



Expanding Competencies for Sustainability



Daftar Isi

Contents

02

Visi, Misi dan Budaya Perseroan

Vision, Mission and Corporate Culture

05

Profil Perseroan

Company Profile

- 6 Sejarah Singkat Perseroan
Company in Brief
- 8 Entitas Anak dan Entitas Asosiasi
Subsidiaries and Associated Companies
- 12 Informasi Saham
Share Information
- 16 Sumber Daya Manusia
Human Resources
- 17 Struktur Organisasi
Organizational Structure
- 18 Direksi
Board of Directors
- 24 Dewan Komisaris
Board of Commissioners

31

Laporan Manajemen

Management Report

- 32 Laporan Direksi
Report from the Board of Directors
- 34 Laporan Dewan Komisaris
Report from the Board of Commissioners

37

Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion and Analysis

- 38 Ikhtisar Data Keuangan Penting
Financial Highlights

40 Analisis dan Pembahasan Manajemen
Management Discussion and Analysis

46 Peristiwa Penting
Significant Events

48 Penghargaan
Awards

50 Rencana Kerja Perseroan 2021
Corporate Business Plan 2021

53

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

- 54 Direksi
Board of Directors
- 60 Dewan Komisaris
Board of Commissioners
- 63 Komite Nominasi dan Remunerasi
Nomination and Remuneration Committee
- 63 Komite Audit
Audit Committee
- 66 Sekretaris Perseroan
Corporate Secretary
- 68 Unit Audit Internal
Internal Audit Unit
- 69 Sistem Pengendalian Internal
Internal Control System
- 70 Sistem Manajemen Risiko
Risk Management System
- 70 Perkara Penting yang Dihadapi
Significant Case
- 70 Keterbukaan Informasi
Disclosure of Information
- 71 Kebijakan Anti Korupsi
Anti Corruption Policy
- 71 Kebijakan Pencegahan Insider Trading
Policy to Prevent Insider Trading
- 71 Sanksi Administratif
Administrative Sanction
- 71 Kode Etik Perseroan
The Company's Code of Ethics
- 72 Nilai-Nilai Perseroan
Corporate Values

72 Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen
Employee and/or Managements Stock Ownership Program

72 Sistem Pelaporan Pelanggaran
Whistleblowing System

74 Penerapan Pedoman Tata Kelola
Implementation of Governance Guideline

77

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility

81

Laporan Komite Audit

Audit Committee Report

87

Pernyataan dan Tanda Tangan Direksi dan Dewan Komisaris

Certification and Signatures of the Board of Directors and the Board of Commissioners

89

Laporan Keuangan Tahunan

Audited Financial Report

Visi, Misi dan Budaya Perseroan

Vision, Mission and Corporate Culture

Visi

Menjadi perusahaan otomotif terandal dan terpercaya di dalam negeri.

Vision

To be the most reliable and most competent automotive Company in the country.

Misi

- › Mengembangkan seluruh sumber daya yang dimiliki secara berkesinambungan untuk meningkatkan profesionalisme bagi kepuasan pelanggan.
- › Memberikan kontribusi dan berupaya sepenuhnya bagi pengembangan usaha Indomobil.
- › Memberikan komitmen dan nilai terbaik bagi seluruh pemangku kepentingan dengan memperhatikan kepentingan lingkungan dan masyarakat.

Mission

- › *To continuously develop all of our resources to enhance professionalism for customers' satisfaction.*
- › *To contribute and give our utmost efforts to the Company's business development.*
- › *To deliver our commitment and best value to our stakeholders by considering the interests of environment and society.*

Budaya Perseroan

Perseroan telah menerapkan dan memberikan pembekalan yang berkelanjutan pada karyawan tentang budaya kerja Perseroan yang berisi nilai-nilai yang diyakini dapat memberikan warna tersendiri. Melalui penerapan dan penghayatan budaya kerja inilah diharapkan para karyawan dapat menjadi pribadi yang beretika, memiliki dedikasi yang tinggi, memiliki kemampuan yang sesuai dengan bidang tugasnya, memiliki kemauan dan semangat bekerja yang tinggi, dan mengutamakan kerjasama sehingga berhasil mencapai tujuan Perseroan.

Di bawah ini uraian lengkap tentang nilai-nilai yang merupakan satu rangkaian budaya kerja Perseroan:

Etika

Tugas karyawan adalah untuk bekerja, tapi tidak sebagai budak. Pekerjaan adalah sumber kebebasan. "Selalu lakukan tugas dengan baik, tanpa pamrih" (Bhagavad Gita).

Dedikasi

Inti dari filosofi Bhagavad Gita juga mendasari sikap kerja dengan peranan dan tindakan bila dilaksanakan secara moral, benar dan penuh perhatian akan memberikan kebebasan dan tidak takut atau menghindar. Adanya niat dari dalam diri sendiri untuk melaksanakan dan menyelesaikan setiap tugas akan memberikan rasa bebas dan nyaman dalam bekerja.

Berdaya

Berdaya adalah modal untuk melangkah, dalam arti kata mempunyai kemampuan. Kemampuan yang pada akhirnya diterjemahkan menjadi kemauan.

Berupaya

"Kemauan saja tidaklah cukup, kita harus juga mau melakukan" (Johan Wolfgang von Goethe). Ini menjelaskan bahwa kita tidak hanya berkehendak saja, namun untuk mewujudkan rencana dan angan-angan, kita harus mewujudkannya dengan tindakan nyata.

Kebersamaan

Persaingan adalah baik adanya dan untuk memenangkan persaingan adalah dengan menggerakkan manusia/orang-orang. Sumber daya manusia harus dipupuk, dibina, dan senantiasa ditumbuh kembangkan kemampuannya, karena hanya bermodalkan ini kita dapat unggul dalam persaingan.

Berhasil

Bila kita lakukan tugas dan tanggung jawab kita terhadap perusahaan dengan landasan moral, dedikasi, segala daya dan upaya secara bersama-sama niscaya kita akan mencapai hasil yang diinginkan dan kemungkinan bahkan di atas harapan kita.

Corporate Culture

The Company has implemented and provided continuous training on Corporate culture, which comprise of Corporate values that we believe will give a distinct atmosphere to the Company. Through implementation and comprehension of our Corporate culture, we hope that our employees will have an excellent attitude, possess business ethics, high dedication and expertise in their line of duty, as well as the willingness and spirit to work hard together to achieve the Corporate's objectives.

Below is the detailed elaboration of the Corporate values which are integrated into our Corporate culture:

Ethics

The function of an employee is to work, but not to work as a slave. Work is a source of freedom. "Always perform the job in the best possible way without any personal interest" (Bhagavad Gita).

Dedication

The essence of Bhagavad-Gita's philosophy also provides a foundation for the working behaviour in a way that a role or action performed with morality, sincerity and with full attention will give a feeling of freedom without any intention to escape. Self-motivation to carry out and accomplish any task will create a feeling of freedom.

Capacity

Being capable is an asset for taking steps, indicating that an ability exist. This ability ultimately turns out into willingness.

Effort

"Willingness is not enough, we have to take action" (Johan Wolfgang von Goethe). It is to say, that besides having an intention, we should also have to take a concrete action in order to put an idea into reality.

Togetherness

Competition is something fair, and we can win it through the efforts of people. Hence, human resources have to be cultivated, to be upgraded, and their skills have to be developed on a continuing basis, simply because with this skill we can be superior in competition.

Successful

In case we discharge an assignment and take a responsibility for the company on basis of morality, dedication, putting on all kinds of efforts together so that we will achieve the desirable result, or even better results beyond our expectations.





Profil Perseroan *Company Profile*

Audi A6

Sejarah Singkat Perseroan *Company in Brief*

PT Indomobil Sukses Internasional Tbk. (Perseroan) merupakan induk dari suatu kelompok usaha otomotif terpadu yang memiliki beberapa anak perusahaan yang bergerak di bidang otomotif yang terkemuka di Indonesia.

Perseroan merupakan hasil penggabungan usaha (*merger*) antara PT Indomobil Investment Corpora dengan PT Indomulti Inti Industri Tbk, yang setelah penggabungan berubah namanya menjadi PT Indomobil Sukses Internasional Tbk.

Perseroan berkantor pusat di Wisma Indomobil I, Lantai 9, Jln. MT. Haryono Kav. 8, Jakarta Timur - 13330.

Bidang usaha utama Perseroan dan anak perusahaan antara lain meliputi pemegang lisensi merek, distributor penjualan kendaraan, layanan purna jual, jasa pembiayaan kendaraan bermotor, distributor suku cadang, perakitan kendaraan bermotor, produsen komponen otomotif, jasa persewaan kendaraan, jual beli kendaraan bekas, jasa pengurusan transportasi, distribusi bahan bakar, jasa pendidikan non formal, serta usaha pendukung lainnya.

Semua produk dipersiapkan untuk memenuhi kebutuhan dan kepuasan pelanggan dengan standar kualitas yang dijamin oleh perusahaan prinsipal serta didukung oleh layanan purna jual yang prima melalui jaringan 3S (*Sales, Service, dan Spare parts*) yang tersebar di seluruh Indonesia.

Perseroan melalui anak-anak perusahaannya memegang merek-merek terkenal dengan reputasi internasional yang meliputi Audi, Volkswagen, KIA, Nissan, Suzuki, Hino, Volvo Trucks, Volvo Construction Equipment, Volvo Bus, Volvo Penta, SDLG, Renault Trucks, Kalmar, Manitou, John Deere, HIAB, Bandit, dan Mantsinen.

Produk-produk yang ditawarkan meliputi jenis kendaraan bermotor roda dua, kendaraan bermotor roda empat, bus, truk, dan alat berat.

Sinergi dari seluruh karyawan yang tersebar di seluruh anak perusahaannya di Indonesia telah mampu mengantarkan Perseroan menjadi salah satu perusahaan di bidang otomotif yang terkemuka.

Perseroan berupaya secara terus-menerus mengembangkan kemampuan, pengetahuan dan ketrampilan para karyawannya serta pemahaman nilai-nilai yang baik yang dapat memberikan kontribusi positif terhadap Perseroan melalui program pelatihan, dalam bentuk program konseling, pelatihan, seminar, dan praktek kerja lapangan.

Pengembangan kompetensi dan jenjang karier telah menjadi salah satu prioritas kegiatan Perseroan dan telah dikemas dalam suatu sistem yang dievaluasi secara terus-menerus.

PT Indomobil Sukses Internasional Tbk. (The Company) is a holding of an integrated automotive business group, with a number of subsidiaries being in the forefront of the Indonesian automotive industry.

The Company was the result of merger between PT Indomobil Investment Corpora with PT Indomulti Inti Industri Tbk, which after merger completed was changed its name to PT Indomobil Sukses Internasional Tbk.

The Company's head office is located at Wisma Indomobil I, 9th floor, Jln. MT. Haryono Kav. 8, East Jakarta - 13330.

The main business of the Company and its subsidiaries covering among others trademark license holder, vehicle sales distributor, after sales services, vehicle financing, spare parts distributor, vehicle assembler, automotive parts/component manufacturer, car rental services, used cars trading, logistics services, fuel distribution, non-formal education services, and other related supporting services.

All products are provided to meet customers' need and satisfaction, with quality standard assurance by the principal and supported by an excellent aftersales service through 3S (Sales, Service, and Spare parts) network throughout Indonesia.

The Company through its subsidiaries holds well-known trademarks of international reputation, namely Audi, Volkswagen, KIA, Nissan, Suzuki, Hino, Volvo Trucks, Volvo Construction Equipment, Volvo Bus, Volvo Penta, SDLG, Renault Trucks, Kalmar, Manitou, John Deere, HIAB, Bandit, and Mantsinen.

Products offered include two-wheel and four-wheel vehicles, buses, trucks, and heavy equipment.

The synergy of all employees in its nationwide subsidiaries has been able to make the Company become one of the leading automotive companies in the country.

This is the result of the Company's effort in developing the competence, knowledge, skill, and understanding of the value through continuous training, either in-house or outsourced by the Company and also through counseling, coaching, seminars, and on the job trainings.

The development of competency and career path has become one of the Company's priorities and is being arranged in one system and evaluated constantly.



Entitas Anak dan Entitas Asosiasi Subsidiaries and Associated Companies

Per 31 Desember 2020 Perseroan telah menanamkan saham di anak perusahaan dan perusahaan asosiasi dengan tingkat kepemilikan seperti di bawah ini:

As of 31 December 2020, the Company has invested in shares of stock of subsidiaries and associated companies with the level of ownership as follows:

No. No.	Nama Perusahaan Company Name	Persentase Kepemilikan Efektif Effective Percentage of Ownership (%)	Jumlah Aset Total Assets (in billion Rupiah)	Domisili Domicile	Kegiatan Usaha Nature of Business
1	PT Auto Euro Indonesia	100.00*	0.72	Jakarta	Penyalur / Distributor
2	PT Central Sole Agency	100.00*	2,117.81	Tangerang	Dealer / Dealership
3	PT IMG Bina Trada	100.00*	6.82	Jakarta	Bengkel / Workshop
4	PT Indomatsumoto Press & Dies Inds.	100.00*	147.94	Bekasi	Pabrikasi / Manufacturing
5	PT Indomobil Sukses Energi	100.00*	28.03	Jakarta	Perdagangan / Trading
6	PT Indomobil Trada Nasional	100.00*	1,568.51	Jakarta	Dealer / Dealership
7	PT Indomobil Wahana Trada	100.00*	5,845.98	Jakarta	Dealer / Dealership
8	PT Multicentral Aryaguna	100.00*	1,697.91	Jakarta	Penyewaan & Pengelola Gedung / Rental & Building Management
9	PT Sentra Trada Indostation	100.00*	254.16	Tangerang	Perdagangan / Trading
10	PT Wahana Indo Trada	100.00*	70.16	Tangerang	Dealer / Dealership
11	PT Wahana Prima Trada Tangerang	100.00*	7.63	Tangerang	Dealer / Dealership
12	PT Wahana Wirawan	100.00*	5,462.89	Jakarta	Dealer / Dealership
13	PT Wahana Wirawan Manado	100.00*	35.15	Manado	Dealer / Dealership
14	PT Wahana Wirawan Palembang	100.00*	82.59	Palembang	Dealer / Dealership
15	PT Wahana Wirawan Riau	100.00*	108.24	Pekanbaru	Dealer / Dealership
16	PT IMG Sejahtera Langgeng	99.99	9,033.38	Jakarta	Umum / General
17	PT Indomobil Multi Trada	99.99	263.41	Tangerang	Dealer / Dealership
18	PT Indomurayama Press & Dies Inds.	99.99	26.04	Bekasi	Pabrikasi / Manufacturing
19	PT Wahana Inti Central Mobilindo	99.99	131.44	Jakarta	Dealer / Dealership
20	PT Wahana Inti Selaras	99.99	4,467.41	Jakarta	Penyalur / Distributor
21	PT National Assembler	99.97	1,478.37	Jakarta	Perakitan / Assembling
22	PT Garuda Mataram Motor	99.93	376.82	Jakarta	Penyalur / Distributor
23	PT Wangsa Indra Permana	99.93	100.82	Jakarta	Dealer / Dealership
24	PT ISMAC	99.19	28.15	Jakarta	Pabrikasi / Manufacturing
25	PT Indomobil Prima Niaga	99.03	2,051.28	Jakarta	Dealer / Dealership
26	PT Unicorn Prima Motor	99.03	2,369.05	Jakarta	Dealer / Dealership
27	PT Jasa Kencana Utama	99.01	694.60	Jakarta	Perdagangan / Trading
28	PT Indojoya Tatalestari	98.99	17.14	Jakarta	Perdagangan / Trading
29	PT Prima Sarana Gemilang	98.99	819.41	Jakarta	Kontraktor Pertambangan / Mining Contractor
30	PT Indobuana Autoraya	95.34	94.25	Jakarta	Penyalur / Distributor
31	PT Wahana Rejeki Mobilindo Cirebon	94.15	61.61	Cirebon	Dealer / Dealership
32	PT Indomobil Finance Indonesia	91.98	13,566.45	Jakarta	Jasa Keuangan / Financing
33	PT CSM Corporatama	91.97	9,516.47	Jakarta	Penyewaan Kendaraan / Car Rental
34	PT Duta Inti Jasa	91.97	1.74	Jakarta	Jasa Tenaga Kerja / Manpower Service
35	PT Indomobil Bintang Corpora	91.97	38.37	Bintan	Penyewaan Kendaraan / Car Rental
36	PT Indomobil Edukasi Utama	91.97	7.69	Jakarta	Pendidikan / Education
37	PT Indomobil Ekspres Truk	91.97	18.99	Jakarta	Jasa Servis Truk / Truck Service
38	PT Indomobil Multi Jasa Tbk.	91.97	23,639.88	Jakarta	Perusahaan Induk / Holding Company
39	PT Kharisma Muda	91.97	27.60	Jakarta	Penyewaan Kendaraan / Car Rental
40	PT Solusi Indomobil Perkasa	91.97	6.47	Jakarta	Pos Universal / Universal Pos
41	PT Wahana Indo Trada Mobilindo	91.97	73.51	Jakarta	Penyewaan Kendaraan / Car Rental

No. No.	Nama Perusahaan Company Name	Persentase Kepemilikan Efektif Effective Percentage of Ownership (%)	Jumlah Aset Total Assets (in billion Rupiah)	Domisili Domicile	Kegiatan Usaha Nature of Business
42	PT Indomobil Prima Energi	90.09	1,010.69	Jakarta	Perdagangan Energi / Energy Trading
43	PT Rodamas Makmur Motor	90.00	266.97	Batam	Dealer / Dealership
44	PT Marvia Multi Trada	79.99	5.21	Tangerang	Pabrikasi / Manufacturing
45	PT Indo Traktor Utama	74.99	382.17	Jakarta	Perdagangan / Trading
46	PT Indotruck Utama	74.99	1,448.04	Jakarta	Penyalur / Distributor
47	PT Nissan Motor Distributor Indonesia	74.99	850.39	Jakarta	Penyalur Utama Nissan / Nissan Sole Distributor
48	PT Wahana Senjaya Jakarta	70.60	92.27	Jakarta	Dealer / Dealership
49	PT Indomobil Jasa Lintas Raya	69.99	20.00	Jakarta	Perdagangan / Trading
50	PT Seino Indomobil Logistics	68.89	5,192.25	Jakarta	Transportasi / Transportation
51	PT Data Arts Xperience	64.99	169.79	Jakarta	Pengolahan Data / Data Processing
52	PT Kreta Indo Artha	60.00	144.36	Jakarta	Penyalur / Distributor
53	PT Eka Dharma Jaya Sakti	59.99	1,724.42	Jakarta	Perdagangan / Trading
54	PT Prima Sarana Mustika	59.99	122.10	Jakarta	Kontraktor Perkebunan / Plantation Contractor
55	Teachcast Global Pte. Ltd.	59.99	41.11	Singapura Singapore	Pendidikan / Education
56	PT Indomobil Summit Logistics	55.18	303.75	Jakarta	Logistik / Logistics
57	PT Lippo Indorent	55.18	-	Tangerang	Penjualan Bahan Bakar / Gas Station
58	PT Wahana Niaga Lombok	55.00	11.23	Mataram	Dealer / Dealership
59	PT Autobacs Indomobil Indonesia	51.00	58.99	Tangerang	Perdagangan / Trading
60	PT Furukawa Indomobil Battery Sales	51.00	69.69	Purwakarta	Perdagangan / Trading
61	PT Indo Auto Care	51.00	7.93	Tangerang	Perdagangan / Trading
62	PT Indomobil Sugiron Energi	51.00	1.24	Jakarta	Bahan Bakar / Fuel
63	PT Makmur Karsa Mulia	51.00	42.27	Jakarta	Kontraktor Perhutanan / Forestry Contractor
64	PT United Indo Surabaya	51.00	116.07	Surabaya	Dealer / Dealership
65	PT Wahana Adidaya Kudus	51.00	5.95	Kudus	Dealer / Dealership
66	PT Wahana Inti Nusa Pontianak	51.00	38.98	Pontianak	Dealer / Dealership
67	PT Wahana Investasindo Salatiga	51.00	21.83	Salatiga	Dealer / Dealership
68	PT Wahana Jaya Indah Jambi	51.00	4.95	Jambi	Dealer / Dealership
69	PT Wahana Jaya Tasikmalaya	51.00	7.78	Tasikmalaya	Dealer / Dealership
70	PT Wahana Lestari Balikpapan	51.00	11.13	Balikpapan	Dealer / Dealership
71	PT Wahana Megah Putra Makassar	51.00	116.05	Makassar	Dealer / Dealership
72	PT Wahana Persada Jakarta	51.00	75.04	Bogor	Dealer / Dealership
73	PT Wahana Sumber Baru Yogya	51.00	68.18	Yogyakarta	Dealer / Dealership
74	PT Wahana Sumber Lestari Samarinda	51.00	34.37	Samarinda	Dealer / Dealership
75	PT Wahana Sumber Mobil Yogya	51.00	33.90	Yogyakarta	Dealer / Dealership
76	PT Wahana Sumber Trada Tangerang	51.00	90.74	Tangerang	Dealer / Dealership
77	PT Kyokuto Indomobil Distributor Indonesia	50.99	18.31	Jakarta	Penyalur / Distributor
78	PT Indomobil Cahaya Prima	50.50	43.12	Mataram	Dealer / Dealership
79	PT Indosentosa Trada	50.50	454.80	Bandung	Dealer / Dealership
80	PT Wahana Delta Prima Banjarmasin	50.50	45.07	Banjarmasin	Dealer / Dealership
81	PT Wahana Persada Lampung	50.50	23.60	Lampung	Dealer / Dealership
82	PT Wahana Sun Utama Bandung	50.50	112.43	Bandung	Dealer / Dealership
83	PT Wahana Sun Motor Semarang	50.50	80.75	Semarang	Dealer / Dealership
84	PT Wahana Sun Solo	50.50	13.22	Solo	Dealer / Dealership
85	PT Wahana Trans Lestari Medan	50.50	112.45	Medan	Dealer / Dealership
86	PT Indomobil Sumber Baru	50.01	28.68	Semarang	Dealer / Dealership

No. No.	Nama Perusahaan Company Name	Persentase Kepemilikan Efektif Effective Percentage of Ownership (%)	Jumlah Aset Total Assets (in billion Rupiah)	Domisili Domicile	Kegiatan Usaha Nature of Business
87	PT Indo Citra Sugiron	50.00	0.26	Jakarta	Perdagangan / Trading
88	PT Indo Trada Sugiron	50.00	14.17	Jakarta	Perdagangan / Trading
89	PT Indotama Maju Sejahtera	50.00	1.88	Jakarta	Perusahaan Induk / Holding Company
90	PT Wahana Sugi Terra	50.00	28.64	Jakarta	Dealer / Dealership
91	PT Kyokuto Indomobil Manufacturing Indonesia	49.00	109.64	Purwakarta	Pabrikasi / Manufacturing
92	PT Indomobil Sompō Japan	48.62	54.33	Jakarta	Reparasi Mobil / Car Repair
93	PT Seino Indomobil Logistics Services	46.91	9.57	Jakarta	Manajemen Logistik / Logistics Management
94	PT Indomobil Energi Lestari	45.95	21.11	Jakarta	Dealer / Dealership
95	PT Penta Artha Impressi	44.92	1,033.64	Jakarta	Suku Cadang dan Aksesoris Mobil / Spare Parts and Car Accessories
96	PT Hino Motors Sales Indonesia	40.00	3,511.33	Jakarta	Penyalur Utama Hino / Hino Sole Distributor
97	PT Hino Finance Indonesia	36.79	4,571.78	Jakarta	Jasa Pembiayaan / Financial Services
98	PT Indo Masa Sentosa	30.00	50.02	Jakarta	Jasa Konsultasi Manajemen Bisnis / Management Business Consultant
99	PT Mitsuba Automotive Parts Indonesia	25.00	389.56	Purwakarta	Pabrik Komponen Kendaraan / Spare Parts Factory
100	PT Shinhan Indo Finance	24.55	1,635.85	Jakarta	Jasa Pembiayaan / Financial Services
101	PT Karang Anyar Indo Auto Systems	20.51	38.66	Karang Anyar	Pabrik Kabel-Kabel Mobil / Vehicle Wire Manufacturing
102	PT Sumi Indo Wiring Systems	20.50	579.65	Jakarta	Pabrik Kabel-Kabel Mobil / Vehicle Wire Manufacturing
103	PT Vantec Indomobil Logistics	20.00	122.78	Purwakarta	Pergudangan, Logistik / Warehousing, Logistics
104	PT Indo Global Traktor	19.00	118.48	Jakarta	Perdagangan / Trading
105	PT Sumi Rubber Indonesia	15.00	3,885.05	Jakarta	Pabrik Ban & Bola Golf Dunlop / Dunlop Tire & Golf Ball Manufacturing
106	PT Nissan Financial Services Indonesia	13.80	574.15	Jakarta	Jasa Pembiayaan / Financial Services
107	PT Hino Motors Manufacturing Indonesia	10.00	3,920.74	Jakarta	Perakitan Kendaraan Hino / Hino Assembling
108	PT Inti Ganda Perdana	10.00	1,373.92	Jakarta	Pabrik Rear Axle & Propeller Shaft / Rear Axle & Propeller Shaft Manufacturing
109	PT Kotobukiya Indo Classic Industries	10.00	191.09	Purwakarta	Pabrik Karpet Mobil / Vehicle Mat Manufacturing
110	PT Unipres Indonesia	10.00	516.61	Purwakarta	Industri Mesin / Machine Industry
111	PT Armindo Perkasa	9.90	291.05	Sukabumi	Dealer / Dealership
112	PT Buana Indomobil Trada	6.45	373.31	Jakarta	Dealer / Dealership
113	PT Indojakarta Motor Gemilang	6.45	100.73	Jakarta	Dealer / Dealership
114	PT Autotech Indonesia	5.69	213.27	Purwakarta	Pabrik Steering Columns & Steering Shaft / Steering Column & Steering Shaft Manufacturing
115	PT Suzuki Indomobil Sales	5.50	3,171.55	Jakarta	Penyalur Utama Suzuki / Suzuki Sole Distributor
116	PT Furukawa Indomobil Battery Manufacturing	5.15	646.47	Purwakarta	Industri Akumulator Listrik / Electric Accumulator Industry
117	PT Suzuki Indomobil Motor	4.55	14,246.74	Jakarta	Perakitan Kendaraan Suzuki / Suzuki Assembling
118	PT Univance Indonesia	2.92	609.15	Purwakarta	Pabrik Komponen Kendaraan / Vehicle Spare Parts Manufacturing
119	PT Wahana Inti Sela	1.41	782.51	Jakarta	Perusahaan Induk / Holding Company
120	PT Suzuki Finance Indonesia	1.32	6,036.19	Jakarta	Jasa Keuangan / Financing
121	PT Nissan Motor Indonesia	1.00	1,431.65	Jakarta	Perakitan Kendaraan Nissan / Nissan Assembling

* Hampir 100,00%

* Almost 100.00%

Status operasi semua entitas anak dan entitas asosiasi di atas adalah aktif, kecuali PT ISMAC, PT Lippo Indorent, PT Indomobil Sugiron Energi, PT Indo Citra Sugiron, PT Indotama Maju Sejahtera, dan PT Indo Masa Sentosa.

The aforesaid subsidiaries and associated companies operational status are all active, except for PT ISMAC, PT Lippo Indorent, PT Indomobil Sugiron Energi, PT Indo Citra Sugiron, PT Indotama Maju Sejahtera, and PT Indo Masa Sentosa.

Daftar Alamat Anak Perusahaan

Addresses of the Subsidiaries

PT Auto Euro Indonesia

Jl. M.T. Haryono Kav.10 , Jakarta Timur 13330

PT Autobacs Indomobil Indonesia

Jl. Gatot Subroto Km. 8 Kav. 8 No. 18, Tangerang

PT Central Sole Agency

Jl. Gatot Subroto Km. 8 Kav. 8 No. 18, Tangerang

PT CSM Corporatama

Jl. Radin Inten II Kav. 8 No. 18
Duren Sawit, Jakarta Timur 13440

PT Data Arts Xperience

World Trade Center Lt. 3A
Jl. Jend. Sudirman Kav. 29
Karet, Setiabudi, Jakarta Selatan

PT Duta Inti Jaya

Jl. Radin Inten II Kav. 8 No. 18, Jakarta Timur

PT Eka Dharma Jaya Sakti

Jl. Angkasa Kav. B-16, Kemayoran, Jakarta Pusat

PT Furukawa Indomobil Battery Sales

Kav. DPRD Blok AE I No. 9, Jakarta Timur

PT Garuda Mataram Motor

Jl. Pantai Indah Selatan I ST I/A, Jakarta Utara 14460

PT IMG Bina Trada

Jl. Radin Inten II Kav. 8 No. 18, Jakarta Timur

PT IMG Sejahtera Langgeng

Jl. M.T. Haryono Kav. 8, Jakarta Timur 13330

PT Indo Auto Care

Jl. Gatot Subroto Km. 8 Kav. 8 No. 18, Tangerang

PT Indo Traktor Utama

Green Sedayu Bizpark GS1/15-17,
Cakung, Jakarta Timur

PT Indobuana Autoraya

Jl. Pantai Indah Utara I Blok A No. 1, Jakarta Utara

PT Indojaya Tata Lestari

Jl. M.T. Haryono Kav.8, Jakarta Timur 13330

PT Indomatsumoto Press & Dies Industries

Jl. Toyo Giri Selatan, Bekasi

PT Indomobil Bintang Corpora

Jl. Bandar Bentan Telani Blok No. 5-6, Lagoi, Bintan

PT Indomobil Cahaya Prima

Jl. Selaparang No. 83 Blok E, Cakranegara, Mataram

PT Indomobil Edukasi Utama

Jl. M.T. Haryono Kav.10, Jakarta Timur 13330

PT Indomobil Ekspres Truk

Jl. M.T. Haryono Kav.11, Jakarta Timur 13330

PT Indomobil Finance Indonesia

Jl. M.T. Haryono Kav.8, Jakarta Timur 13330

PT Indomobil Jasa Lintas Jaya

Jl. M.T. Haryono Kav.10, Jakarta Timur 13330

PT Indomobil Multi Jasa Tbk.

Jl. M.T. Haryono Kav.8, Jakarta Timur 13330

PT Indomobil Multi Trada

Pusat Kawasan Niaga Bintaro Jaya Sektor 7
Jl. M.H. Thamrin Blok A1 No. 1,
Tangerang Selatan 15224

PT Indomobil Prima Energi

Jl. M.T. Haryono Kav.11, Jakarta Timur 13330

PT Indomobil Prima Niaga

Jl. M.T. Haryono Kav.8, Jakarta Timur 13330

PT Indomobil Sugiron Energi

Jl. M.T. Haryono Kav.8, Jakarta Timur 13330

PT Indomobil Sukses Energi

Jl. M.T. Haryono Kav.10, Jakarta Timur 13330

PT Indomobil Sumber Baru

Jl. Jend. Sudirman 199, Semarang

PT Indomobil Summit Logistics

Jl. Mutamanikam No. 34, Jakarta Timur 13330

PT Indomobil Trada Nasional

Jl. M.T. Haryono Kav.10, Jakarta Timur 13330

PT Indomobil Wahana Trada

Jl. M.T. Haryono Kav. 10, Jakarta Timur 13330

PT Indomurayama Press & Dies Industries

Jl. Toyo Giri Selatan, Bekasi

PT Indosentosa Trada

Jl. Soekarno Hatta No. 382, Bandung 40235

PT Indotruck Utama

Jl. Raya Cakung Cilincing Kav.3A,
Jakarta Utara

PT ISMAC

Jl. M.T. Haryono Kav.8, Jakarta Timur 13330

PT Jasa Kencana Utama

Jl. M.T. Haryono Kav.8, Jakarta Timur 13330

PT Kharisma Muda

Jl. Hayam Wuruk No. 6, Jakarta Pusat

PT Kreta Indo Artha

Jl. M.T. Haryono Kav.8, Jakarta Timur 13330

PT Kyokuto Indomobil Distributor Indonesia

Jl. M.T. Haryono Kav. 8, Jakarta Timur 13330

PT Lippo Indorent

Jl. Raya Legok, Lippo Karawaci Tangerang

PT Makmur Karsa Mulia

Gedung Wisma Indocement Lt. 12
Jl. Jend. Sudirman Kav. 70-71,
Jakarta 12910

PT Marvia Multi Trada

Jl. Gatot Subroto, Tangerang

PT Multicentral Aryaguna

Jl. M.T. Haryono Kav.8, Jakarta Timur

PT National Assembler

Jl. Raya Bekasi Km. 18, Jakarta Timur 13930

PT Nissan Motor Distributor Indonesia

Jl. M.T. Haryono Kav. 8 , Jakarta Timur

PT Prima Sarana Gemilang

Jl. M.T. Haryono Kav.8 , Jakarta Timur

PT Prima Sarana Mustika

Jl. M.T. Haryono Kav.8, Jakarta Timur 13330

PT Rodamas Makmur Motor

Sei Baloi Laut, Batam

PT Seino Indomobil Logistics

Jl. Radin Inten II Kav. 8 No. 18, Jakarta Timur

PT Sentra Trada Indostation

Jl. Gatot Subroto Km. 8 Kav. 8 No. 18, Tangerang

PT Solusi Indomobil Perkasa

Jl. M.T. Haryono Kav.11, Jakarta Timur

PT Unicorn Prima Motor

Jl. M.T. Haryono Kav. 8, Jakarta Timur 13330

PT United Indo Surabaya

Jl. Basuki Rahmat No. 12, Surabaya

PT Wahana Adidaya Kudus

Jl. R. Agil Kusumadya Km. 4, Kudus 59346

PT Wahana Delta Prima Banjarmasin

Jl. A. Yani km. 5,5 No. 23, Banjarmasin

PT Wahana Indo Trada

Jl. Gatot Subroto Km. 8, Tangerang

PT Wahana Indo Trada Mobilindo

Jl. Raya Pasar Minggu Km. 18,7,
Jakarta Selatan

PT Wahana Inti Central Mobilindo

Jl. M.T. Haryono Kav. 8, Jakarta Timur 13330

PT Wahana Inti Nusa Pontianak

Jl. A. Yani II, Kubu Raya

PT Wahana Inti Selaras

Jl. M.T. Haryono Kav. 8, Jakarta Timur 13330

PT Wahana Investasindo Salatiga

Jl. Soekarno Hatta Raya Km. 10, Salatiga

PT Wahana Jaya Indah Jambi

Jl. Pangeran Hidayat, Jambi

PT Wahana Jaya Tasikmalaya

Jl. Ir. H. Juanda No. 465, Tasikmalaya 46181

PT Wahana Lestari Balikpapan

Jl. Mayjend. Sutoyo No. 39A,
Balikpapan Selatan

PT Wahana Megah Putra Makassar

Jl. AP. Pettarani No. 116

PT Wahana Niaga Lombok

Jl. Sandubaya No. 47, Mataram

PT Wahana Persada Jakarta

Jl. Alternatif Cibubur-Cileungsi

PT Wahana Persada Lampung

Jl. Z.A. Pagar Alam No. 6, Bandar Lampung

PT Wahana Prima Trada Tangerang

Jl. Merdeka Raya No. 125, Tangerang

PT Wahana Rejeki Mobilindo Cirebon

Jl. Brigjen Dharsono No. 5, Cirebon

PT Wahana Senjaya Jakarta

Jl. Warung Jati Barat No. 3, Jakarta Selatan

PT Wahana Sumber Baru Yogya

Jl. Magelang Km. 10 Padukuhan Bangunrejo
Sleman, D.I. Yogyakarta

PT Wahana Sumber Lestari Samarinda

Jl. K.H. Wahid Hasyim, Samarinda

PT Wahana Sumber Mobil Yogya

Dusun Gatak RT. 01, D.I. Yogyakarta

PT Wahana Sumber Trada Tangerang

Jl. Raya Serpong Blok VII.C No. 12, Tangerang

PT Wahana Sun Hutama Bandung

Jl. Veteran No. 51-55,69, Bandung

PT Wahana Sun Motor Semarang

Jl. Madukoro No.4-5, Semarang

PT Wahana Sun Solo

Jl. Kol. Sutarto Tegalbaru No. 48 , Surakarta

PT Wahana Trans Lestari Medan

Jl. Jend. Gatot Subroto No. 148, Medan

PT Wahana Wirawan

Jl. M.T. Haryono Kav.10, Jakarta Timur 13330

PT Wahana Wirawan Manado

Jl. Martadinata No. 64, Manado

PT Wahana Wirawan Palembang

Jl. Demang Lebar Daun No. 24, Palembang

PT Wahana Wirawan Riau

Jl. Soekarno Hatta No. 38, Pekanbaru

PT Wangsa Indra Permana

Audi Centre MT Haryono
Jl. M.T. Haryono Kav.11, Jakarta Timur 13330

Teachcast Global Pte. Ltd.

3 Harbourfront Place, No. 16-01
Harbourfront Tower Two,
Singapore 099254

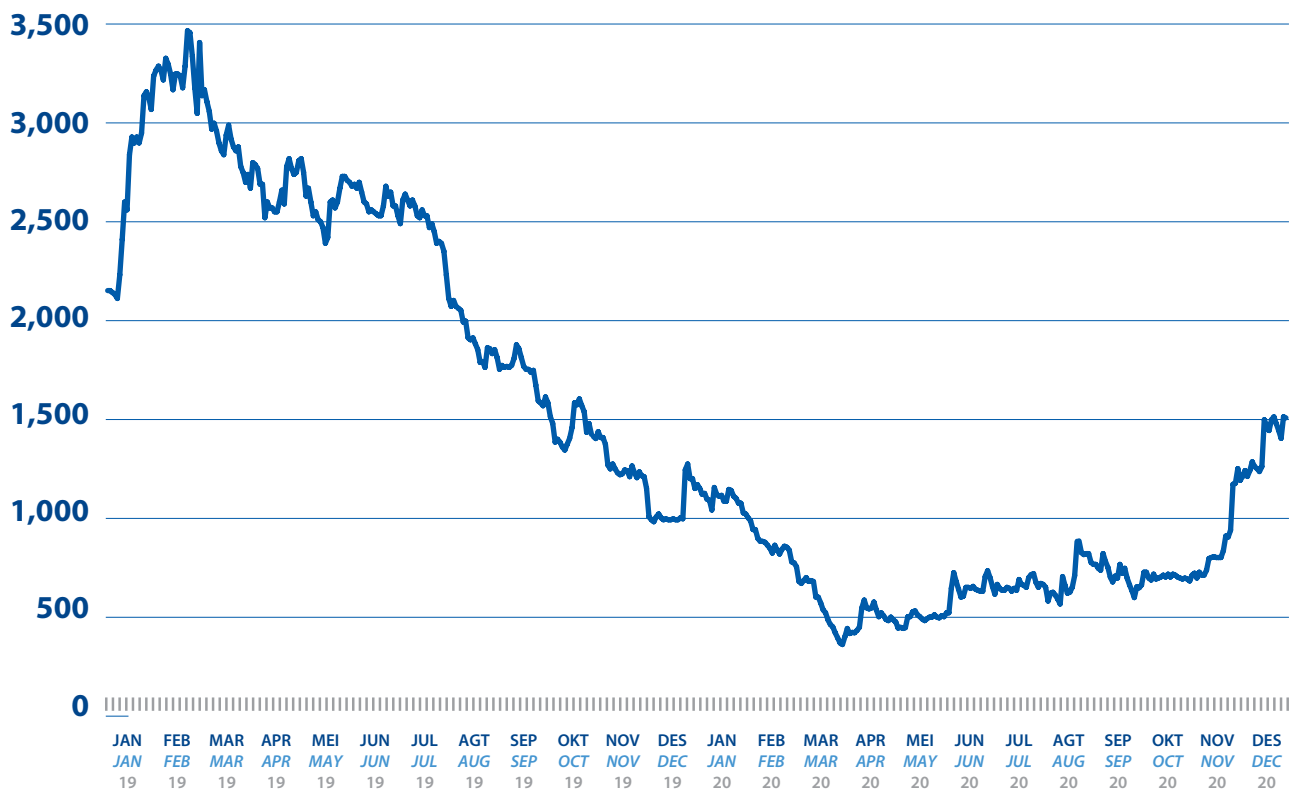
Informasi Saham

Share Information

Terhitung sejak menjadi perusahaan terbuka yang efektif sejak Desember 1997, maka saham Perseroan telah terdaftar dan diperdagangkan di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya (keduanya sekarang telah bergabung dan menjadi Bursa Efek Indonesia).

Since becoming a public company in December 1997, the Company's shares have been listed and traded at the Jakarta Stock Exchange and the Surabaya Stock Exchange (now both have been merged and became Indonesia Stock Exchange).

Grafik Harga Saham 2019 dan 2020
2019 and 2020 Share Price Graphic



Harga, Volume Perdagangan dan Kapitalisasi Saham per Triwulan 2019 dan 2020
2019 and 2020 Quarterly Share Price, Trading Volume and Market Capitalization

	Harga Tertinggi (Rp) Highest Price (Rp)		Harga Terendah (Rp) Lowest Price (Rp)		Harga Penutupan (Rp) Closing Price (Rp)		Volume Perdagangan Rata-Rata Harian Average Daily Trading Volume		Kapitalisasi Saham Market Capitalization (Rp)	
	2019	2020	2019	2020	2019	2020	2019	2020	2019	2020
Triwulan I Quarter I	3,570	1,185	2,110	346	2,800	420	3,014,474	1,169,394	7,742,779,553,600	1,161,416,933,040
Triwulan II Quarter II	2,930	820	2,330	418	2,680	650	512,958	3,718,431	7,410,946,144,160	1,797,430,967,800
Triwulan III Quarter III	2,840	895	1,555	560	1,610	725	905,947	18,533,574	4,452,098,243,320	2,895,861,003,275
Triwulan IV Quarter IV	1,675	1,685	970	660	1,155	1,515	1,519,452	37,016,105	3,193,896,565,860	6,051,350,924,085

Pemegang Saham Per 31 Desember 2019 dan 2020 Shareholders as of 31 December 2019 and 2020

	31 Desember 2019/ 31 December 2019		31 Desember 2020/ 31 December 2020	
	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan (%) Percentage of Ownership (%)	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan (%) Percentage of Ownership (%)
Gallant Venture Ltd.	1,976,765,774	71.49	1,976,765,774	49.49
PT Sejahtera Raya Perkasa	-	-	808,562,566	20.24
PT Tritunggal Intipermata	502,511,650	18.17	725,850,161	18.17
Masyarakat/Public (Masing-masing di bawah 5%/ Each Less than 5%)	286,000,988	10.34	483,112,538	12.10
Total	2,765,278,412	100.00	3,994,291,039	100.00

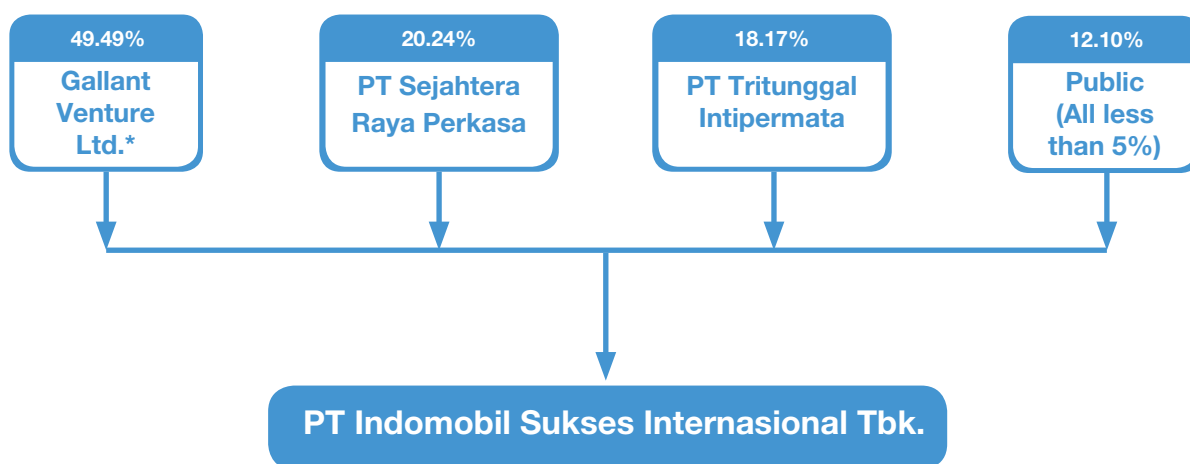
Per tanggal 31 Desember 2019 dan 2020 tidak ada anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan yang memiliki saham Perseroan.

As of 31 December 2019 and 2020, there was none of the Board of Directors and Board of Commissioners members owned shares of the Company.

Pemegang Saham Utama dan Pengendali Ultimate and Controlling Shareholders

Komposisi pemegang saham utama dan pengendali Perseroan per 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

Composition of the ultimate and controlling shareholders of the Company as of 31 December 2020 are as follows:



*Gallant Venture Ltd. merupakan suatu perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Singapore. Bapak Anthoni Salim memiliki kepentingan dan memegang kendali baik secara langsung maupun tidak langsung di Gallant Venture Ltd.

*Gallant Venture Ltd. is a public listed company on the Singapore Stock Exchange. Mr. Anthoni Salim holds interests in and controls directly and indirectly Gallant Venture Ltd.

Jumlah Pemegang Saham dan Persentase Kepemilikan Number of Shareholders and Percentage of Ownership

	31 Desember 2019 / 31 December 2019		31 Desember 2020 / 31 December 2020	
	Jumlah Pemegang Saham Number of Shareholders	Persentase Kepemilikan (%) Percentage of Ownership (%)	Jumlah Pemegang Saham Number of Shareholders	Persentase Kepemilikan (%) Percentage of Ownership (%)
Institusi Lokal/Local Institution	78	23.692	80	43.170
Institusi Asing/Foreign Institution	36	73.511	33	50.908
Individu Lokal/Local Individual	4,677	2.748	11,905	5.879
Individu Asing/Foreign Individual	20	0.049	24	0.043
Total	4,811	100.000	12,042	100.000

Kronologis Pencatatan Saham Chronological Listing of Shares

Tanggal Pencatatan(-)/ Tanggal Efektif(*) Recording Date(-)/ Effective Date(*)	Aksi Korporasi Corporate Action	Saham / Share			
		Nominal per Saham Nominal per Share	Harga Penawaran Offering Price	Penambahan/ Pengurangan Addition/Deduction	Jumlah Total
15 November 1993(-) 15 November 1993(+)	Penawaran Umum Saham Perdana (IPO) Initial Public Offering (IPO)	Rp1,000.00	Rp3,800.00		6,000,000
15 November 1993(-) 15 November 1993(+)	Pencatatan Saham Share Recording	Rp1,000.00		+16,000,000	22,000,000
30 Juni 1994 (-) 30 June 1994 (+)	Konversi Saham Share Conversion	Rp1,000.00		+2,912,568	24,912,568
17 Januari 1995(*) 17 January 1995(*)	Penawaran Umum Terbatas I Limited Public Offering I	Rp1,000.00	Rp2,100.00	+99,650,272	124,562,840
25 Juli 1997(*) 25 July 1997(*)	Konversi Saham Share Conversion	Rp1,000.00		+373,688,500	498,251,340
1 Desember 1997(*) 1 December 1997(*)	Pemecahan Saham I Stock Split I	Rp500.00		+498,251,340	996,502,680
14 Desember 2010(*) 14 December 2010(*)	Penambahan Modal Tanpa HMETD Private Placement	Rp500.00		+40,476,725	1,036,979,405
12 Agustus 2011(*) 12 August 2011(*)	Penawaran Umum Terbatas II Limited Public Offering II	Rp500.00	Rp8,000.00	+345,659,801	1,382,639,206
28 Mei 2012 (*) 28 May 2012 (*)	Pemecahan Saham II Stock Split II	Rp250.00		+1,382,639,206	2,765,278,412
23 September 2020 (*) 23 September 2020 (*)	Penawaran Umum Terbatas III Limited Public Offering III	Rp250.00	Rp550.00	+ 1,229,012,627	3,994,291,039

Profesi Penunjang Pasar Modal Capital Market Supporting Institutions

Berikut ini adalah nama dan alamat profesi penunjang pasar modal:

Names and addresses of the capital market supporting institutions are as follows:

Akuntan Publik Registered Public Accountant

Purwanto, Sungkoro & Surja
(A member of Ernst & Young Global)
Indonesia Stock Exchange Building
Tower 2, 7th Floor
Jln. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190, Indonesia

Biro Administrasi Efek Share Registrar

PT Raya Saham Registrar
Plaza Sentral, 2nd Floor
Jln. Jend. Sudirman Kav. 47-48
Jakarta 12930, Indonesia

Kustodian Sentral Central Depository

PT Kustodian Sentral Efek Indonesia
Indonesia Stock Exchange Building
Tower 1, 5th Floor
Jln. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190, Indonesia

Jasa yang diberikan:

- Akuntan Publik: audit umum atas laporan keuangan Perseroan setiap akhir periode tahun buku atau periode tertentu (sesuai yang dibutuhkan).
Periode penugasan: Tahun Buku 2020.
- Biro Administrasi Efek: jasa pemeliharaan data, pendaftaran pemindahan hak saham, pembayaran dividen, dan rapat umum pemegang saham.
Periode penugasan: Sejak tahun 1997.
- Kustodian Sentral: jasa pengadministrasian, pemindahan rekening saham, jasa pembayaran dan distribusi hasil aksi korporasi, serta pembagian keuntungan pemenuhan hak pemodal.
Periode penugasan: Sejak tahun 2002.

Services provided:

- Registered Public Accountant: general audit of the Company's financial statements for each of the closing year or a certain period (as needed).
Assignment period: Book Year 2020.*
- Share Registrar: data maintenance services, registration of the transfer of rights of shares, payment of dividends, and the general shareholders meeting.
Assignment period: Since 1997.*
- Central Depository: administration services, transfer of shares accounts, payment services and distribution of corporate action's results as well as profit sharing of investor's rights fulfilment.
Assignment period: Since 2002.*

Biaya jasa profesi penunjang pasar modal secara keseluruhan untuk tahun 2020 adalah sekitar Rp9,00 miliar.

Cost of services provided by capital market supporting institutions in 2020 was approximately Rp9.00 billion.



Sumber Daya Manusia Human Resources

Perseroan menyadari bahwa karyawan merupakan salah satu aset penting bagi Perseroan. Seluruh karyawan berusaha mewujudkan misi dan visi Perseroan berdasarkan budaya yang dimiliki oleh Perseroan.

Seiring dengan perkembangan Perseroan, maka per tanggal 31 Desember 2020 tercatat sejumlah 13.730 karyawan Perseroan yang terdiri dari 7.051 karyawan tetap dan 6.679 karyawan kontrak.

Profil karyawan berdasarkan jenis kelamin, usia, jenjang pendidikan dan jabatan adalah sebagai berikut:

Jenis Kelamin/Gender	2019	2020
Laki-laki/Male	11,750	10,887
Perempuan/Female	2,695	2,843
Total	14,445	13,730

Usia/Age	2019	2020
≤ 25	2,909	2,365
26 - ≤ 35	7,179	6,581
36 - ≤ 45	3,394	3,579
≥ 46	963	1,205
Total	14,445	13,730

The Company realizes that employees are one of the essential assets for the Company. All employees are trying to actualize the mission and vision of the Company based on the Company's culture.

Along with the development of the Company, as of 31 December 2020, there were 13,730 employees of the Company consisting of 7,051 permanent employees and 6,679 contract employees.

Profile of employees based on gender, age, level of education and position is as follows:

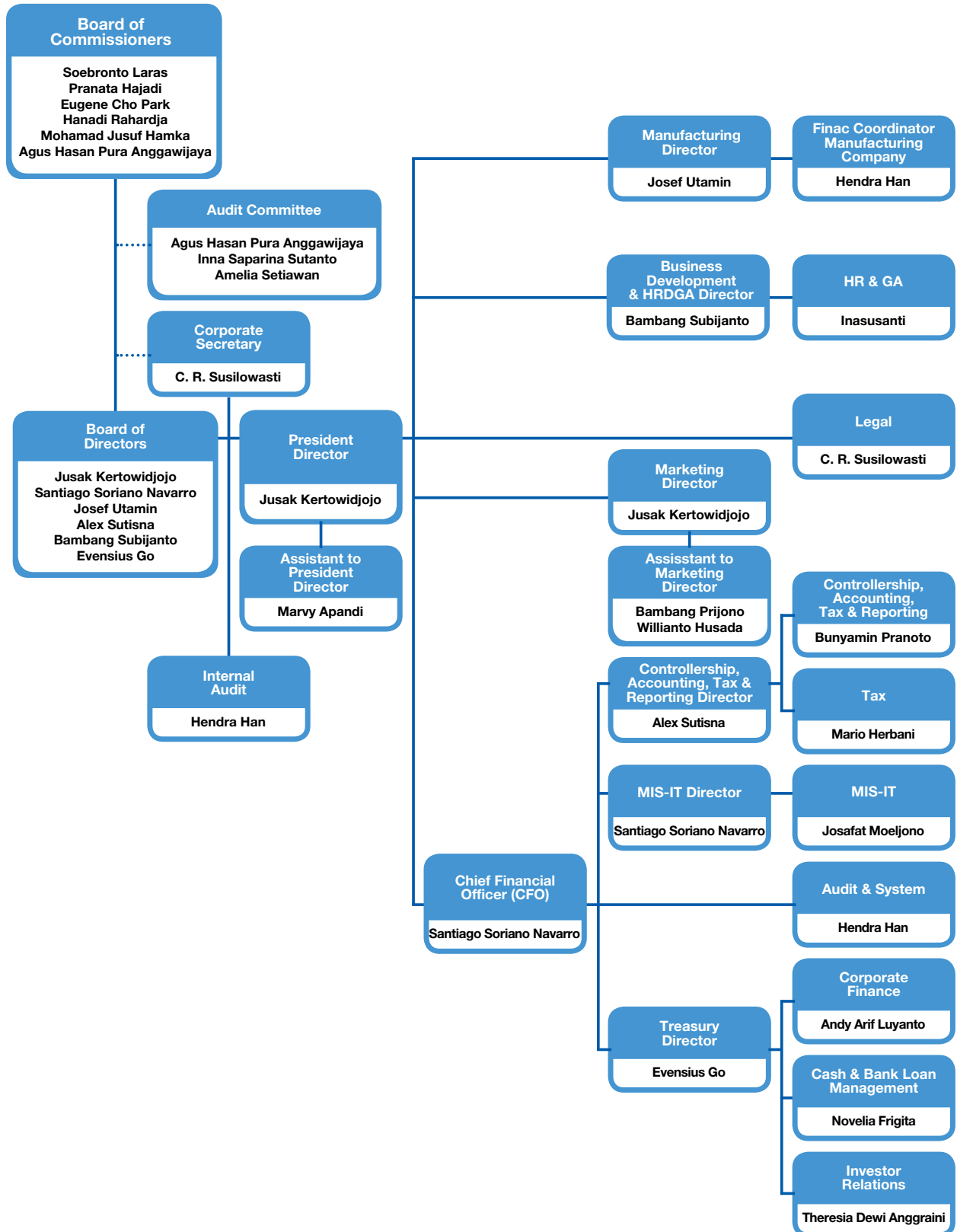
Pendidikan/Education	2019	2020
SMA & Ke bawah High School & below	7,405	6,644
D1 - D3	1,557	1,904
S1	5,374	5,061
S2	109	121
Total	14,445	13,730

Jabatan/Position	2019	2020
Staff - Supervisor	13,866	13,088
Assistant Manager - General Manager	519	575
Directors & Commissioners	60	67
Total	14,445	13,730



Struktur Organisasi

Organizational Structure



Direksi *Board of Directors*



Dari kiri ke kanan: *From left to right:*

Bambang Subijanto, Alex Sutisna, Santiago Soriano Navarro, Jusak Kertowidjojo, Evensius Go, Josef Utamin

Bapak Jusak Kertowidjojo, lahir pada tahun 1957, berkewarganegaraan Indonesia, ditunjuk sebagai Direktur Utama Perseroan pada bulan Juni 2011 berdasarkan Akta No. 68 tanggal 22 Juni 2011 yang dibuat oleh Ny. Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta. Beliau saat ini juga menjabat sebagai Komisaris atau Direktur di berbagai anak perusahaan Indomobil. Beliau memulai karier profesionalnya di Grup Indomobil pada tahun 1982. Beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi dan Akuntansi dari Universitas Parahyangan, Bandung, pada tahun 1982.

Mr. Jusak Kertowidjojo, born in 1957, an Indonesian citizen, was appointed as President Director of the Company in June 2011 based on Notarial Deed No. 68 dated 22 June 2011 which was made by Mrs. Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., Notary in Jakarta. He currently also serves as either Commissioner or Director in various companies within the Indomobil Group. He started his professional career with Indomobil Group in 1982. He obtained his Bachelor Degree in Economics and Accounting from the Parahyangan University, Bandung, in 1982.



JUSAK KERTOWIDJOJO
Direktur Utama
President Director

Bapak Santiago Soriano Navarro, lahir pada tahun 1947, berkewarganegaraan Filipina, ditunjuk sebagai Direktur Perseroan pada bulan Juni 2005 berdasarkan Akta No. 76 tanggal 17 Juni 2005 yang dibuat di hadapan Ny. Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta. Sebelum bergabung dengan Perseroan di tahun 2005, beliau bekerja di beberapa perusahaan, antara lain First Pacific Limited, PT Indocement Tunggal Prakarsa dan PT Indofood Sukses Makmur Tbk. (Bogasari Flour Mills). Beliau meraih gelar Sarjana Sains di bidang Commerce pada tahun 1970 dari Polytechnic University of the Philippines. Beliau seorang akuntan publik yang bersertifikat.

Mr. Santiago Soriano Navarro, born in 1947, a Philippines citizen, was appointed as Director of the Company in June 2005 based on Notarial Deed No. 76 dated 17 June 2005 which was made before Mrs. Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., Notary in Jakarta. Prior to joining the Company in 2005, he served for various companies, among others First Pacific Limited, PT Indocement Tunggal Prakarsa and PT Indofood Sukses Makmur Tbk. (Bogasari Flour Mills). He obtained his Bachelor of Science in Commerce Degree in 1970 from the Polytechnic University of the Philippines. He is a Certified Public Accountant.



SANTIAGO SORIANO NAVARRO
Direktur dan Chief Financial Officer
Director and Chief Financial Officer



JOSEF UTAMIN
Direktur
Director

Bapak Josef Utamin, lahir pada tahun 1947, berkewarganegaraan Indonesia, ditunjuk sebagai Direktur Perseroan pada bulan Desember 1997 berdasarkan Akta No. 9 tanggal 6 November 1997 yang dibuat oleh Benny Kristianto, S.H., Notaris di Jakarta. Beliau pertama kali bergabung di Grup Indomobil tahun 1982. Beliau saat ini juga menjabat sebagai Komisaris atau Direktur di beberapa anak perusahaan Indomobil. Sebelumnya, beliau bergabung dengan sebuah perusahaan distributor kendaraan Mercedes Benz di Indonesia. Beliau meraih gelar Sarjana Teknik dari Universitas Atmajaya, Jakarta, pada tahun 1975.

Mr. Josef Utamin, born in 1947, an Indonesian citizen, was appointed as Director of the Company in December 1997 based on Notarial Deed No. 9 dated 6 November 1997 which was made by Benny Kristianto, S.H., Notary in Jakarta. He joined Indomobil Group in 1982. He currently also serves as either Commissioner or Director in various companies within the Indomobil Group. Previously, he worked at the Indonesian distributor of Mercedes Benz vehicles. He obtained his Bachelor of Engineering Degree from the Atmajaya University, Jakarta, in 1975.



ALEX SUTISNA
Direktur
Director

Bapak Alex Sutisna, lahir pada tahun 1956, berkewarganegaraan Indonesia, ditunjuk sebagai Direktur Perseroan pada bulan Juni 2002 berdasarkan Akta No. 95 tanggal 25 Juni 2002 yang dibuat di hadapan Ny. Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta. Beliau saat ini juga menjabat sebagai Komisaris atau Direktur di beberapa anak perusahaan Indomobil. Beliau bergabung dengan Grup Indomobil sejak tahun 1984. Beliau meraih gelar Sarjana Akuntansi dari Universitas Tarumanagara, Jakarta, pada tahun 1983.

Mr. Alex Sutisna, born in 1956, an Indonesian citizen, was appointed as Director in June 2002 based on Notarial Deed No. 95 dated 25 June 2002 which was made before Mrs. Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., Notary in Jakarta. He currently also serves as either Commissioner or Director in various companies within the Indomobil Group. He joined Indomobil Group since 1984. He obtained his Bachelor of Accounting Degree from the Tarumanagara University, Jakarta, in 1983.

Bapak Bambang Subijanto, lahir pada tahun 1959, berkewarganegaraan Indonesia, ditunjuk sebagai Direktur Perseroan pada bulan Juni 2008 berdasarkan Akta No. 69 tanggal 20 Juni 2008 yang dibuat oleh Ny. Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta. Beliau saat ini juga menjabat sebagai Komisaris atau Direktur di beberapa anak perusahaan Indomobil. Karier beliau dimulai di Grup Indomobil dari tahun 1983, kemudian pada tahun 2003 hingga 2006 beliau menjabat sebagai Direktur Pemasaran di sebuah perusahaan yang menjual kendaraan Hyundai di Indonesia. Beliau kembali bergabung dengan Perseroan pada tahun 2006. Beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Kristen Satya Wacana, Salatiga, pada tahun 1983.

Mr. Bambang Subijanto, born in 1959, an Indonesian citizen, was appointed as Director of the Company in June 2008 based on Notarial Deed No. 69 dated 20 June 2008 which was made by Mrs. Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., Notary in Jakarta. He currently also serves as either Commissioner or Director in various companies within the Indomobil Group. He started his career with Indomobil Group since 1983, then in 2003 to 2006, he worked as Marketing Director in a Company that sell Hyundai vehicles in Indonesia. He rejoined the Company in 2006. He obtained his Bachelor Degree in Economics from the Satya Wacana Christian University, Salatiga, in 1983.



BAMBANG SUBIJANTO

Direktur
Director

Bapak Evensius Go, lahir pada tahun 1976, berkewarganegaraan Indonesia, ditunjuk sebagai Direktur Perseroan pada bulan Juni 2014 berdasarkan Akta No. 65 tanggal 18 Juli 2014 yang dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta. Beliau saat ini juga menjabat sebagai Komisaris atau Direktur di beberapa anak perusahaan Indomobil. Sebelum bergabung dengan Perseroan di tahun 2014, karier beliau dimulai di PT Salim Chemicals Corpora pada tahun 2001. Pada tahun 2004 beliau bergabung dengan PT Multistrada Arah Sarana Tbk. dan pada tahun 2013 beliau ditunjuk menjadi Direksi di PT Indoritel Makmur Internasional Tbk. Beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi Akuntansi dari Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Yayasan Keluarga Pahlawan Negara (STIE YKPN), Yogyakarta pada tahun 1998 dan Master of Management dari Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta, pada tahun 2000.

Mr. Evensius Go, born in 1976, an Indonesian citizen, was appointed as Director of the Company in June 2014 based on Notarial Deed No. 65 dated 18 July 2014 which was made before Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notary in Jakarta. He currently also serves as either Commissioner or Director in various companies within the Indomobil Group. Prior to joining the Company in 2014, his career was started at PT Salim Chemicals Corpora in 2001. In 2004 he worked at PT Multistrada Arah Sarana and in 2013 he was appointed as Director at PT Indoritel Makmur Internasional Tbk. He obtained his Bachelor of Accounting Degree from STIE YKPN, Yogyakarta in 1998 and Master of Management Degree from Gadjah Mada University, Yogyakarta, in 2000.



EVENSIOUS GO

Direktur
Director

Rangkap Jabatan

Beberapa anggota Direksi Perseroan menjabat sebagai Direktur atau Komisaris pada anak perusahaan dan/atau perusahaan asosiasi di Perseroan.

Pelatihan Direksi

Masing-masing Direksi mengikuti pelatihan atau seminar untuk bidang-bidang tertentu yang sesuai dengan bidang tanggung jawabnya masing-masing, diantaranya seminar "Online Strategi Multifinance Bertahan di Tengah Resesi Ekonomi Indonesia" pada bulan Desember 2020, yang diadakan oleh Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia, di Jakarta.

Pengungkapan Hubungan Afiliasi

Tidak ada anggota Direksi yang memiliki hubungan afiliasi antar anggota Direksi maupun dengan pemegang saham.

Concurrent Position

Some members of the Company's Board of Directors serve as Directors or Commissioners of the Company's subsidiaries and/or associated companies.

Board of Directors' Training

Each member of the Board of Directors attended training or seminars on specific areas of fields that correspond to their respective areas of responsibility, among others the "Online Strategi Multifinance Bertahan di Tengah Resesi Ekonomi Indonesia" in December 2020, which is held by Indonesian Finance Company Association, in Jakarta.

Affiliated Relationship Disclosure

No member of the Board of Directors has an affiliated relationship with other member of the Board of Directors or with shareholders.





IMFI financial services

HINO

PAKET BUNGA MURAH

SCAN DISINI >

0812 123 1230

www.indomobil.com

indomobilindonesia

infocid

CUSTOMER CARE



Dewan Komisaris *Board of Commissioners*



Dari kiri ke kanan: *From left to right:*

Eugene Cho Park, Pranata Hajadi, Soebronto Laras, Agus Hasan Pura Anggawijaya, Hanadi Rahardja, Mohamad Jusuf Hamka

Bapak Soebronto Laras, lahir pada tahun 1943, berkewarganegaraan Indonesia, bergabung dengan Grup Indomobil sejak tahun 1976 sebagai Presiden Direktur PT Indomobil Utama. Pada tahun 1982 ditunjuk sebagai Direktur Utama Perseroan dan pada bulan Juni 2002 ditunjuk sebagai Komisaris Utama Perseroan berdasarkan Akta No. 95 tanggal 25 Juni 2002 yang dibuat di hadapan Ny. Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta. Beliau sekarang juga menjabat sebagai Wakil Presiden Komisaris PT Jurnalindo Aksara Grafika (Bisnis Indonesia) dan Presiden Komisaris di berbagai anak perusahaan dalam kelompok usaha Indomobil. Beliau meraih gelar Sarjana Teknik Mesin dari Paisley College di Skotlandia pada tahun 1969 dan Diploma of Business Administration dari Hendon College di London pada tahun 1972.

Mr. Soebronto Laras, born in 1943, an Indonesian citizen, joined Indomobil Group since 1976 as President Director of PT Indomobil Utama. In 1982 he was appointed as President Director of the Company and in June 2002 as President Commissioner of the Company based on Notarial Deed No. 95 dated 25 June 2002 which was made before Mrs. Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., Notary in Jakarta. He currently serves as the Vice President Commissioner of PT Jurnalindo Aksara Grafika (Bisnis Indonesia) and as President Commissioner in various subsidiaries within Indomobil Group. He obtained his Mechanical Engineering Degree from the Paisley College in Scotland in 1969 and a Diploma in Business Administration from the Hendon College in London in 1972.



SOEBRANTO LARAS
Komisaris Utama
President Commissioner

Bapak Pranata Hajadi, lahir pada tahun 1956, berkewarganegaraan Indonesia, ditunjuk sebagai Wakil Komisaris Utama Perseroan pada bulan Juni 2002 berdasarkan Akta No. 95 tanggal 25 Juni 2002 yang dibuat di hadapan Ny. Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta. Saat ini beliau juga menjabat sebagai Wakil Presiden Komisaris dari PT Lautan Luas Tbk. Sebelum bergabung dengan Indomobil beliau menjabat berbagai posisi di kantor perwakilan Asia dari First National Bank of Chicago. Beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi dalam bidang Akuntansi dari Monash University, Melbourne pada 1979 dan Master of Business Administration dalam bidang Keuangan dari University of Chicago pada tahun 1982.

Mr. Pranata Hajadi, born in 1956, an Indonesian citizen, was appointed as Vice President Commissioner of the Company in June 2002 based on Notarial Deed No. 95 dated 25 June 2002 which was made before Mrs. Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., Notary in Jakarta. He currently serves as the Vice President Commissioner of PT Lautan Luas Tbk. Prior to joining in the Indomobil Group, he held various positions in the Asian offices of First National Bank of Chicago. He obtained his Bachelor Degree in Economics major in Accounting from the Monash University, Melbourne in 1979 and a Master of Business Administration Degree in Finance from the University of Chicago in 1982.



PRANATA HAJADI
Wakil Komisaris Utama
Vice President Commissioner



EUGENE CHO PARK
Komisaris
Commissioner

Bapak Eugene Cho Park, lahir pada tahun 1960, berkewarganegaraan Amerika, ditunjuk sebagai Komisaris Perseroan pada bulan Juni 2002 berdasarkan Akta No. 95 tanggal 25 Juni 2002 yang dibuat di hadapan Ny. Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta. Beliau saat ini menjabat sebagai Managing Director dari Parallax Capital Management di Singapura. Sebelumnya, beliau menempati berbagai jabatan di beberapa institusi perbankan, antara lain Manufacturers Hanover Ltd., First Boston Corp., Chase Manhattan dan Banque Paribas. Beliau menyandang gelar Bachelor of Arts dari Princeton University, Amerika dan Master of Business Administration dari INSEAD, Perancis.

Mr. Eugene Cho Park, born in 1960, an United States of America citizen, was appointed as Commissioner of the Company in June 2002 based on Notarial Deed No. 95 dated 25 June 2002 which was made before Mrs. Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., Notary in Jakarta. He currently serves as Managing Director of Parallax Capital Management in Singapore. Previously, he held positions in several banking institutions, including Manufacturers Hanover Ltd., First Boston Corp., Chase Manhattan and Banque Paribas. He obtained his Bachelor of Arts Degree from Princeton University, USA, and a Master of Business Administration degree from INSEAD, France.



**AGUS HASAN PURA
ANGGAWIJAYA**
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Bapak Agus Hasan Pura Anggawijaya, lahir pada tahun 1954, berkewarganegaraan Indonesia, ditunjuk sebagai Komisaris Independen Perseroan pada bulan Juli 2015 berdasarkan Akta No. 52 tanggal 31 Juli 2015 yang dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta. Saat ini beliau aktif di bidang akademis dan menjabat sebagai dosen tetap di Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Parahyangan, Bandung. Beliau meraih gelar Sarjana dalam bidang Ekonomi Perusahaan dari Universitas Katolik Parahyangan, Bandung, pada tahun 1980, dan gelar Magister Sains dalam bidang Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan dari Universitas Indonesia, Jakarta, pada tahun 1996.

Mr. Agus Hasan Pura Anggawijaya, born in 1954, an Indonesian citizen, was appointed as Independent Commissioner of the Company in July 2015 based on Notarial Deed No. 52 dated 31 July 2015 which was made before Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notary in Jakarta. Currently he is active in the academic field and serves as a lecturer at the Faculty of Economics, Parahyangan Catholic University, Bandung. He obtained his Bachelor Degree in Economics from Parahyangan Catholic University, Bandung, in 1980, and Master of Science Degree in Economics and Development Studies from University Indonesia, Jakarta, in 1996.

Bapak Hanadi Rahardja, lahir pada tahun 1935, berkewarganegaraan Indonesia, ditunjuk sebagai Komisaris Independen Perseroan pada bulan Desember 2001 berdasarkan Akta No. 43 tanggal 30 November 2001 yang dibuat oleh Russyanita Widyadeviati, S.H. pengganti dari Amrul Partomuan Pohan, S.H., LL.M., Notaris di Jakarta. Beliau saat ini juga menjabat sebagai Komisaris Independen di beberapa perusahaan terbuka. Sampai dengan tahun 2003, beliau aktif berkecimpung di bidang akuntansi dengan memegang berbagai posisi di sebuah kantor akuntan publik di Jakarta. Beliau meraih gelar Sarjana di bidang Ekonomi dalam bidang Akuntansi dari Universitas Indonesia.

Mr. Hanadi Rahardja, born in 1935, an Indonesian citizen, was appointed as Independent Commissioner of the Company in December 2001 based on Notarial Deed No. 43 dated 30 November 2001 which was made by Russyanita Widyadeviati, S.H. replacement of Mr. Amrul Partomuan Pohan, S.H., LL.M., Notary in Jakarta. He currently serves as Independent Commissioner in several public companies. Until 2003, he had been active in the field of accounting, holding various positions at a public accounting firm in Jakarta. He obtained his Bachelor Degree in Economics major in Accounting from the University of Indonesia.



HANADI RAHARDJA
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Bapak Mohamad Jusuf Hamka, lahir pada tahun 1957, berkewarganegaraan Indonesia, ditunjuk sebagai Komisaris Independen Perseroan pada bulan Juni 2002 berdasarkan Akta No. 95 tanggal 25 Juni 2002 yang dibuat di hadapan Ny. Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta. Beliau juga menjabat sebagai Komisaris di beberapa perusahaan terbuka. Latar belakang pendidikan beliau mencakup berbagai macam disiplin ilmu, antara lain administrasi bisnis, hukum, kedokteran, dan ilmu politik. Beliau meraih gelar Bachelor of Business Administration dari British Columbia College, Vancouver, Canada.

Mr. Mohamad Jusuf Hamka, born in 1957, an Indonesian citizen, was appointed as Independent Commissioner of the Company in June 2002 based on Notarial Deed No. 95 dated 25 June 2002 which was made before Mrs. Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., Notary in Jakarta. He currently serves as commissioner in several public companies. His educational backgrounds include various disciplines such as business administration, law, medicine, and political science. He obtained his Bachelor of Business Administration Degree from British Columbia College, Vancouver, Canada.



MOHAMAD JUSUF HAMKA
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Rangkap Jabatan

Tidak ada anggota Komisaris Perseroan yang menjabat sebagai Komisaris pada anak perusahaan dan/atau perusahaan asosiasi di Perseroan, kecuali Bapak Soebronto Laras.

Pelatihan Dewan Komisaris

Pelatihan atau seminar yang diikuti oleh para anggota Dewan Komisaris adalah yang terkait dengan Peraturan OJK, khususnya bagi Komisaris Independen yang merangkap sebagai Ketua Komite Audit.

Pengungkapan Hubungan Afiliasi

Tidak ada anggota Dewan Komisaris yang memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, maupun dengan anggota Direksi serta pemegang saham Perseroan.

Pernyataan Independensi Komisaris Independen

Bapak Hanadi Rahardja dan Bapak Mohamad Jusuf Hamka telah menjabat lebih dari dua periode sebagai Komisaris Independen Perseroan. Untuk memenuhi persyaratan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, maka Bapak Hanadi Rahardja dan Bapak Mohamad Jusuf Hamka telah menandatangani Surat Pernyataan Tetap Independen yang menyatakan bahwa beliau akan tetap independen dalam melaksanakan tugas dan kewajiban selaku Komisaris Independen Perseroan.

Concurrent Position

There are no members of the Company's Board of Commissioners serving as Commissioners in subsidiaries and/or associates in the Company, except for Mr. Soebronto Laras.

Board of Commissioners' Training

Training or seminar attended by members of Board of Commissioners are related to OJK regulations, specifically for an Independent Commissioner who is also the Chairperson of Audit Committee.

Affiliated Relationship Disclosure

No member of the Board of Commissioners has an affiliated relationship with other member of the Board of Commissioners, nor with members of the Board of Directors and shareholders of the Company.

Statement of Independence of Independent Commissioners

Mr. Hanadi Rahardja and Mr. Mohamad Jusuf Hamka have served for more than two terms as Independent Commissioners of the Company. To meet the requirements and applicable laws and regulations, Mr. Hanadi Rahardja and Mr. Mohamad Jusuf Hamka have signed an Independent Permanent Declaration stating that they remain independent in carrying out their duties and obligations as an Independent Commissioner of the Company.





SONET

Forget Ordinary. Live Extra.





Laporan Manajemen *Management Report*



Laporan Direksi *Report from the Board of Directors*

Para Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Puji syukur senantiasa kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa.

Di tahun 2020, Indonesia mengalami pertumbuhan ekonomi negatif yaitu sebesar -2,07% yang terutama disebabkan oleh pandemi Covid-19. Adanya pembatasan aktifitas masyarakat akibat pandemi mengakibatkan perekonomian melemah, pendapatan masyarakat menurun, dan daya beli melemah.

Dear Valued Stakeholders,

First, allow us to express our praise and gratitude to God Almighty.

In 2020, Indonesia experienced a negative economy growth amounted to -2.07% mainly due to the Covid-19 pandemic. The restriction on people's activity due to the pandemic has made the weakening of economy, decrease in people's income, and weakening of purchasing power.



JUSAK KERTOWIDJOJO
Direktur Utama
President Director

Penjualan kendaraan secara Nasional di tahun 2020 mengalami penurunan sebesar 44,53% dibandingkan tahun 2019, dari 1.042.000 unit kendaraan di tahun 2019 menjadi 578.000 unit kendaraan di tahun 2020. Dilihat dari jenis kendaraan, kendaraan penumpang mengalami penurunan sebesar 46,81%, yaitu dari 784.000 unit di tahun 2019 menjadi 417.000 unit di tahun 2020, sedangkan kendaraan komersial mengalami penurunan sebesar 37,60%, dari 258.000 unit di tahun 2019 menjadi 161.000 unit di tahun 2020 (data Gaikindo).

Di tahun 2020, pendapatan neto Perseroan mengalami penurunan sebesar 18,18% jika dibandingkan dengan tahun 2019, yaitu dari Rp18,62 triliun di tahun 2019 menjadi Rp15,23 triliun di tahun 2020. Berdasarkan kegiatan usaha Perseroan, pendapatan neto segmen penjualan kendaraan mengalami penurunan sebesar 34,75% dari Rp9,28 triliun di tahun 2019 menjadi Rp6,05 triliun di tahun 2020, segmen penjualan suku cadang mengalami penurunan sebesar 10,47% dari Rp2,57 triliun di tahun 2019 menjadi Rp2,30 triliun di tahun 2020, segmen jasa keuangan mengalami penurunan sebesar 2,59% dari Rp2,12 triliun di tahun 2019 menjadi Rp2,06 triliun di tahun 2020, segmen sewa kendaraan dan logistik mengalami kenaikan sebesar 8,86% dari Rp1,75 triliun di tahun 2019 menjadi Rp1,91 triliun di tahun 2020, dan segmen bahan bakar dan pelumas mengalami kenaikan sebesar 11,71% dari Rp1,33 triliun di tahun 2019 menjadi Rp1,49 triliun di tahun 2020.

Di tahun 2020, Perseroan mencatat kerugian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk sebesar Rp545,89 miliar. Kerugian ini terutama berasal dari penurunan pendapatan neto.

Perseroan menetapkan kebijakan strategis dan pengembangan usaha yang sejalan dan mendukung kinerja bisnis Perseroan. Kebijakan strategis dibuat dengan prinsip kehati-hatian dan dengan mempertimbangkan manfaat di masa yang akan datang bagi semua pemangku kepentingan. Di tahun 2020, Perseroan terus mengembangkan usahanya diantaranya dalam bidang logistik/transportasi, energi, edukasi, dll.

Di tahun 2021, Perseroan masih akan menghadapi kendala-kendala terutama kondisi perekonomian global dan nasional yang belum pulih sepenuhnya akibat pandemi, harga komoditas dan kurs nilai rupiah yang belum stabil. Walaupun menghadapi kendala-kendala tersebut, namun Perseroan tetap optimis dengan prospek usaha Perseroan di tahun 2021, dan untuk itu Perseroan secara teratur mengevaluasi perkembangan dan kebutuhan pendanaan untuk berbagai bisnis dan rencana ekspansi.

Perseroan berkomitmen untuk terus menjalankan tata kelola perusahaan yang baik dalam mencapai tujuan Perseroan dan akan senantiasa secara transparan dan tepat waktu memberikan informasi kepada masyarakat sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Akhir kata, saya selaku Direktur Utama Perseroan, atas nama seluruh jajaran Direksi menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya dan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada Dewan Komisaris, Pemegang Saham, Karyawan, Kreditur, Mitra Usaha dan seluruh masyarakat Indonesia atas dukungan yang terus menjadikan Perseroan sebagai salah satu perusahaan otomotif terdepan di tanah air.

National sales of vehicles in 2020 decreased by 44.53% compared to 2019, from 1,042,000 units in 2019 to 578,000 units in 2020. In terms of vehicle types, the sales of passenger vehicles decreased by 9.32%, from 865,000 units in 2019 to 784,000 units in 2020, meanwhile the sales of commercial vehicles decreased by 10.33%, from 288,000 units in 2019 to 258,000 units in 2020 (Gaikindo data).

In 2020, the Company's net revenues decreased by 18.18% compared to 2019, from Rp18.62 trillion in 2019 to Rp15.23 trillion in 2020. Based on the Company's business segments, net revenues from vehicle sales decreased by 34.75% from Rp9.28 trillion in 2019 to Rp6.05 trillion in 2020, spare parts sales segment decreased by 10.47% from Rp2.57 trillion in 2019 to Rp2.30 trillion in 2020, financial services segment decreased by 2.59% from Rp2.12 trillion in 2019 to Rp2.06 trillion in 2020, car rental and logistics segment increased by 8.86% from Rp1.75 trillion in 2019 to Rp1.91 trillion in 2020, and fuels and lubricants segment increased by 11.71% from Rp1.33 trillion in 2019 to Rp1.49 trillion in 2020.

In 2020, the Company recorded loss attributable to the equity holders of the parent entity amounting to Rp545.89 billion. This loss was mainly because of the decrease in Company's net revenues.

The Company has established a strategic policy and business development which in line and supports the Company's business performance. Those strategic policies were made by prioritizing prudence principle and by taking into account the future benefits for all stakeholders. In 2020, the Company continued to expand its business including logistics/transportation, energy, education, etc.

In 2021, the Company will still face some constraints, especially the global and national economy condition which is still not fully recovered due to the pandemic, the unstable commodity price and exchange rate. Despite these constraints, the Company remains optimistic about the Company's business prospects in 2021 and for that reason the Company regularly evaluates the developments and funding needs for various businesses and expansion plans.

The Company is committed to continue to implement good corporate governance in achieving the Company's objectives and will always be transparent as well as timely in providing information to the public in accordance with the applicable regulations.

In conclusion, I, as the President Director of the Company, on behalf of the Board of Directors, would like to express the highest appreciation and deepest gratitude to the Board of Commissioners, Shareholders, Employees, Creditors, Business Partners and all of Indonesian people for the support which has made the Company as one of the leading automotive companies in the country.

31 Mei 2021/31 May 2021



JUSAK KERTOWIDJOJO

Direktur Utama
President Director

Laporan Dewan Komisaris

Report from the Board of Commissioners



SOEBRANTO LARAS
Komisaris Utama
President Commissioner

Para Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan rahmat-Nya bagi Perseroan di tahun 2020.

Di tahun 2020, Indonesia mengalami pertumbuhan ekonomi negatif sebesar -2,07% jika dibandingkan tahun 2019, yang terutama disebabkan oleh pandemi Virus Corona (Covid-19). Pertumbuhan ekonomi yang negatif ini di bawah proyeksi pemerintah di awal tahun yaitu pertumbuhan ekonomi sebesar 5,30%, dan lebih rendah dari pertumbuhan ekonomi di tahun 2019 yaitu sebesar 5,02%. Seiring dengan melemahnya pertumbuhan ekonomi Nasional di tahun 2020, penjualan kendaraan Nasional di tahun 2020 mengalami penurunan sebesar 44,53% yaitu dari 1.042.000 unit kendaraan di tahun 2019 menjadi 578.000 unit kendaraan di tahun 2020 (Gaikindo).

Untuk tahun 2021, Pemerintah menetapkan proyeksi pertumbuhan ekonomi Indonesia di awal tahun sebesar 5,00%. Pertumbuhan ekonomi di tahun 2021 masih dibayangi oleh ketidakpastian baik global maupun Nasional. Pemerintah berusaha agar pertumbuhan ekonomi Nasional di tahun 2021 dapat cepat pulih diantaranya dengan penanganan di bidang kesehatan dengan program vaksinasi, di bidang ekonomi dengan memberikan dukungan pada sektor terdampak serta memberikan bantuan sosial kepada masyarakat yang rentan, dan tetap menjalankan reformasi di berbagai aspek kebijakan untuk mempercepat pemulihan ekonomi Nasional. Dengan usaha-usaha ini diharapkan pertumbuhan ekonomi Nasional dapat cepat pulih dan dengan demikian diharapkan pasar otomotif Nasional dapat bertumbuh di tahun 2021.

Kami menilai Direksi Perseroan telah secara maksimal menjalankan tugasnya dengan baik dan profesional dengan menerapkan strategi yang berfokus kepada pertimbangan biaya dan manfaat.

Untuk tahun 2021, Direksi telah menyampaikan prospek usaha/ rencana kerja Perseroan kepada Dewan Komisaris. Rencana kerja tersebut mencerminkan strategi usaha Perseroan yaitu tetap berfokus kepada segmen usaha yang sejalan dan yang mendukung kinerja bisnis Perseroan. Selanjutnya Dewan Komisaris Perseroan telah menyetujui rencana kerja yang disampaikan oleh Direksi.

Dalam rangka melaksanakan tata kelola perusahaan yang baik, Komite Audit dan Unit Audit Internal membantu pelaksanaan pengawasan atas kegiatan Perseroan, untuk terselenggaranya *check and balance* di Perseroan.

Pengawasan terhadap implementasi strategi Perseroan, evaluasi dan pemberian nasihat kepada anggota Direksi disampaikan baik dalam rapat bersama Dewan Komisaris dan Direksi yang dilaksanakan secara berkala di Perseroan maupun setiap waktu bilamana dipandang perlu.

Akhir kata kami sampaikan terima kasih kepada seluruh Direksi Perseroan dan seluruh karyawan Perseroan yang telah menunjukkan kerja keras dan dedikasinya selama tahun 2020. Kami sampaikan pula terima kasih kepada para Pemegang Saham Perseroan, Kreditur, Mitra Usaha, dan masyarakat luas yang telah memberikan kepercayaan dan dukungan besar kepada Perseroan.

Dear Valued Stakeholders,

Allow us to express our gratitude to God the Almighty as by His blessings and mercy over the Company in 2020.

In 2020, Indonesia experienced a negative economy growth of -2.07% compared to 2019, which was mainly caused by the Corona Virus (Covid-19) pandemic. The negative economic growth was below the government's projection at the beginning of the year of 5.30%, and lower than the economic growth in 2019, which was 5.02%. In line with the weakening of national economic growth in 2020, National sales of vehicles in 2020 also experienced a decline by 44.53%, from 1,042,000 unit vehicles in 2019 to 578,000 unit vehicles in 2020 (Gaikindo).

For 2021, the Government set a projection for Indonesia's economic growth at the beginning of the year at 5.00%. The economic growth in 2021 is still overshadowed by global and national uncertainties. The government has strived for a quick recover of the national economic growth in 2021, one of them by handling the health sector with a vaccination program, in the economic sector by providing support to affected sectors and providing social assistance to vulnerable communities, and continuing to carry out reforms in various aspects of policies to accelerate the National economic recovery. These efforts are expected to recover the National economic growth quickly and thus the National automotive market is also expected to grow in 2021.

We assess that the Company's Board of Directors has maximally and professionally performed its duties by implementing cost and benefit oriented strategy.

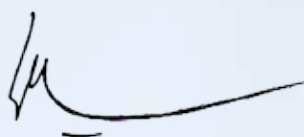
For 2021, the Board of Directors has submitted the Company's business prospect or work plans to the Board of Commissioners. Those work plans reflect the Company's business strategy which remained focusing on business segments that are in line and supporting the business performance of the Company. Furthermore, the Board of Commissioners of the Company has approved the work plans proposed by the Board of Directors.

In order to implement good corporate governance, the Audit Committee and the Internal Audit Unit have assisted the supervisory task upon the Company's activities, for the implementation of checks and balances within the Company.

The supervision on the implementation of the Company's strategy, evaluation and advisory service to the members of the Board of Directors have been delivered well both through joint meetings between the Board of Commissioners and Board of Directors which were conducted periodically and at any time if necessary.

Finally, we would like to express our appreciation to the Company's Board of Directors and the Company's employees who have shown their hard work and dedication during 2020. We also express our gratitude to the Company's Shareholders, Creditors, Business Partners and communities who have given trust and support to the Company.

31 Mei 2021/31 May 2021



SOEBRANTO LARAS
Komisaris Utama
President Commissioner



**Analisis dan
Pembahasan
Manajemen**
*Management
Discussion
and Analysis*



Ikhtisar Data Keuangan Penting

Financial Highlights

Dalam miliar Rupiah kecuali dinyatakan lain

In billion Rupiah unless otherwise stated

Deskripsi	2020	2019	2018	Description
LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN				CONSOLIDATED PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pendapatan Neto	15,230	18,615	17,878	Net Revenues
Laba Kotor	3,356	3,704	3,425	Gross Profit
Laba Usaha	794	1,069	1,131	Operating Income
Laba (Rugi) Sebelum Beban Pajak Penghasilan	(485)	372	121	Income (Loss) Before Income Tax Expense
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	(676)	156	113	Income (Loss) for the Year
Total Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain Tahun Berjalan	2,605	(221)	800	Total Other Comprehensive Income (Loss) for the Year
Total Penghasilan (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan	1,929	(65)	913	Total Comprehensive Income (Loss) for the Year
Laba (Rugi) Tahun Berjalan yang dapat Diatribusikan kepada:				Income (Loss) for the Year Attributable to:
Pemilik Entitas Induk	(546)	170	23	Equity Holders of the Parent Entity
Kepentingan Nonpengendali	(130)	(14)	89	Non-Controlling Interests
Total	(676)	156	112	Total
Total Penghasilan (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan yang dapat Diatribusikan kepada:				Total Comprehensive Income (Loss) for the Year Attributable to:
Pemilik Entitas Induk	1,627	(25)	814	Equity Holders of Parent Entity
Kepentingan Nonpengendali	302	(40)	99	Non-Controlling Interest
Total	1,929	(65)	913	Total
POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN				CONSOLIDATED FINANCIAL POSITION
Total Aset Lancar	18,109	16,510	16,137	Total Current Assets
Total Aset Tidak Lancar	30,300	28,188	24,907	Total Non-Current Assets
Total Aset	48,409	44,698	41,044	Total Assets
Total Liabilitas Jangka Pendek	23,960	21,307	21,536	Total Current Liabilities
Total Liabilitas Jangka Panjang	11,733	13,983	9,308	Total Non-Current Liabilities
Total Liabilitas	35,693	35,290	30,844	Total Liabilities
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada:				Shareholders' Equity Attributable to:
Pemilik Entitas Induk	10,832	8,104	8,988	Equity Holders of the Parent Entity
Kepentingan Nonpengendali	1,884	1,304	1,212	Non-Controlling Interests
Total Ekuitas	12,716	9,408	10,200	Total Equity
Total Liabilitas dan Ekuitas	48,409	44,698	41,044	Total Liabilities and Shareholders' Equity

Deskripsi	2020	2019	2018	Description
Rasio Keuangan dan Informasi Lainnya				
Financial Ratios and Other Information				
Marjin Laba Kotor (%)	22.04	19.90	19.16	Gross Profit Margin (%)
Marjin Laba Usaha (%)	5.21	5.74	6.33	Operating Income Margin (%)
Marjin Laba (Rugi) Tahun Berjalan (%)	(4.44)	0.84	0.63	Income (Loss) for the Year Margin (%)
Pengembalian Atas Aset (%) ¹	(1.40)	0.35	0.27	Return on Assets (%) ¹
Pengembalian Atas Ekuitas (%) ²	(5.31)	1.66	1.10	Return on Equity (%) ²
Modal Kerja Bersih (miliar Rp) ³	(5,851)	(4,797)	(5,399)	Net Working Capital (billion Rp) ³
Rasio Lancar (X) ⁴	0.76	0.77	0.75	Current Ratio (X) ⁴
Perputaran Piutang Usaha (X) ⁵	6.79	7.46	7.03	Accounts Receivable Turnover (X) ⁵
Perputaran Persediaan (X) ⁶	3.75	4.26	4.28	Inventories Turnover (X) ⁶
Jumlah Liabilitas terhadap Jumlah Ekuitas (X)	2.81	3.75	3.02	Total Liabilities to Total Equity (X)
Jumlah Liabilitas terhadap Jumlah Aset (X)	0.74	0.79	0.75	Total Liabilities to Total Assets (X)
Jumlah Pinjaman terhadap Jumlah Ekuitas Bersih (X) ⁷	1.39	1.69	0.89	Gearing Ratio - Net (X) ⁷
Saham yang Dikeluarkan (Lembar)	3,994,291,039	2,765,278,412	2,765,278,412	Issued Shares (Shares)
Laba (Rugi) per Saham Dasar yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk (Rp)	(176.03)	61.50	8.41	Basic Earnings (Loss) per Share Attributable to Equity Holders of the Parent Entity (Rp)

1. Laba (rugi) tahun berjalan/Total aset
2. Laba (rugi) tahun berjalan/Total ekuitas
3. Total aset lancar - Total liabilitas jangka pendek
4. Total aset lancar/Total liabilitas jangka pendek
5. Pendapatan neto/Rata-rata piutang usaha
6. Beban pokok pendapatan/Rata-rata persediaan
7. Total pinjaman/Total ekuitas

1. Income (loss) for the year/Total assets
2. Income (loss) for the year/Total equity
3. Total current assets - Total current liabilities
4. Total current assets/Total current liabilities
5. Net revenues/Average accounts receivable
6. Cost of revenue/Average inventories
7. Total borrowing/Total equity

Analisis dan Pembahasan Manajemen Management Discussion and Analysis

Tinjauan Operasi per Segmen

Kontribusi berdasarkan segmen usaha adalah sebagai berikut:

Pendapatan Neto

(dalam miliar Rupiah)

Segmen Usaha	2020	%	2019	%	Business Segments
Kendaraan	6,055	39.75	9,279	49.85	Automobiles
Suku Cadang	2,300	15.10	2,569	13.80	Spare Parts
Jasa Keuangan	2,064	13.56	2,119	11.39	Financial Services
Jasa Sewa Kendaraan dan Logistik	1,910	12.54	1,755	9.43	Car Rental and Logistics
Jasa Servis dan Perakitan	471	3.09	565	3.04	Services and Assembling Fees
Bahan Bakar dan Pelumas	1,489	9.78	1,333	7.16	Fuels and Lubricants
Lain-Lain	941	6.18	995	5.33	Others
Jumlah	15,230	100.00	18,615	100.00	Total

Net Revenues

(in billion Rupiah)

Operational Review per Segment

Contributions based on business segments are as follow:

Laba Kotor

(dalam miliar Rupiah)

Segmen Usaha	2020	%	2019	%	Business Segments
Kendaraan	602	17.95	711	19.18	Automobiles
Suku Cadang	601	17.90	709	19.15	Spare Parts
Jasa Keuangan	916	27.29	1,058	28.57	Financial Services
Jasa Sewa Kendaraan dan Logistik	515	15.36	537	14.49	Car Rental and Logistics
Jasa Servis dan Perakitan	175	5.22	256	6.92	Services and Assembling Fees
Bahan Bakar dan Pelumas	189	5.63	72	1.94	Fuels and Lubricants
Lain-Lain	358	10.65	361	9.75	Others
Jumlah	3,356	100.00	3,704	100.00	Total

Gross Profit

(in billion Rupiah)

Segmen usaha kendaraan

Pendapatan dan laba kotor segmen usaha kendaraan mengalami penurunan di tahun 2020. Pendapatan turun dari Rp9,28 triliun di tahun 2019 menjadi Rp6,06 triliun di tahun 2020 dan laba kotor turun dari Rp710,59 miliar di tahun 2019 menjadi Rp602,48 miliar di tahun 2020. Penurunan ini terutama dikarenakan penurunan jumlah unit yang dijual.

Segmen usaha suku cadang

Pendapatan dan laba kotor segmen usaha suku cadang mengalami penurunan di tahun 2020. Pendapatan turun dari Rp2,57 triliun di tahun 2019 menjadi Rp2,30 triliun di tahun 2020 dan laba kotor turun dari Rp709,21 miliar di tahun 2019 menjadi Rp600,79 miliar di tahun 2020. Penurunan ini terutama disebabkan penurunan jumlah kendaraan yang masuk ke bengkel.

Automobiles business segment

Revenues and gross profit on automobiles business segment decreased in 2020. Revenues decreased from Rp9.28 trillion in 2019 to Rp6.06 trillion in 2020 and gross profit decreased from Rp710.59 billion in 2019 to Rp602.48 billion in 2020. The decrease is mainly because of the decline in number of units sold.

Spare parts business segment

Revenues and gross profit on spare parts business segment decreased in 2020. Revenues decreased from Rp2.57 trillion in 2019 to Rp2.30 trillion in 2020 and gross profit decreased from Rp709.21 billion in 2019 to Rp600.79 billion in 2020. The decrease is mainly because of the decline in unit entry to workshop.

Segmen usaha jasa keuangan

Pendapatan dan laba kotor segmen usaha jasa keuangan mengalami penurunan di tahun 2020. Pendapatan turun dari Rp2,12 triliun di tahun 2019 menjadi Rp2,06 triliun di tahun 2020 dan laba kotor turun dari Rp1,06 triliun di tahun 2019 menjadi Rp915,78 miliar di tahun 2020. Penurunan ini terutama disebabkan penurunan jasa pembiayaan konsumen di tahun 2020.

Segmen usaha jasa sewa kendaraan dan logistik

Pendapatan segmen usaha jasa sewa kendaraan dan logistik mengalami kenaikan di tahun 2020 dari Rp1,76 triliun di tahun 2019 menjadi Rp1,91 triliun di tahun 2020, sedangkan laba kotor turun sedikit dari Rp536,79 miliar di tahun 2019 menjadi Rp515,33 miliar di tahun 2020.

Segmen usaha jasa servis dan perakitan

Pendapatan dan laba kotor segmen usaha jasa servis dan perakitan mengalami penurunan di tahun 2020. Pendapatan turun dari Rp565,86 miliar di tahun 2019 menjadi Rp470,74 miliar di tahun 2020 dan laba kotor turun dari Rp256,48 miliar di tahun 2019 menjadi Rp175,28 miliar di tahun 2020. Penurunan ini terutama disebabkan penurunan jumlah kendaraan yang masuk ke bengkel.

Segmen usaha bahan bakar dan pelumas

Pendapatan dan laba kotor segmen usaha bahan bakar dan pelumas mengalami kenaikan di tahun 2020. Pendapatan naik dari Rp1,33 triliun di tahun 2019 menjadi Rp1,49 triliun di tahun 2020 dan laba kotor naik dari Rp71,98 miliar di tahun 2019 menjadi Rp188,82 miliar di tahun 2020. Kenaikan ini terutama disebabkan bertambahnya jumlah pelanggan dan volume penjualan.

Segmen usaha lain-lain

Pendapatan dan laba kotor segmen usaha lain-lain mengalami penurunan di tahun 2020. Pendapatan turun dari Rp995,14 miliar di tahun 2019 menjadi Rp941,91 miliar di tahun 2020 dan laba kotor turun dari Rp360,73 miliar di tahun 2019 menjadi Rp357,56 miliar di tahun 2020. Segmen usaha ini terutama terdiri dari jasa pengelolaan gedung, jasa kontraktor, *stamping dies*, jasa pendidikan, pengolahan data digital, dan periklanan digital.

Kinerja Keuangan Aset Lancar, Aset Tidak Lancar dan Total Asset

Aset lancar di tahun 2020 mengalami kenaikan sebesar 9,68% yaitu dari Rp16,51 triliun per 31 Desember 2019 menjadi Rp18,11 triliun per 31 Desember 2020. Kenaikan aset lancar terutama pada kas dan setara kas, penempatan jangka pendek, dan persediaan.

Aset tidak lancar di tahun 2020 mengalami kenaikan sebesar 7,49% yaitu dari Rp28,19 triliun per 31 Desember 2019 menjadi Rp30,30 triliun per 31 Desember 2020. Kenaikan aset tidak lancar terutama pada penyertaan saham dan aset tetap.

Total aset di tahun 2020 mengalami kenaikan sebesar 8,30% yaitu dari Rp44,70 triliun per 31 Desember 2019 menjadi Rp48,41 triliun per 31 Desember 2020.

Financial service business segment

Revenues and gross profit on financial service business segment decreased in 2020. Revenues decreased from Rp2.12 trillion in 2019 to Rp2.06 trillion in 2020 and gross profit decreased from Rp1.06 trillion in 2019 to Rp915.78 billion in 2020. The decrease is mainly because of the downturn in consumer financing service in 2020.

Car rental and logistics business segment

Revenues on car rental and logistics business segment increased in 2020 from Rp1.76 trillion in 2019 to Rp1.91 trillion in 2020, while gross profit slightly decreased from Rp536.79 billion in 2019 to Rp515.33 billion in 2020.

Services and assembling fees business segment

Revenues and gross profit on services and assembling fees business segment decreased in 2020. Revenues decreased from Rp565.86 billion in 2019 to Rp470.74 billion in 2020 and gross profit decreased from Rp256.48 billion in 2019 to Rp175.28 billion in 2020. The decrease is mainly because of the decline in unit entry to workshop.

Fuels and lubricants business segment

Revenues and gross profit on fuels and lubricants business segment increased in 2020. Revenues increased from Rp1.33 trillion in 2019 to Rp1.49 trillion in 2020 and gross profit increased from Rp71.98 billion in 2019 to Rp188.82 billion in 2020. The increase is mainly caused by the increase in number of customers and volume sold.

Other business segment

Revenues and gross profit on other business segment decreased in 2020. Revenues decreased from Rp995.14 billion in 2019 to Rp941.91 billion in 2020 and gross profit decreased from Rp360.73 billion in 2019 to Rp357.56 billion in 2020. This business segment mainly consists of building management services, contractor services, *stamping dies*, education services, digital data processing, and digital advertising.

Financial Performance Current Assets, Non-Current Assets and Total Assets

Current assets in 2020 increased by 9.68% from Rp16.51 trillion as at 31 December 2019 to Rp18.11 trillion as at 31 December 2020. The increase in current assets was mainly in cash and cash equivalents, short-term investment, and inventories.

Non-current assets in 2020 increased by 7.49%, from Rp28.19 trillion as at 31 December 2019 to Rp30.30 trillion as at 31 December 2020. Increase in non-current assets was mainly in investments in share of stock and fixed asset.

Total assets in 2020 grew by 8.30%, from Rp44.70 trillion as at 31 December 2019 to Rp48.41 trillion as at 31 December 2020.

Liabilitas Jangka Pendek, Liabilitas Jangka Panjang, dan Total Liabilitas

Liabilitas jangka pendek di tahun 2020 mengalami kenaikan sebesar 12,45% yaitu dari Rp21,31 triliun per 31 Desember 2019 menjadi Rp23,96 triliun per 31 Desember 2020. Kenaikan liabilitas jangka pendek terutama pada utang jangka pendek dan utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun.

Liabilitas jangka panjang di tahun 2020 mengalami penurunan sebesar 16,09% yaitu dari Rp13,98 triliun per 31 Desember 2019 menjadi Rp11,73 triliun per 31 Desember 2020. Penurunan liabilitas jangka panjang terutama pada utang bank dan utang obligasi.

Total liabilitas di tahun 2020 mengalami kenaikan sebesar 1,14% yaitu dari Rp35,29 triliun per 31 Desember 2019 menjadi Rp35,69 triliun per 31 Desember 2020.

Ekuitas

Jumlah ekuitas di tahun 2020 mengalami kenaikan sebesar 35,16% yaitu dari Rp9,41 triliun di tahun 2019 menjadi Rp12,72 triliun di tahun 2020. Kenaikan ekuitas terutama berasal dari kenaikan modal saham, tambahan modal disetor, dan komponen ekuitas lainnya.

Pendapatan

Pendapatan di tahun 2020 mengalami penurunan sebesar 18,18% dari Rp18,62 triliun di tahun 2019 menjadi Rp15,23 triliun di tahun 2020.

Beban Penjualan, Beban Umum dan Administrasi

Beban penjualan di tahun 2020 mengalami penurunan sebesar 8,51% dari Rp1,36 triliun di tahun 2019 menjadi Rp1,24 triliun di tahun 2020. Penurunan ini terutama pada penurunan biaya pengepakan dan pengiriman, biaya promosi dan iklan, dan biaya sewa.

Beban umum dan administrasi di tahun 2020 mengalami kenaikan sebesar 0,53% dari Rp1,79 triliun di tahun 2019 menjadi Rp1,80 triliun di tahun 2020. Kenaikan ini terutama pada kenaikan biaya penyisihan kerugian penurunan nilai piutang.

Pendapatan Operasi Lain

Pendapatan operasi lain di tahun 2020 mengalami penurunan sebesar 10,73% dari Rp0,77 triliun di tahun 2019 menjadi Rp0,69 triliun di tahun 2020. Pendapatan operasi lain terutama berasal dari pendapatan atas piutang yang dihapuskan, pendapatan komisi, dan pendapatan dari selisih perubahan nilai wajar properti investasi.

Beban Operasi Lain

Beban operasi lain di tahun 2020 mengalami penurunan sebesar 19,35% dari Rp258,02 miliar di tahun 2019 menjadi Rp208,10 miliar di tahun 2020. Beban operasi lain terutama terdiri dari biaya denda pajak dan biaya provisi kredit.

Bagian atas Rugi Neto Entitas Asosiasi

Bagian atas rugi neto entitas asosiasi di tahun 2020 mengalami kenaikan kerugian sebesar 83,27% dari rugi Rp40,78 miliar di tahun 2019 menjadi rugi Rp74,74 miliar di tahun 2020.

Current Liabilities, Non-Current Liabilities and Total Liabilities

Current liabilities in 2020 increased by 12.45% from Rp21.31 trillion as at 31 December 2019 to Rp23.96 trillion as at 31 December 2020. The increase in current liabilities was mainly in short-term loans and current maturities of long-term debts.

Non-current liabilities in 2020 decreased by 16.09% from Rp13.98 trillion as at 31 December 2019 to Rp11.73 trillion as at 31 December 2020. The decrease in non-current liabilities was mainly in bank loans and bonds payable.

Total liabilities in 2020 increased by 1.14% from Rp35.29 trillion as at 31 December 2019 to Rp35.69 trillion as at 31 December 2020.

Equity

Total equity in 2020 increased by 35.16% from Rp9.41 trillion in 2019 to Rp12.72 trillion in 2020. The increased in equity was mainly due to increase in share capital, additional paid in capital, and other components of equity.

Revenues

Revenues in 2020 decreased by 18.18% from Rp18.62 trillion in 2019 to Rp15.23 trillion in 2020.

Selling Expenses, General and Administrative Expenses

Selling expenses in 2020 decreased by 8.51% from Rp1.36 trillion in 2019 to Rp1.24 trillion in 2020. The decrease was mainly due to decrease in packaging and delivery expenses, promotion and advertising expenses, and rental expenses.

General and administrative expenses in 2020 increased by 0.53% from Rp1.79 trillion in 2019 to Rp1.80 trillion in 2020. This increase was mainly due to increase in provision for impairment losses expenses.

Other Operating Income

Other operating income in 2020 decreased by 10.73% from Rp0.77 trillion in 2019 to Rp0.69 trillion in 2020. Other operating income was mainly consists of income from recovery of written-off financing receivables, commission income, and income from revaluation increment of investment property.

Other Operating Expenses

Other operating expenses in 2020 decreased by 19.35% from Rp258.02 billion in 2019 to Rp208.10 billion in 2020. Other operating expenses mainly consist of tax penalties expenses and credit provision expenses.

Equity in Net Losses of Associated Companies

Equity in net losses of associated companies in 2020 increased in loss by 83.27% from loss Rp40.78 billion in 2019 to loss Rp74.74 billion in 2020.

Laba atas Penjualan Investasi

Laba atas penjualan investasi di tahun 2020 terutama berasal dari laba atas penjualan investasi saham pada PT Multistrada Agro International.

Pendapatan Keuangan

Pendapatan keuangan di tahun 2020 mengalami kenaikan sebesar 70,20% dari Rp254,64 miliar di tahun 2019 menjadi Rp433,39 miliar di tahun 2020. Pendapatan keuangan terutama berasal dari penempatan dana pada deposito dan investasi jangka pendek.

Beban Keuangan

Beban keuangan di tahun 2020 mengalami kenaikan sebesar 3,93% dari Rp1,62 triliun di tahun 2019 menjadi Rp1,68 triliun di tahun 2020. Kenaikan beban keuangan terutama berasal dari kenaikan pinjaman.

Beban Pajak Penghasilan

Beban pajak penghasilan di tahun 2020 mengalami penurunan sebesar 23,83% yaitu dari beban pajak Rp250,50 miliar di tahun 2019 menjadi Rp190,82 miliar di tahun 2020. Penurunan beban pajak penghasilan terutama disebabkan kerugian pada tahun berjalan.

Rugi Tahun Berjalan

Rugi tahun berjalan sebesar Rp545,89 miliar terutama disebabkan oleh penurunan pendapatan neto.

Penghasilan Komprehensif Lain

Penghasilan komprehensif lain di tahun 2020 mengalami kenaikan sebesar 1.246,89% dari rugi Rp227,14 miliar di tahun 2019 menjadi penghasilan Rp2,61 triliun di tahun 2020. Penghasilan komprehensif lain terutama berasal dari surplus revaluasi aset tetap.

Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan

Total penghasilan komprehensif tahun berjalan mengalami kenaikan yaitu dari rugi Rp65,18 miliar di tahun 2019 menjadi penghasilan Rp1,93 triliun di tahun 2020.

Arus Kas

Kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi sejumlah Rp2,57 triliun terutama berasal dari penerimaan kas dari pelanggan. Dibandingkan tahun 2019, kas neto yang berasal dari aktivitas operasi di tahun 2020 mengalami kenaikan sebesar 518,33%.

Kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi sejumlah Rp1,22 triliun terutama digunakan untuk pembelian aset tetap. Dibandingkan tahun 2019, kas neto yang digunakan untuk investasi di tahun 2020 mengalami penurunan sebesar 68,14%.

Kas neto yang diperoleh dari aktivitas pendanaan sejumlah Rp43,07 miliar terutama berasal dari utang jangka pendek dan jangka panjang, penerbitan obligasi dan penerbitan saham. Dibandingkan tahun 2019, kas neto yang diperoleh dari aktivitas pendanaan di tahun 2020 mengalami penurunan sebesar 99,10%.

Gain on Sale of Investment

Gain on sale of investment in 2020 mostly came from gain on sale of investment in share of PT Multistrada Agro International.

Finance Income

Financial income in 2020 increased by 70.20% from Rp254.64 billion in 2019 to Rp433.39 billion in 2020. The financial income was mainly derived from the placement in time deposits and short-term investments.

Finance Costs

Finance costs in 2020 increased by 3.93% from Rp1.62 trillion in 2019 to Rp1.68 trillion in 2020. Increase in finance cost is mainly from increase in borrowings.

Income Tax Expense

Income tax expense in 2020 decreased by 23.83% from tax expense of Rp250.50 billion in 2019 to Rp190.82 billion in 2020. Decrease in income tax expense was mainly due to loss in current year.

Loss for the Year

Loss for the year amounting to Rp545.89 billion was mainly due to decrease in net revenues.

Other Comprehensive Income

Other comprehensive income in 2020 increased by 1,246.89% from expense Rp227.14 billion in 2019 to income Rp2.61 trillion in 2020. Other comprehensive income mainly consists of surplus on revaluation of fixed assets.

Total Comprehensive Income for the Year

Total comprehensive income for the year increased from loss Rp65.18 billion in 2019 to income Rp1.93 trillion in 2020.

Cash Flows

Net cash provided by operating activities amounting to Rp2.57 trillion was mainly from cash receipt from customers. Compared to 2019, net cash provided by operating activities in 2020 increased by 518.33%.

Net cash used in investing activities amounting to Rp1.22 trillion was mainly used for acquisition of fixed assets. Compared to 2019, net cash used in investing activities in 2020 decreased by 68.14%.

Net cash provided by financing activities amounting to Rp43.07 billion was mainly from short-term and long-term borrowings, issuance of bonds and issuance of shares. Compared to 2019, net cash provided by financing activities in 2020 decreased by 99.10%.

Kemampuan Membayar Utang

Rasio utang bersih terhadap ekuitas perusahaan di tahun 2020 mengalami penurunan dibanding tahun 2019 yaitu dari 1,69x menjadi 1,39x. Perhitungan rasio ini tidak termasuk utang anak perusahaan yang bergerak di bidang jasa pembiayaan.

Kolektibilitas Piutang

Manajemen berpendapat bahwa telah menyediakan penyisihan kerugian penurunan nilai piutang yang cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang.

Struktur Permodalan

Struktur permodalan Perseroan dan anak perusahaan terdiri dari modal sendiri dan pinjaman. Modal sendiri Perseroan berasal dari modal saham dan laba ditahan. Pinjaman terutama terdiri dari pinjaman bank dan obligasi.

Pada 2020, Perseroan melakukan penambahan modal saham dengan mengadakan Penawaran Umum Terbatas III (PUT III) dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu. Dana yang diperoleh dari PUT III adalah Rp675.956.944.850,00, dengan penggunaan dana (setelah dikurangi beban emisi) untuk tambahan setoran modal di PT Indomobil Multi Jasa Tbk., dan modal kerja Perseroan. Dengan selesainya PUT III, saham yang telah diterbitkan Perseroan menjadi 3.994.291.039 saham.

Per 31 Desember 2020 jumlah modal sendiri sebesar Rp12,72 triliun dan jumlah pinjaman sebesar Rp30,57 triliun yang terdiri dari pinjaman Perseroan dan anak perusahaan non pembiayaan sebesar Rp19,67 triliun dan pinjaman anak perusahaan pembiayaan sebesar Rp10,90 triliun.

Ikatan yang Material

Per tanggal 31 Desember 2020, Perseroan dan anak perusahaan tidak memiliki ikatan yang material untuk investasi barang modal.

Informasi yang Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan

Tidak ada informasi yang material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan.

Capacity to Pay Liabilities

The net debt to equity ratio in 2020 decreased compared to 2019 from 1.69x to 1.39x. This ratio calculation excludes the debt of subsidiary engaged in financial services.

Collectability of Receivables

Management is of the opinion that has provided adequate allowance for impairment losses to cover possible losses that may arise from the non-collection of receivables.

Capital Structure

The capital structure of the Company and its subsidiaries consist of equity and borrowing. The Company's equity was derived from the Company's share capital and retained earnings. Borrowings mainly consist of bank loans and bonds.

In 2020, the Company conducted share capital increase with Limited Public Offering III (LPO III) by giving Pre-Emptive Rights. The proceed from the LPO III were Rp675,956,944,85.00, wherein the proceeds were used (after deducting rights issue costs) for additional capital in PT Indomobil Multi Jasa, Tbk., and Company's working capital. After the completion of LPO III, shares issued by the Company became 3,994,291,039 shares.

As of 31 December 2020 the total capital was Rp12.72 trillion and the borrowings amounted to Rp30.57 trillion consisting of borrowings by the Company and non-finance company subsidiaries amounted to Rp19.67 trillion and borrowings by the finance company subsidiary amounted to Rp10.90 trillion.

Material Commitments

As at 31 December 2020, the Company and its subsidiaries did not have any material commitments for capital asset investment.

Material Information that Occurred After the Date of the Accountant's Report

There was no material information that occurred after the date of the accountant's report.

Prospek Usaha

Untuk tahun 2021 diharapkan perekonomian Indonesia lebih baik dari tahun 2020, diantaranya dengan adanya program vaksinasi Covid-19 dari pemerintah dan berbagai kebijakan lainnya untuk mendorong pertumbuhan ekonomi. Dengan membaiknya perekonomian, diharapkan sektor otomotif akan bertumbuh kembali di tahun 2021.

Perbandingan Target dan Hasil yang Dicapai

Seiring dengan pelemahan ekonomi di tahun 2020, pendapatan dan laba Perseroan belum sesuai dengan target yang ditetapkan.

Target yang Ingin Dicapai untuk Tahun 2021

Dengan harapan adanya pertumbuhan ekonomi yang lebih baik di tahun 2021, Perseroan menargetkan pertumbuhan pendapatan dan laba yang lebih baik dibandingkan tahun 2020.

Aspek Pemasaran

Dalam strategi pemasarannya, Perseroan di antaranya melakukan:

- Pengembangan jaringan pemasaran produk dan jasa dan purna jual di berbagai daerah.
- Menghadirkan produk-produk baru pada berbagai merek yang dikelola oleh Perseroan.
- Melakukan kerjasama dengan berbagai pihak yang sejalan dengan bidang usaha Perseroan.

Kebijakan Dividen

Dalam RUPS Tahunan, Direksi mengusulkan pembagian dividen kepada pemegang saham berdasarkan hasil kinerja Perseroan pada tahun buku sebelumnya, rencana pengembangan Perseroan, dan saldo laba positif Perseroan.

Untuk tahun buku 2019, para pemegang saham menyetujui untuk membagi dividen sebesar Rp5,00 per lembar saham atau setara dengan Rp13.826.392.060,00. Pada tanggal 9 Juli 2020, Perseroan telah membayar dividennya melalui PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) sebesar Rp12.250.083.294,00 - neto setelah pajak, untuk porsi pemegang saham tanpa warkat. Adapun dividen untuk porsi pemegang saham dengan warkat diadministrasikan oleh PT Raya Saham Registra, sebagai biro administrasi efek.

Untuk tahun buku 2020, rencana pembagian dividen (jika ada) akan diusulkan pada RUPS Tahunan yang akan diadakan di tahun 2021.

Business Prospect

For 2021 the Indonesian economy is expected to be better than in 2020, among others with the ongoing Covid-19 vaccination program from the government and other policies to boost the economic growth. With the recovery of economy, the automotive sector is expected to grow again in 2021.

Target and Achieved Result Comparison

As the weakening of economy in 2020, the Company's revenues and profits have not been in accordance with the target set.

Targets for 2021

Along with the expectation for the better economy growth in 2021, the Company targets a better growth in revenues and profit than 2020.

Marketing Aspects

In its marketing strategy, the Company carried out:

- Development of product marketing network and after-sales services in various areas.
- Launching new products in various brands which are managed by the Company.
- Cooperating with several parties who are in line with the Company's business areas.

Dividend Policy

In the Annual General Meeting of Shareholders, Directors proposes dividend distribution based on the Company's performance in previous financial year, the Company's development plan, and positive retained earnings.

For fiscal year 2019, the shareholders agreed to declare dividend distribution amounting to Rp5.00 per share or equivalent to Rp13,826,392,060.00. On 9 July 2020, the Company has paid its dividend through PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) amounting to Rp12,250,083,294.00 - net after tax, for the portion of scrippless shareholders. As for dividends portion for the script shareholders are administered by PT Raya Saham Registra, as the securities administration bureau.

For fiscal year 2020, the dividend distribution plan (if any) will be proposed at the Annual General Meeting of Shareholders which will be held in 2021.

Peristiwa Penting Significant Events

Januari / January



Peluncuran All New KIA Seltos

Pada bulan Januari 2020, PT Kreta Indo Artha meluncurkan All New KIA Seltos. Dalam All New KIA Seltos ini KIA mengadaptasi kekuatan dalam desain, kualitas dan teknologi, dengan pangsa pasar konsumen muda yang dekat dan paham teknologi.

The Launching of All New KIA Seltos

In January 2020, PT Kreta Indo Artha launched All New KIA Seltos. Through this All New KIA Seltos, KIA adapts its strengths in design, quality and technology, with a close and tech-savvy young consumers' market share.

Januari / January



Pinjaman Sindikasi Berjangka PT CSM Corporatama

Pada bulan Januari 2020, PT CSM Corporatama mendapat fasilitas pinjaman sindikasi berjangka sebesar USD175 juta. Fasilitas ini digunakan untuk pembelian armada untuk disewakan kepada pelanggan.

Syndicated Term Loan of PT CSM Corporatama

In January 2020, PT CSM Corporatama obtained a syndicated term loan facility amounting to USD175 million. This facility is used to purchase fleets to be rented to the customers.

Januari / January



Cabang Baru PT Indomobil Ekspres Truk

Pada bulan Januari 2020, PT Indomobil Ekspres Truk membuka cabang baru di Bawen, Jawa Tengah yang melayani general repair dan body repair untuk karoseri/box truk.

New Branch of PT Indomobil Ekspres Truk

In January 2020, PT Indomobil Ekspres Truk opened its new branch in Bawen, Central Java which serves general repair and body repair for car body/trucks' box.

Maret / March



PT Indotruck Utama sebagai Distributor Tunggal VCE di Indonesia

Pada bulan Maret 2020, PT Indotruck Utama ditunjuk oleh Volvo Group menjadi distributor tunggal Volvo Construction Equipment di seluruh Indonesia, yaitu meliputi wilayah Sumatra, Jawa, Bali, NTB, Papua, Kalimantan, Sulawesi dan Maluku.

PT Indotruck Utama as the Sole Distributor of VCE in Indonesia

In March 2020, PT Indotruck Utama was appointed by Volvo Group to become the sole distributor of Volvo Construction Equipment throughout Indonesia, covering the regions of Sumatra, Java, Bali, NTB, Papua, Kalimantan, Sulawesi and Maluku.

Maret / March



Peluncuran Hino Ranger FG 235 JU 4x2

Pada bulan Maret 2020, PT Hino Motors Sales Indonesia meluncurkan truk terbaru medium duty, Hino Ranger FG 235 JU 4x2, di ajang Gaikindo Indonesia International Commercial Vehicle (GIIICOMVEC) 2020.

The Launching of Hino Ranger FG 235 JU 4x2

In March 2020, PT Hino Motors Sales Indonesia launched its brand new medium-duty truck, Hino Ranger FG 235 JU 4 x 2, at Gaikindo Indonesia International Commercial Vehicle (GIIICOMVEC) 2020 event.

Maret / March



Pinjaman Sindikasi Berjangka X PT Indomobil Finance Indonesia

Pada bulan Maret dan Agustus 2020, PT Indomobil Finance Indonesia memperoleh fasilitas pinjaman sindikasi berjangka ke-10 dengan nilai total sebesar USD255 juta.

Syndicated Term Loan X of PT Indomobil Finance Indonesia

In March and August 2020, PT Indomobil Finance Indonesia obtained the 10th syndicated term loan facility with a total value of USD255 million.

April / April



Peluncuran All New AUDI Q3

Pada bulan April 2020, PT Garuda Mataram Motor meluncurkan All New AUDI Q3 di Indonesia. All New AUDI Q3 diperkenalkan secara virtual di media sosial resmi PT Garuda Mataram Motor. Produk All New AUDI Q3 menawarkan kabin yang luas dengan desain yang sporty, disertai dengan keunggulan performa dan efisiensi bahan bakar.

The Launching of All New AUDI Q3

In April 2020, PT Garuda Mataram Motor launched All New AUDI Q3 in Indonesia. All New AUDI Q3 was introduced virtually on the official social media of PT Garuda Mataram Motor. The All New AUDI Q3 product offers a spacious cabin with a sporty design, accompanied by superior performance and fuel efficiency.

Juli / July



Penawaran Umum Terbatas III Perseroan

Pada bulan Juli 2020, Perseroan melaksanakan Penawaran Umum Terbatas III (PUT III) dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu kepada pemegang saham Perusahaan sebanyak 1.229.012.627 saham biasa atas nama dengan nilai nominal Rp250,00 per saham, dengan harga pelaksanaan Rp550,00 per saham. Dana yang diperoleh dari PUT III sejumlah Rp675.956.944.850,00, setelah dikurangi dengan biaya-biaya emisi digunakan untuk tambahan setoran modal di PT Indomobil Multi Jasa Tbk. dan modal kerja.

Limited Public Offering III of the Company

In July 2020, The Company conducted a Limited Public Offering III in order to issue preemptive rights to the shareholders amounting to 1,229,012,627 common shares with a par value of Rp250.00 per share, with share execution price of Rp550.00 per share. The proceeds from the LPO III were Rp675,956,944,850.00, after deducting rights issue cost were used for additional capital in PT Indomobil Multi Jasa Tbk. and working capital.

Agustus / August



Penawaran Umum Terbatas III PT Indomobil Multi Jasa Tbk.

Pada bulan Agustus 2020, PT Indomobil Multi Jasa Tbk. melaksanakan Penawaran Umum Terbatas III dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu kepada pemegang saham Perusahaan sebanyak 2.884.775.000 saham biasa atas nama dengan nilai nominal Rp200,00 per saham, dengan harga pelaksanaan Rp230,00 per saham. Dana yang diperoleh dari PUT III sejumlah Rp663.498.250.000,00, setelah dikurangi dengan biaya-biaya emisi digunakan untuk tambahan setoran modal di PT CSM Corporatama dan modal kerja.

Limited Public Offering III of PT Indomobil Multi Jasa Tbk.

In August 2020, PT Indomobil Multi Jasa Tbk. conducted a Limited Public Offering III in order to issue preemptive rights to the shareholders amounting to 2,884,775,000 common shares with a par value of Rp200.00 per share, with share execution price of Rp230.00 per share. The proceeds from the LPO III were Rp663,498,250,000.00, after deducting rights issue cost were used for additional capital in PT CSM Corporatama and working capital.

September / September



Peluncuran All New NISSAN Kicks e- Power

Pada bulan September 2020, NISSAN Indonesia meluncurkan secara virtual All New NISSAN Kicks e-Power di Indonesia. Mobil ini merupakan SUV bertenaga listrik pertama dengan teknologi e-Power. Sistem ini mengandalkan motor listrik sepenuhnya untuk menggerakkan roda. Sementara itu, mesin bensin digunakan untuk mengisi baterai dan mengalirkan listrik untuk motor.

The Launching of the All New NISSAN Kicks e-Power

In September 2020, NISSAN Indonesia virtually launched All New NISSAN Kicks e-Power in Indonesia. This car is the first electric-powered SUV with e-Power technology. The system relies entirely on an electric engine to drive the wheels. While, the gasoline engine is used to charge the battery and supply electricity to the engine.

September / September



Peluncuran All New AUDI A6

Pada bulan September, PT Garuda Mataram Motor meluncurkan secara virtual generasi kedelapan dari All New AUDI A6 di Indonesia. All New AUDI A6 hadir dengan dua varian mesin yakni 2.0 TFSI dan 3.0 TFSI Quattro, dengan desain sporty, elegan dan dilengkapi keunggulan teknologi.

The Launching of All New AUDI A6

In September, PT Garuda Mataram Motor launched virtually the eighth generation of All New AUDI A6 in Indonesia. The All New AUDI A6 comes with two engine variants, namely 2.0 TFSI and 3.0 TFSI Quattro, with a sporty and elegant design also equipped with excellent technology.

Oktober / October



Proyek Baru PT Prima Sarana Gemilang

Pada bulan Oktober 2020, PT Prima Sarana Gemilang, bertindak sebagai kontraktor utama pertambangan untuk PT Pada Idi, telah memulai proyek baru penambangan batu bara di Kabupaten Barito Utara, Kalimantan Tengah.

New Project of PT Prima Sarana Gemilang

In October 2020, PT Prima Sarana Gemilang, acting as main mining contractor for PT Pada Idi, has started new coal mining project in North Barito district, Central Kalimantan.

November / November



Peluncuran KIA Sonet

Pada bulan November, PT Kreta Indo Artha meluncurkan secara virtual SUV terbarunya di Indonesia yaitu KIA Sonet. All New KIA Sonet hadir dengan mesin Gamma II DOHC, Dual CVT berkubikasi 1.497 cc, menawarkan kenyamanan dan keamanan dalam berkendara, dilengkapi dengan fitur-fitur yang canggih dan berkelas.

The Launching of KIA Sonet

In November, PT Kreta Indo Artha virtually launched its newest SUV in Indonesia, namely KIA Sonet. The All New KIA Sonet comes with a Gamma II DOHC engine, Dual CVT with a cubication of 1,497 cc, offering comfort and safety in driving, equipped with sophisticated and classy features.

Desember / December



Peluncuran All New NISSAN Magnite

Pada bulan Desember 2020, PT Nissan Motor Distributor Indonesia meluncurkan All New NISSAN Magnite, yaitu Sport Utility Vehicle (SUV) compact. All New NISSAN Magnite menggabungkan performa, tampilan eksterior khas, serta teknologi terkini. Keuntungan bagi pengguna All New NISSAN Magnite ini adalah pengalaman berkendara dengan mesin penuh tenaga, fun to drive, sekaligus hemat bahan bakar.

The Launching of All New NISSAN Magnite

In December 2020, PT Nissan Motor Distributor Indonesia launched All New NISSAN Magnite, a Sport Utility Vehicle (SUV) compact. The All New NISSAN Magnite combines both performance, distinctive exterior appearance, and the latest technology. The advantages for the users of All New NISSAN Magnite are driving experience with a powerful engine, fun to drive, as well as fuel efficiency.

Penghargaan Awards

April / April



PT Indomobil Finance Indonesia memperoleh penghargaan *Digital Innovation for Excellent Performance 2020* dari Majalah Itech.

PT Indomobil Finance Indonesia received the *Digital Innovation for Excellent Performance 2020* award from Itech Magazine.

April / April



Suzuki XL7 memperoleh penghargaan *Car of the Year* dari Majalah Otomotif.

Suzuki XL7 received *Car of the Year* award from Otomotif Magazine.

Juni / June



PT Indomobil Finance Indonesia memperoleh penghargaan *Indonesia Most Popular Digital Financial Brands Award 2020* dari The Iconomics.

PT Indomobil Finance Indonesia received *Indonesia Most Popular Digital Financial Brands Award 2020* from The Iconomics.

Agustus / August



PT Hino Finance Indonesia memperoleh penghargaan *Excellent Financial Performance Full Year 2019* dari Infobank.

PT Hino Finance Indonesia received *Excellent Financial Performance Full Year 2019* award from Infobank.

Oktober / October



PT Indomobil Finance Indonesia memperoleh penghargaan *Top 4 Excellent Financial* (kategori aset Rp15-20 Triliun) dari Warta Ekonomi.

PT Indomobil Finance Indonesia received *Top 4 Excellent Financial (assets' category Rp15-20 Trillion)* award from Warta Ekonomi.

November / November



PT Indomobil Finance Indonesia memperoleh penghargaan *The Big 4 IT for Multifinance* dari Economic Review.

PT Indomobil Finance Indonesia received *The Big 4 IT for Multifinance* award from Economic Review.

November / November



PT Indomobil Finance Indonesia memperoleh penghargaan *The Best Digital Technology & Performance Excellence 2020* dari Business News Indonesia.

PT Indomobil Finance Indonesia received The Best Digital Technology & Performance Excellence 2020 award from Business News Indonesia.

November / November



PT Indomobil Finance Indonesia memperoleh penghargaan *The Best Human Capital in People Development & Technology Services 2020* dari Business News Indonesia.

PT Indomobil Finance Indonesia received The Best Human Capital in People Development & Technology Services 2020 award from Business News Indonesia.

Desember / December



PT Indomobil Finance Indonesia memperoleh penghargaan Korporasi Pengelola Utang Luar Negeri Terbaik dari Bank Indonesia.

PT Indomobil Finance Indonesia received Best Company in Managing Foreign Loan award from Bank Indonesia.

Desember / December



PT CSM Corporatama memperoleh penghargaan Korporasi Pengelola Utang Luar Negeri Terbaik dari Bank Indonesia.

PT CSM Corporatama received Best Company in Managing Foreign Loan award from Bank Indonesia.

Desember / December



Nissan Kicks e-Power memperoleh penghargaan *Car of the Year* dari GridOto.com.

Nissan Kicks e-Power received Car of the Year award from GridOto.com.

Desember / December



PT Indomobil Finance Indonesia memperoleh penghargaan *Top Digital Implementation 2020 on Multifinance Sector* dari It Works.

PT Indomobil Finance Indonesia received Top Digital Implementation 2020 on Multifinance Sector award from It Works.

Rencana Kerja Perseroan 2021

Corporate Business Plan in 2021

Untuk tahun 2021, Perseroan dan anak perusahaan akan melakukan program sebagai kelanjutan dari pelaksanaan rencana kerja tahun 2020, yang mencakup:

1. Melakukan pengembangan jaringan pemasaran baru dan sekaligus mengoptimalkan jaringan pemasaran yang ada.
2. Melakukan upaya intensif agar Perseroan dapat beroperasi dengan biaya yang efisien.
3. Meningkatkan kemampuan sumber daya manusia dan selalu menjaga serta meningkatkan motivasi kerja karyawan.
4. Mendatangkan dan memproduksi produk-produk baru yang sesuai dengan kebutuhan pelanggan.
5. Melakukan inovasi-inovasi yang selektif untuk mengembangkan bisnis baru dengan tetap fokus pada bisnis yang terkait pada bisnis otomotif.

For the year of 2021, the Company and its subsidiaries will carry out programs as a continuation of the 2020 work plan implementation, which include:

- 1. Carry out new marketing network development as well as optimizing existing marketing network.*
- 2. Carry out intensive efforts in order to enable the Company to operate with efficient cost.*
- 3. Improve human resources capability and always maintain and increase employees' motivation.*
- 4. Bring and produce new products in accordance to customers' need.*
- 5. Carry out selective innovations to develop new business by still focusing on related businesses in automotive industry.*







**Tata Kelola
Perusahaan**
*Corporate
Governance*



Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance

Dalam rangka menegakkan pengelolaan perusahaan yang baik, Perseroan senantiasa mematuhi peraturan perundang-undangan dan melakukan keterbukaan informasi untuk melindungi kepentingan para pemangku kepentingan.

Hal ini dibuktikan dengan telah berfungsinya pengendalian internal secara optimal dan terjaganya keseimbangan peran dan fungsi organ Perseroan. Sistem Pengendalian Internal di Perseroan telah didokumentasikan dan diterapkan secara konsisten. Prosedur-prosedur yang telah dibakukan seperti prosedur pengeluaran uang berikut kebijakan-kebijakan terkaitnya, prosedur pengelolaan persediaan, prosedur penerimaan karyawan dan administrasi kepegawaian, sistem persetujuan dan lain-lain, telah berjalan dengan pengawasan yang ketat dan terus menerus.

Perseroan juga telah memiliki bagian Internal Audit yang telah berjalan dan berfungsi dengan baik dan memberikan masukan-masukan, rekomendasi, dan indikasi-indikasi yang sangat berguna bagi jalannya Perseroan. Piagam Unit Internal Audit juga telah disusun oleh Direksi yang digunakan sebagai acuan dalam pelaksanaan tugas internal audit.

Dalam pelaksanaan tugas sehari-hari, Direksi melakukan pengendalian Perseroan secara mandiri, mengidentifikasi risiko-risiko Perseroan dan menetapkan upaya-upaya pengolahan risiko-risiko tersebut di bawah pengawasan Dewan Komisaris dengan bantuan Komite Audit.

Uraian mengenai Direksi, Dewan Komisaris, Komite Audit, Sekretaris Perusahaan dan risiko-risiko Perseroan adalah sebagaimana berikut:

DIREKSI

Jumlah, Komposisi dan Pelaksanaan Tugas Direksi

Dengan memperhatikan kebutuhan Perseroan selaku perusahaan induk dan demi menjamin efektivitas pelaksanaan tugas dari Direksi, serta untuk mencapai tujuan Perseroan maka saat ini Direksi Perseroan terdiri dari 6 (enam) orang. Seorang di antara anggota Direksi bertindak sebagai Direktur Utama, dan 5 (lima) orang lainnya sebagai Direktur. Direksi bertugas untuk melakukan pengurusan dan mewakili Perseroan di dalam dan di luar pengadilan tentang segala hal dan dalam segala kejadian serta berhak mengikat Perseroan dengan pihak lain dengan ketentuan bahwa untuk hal-hal tertentu Direksi perlu mendapatkan persetujuan Dewan Komisaris terlebih dahulu, sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar.

Piagam Direksi

Perseroan saat ini sudah memiliki Piagam Direksi yang mengatur perihal pedoman kerja dan kode etik yang berlaku bagi seluruh anggota Direksi dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya.

To enforce the principles of good corporate governance, the Company has always followed the rules and regulations and ensured transparency to protect the interest of stakeholders.

This is proven by the optimal functioning of internal control system and the well-balanced structures and roles within the Company. Internal control system within the Company has been documented and implemented consistently. Standardized procedures, such as disbursement and its related policies; inventory management, hiring and personnel administration, approval system, and so forth have been rigorously implemented and continuously monitored.

The Company has also established its Internal Audit unit, which is functioning satisfactorily by giving feedbacks, recommendations, and projection that are very useful for the Company. The Internal Audit Charter has also been formulated by the Board of Directors, which used as guideline in implementing the internal audit duties.

In carrying out its daily activities, the Board of Directors manage the Company independently, identify corporate risks and implement certain management risk control effort under the supervision of the Board of Commissioners and assistance of the Audit Committee.

Description regarding the Directors, Board of Commissioners, Audit Committee, Corporate Secretary, and Corporate risks are as follows:

BOARD OF DIRECTORS

The Number, Composition and Performance of Duties of the Board of Directors

By considering the Company's need as holding company and for effectiveness of performance of Board of Directors duties, and to achieve the Company's goal, therefore currently, the Board of Directors consists of 6 (six) members. One of the member of the Board of Directors acts as the President Director, and the remaining 5 (five) as Directors. The Board of Directors manages and represents the Company in all matters inside and outside the court of law, and also has the right to bind the Company with any third party provided that for certain matters The Board of Directors shall obtain prior approval from the Board of Commissioners, as stipulated in its Articles of Association.

The Board of Directors Charter

Currently the Company already has the Board of Directors' Charter which stipulates the guidelines and code of conduct applicable to all member of the Board of Directors in performing their duties and responsibilities.

Piagam Direksi ini disusun dengan mengacu pada visi, misi dan Anggaran Dasar Perseroan serta ketentuan perundang-undangan yang berlaku bagi suatu perusahaan terbuka, antara lain, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.

Di dalam Piagam Direksi ini diatur hal-hal penting terkait dengan pelaksanaan tugas Direksi, antara lain, perihal:

- Peran dan Fungsi Direksi
- Struktur Organisasi dan Keanggotaan
- Masa Jabatan Direksi
- Asas dan Etika Kerja
- Kewenangan Bertindak
- Tugas dan Tanggung Jawab
- Rapat Direksi
- Laporan
- Kerahasiaan dan Informasi Orang Dalam
- Evaluasi Kinerja dan Penilaian Sendiri

Remunerasi Anggota Direksi

Saat ini, besarnya remunerasi anggota Direksi ditetapkan dengan mempertimbangkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Ruang lingkup tugas dan tanggung jawab masing-masing Direksi.
2. Pasaran yang berlaku dalam periode tersebut, dengan mengambil *benchmark* pada perusahaan sejenis.
3. Kemampuan Perseroan.

Untuk tahun 2020, besarnya remunerasi untuk Direksi berjumlah Rp15,10 miliar.

Pelaksanaan Rapat Direksi

Dalam melaksanakan tugasnya, Direksi mengadakan rapat sebulan sekali untuk melakukan koordinasi. Hasil keputusan rapat didokumentasikan dalam notulen rapat yang disimpan sebagai dokumen Perseroan.

Di tahun 2020, Direksi telah mengadakan 12 kali rapat Direksi dan 3 kali rapat gabungan dengan Dewan Komisaris.

Kehadiran anggota Direksi dalam keseluruhan rapat tersebut adalah 95%.

Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST)

RUPST 2018

RUPST tahun buku 2018 dilaksanakan pada hari Kamis, 20 Juni 2019. Hasil RUPST tersebut telah dipublikasikan pada Harian Bisnis Indonesia dan Jakarta Post pada tanggal 24 Juni 2019.

This Board of Directors' Charter prepared in accordance with the vision, mission and the Company's Articles of Association and the prevailing laws and regulations, among others, the Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 on Board of Directors and Board of Commissioners of Issuer or Public Company and the Circular Letter of Financial Services Authority No. 32/SEOJK.04/2015 on Good Corporate Governance of Public Company.

This Board of Directors' Charter stipulates the essential matters related to the conduct of the Board of Directors' duties, among others, as follows:

- Role and Function
- Structure and Membership
- Term of Office
- Principle and Code of Conduct
- Authority
- Duties and Responsibilities
- Board of Directors' Meeting
- Report
- Confidentiality and Insider Information
- Performance Evaluation and Self-Assessment

Remuneration of the Board of Directors

At this moment, the amount of remuneration of members of the Board of Directors is determined by considering the following matters:

1. *The scope of duties of each member of the Board of Directors.*
2. *Prevailing market during the period, by taking the benchmark on a similar company.*
3. *Capability of the Company.*

For 2020, the remuneration of the Board of Directors amounted to Rp15.10 billion.

Implementation of Board of Directors Meeting

In performing its duties, the Board of Directors held a meeting once a month for coordination. The result of meeting is documented by a minutes of meeting which is kept as Company's document.

In 2020, Board of Directors convened 12 Board of Directors' meeting and 3 joined meeting with the Board of Commissioners.

The attendance of members of the Board of Directors in all meeting is 95%.

The Resolutions of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS)

AGMS 2018

The Annual General Meeting of Shareholders for the fiscal year of 2018 was held by the Company on Thursday, 20 June 2019. The AGMS decision was published in Harian Bisnis Indonesia and Jakarta Post on 24 June 2019.

Hasil RUPST tahun buku 2018 adalah sebagai berikut:

Mata Acara Rapat Pertama dan Kedua:

Rapat dengan suara bulat memutuskan :

1. Menyetujui Laporan Tahunan Direksi mengenai keadaan dan jalannya usaha Perseroan Tahun Buku 2018; dan
2. Mengesahkan Perhitungan Tahunan Perseroan dan Anak Perusahaan (yang terdiri dari Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian dan Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian) Tahun Buku 2018, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik PURWANTONO, SUNGKORO & SURJA sesuai dengan laporannya No. 00400/2.1032/AU.1/06/1175-3/1/III/2019 tertanggal 28 Maret 2019 dengan pendapat wajar tanpa modifikasi.
3. Menerima baik Laporan Dewan Komisaris atas tindakan Pengawasan yang telah dilakukannya terhadap Perseroan.

Dengan disetujuinya Laporan Tahunan Direksi dan disahkannya Perhitungan Tahunan Perseroan, maka Rapat memberikan pelunasan dan pembebasan sepenuhnya (*acquit et decharge*) kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan, atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama Tahun Buku 2018, sepanjang tindakan tersebut bukan merupakan tindak pidana dan tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan tersebut.

Mata Acara Rapat Ketiga:

Rapat atas dasar musyawarah untuk mufakat memutuskan menyetujui:

1. Disisihkan sebagai dana cadangan sebesar Rp1.000.000.000,00 (satu miliar Rupiah) sesuai yang disyaratkan dalam ketentuan Pasal 70 ayat (1) Undang-Undang PT.
2. Disisihkan sebagai dividen tunai sebesar Rp13.826.392.060,00 (tiga belas miliar delapan ratus dua puluh enam juta tiga ratus sembilan puluh dua ribu enam puluh rupiah). Dividen tersebut akan dibagikan untuk 2.765.278.412 saham sehingga pemegang saham akan memperoleh pembagian dividen tunai sebesar Rp5,00 (lima rupiah) untuk setiap saham yang dimilikinya.
3. Pembayaran dividen tunai akan dilakukan pada hari Rabu tanggal 24 Juli 2019, dengan cara sebagai berikut:
 - Dikreditkan ke dalam rekening efek Perusahaan Efek atau Bank Kustodian di PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (untuk saham yang tanpa warkat/*scripless*); atau
 - Dengan pemindahbukuan ke rekening Pemegang Saham (dalam hal saham masih dalam bentuk warkat).
4. Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk melaksanakan segala sesuatu yang diperlukan sehubungan dengan pembagian dividen tunai termasuk namun tidak terbatas untuk menentukan tanggal pembayaran dividen tunai.

The result of the AGMS for the fiscal year of 2018 is as follows:

The First and Second Agenda of the Meeting:

The Meeting unanimously resolved as follows:

1. To approve the Board of Directors' Annual Report regarding condition and course of business of the Company for the Fiscal Year of 2018; and
2. To ratify the Annual Calculation (Consolidated Statement of Financial Position and Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income) for the Fiscal Year of 2018, which has been audited by the Public Accountant Firm PURWANTONO, SUNGKORO & SURJA pursuant to its report No. 00400/2.1032/AU.1/06/1175-3/1/III/2019 dated March 28, 2019 with unqualified opinion.
3. To accept the Report of the Board of Commissioners for the supervisory duties performed against the Company.

Upon the approval of the Annual Report of the Board of Directors and the ratification of Annual Calculation of the Company, the Meeting grants a full acquittal and discharge (*acquit et de charge*) to all members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company for all of their management and supervisory duties having been performed during the Fiscal Year of 2018 provided that such duty is not a criminal act and is reflected in the Annual Report and Financial Report of the Company.

The Third Agenda of the Meeting:

The Meeting has amicably reached resolution as follows:

1. Allocation of reserved fund in the amount of Rp1,000,000,000.00 (one billion Rupiah), as required in the provision of Article 70 paragraph (1) of the Indonesian Company Law.
2. Allocation of cash dividends in the amount of Rp13,826,392,060.00 (thirteen billion eight hundred twenty six million three hundred ninety two thousand sixty rupiah). Such dividends shall be distributed for 2,765,278,412 shares, therefore the shareholders will obtain the distribution of dividend in the amount of Rp5.00 (five rupiah) for each share owned.
3. The payment of cash dividend will be performed on Wednesday, July 24, 2019, with the following methods:
 - Credited to the securities account of the Securities Company or Custodian Bank of PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (for the *scripless*); or
 - Transferred to the Shareholders' account (in the event the shares are still in the form of clearing account letter).
4. To authorize the Board of Directors of the Company to perform all necessary matters related to the cash dividend distribution including but not limited to determine the date of the payment of cash dividend.

Mata Acara Rapat Keempat:

Rapat dengan suara terbanyak:

1. Menyetujui perubahan redaksi Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan tentang Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha, untuk disesuaikan dengan ketentuan KBLI 2017 dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
2. Memberi kuasa kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan perubahan redaksi Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan tersebut.

Mata Acara Rapat Kelima:

Rapat secara musyawarah untuk mufakat memutuskan menyetujui:

1. Pemberian remunerasi kepada seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan atas pelaksanaan tugasnya di tahun-tahun buku yang akan datang, yang jumlahnya secara keseluruhan (termasuk gaji dan bonus) untuk satu tahun yaitu sebesar Rp19.890.000.000,00 (sembilan belas miliar delapan ratus sembilan puluh juta rupiah) hingga ada keputusan lain dari RUPS Perseroan yang akan datang.
2. Pelimpahan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan besar dan jenis remunerasi dan fasilitas lain bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.

Mata Acara Rapat Keenam:

Rapat dengan suara terbanyak memutuskan menyetujui:

Melimpahkan wewenangnya kepada Dewan Komisaris untuk:

1. Menunjuk Kantor Akuntan Publik untuk mengaudit pembukuan Perseroan untuk Tahun Buku 2019, dengan ketentuan:
 - a. Penunjukan Kantor Akuntan Publik tersebut dilakukan melalui proses seleksi di antara Kantor Akuntan Publik yang telah mengajukan penawaran yang kompetitif kepada Perseroan.
 - b. Kantor Akuntan Publik tersebut terafiliasi dengan Kantor Akuntan Publik yang bertaraf internasional.
 - c. Kantor Akuntan Publik tersebut terdaftar di OJK.
2. Menetapkan jumlah honorarium serta persyaratan lain sehubungan dengan penunjukan Kantor Akuntan Publik tersebut.

Adapun pertimbangan pendelegasian penunjukan Kantor Akuntan Publik tersebut kepada Dewan Komisaris adalah agar Perseroan dapat melakukan seleksi dengan memperhatikan rekomendasi Komite Audit.

Semua keputusan yang diputuskan dalam RUPST Tahun Buku 2018 telah direalisasikan pada Tahun Buku 2019.

The Fourth Agenda of the Meeting:

The Meeting with the majority votes has:

1. Approved the editorial change of Article 3 of the Articles of Association of the Company on the Objectives and Purposes as well as the Business Activities of the Company to be adjusted with the provision of the Indonesian Standard Industrial Classification of 2017 with due regard to the prevailing laws and regulations.
2. Granted power to the Board of Directors of the Company to perform all necessary matters related to such editorial change of Articles 3 of the Articles of Association of the Company.

The Fifth Agenda of the Meeting:

The Meeting has amicably reached resolution as follows:

1. The granting of remuneration to the entire members of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company for the implementation of their duties in the coming years, in the total annual amount of (including salary and bonus) Rp19,890,000,000.00 (nineteen billion eight hundred ninety million rupiah) until otherwise stipulated by the General Meeting of the Shareholders.
2. The granting of an authority to the Board of Commissioners of the Company to stipulate an amount and type of remuneration and other facilities to the members of the Board of Commissioners and Boards of Directors of the Company.

The Sixth Agenda of the Meeting:

The Meeting has amicably reached resolution as follows:

To grant an authority to the Board of Commissioners to conduct the following actions:

1. To appoint the Public Accountant Office to audit the Company's financial report for the Financial Year of 2019, provided that:
 - a. The appointment of the Public Accountant Office shall be conducted through a selection process amongst the Public Accountant Offices which have submitted competitive offerings to the Company.
 - b. The Public Accountant Office should be an office having affiliation with an international Public Accountant Office.
 - c. The Public Accountant Office is registered with the Financial Services Authority.
2. In connection with the appointment of the Public Accountant Office, to stipulate the amount of the Public Account Office' honorarium and other requirements.

The consideration for the delegation of the appointment of the Public Accountant Office to the Board of Commissioners for the Company can conduct selection by considering the recommendation from the Audit Committee.

All resolutions resolved in the AGMS for Fiscal Year of 2018 have been realized in Fiscal Year 2019.

RUPST 2019

RUPST Tahun Buku 2019 dilaksanakan pada hari Senin, 8 Juni 2020. Hasil RUPST tersebut telah dipublikasikan pada Harian Bisnis Indonesia dan Jakarta Post pada tanggal 9 Juni 2020.

Hasil RUPST tahun buku 2019 adalah sebagai berikut:

Mata Acara Rapat Pertama:

Rapat dengan suara bulat:
Menyetujui Laporan Tahunan Direksi mengenai keadaan dan jalannya usaha Perseroan Tahun Buku 2019.

Mata Acara Rapat Kedua:

Rapat dengan suara bulat:

1. Mengesahkan Perhitungan Tahunan Perseroan dan Anak Perusahaan (yang terdiri dari Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian dan Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian) Tahun Buku 2019, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik PURWANTONO, SUNGKORO & SURJA sesuai dengan laporannya No. 00701/2.1032/AU.1/06/1563-1/1/IV/2020 tertanggal 21 April 2020 dengan pendapat wajar tanpa modifikasi.
2. Menerima baik Laporan Dewan Komisaris atas tindakan pengawasan yang telah dilakukannya terhadap Perseroan.

Dengan disetujuinya Laporan Tahunan Direksi dan disahkannya Perhitungan Tahunan Perseroan, maka Rapat memberikan pelunasan dan pembebasan sepenuhnya (*acquit et decharge*) kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan, atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama Tahun Buku 2019, sepanjang tindakan tersebut bukan merupakan tindak pidana dan tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan tersebut.

Mata Acara Rapat Ketiga:

Rapat dengan suara bulat menyetujui:

1. Laba bersih tahun berjalan untuk Tahun Buku 2019 dipergunakan untuk:
 - a. Disisihkan sebagai dana cadangan sebesar Rp1.000.000.000,00 (satu miliar Rupiah) sesuai yang disyaratkan dalam ketentuan Pasal 70 ayat (1) Undang-Undang PT.
 - b. Disisihkan sebagai dividen tunai sebesar Rp13.826.392.060,00 (tiga belas miliar delapan ratus dua puluh enam juta tiga ratus sembilan puluh dua ribu enam puluh rupiah). Dividen tersebut akan dibagikan untuk 2.765.278.412 (dua miliar tujuh ratus enam puluh lima juta dua ratus tujuh puluh delapan ribu empat ratus dua belas) saham sehingga pemegang saham akan memperoleh pembagian dividen tunai sebesar Rp5,00 (lima rupiah) untuk setiap saham yang dimilikinya.

AGMS 2019

The Annual General Meeting of Shareholders for the Fiscal Year of 2019 was held by the Company on Monday, June 8 2020. The AGMS decision was published in Harian Bisnis Indonesia and Jakarta Post on June 9, 2020.

The result of the AGMS for the fiscal year of 2019 is as follows:

The First Agenda of the Meeting:

The Meeting unanimously approved:
To approve the Board of Directors' Annual Report regarding condition and result of the operations of the Company for the Fiscal Year of 2019.

The Second Agenda of the Meeting:

The Meeting unanimously approved:

1. To ratify the Annual Calculation (Consolidated Statement of Financial Position and Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income) for the Fiscal Year of 2019, which has been audited by the Public Accountant Firm PURWANTONO, SUNGKORO & SURJA pursuant to its report No. 00701/2.1032/AU.1/06/1563-1/1/IV/2020 dated April 21, 2020 with unqualified opinion.
2. To accept the Report of the Board of Commissioners for the supervisory duties performed against the Company.

Upon the approval of the Annual Report of the Board of Directors and the ratification of Annual Calculation of the Company, the Meeting grants a full acquittal and discharge (*acquit et de charge*) to all members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company for all of their management and supervisory duties having been performed during the Fiscal Year of 2019 provided that such duty is not a criminal act and is reflected in the Annual Report and Financial Report of the Company.

The Third Agenda of the Meeting:

The Meeting unanimously approved:

1. The net profit for the Fiscal Year of 2019 will be used for:
 - a. To be allocated for reserved fund in the amount of Rp1,000,000,000.00 (one billion Rupiah), as required in the provision of Article 70 paragraph (1) of the Indonesian Company Law.
 - b. To be allocated for cash dividends in the amount of Rp13,826,392,060.00 (thirteen billion eight hundred twenty six million three hundred ninety two thousand sixty rupiah). Such dividends shall be distributed for 2,765,278,412 (two billion seven hundred sixty five million two hundred seventy eight thousand four hundred twelve) shares, therefore the shareholders will obtain the distribution of dividend in the amount of Rp5.00 (five rupiah) for each share owned.

Pembayaran dividen tunai akan dilakukan pada hari Kamis tanggal 9 Juli 2020, dengan cara sebagai berikut:

- Dikreditkan ke dalam rekening efek Perusahaan Efek atau Bank Kustodian di PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (untuk saham yang tanpa warkat/*scripless*); atau
 - Dengan pemindahbukuan ke rekening Pemegang Saham (dalam hal saham masih dalam bentuk warkat).
2. Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk melaksanakan segala sesuatu yang diperlukan sehubungan dengan pembagian dividen tunai termasuk namun tidak terbatas untuk menentukan tanggal pembayaran dividen tunai.

Mata Acara Rapat Keempat:

Rapat dengan suara bulat menyetujui:

1. Pemberian remunerasi kepada seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan atas pelaksanaan tugasnya di tahun-tahun buku yang akan datang, yang jumlahnya secara keseluruhan (termasuk gaji dan bonus) untuk satu tahun yaitu sebesar Rp19.890.000.000,00 (sembilan belas miliar delapan ratus sembilan puluh juta rupiah) hingga ada keputusan lain dari RUPS Perseroan yang akan datang;
2. Pelimpahan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan besar dan jenis remunerasi dan fasilitas lain bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.

Mata Acara Rapat Kelima:

Rapat dengan suara bulat menyetujui:

Melimpahkan wewenangnya kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik untuk mengaudit pembukuan Perseroan untuk Tahun Buku 2020, dengan ketentuan:

- a. Penunjukan Kantor Akuntan Publik tersebut dilakukan melalui proses seleksi di antara Kantor Akuntan Publik yang telah mengajukan penawaran yang kompetitif kepada Perseroan.
- b. Kantor Akuntan Publik tersebut terafiliasi dengan Kantor Akuntan Publik yang bertaraf internasional.
- c. Kantor Akuntan Publik tersebut terdaftar di OJK.
- d. Menetapkan jumlah honorarium serta persyaratan lain sehubungan dengan penunjukan Kantor Akuntan Publik tersebut.

Adapun pertimbangan pendelegasian penunjukan Kantor Akuntan Publik tersebut kepada Dewan Komisaris adalah agar Perseroan dapat melakukan seleksi dengan memperhatikan rekomendasi Komite Audit.

Mata Acara Rapat Keenam:

Rapat dengan suara bulat menyetujui penambahan modal Perseroan dengan memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) dan rencana penggunaan dana hasil penambahan modal dengan HMETD.

The payment of the cash dividend will be performed on Thursday, July 9, 2020, with the following methods:

- *Credited to the securities account of the Securities Company or Custodian Bank of PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (for the scripless); or*
 - *Transferred to the Shareholders' account (in the event the shares are still in the form of clearing account letter).*
2. *To authorize the Board of Directors of the Company to perform all necessary matters related to the cash dividend distribution including but not limited to determine the date of the payment of cash dividend.*

The Fourth Agenda of the Meeting:

The Meeting unanimously approved:

1. *The granting of remuneration to the entire members of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company for the implementation of their duties in the coming years, in the total annual amount of (including salary and bonus) Rp19,890,000,000.00 (nineteen billion eight hundred ninety million Rupiah) until otherwise stipulated by the General Meeting of the Shareholders;*
2. *The granting of an authority to the Board of Commissioners of the Company to stipulate an amount and type of remuneration and other facilities to the members of the Board of Commissioners and Boards of Directors of the Company.*

The Fifth Agenda of the Meeting:

The Meeting unanimously approved:

To grant an authority to the Board of Commissioners to appoint the Public Accountant Office to audit the Company's financial report for the Financial Year of 2020, provided that:

- a. *The appointment of the Public Accountant Office shall be conducted through a selection process amongst the Public Accountant Offices which have submitted competitive offerings to the Company.*
- b. *The Public Accountant Office should be an office having affiliation with an international Public Accountant Office.*
- c. *The Public Accountant Office is registered with the Financial Services Authority.*
- d. *To stipulate the amount of the Public Account Office' honorarium and other requirements.*

The consideration for the delegation of the appointment of the Public Accountant Office to the Board of Commissioners for the Company can conduct selection by considering the recommendation from the Audit Committee.

The Sixth Agenda of the Meeting:

The Meeting unanimously approved the Company's Increase of Capital by issuing the Pre-emptive Rights (HMETD) and the Plan of the Using of Proceeds of the Fund Resulting from the Increase of Capital with HMETD.

Mata Acara Rapat Ketujuh:

Rapat dengan suara bulat menyetujui memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melaksanakan segala tindakan yang diperlukan berkaitan dengan keputusan-keputusan terkait HMETD tersebut tanpa ada yang dikecualikan.

Mata Acara Rapat Kedelapan:

Rapat dengan suara bulat menyetujui perubahan Pasal 4 dan bagian akhir sebelum penutup akta dalam Anggaran Dasar Perseroan sehubungan dengan pelaksanaan HMETD dan menyetujui memberi kuasa dan wewenang kepada Direksi untuk melaksanakan segala tindakan sehubungan dengan perubahan Anggaran Dasar Perseroan sebagaimana keputusan pada angka 7.

Semua keputusan yang diputuskan dalam RUPST Tahun Buku 2019 telah direalisasikan pada Tahun Buku 2020.

PENILAIAN TERHADAP KINERJA KOMITE

Penilaian terhadap kinerja komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi selama ini selalu dilakukan oleh Direksi untuk menilai efektivitas pelaksanaan tugasnya, melalui pembahasan internal di antara Direksi dan Dewan Komisaris.

DEWAN KOMISARIS

Jumlah, Komposisi dan Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris

Dengan memperhatikan kebutuhan Perseroan selaku perusahaan induk dan demi menjamin efektivitas pelaksanaan tugas dari Dewan Komisaris, serta untuk mencapai tujuan Perseroan maka saat ini Dewan Komisaris Perseroan dijabat oleh 6 (enam) orang anggota, dengan komposisi, keahlian dan karakteristik yang sesuai dengan kebutuhan Perseroan selaku perusahaan terbuka. Anggota Dewan Komisaris tersebut terdiri dari Komisaris Utama, Wakil Komisaris Utama, satu orang Komisaris, dan tiga orang Komisaris Independen. Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris adalah untuk mengawasi jalannya pengelolaan Perseroan yang dilakukan oleh Direksi Perseroan, dan menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi dalam Perseroan.

Dalam pelaksanaan fungsi Nominasi dan Remunerasi Dewan Komisaris:

1. Mengevaluasi kebijakan Nominasi dan Remunerasi di Perseroan.
2. Merekomendasikan mengenai kebijakan remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi untuk disampaikan kepada RUPS Perseroan untuk mendapatkan persetujuan.
3. Menyusun dan merekomendasikan mengenai sistem dan prosedur pemilihan dan/atau penggantian anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi untuk disampaikan kepada RUPS.

The Seventh Agenda of the Meeting:

The Meeting unanimously approved to grant power and authority to the Board of Directors to carry out all the necessary actions related to resolutions concerning such HMETD without any exception.

The Eight Agenda of the Meeting:

The Meeting unanimously approved the amendment of Article 4 and the last section before the closing of the deed in the Company's Articles of Association in connection with the exercise of HMETD and to approve to give power and authority to the Board of Directors to carry out all actions related to the amendment of the Company's Articles of Association as referred in resolution number 7.

All resolutions resolved in the AGMS for Fiscal Year of 2019 have been realized in Fiscal Year 2020.

ASSESSMENT ON COMMITTEE'S PERFORMANCE

The assessment on the performance of the Committee who support the implementation of the Board of Directors' duties are always conducted by the Board of Directors to assess the effectiveness of the duties, by way of internal discussion between the Board of Directors and the Board of Commissioners.

BOARD OF COMMISSIONERS

Number, Composition and Performance of Duties of the Board of Commissioners

By considering the Company's need as holding company and for effectiveness of performance of Board of Commissioners duties, and to reach the Company's goal, therefor the Company's Board of Commissioners currently consists of 6 (six) members with composition, expertise and character which meet with the need of the Company as public company. Members of the Board of Commissioners consist of President Commissioner; Vice President Commissioner, one Commissioner, and three Independent Commissioners. The role and responsibility of Board of Commissioners is to supervise the management of the Company conducted by the Company's Board of Directors, and performing the Nomination and Remuneration function in the Company.

In performing the Nomination and Remuneration function, the Board of Commissioners:

1. *Evaluating the Nomination and Remuneration policy in the Company.*
2. *Recommending the policy concerning the Remuneration policy for the members of the Board of Commissioners and Board of Directors to be submitted to the GMS of the Company for its approval.*
3. *Setting and recommending system and procedure for selection and/or replacement of the member of the Board of Commissioners and the Board of Directors to be submitted to the GMS.*

4. Memastikan kebijakan Remunerasi Perseroan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
5. Merekomendasikan mengenai calon anggota Dewan Komisaris dan/atau calon anggota Direksi untuk disampaikan kepada RUPS.
6. Merekomendasikan pihak-pihak independen untuk calon anggota Komite Audit kepada Dewan Komisaris.

Piagam Dewan Komisaris

Dalam pelaksanaan pengawasan Perseroan saat ini Dewan Komisaris telah memiliki suatu pedoman berupa Piagam Dewan Komisaris yang merupakan pedoman kerja dan kode etik yang berlaku bagi seluruh anggota Dewan Komisaris dan seluruh Komite di bawah Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya.

Piagam Dewan Komisaris ini disusun dengan mengacu pada visi, misi dan Anggaran Dasar Perseroan serta ketentuan perundang-undangan yang berlaku bagi suatu perusahaan terbuka, antara lain, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.

Piagam Dewan Komisaris ini diatur hal-hal penting terkait dengan pelaksanaan tugas Dewan Komisaris, antara lain, perihal:

- Peran dan Fungsi
- Struktur Organisasi dan Keanggotaan
- Masa Jabatan
- Asas dan Etika Kerja
- Tugas dan Tanggung Jawab
- Tugas dan Tanggung Jawab Komisaris Utama
- Wewenang
- Rapat
- Laporan
- Kerahasiaan dan Informasi Orang Dalam
- Transparansi
- Penilaian Sendiri

Remunerasi Dewan Komisaris

Penetapan remunerasi untuk Dewan Komisaris diputuskan melalui Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan. Untuk Tahun 2020, besarnya remunerasi untuk anggota Dewan Komisaris seluruhnya berjumlah Rp3,04 miliar.

Pelaksanaan Rapat Dewan Komisaris

Sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan, dan dengan memperhatikan ketentuan yang diatur dalam Peraturan OJK, Rapat Dewan Komisaris dapat diselenggarakan dua bulan sekali atau setiap waktu bilamana dipandang perlu oleh seorang atau lebih anggota Dewan Komisaris atau oleh seorang atau lebih anggota Direksi.

4. Assuring that the Remuneration policy of the Company is in conformity with the prevailing laws and regulations.
5. Recommending the candidate for the member of the Board of Commissioners and/or Board of Directors to be submitted to the GMS.
6. Recommending independent parties to the Board of Commissioners to be nominated as candidate for Audit Committee member.

The Board of Commissioners Charter

In implementing the Company's supervision, the Board of Commissioners already has a guideline, namely the Board of Commissioners' Charter as the guidelines and code of conduct applicable to all member of the Board of Commissioners and all committees under the Board of Commissioners in performing their duties and responsibilities.

This Board of Commissioners' Charter prepared in accordance with the vision, mission and the Company's Article of Association and the prevailing laws and regulations, among others, the Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 on Board of Directors and Board of Commissioners of Issuer or Public Company and the Circular Letter of Financial Services Authority No. 32/SEOJK.04/2015 on Good Corporate Governance of Public Company.

This Board of Commissioners' Charter stipulates the essential matters related to the conduct of the Board of Commissioners' duties, among others, as follows:

- Role and Function
- Organizational Structure and Membership
- Term of Office
- Principle and Code of Conduct
- Duty and Responsibility
- Duty and Responsibility of President Commissioner
- Authority
- Meeting
- Report
- Confidentiality and Insider Information
- Transparency
- Self-Assessment

Remuneration of the Board of Commissioners

Determination of Board of Commissioners' remuneration is decided in the Annual General Meeting of Shareholders. For 2020, the remuneration of the Board of Commissioners amounted to Rp3.04 billion.

Implementation of the Meeting of the Board of Commissioners

As stipulated in the Articles of Association of the Company, and complying the provision stipulated in OJK Rules, a Meeting of the Board of Commissioners can be held at any time as deemed necessary by one or more commissioners or by one or more member of the Board of Directors.

Di tahun 2020, Dewan Komisaris mengadakan 6 kali rapat Dewan Komisaris dan 3 kali rapat gabungan dengan Direksi.

Kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam keseluruhan rapat tersebut adalah 85%.

Kebijakan Penilaian Sendiri Kinerja Anggota Direksi

Direksi melaksanakan penilaian sendiri secara berkala sekali setahun yang dapat juga dilakukan sewaktu-waktu bilamana diperlukan. Penilaian sendiri ini akan menjadi masukan bagi Dewan Komisaris (yang menjalankan fungsi nominasi dan remunerasi di Perseroan) untuk melakukan evaluasi terhadap kinerja Direksi.

Dengan memperhatikan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 32/SEOJK.04/2015, Rekomendasi angka 6.2, hal-hal yang dijadikan tolak ukur dalam pelaksanaan penilaian sendiri ini adalah sebagai berikut:

1. Mengkaji apakah Direksi telah melaksanakan tugasnya sesuai dengan mekanisme kerja, yang meliputi rapat dan pelaporan, seperti yang dicakup dalam Piagam Direksi.
2. Mengkaji apakah Direksi telah menerapkan dan melaksanakan tata kelola perusahaan yang baik.
3. Mengkaji apakah Perseroan telah berjalan sesuai dengan strategis bisnis yang dicanangkan oleh Direksi, performa finansial Perseroan dan manajemen risiko Perseroan.

Kebijakan Penilaian Sendiri Kinerja Anggota Dewan Komisaris

Dewan Komisaris melaksanakan penilaian sendiri secara berkala sekali setahun yang dapat juga dilakukan sewaktu-waktu bilamana diperlukan.

Dengan memperhatikan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 32/SEOJK.04/2015, Rekomendasi angka 4, hal-hal yang dijadikan tolak ukur dalam pelaksanaan penilaian sendiri ini adalah sebagai berikut:

1. Mengkaji kecukupan Piagam Dewan Komisaris setiap tahun.
2. Mengkaji apakah Dewan Komisaris telah melaksanakan tugasnya sesuai dengan mekanisme kerja yang meliputi rapat dan pelaporan seperti yang diatur dalam Piagam Dewan Komisaris.

Penilaian Terhadap Kinerja Komite

Penilaian terhadap kinerja komite yang mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris selama ini selalu dilakukan oleh Dewan Komisaris untuk menilai efektivitas pelaksanaan tugasnya, melalui pembahasan internal di antara Direksi dan Dewan Komisaris.

In 2020, the Board of Commissioners convened 6 Board of Commissioners' meeting and 3 joined meeting with the Board of Directors.

The attendance of members of the Board of Commissioners in all meeting is 85%.

Self-Assessment Policy Concerning the Performance of the Member of the Board of Directors

The Board of Directors carries out self-assessment periodically once a year and which can also be done at any time when necessary. This self-assessment will serve as input for the Board of Commissioners (who carry out the nomination and remuneration function) in order to evaluate the performance of the Board of Directors.

By considering Financial Services Authority No. 32/SEOJK.04/2015, Recommendation number 6.2, the parameters used in the self-assessment are as follows:

1. *Review whether the Board of Directors has performed the duties in accordance with the work, procedure, which includes meeting and reporting, as defined in the Board of Directors' Charter.*
2. *Review whether the Board of Directors has implemented and complied with good corporate governance.*
3. *Review whether the operations of the Company are in alignment with the business strategy adopted by the Board of Directors, financial performance and risk management of the Company.*

Self-Assessment Policy Concerning the Performance of the Member of the Board of Commissioners

The Board of Commissioners carries out self-assessment periodically once a year and which can also be done at any time when necessary.

By considering the Financial Services Authority No. 32/SEOJK.04/2015, Recommendation number 4, the parameters used in the self-assessment are as follows:

1. *To review adequacy of Charter of the Board of Commissioners once a year.*
2. *To review whether the Board of Commissioners has performed their duty in compliance with the work procedure which includes meeting and reporting as stipulated in the Charter of the Board of Commissioners.*

Assessment on Committee's Performance

The assessment on the performance of the Committee who support the implementation of the Board of Commissioners' duties are always conducted by the Board of Commissioners to assess the effectiveness of the duties, by way of internal discussion between the Board of Directors and the Board of Commissioners.

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Dengan pertimbangan efisiensi sesuai kondisi Perseroan saat ini, Direksi menganggap bahwa fungsi Komite Nominasi dan Remunerasi dapat dirangkap oleh Dewan Komisaris. Pelaksanaan Nominasi dan Remunerasi dilaksanakan melalui prosedur sebagai berikut:

Nominasi

Untuk Nominasi, setelah diperoleh usulan calon anggota Direksi dan Dewan Komisaris, CV calon tersebut akan dipelajari kompetensinya dan apakah memenuhi kriteria yang disyaratkan antara lain hal-hal sebagai berikut:

1. Cakap/mampu melakukan perbuatan hukum.
2. Mempunyai akhlak, moral, dan integritas yang baik.
3. Dalam 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat:
 - a. Tidak pernah dinyatakan pailit;
 - b. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit;
 - c. Tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan.
4. Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan.
5. Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan perusahaan.

Bila sesuai dengan kriteria yang dibutuhkan, CV yang bersangkutan akan ditayangkan di *website* Perseroan untuk selanjutnya diajukan untuk ditunjuk dalam RUPS Perseroan.

Remunerasi

Untuk Remunerasi, Direksi akan membahas dalam rapat Direksi dan memutuskan besarnya remunerasi untuk masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris dengan memperhatikan besarnya tugas dan tanggung jawab yang bersangkutan dengan mempertimbangkan kemampuan Perseroan.

KOMITE AUDIT

Komite Audit bertugas untuk memberikan pendapat kepada Dewan Komisaris atas laporan atau hal-hal yang disampaikan oleh Direksi kepada Dewan Komisaris, mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris, dan tugas-tugas lain seperti melakukan penelaahan atas:

- Informasi keuangan;
- Ketaatan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan;
- Pelaksanaan pemeriksaan oleh Auditor Internal;
- Risiko-risiko yang dihadapi Perseroan;
- Pengaduan yang berkaitan dengan Emiten atau Perusahaan Publik.

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

By considering efficiency of the Company's condition, the Board of Directors viewed that the function of Nomination and Remuneration Committee is able to concur by the Board of Commissioners. The implementation of Nomination and Remuneration is performed through following procedures:

Nomination

For Nominations, having obtained proposal of candidates for the Board of Directors and the Board of Commissioners, candidates' CV will be reviewed for its competence and whether it meets the criteria required, among other things, the following:

1. *Proficient/able to take legal actions.*
2. *Have a good character, morals, and integrity.*
3. *Within five (5) years prior to appointment and during his tenure:*
 - a. *Has not been declared bankrupt;*
 - b. *He/she had not been appointed as member of the Board of Directors and/or member of the Board of Commissioners who were responsible for causing a company bankruptcy;*
 - c. *Never been sentenced for a criminal offense that is detrimental to the country's financial and/or related to the financial sector.*
4. *Have the commitment to comply with the legislation.*
5. *Have knowledge and/or expertise in the required area.*

If in accordance with the required criteria, the respective CV will be shown on the Company's website for further proposed to be appointed at the GMS of the Company.

Remuneration

For Remuneration, the Board of Directors will conduct discussion in the Board of Directors' Meeting and will decide amount of remuneration for each member of the Board of Directors and the Board of Commissioners by considering the respective duties and responsibilities as well as with the Company's capacity.

AUDIT COMMITTEE

The Audit Committee is responsible to provide opinions to the Board of Commissioners regarding reports or matters presented by the Board of Directors to the Board of Commissioners, identifying matters which need attention of the Board of Commissioners, and other duties such as reviewing the following:

- *Financial information;*
- *Company's compliance with prevailing laws and regulations;*
- *Audit performed by the Internal Auditors;*
- *Risks faced by the Company;*
- *Complaints related to Issuers or Public Companies.*

Dasar Hukum Penunjukan dan Periode Jabatan Anggota Komite Audit

Saat ini Komite Audit Perseroan dijabat oleh 3 (tiga) orang yang terdiri dari Ketua dan dua orang Anggota. Dasar hukum penunjukan Komite Audit adalah Keputusan Secara Sirkulasi Rapat Dewan Komisaris Perseroan tertanggal 16 Juni 2017. Periode jabatan anggota Komite Audit Perseroan dimulai sejak 16 Juni 2017 sampai dengan penutupan RUPS Tahunan Perseroan tahun buku 2022.

Independensi Komite Audit

Pimpinan dan anggota Komite Audit merupakan individu yang independen dan tidak terafiliasi dengan Perseroan dan memenuhi persyaratan sebagaimana diatur dalam butir 3 Peraturan Bapepam dan LK No. IX.I.5, lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK No. KEP-643/BL/2012 tanggal 7 Desember 2012 tentang Pembentukan Dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

Rapat Komite Audit

Dalam tahun buku 2020, pertemuan antara Komite Audit dengan manajemen Perseroan berlangsung sebanyak 5 kali. Namun demikian, Komite Audit dapat berkunjung dan berdiskusi baik secara sendiri-sendiri atau bersama-sama dengan manajemen Perseroan tentang hal-hal yang terkait dengan pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya setiap saat mereka perlukan. Rapat Komite Audit tahun 2020 dihadiri secara daring oleh semua anggota Komite Audit.

Pendidikan dan Pelatihan

Perseroan senantiasa menginformasikan kepada para anggota Komite Audit setiap peraturan baru yang terkait dengan Perseroan maupun ketentuan perusahaan terbuka.

Pelatihan yang diikuti secara daring selama tahun 2020, di antaranya:
Ibu Amelia Setiawan:

- 17 Agustus 2020: *Strategic Management & Innovation*, yang diselenggarakan oleh Copenhagen Business School.
- 29 Mei 2020: *Executive Data Science*, yang diselenggarakan oleh Johns Hopkins University.
- 28 September 2020: *Information Systems*, yang diselenggarakan oleh University of Minnesota.

Piagam Komite Audit

Dalam melaksanakan tugasnya, Komite Audit Perseroan senantiasa berpedoman pada ketentuan perundang-undangan dan juga Piagam Komite Audit, yang antara lain mengatur perihal tata cara dan prosedur kerja, kebijakan penyelenggaraan rapat, sistem pelaporan kegiatan.

The Legal Basis and Period of the Appointment of the Audit Committee's Members

Currently the Audit Committee of the Company has 3 (three) members, consisting of a Chairman and two members. The legal basis for the appointment of the Audit Committee is Board of Commissioners Meeting's Circular Resolution dated June 16, 2017. Period of the appointment of the Audit Committee's members is commencing from June 16, 2017 until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders of the Company in 2022.

Independence of the Audit Committee

Chairman and members of the Audit Committee are independent individuals and not affiliated with the Company and who meet the requirements as set out in point 3 of Bapepam Regulation and LK No. IX.I.5, attachment of the Chairman of Bapepam's Resolution and LK No. KEP-643/BL/2012 dated December 7, 2012 on the Establishment and Implementation Guidelines of Audit Committee.

Audit Committee Meeting

In fiscal year 2020, meetings between the Audit Committee and the Company's management were conducted 5 times. However, the Audit Committee may visit and discuss either individually or collectively with the Company's management on matters relating to the duties and responsibilities at any time needed. The Audit Committee meetings in 2020 were attended via online by all members of the Audit Committee.

Training and Education

The Company continuously inform the members of Audit Committee of any new regulations related to the Company as well as regulations of public companies.

Attended online training during 2020, among others:

Ms. Amelia Setiawan:

- 17 August 2020: *Strategic Management & Innovation*, which held by Copenhagen Business School.
- 29 May 2020: *Executive Data Science*, which held by Johns Hopkins University.
- 28 September 2020: *Information Systems*, which held by University of Minnesota.

Audit Committee Charter

In performing its duties, the Company's Audit Committee should comply with the prevailing regulations and Audit Committee Charter, which among others stipulate concerning guideline and working procedure, policy for convening of meeting, activities reporting system.

NAMA DAN RIWAYAT SINGKAT KOMITE AUDIT NAMES AND BRIEF BIOGRAPHY OF THE AUDIT COMMITTEE



Bapak Agus Hasan Pura Anggawijaya, lahir pada tahun 1954, berkewarganegaraan Indonesia, meraih gelar Sarjana dalam bidang Ekonomi Perusahaan dari Universitas Katolik Parahyangan, Bandung, pada tahun 1980, dan gelar Magister Sains dalam bidang Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan dari Universitas Indonesia, Jakarta, pada tahun 1996. Saat ini beliau aktif di bidang akademis dan menjabat sebagai dosen tetap di Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Parahyangan, Bandung. Beliau pada saat ini menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan dan merangkap sebagai ketua Komite Audit Perseroan.

Mr. Agus Hasan Pura Anggawijaya, born in 1954, Indonesian citizen, obtained his Bachelor Degree in Economics from Parahyangan Catholic University Bandung, in 1980, and Master of Science Degree in Economics and Development Studies from University Indonesia, Jakarta, in 1996. He is active in the academic field and serves as a lecturer at the Faculty of Economics, Parahyangan Catholic University, Bandung. Currently he holds the position of Independent Commissioner of the Company and also serves as Chairman of the Audit Committee of the Company.



Ibu Inna Saparina Sutanto, lahir pada tahun 1964, berkewarganegaraan Indonesia, meraih gelar Sarjana dalam bidang Akuntansi dari Universitas Katolik Parahyangan, Bandung, pada tahun 1987, dan gelar Magister Manajemen dari Sekolah Tinggi Manajemen Bandung pada tahun 1997. Beliau berpengalaman sebagai Direktur di berbagai Perusahaan. Beliau saat ini menjabat sebagai anggota Komite Audit Perseroan.

Ms. Inna Saparina Sutanto, born in 1964, Indonesian citizen, obtained her Bachelor Degree in Accounting from Parahyangan Catholic University, Bandung, in 1987, and Magister of Management Degree from Sekolah Tinggi Manajemen Bandung, in 1997. Previously she held positions as Director in several companies. Currently she holds the position of member of the Audit Committee of the Company.



Ibu Amelia Setiawan, lahir pada tahun 1977, berkewarganegaraan Indonesia, meraih gelar Sarjana dalam bidang Akuntansi dari Universitas Katolik Parahyangan, Bandung, pada tahun 1999, gelar Magister Akuntansi dari Universitas Indonesia, Jakarta, pada tahun 2006, dan gelar Doktor Ilmu Ekonomi dari Universitas Katolik Parahyangan, Bandung, pada tahun 2016. Saat ini beliau aktif mengajar sebagai dosen tetap pada Universitas Katolik Parahyangan, Bandung. Beliau saat ini menjabat sebagai anggota Komite Audit Perseroan.

Ms. Amelia Setiawan, born in 1977, Indonesian citizen, obtained her Bachelor Degree in Accounting from Parahyangan Catholic University, Bandung, in 1999, Master of Accounting Degree from the University of Indonesia, Jakarta, in 2006, and Doctoral Degree in Economics from Parahyangan Catholic University, Bandung, in 2016. Currently she is active as a lecturer at Parahyangan Catholic University, Bandung. Currently she holds the position of member of the Audit Committee of the Company.

Uraian singkat pelaksanaan kegiatan Komite Audit pada tahun 2020 dapat dilihat pada Laporan Komite Audit pada halaman 81.

A brief summary of the Audit Committee's activities in 2020 can be seen in the Audit Committee's Report on page 81.

SEKRETARIS PERSEROAN CORPORATE SECRETARY



Saat ini Sekretaris Perseroan dijabat oleh Ibu C.R. Susilowasti. Beliau lulus dari Fakultas Hukum Universitas Parahyangan, Bandung pada tahun 1986, dan menyelesaikan pendidikan pasca sarjana di Fakultas Hukum Universitas Indonesia, bidang kekhususan Hukum Ekonomi pada tahun 2004. Sebelum bergabung dengan Grup Indomobil pada tahun 1995, kariernya diawali dengan bekerja sebagai Corporate Lawyer pada kantor hukum Tumbuan Pane (sekarang Tumbuan & Partners) dari tahun 1989 hingga tahun 1995. Ibu C.R. Susilowasti berdomisili di Jakarta.

Dasar Hukum Penunjukan dan Periode Jabatan

Dasar hukum penunjukan Sekretaris Perusahaan adalah Keputusan Direksi Perseroan No. IMG/162/ SKEP/DIR/XII/97 tanggal 1 Desember 1997.

Periode penunjukan Sekretaris Perusahaan dimulai sejak tanggal 1 Desember 1997 sampai ada keputusan lebih lanjut dari Direksi Perseroan.

Uraian Tugas dan Fungsi Sekretaris Perusahaan

Selaku Sekretaris Perusahaan, Ibu C.R. Susilowasti bertanggung jawab membantu Dewan Komisaris dan Direksi mengikuti prosedur yang mengatur kegiatan kerja masing-masing maupun interaksi di antara keduanya, menjadi penghubung Perseroan dengan

Currently, the post of Corporate Secretary is held by Mrs. C.R. Susilowasti. She obtained her Bachelor Degree in Law from the Faculty of Law, Parahyangan University, Bandung, in 1986, and completed her post graduate degree major in Economic Law, at the Faculty of Law, University of Indonesia in 2004. Before joining Indomobil Group in 1995, she was a Corporate Lawyer with Tumbuan Pane Law Office (presently, Tumbuan & Partners) from 1989 to 1995. Mrs. C.R. Susilowasti domiciled in Jakarta.

Legal Basis and Period of the Appointment

The legal basis for the appointment of the Corporate Secretary is the Decision of the Board of Directors of the Company No. IMG/162/SKEP/DIR/XII/97 dated December 1, 1997.

The period of appointment of the Corporate Secretary of the Company was commencing from December 1, 1997 until further decision of the Board of Directors.

Description of Corporate Secretary's Job and Functions

As Corporate Secretary, Mrs. C.R. Susilowasti is responsible in providing assistance to the Board of Commissioners and Board of Directors in adhering to the procedures for their respective work activities as well as interactions between them, and also acting as liaison between the

Otoritas Jasa Keuangan, Bursa dan berbagai lembaga terkait; menyiapkan laporan pertanggungjawaban tugasnya kepada Direksi; mengkoordinasikan penyelenggaraan RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa; mengadministrasikan dokumen resmi Perseroan antara lain Risalah Rapat Dewan Komisaris dan Direksi, Daftar Pemegang Saham, dan perjanjian-perjanjian dengan pihak ketiga; membantu Direksi merancang dan mengkoordinasikan perencanaan pelaksanaan restrukturisasi Perseroan.

Uraian Singkat Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan pada Tahun Buku

1. Memberikan saran dan masukan kepada Direksi untuk pelaksanaan beberapa transaksi Perseroan dan/atau anak perusahaannya.
2. Menghadiri rapat/pertemuan dengan Bursa dan/atau Otoritas Jasa Keuangan atau institusi lainnya.
3. Menghadiri Rapat Komite Audit.
4. Menyimpan Daftar Pemegang Saham Perseroan yang disiapkan oleh Biro Administrasi Efek, Akta-akta dan Perjanjian-perjanjian yang ditandatangani Perseroan dengan pihak lain.
5. Mengikuti perkembangan pasar modal di Indonesia termasuk terkait dengan peraturan-peraturan, dengan berpartisipasi dalam diskusi maupun seminar-seminar.
6. Memastikan bahwa Perseroan dikelola sesuai dengan prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

Pendidikan dan Pelatihan

Di tahun buku 2020, Sekretaris Perusahaan mengikuti beberapa pelatihan secara daring yang dapat menunjang pelaksanaan tugasnya, antara lain:

- 5 Mei 2020: Sosialisasi POJK 15/2020 dan 16/2020, yang diselenggarakan oleh Otoritas Jasa Keuangan.
- 9 Juli 2020: *Reporting on Waste with Circular Economy Perspective*, yang diselenggarakan oleh Bursa Efek Indonesia dan Global Reporting Initiative.
- 28 November 2020: *Accounting For Non Accountant*, yang diselenggarakan oleh UNIKA Atma Jaya Jakarta dan Ernst & Young.

Company and the Financial Service Authority, Stock Exchange, and other related institutions; preparing accountability reports to the Directors; coordinating and organizing the Annual and Extraordinary General Meetings of Shareholders; maintaining the Company's official documents, such as, Minutes of Meeting of the Board of Commissioners and the Board of Directors, Shareholders Register, and agreements with third parties; and assisting the Board of Directors in planning and coordinating the implementation of the Company's restructuring.

Brief Summary of Corporate Secretary's Duties During the Period

1. *To provide advice and input to the Board of Directors for the performance of several transactions of the Company and/or its subsidiaries.*
2. *To attend to the meeting/gathering with the Stock Exchange and/or the Financial Service Authority or any other institution.*
3. *To attend to Audit Committee Meeting.*
4. *To keep the Share Register of the Company prepared by the Share Registrar, Deeds and Agreements signed by the Company with any third party.*
5. *To follow the development of the capital market in Indonesia, including its regulations by participating in the discussions and workshops.*
6. *To ensure that the Company is managed in accordance with the principle of good corporate governance.*

Training and Education

In the fiscal year of 2020, the Corporate Secretary joined several online training which can contribute in supporting the conduct of her duties, among others:

- *5 May 2020: POJK 15/2020 and 16/2020 socialization, which held by Financial Services Authority.*
- *9 July 2020: Reporting on Waste with Circular Economy Perspective, which held by Indonesia Stock Exchange and Global Reporting Initiative.*
- *28 November 2020: Accounting For Non Accountant, which held by UNIKA Atma Jaya Jakarta and Ernst & Young.*

UNIT AUDIT INTERNAL INTERNAL AUDIT UNIT



Saat ini Unit Audit Internal dipimpin Bapak Hendra Han. Bapak Hendra Han memperoleh gelar Sarjana Akuntansi pada tahun 1994, dan gelar Master pada tahun 2013, dari Universitas Trisakti, Jakarta. Sebelum bergabung dengan Indomobil di tahun 2015, beliau memulai karier profesional di Kantor Akuntan Publik Andersen pada tahun 1994 – 2002, dan Kantor Akuntan Publik Ernst & Young pada tahun 2002 – 2014. Beliau menjabat sebagai Kepala Divisi Unit Audit Internal sejak tahun 2018, sesuai surat pengangkatannya yang tertera dalam Surat Keputusan No. 249A/IMSI/SKEP/DIR-007/IV/18 tanggal 2 April 2018.

Periode penunjukan Audit Internal dimulai sejak tanggal 2 April 2018 sampai ada keputusan lebih lanjut dari Direksi Perseroan.

Piagam Unit Audit Internal

Dalam pelaksanaan tugasnya saat ini Unit Audit Internal telah memiliki suatu pedoman berupa Piagam Unit Audit Internal yang di antaranya mengatur tentang pembentukan, tugas, tanggung jawab dan wewenang, standar dan prosedur audit, dan tindak lanjut hasil audit.

Dalam menjalankan tugasnya, Unit Audit internal bertanggung jawab kepada Direksi.

Currently, the Internal Audit Unit is chaired by Mr. Hendra Han. Mr. Hendra Han obtained his Bachelor Degree in Accounting in 1994, and Master Degree in 2013, from Trisakti University, Jakarta. Prior to joining Indomobil in 2015, he began his professional career in Public Accounting Firm Andersen in 1994 – 2002, and Public Accounting Firm Ernst & Young in 2002 – 2014. He has been serving as the Head of Internal Audit Division since 2018, as stated in the letter of appointment No. 249A/IMSI/SKEP/DIR-007/IV/18 dated April 2, 2018.

The period of appointment of the Internal Audit was commencing from April 2, 2018 until further decision of the Board of Directors.

Internal Audit Unit Charter

In implementing its duty, Internal Audit Unit has a guideline established in Internal Audit Unit Charter that regulates among others: formation, duty, responsibility and authority, audit standards and procedures, and follow up audit result.

In performing its duties, Internal Audit Unit is responsible to the Board of Directors.

Tugas Unit Audit Internal

1. Bersama Internal Audit *sub-group*, menyusun rencana kerja tahunan audit internal.
2. Mengkoordinir pelaksanaan tugas Audit Internal pada anak perusahaan Indomobil bersama-sama dengan Tim Audit Internal *sub-group* Indomobil.
3. Menyusun laporan Audit Internal atas pelaksanaan audit beserta temuan-temuannya.
4. Memberikan saran-saran perbaikan yang diperlukan atas temuan-temuan hasil Audit Internal.
5. Memberikan informasi dan berkoordinasi dengan Komite Audit Perusahaan atas pelaksanaan internal audit.

Uraian Singkat Pelaksanaan Tugas Unit Audit Internal pada Tahun Buku

1. Bersama Internal Audit *sub-group*, menyusun rencana kerja Audit Internal untuk periode 2021.
2. Mengkoordinasikan pelaksanaan tugas Audit Internal di anak perusahaan untuk periode tahun buku 2020.
3. Menyusun laporan Audit Internal atas pelaksanaan audit tahun buku 2020.
4. Hadir pada setiap rapat berkala dengan Komite Audit di sepanjang tahun 2020.

Pendidikan dan Pelatihan

Pada tahun 2020, pendidikan dan pelatihan yang diikuti oleh Unit Audit Internal adalah yang terkait dengan perkembangan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Sistem Pengendalian Internal Dilakukan Dengan Cara Sebagai Berikut:

1. *System Operating Procedures* yang disusun untuk memastikan bahwa kegiatan keuangan dan operasional Perseroan berjalan dengan baik sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
2. Auditor Internal melakukan pengawasan secara berkala terhadap pelaksanaan *System Operating Procedures*.
3. Auditor Eksternal memberikan masukan terhadap pengendalian yang dilakukan Perseroan melalui *management letter*.

Evaluasi Atas Efektivitas Sistem Pengendalian Internal

Komite Audit memberikan pendapat atas efektivitas sistem pengendalian internal dan memberikan masukan kepada Perseroan untuk meningkatkan pengawasan internal.

Internal Audit Unit Duties

1. *Together with sub-group's Internal Audit, preparing annual working plan of internal audit work plan.*
2. *Coordinating the implementation of internal audit duties in Indomobil Group's subsidiaries together with the Internal Audit Team of Indomobil's subgroup.*
3. *Preparing Internal Audit's report on the implementation of internal audit and its findings.*
4. *Providing suggestions for improvement which are needed over findings of internal audit.*
5. *Providing information and coordinate with the Audit Committee on the implementation of internal audit.*

Brief Summary of Internal Audit Unit's Duties During the Period

1. *Together with sub-group's Internal Audit, preparing internal audit work plan for the period of 2021.*
2. *Coordinating the implementation of internal audit duties in the Company's subsidiaries for the period of fiscal year 2020.*
3. *Preparing Internal Audit's report on the implementation of audit for fiscal year 2020.*
4. *Attending at any regular meeting with Audit Committee throughout the year 2020.*

Training and Education

In the fiscal year of 2020, education and training attended by the Internal Audit Unit are related to the development of Financial Accounting Standards in Indonesia.

INTERNAL CONTROL SYSTEM

Internal Control Systems is Applied in the Following Manner:

1. *System Operating Procedures are designed to ensure that financial activities and operations of the Company are conducted properly and in accordance with the prevailing laws and regulations.*
2. *Internal Audit conducts periodical monitoring on the implementation of the System Operating Procedures.*
3. *External Audit provides input on the Company's current control through management letter.*

Evaluation on the Effectiveness of the Internal Control Systems

The Audit Committee gives opinion on the effectiveness of internal control systems and provides input to the Company to improve internal control.

SISTEM MANAJEMEN RISIKO

Pengurus Perseroan menyadari perlunya melakukan pengelolaan yang memadai atas risiko-risiko usaha yang timbul, agar Perseroan dapat terus berjalan dengan baik dalam mencapai tujuannya. Adapun risiko-risiko utama yang dihadapi Perseroan dalam tahun buku 2020 adalah risiko investasi, risiko kolektibilitas, dan risiko pergerakan valuta asing.

Sehubungan dengan risiko investasi, Perseroan telah melakukan seleksi ketat agar investasi-investasi yang dijalankan benar-benar dapat menumbuhkan dan memperkuat daya saing Perseroan dengan mengefisienkan biayanya. Sebelum memutuskan suatu investasi didahului dengan suatu rencana bisnis atau studi kelayakan. Beberapa investasi yang sudah berjalan yang dinilai kurang menguntungkan dan diprediksi tidak memiliki prospek yang baik dalam tiga tahun mendatang, akan dilakukan divestasi.

Terhadap risiko kolektibilitas, Perseroan mencanangkan kebijakan, dengan pemantauan ketat, sebagai contoh: setiap penyerahan mobil hanya akan dilakukan setelah piutang tertagih. Dalam bidang bisnis pembiayaan, perusahaan memberikan kebijakan ketat untuk melakukan survei dan persyaratan yang memungkinkan Perseroan untuk meyakini bahwa pembiayaan tersebut diberikan kepada konsumen yang memang memiliki kemampuan membayar kembali dan memiliki sikap yang baik.

Terhadap risiko pergerakan valuta asing, Perseroan mencanangkan "kebijakan lindung nilai" untuk mengelola pengaruh pergerakan kurs terhadap harga jual produk dan pengaruh terhadap utang-utang dalam valuta asingnya. Risiko pergerakan valuta asing ini berkurang sehubungan dengan lindung nilai secara natural yang ada pada Perseroan.

Evaluasi atas efektivitas sistem manajemen risiko perusahaan dilakukan secara bertingkat yaitu di tingkat unit operasional yang dipimpin oleh Direksi anak perusahaan dan ditingkat pusat yang dipimpin oleh Direksi Perseroan.

PERKARA PENTING YANG DIHADAPI

Pada saat pembuatan Laporan Tahunan Perseroan ini, tidak ada perkara penting yang dihadapi di lingkungan Perseroan.

KETERBUKAAN INFORMASI

Dalam hal terdapat informasi atau fakta penting dan relevan mengenai suatu peristiwa di Perseroan ataupun di anak perusahaannya, Direksi akan melakukan pengkajian untuk mengetahui apakah informasi tersebut berpengaruh terhadap harga saham Perseroan atau terhadap keputusan para investor atau pemangku kepentingan. Direksi akan mengumumkan informasi yang berpengaruh terhadap harga saham Perseroan serta keputusan para pemangku kepentingan, di situs web Perseroan dan situs web BEI serta menyampaikan informasi tersebut kepada Otoritas Jasa Keuangan.

RISK MANAGEMENT SYSTEM

Company's Management is fully aware of the importance of adequate management on business risks that might occur in order to achieve its goal. The main risks faced by the Company in the 2020 financial year were investment risk, collectability risk, and foreign currency movement risk.

Regarding investment risk, the Company has conducted a tight selection in order for an investment to grow and strengthen the competitiveness of the Company by streamlining the cost. A business plan or feasibility study is required before deciding on an investment. Some existing investments which are considered less favourable and are predicted will not have good prospects in the next three years will be divested.

On collectability risk, the Company has adopted a policy of tight supervision, for example: every car delivery shall only be made after accounts receivable have been collected. In the financing business, the Company adopts a tight policy by carrying out a survey and strict requirement in order the Company to ensure that the financing is given to customers who have the capability to repay and have good attitude.

On foreign currency risk, the Company adopted "hedging policy" to manage the impact of foreign currency movement on selling price of product and debt in foreign currency. The foreign currency risk is mitigated by our own inherent natural hedge.

Evaluation on the efficiency of the Company's risk management done in stages whereby in operational unit chaired by Board of Directors in subsidiary level and in holding chaired by the Company's Board of Directors.

SIGNIFICANT CASE

At the date of the preparation of this Annual Report, there is no significant case faced by the Company.

DISCLOSURE OF INFORMATION

In case there is any information or important and relevant fact regarding an event in the Company or in its subsidiaries, the Board of Directors will review in order to know whether such information will impact to the Company's share price or on decision of investors or stakeholders. The Board of Directors will announce information which impact to the Company's share price and investor or stakeholder's decision in the Company's website and in IDX website, and to submit such information to the Financial Services Authority.

KEBIJAKAN ANTI KORUPSI

Dalam rangka memastikan agar kegiatan usaha Perseroan terlaksana sesuai dengan hukum, pruden dan sesuai dengan prinsip tata kelola yang baik maka Perseroan juga telah memiliki kebijakan anti korupsi yang diatur dalam Kode Etik Perseroan.

KEBIJAKAN PENCEGAHAN INSIDER TRADING

Dalam rangka menghindarkan penggunaan informasi orang dalam pada suatu transaksi efek Perseroan maka Perseroan telah mencantumkan hal tersebut dalam Kode Etik Perusahaan.

Dalam Kode Etik tersebut antara lain diatur bahwa perlu dilakukan pemisahan secara seksama antara data dan/atau informasi yang dikategorikan rahasia dengan yang publik.

SANKSI ADMINISTRATIF

Pada tahun 2020 tidak ada sanksi administratif yang dikenakan kepada Perseroan, anggota Dewan Komisaris dan Direksi oleh Otoritas Pasar Modal dan Otoritas lainnya.

KODE ETIK PERSEROAN

Untuk mewujudkan visi dan misinya, Perseroan memiliki suatu pedoman perilaku yang dipergunakan sebagai prinsip dasar untuk mewujudkan nilai-nilai Perseroan dan tuntunan dalam hal etika, moral dan bisnis praktis.

Pedoman perilaku/kode etik ini wajib dipatuhi oleh seluruh anggota Direksi, Dewan Komisaris dan karyawan di Perseroan.

Kode etik ini mengatur tentang:

1. Pedoman Umum: sikap melayani, sikap saling menghargai, sikap peduli
2. Kepatuhan pada peraturan
3. Tanggung jawab sosial
4. Keterbukaan informasi
5. Kerahasiaan
6. Akuntabilitas
7. Larangan-larangan.

Kode etik ini disampaikan dalam bentuk buku Peraturan Perusahaan yang dibagikan kepada karyawan Perseroan.

ANTI CORRUPTION POLICY

In order to ensure that the operation of the Company is conducted in accordance with the laws, prudence and in line with the good corporate governance, the Company has also had anti corruption policy as stipulated in the Company Code of Ethics.

POLICY TO PREVENT INSIDER TRADING

In order to prevent the use of insider information in security transaction of the Company, the Company has included related provision in the Company's Code of Ethics.

In such Code of Ethics, among others, stipulates that separation between data and/or information categorized as confidential with the public one should be done in careful manner.

ADMINISTRATIVE SANCTION

In 2020, there is no administrative sanction imposed on the Company, the Board of Commissioners and the Board of Directors by the Capital Market Authority and other Authorities.

THE COMPANY'S CODE OF ETHICS

To realize its vision and mission, the Company has a code of conduct used as a basic principle to achieve the Company's values and requirements in terms of ethical, moral and practical business.

Code of conduct/code of ethic must be obeyed by all members of the Board of Directors, Board of Commissioners and employees of the Company.

This code of ethics stipulate concerning:

1. *General Guidelines: service attitude, mutual respect, caring*
2. *Compliance with the regulations*
3. *Social responsibility*
4. *Information disclosure*
5. *Confidentiality*
6. *Accountability*
7. *Prohibitions.*

This code of ethics is delivered in the form of Company Regulation book which is distributed to the Company's employees.

NILAI-NILAI PERSEROAN

Selain kode etik Perseroan, dalam mencapai visi dan misinya, Perseroan memiliki nilai-nilai Perseroan sebagai berikut:

1. *Integrity*
2. *Maximum Contribution*
3. *Service Excellent*
4. *Improvement.*

Agar nilai-nilai yang baik dapat terinternalisasi dalam perilaku setiap karyawan maka Perseroan telah membuat suatu pedoman "morning briefing" yang dinamakan *Indomobil Daily Value Compass*. Pedoman ini menjadi sarana mendidik pikiran, motivasi, sikap dan perilaku karyawan.

PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH KARYAWAN DAN/ATAU MANAJEMEN

Saat ini Perseroan tidak ada kebijakan mengenai program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau manajemen.

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

Saat ini Perseroan sudah memiliki sistem pelaporan pelanggaran di unit-unit kerja yang merupakan sarana untuk melakukan pelaporan terkait dengan hal-hal yang terjadi di Perseroan. Sistem ini pada dasarnya mengatur mengenai prosedur pelaporan dalam hal terjadi penyimpangan dalam Perseroan antara lain dalam bidang keuangan, ketenagakerjaan, dan hal-hal lainnya yang berpotensi mengganggu kegiatan dan kinerja Perseroan.

Dalam melaporkan, pihak pelapor harus menuliskan isi laporan ke dalam *form* pelaporan yang telah disediakan dan memasukkan laporan tersebut ke dalam kotak pelaporan.

Berdasarkan laporan yang masuk, tim khusus yang telah ditunjuk akan membaca laporan, merahasiakan identitas pelapor dan melakukan investigasi. Hasil investigasi akan dilaporkan kepada Direksi Perseroan untuk ditindaklanjuti sesuai ketentuan yang berlaku.

CORPORATE VALUES

In addition to the Company's code of ethics, in achieving the vision and mission, the Company has corporate values as follows:

1. *Integrity*
2. *Maximum Contribution*
3. *Service Excellent*
4. *Improvement.*

In integrating the good value into the employees behaviours, the Company has created "morning briefing" guideline namely Indomobil Daily Value Compass. This guideline serves as a means of educating the mind, motivation, attitude and behavior of the employees.

EMPLOYEE AND/OR MANAGER'S STOCK OWNERSHIP PROGRAM

There is no policy concerning employees' and/or management's stock ownership program.

WHISTLEBLOWING SYSTEM

At present, the Company has whistleblowing system in its working units as a way to make report on the matters occurred in the Company. This system basically regulates the reporting procedure in the event of any irregularities in the Company, among others in the field of finance, manpower, and other matters which may potentially interrupt the activities and performance of the Company.

In making the report, the reporting party shall write the content of the report on the reporting form provided and submit such report to the reporting box.

Based on the incoming report, the designated special team will read such report, keep confidential the identity of the reporting party and conduct investigation. The result of the investigation will be reported to the Board of Directors of the Company to be followed up in accordance with prevailing regulations.



Penerapan Pedoman Tata Kelola

Implementation of Governance Guideline

No.	Rekomendasi Recommendation	Keterangan Description
1.	Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (<i>voting</i>) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham. <i>Public Company has its own way or voting technique procedure both in open or closed which prioritizing independency, and distinguished shareholder.</i>	Memenuhi Comply
2.	Seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan. <i>All member of Board of Directors and Board of Commissioners Public Company attended in Annual GMS.</i>	Memenuhi Comply
3.	Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun. <i>Summary of GMS minutes available in Public Company website at least for 1 (one) year.</i>	Memenuhi Comply
4.	Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor. <i>Public Company has a communication policy with the shareholders or investors.</i>	Memenuhi Comply
5.	Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam situs web. <i>Public Company disclosed Public Company's communication policy with shareholders or investors through website.</i>	Memenuhi Comply
6.	Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka. <i>Determination on total member of Board of Commissioners is considering Public Company's situation.</i>	Memenuhi Comply
7.	Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. <i>Determination on composition member of Board of Commissioners is considering diversity in expertise, knowledge, and experience needed.</i>	Memenuhi Comply
8.	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. <i>Board of Commissioners has self-assessment policy to assess Board of Commissioners' performance.</i>	Memenuhi Comply
9.	Kebijakan penilain sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. <i>Self-assessment policy for assessing Board of Commissioners' performance is discloses through Public Company Annual Report.</i>	Memenuhi Comply
10.	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. <i>Board of Commissioners has policy related to resignation of member of Board of Commissioners if they involved in financial crime.</i>	Memenuhi Comply
11.	Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi. <i>Board of Commissioners or Committee who conducted Nomination and Remuneration function established succession policy in Nomination process of member of Board of Directors.</i>	Memenuhi Comply
12.	Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektivitas dalam pengambilan keputusan. <i>Determination on total member of Board of Directors is considering Public Company situation as well as effectivity in decision making.</i>	Memenuhi Comply
13.	Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. <i>Determination on member composition of Board of Directors is considering diversity in expertise, knowledge, and experience needed.</i>	Memenuhi Comply

No.	Rekomendasi Recommendation	Keterangan Description
14.	Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. <i>Member of Board of Directors who supervised accounting or financial fields own expertise and/or knowledge in accounting.</i>	Memenuhi <i>Comply</i>
15.	Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi. <i>Board of Directors has self-assessment policy to assess Board of Directors performance.</i>	Memenuhi <i>Comply</i>
16.	Kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perusahaan Terbuka. <i>Self-assessment policy for assessing Board of Directors performance is disclosed through Public Company Annual Report.</i>	Memenuhi <i>Comply</i>
17.	Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. <i>Board of Directors has policy related to resignation of member of Board of Directors if they involved in financial crime.</i>	Memenuhi <i>Comply</i>
18.	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya <i>insider trading</i> . <i>Public Company has a policy to prevent insider trading.</i>	Memenuhi <i>Comply</i>
19.	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti-korupsi dan <i>anti-fraud</i> . <i>Public Company has a policy in anti-corruption and anti-fraud.</i>	Memenuhi <i>Comply</i>
20.	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau <i>vendor</i> . <i>Public Company has a policy in selection and vendor enhancement ability.</i>	Memenuhi <i>Comply</i>
21.	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. <i>Public Company has a policy in fulfillment of creditors rights.</i>	Memenuhi <i>Comply</i>
22.	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem <i>whistleblowing</i> . <i>Public Company has policy on whistleblowing system.</i>	Memenuhi <i>Comply</i>
23.	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. <i>Public Company has a policy in granting long-term incentive to Board of Director and employee.</i>	Memenuhi <i>Comply</i>
24.	Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs web sebagai media keterbukaan informasi. <i>Public Company deploys wider information technology use aside of website as disclosure of information media.</i>	Tidak Memenuhi Saat ini Perseroan sedang mempelajari dan akan menentukan teknologi informasi yang paling tepat untuk memperluas keterbukaan informasi. <i>Not Comply</i> <i>At this moment the Company is studying and will define the most suitable information technology, for the broader disclosure of information.</i>
25.	Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali. <i>Public Company Annual Report disclosed ultimate beneficiary owner in Public Company share ownership at least 5% (five percents), aside from ultimate beneficiary owner disclosure in Public Company share ownership through ultimate and controlling shareholders.</i>	Memenuhi <i>Comply</i>





**Tanggung Jawab
Sosial
Perusahaan**
*Corporate Social
Responsibility*

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Corporate Social Responsibility

Januari / January



Penyerahan Peralatan Praktik untuk 10 SMK

Pada bulan Januari, September, Oktober, dan November 2020, Hino Indonesia menyerahkan bantuan peralatan praktik bongkar pasang transmisi dan bongkar pasang ban kepada 10 SMK di Kabupaten Purwakarta dan Subang. Kegiatan ini merupakan komitmen Hino Indonesia untuk turut serta mendukung program pendidikan vokasi dengan cara menjembatani dunia pendidikan dan industri.

Handover of Practical Equipment for 10 Vocational Schools

On January, September, October and November 2020, Hino Indonesia handed over practical equipment for overhauling the transmissions and tires to 10 vocational schools in Purwakarta and Subang Regencies. These activities showed Hino Indonesia's commitment to participate in supporting vocational education programs by bridging the world of education and industry.

Februari | February



Bantuan untuk Korban Banjir di Jabodetabek

Pada bulan Februari 2020, PT Indomobil Finance Indonesia memberikan bantuan kepada karyawan yang rumahnya terdampak banjir di wilayah Jabodetabek.

Assistance to Flood Victims in Jabodetabek

On February 2020, PT Indomobil Finance Indonesia provided assistance to employees whose homes were affected by flood in the Jabodetabek area.

Maret | March



Donasi untuk Yayasan Kasih Anak Kanker Indonesia

Pada bulan Maret 2020, PT Indomobil Finance dalam rangka Peduli Kasih Anak Indonesia, memberikan donasi dalam bentuk uang tunai dan barang untuk anak-anak di Yayasan Kasih Anak Kanker Indonesia.

Donation for Kasih Anak Kanker Indonesia Foundation

On March 2020, PT Indomobil Finance, in the event of Sharing Love for Indonesian Children, handed donations in the form of cash and goods for children at Kasih Anak Kanker Indonesia Foundation.

Maret | March



Sosialisasi Edukasi Literasi dan Inklusi Keuangan

Pada bulan Maret 2020, PT Indomobil Finance Indonesia melakukan Sosialisasi Edukasi Literasi dan Inklusi Keuangan dengan tujuan agar masyarakat lebih memahami produk dan layanan jasa keuangan.

Dissemination of Financial Literacy and Inclusion Education

On March 2020, PT Indomobil Finance Indonesia carried out the Socialization of Literacy Education and Financial Inclusion with the aim of creating a better understanding of financial products and services to the public.

Mei | May



Dapur Umum Program Peduli Covid-19

Pada bulan Mei 2020, PT Indomobil Finance Indonesia bekerja sama dengan Polresta Bandung dan Polsek Dayeuh Kolot mendirikan dapur umum sebagai bentuk kepedulian terhadap masyarakat kurang mampu yang terdampak Covid-19 di Bandung.

Public Kitchen for Covid-19 Care Program

On May 2020, PT Indomobil Finance Indonesia in collaborated with the Bandung City Sub region Police and Dayeuh Kolot District Police to establish a public kitchen as a form of its concern to the underprivileged people who affected by Covid-19 in Bandung.

Mei | May



Bantuan untuk Puskesmas di Pancoran

Pada bulan Mei 2020, PT CSM Corporatama bekerja sama dengan PT Haleyora memberikan bantuan berupa Alat Pelindung Diri (APD) untuk petugas medis di Puskesmas Pancoran.

Assistance for Public Health Center in Pancoran

On May 2020, PT CSM Corporatama in collaboration with PT Haleyora provided assistance in the form of Personal Protective Equipment (PPE) for medical personnel at Public Health Center in Pancoran.

Juni | June



Bantuan Paket Sembako

Pada bulan Juni 2020, PT Indomobil Finance Indonesia cabang Makasar, PT Indomobil Prima Niaga cabang Medan, dan PT Hino Motor Sales Indonesia di wilayah masing-masing memberikan bantuan paket sembako kepada masyarakat yang membutuhkan karena terdampak pandemi Covid-19.

Food Packages Assistance

On June 2020, PT Indomobil Finance Indonesia's Makasar branch, PT Indomobil Prima Niaga's Medan branch, and PT Hino Motor Sales Indonesia in their respective regions provided food packages to people in need due to the impact of Covid-19 pandemic.

Oktober | October



Bantuan Smartphone dan Kuota Internet

Pada bulan Oktober 2020, PT Indomobil Finance Indonesia dalam rangka menyambut HUT ke-27 memberikan bantuan *smartphone* dan kuota internet selama tiga bulan kepada 270 siswa SD kurang mampu di 27 kota yang tersebar di seluruh Indonesia.

Smartphone Assistance and Internet Quota

On October 2020, PT Indomobil Finance Indonesia, in order to celebrate its 27th Anniversary, provided smartphone assistance and internet quota for three months to 270 underprivileged elementary students in 27 cities throughout Indonesia.



Laporan Komite Audit *Audit Committee Report*



No. : 01/KA-IMSI/VI/21

2 Juni/June 2021

Kepada Yth. Anggota Dewan Komisaris/To the members of the Board of Commissioners :

**Bp. Soebronto Laras
Bp. Pranata Hajadi
Bp. Eugene Cho Park
Bp. Hanadi Rahardja
Bp. Mohamad Jusuf Hamka**

Perihal : **Laporan Komite Audit kepada Dewan Komisaris PT Indomobil Sukses Internasional Tbk untuk Tahun 2020**

Subject : **Audit Committee's Report to the Board of Commissioners of PT Indomobil Sukses Internasional Tbk for the Year of 2020**

Dengan hormat,

Dear Sirs,

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") No. 55 /POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit, dengan ini kami melaporkan kegiatan kami, berkaitan dengan hal-hal sebagai berikut :

In compliance with the Regulation of Financial Services Authority ("OJK") No. 55/POJK.04/2015 dated 23rd December 2015 concerning Formation and Working Guidelines of Audit Committee, we hereby report our activities relating to the following matters :

- | | |
|---|--|
| <ol style="list-style-type: none">1. Pelanggaran yang dilakukan oleh PT Indomobil Sukses Internasional Tbk ("Perseroan") terhadap ketentuan-ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku (jika ada).2. Kekeliruan/kesalahan dalam penyusunan laporan keuangan, pengendalian internal dan laporan auditor independen Perseroan (jika ada).3. Evaluasi pelaksanaan total paket kompensasi Direksi dan Komisaris. | <ol style="list-style-type: none">1. Violation of the prevailing rules and regulations committed by PT Indomobil Sukses Internasional Tbk (the "Company") (if any).2. Error/mistake in the preparations of financial statements, internal control and the Company's independent auditor's report (if any).3. Evaluate the implementation of the total compensation package of the Directors and Commissioners. |
|---|--|

Dalam rangka memenuhi peraturan OJK tersebut di atas, kami telah melaksanakan kegiatan-kegiatan sebagai berikut :

To comply with the regulation of OJK as mentioned above, we have performed the following activities :

- | | |
|--|---|
| <ol style="list-style-type: none">1. Memeriksa dokumen-dokumen seperti berikut :<ol style="list-style-type: none">a. Ketentuan-ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berkaitan dengan pasar modal yang berlaku terhadap Perseroan;b. Laporan-laporan yang wajib disampaikan oleh Perseroan ke OJK, bursa dan instansi pemerintah lainnya; | <ol style="list-style-type: none">1. Verified the following documents :<ol style="list-style-type: none">a. Rules and regulations pertaining to the capital market that are applicable to the Company;b. Reports that must be submitted by the Company to the OJK, stock exchange and other government institutions; |
|--|---|

- | | |
|--|--|
| <p>c. Risalah Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS") Tahunan Perseroan yang diselenggarakan pada tanggal 8 Juni 2020.</p> <p>2. Memeriksa laporan-laporan yang dibuat oleh Divisi Keuangan/Akuntansi, dan melakukan rapat-rapat dengan Divisi Keuangan/Akuntansi.</p> <p>3. Meneliti dokumen-dokumen yang berkaitan dengan penunjukan auditor independen Perseroan, yaitu :</p> <p>a. Risalah RUPS Tahunan tanggal 8 Juni 2020, khususnya sehubungan dengan penunjukan auditor independen Perseroan.</p> <p>b. Surat penawaran dari Kantor Akuntan Publik ("KAP") Purwanto, Sungkoro & Surja, tanggal 30 September 2020.</p> <p>c. Keputusan Rapat Dewan Komisaris Perseroan tanggal 5 Oktober 2020 mengenai penunjukan KAP Purwanto, Sungkoro & Surja sebagai auditor independen Perseroan untuk tahun 2020.</p> <p>4. Memeriksa dokumen-dokumen yang berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian Perseroan, yaitu :</p> <p>a. Laporan keuangan konsolidasian kwartalan Perseroan dan Entitas Anaknya yang tidak diaudit, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian, yang telah disampaikan kepada OJK dan Bursa Efek Indonesia ("BEI").</p> <p>b. Laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Entitas Anaknya pada tanggal 31 Desember 2020 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, yang telah diaudit oleh KAP Purwanto, Sungkoro & Surja.</p> <p>5. Melakukan rapat-rapat dengan anggota Direksi Perseroan, Divisi Keuangan dan Akuntansi, Corporate Secretary, dan Divisi Audit & Sistem serta wakil-wakil dari KAP Purwanto, Sungkoro & Surja.</p> <p>Berdasarkan hal-hal di atas, kami berpendapat sebagai berikut :</p> <p>1. Pengoperasian Perseroan telah memenuhi ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku terhadap Perseroan.</p> | <p>c. Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders ("AGMS") of the Company held on 8th June 2020.</p> <p>2. Reviewed reports prepared by the Finance/Accounting Division and conducted meetings with the Finance/Accounting Division.</p> <p>3. Examined documents relating to the appointment of the Company's independent auditors, namely :</p> <p>a. The Minutes of the AGMS of the Company held on 8th June 2020, especially concerning the appointment of the Company's independent auditors.</p> <p>b. The offering letter from the Registered Public Accountants ("KAP") Purwanto, Sungkoro & Surja dated 30th September 2020.</p> <p>c. The Resolutions of the Company's Board of Commissioners Meeting dated 5th October 2020, regarding the appointment of KAP Purwanto, Sungkoro & Surja as the Company's independent auditors for the year of 2020.</p> <p>4. Reviewed documents relating to the Company's consolidated financial statements, namely :</p> <p>a. The unaudited quarterly consolidated financial statements of the Company and its Subsidiaries, comprising of the consolidated statements of financial position, the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, the consolidated statements of changes in equity, and the consolidated statements of cash flows, which has been submitted to the OJK and Indonesia Stock Exchange ("BEI").</p> <p>b. The consolidated financial statements of the Company and its Subsidiaries as of 31st December 2020 and for the year then ended, which have been audited by KAP Purwanto, Sungkoro & Surja.</p> <p>5. Conducted meetings with the members of the Company's Board of Directors, Finance and Accounting Division, Corporate Secretary and Audit & System Division as well as the representatives of KAP Purwanto, Sungkoro & Surja.</p> <p>Based on the above-mentioned matters, we are in the view that :</p> <p>1. The operation of the Company has complied with the rules and regulations applicable to the Company.</p> |
|--|--|

2. Laporan keuangan konsolidasian tiga bulan, enam bulan dan sembilan bulan Perseroan dan Entitas Anaknya yang tidak diaudit, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian, yang telah disampaikan kepada OJK dan BEI telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
 3. Laporan keuangan auditan konsolidasian Perseroan dan Entitas Anaknya pada tanggal 31 Desember 2020 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
 4. KAP Purwantono, Sungkoro & Surja sebagai auditor independen Perseroan telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Entitas Anaknya pada tanggal 31 Desember 2020 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut berdasarkan standar audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.
 5. Opini auditor atas laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Entitas Anaknya pada tanggal 31 Desember 2020 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut adalah wajar tanpa modifikasi.
 6. Sistem pengawasan internal dalam Perseroan telah berfungsi secara efektif, selanjutnya Komite Audit telah mengusulkan beberapa hal dalam rangka meningkatkan pengawasan internal.
 7. Total paket kompensasi Direksi dan Komisaris telah dilaksanakan sesuai dengan yang telah diputuskan dalam RUPS Tahunan tanggal 8 Juni 2020.
2. The unaudited three months, six months and nine months consolidated financial statements of the Company and its Subsidiaries, comprising of the consolidated statements of financial position, the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, the consolidated statements of changes in equity, and the consolidated statements of cash flows, submitted to the OJK and BEI were prepared in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards.
 3. The audited consolidated financial statements of the Company and its Subsidiaries as of 31st December 2020 and for the year then ended were prepared in conformity with the Indonesian Financial Accounting Standards.
 4. KAP Purwantono, Sungkoro & Surja as the Company's independent auditors, has audited the consolidated financial statements of the Company and its Subsidiaries as of 31st December 2020 and for the year then ended in accordance with the auditing standards established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.
 5. The auditor's opinion for the consolidated financial statements of the Company and its Subsidiaries as of 31st December 2020 and for the year then ended is fairly stated without modification.
 6. The Company's internal control system has been functioning effectively and the Audit Committee has proposed a number of improvements to strengthen further the internal control.
 7. The total compensation package of the Directors and the Commissioners have been implemented in accordance with the resolution of the AGMS of the Company held on 8th June 2020.

Hormat kami/With regards,

**Komite Audit/Audit Committee
PT Indomobil Sukses Internasional Tbk**



Inna Saparina Sutanto
Anggota Komite
Committee Member



Agus Hasan Pura Anggawijaya
Ketua Komite
Committee Chairperson



Amelia Setiawan
Anggota Komite
Committee Member





Pernyataan dan Tanda Tangan Direksi dan Dewan Komisaris *Certification and Signatures of the Board of Directors and the Board of Commissioners*

Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2020 PT Indomobil Sukses Internasional Tbk.

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Indomobil Sukses Internasional Tbk. tahun 2020 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Certification of the Boards of Directors and Commissioners Concerning Responsibilities on the 2020 Annual Report of PT Indomobil Sukses Internasional Tbk.

We the undersigned hereby certify that all information in the 2020 Annual Report of PT Indomobil Sukses Internasional Tbk. has been completely presented and we bear the full responsibility for the accuracy of the content of the Company's Annual Report.

Thus this certification is truly made.

3 Juni 2021/3 June 2021

Anggota Direksi | Board of Directors


Santiago Soriano Navarro
Direktur dan Chief Financial Officer
Director and Chief Financial Officer


Jusak Kertowidjo
Direktur Utama
President Director


Josef Utamin
Direktur
Director


Alex Sutisna
Direktur
Director


Bambang Subijanto
Direktur
Director


Evensius Go
Direktur
Director

Anggota Dewan Komisaris | Board of Commissioners


Soebronto Laras
Komisaris Utama
President Commissioner


Pranata Hājadi
Wakil Komisaris Utama
Vice President Commissioner


Eugene Cho Park
Komisaris
Commissioner


Hanadi Rahardja
Komisaris Independen
Independent Commissioner


Mohamad Jusuf Hamka
Komisaris Independen
Independent Commissioner


Agus Hasan Pura Anggawijaya
Komisaris Independen
Independent Commissioner





**Laporan Keuangan
Tahunan**
***Audited Financial
Report***



**PT Indomobil Sukses Internasional Tbk
dan entitas anaknya/*and its subsidiaries***

Laporan keuangan konsolidasian
Tanggal 31 Desember 2020
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen/
*Consolidated financial statements
as of December 31, 2020
and for the year then ended
with independent auditors' report*

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE YEAR ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/ Page	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Board of Director's Statement</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1-3	<i>..... Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain Konsolidasian	4-5	<i>..... Consolidated Statement of Profit or Lossand Other Comprehensive Income (Loss)</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian.....	6	<i>.....Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	7-8	<i>..... Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian.....	9-336	<i>.....Notes to the Consolidated Financial Statements</i>



PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk

WISMA INDOMOBIL 1, 6th Floor, Jl. MT. Haryono Kav. 8, Jakarta 13330

Phone : 62-21 856 4850, 856 4860, 856 4870 (hunting)

Facsimile : 62-21 856 4833

Website : <http://www.indomobil.com>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE YEAR THEN ENDED**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL TBK dan
ENTITAS ANAKNYA**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL TBK and
ITS SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

We, the undersigned:

1. Nama : Jusak Kertowidjojo
Alamat Kantor : Wisma Indomobil I Lantai 6
Jl. MT. Haryono Kav.8
Jakarta 13330
Alamat Domisili : Jl. Mandala Selatan No.18,
Kelurahan Tomang, Kecamatan
Grogol Petamburan, Jakarta
Barat
Nomor Telepon : (021) 856.4860/70
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Alex Sutisna
Alamat Kantor : Wisma Indomobil I Lantai 6
Jl. MT. Haryono Kav.8
Jakarta 13330
Alamat Domisili : Jl. Carina Sayang Blok Q/14,
Cengkareng, Jakarta Barat
Nomor Telepon : (021) 856.4860/70
Jabatan : Direktur

1. Name : Jusak Kertowidjojo
Office Address : Wisma Indomobil I, 6th Floor
Jl. MT. Haryono Kav.8
Jakarta 13330
Residential Address : Jl. Mandala Selatan No.18,
Kelurahan Tomang, Kecamatan
Grogol Petamburan, Jakarta
Barat
Telephone : (021) 856.4860/70
Title : President Director
2. Name : Alex Sutisna
Office Address : Wisma Indomobil I, 6th Floor
Jl. MT. Haryono Kav.8
Jakarta 13330
Residential Address : Jl. Carina Sayang Blok Q/14,
Cengkareng, Jakarta Barat
Telephone : (021) 856.4860/70
Title : Director

menyatakan bahwa:

declare that:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasi PT Indomobil Sukses Internasional Tbk dan entitas anaknya;
 2. Laporan keuangan konsolidasi PT Indomobil Sukses Internasional Tbk dan entitas anaknya telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasi PT Indomobil Sukses Internasional Tbk dan entitas anaknya telah diungkapkan secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasi PT Indomobil Sukses Internasional Tbk dan entitas anaknya tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Indomobil Sukses Internasional Tbk dan entitas anaknya.
1. *We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Indomobil Sukses Internasional Tbk and its subsidiaries;*
 2. *The consolidated financial statements of PT Indomobil Sukses Internasional Tbk and its subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
 3. a. *All information in the consolidated financial statements of PT Indomobil Sukses Internasional Tbk and its subsidiaries have been disclosed in a complete and truthful manner;*
b. *The consolidated financial statements of PT Indomobil Sukses Internasional Tbk and its subsidiaries do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts;*
 4. *We are responsible for the internal control system of PT Indomobil Sukses Internasional Tbk and its subsidiaries.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This is our declaration, which has been made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi / For and on behalf of the Board of Directors

31 Mei 2021/ May 31, 2021

Jusak Kertowidjojo
Direktur Utama / President Director

Alex Sutisna
Direktur / Director

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 01348/2.1032/AU.1/06/1563-2/1/V/2021

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi
PT Indomobil Sukses Internasional Tbk**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Indomobil Sukses Internasional Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2020, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditors' Report

Report No. 01348/2.1032/AU.1/06/1563-2/1/V/2021

**The Shareholders and the Boards of
Commissioners and Directors
PT Indomobil Sukses Internasional Tbk**

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Indomobil Sukses Internasional Tbk and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2020, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 01348/2.1032/AU.1/06/1563-2/1/V/2021 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor (lanjutan)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Indomobil Sukses Internasional Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2020, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Independent Auditors' Report (continued)

Report No. 01348/2.1032/AU.1/06/1563-2/1/V/2021 (continued)

Auditors' responsibility (continued)

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Indomobil Sukses Internasional Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2020, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Purwanto, Sungkoro & Surja



Hanny Widyastuti Sugianto, CPA

Registrasi Akuntan Publik No. AP. 1563/Public Accountant Registration No. AP. 1563

31 Mei 2021/May 31, 2021

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	Catatan/ Notes	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2,896,689,252,326	2d,2h,2x,4,33,35	1,389,832,206,332	Cash and cash equivalents
Penempatan jangka pendek	1,002,496,166,114	2h,2e,31e,33	988,716,079,561	Short-term investment
Piutang usaha		2h,2x,5,33,35		Trade receivables
Pihak-pihak berelasi	312,444,377,725	2f,30	292,040,287,561	Related parties
Pihak ketiga - neto	1,536,648,240,033	13,17	1,728,104,716,406	Third parties - net
Piutang pembiayaan - neto	5,861,282,492,673	2f,2h,2r,2s, 7,13,17,30	6,070,332,710,496	Financing receivables - net
Piutang lain-lain		2x,33,35		Other receivables
Pihak-pihak berelasi	2,138,597,842,629	2f,2h,30	2,314,993,784,361	Related parties
Pihak ketiga - neto	477,000,106,951	2h	322,826,540,978	Third parties - net
Persediaan - neto	2,979,806,936,307	2g,6,13, 17,30	2,741,320,868,982	Inventories - net
Aset yang dikuasakan kembali - neto	352,929,576,746	2p,11	293,655,442,084	Foreclosed assets - net
Uang muka pembelian	146,158,842,334		52,997,809,479	Advance payments
Pajak dibayar dimuka	234,630,275,690	2u,16a	85,211,716,125	Prepaid tax
Biaya dibayar dimuka	170,062,766,329	2i	212,031,565,462	Prepaid expenses
Piutang derivatif - neto	-	2h,17,31d,33	17,941,348,284	Derivatives receivable - net
Total Aset Lancar	18,108,746,875,857		16,510,005,076,111	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Piutang pembiayaan - neto	5,854,597,892,715	2f,2h,2r,2s,7 13,17,18,30,33	8,337,104,881,235	Financing receivables - net
Penyertaan saham - neto	2,407,266,414,584	2h,2j,8, 30,31e,33	1,906,224,162,978	Investments in shares of stock - net
Aset tetap - neto	15,355,218,530,538	2l,9,13, 17,30,31	11,271,561,957,589	Fixed assets - net
Properti investasi	4,604,087,113,651	2m,10,30	4,961,024,082,843	Investment properties
Aset hak guna - neto	178,123,853,692	2t,9,40	-	Right-of-use assets - net
Aset pajak tangguhan - neto	368,541,946,560	2u,16d	404,144,741,054	Deferred tax assets - net
Taksiran tagihan pajak penghasilan	550,436,638,868	2u,16c	370,023,612,386	Estimated claims for tax refund
Kas di bank dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	10,713,191,492	2d,2h,12, 31,33	5,454,761,396	Restricted cash in banks and time deposits
Piutang pihak-pihak berelasi	18,363,268,982	2h,2f,30,33	-	Due from related parties
Piutang derivatif - neto	-	2h,17,31,33	10,387,628,714	Derivatives receivable - net
Uang muka investasi	-	2e	-	Advance for investment
Aset tidak lancar lainnya	952,604,768,143	30,31e	922,040,554,359	Other non-current assets
Total Aset Tidak Lancar	30,299,953,619,225		28,187,966,382,554	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET	48,408,700,495,082		44,697,971,458,665	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise
stated)**

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	Catatan/ Notes	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND SHAREHOLDERS' EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang jangka pendek	12,272,315,341,419	2x,2h,13,33,35,39	10,059,860,788,019	Short-term loans
Utang		2x,2h,13,33,35		Accounts payable
Usaha		14		Trade
Pihak ketiga	1,082,190,674,396	2h	715,725,849,193	Third parties
Pihak-pihak berelasi	382,388,344,206	2f,30	935,470,916,370	Related parties
Lain-lain				Others
Pihak ketiga	1,059,089,630,518	2h	1,656,273,044,311	Third parties
Pihak-pihak berelasi	307,354,703,267	2f,30,31	225,664,949,276	Related parties
Utang sewa hak guna	34,764,306,094	2t,9	-	Lease Liability
Utang muka pelanggan dan penyalur	106,639,368,994		136,479,786,777	Advances from customers and distributors
Utang pajak	51,184,340,340	2u,16b	79,261,387,678	Taxes payable
Beban akrual	657,750,407,312	2h,15,18,2aa	472,633,700,685	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja				Short-term employees benefit liabilities
jangka pendek	23,386,646,359	2w	25,240,985,852	
Pendapatan diterima di muka	22,841,857,310	2r,31	28,421,072,833	Unearned revenue
Utang derivatif - neto	56,742,625,411	2h,17,31,33	10,775,290,275	Derivatives payable - net
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun		2h,33		Current maturities of long-term debts
Utang bank	6,909,130,683,211	13,17,31,39	6,006,894,021,623	Bank loans
Utang obligasi - neto	929,218,585,982	2q,7,18	696,385,185,705	Bonds payable - net
Pembiayaan konsumen	279,891,580	2f,2s,17,30	100,209,054,460	Consumer financing
Sewa pembiayaan	13,513,725,190	2h,2t,17	16,365,219,261	Finance lease
Utang lainnya	50,754,828,172	20,30	141,178,962,128	Other loans
Total Liabilitas Jangka Pendek	23,959,545,959,761		21,306,840,214,446	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun		2h,2x,33,35		Long-term debts - net of current maturities
Utang bank	9,860,847,429,750	13,17,31,39	11,917,322,923,257	Bank loans
Utang obligasi - neto	504,100,429,001	2q,7,18	1,066,841,519,844	Bonds payable - net
Pembiayaan konsumen	75,358,360	2f,2s,17,30	355,250,180	Consumer financing
Sewa pembiayaan	12,580,082,956	2h,2t,17	27,635,847,111	Finance lease
Utang lainnya	19,998,416,900	2h,17,30	96,178,870,354	Other loans
Penyisihan imbalan kerja karyawan	348,954,501,242	2f,2w,30,32	283,721,856,169	Provision for employee service entitlements benefits
Pendapatan diterima di muka	54,273,254,395	2r,31	27,114,778,266	Unearned revenue
Liabilitas pajak tangguhan - neto	220,612,524,776	2u,16d	126,395,818,845	Deferred tax liabilities - net
Utang lain-lain pihak berelasi	-	2f,30,31	9,903,090,896	Due to related parties
Utang derivatif - neto	711,376,377,287	2f,2h,6,30,33	427,523,669,588	Derivatives payable - net
Total Liabilitas Jangka Panjang	11,732,818,374,667		13,982,993,624,510	Total Non-current Liabilities
TOTAL LIABILITAS	35,692,364,334,428		35,289,833,838,956	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	Catatan/ Notes	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
EKUITAS				SHAREHOLDERS' EQUITY
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk				Equity Attributable to the Equity Holders of the Parent Company
Modal saham				Share capital
Modal dasar - 7.600.000.000 saham dengan nilai nominal Rp250 per saham				Authorized - 7,600,000,000 shares par value of Rp250 each
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 3.994.291.039 saham pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2.765.278.412 saham pada tanggal 31 Desember 2019	998,572,759,750	1b,20	691,319,603,000	Issued and fully paid - 3,994,291,039 shares as of December 31, 2020 and 2,765,278,412 shares as of December 31, 2019
Tambahan modal disetor	2,893,848,501,968	1b,21,2n	2,531,541,023,186	Additional paid-in capital
Selisih transaksi perubahan Ekuitas Entitas Anak dan dampak transaksi dengan kepentingan non-pengendali	(1,346,042,392)	2v,24	(1,346,042,392)	Difference arising from changes in equity of subsidiaries and effects of transactions with non-controlling interests
Komponen ekuitas lainnya	6,096,878,756,038	23	3,279,843,992,236	Other components of equity
Saldo laba		22		Retained earnings
Ditentukan penggunaannya	19,000,000,000		18,000,000,000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	825,173,059,900		1,585,117,647,827	Unappropriated
Sub-total	10,832,127,035,264		8,104,476,223,857	Sub-total
Kepentingan Nonpengendali	1,884,209,125,390	2b,19	1,303,661,395,852	Non-controlling Interests
Total Ekuitas	12,716,336,160,654		9,408,137,619,709	Total Equity
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	48,408,700,495,082		44,697,971,458,665	TOTAL LIABILITIES AND SHAREHOLDERS' EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
For the Year Ended
December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember / The Year Ended December 31,		
	2020	Catatan/ 2f,2r,2s, 2t,25,30, 31	
PENDAPATAN NETO	15,230,426,162,673		NET REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	11,874,396,432,036	2f,2r, 9,26,30,31	COST OF REVENUES
LABA KOTOR	3,356,029,730,637		GROSS PROFIT
Beban penjualan	(1,243,014,762,812)	2r,9, 2f,27,30	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(1,799,415,069,147)	2r,9, 2f,27,30	General and administrative expenses
Pendapatan operasi lain	688,703,036,442	28,31	Other operating income
Beban operasi lain	(208,095,510,249)	28,31	Other operating expenses
LABA USAHA	794,207,424,871		OPERATING INCOME
Bagian atas rugi neto entitas asosiasi	(74,744,228,266)	2b,2j,8	Equity in net losses of associated companies
Laba atas penjualan investasi - neto	84,286,079,982	8	Gain on sale of investment - net
Pendapatan keuangan	433,394,377,638		Finance income
Beban keuangan	(1,680,086,149,212)		Finance charges
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK FINAL DAN BEBAN PAJAK PENGHASILAN	(442,942,494,987)		INCOME (LOSS) BEFORE FINAL TAX AND INCOME TAX EXPENSE
Pajak Final	(41,949,915,587)	16e,24	Final Tax
LABA (RUGI) SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	(484,892,410,574)		INCOME (LOSS) BEFORE INCOME TAX EXPENSE
Beban pajak penghasilan -neto	(190,818,034,928)	2u,16c	Income tax expense - net
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN SEBELUM EFEK PROFORMA YANG BERASAL DARI TRANSAKSI RESTRUKTURISASI ENTITAS SEPENGENDALI	(675,710,445,502)		INCOME (LOSS) FOR THE YEAR BEFORE THE EFFECT OF PROFORMA ADJUSTMENT ARISING FROM RESTRUCTURING TRANSACTION OF ENTITIES UNDER COMMON CONTROL
PROFORMA YANG BERASAL DARI TRANSAKSI RESTRUKTURISASI ENTITAS SEPENGENDALI	-		PROFORMA ADJUSTMENT ARISING FROM RESTRUCTURING TRANSACTION OF ENTITIES UNDER COMMON CONTROL
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN	(675,710,445,502)		INCOME (LOSS) FOR THE YEAR
Penghasilan (rugi) komprehensif lain:			Other comprehensive income (loss) :
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi pada periode mendatang :			Items to be reclassified to profit or loss in subsequent periods :
Perubahan neto nilai wajar			Net change in fair value of
Penyertaan saham	(98,936,338,449)	2h,8	Investments in shares of stock
Investasi tersedia untuk dijual	-		Available-for-sale investment
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	-		Foreign exchange difference from translation of financial statements
Perubahan neto nilai wajar instrumen derivatif - setelah pajak	(228,327,972,289)	2h,31	Net change in fair value of derivative instruments - net of tax
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi pada periode mendatang :			Item not to be reclassified to profit or loss in subsequent periods :
Perubahan neto atas rugi aktuarial yang diakui - setelah pajak	(22,319,830,662)	2w	Net change in recognized actuarial loss - net of tax
Surplus revaluasi aset tetap	2,954,669,432,907	2j,2l,8,9	Surplus on revaluation of fixed assets

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) (continued)
For the Year Ended
December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember / The Year Ended December 31,			
	2020	Catatan/ Notes	2019	
TOTAL PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN SEBELUM EFEK PROFORMA PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN YANG BERASAL DARI TRANSAKSI RESTRUKTURISASI ENTITAS SEPENGENDALI	2,605,085,291,507		(227,144,197,667)	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR BEFORE THE EFFECT OF PROFORMA OTHER COMPREHENSIVE INCOME ARISING FROM RESTRUCTURING TRANSACTION OF ENTITIES UNDER COMMON CONTROL
PROFORMA PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN YANG BERASAL DARI TRANSAKSI RESTRUKTURISASI ENTITAS SEPENGENDALI	-		6,133,406,992	PROFORMA OTHER COMPREHENSIVE INCOME ARISING FROM RESTRUCTURING TRANSACTION OF ENTITIES UNDER COMMON CONTROL
TOTAL PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	1,929,374,846,005		(65,180,072,693)	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA :				INCOME (LOSS) FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO :
Pemilik Entitas Induk	(545,893,197,750)		170,060,341,679	Equity holders of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	(129,817,247,752)	2b,19	(14,229,623,697)	Non-controlling interests
TOTAL	(675,710,445,502)		155,830,717,982	TOTAL
TOTAL PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA :				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO :
Pemilik entitas induk	1,627,330,302,079		(24,616,814,873)	Equity holders of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	302,044,543,926	2b,19	(40,563,257,820)	Non-controlling interests
TOTAL	1,929,374,846,005		(65,180,072,693)	TOTAL
LABA (RUGI) PER SAHAM DASAR YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	(176.03)	2y,29	61.50	BASIC EARNINGS (LOSS) PER SHARE ATTRIBUTABLE TO EQUITY HOLDERS OF THE PARENT ENTITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For The Year Ended Ended December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Salah Suku		Komponen Ekuitas Lainnya		Salah Suku		Komponen Ekuitas Lainnya								
	Modal Disajikan dan Disajikan Kembali	Tambahan Modal Disajikan	Saldo Laba / Retained Earnings	Saldo Laba / Retained Earnings	Penjualan dalam Mata Uang Asing / Exchange Difference Due to Transaction to Foreign Currency	Perubahan Nilai Wajar Investasi / Change in Fair Value of Investment	Perubahan Nilai Wajar Instrumen Derivatif - Neto Sertifikat Pajak / Net Change in Fair Value of Derivative Instrument of Tax	Perubahan Neto Atas Laba/(Rugi) Aktual yang Dikukuhkan / Recognized Gain/(Loss)		Revaluasi Aset Tetap / Revaluation of Fixed Assets	Modal Pro forma	Jumlah	Keperluan Kompensasi Non-Controlling Interests	Total Ekuitas / Total Equity	
Saldo 31 Desember 2018	691.519.603,000	3.001.232.138,618	(1.346.042.392)	17.000.000,000	1.429.883.686,298	262.409.152,344	501.767.241.522	(26.622.666,929)	(4.632.019,487)	3.239.977.039,008	(123.461.604,180)	8.088.296.472,546	1.211.956.569,501	10.200.201.031,048	Balance as of December 31, 2018
Efektif penyusutan pro forma	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(40.194.353,188)	(40.194.353,188)	-	(40.194.353,188)	Effect of pro forma adjustments
Labai/(rugi) komprehensif lainnya	-	-	-	-	(29.888,961,898)	(2.590.562,017)	(165.861.041,190)	3.893.406,653	-	-	(194.677.156,552)	(194.677.156,552)	(26.533,634,123)	(231.010.790,676)	Other comprehensive income/(loss)
Realisasi laba komprehensif lainnya atas penjualan investasi	8	-	-	-	(489.178.669,505)	-	-	-	-	-	(489.178.669,505)	(489.178.669,505)	-	(489.178.669,505)	Realization of other comprehensive income on sale of investment
Pemenuhan kewajiban nonpengendali	19	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	154.450.882,599	154.450.882,599	Addition to non-controlling interests
Pembayaran dividen	19,22	-	-	-	(13.826.392,060)	-	-	-	-	-	-	(13.826.392,060)	(20.946.868,087)	(24.773.260,147)	Payment of dividends
Pencadangan saldo laba untuk cadangan umum	22	-	-	-	(1.000.000,000)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Appropriation for general reserve
Transaksi akuisisi dengan entitas sependetail	-	(468.691.116,430)	-	-	-	-	-	-	-	-	163.686.297,368	(306.004.829,062)	(1.234,919,242)	(307.239.748,404)	Acquisition transactions among entities under common control
Labai tahun berjalan	-	-	-	-	170.860.241,679	-	-	-	-	-	-	170.860.241,679	155.820.717,982	155.820.717,982	Net income for the year
Saldo 31 Desember 2019	691.519.603,000	2.531.541.023,186	(1.346.042.392)	16.000.000,000	1.486.917.647,827	232.519.190,346	643.803.718,369	(191.503.626,822)	(1.148.610,834)	3.239.977.039,008	(123.461.604,180)	8.104.476.223,857	1.303.661.398,532	9.408.137.619,709	Balance as of December 31, 2019
Dampak penerapan PSAK 71	40	-	-	-	(189.224.898,117)	-	643.803.718,369	-	(1.148.610,834)	3.239.977.039,008	-	444.978.720,252	(25.635.628,399)	419.043.191,854	Effect of initial implementation of SFAS 71
Saldo pada tanggal 31 Desember 2019 setelah penerapan awal PSAK 71	691.519.603,000	2.531.541.023,186	(1.346.042.392)	16.000.000,000	1.396.992.649,710	232.519.190,346	643.803.718,369	(191.503.739,440)	(1.148.610,834)	3.239.977.039,008	-	8.104.054.944,109	1.278.125.867,454	9.327.189.811,563	Balance as of December 31, 2019 after initial application of SFAS 71
Pengadaan modal melalui Right Issue	20	307.263.196,750	365.007.896,327	-	-	-	-	-	-	-	-	672.260.843,077	-	672.260.843,077	Share capital increment through Right Issue
Selain nilai transaksi restrukturisasi entitas sependetail neto	20	-	(2.700.207,546)	-	-	-	-	-	-	-	-	(2.700.207,546)	-	(2.700.207,546)	Differences arising from restructuring transactions among entities under common control - net
Labai/(rugi) komprehensif lainnya	19	-	-	-	-	341.711,324	(88.610,794,511)	(165.560,261,988)	(36.977.262,365)	2.504.020.039,707	-	2.173.224.893,829	431.661.791,678	2.605.086.291,607	Other comprehensive income/(loss)
Dekonsolidasi entitas anak	19	-	-	-	-	-	-	-	7.546,604	-	-	7.546,604	21.827.216,529	21.824.761,133	Derecognition of subsidiary
Pemenuhan kewajiban nonpengendali	19	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	303.905.438,482	303.905.438,482	Addition to non-controlling interests
Pembayaran dividen	19,22	-	-	-	(13.826.392,060)	-	-	-	-	-	-	(13.826.392,060)	(21.663,940,000)	(35.520.332,061)	Payment of dividends
Pencadangan saldo laba untuk cadangan umum	22	-	-	-	(1.000.000,000)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Appropriation for general reserve
Rugi tahun berjalan	-	-	-	-	(645.893.197,729)	-	-	-	-	-	-	(645.893.197,729)	(129.617.247,762)	(675.710.445,592)	Net loss for the year
Saldo 31 Desember 2020	998.672.799,750	2.893.448.201,866	(1.346.042.392)	16.000.000,000	825.173.059,906	232.660.901,670	544.992.983,858	(386.864.000,876)	(88.119.206,327)	5.143.997.075,713	-	10.835.127.035,264	1.884.209.123,390	12.719.336.160,654	Balance as of December 31, 2020

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Year Ended
December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember / The Year Ended December 31,			
2020	Catatan/ Notes	2019	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan		26,279,594,165,862	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok		(22,339,414,394,889)	Cash payments to suppliers
Pembayaran beban usaha		(1,339,121,330,102)	Payments of operating expenses
Pembayaran beban gaji		(1,231,440,381,177)	Payment of salaries
Pembayaran beban bunga dan beban keuangan lainnya		(2,030,467,529,360)	Payments of interest and other financing charges
Pembayaran pajak		(607,044,059,380)	Payments of taxes
Penerimaan lain-lain - neto		652,768,901,383	Other receipts - net
Kas neto diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi		(615,124,627,663)	Net cash flows provided by (used in) operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Pembelian aset tetap	34	(4,349,156,599,383)	Acquisition of fixed assets
Penambahan penyertaan saham	8	(82,610,085,000)	Addition in investment in shares of stock
Penerimaan dari penjualan aset tetap		49,155,179,758	Proceeds from sale of fixed assets
Penerimaan dividen dari entitas asosiasi		62,732,917,495	Dividends received from associated companies
Penerimaan dari penjualan penyertaan saham		1,344,822,900,737	Proceeds from divestment in shares of stock
Bunga yang diterima dan penerimaan (penempatan) kas di bank dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya dan investasi lainnya		(850,930,768,272)	Interest received on and proceeds from (placement) of restricted cash in banks and time deposits and other investments
Kas yang diperoleh dari Entitas Anak - neto harga perolehan		-	Cash acquired from Subsidiary - net consideration paid
Kas neto digunakan untuk aktivitas investasi		(3,825,986,454,665)	Net cash flows used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari utang jangka pendek	40	25,923,182,485,709	Proceeds from short-term loans availments
Penerimaan dari utang jangka panjang	40	14,071,575,964,818	Proceeds from long-term debts availments
Penerimaan dari penerbitan obligasi	18	-	Proceeds from issuance of bonds
Penerimaan dari penerbitan saham	20	-	Proceeds from issuance of shares
Pembayaran utang jangka pendek		(26,031,721,064,405)	Payments of short-term loans
Pembayaran utang jangka panjang		(7,423,040,500,182)	Payments of long-term debts
Pembayaran untuk sumber pendanaan lainnya		(1,369,733,497,570)	Payments of other financing activities
Penerimaan dari sumber pendanaan lainnya		1,536,141,063,422	Proceeds from other financing activities
Penerimaan penambahan modal saham dari kepentingan nonpengendali		159,967,278,095	Proceeds from additional capital stock contribution of non-controlling interests
Pembayaran dividen		(37,651,729,459)	Payments of dividends
Pembayaran obligasi		(2,044,500,000,000)	Payments of bonds
Pembayaran utang sewa hak guna		-	Payment of lease liability
Kas neto diperoleh dari aktivitas pendanaan		4,784,220,000,428	Net cash flows provided by financing activities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
(continued)
For the Year Ended
December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember / The Year Ended December 31,			
	2020	Catatan/ Notes	2019	
KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS	1,397,248,684,918		343,108,918,100	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
Dampak neto perubahan nilai tukar atas kas dan setara kas	109,608,361,076		(120,015,782,450)	Net effect of changes in exchange rate on cash and cash equivalents
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	1,389,832,206,332	4	1,166,739,070,682	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	2,896,689,252,326	4	1,389,832,206,332	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Indomobil Sukses Internasional Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan hasil penggabungan usaha antara PT Indomulti Inti Industri Tbk (IMII) dan PT Indomobil Investment Corporation (IIC) pada tanggal 6 November 1997 di mana IMII adalah perusahaan yang melanjutkan usaha. IMII didirikan pada tanggal 20 Maret 1987 berdasarkan Akta Notaris Benny Kristianto, S.H., No. 128. Akta pendirian Perusahaan disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam surat keputusan No. C2-10924.HT.01.01.TH.88 tanggal 30 November 1988 dan diumumkan dalam Lembaran Berita Negara No. 32, Tambahan No. 1448 tanggal 20 April 1990. Penggabungan usaha tersebut telah disetujui oleh Menteri Kehakiman, Badan Koordinasi Penanaman Modal dan Direktorat Jenderal Pajak pada tahun 1997. Setelah penggabungan usaha, nama IMII berubah menjadi PT Indomobil Sukses Internasional Tbk. Sejak tanggal penggabungan usaha, Perusahaan dan Entitas Anak mengkonsentrasikan kegiatannya dalam bidang otomotif dan kegiatan penunjangnya. Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., No. 41 tanggal 19 Juli 2019. Perubahan anggaran dasar ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam surat keputusan No. AHU-0043807.AH.01.02. TAHUN 2019 tanggal 30 Juli 2019.

Perusahaan dan Entitas Anak (selanjutnya disebut "Grup") didirikan dan menjalankan kegiatan usahanya di Indonesia. Ruang lingkup kegiatan Grup bergerak dalam bidang perakitan dan distribusi kendaraan bermotor roda empat, bis dan truk, serta alat berat dengan merek "Suzuki", "Nissan", "Datsun", "Volvo", "Volkswagen (VW)", "SsangYong", "AUDI", "KIA", "Hino", "Renault", "Manitou", "GEHL", "Kalmar", "Mantsinen", "John Deere", "Foton", "Great Wall", "SDLG", "HIAB", "TEL Equipment" dan "Bandit" dan/atau kendaraan bermotor roda dua beserta suku cadangnya, perbengkelan, jasa keuangan, pembiayaan konsumen, penyewaan, logistik dan jual beli kendaraan bekas pakai serta distribusi bahan bakar merek Exxon.

1. GENERAL

a. Establishment of the Company

PT Indomobil Sukses Internasional Tbk (the "Company") was initially established as a result of the merger between PT Indomulti Inti Industri Tbk (IMII) and PT Indomobil Investment Corporation (IIC) on November 6, 1997 where IMII is the surviving entity. IMII was established on March 20, 1987 based on Notarial Deed No. 128 of Benny Kristianto, S.H. The deed of establishment was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its decision letter No. C2-10924.HT.01.01.TH.88 dated November 30, 1988 and was published in State Gazette No. 32, Supplement No. 1448 dated April 20, 1990. The merger was approved by the Ministry of Justice, the Capital Investment Coordinating Board and the Directorate General of Taxes in 1997. After the merger, IMII's name was changed to PT Indomobil Sukses Internasional Tbk. Since the merger date, the Company and Subsidiaries concentrated their activities in the automotive and its support businesses. The Company's articles of association has been amended from time to time, the last of which was made by Notarial Deed No. 41 of Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., dated July 19, 2019. The amendment was approved by the Minister of Laws and Human Rights in its decision letter No. AHU-0043807.AH.01.02. YEAR 2019 dated July 30, 2019.

The Company and Subsidiaries (hereinafter collectively referred to as "the Group") were all incorporated in and conduct their operations in Indonesia. The scope of activities of the Group is engaged in assembling and distribution of automobiles, buses, trucks, and heavy equipments which, currently include the brand names of "Suzuki", "Nissan", "Datsun", "Volvo", "Volkswagen (VW)", "SsangYong", "AUDI", "KIA", "Hino", "Renault", "Manitou", "GEHL", "Kalmar", "Mantsinen", "John Deere", "Foton", "Great Wall", "SDLG", "HIAB", "TEL Equipment" and "Bandit" and/or motorcycles and their related components, providing automotive maintenance services, financing activities, consumer financing, rental, logistic and trading of used cars and fuel distribution with Exxon brand.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

Bidang usaha Perusahaan adalah melakukan penyertaan saham dalam perusahaan-perusahaan atau kegiatan lainnya yang terkait dengan industri otomotif (Catatan 1d).

Perusahaan berlokasi di Wisma Indomobil, Jl. MT. Haryono Kav. 8, Jakarta. Fasilitas pabrik dan perakitan Grup terutama berlokasi di kawasan industri sekitar Jakarta dan Jawa Barat, sedangkan fasilitas penunjang servis otomotif lainnya, seperti dealer, bengkel dan pembiayaan terutama berlokasi di kota besar di Jawa, Sumatera dan Kalimantan. Perusahaan memulai kegiatan komersialnya pada tahun 1990.

Gallant Venture Ltd., Singapura adalah entitas induk dari Perusahaan (Catatan 20).

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan dan Tindakan Perusahaan yang Mempengaruhi Efek yang Diterbitkan

Pada tahun 1993, Perusahaan melakukan penawaran umum perdana saham sejumlah 22.000.000 saham dengan nilai nominal seribu Rupiah (Rp1.000) per saham melalui Bursa Efek Jakarta. Pada tahun 1994, obligasi konversi Perusahaan sebesar AS\$6.500.000 telah dikonversikan menjadi 2.912.568 saham baru dengan harga konversi sebesar Rp4.575 per saham. Pada tahun 1995, Perusahaan menerbitkan 99.650.272 saham tambahan melalui penawaran umum terbatas (*rights issue*) dimana untuk setiap saham yang dimiliki, pemegang saham berhak untuk membeli empat (4) saham Perusahaan dengan harga penawaran sebesar Rp2.100.

Pada tahun 1997, setelah penggabungan usaha dengan IIC, Perusahaan mengeluarkan 373.688.500 saham baru untuk pemegang saham IIC sebelumnya dan juga melakukan pemecahan nilai saham dengan mengurangi nilai nominal saham dari Rp1.000 per saham menjadi Rp500 per saham, sehingga mengakibatkan peningkatan jumlah saham yang beredar menjadi sebanyak 996.502.680 saham.

1. GENERAL (continued)

a. Establishment of the Company (continued)

The Company's business activity is to participate in the equity ownership of other companies which are engaged in the automotive business (Note 1d).

The Company is located in Wisma Indomobil, Jl. MT. Haryono Kav. 8, Jakarta. The Group's manufacturing and assembling facilities are mainly located in industrial estates around Jakarta and West Java, while other supporting automotive services such as dealership, workshop and financing are mainly located in big cities in Java, Sumatera and Kalimantan. The Company started its commercial operations in 1990.

Gallant Venture Ltd., Singapore is the parent entity of the Company (Note 20).

b. Public Offering of the Company's Shares and the Company's Corporate Actions which Affected the Issued Shares

In 1993, the Company made an initial public offering of its 22,000,000 shares with a par value of one thousand Rupiah (Rp1,000) per share through the Jakarta Stock Exchange. In 1994, the Company's convertible bonds amounting to US\$6,500,000 was converted into 2,912,568 new shares at a conversion price of Rp4,575 per share. In 1995, the Company issued additional 99,650,272 shares through rights issue whereby for every share held, a holder is entitled to buy four (4) shares at an offering price of Rp2,100.

In 1997, as a result of the merger with IIC, the Company issued 373,688,500 new shares to the former shareholders of IIC and also conducted a stock split by reducing the par value per share of Rp1,000 to Rp500 per share, resulting to the increase in the number of outstanding shares to become 996,502,680 shares.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan dan Tindakan Perusahaan yang Mempengaruhi Efek yang Diterbitkan (lanjutan)

Mulai bulan November 2007, saham Perusahaan terdaftar pada Bursa Efek Indonesia. Sebelumnya, saham Perusahaan terdaftar pada Bursa Efek Jakarta dan Surabaya. Efektif pada bulan November 2007, kedua bursa efek tersebut menggabungkan usaha (*merger*) menjadi Bursa Efek Indonesia (BEI).

Efektif tanggal 14 Desember 2010, Perusahaan mengeluarkan 40.476.725 lembar saham baru yang merupakan hasil konversi utang Perusahaan kepada PT Tritunggal Intipermata (TIP), pemegang saham, yang diambil bagian seluruhnya oleh TIP, sehingga pada tanggal 31 Desember 2010, jumlah saham Perusahaan yang beredar adalah sebanyak 1.036.979.405 lembar saham.

Efektif tanggal 12 Agustus 2011, Perusahaan mengeluarkan 345.659.801 lembar saham baru yang merupakan hasil Penawaran Umum Terbatas (PUT) II Perusahaan, sehingga pada tanggal 31 Desember 2011, jumlah saham Perusahaan yang beredar adalah sebanyak 1.382.639.206 lembar saham.

Efektif tanggal 7 Juni 2012, Perusahaan melakukan pemecahan nilai nominal saham (*stock split*) dari Rp500 per lembar saham menjadi Rp250 per lembar saham, sehingga jumlah saham Perusahaan yang beredar pada tanggal 31 Desember 2012 adalah sebanyak 2.765.278.412 lembar saham (Catatan 20).

Efektif tanggal 23 September 2020, Perusahaan mengeluarkan 1.229.012.627 lembar saham baru yang merupakan hasil Penawaran Umum Terbatas (PUT) III Perusahaan, sehingga pada tanggal 31 Desember 2020, jumlah saham Perusahaan yang beredar adalah sebanyak 3.994.291.039 lembar saham.

1. GENERAL (continued)

b. Public Offering of the Company's Shares and the Company's Corporate Actions which Affected the Issued Shares (continued)

Starting November 2007, the Company's shares are listed in the Indonesian Stock Exchange. Previously, the Company's shares were listed in the Jakarta and Surabaya Stock Exchanges. Effective on November 2007, the said two stock exchanges were merged to become the Indonesia Stock Exchange (IDX).

Effective on December 14, 2010, the Company issued 40,476,725 new shares as a result of the Company's debt to equity conversion to PT Tritunggal Intipermata (TIP), a shareholder, which all was subscribed by TIP, therefore as of December 31, 2010, total of the Company's outstanding shares was 1,036,979,405 shares.

Effective on August 12, 2011, the Company issued 345,659,801 new shares as a result of the Company's Limited Public Offering (LPO) II; therefore as of December 31, 2011, the total Company's outstanding shares were 1,382,639,206 shares.

Effective on June 7, 2012, the Company split the nominal value of its shares (stock split) from Rp500 per share to Rp250 per share, therefore as of December 31, 2012, the total Company's shares were 2,765,278,412 shares (Note 20).

Effective on September 23, 2020, the Company issued 1,229,012,627 new shares as a result of the Company's Limited Public Offering (LPO) III, therefore as of December 31, 2020, the total Company's outstanding shares were 3,994,291,039 shares.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan pada tanggal 8 Juni 2020 dan 20 Juni 2019, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan (manajemen kunci Perusahaan) dan Komite Audit pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2020
Dewan Komisaris	
Komisaris Utama :	Soebronto Laras
Wakil Komisaris Utama :	Pranata Hajadi
Komisaris :	Eugene Cho Park
Komisaris Independen :	Moh. Jusuf Hamka
Komisaris Independen :	Hanadi Rahardja
Komisaris Independen :	Agus Hasan Pura Anggawijaya
Direksi	
Direktur Utama :	Jusak Kertowidjojo
Direktur :	Josef Utamin
Direktur :	Alex Sutisna
Direktur :	Santiago S. Navarro
Direktur :	Bambang Subijanto
Direktur :	Evensius Go
Komite Audit	
Ketua :	Agus Hasan Pura Anggawijaya
Anggota :	Inna Saparina Sutanto
Anggota :	Amelia Setiawan

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Grup secara gabungan mempunyai karyawan tetap masing-masing sejumlah 7.051 dan 7.345 orang (tidak diaudit).

1. GENERAL (continued)

c. Board of Commissioners, Board of Directors and Employees

Based on the Company's Annual General Meeting of Shareholders on June 8, 2020 and June 20, 2019, the members of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors (the Company's key management) and Audit Committee as of December 31, 2020 and 2019 are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2019	
Board of Commissioners		
Soebronto Laras :	Soebronto Laras	President Commissioner
Pranata Hajadi :	Pranata Hajadi	Vice President Commissioner
Eugene Cho Park :	Eugene Cho Park	Commissioner
Moh. Jusuf Hamka :	Moh. Jusuf Hamka	Independent Commissioner
Hanadi Rahardja :	Hanadi Rahardja	Independent Commissioner
Agus Hasan Pura Anggawijaya :	Agus Hasan Pura Anggawijaya	Independent Commissioner
Board of Directors		
Jusak Kertowidjojo :	Jusak Kertowidjojo	President Director
Josef Utamin :	Josef Utamin	Director
Alex Sutisna :	Alex Sutisna	Director
Santiago S. Navarro :	Santiago S. Navarro	Director
Bambang Subijanto :	Bambang Subijanto	Director
Evensius Go :	Evensius Go	Director
Audit Committee		
Agus Hasan Pura Anggawijaya :	Agus Hasan Pura Anggawijaya	Chairman
Inna Saparina Sutanto :	Inna Saparina Sutanto	Member
Amelia Setiawan :	Amelia Setiawan	Member

As of December 31, 2020 and 2019, the Group have combined permanent employees of 7,051 and 7,345, respectively (unaudited).

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Struktur Grup

Kepemilikan saham Perusahaan pada entitas-entitas anak yang dimiliki secara langsung maupun tidak langsung yang dikonsolidasi adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

d. The Group's Structure

The Company's share ownership, directly or indirectly, in its consolidated subsidiaries are as follows:

Entitas Anak/Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Mulai Beroperasi Secara Komersial/ Start of Commercial Operations	Kegiatan usaha/ Nature of Business	Persentase Kepemilikan Efektif/ Effective Percentage of Ownership		Total Aset Sebelum Eliminasi (dalam miliar Rp)/ Total Assets Before Elimination (in Rp billion)	
				31 Desember / December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	31 Desember / December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019
Entitas Anak Langsung/Direct Subsidiaries							
PT Multicentral Aryaguna (MCA)	Jakarta	1992	Penyewaan dan Pengelola Gedung/ Rental and Building Management	100,00*	100,00*	1.697,91	1.680,97
PT Indomobil Wahana Trada (IWT)	Jakarta	1990	Dealer/Dealership	100,00*	100,00*	5.845,98	4.326,66
PT Central Sole Agency (CSA)	Jakarta	1971	Dealer/Dealership	100,00*	100,00*	2.117,81	2.835,36
PT Indomatsumoto Press & Dies Industries (IMAT)	Bekasi	1995	Pabrikasi/Manufacturing	100,00*	100,00*	147,94	86,83
PT IMG Sejahtera Langgeng (IMGSL)	Jakarta	1996	Umum/General	99,99	99,99	9.033,38	6.714,05
PT National Assemblers (NA)	Jakarta	1971	Perakitan/Assembling	99,97	99,97	1.182,61	697,10
PT Unicorn Prima Motor (UPM)	Jakarta	1980	Dealer/Dealership	99,03	99,03	2.369,05	2.040,67
PT Indomobil Multi Jasa Tbk (IMJ) ^(a)	Jakarta	2005	Induk Perusahaan/ Parent Company	91,97	91,97	23.639,88	24.296,14
PT Rodamas Makmur Motor (RMM)	Batam	1993	Dealer/Dealership	90,00	90,00	266,97	201,42
PT Kreta Indo Artha (KIA) ^(a)	Jakarta	2019	Penyalur/Distributor	60,00	60,00	144,36	76,32
Entitas Anak Tidak Langsung/Indirect Subsidiaries							
Melalui IMJ/Through IMJ							
PT Indomobil Finance Indonesia (IMFI) ^(a)	Jakarta	1994	Jasa keuangan/Financing	91,98	91,98	13.566,45	15.298,52
PT CSM Corporatama (CSM) ^(a)	Jakarta	1988	Penyewaan kendaraan/Car Rental	91,97	91,97	9.516,47	8.468,28
PT Indomobil Edukasi Utama (IEU) ^(a)	Jakarta	2017	E-learning/E-learning	91,97	91,97	7,69	5,13
PT Indomobil Ekspres Truk (IET) ^(a)	Jakarta	2018	Jasa Servis Truk/Truck Services	91,97	91,97	18,99	11,95
PT Solusi Indomobil Perkasa (SIP) ^(a)	Jakarta	2020	Pos Universal/Universal Post	91,97	-	6,47	-
Melalui CSM/Through CSM							
PT Indomobil Bintang Corpora (IBC) ^(a)	Bintan	1994	Penyewaan kendaraan/Car Rental	91,97	91,97	38,37	34,79
PT Wahana Indo Trada Mobilindo (WITM) ^(a)	Jakarta	1997	Penyewaan kendaraan/Car Rental	91,97	91,97	73,51	6,19
PT Kharisma Muda (KMA) ^(a)	Jakarta	2004	Penyewaan kendaraan/Car Rental	91,97	91,97	27,60	18,58
PT Duta Inti Jasa (DIJ) ^(a)	Jakarta	2015	Jasa Tenaga Kerja/Manpower Service	91,97	91,97	1,74	1,34
PT Seino Indomobil Logistics (SIL) ^(a)	Jakarta	2016	Transportasi/Transportation	68,89	68,89	5.192,25	5.361,70
PT Indomobil Summit Logistics (ISL) ^(a)	Jakarta	2013	Logistik/Logistic	55,18	55,18	303,75	302,33
PT Lippo Indorent (LIPINDO) ^(a)	Jakarta	1995	Penjualan bahan bakar/Gas station	55,18	55,18	-	-
Melalui IMGSL/Through IMGSL							
PT Indomurayama Press & Dies Industries (IMUR)	Bekasi	1993	Pabrikasi/Manufacturing	99,99	99,99	26,05	12,66
PT Wahana Inti Central Mobilindo (WICM)	Jakarta	1986	Dealer/Dealership	99,99	99,99	131,44	84,71
PT Indomobil Multi Trada (IMT)	Jakarta	1997	Dealer/Dealership	99,99	99,99	263,41	81,09
PT Wahana Inti Selaras (WISEL)	Jakarta	2002	Penyalur/Distributor	99,99	99,99	4.467,41	4.291,52
PT Garuda Mataram Motor (GMM) ^(a)	Jakarta	1971	Penyalur/Distributor	99,93	99,90	375,68	322,61
PT Indojaya Tatalestari (IJTL)	Jakarta	2001	Perdagangan/Trading	98,99	98,99	17,14	0,50
PT Marvia Multi Trada (MMT)	Tangerang	2004	Pabrikasi/Manufacturing	79,99	79,99	5,21	5,25
PT Data Arts Xperience (DAX)	Jakarta	2015	Pengolahan Data/Data Processing	64,99	64,99	168,82	113,93
PT Kyokuto Indomobil Distributor Indonesia (KIDI)	Jakarta	2012	Penyalur/Distributor	50,99	50,99	18,31	16,13
PT Indotama Maju Sejahtera (IMS)	Jakarta	1988	Induk/Holding	50,00	50,00	1,88	1,88
PT ISMAC	Jakarta	2017	Pabrikasi/Manufacturing	99,19	99,19	28,15	26,15
Teachcast Global Pte. Ltd. (TCG)	Singapura/ Singapore	2017	E-learning/E-learning	59,99	59,99	41,11	38,10
PT Indomobil Prima Energi (IPE)	Jakarta	2017	Bahan Bakar/Fuel	90,09	90,09	1.010,69	610,47
PT Nissan Motor Distributor Indonesia (NMDI) ^(a)	Jakarta	2001	Penyalur/Distributor	74,99	-	850,39	-
PT Indomobil Jasa Lintas Raya (IJLR) ^(a)	Jakarta	2020	Perdagangan/Trading	69,99	-	20,00	-
Melalui IPE/Through IPE							
PT Indomobil Energi Lestari (IEL) ** ^(a)	Jakarta	2018	Dealer/Dealership	45,95	45,95	21,11	34,93

* hampir seratus persen (100%)

** Perusahaan memiliki pengendalian atas IEL melalui IPE

* almost one hundred percent (100%)

** The Company has control over IEL through IPE

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Struktur Grup (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

d. The Group's Structure (continued)

Entitas Anak/Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Mulai Beroperasi Secara Komersial/ Start of Commercial Operations	Kegiatan usaha/ Nature of Business	Persentase Kepemilikan Efektif/ Effective Percentage of Ownership		Total Aset Sebelum Eliminasi (dalam miliar Rp)/ Total Assets Before Elimination (in Rp billion)	
				31 Desember / December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	31 Desember / December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019
Entitas Anak Tidak Langsung (lanjutan)/ Indirect Subsidiaries (continued)							
Melalui GMM/Through GMM							
PT Wangsa Indra Permana (WIP)	Jakarta	2007	Dealer/Dealership	99,93	99,93	101,25	85,62
Melalui WISEL/Through WISEL							
PT Indotruck Utama (ITU)	Jakarta	1988	Penyalur/Distributor	74,99	74,99	1.399,08	863,50
PT Indo Traktor Utama (INTRAMA)	Jakarta	2007	Perdagangan/Trading	74,99	74,99	382,17	372,44
PT Eka Dharma Jaya Sakti (EDJS)	Jakarta	1984	Perdagangan/Trading	59,99	59,99	1.724,42	1.885,06
PT Prima Sarana Mustika (PSM)	Jakarta	2014	Kontraktor Perkebunan/ Plantation Contractor	59,99	59,99	122,10	142,33
PT Indomobil Sugiron Energi (ISE)	Jakarta	2013	Bahan Bakar/Fuel	50,99	50,99	1,24	1,21
PT Makmur Karsa Mulia (MKM)	Jakarta	2013	Kontraktor Perhutanan/ Forestry Contractor	50,99	50,99	42,27	49,60
PT Prima Sarana Gemilang (PSG) ⁽⁶⁾	Jakarta	2008	Kontraktor Pertambangan/ Mining Contractor	98,99	98,99	819,41	911,06
Melalui CSA/Through CSA							
PT Indo Auto Care (IAC)	Jakarta	2007	Perdagangan/Trading	51,00	51,00	7,93	9,30
PT Autobacs Indomobil Indonesia (AIMI)	Tangerang	2013	Perdagangan/Trading	51,00	51,00	58,99	58,71
PT Furukawa Indomobil Battery Sales (FIBS)	Karawang	2013	Perdagangan/Trading	51,00	51,00	69,69	74,46
PT Sentra Trada Indostation (STI)	Tangerang	2016	Perdagangan/Trading	100,00*	100,00*	254,16	103,06
PT Indomobil Sukses Energi (IMSE)	Jakarta	2016	Perdagangan/Trading	100,00*	100,00*	28,03	2,85
PT Jasa Kencana Utama (JKU) ⁽⁶⁾	Jakarta	2015	Perdagangan/Trading	99,01	99,01	694,60	849,58
Melalui JKU/Through JKU							
PT Multistrada Agro International (MAI) ⁽⁶⁾	Jakarta	2011	Pengelolaan Hutan Tanaman Industri/ Industrial Plantations Management	-	63,55	-	164,43
Melalui MAI/Through MAI							
PT Meranti Lestari (MLL) ⁽⁶⁾	Jakarta	2014	Pengelolaan Hutan Tanaman Industri/ Industrial Plantations Management	-	62,31	-	2,76
PT Mitra Jaya Nusa Indah (MJNI) ⁽⁶⁾	Jakarta	2014	Pengelolaan Hutan Tanaman Industri/ Industrial Plantations Management	-	63,32	-	0,87
PT Sylvaduta Corporation (SCN) ⁽⁶⁾	Jakarta	2013	Pengelolaan Hutan Tanaman Industri/ Industrial Plantations Management	-	63,18	-	90,99
PT Meranti Laksana (MLA) ⁽⁶⁾	Jakarta	2014	Pengelolaan Hutan Tanaman Industri/ Industrial Plantations Management	-	62,54	-	4,88
Melalui UPM/Through UPM							
PT Indomobil Prima Niaga (IPN)	Jakarta	1998	Dealer/Dealership	99,03	99,03	2.050,38	1.990,32
PT Indomobil Cahaya Prima (ICP)	Lombok Barat	2011	Dealer/Dealership	50,50	50,50	43,12	53,32
PT Indomobil Sumber Baru (ISB)	Semarang	1997	Dealer/Dealership	50,01	50,01	28,68	4,79
Melalui IWT/Through IWT							
PT Indomobil Trada Nasional (ITN)	Jakarta	2000	Dealer/Dealership	100,00*	100,00*	1.568,51	1.270,78
PT Wahana Wirawan (WW)	Jakarta	1982	Dealer/Dealership	100,00*	100,00*	5.462,89	3.928,28
Melalui WW/Through WW							
PT Wahana Prima Trada Tangerang (WPTT)	Tangerang	2004	Dealer/Dealership	100,00*	100,00*	7,63	7,44
PT Wahana Wirawan Manado (WWM)	Manado	2003	Dealer/Dealership	100,00*	100,00*	35,15	31,62
PT IMG Bina Trada (IMGBT)	Jakarta	1996	Bengkel/Workshop	100,00*	100,00*	6,82	31,43
PT Auto Euro Indonesia (AEI)	Jakarta	2000	Penyalur/Distributor	100,00*	100,00*	0,72	1,14
PT Wahana Indo Trada (WIT)	Tangerang	2003	Dealer/Dealership	100,00*	100,00*	70,16	69,91
PT Wahana Wirawan Palembang (WWP)	Palembang	2002	Dealer/Dealership	100,00*	100,00*	82,59	55,43
PT Indobuana Autoraya (IBAR)	Jakarta	1989	Penyalur/Distributor	95,34	95,34	94,25	57,73
PT Wahana Rejeki Mobilindo Cirebon (WRMC)	Cirebon	2008	Dealer/Dealership	94,15	94,15	61,61	73,79
PT Wahana Senjaya Jakarta (WSJ)	Jakarta	2003	Dealer/Dealership	70,60	70,60	92,27	40,23
PT Wahana Niaga Lombok (WNL)	Lombok	2011	Dealer/Dealership	55,00	55,00	11,23	16,62
PT United Indo Surabaya (UIS)	Surabaya	1996	Dealer/Dealership	51,00	51,00	116,07	112,75
PT Wahana Sumber Baru Yogya (WSBY)	Yogyakarta	2002	Dealer/Dealership	51,00	51,00	68,18	61,81
PT Wahana Wirawan Riau (WWR)	Riau	2002	Dealer/Dealership	100,00*	100,00*	108,24	89,04
PT Wahana Sumber Trada Tangerang (WSTT)	Tangerang	2004	Dealer/Dealership	51,00	51,00	90,74	48,85
PT Wahana Megahputra Makasar (WMMPM)	Makasar	2003	Dealer/Dealership	51,00	51,00	116,05	71,75

* hampir seratus persen (100%)

* almost one hundred percent (100%)

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Struktur Grup (lanjutan)

Entitas Anak/Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Mulai Beroperasi Secara Komersial/ Start of Commercial Operations	Kegiatan usaha/ Nature of Business	Persentase Kepemilikan Efektif/ Effective Percentage of Ownership		Total Aset Sebelum Eliminasi (dalam miliar Rp)/ Total Assets Before Elimination (in Rp billion)	
				31 Desember / December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	31 Desember / December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019
Entitas Anak Tidak Langsung (lanjutan)/ Indirect Subsidiaries (continued)							
Melalui WW (lanjutan)/Through WW (continued)							
PT Wahana Persada Jakarta (WPJ)	Bogor	2005	Dealer/Dealership	51,00	51,00	75,04	38,32
PT Wahana Sumber Lestari Samarinda (WLSL)	Samarinda	2007	Dealer/Dealership	51,00	51,00	34,37	27,82
PT Wahana Inti Nusa Pontianak (WINP)	Pontianak	2002	Dealer/Dealership	51,00	51,00	38,98	43,78
PT Wahana Lestari Balikpapan (WLB)	Balikpapan	2003	Dealer/Dealership	51,00	51,00	11,13	12,41
PT Wahana Adidaya Kudus (WAK)	Kudus	2008	Dealer/Dealership	51,00	51,00	5,95	8,78
PT Wahana Jaya Indah Jambi (WJIJ)	Jambi	2008	Dealer/Dealership	51,00	51,00	4,95	6,07
PT Wahana Jaya Tasikmalaya (WJT)	Tasikmalaya	2010	Dealer/Dealership	51,00	51,00	7,78	9,25
PT Wahana Sumber Mobil Yogya (WSMY)	Yogyakarta	2013	Dealer/Dealership	51,00	51,00	33,90	24,65
PT Wahana Investasindo Salatiga (WIST)	Salatiga	2013	Dealer/Dealership	51,00	51,00	21,83	21,91
PT Indosentosa Trada (IST)	Bandung	1989	Dealer/Dealership	50,50	50,50	454,80	280,23
PT Wahana Trans Lestari Medan (WTLM)	Medan	2003	Dealer/Dealership	50,50	50,50	112,45	65,52
PT Wahana Sun Motor Semarang (WSMS)	Semarang	2002	Dealer/Dealership	50,50	50,50	80,75	74,66
PT Wahana Sun Utama Bandung (WSHB)	Bandung	2005	Dealer/Dealership	50,50	50,50	112,43	51,95
PT Wahana Sun Solo (WSS)	Solo	2002	Dealer/Dealership	50,50	50,50	13,22	24,63
PT Wahana Persada Lampung (WPL)	Lampung	2002	Dealer/Dealership	50,50	50,50	23,60	24,84
PT Wahana Delta Prima Banjarmasin (WDPB)	Banjarmasin	2002	Dealer/Dealership	50,50	50,50	45,07	22,01
PT Wahana Sugi Terra (WST)	Jakarta	2013	Dealer/Dealership	50,00	50,00	28,64	42,60
Melalui IBAR/Through IBAR							
PT Indomobil Sampo Japan (ISJ) **	Jakarta	2015	Reparasi Mobil/Body Repair	48,62	48,62	54,33	37,84

** Perusahaan memiliki pengendalian atas ISJ melalui IBAR

1. GENERAL (continued)

d. The Group's Structure (continued)

* The Company has control over ISJ through IBAR

- (a) Efektif tanggal 25 Juni 2019, kepemilikan efektif Perusahaan di IEL terdilusi dari 90,49% menjadi 45,95%, karena penjualan seluruh saham IEL milik IMSE kepada PT Energi Kembar Sejati (EKS) dan peningkatan modal IEL yang diambil bagian oleh IPE dan EKS. (Catatan 1.e.5)
- (b) Efektif tanggal 18 Januari 2019, kepemilikan efektif Perusahaan di IMJ meningkat dari 91,03% menjadi 91,97%, karena pelaksanaan PUT II IMJ. (Catatan 1.e.1)
Dengan demikian, kepemilikan efektif Perusahaan di IMF1, IEU, CSM, IET, IBC, LIPINDO, WITM, KMA, ISL, DIJ, dan SIL juga berubah.
- (c) Efektif tanggal 23 Mei 2019, didirikan perusahaan baru dengan nama KIA yang 60,00% dimiliki oleh Perusahaan dan 40,00% oleh Pihak Ketiga, sehingga kepemilikan efektif Perusahaan di KIA sebesar 60,00%. (Catatan 1.e.3)
- (d) Efektif tanggal 25 Juni 2019, kepemilikan efektif Perusahaan di PSG meningkat dari 1,50% menjadi hampir 98,99%, karena pembelian seluruh saham PSG milik TIP, Pemegang Saham, oleh WISEL, Entitas anak IMGSL. (Catatan 1.e.6)
- (e) Efektif pada tanggal CSA memperoleh kendali di JKU, Perusahaan mengendalikan JKU secara efektif sebesar 99,01% (Catatan 1.e.9c).
Dengan demikian, MAI, MLI, MJNI, SCN, dan MLA, Entitas Anak JKU, dicatat secara konsolidasi akibat dikonsolidasikannya JKU masuk ke CSA.
- (f) Efektif tanggal 30 April 2020, kepemilikan efektif Perusahaan di GMM meningkat dari 99,90% menjadi 99,93%, karena peningkatan modal GMM yang diambil bagian seluruhnya oleh IMGSL (Catatan 1.e.12).
- (g) Efektif tanggal 17 Juli 2020, didirikan perusahaan baru dengan nama SIP yang 99,99% dimiliki oleh IMJ dan 0,01% oleh IET, sehingga kepemilikan efektif Perusahaan di SIP sebesar 91,97%. (Catatan 1.e.15)
- (h) Efektif tanggal 3 November 2020, kepemilikan efektif Perusahaan di NMDI meningkat dari 25,00% menjadi 75,00%, karena pembelian saham NMDI milik NML oleh IMGSL (Catatan 1.e.19 dan 20)
- (i) Efektif tanggal 11 Desember 2020, didirikan perusahaan baru dengan nama IJLR yang 70,00% dimiliki oleh IMGSL dan 30,00% oleh Pihak Ketiga, sehingga kepemilikan efektif Perusahaan di IJLR sebesar 69,99%. (Catatan 1.e.21)
- (j) Efektif tanggal 29 Desember 2020, kepemilikan efektif Perusahaan di MAI dan Entitas Anaknya menjadi nihil karena penjualan seluruh saham JKU di MAI kepada pihak ketiga. (Catatan 1.e.22)

- (a) Effective on June 25, 2019, the Company's effective ownership in IEL was diluted from 90.49% to 45.95%, due to the sale of the whole IEL shares owned by IMSE to PT Energi Kembar Sejati (EKS) and capital increase of IEL which was subscribed by IPE and EKS (Note 1.e.5).
- (b) Effective on January 18, 2019, the Company's effective ownership in IMJ was increased from 91.03% to almost 91.97%, due to the exercise of IMJ LPO II. (Note 1.e.1)
As a result, the effective ownership of the Company in IMF1, IEU, CSM, IET, IBC, LIPINDO, WITM, KMA, ISL, DIJ, and SIL also changed.
- (c) Effective on May 23, 2019, a new company namely KIA was established which is 60.00% owned by the Company and 40.00% by Third Party, therefore, the Company's effective ownership in KIA was 60.00%. (Note 1.e.3).
- (d) Effective on June 25, 2019, the Company's effective ownership in PSG increased from 1.50% to almost 98.99%, due to the purchase of the whole share ownership of TIP, Shareholder, by WISEL, a Subsidiary of IMGSL. (Note 1.e.6).
- (e) Effective on the date CSA obtained control over JKU, the Company's effective control in JKU of 99.01% (Note 1.e.9c).
Therefore, MAI, MLI, MJNI, SCN, and MLA, Subsidiaries of JKU, are recorded by consolidated method as a result of JKU financial report were consolidated into CSA.
- (f) Effective on April 30, 2020, the Company's effective ownership in GMM was increased from 99.90% to almost 99.93%, due to the capital increase of GMM which were all subscribed by IMGSL. (Note 1.e.12).
- (g) Effective on July 17, 2020, a new company namely SIP was established which were 99.99% owned by IMJ and 0.01% by IET, therefore, the Company's effective ownership in SIP was 91.97%. (Note 1.e.15).
- (h) Effective on November 3, 2020, the Company's effective ownership in NMDI increased from 25.00% to 75.00%, due to the purchase of NMDI shares owned by NML, by IMGSL. (Note 1.e.19 and 20).
- (i) Effective on December 11, 2020, a new company namely IJLR was established which is 70.00% owned by IMGSL and 30.00% by Third Party, therefore, the Company's effective ownership in IJLR was 69.99%. (Note 1.e.21).
- (j) Effective on December 29, 2020, the Company's effective ownership in MAI and its Subsidiaries is nil due to the sale of all JKU shares in MAI to a third party. (Note 1.e.22).

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

e. Perubahan struktur kepemilikan modal (lanjutan)

1. Berdasarkan Prospektus PT Indomobil Multi Jasa Tbk. (IMJ), Entitas Anak, tertanggal 20 Desember 2018, IMJ melakukan Penawaran Umum Terbatas II (PUT II) kepada pemegang sahamnya dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) sebanyak 752.550.000 Saham Biasa Atas Nama, dengan nilai nominal Rp700 per saham, sehingga seluruhnya berjumlah sebesar Rp526.785.000.000 dan merupakan 13,04 % dari jumlah saham IMJ yang telah ditempatkan dan disetor penuh setelah PUT II.

Setiap pemegang saham yang memiliki 20 saham lama berhak atas 3 HMETD, dan 1 HMETD berhak membeli sebanyak 1 Saham Baru yang ditawarkan dalam PUT II dengan harga pelaksanaan efek adalah Rp700 per saham.

Perusahaan sebagai pemegang saham utama IMJ telah menyatakan untuk tidak melaksanakan HMETD yang menjadi haknya dalam PUT II.

Apabila saham yang ditawarkan dalam PUT II ini tidak seluruhnya diambil bagian oleh pemegang bukti HMETD, maka sisanya akan dialokasikan kepada pemegang saham lainnya yang melakukan pemesanan lebih besar dari haknya secara proporsional berdasarkan atas jumlah HMETD yang telah dilaksanakan oleh masing-masing pemegang saham yang meminta penambahan Efek berdasarkan Harga Pelaksanaan. Apabila setelah dialokasi tersebut masih terdapat sisa saham yang ditawarkan, maka Pembeli Siaga yaitu Perusahaan, berdasarkan Akta Perjanjian Pembeli Siaga No.08 tanggal 5 September 2018, Jo. Akta Perubahan Perjanjian Pembeli Siaga Dalam rangka PUT II IMJ No. 18 tanggal 2 Oktober 2018, dan Akta Perubahan II Perjanjian Pembeli Siaga Dalam Rangka PUT II PT Indomobil Multi Jasa Tbk. No. 23, Tanggal 11 Desember 2018 yang semuanya dibuat dihadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, SH., Notaris di Jakarta, akan membeli seluruh sisa saham yang tidak terjual dengan Harga Pelaksanaan Rp700 setiap saham yang seluruhnya dibayar tunai pada tanggal 18 Januari 2019. Tanggal terakhir pelaksanaan HMETD adalah 15 Januari

1. GENERAL (continued)

e. Changes in capital ownership structure (continued)

1. Based on Prospectus of PT Indomobil Multi Jasa Tbk. (IMJ), a Subsidiary, dated December 20, 2018, IMJ conducted Limited Public Offering II (LPO II) to the shareholders in order to issue Preemptive Rights (PR) amounting to 752,550,000 Common Shares, with a par value of Rp700 per share, amounting to Rp526,785,000,000 and constituted 13.04% of the total shares of IMJ that had been issued and fully paid after LPO II.

Every shareholder who owns 20 old shares is entitled to 3 PR, and 1 PR is entitled to buy 1 New Share offered in LPO II at a price of Rp700 per share.

The Company as the principal shareholder of IMJ has declared not to exercise its rights in LPO II.

If the shares offered in this LPO II are not entirely subscribed by the holders of the Preemptive Rights (PR), the remaining rights will be allocated to other shareholders who place orders greater than their rights proportionately based on the amount of Rights which have been exercised by each shareholder requesting for additional shares based on Implementation Price. If there is remaining shares offered after the allocation, the Company as the Standby Buyer, based on Deed of Purchase of Remaining Shares Agreement In Order of IMJ LPO II no. 08 dated September 5, 2018, Jo. Deed of Amendment Agreement to Purchase of Remaining Shares In Order of IMJ LPO II No. 18 dated October 2, 2018, and Amendment Deed II of Purchase of Remaining Shares Agreement In Order of IMJ LPO II no. 23 dated December 11, 2018 which were all made before Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, SH., Notary in Jakarta, shall purchase all remaining unsold shares at the Implementation Price of Rp700 per share which has been paid on January 18, 2019. The date of the exercise of the Rights is January 15, 2019 where the unexercised

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

e. Perubahan struktur kepemilikan modal (lanjutan)

2019 dimana hak yang tidak dilaksanakan sesudah tanggal tersebut tidak berlaku lagi.

Sertifikat Bukti HMETD diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia dan diluar Bursa Efek dalam jangka waktu tidak kurang dari 7 Hari Kerja mulai tanggal 7 Januari 2019 sampai dengan tanggal 15 Januari 2019. Pencatatan saham baru hasil pelaksanaan HMETD dilakukan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 7 Januari 2019.

Tanggal efektif pencatatan kepemilikan saham IMSI di IMJ berdasarkan PUT II IMJ adalah tanggal 18 Januari 2019. Dengan demikian, jumlah saham yang telah diterbitkan IMJ menjadi 5.769.550.000 saham dan Perusahaan telah mengambil bagian dalam PUT II IMJ sebagai pembeli siaga sebanyak 739.291.104 saham atau senilai Rp517.503.772.800. Total kepemilikan saham Perusahaan di IMJ menjadi 5.306.281.914 saham (naik dari 91,03% menjadi 91,97%).

2. Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Indomobil Finance Indonesia (IMFI), yang telah diaktakan dalam Akta Notaris No. 40 oleh Notaris M. Kholid Artha, SH., tanggal 20 Maret 2019, para pemegang saham setuju untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp242.000.000.000 dari Rp650.000.000.000 (terdiri dari 650.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 per saham) menjadi Rp892.000.000.000 (terdiri dari 892.000 lembar saham dengan nilai nominal yang sama), yang diambil bagian seluruhnya oleh PT Indomobil Multi Jasa Tbk (IMJ). Sehingga setelah peningkatan modal ini, kepemilikan IMGSL di IMFI menjadi terdilusi dari 0,12% menjadi 0,09%.

Dengan demikian, kepemilikan efektif Perusahaan di IMFI menjadi 91,98%.

Peningkatan modal ini telah memperoleh penerimaan pemberitahuan dari Menteri Hukum dan HAM RI no. AHU-AH.01.03-0204582 tanggal 15 April 2019 dan berlaku efektif sejak tanggal tersebut.

1. GENERAL (continued)

e. Changes in capital ownership structure (continued)

rights after that date are no longer valid.

The LPO Certificate has been traded on the Indonesia Stock Exchange and outside the Stock Exchange for a period of not less than 7 Working Days starting from January 7, 2019 until January 15, 2019. The listing of new shares on the exercise of Rights has been conducted on the Indonesia Stock Exchange on January 7, 2019.

The effective date of recording of IMSI share ownership in IMJ based on LPO II IMJ is January 18, 2019. As a result, number of shares issued by IMJ became 5,769,550,000 shares and the Company has taken part in LPO II IMJ as standby buyer in the amount of 739,291,104 shares or amounting to Rp517,503,772,800. The Company's total share ownership in IMJ became 5,306,281,914 shares (increase from 91.03% to 91.97%).

2. Based on Circular Resolution in Lieu of the Extraordinary Shareholders General Meeting of PT Indomobil Finance Indonesia (IMFI), which was notarized by Notarial Deed No. 40 of M. Kholid Artha, SH., dated March 20, 2019, the shareholders agreed to increase the subscribed and paid up capital by Rp242,000,000,000 from Rp650,000,000,000 (consisting of 650,000 shares with par value of Rp1,000,000 per share) to Rp892,000,000,000 (consisting of 892,000 shares with the same par value), which were wholly subscribed and fully paid by PT Indomobil Multi Jasa Tbk (IMJ). Therefore after this capital increase, IMGSL ownership in IMFI was diluted from 0.12% to 0.09%.

As a result, the Company's effective ownership in IMFI became 91.98%.

This capital increase has obtained the notification from the Indonesian Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0204582 dated April 15, 2019 and became effective from that date.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

e. Perubahan struktur kepemilikan modal (lanjutan)

3. Berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas No. 61 tanggal 17 Mei 2019, dari Notaris M. Kholid Artha, SH., Perusahaan dan PT Sarimitra Kusuma Ekajaya, Pihak Ketiga, sepakat dan setuju untuk bersama-sama mendirikan suatu perseroan terbatas yang bergerak di bidang perdagangan besar dan eceran, reparasi dan perawatan mobil dan sepeda motor, serta industri pengolahan dengan nama PT Kreta Indo Artha (KIA).

Adapun struktur modal KIA adalah sebagai berikut:

- a. Modal dasar sebesar Rp100.000.000.000 yang terdiri dari 100.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000.000.
- b. Modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp25.000.000.000 terdiri dari 25.000 lembar saham dengan nilai nominal yang sama, dengan komposisi sebagai berikut:
- i. Perusahaan sebesar Rp15.000.000.000 terdiri dari 15.000 saham dengan nilai nominal yang sama atau sebesar 60,00%.
- ii. PT Sarimitra Kusuma Ekajaya sebesar Rp10.000.000.000 terdiri dari 10.000 saham dengan nilai nominal yang sama atau sebesar 40,00%.

Dengan demikian, kepemilikan efektif Perusahaan di KIA sebesar 60,00%.

Pendirian KIA ini telah memperoleh persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat No. AHU-0026024.AH.01.01. Tahun 2019 tanggal 23 Mei 2019 dan berlaku efektif sejak tanggal tersebut.

1. GENERAL (continued)

e. Changes in capital ownership structure (continued)

3. Based on the Deed of Establishment of Limited Liability Companies No. 61 dated May 17, 2019, of M. Kholid Artha, SH., Notary, the Company and PT Sarimitra Kusuma Ekajaya, Third Party, agreed to jointly establish a limited liability company to engage in wholesale and retail trading, repair and maintenance of cars and motorbikes, and processing industries, under the name of PT Kreta Indo Artha (KIA).

The capital structure of KIA is as follows:

- a. The authorized capital amounting to Rp100,000,000,000 consisting of 100,000 shares with par value of Rp1,000,000 per share.
- b. Issued and paid up capital amounting to Rp25,000,000,000 consisting of 25,000 shares with the same par value, with composition as follows:
- i. The Company amounting to Rp15,000,000,000 consisting of 15,000 shares with the same par value or equivalent to 60.00%.
- ii. PT Sarimitra Kusuma Ekajaya amounting to Rp10,000,000,000 consisting of 10,000 shares with the same par value or equivalent to 40.00%.

As a result, the Company's effective ownership in KIA is 60.00%.

The establishment of KIA was approved by the Minister of Laws and Human Rights based on Letter No. AHU-0026024.AH.01.01. Year 2019 dated May 23, 2019 and became effective on that date.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

e. Perubahan struktur kepemilikan modal (lanjutan)

4. Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Data Arts Xperience (DAX), yang telah diaktakan dalam Akta Notaris No. 51 oleh Notaris M. Kholid Artha, SH., tanggal 15 Mei 2019, para pemegang saham setuju untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp9.765.600.000. dari Rp42.724.500.000 (terdiri dari 3.500 lembar saham dengan nilai nominal Rp12.207.000 per saham) menjadi Rp52.490.100.000 (terdiri dari 4.300 lembar saham dengan nilai nominal yang sama), yang diambil bagian secara proporsional oleh PT IMG Sejahtera Langgeng (IMGSL) (65%) dan DAC Asia Pte. Ltd. (35%).

Dengan demikian, kepemilikan efektif Perusahaan di DAX tetap 64,99%.

Peningkatan modal ini telah memperoleh penerimaan pemberitahuan dari Menteri Hukum dan HAM RI no. AHU-AH.01.03-0279290 tanggal 24 Mei 2019 dan berlaku efektif sejak tanggal tersebut.

5. Berdasarkan Perjanjian Jual Beli Saham PT Indomobil Energi Lestari (IEL) tanggal 15 Mei 2019 antara PT Indomobil Sukses Energi (IMSE), Entitas Anak CSA, dan PT Energi Kembar Sejati (EKS), Pihak Ketiga, yang telah disetujui dalam Rapat Umum Pemegang Saham IEL, para pihak setuju untuk melaksanakan transaksi jual beli 50 saham IEL milik IMSE kepada EKS.

Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa IEL, yang telah diaktakan dalam Akta Notaris No. 7 oleh Notaris M. Kholid Artha, SH., tanggal 14 Juni 2019, para pemegang saham menyetujui hal-hal sebagai berikut:

a. Memberikan persetujuan kepada IMSE untuk mengalihkan seluruh sahamnya sejumlah 50 saham kepada EKS.

1. GENERAL (continued)

e. Changes in capital ownership structure (continued)

4. Based on Circular Resolution in Lieu of the Extraordinary Shareholders General Meeting of PT Data Arts Xperience (DAX), which was notarized by Notarial Deed No. 51 of M. Kholid Artha, SH., dated May 15, 2019, the shareholders agreed to increase the subscribed and paid up capital by Rp9,765,600,000 from Rp42,724,500,000 (consisting of 3,500 shares with par value of Rp12,207,000 per share) to Rp52,490,100,000 (consisting of 4,300 shares with the same par value), which were subscribed and fully paid by PT IMG Sejahtera Langgeng (IMGSL) (65%) and DAC Asia Pte. Ltd. (35%) proportionally.

As a result, the Company's effective ownership in DAX became 64.99%.

This capital increase has obtained the notification from the Indonesian Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0279290 dated May 24, 2019 and became effective from that date.

5. The Share Sale and Purchase Agreement of PT Indomobil Energi Lestari (IEL) dated May 15, 2019 between PT Indomobil Sukses Energi (IMSE), a Subsidiary of CSA, and PT Energi Kembar Sejati (EKS), Third Party, was approved in the General Meeting of Shareholders of IEL; concerned parties agreed to sell and purchase 50 IEL's shares owned by IMSE to EKS.

Based on Circular Resolution in Lieu of the Extraordinary Shareholders General Meeting of IEL, which was notarized by Notarial Deed No. 7 of M. Kholid Artha, SH., dated June 14, 2019, the shareholders agreed the following:

a. Give approval to IMSE to transfer all of its 50 shares to EKS.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

e. Perubahan struktur kepemilikan modal (lanjutan)

b. Meningkatkan modal ditempatkan dan disetor IEL sebesar Rp1.250.000.000 dari Rp1.250.000.000 (terdiri dari 1.250 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 per saham) menjadi Rp2.500.000.000 (terdiri dari 2.500 lembar saham dengan nilai nominal yang sama), yang diambil bagian oleh PT Indomobil Prima Energi (IPE) sebesar Rp75.000.000 (75 lembar saham) dan EKS sebesar Rp1.175.000.000 (1.175 lembar saham).

Dengan demikian, setelah jual beli saham dan peningkatan modal IEL, kepemilikan efektif Perusahaan di IEL terdilusi dari 90,49% menjadi 45,95%.

Kedua transaksi ini telah memperoleh penerimaan pemberitahuan dari Menteri Hukum dan HAM RI no. AHU-AH.01.03-0290287 dan AHU-AH.01.03-0290288 masing-masing tertanggal 25 Juni 2019 dan berlaku efektif sejak tanggal tersebut.

6. Berdasarkan Perjanjian Jual Beli Saham PT Prima Sarana Gemilang (PSG) tanggal 25 Juni 2019 antara PT Wahana Inti Selaras (WISEL), Entitas Anak IMGSL, dan PT Tritunggal Intipermata (TIP), yang telah disetujui dalam Rapat Umum Pemegang Saham PSG, para pihak setuju untuk melaksanakan transaksi jual beli 292.500 saham PSG milik TIP kepada WISEL.

Atas transaksi ini telah dibuatkan Akta Pernyataan Keputusan Secara Sirkulasi Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PSG No. 52 tertanggal 9 Juli 2019 yang telah mendapat Penerimaan Pemberitahuan dari Menteri Hukum dan HAM RI no. AHU-AH.01.03-0299096 tanggal 17 Juli 2019 dan Akta Penyimpanan (Depot) no. 53 tanggal 9 Juli 2019, yang dibuat di hadapan Notaris M. Kholid Artha, SH.

Transaksi jual beli ini berlaku efektif sejak tanggal 25 Juni 2019.

Dengan demikian, kepemilikan efektif Perusahaan di PSG meningkat dari 1,50% menjadi hampir 98,99%.

1. GENERAL (continued)

e. Changes in capital ownership structure (continued)

b. increase the subscribed and paid up capital of IEL by Rp1,250,000,000 from Rp1,250,000,000 (consisting of 1,250 shares with par value of Rp1,000,000 per share) to Rp2,500,000,000 (consisting of 2,500 shares with the same par value), which were subscribed and fully paid by PT Indomobil Prima Energi (IPE) amounting to Rp75,000,000 (75 shares) and EKS amounting to Rp1,175,000,000 (1,175 shares).

As a result, after the share sale and purchase and IEL's capital increase, the Company's effective ownership in IEL was diluted from 90.49% to almost 45.95%.

Both transactions has obtained the notification from the Indonesian Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0290287 and AHU-AH.01.03-0290288 dated June 25, 2019, respectively and became effective from that date.

6. Based on the Share Sale and Purchase Agreement of PT Prima Sarana Gemilang (PSG) dated June 25, 2019 between PT Wahana Inti Selaras (WISEL), a subsidiary of IMGSL and PT Tritunggal Intipermata (TIP), which was approved in the General Meeting of Shareholders of PSG, concerned parties agreed to sell and purchase 292,500 PSG's shares owned by TIP to WISEL.

This transaction was notarized under Deed of Statement of Circular Resolution in Lieu of Extraordinary General Meeting of Shareholders of PSG No. 52 which has received a Receipt of Notification from Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia no. AHU-AH.01.03-0299096 dated July 17, 2019 and Deed of Depot No. 53 by M. Kholid Artha, SH., dated July 9, 2019.

This sale and purchase of share became effective on June 25, 2019.

As a result, the Company's effective ownership in PSG increased from 1.50% to almost 98.99%.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

e. Perubahan struktur kepemilikan modal (lanjutan)

7. Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT CSM Corporatama (CSM), Entitas Anak IMJ, yang telah diaktakan dalam Akta Notaris No. 1 oleh M. Kholid Artha, SH tanggal 1 Oktober 2019, para pemegang saham setuju untuk meningkatkan modal CSM dengan perincian sebagai berikut:

- a. Meningkatkan modal dasar dari Rp1.000.000.000.000 (terdiri dari 1.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 per saham) menjadi Rp2.500.000.000.000 (terdiri dari 2.500.000 lembar saham dengan nilai nominal yang sama).
- b. Meningkatkan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp375.000.000.000 dari Rp649.000.000.000 (terdiri dari 649.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 per saham) menjadi Rp1.024.000.000.000 (terdiri dari 1.024.000 lembar saham dengan nilai nominal yang sama), yang diambil bagian seluruhnya oleh IMJ.

Atas transaksi ini, tidak terdapat perubahan persentase kepemilikan di CSM. Per 31 Desember 2019, kepemilikan efektif Perusahaan di CSM adalah 91.97%.

Peningkatan modal CSM ini telah memperoleh persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat No. AHU-0080565.AH.01.02. Tahun 2019 tanggal 9 Oktober 2019 dan berlaku efektif sejak tanggal tersebut.

1. GENERAL (continued)

e. Changes in capital ownership structure (continued)

7. Based on Circular Resolution of the Extraordinary Shareholders General Meeting of PT CSM Corporatama (CSM), a Subsidiary of IMJ, which was notarized by Notarial Deed No. 1 of M. Kholid Artha, SH., dated October 1, 2019, the shareholders agreed to increase CSM capital with details as follows:

- a. Increase in the authorized capital from Rp1,000,000,000,000 (consisting of 1,000,000 shares with par value of Rp1,000,000 per share) to Rp2,500,000,000,000 (consisting of 2,500,000 shares with the same par value).
- b. Increase in the subscribed and paid up capital by Rp375,000,000,000 from Rp649,000,000,000 (consisting of 649,000 shares with par value of Rp1,000,000 per share) to Rp1,024,000,000,000 (consisting of 1,024,000 shares with the same par value), which was wholly subscribed and fully paid by IMJ.

For this transaction, there is no change in the percentage of ownership in CSM. As of December 31, 2019, the Company's effective ownership of CSM was 91.97%.

The capital increase of CSM was approved by the Minister of Laws and Human Rights based on Letter No. AHU-0080565.AH.01.02. Year 2019 dated October 9, 2019 and became effective on that date.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

e. Perubahan struktur kepemilikan modal (lanjutan)

8. Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Seino Indomobil Logistics (SIL), Entitas Anak CSM, yang telah diaktakan dalam Akta Notaris No. 32 oleh M. Kholid Artha, SH tanggal 11 November 2019, para pemegang saham setuju untuk meningkatkan modal SIL dengan perincian sebagai berikut:

- a. Meningkatkan modal dasar dari Rp490.680.000.000 atau US\$36.000.000 (terdiri dari 36.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp13.630.000 atau US\$1.000 per saham) menjadi Rp2.726.000.000.000 atau US\$200.000.000 (terdiri dari 200.000 lembar saham dengan nilai nominal yang sama).
- b. Meningkatkan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp500.002.920.000 dari Rp431.716.620.000 atau US\$31.674.000 (terdiri dari 31.674 lembar saham dengan nilai nominal Rp13.630.000 atau US\$1.000 per saham) menjadi Rp931.719.540.000 atau US\$68.358.000 (terdiri dari 68.358 lembar saham dengan nilai nominal yang sama), yang diambil bagian secara proporsional oleh CSM (74,90%) dan Seino Holdings Co., Ltd. (25,10%).

Dengan demikian, kepemilikan efektif Perusahaan di SIL tetap 68,89%.

Peningkatan modal SIL ini telah memperoleh persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat No. AHU-0097571.AH.01.02.Tahun 2019 tanggal 25 November 2019 dan berlaku efektif sejak tanggal tersebut.

1. GENERAL (continued)

e. Changes in capital ownership structure (continued)

8. Based on Circular Resolution of the Extraordinary Shareholders General Meeting of PT Seino Indomobil Logistics (SIL), a Subsidiary of CSM, which was notarized by Notarial Deed No. 32 of M. Kholid Artha, SH., dated November 11, 2019, the shareholders agreed to increase SIL capital with details as follows:

- a. Increase in the authorized capital from Rp490,680,000,000 or US\$36,000,000 (consisting of 36,000 shares with par value of Rp13,630,000 or US\$1,000 per share) to Rp2,726,000,000,000 or US\$200,000,000 (consisting of 200,000 shares with the same par value).
- b. Increase in the subscribed and paid up capital by Rp500,002,920,000 from Rp431,716,620,000 or US\$31,674,000 (consisting of 31,674 shares with par value of Rp13,630,000 or US\$1,000 per share) to Rp931,719,540,000 or US\$68,358,000 (consisting of 68,358 shares with the same par value), which were subscribed and fully paid by CSM (74.90%) and Seino Holdings Co., Ltd. (25.10%) proportionally.

As a result, the Company's effective ownership in SIL became 68.89%.

The capital increase of SIL was approved by the Minister of Laws and Human Rights based on Letter No. AHU-0097571.AH.01.02.Year 2019 dated November 25, 2019 and became effective on that date.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

e. Perubahan struktur kepemilikan modal (lanjutan)

9. Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Jasa Kencana Utama (JKU) yang telah diaktakan dalam Akta Notaris No. 118 oleh M. Kholid Artha, SH tanggal 26 Desember 2019, para pemegang saham menyetujui hal-hal sebagai berikut:

- a. Pelaksanaan konversi obligasi JKU senilai Rp12.500.000.000 oleh PT Central Sole Agency (CSA), Entitas Anak, yang diterbitkan berdasarkan Perjanjian Penerbitan Obligasi Konversi Wajib tanggal 6 Maret 2019 (Catatan 18) menjadi 12.500.000 lembar saham baru dengan harga Rp1.000 per saham atau seluruhnya sebesar Rp12.500.000.000.
- b. Sehubungan dengan konversi obligasi tersebut, pemegang saham menyetujui peningkatan modal dasar JKU dari Rp500.000.000 (terdiri dari 500.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000 per saham) menjadi Rp13.000.000.000 (terdiri dari 13.000.000 lembar saham dengan nilai nominal yang sama).
- c. Peningkatan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp12.500.000.000 dari Rp125.000.000 (terdiri dari 125.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000 per saham) menjadi Rp12.625.000.000 (terdiri dari 12.625.000 lembar saham dengan nilai nominal yang sama), yang diambil bagian seluruhnya oleh CSA sebagai pemegang saham baru JKU, yang menyebabkan perubahan pengendalian atas JKU karena CSA memiliki 99,01% saham di JKU.

Setelah peningkatan modal, kepemilikan CSA di JKU adalah 99,01%.

Peningkatan modal JKU ini telah memperoleh persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat No. AHU-0109590.AH.01.02.Tahun 2019 tanggal 30 Desember 2019.

1. GENERAL (continued)

e. Changes in capital ownership structure (continued)

9. Based on Circular Resolution of the Extraordinary Shareholders General Meeting of PT Jasa Kencana Utama (JKU) which was notarized by Notarial Deed No. 118 of M. Kholid Artha, SH., dated December 26, 2019, the shareholders agreed the following matters:

- a. The conversion of JKU bonds worth Rp12,500,000,000 by PT Central Sole Agency (CSA), a Subsidiary, which is issued under the Mandatory Convertible Bond Issuance Agreement dated March 6, 2019 (Note 18) to 12,500,000 new shares at a price of Rp1,000 per share or in total amount of Rp12,500,000,000.
- b. In connection with the conversion of the bonds, the shareholders agreed to increase the authorized capital of JKU from Rp500,000,000 (consisting of 500,000 shares with par value of Rp1,000 per share) to Rp13,000,000,000 (consisting of 13,000,000 shares with the same par value).
- c. Increase in the subscribed and paid up capital by Rp12,500,000,000 from Rp125,000,000 (consisting of 125,000 shares with par value of Rp1,000 per share) to Rp12,625,000,000 (consisting of 12,625,000 shares with the same par value), which was wholly subscribed and fully paid by CSA, as JKU's new shareholder, which resulted to change in control over JKU since CSA owned 99.01% of shares in JKU.

After the capital increase, CSA's ownership in JKU is 99.01%.

The capital increase of JKU was approved by the Minister of Laws and Human Rights based on Letter No. AHU-0109590.AH.01.02.Year 2019 dated December 30, 2019.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

e. Perubahan struktur kepemilikan modal (lanjutan)

Pada tanggal 30 April 2019, JKU dan CSA menandatangani "Perjanjian Pemberian Hak Preferensi" dimana antara lain JKU memberikan hak utama dan terdahulu kepada CSA untuk menerima manfaat termasuk namun tidak terbatas atas keuntungan dan kerugian atas kepemilikan seluruh aset dan kewajiban JKU sejak ditandatanganinya perjanjian ini, termasuk antara lain hak untuk menerima dividen, menetapkan susunan anggota Direksi dan Komisaris JKU, dan hak suara, secara proporsional sesuai persentase kepemilikan saham hasil konversi dari Obligasi Konversi tersebut, dengan demikian JKU sudah ada dalam pengendalian CSA. Perjanjian ini telah disetujui pemegang saham JKU dan para kreditur JKU lainnya.

Dengan demikian, laporan keuangan JKU dikonsolidasi oleh Perusahaan melalui CSA sejak tanggal 30 April 2019.

10. Sebagai bagian dari perjanjian dengan Compagnie Générale Des Etablissements Michelin (Michelin) (Catatan 8), dan berdasarkan Akta Jual Beli dan Pemindahan Hak atas Saham no. 4 oleh Notaris Wiwik Condro, SH. tanggal 5 Maret 2019, JKU membeli 64.187 lembar saham PT Multistrada Agro International (MAI) milik PT Multistrada Arah Sarana Tbk (MASA) dengan Harga Beli sebesar Rp72.402.936.000. Akuisisi ini menghasilkan *Goodwill* positif sebesar Rp95.419.441.473 yang disajikan pada akun "Aktiva tidak lancar lainnya" dalam Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Perusahaan. Pada akhir tahun 2019, tidak diperlukan penurunan nilai atas nilai *Goodwill* ini. (Catatan 1.e.23)

11. Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Indo Traktor Utama (INTRAMA), Entitas Anak WISEL, yang telah diaktakan dalam Akta Notaris No. 13 oleh M. Kholid Artha, SH tanggal 9 Januari 2020, para pemegang saham setuju untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor INTRAMA sebesar Rp36.000.000.000 yang terdiri dari 36.000 lembar saham, dari semula Rp82.000.000.000 yang terdiri dari 82.000 lembar saham menjadi Rp118.000.000.000 yang terdiri dari 118.000 lembar saham.

1. GENERAL (continued)

e. Changes in capital ownership structure (continued)

On April 30, 2019, JKU and CSA signed the "Preferential Rights Agreement" in which JKU granted CSA primary and prior rights to receive benefits including but not limited to gains and losses on ownership of all assets and obligations of JKU since the signing of this agreement, including the rights to receive dividends, to determine the composition of the Directors and Commissioners of JKU, and voting rights, proportionally according to the percentage of share ownership resulting from the conversion of the Convertible Bonds; therefore, JKU is already under control by CSA. This agreement has been approved by JKU's shareholders and other JKU's creditors.

As a result, the financial statements of JKU is consolidated by the Company through CSA since April 30, 2019.

10. As part of the agreement with Compagnie Générale Des Etablissements Michelin (Michelin) (Note 8), and based on Deed of Sale and Transfer of Rights to Shares no. 4 by Wiwik Condro, SH., Notary, on March 5, 2019, JKU bought 64,187 shares of PT Multistrada Agro International (MAI) owned by PT Multistrada Arah Sarana Tbk (MASA) with a Purchase Price of Rp72,402,936,000. This acquisition resulted to a positive *Goodwill* in the amount of Rp95,419,441,473 which is presented in the "Other Non-Current Assets" account in the Company's Consolidated Statement of Financial Position. At end of year 2019, no impairment need to be made over value of the *Goodwill*. (Note 1.e.23)

11. Based on Circular Resolution of the Extraordinary Shareholders Meeting of PT Indo Traktor Utama (INTRAMA), a Subsidiary of WISEL, which was notarized by Notarial Deed No. 13 of M. Kholid Artha, SH., dated January 9, 2020, the shareholders agreed to increase the subscribe and paid up capital of INTRAMA by Rp36,000,000,000 consisting of 36,000 shares, from Rp82,000,000,000 consisting of 82,000 shares, to Rp118,000,000,000 consisting of 118,000 shares.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

e. Perubahan struktur kepemilikan modal (lanjutan)

Peningkatan modal ini diambil bagian secara proporsional oleh WISEL (75%) dan Lauw Lie In (25%).

Peningkatan modal ini berlaku efektif sejak tanggal 22 Januari 2020, sesuai surat pemberitahuan dari Menteri Hukum dan HAM Republik Indonesia dalam surat No. AHU-AH.01.03-0038741 tanggal 22 Januari 2020.

12. Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Garuda Mataram Motor (GMM), Entitas Anak IMGSL, yang telah diaktakan dalam Akta Notaris No. 12 oleh Notaris M. Kholid Artha, SH., tanggal 16 April 2020, para pemegang saham setuju untuk meningkatkan modal GMM dengan perincian sebagai berikut:

- a. Meningkatkan modal dasar dari Rp406.089.600.000 (terdiri dari 1.160.256 lembar saham dengan nilai nominal Rp350.000 per saham) menjadi Rp606.089.750.000 (terdiri dari 1.731.685 lembar saham dengan nilai nominal yang sama).
- b. Meningkatkan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp200.000.150.000 dari Rp341.522.650.000 (terdiri dari 975.779 lembar saham dengan nilai nominal Rp350.000 per saham) menjadi Rp541.522.800.000 (terdiri dari 1.547.208 lembar saham dengan nilai nominal yang sama), yang diambil bagian seluruhnya oleh IMGSL.

Dengan demikian, kepemilikan efektif Perusahaan di GMM meningkat dari 99,90% menjadi 99,93%.

Peningkatan modal GMM ini telah memperoleh persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia no. AHU-0033281.AH.01.02.TAHUN 2020 tanggal 30 April 2020 dan berlaku efektif sejak tanggal tersebut.

1. GENERAL (continued)

e. Changes in capital ownership structure (continued)

The capital increase were subscribed and fully paid by WISEL (75%) and Lauw Lie In (25%) proportionally.

The capital increase became effective on January 22, 2020 based on the notification letter from the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0038741 dated January 22, 2020.

12. Based on Circular Resolution of the Extraordinary Shareholders General Meeting of PT Garuda Mataram Motor (GMM), a Subsidiary of IMGSL, which was notarized by Notarial Deed No. 12 of M. Kholid Artha, SH., dated April 16, 2020, the shareholders agreed to increase GMM capital with details as follows:

- a. Increase in the authorized capital from Rp406,089,600,000 (consisting of 1,160,256 shares with par value of Rp350,000 per share) to Rp606,089,750,000 (consisting of 1,731,685 shares with the same par value).
- b. Increase in the subscribed and paid up capital by Rp200,000,150,000 from Rp341,522,650,000 (consisting of 975,779 shares with par value of Rp350,000 per share) to Rp541,522,800,000 (consisting of 1,547,208 shares with the same par value), which was wholly subscribed and fully paid by IMGSL.

As a result, the Company's effective ownership in GMM was increased from 99.90% to 99.93%.

The capital increase of GMM has obtained the Minister of Laws and Human Rights's approval no. AHU-0033281.AH.01.02.TAHUN 2020 dated April 30, 2020 and became effective since that date.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

e. Perubahan struktur kepemilikan modal (lanjutan)

13. Berdasarkan Keputusan Edaran Pemegang Saham Perusahaan sebagai pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 30 April 2020, pemegang saham IMFI menyetujui untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor IMFI dari Rp892.000.000.000 (terdiri dari 892.000 lembar) menjadi Rp1.042.000.000.000 (terdiri dari 1.042.000 lembar) dengan menerbitkan saham sebanyak 150.000 lembar saham bernilai nominal Rp1.000.000 yang diambil bagian oleh PT Indomobil Multi Jasa Tbk (IMJ) dan PT IMG Sejahtera Langgeng (IMGSL) masing-masing sebanyak 149.864 lembar dan 136 lembar. Sehingga total kepemilikan IMJ dan IMGSL atas IMFI masing-masing menjadi 99,91% atau sebanyak 1.041.052 lembar saham dan 0,09% atau sebanyak 948 lembar saham.

Peningkatan modal ini telah diaktakan dalam Akta Notaris no. 38 oleh Notaris M. Kholid Artha, SH., tanggal 29 Mei 2020 telah memperoleh penerimaan pemberitahuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia no. AHU-AH.01.03-0253466 tanggal 19 Juni 2020 dan berlaku efektif sejak tanggal tersebut.

14. Pada tanggal 10 Juni 2020, PT Indomobil Multi Jasa Tbk (IMJ), Entitas Anak, telah mengirimkan Pernyataan Pendaftaran Dalam Rangka Penambahan Modal dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) III kepada OJK melalui suratnya no. LGL/030/IMJ/VI/2020.

Berdasarkan Prospektus tanggal 10 Juni 2020, IMJ melakukan Penawaran Umum Terbatas (PUT) III kepada pemegang saham melalui HMETD untuk membeli Saham Biasa Atas Nama sebanyak-banyaknya 2.884.775.000 saham dengan nilai nominal Rp200 per saham, dimana setiap 2 saham lama berhak atas 1 HMETD, dan 1 HMETD berhak membeli 1 Saham Baru yang ditawarkan dalam PUT III.

1. GENERAL (continued)

e. Changes in capital ownership structure (continued)

13. Based on the Circular Resolution of the Shareholders as the replacement of Extraordinary General Meeting of Shareholders dated April 30, 2020, the shareholders of IMFI agreed to increase the issued and fully paid in capital from Rp892,000,000,000 (consisting of 892,000 shares) to Rp1,042,000,000,000 (terdiri dari 1,042,000 shares) by issuing 150,000 shares with nominal value amounting to Rp1,000,000 which were subscribed by PT Indomobil Multi Jasa Tbk (IMJ) and PT IMG Sejahtera Langgeng (IMGSL) for 149,864 shares and 136 shares, respectively. The share ownership of IMJ and IMGSL in IMFI has become 99.91% consisting of 1,041,052 shares and 0.09% consisting of 948 shares, respectively.

This capital increase was notarized by Notarial Deed No. 38 of M. Kholid Artha, SH., dated May 29, 2020 and has obtained notification letter from the Minister of Laws and Human Rights's no. AHU-AH.01.03-0253466 dated June 19, 2020 and became effective since that date.

14. On June 10, 2020, PT Indomobil Multi Jasa Tbk (IMJ), a Subsidiary, has submitted the Registration Statement in relation with Capital Increase of the Company by Giving Pre-emptive Rights (PR) III to OJK through its letter no. LGL/030/IMJ/VI/2020.

Based on the Prospectus dated June 10, 2020, IMJ offers a Limited Public Offering (LPO) III to shareholders with Preemptive Rights to buy Common Shares up to 2,884,775,000 shares with a par value of Rp200 per share, where every 2 existing shares shall be entitled to 1 PR, wherein 1 PR is entitled to buy 1 New Share offered in LPO III.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

e. Perubahan struktur kepemilikan modal (lanjutan)

Perusahaan sebagai pemegang saham utama IMJ telah menyatakan sanggup dan berkomitmen untuk melaksanakan haknya dan akan mengambil bagian seluruh HMETD yang dimilikinya berdasarkan proporsi kepemilikan saham yang dimilikinya pada tanggal Daftar Pemegang Saham yang berhak untuk memperoleh HMETD.

Tanggal efektif PUT III IMJ adalah tanggal 18 September 2020. Dengan demikian, jumlah saham yang telah diterbitkan IMJ menjadi 8.654.325.000 saham dan Perusahaan telah mengambil bagian dalam PUT III IMJ sebanyak 2.653.140.957 saham atau senilai Rp608.361.250.365. Total kepemilikan saham Perusahaan di IMJ menjadi 7.959.422.871 saham (91,97%).

15. Berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas No. 18 tanggal 8 Juli 2020, dari Notaris M. Kholid Artha, SH., PT Indomobil Multi Jasa Tbk (IMJ) dan PT Indomobil Ekspres Truk (IET), Entitas Anak, sepakat dan setuju untuk bersama-sama mendirikan suatu perseroan terbatas yang bergerak di bidang pengangkutan dan pergudangan; informasi dan komunikasi; industri pengolahan; perdagangan besar dan eceran; reparasi dan perawatan mobil dan motor; dan aktivitas profesional, ilmiah dan teknis dengan nama PT Solusi Indomobil Perkasa (SIP).

Adapun struktur modal SIP adalah sebagai berikut:

- a. Modal dasar sebesar Rp20.000.000.000 yang terdiri dari 200.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp100.000.
- b. Modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp5.000.000.000 terdiri dari 50.000 lembar saham dengan nilai nominal yang sama, dengan komposisi sebagai berikut:
 - i. IMJ sebesar Rp4.999.500.000 terdiri dari 49.995 saham dengan nilai nominal yang sama atau sebesar 99,99%.

1. GENERAL (continued)

e. Changes in capital ownership structure (continued)

The Company as the principal shareholder of IMJ has declared its commitment to exercise its rights and will buy all of its PR in accordance with the proportion of its share ownership on the date of Shareholders list which is entitled to obtain PR.

The effective date of LPO III IMJ was September 18, 2020. As a result, number of shares issued by IMJ became 8,654,325,000 shares and the Company has taken part in LPO III IMJ in the amount of 2,653,140,957 shares or amounting to Rp608,361,250,365. The Company's total share ownership in IMJ became 7,959,422,871 shares (91.97%).

15. Based on the Deed of Establishment of Limited Liability Companies No. 18 dated July 8, 2020, of M. Kholid Artha, SH., Notary, PT Indomobil Multi Jasa Tbk (IMJ) and PT Indomobil Ekspres Truk (IET), Subsidiaries, agreed to jointly establish a limited liability company to engage in transportation and warehousing; information and communication; processing industry; wholesale and retail trading, repair and maintenance of cars and motorbikes, and professional activities, scientific and technical under the name of PT Solusi Indomobil Perkasa (SIP).

The capital structure of SIP is as follows:

- a. The authorized capital amounting to Rp20,000,000,000 consisting of 200,000 shares with par value of Rp100,000 per share.
- b. Issued and paid up capital amounting to Rp5,000,000,000 consisting of 50,000 shares with the same par value, with composition as follows:
 - i. IMJ amounting to Rp4,999,500,000 consisting of 49,995 shares with the same par value or equivalent to 99.99%.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

e. Perubahan struktur kepemilikan modal (lanjutan)

- ii. IET sebesar Rp500.000 terdiri dari 5 saham dengan nilai nominal yang sama atau sebesar 0,01%.

Dengan demikian, kepemilikan efektif Perusahaan di SIP sebesar 91,97%.

Pendirian SIP ini telah memperoleh persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat No. AHU-0034103.AH.01.01.Tahun 2020 tanggal 17 Juli 2020 dan berlaku efektif sejak tanggal tersebut.

16. Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT IMG Sejahtera Langgeng (IMGSL), yang telah diaktakan dalam Akta Notaris No. 16 oleh M. Kholid Artha, SH tanggal 7 Juli 2020, para pemegang saham setuju untuk meningkatkan modal IMGSL dengan perincian sebagai berikut:

- a. Meningkatkan modal dasar dari Rp1.500.000.000.000 (terdiri dari 1.500.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 per saham) menjadi Rp2.000.000.000.000 (terdiri dari 2.000.000 lembar saham dengan nilai nominal yang sama).
- b. Meningkatkan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp245.000.000.000 dari Rp1.500.000.000.000 (terdiri dari 1.500.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 per saham) menjadi Rp1.745.000.000.000 (terdiri dari 1.745.000 lembar saham dengan nilai nominal yang sama), yang diambil bagian seluruhnya oleh Perusahaan.

Peningkatan modal IMGSL ini telah memperoleh persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat No. AHU-0049805.AH.01.02.TAHUN 2020 tanggal 21 Juli 2020 dan berlaku efektif sejak tanggal tersebut.

1. GENERAL (continued)

e. Changes in capital ownership structure (continued)

- ii. IET amounting to Rp500,000 consisting of 5 shares with the same par value or equivalent to 0,01%.

As a result, the Company's effective ownership in SIP was 91.97%.

The establishment of SIP was approved by the Minister of Laws and Human Rights based on Letter No. AHU-0034103.AH.01.01.Year 2020 dated July 17, 2020 and became effective on that date.

16. Based on Circular Resolution of the Extraordinary Shareholders General Meeting of PT IMG Sejahtera Langgeng (IMGSL), which was notarized by Notarial Deed No. 16 of M. Kholid Artha, SH., dated July 7, 2020, the shareholders agreed to increase IMGSL capital with details as follows:

- a. Increase in the authorized capital from Rp1,500,000,000,000 (consisting of 1,500,000 shares with par value of Rp1,000,000 per share) to Rp2,000,000,000,000 (consisting of 2,000,000 shares with the same par value).
- b. Increase in the subscribed and paid up capital by Rp245,000,000,000 from Rp1,500,000,000,000 (consisting of 1,500,000 shares with par value of Rp1,000,000 per share) to Rp1,745,000,000,000 (consisting of 1,745,000 shares with the same par value), which was wholly subscribed and fully paid by the Company.

The capital increase of IMGSL was approved by the Minister of Laws and Human Rights based on Letter No. AHU-0049805.AH.01.02.YEAR 2020 dated July 21, 2020 and became effective on that date.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

e. Perubahan struktur kepemilikan modal (lanjutan)

17. Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT CSM Corporatama (CSM), Entitas Anak IMJ, yang telah diaktakan dalam Akta Notaris No. 20 oleh M. Kholid Artha, SH tanggal 13 Oktober 2020, para pemegang saham setuju untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor CSM sebesar Rp610.000.000.000 yang terdiri dari 610.000 lembar saham, dari semula Rp1.024.000.000.000 yang terdiri dari 1.024.000 lembar saham menjadi Rp1.634.000.000.000 yang terdiri dari 1.634.000 lembar saham, yang diambil bagian seluruhnya oleh IMJ.

Peningkatan modal ini berlaku efektif sejak tanggal 23 Oktober 2020, sesuai surat pemberitahuan dari Menteri Hukum dan HAM Republik Indonesia dalam surat No. AHU-AH.01.03-0401145 tanggal 23 Oktober 2020.

18. Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Nissan Motor Distributor Indonesia (NMDI), Entitas Asosiasi, yang telah diaktakan dalam Akta Notaris No. 02 oleh Notaris Ashoya Ratam, SH., M.Kn., tanggal 2 November 2020, para pemegang saham setuju untuk meningkatkan modal NMDI dengan perincian sebagai berikut:

- a. Meningkatkan modal dasar dari Rp5.572.500.000 menjadi Rp3.823.347.975.000.
- b. Meningkatkan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp3.817.775.475.000 dari Rp5.572.500.000 (terdiri dari 500 lembar saham dengan nilai nominal Rp11.145.000 per saham) menjadi Rp3.823.347.975.000 (terdiri dari 343.055 lembar saham dengan nilai nominal yang sama), yang diambil bagian seluruhnya oleh Nissan Motor Co., Ltd. (NML).

Dengan demikian, kepemilikan efektif Perusahaan di NMDI terdilusi dari 25,00% menjadi 0,04%.

1. GENERAL (continued)

e. Changes in capital ownership structure (continued)

17. Based on Circular Resolution of the Extraordinary Shareholders Meeting of PT CSM Corporatama (CSM), a Subsidiary of IMJ, which was notarized by Notarial Deed No. 20 of M. Kholid Artha, SH., dated October 13, 2020, the shareholders agreed to increase the subscribe and paid up capital of CSM by Rp610,000,000,000 consisting of 610,000 shares, from Rp1,024,000,000,000 consisting of 1,024,000 shares, to Rp1,634,000,000,000 consisting of 1,634,000 shares, which were wholly subscribed and fully paid by IMJ.

The capital increase became effective on October 23, 2020 based on the notification letter from the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0401145 dated October 23, 2020.

18. Based on Circular Resolution of the Extraordinary Shareholders General Meeting of PT Nissan Motor Distributor Indonesia (NMDI), Associated Entity, which was notarized by Notarial Deed No. 02 of Notaris Ashoya Ratam, SH., M.Kn., dated November 2, 2020, the shareholders agreed to increase NMDI capital with details as follows:

- a. Increase in the authorized capital from Rp5,572,500,000 to Rp3,823,347,975,000.
- b. Increase in the subscribed and paid up capital by Rp3,817,775,475,000 from Rp5,572,500,000 (consisting of 500 shares with par value of Rp11,145,000 per share) to Rp3,823,347,975,000 (consisting of 343,055 shares with the same par value), which was wholly subscribed and fully paid by Nissan Motor Co., Ltd. (NML).

As a result, the Company's effective ownership in NMDI was diluted from 25.00% to 0.04%.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

e. Perubahan struktur kepemilikan modal (lanjutan)

Peningkatan modal NMDI ini telah memperoleh persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia no. AHU-0073789.AH.01.02.TAHUN 2020 tanggal 2 November 2020 dan berlaku efektif sejak tanggal tersebut.

19. Berdasarkan Perjanjian Jual Beli Bersyarat Terkait dengan Jual Beli Saham dalam PT Nissan Motor Distributor Indonesia (NMDI) tanggal 30 September 2020 antara Nissan Motor Co., Ltd. (NML) dan PT IMG Sejahtera Langgeng (IMGSL), yang telah disetujui dalam Rapat Umum Pemegang Saham NMDI sebagaimana tertuang dalam Akta Notaris No. 09 tanggal 3 November 2020 oleh Notaris Ashoya Ratam, SH., M.Kn., para pihak setuju untuk melaksanakan transaksi jual beli 257.166 saham NMDI milik NML kepada IMGSL.

Dengan demikian, kepemilikan IMGSL di NMDI meningkat dari 0,04% menjadi 75,00% dan kepemilikan efektif Perusahaan di NMDI menjadi 74,99%.

Transaksi jual beli saham ini berlaku efektif tanggal 3 November 2020.

Akuisisi 257.166 lembar saham NMDI oleh IMGSL ini dibayar dengan harga beli sebesar Rp2.571.660 dan menghasilkan Goodwill negatif sebesar Rp49.086.740.505 yang disajikan dalam Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Perusahaan pada akun Pendapatan Operasi Lain.

20. Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Nissan Motor Distributor Indonesia (NMDI), yang telah diaktakan dalam Akta Notaris No. 16 oleh Notaris Ashoya Ratam, SH., M.Kn., tanggal 5 November 2020, para pemegang saham menyetujui hal-hal sebagai berikut:

- a. Meningkatkan modal dasar dari Rp3.823.347.975.000 menjadi Rp3.873.355.590.000.

1. GENERAL (continued)

e. Changes in capital ownership structure (continued)

The capital increase of NMDI has obtained the Minister of Laws and Human Rights's approval no. AHU-0073789.AH.01.02.TAHUN 2020 dated November 2, 2020 and became effective since that date.

19. Based on Conditional Sale and Purchase Agreement Relating to The Sale and Purchase of Shares in PT Nissan Motor Distributor Indonesia (NMDI) dated September 30, 2020 between Nissan Motor Co., Ltd. (NML) and PT IMG Sejahtera Langgeng (IMGSL), was approved in the General Meeting of Shareholders of NMDI as stated in the Notary Deed No. 09 dated November 3, 2020 by Notary Ashoya Ratam, SH., M.Kn., concerned parties agreed to sell and purchase 257,166 NMDI's shares owned by NML to IMGSL.

As a result, IMGSL's effective ownership in NMDI was increased from 0.04% to 75.00% and the Company's effective ownership in NMDI is 74.99%.

This share sale and purchase transaction is effective on November 3, 2020.

This acquisition of 257,166 shares of NMDI by IMGSL was paid at purchase price amounting to Rp2,571,660 and resulted in negative Goodwill of Rp49,086,740,505 which was presented in "Other Operating Income" account in the Company Consolidated Statement of Profit and Loss and Other Comprehensive Income.

20. Based on Circular Resolution in Lieu of the Extraordinary Shareholders General Meeting of PT Nissan Motor Distributor Indonesia (NMDI), which was notarized by Notarial Deed No. 16 of Ashoya Ratam, SH., M.Kn., dated November 5, 2020, the shareholders agreed the following:

- a. Increase in the authorized capital from Rp3,823,347,975,000 to Rp3,873,355,590,000.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

e. Perubahan struktur kepemilikan modal (lanjutan)

b. Meningkatkan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp50.007.615.000 dari Rp3.823.347.975.000 (terdiri dari 343.055 lembar saham dengan nilai nominal Rp11.145.000 per saham) menjadi Rp3.873.355.590.000 (terdiri dari 347.542 lembar saham dengan nilai nominal yang sama), yang diambil bagian secara proporsional oleh PT IMG Sejahtera Langgeng (IMGSL) (75%) sebesar Rp37.502.925.000 (3.365 lembar saham) dan Nissan Motor Co., Ltd. (NML) (25%) sebesar Rp12.504.690.000 (1.122 lembar saham).

Transaksi ini telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan HAM RI no. AHU-0074541.AH.01.02.Tahun 2020 tertanggal 5 November 2020 dan berlaku efektif sejak tanggal tersebut.

21. Berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas No. 10 tanggal 7 Desember 2020, dari Notaris M. Kholid Artha, SH., PT IMG Sejahtera Langgeng (IMGSL), Entitas Anak, bersama dengan PT Sugi Gelora Persada (SGP) dan Tuan Pieter Tanuri, Pihak Ketiga, sepakat dan setuju untuk bersama-sama mendirikan suatu perseroan terbatas yang bergerak di bidang Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor; Pengangkutan dan Pergudangan; dan Aktivitas Profesional, Ilmiah dan Teknis dengan nama PT Indomobil Jasa Lintas Raya (IJLR).

Adapun struktur modal IJLR adalah sebagai berikut:

- a. Modal dasar sebesar Rp80.000.000.000 yang terdiri dari 80.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000.000.
- b. Modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp20.000.000.000 terdiri dari 20.000 lembar saham dengan nilai nominal yang sama, dengan komposisi sebagai berikut:
 - i. IMGSL sebesar Rp14.000.000.000 terdiri dari 14.000 saham dengan nilai nominal yang sama atau sebesar 70,00%.

1. GENERAL (continued)

e. Changes in capital ownership structure (continued)

b. Increase the subscribed and paid up capital of by Rp50,007,615,000 from Rp3,823,347,975,000 (consisting of 343,055 shares with par value of Rp11,145,000 per share) to Rp3,873,355,590,000 (consisting of 347,542 shares with the same par value), which were subscribed and fully paid by PT IMG Sejahtera Langgeng (IMGSL) (75%) amounting to Rp37,502,925,000 (3,365 shares) and Nissan Motor Co., Ltd. (NML) amounting to Rp12,504,690,000 (1,122 shares).

This transaction has obtained the approval from the Indonesian Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-0074541.AH.01.02.Year 2020 dated November 5, 2020 and became effective from that date.

21. Based on the Deed of Establishment of Limited Liability Companies No. 10 dated December 7, 2020, of M. Kholid Arha, SH., Notary, PT IMG Sejahtera Langgeng (IMGSL), a Subsidiary, together with PT Sugi Gelora Persada (SGP) and Mr. Pieter Tanuri agreed to jointly establish a limited liability company to engage in Wholesale and Retail Trade; Car and Motorcycle Repair and Maintenance; Transportation and Warehousing; and Professional, Scientific and Technical Activities under the name of PT Indomobil Jasa Lintas Raya (IJLR).

The capital structure of IJLR is as follows:

- a. The authorized capital amounting to Rp80,000,000,000 consisting of 80,000 shares with par value of Rp1,000,000 per share.
- b. Issued and paid up capital amounting to Rp20,000,000,000 consisting of 20,000 shares with the same par value, with composition as follows:
 - i. IMGSL amounting to Rp14,000,000,000 consisting of 14,000 shares with the same par value or equivalent to 70.00%.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

e. Perubahan struktur kepemilikan modal (lanjutan)

- ii. SGP sebesar Rp3.000.000.000 terdiri dari 3.000 saham dengan nilai nominal yang sama atau sebesar 15,00%.
- iii. Tuan Pieter Tanuri sebesar Rp3.000.000.000 terdiri dari 3.000 saham dengan nilai nominal yang sama atau sebesar 15,00%.

Dengan demikian, kepemilikan efektif Perusahaan di IJLR sebesar 69,99%.

Pendirian IJLR ini telah memperoleh persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat No. AHU-0066126.AH.01.01.Tahun 2020 tanggal 11 Desember 2020 dan berlaku efektif sejak tanggal tersebut.

22. Berdasarkan Perjanjian Jual Beli Saham PT Multistrada Agro International (MAI) tanggal 26 Desember 2020 antara PT Jasa Kencana Utama (JKU) dan PT Pertiwi Raya Perkasa Makmur (PRPM), Pihak Ketiga, yang telah disetujui dalam Rapat Umum Pemegang Saham MAI sebagaimana tertuang dalam Akta Notaris No. 117 tanggal 29 Desember 2020 oleh Notaris Wiwik Condro, SH., para pihak setuju untuk melaksanakan transaksi jual beli seluruh saham MAI milik JKU sebanyak 64.187 saham kepada PRPM. Selisih antara harga pelepasan dengan nilai buku investasi MAI sebesar Rp66.488.232.614 dicatat sebagai "Laba atas Penjualan Investasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Dengan demikian, JKU tidak lagi memiliki penyertaan di MAI dan kepemilikan efektif Perusahaan di MAI menjadi nihil.

Transaksi jual beli saham ini berlaku efektif tanggal 29 Desember 2020.

1. GENERAL (continued)

e. Changes in capital ownership structure (continued)

- ii. SGP amounting to Rp3,000,000,000 consisting of 3,000 shares with the same par value or equivalent to 15.00%.
- iii. Mr. Pieter Tanuri amounting to Rp3,000,000,000 consisting of 3,000 shares with the same par value or equivalent to 15.00%.

As a result, the Company's effective ownership in IJLR was 69.99%.

The establishment of IJLR was approved by the Minister of Laws and Human Rights based on Letter No. AHU-0066126.AH.01.01.Year 2020 dated December 11, 2020 and became effective on that date.

22. Based on Conditional Sale and Purchase Agreement Relating to The Sale and Purchase of Shares in PT Multistrada Agro International (MAI) dated December 26, 2020 between PT Jasa Kencana Utama (JKU) and PT Pertiwi Raya Perkasa Makmur (PRPM), Third Party, which was approved in the General Meeting of Shareholders of MAI as stated in the Notary Deed No. 117 dated December 29, 2020 by Notary Wiwik Condro, SH., concerned parties agreed to sell and purchase 64,187 MAI's shares owned by JKU to PRPM. The difference between the selling price and the carrying value of investment in MAI amounting to Rp66,488,232,614 was recorded as "Gain on Sale of Investment" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

As a result, JKU has no longer ownership in MAI and the Company's effective ownership in MAI is nil.

This share sale and purchase transaction is effective on December 29, 2020.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

f. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit pada tanggal 31 Mei 2021.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) di Indonesia, yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia serta peraturan No.VIII.G.7 Lampiran Keputusan Ketua OJK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 yang terdapat di dalam Peraturan dan Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Kebijakan ini telah diterapkan secara konsisten terhadap seluruh tahun yang disajikan, kecuali jika dinyatakan lain.

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan PSAK No. 1: Penyajian Laporan Keuangan. Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan basis akrual, menggunakan dasar akuntansi biaya historis, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang disajikan berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Arus kas dari aktivitas operasi disajikan dengan menggunakan metode langsung.

Mata uang yang digunakan di dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional bagi Grup.

1. GENERAL (continued)

f. Completion of the Consolidated Financial Statements

The management of the Company is responsible for the preparation of the consolidated financial statements which were completed and authorized for issuance on May 31, 2021.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards (SAK), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards (SFAS) and interpretations of Statements of Financial Accounting Standards (ISFAS) issued by the Financial Accounting Board of the Indonesian Institute of Accountants and Rule No. VIII.G.7 Attachment of Chairman of OJK's decision No. KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012 on the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by Indonesia Financial Services Authority (OJK). These policies have been consistently applied to all years presented, unless otherwise stated.

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with SFAS No. 1: Presentation of Financial Statements. The consolidated financial statements, except consolidated statement of cash flows, have been prepared on the accrual basis, using the historical cost basis of accounting, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies for those accounts.

The consolidated statements of cash flows present receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities. The cash flows from operating activities are presented using the direct method.

The presentation currency used in the consolidated financial statements is Rupiah, which is the functional currency of the Group.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Pos-pos dalam Penghasilan Komprehensif Lain disajikan terpisah antara akun-akun yang akan direklasifikasikan ke laba rugi dan akun-akun yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia, dibutuhkan estimasi dan asumsi yang mempengaruhi:

- nilai aset dan liabilitas dilaporkan dan pengungkapan atas aset dan liabilitas kontinjensi pada tanggal laporan keuangan konsolidasian, dan
- jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan.

b. Prinsip-prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi akun-akun Perusahaan dan entitas anak, seperti diungkapkan dalam Catatan 1d, yang mana Perusahaan memiliki kendali.

Pengendalian didapat ketika Grup terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*.

Secara spesifik, Grup mengendalikan *investee* jika dan hanya jika Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

- Kekuasaan atas *investee* (misal, hak yang ada memberi kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan *investee*),
- Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan
- Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements (continued)

The items under Other Comprehensive Income (OCI) are presented separately between items to be reclassified to profit or loss and those items not to be reclassified to profit or loss.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards, requires the use of estimates and assumptions that affects:

- the reported amounts of assets and liabilities and disclosure of contingent assets and liabilities at the date of the consolidated financial statements, and
- the reported amounts of revenues and expenses during the reporting period.

b. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements include the accounts of the Company and its subsidiaries, mentioned in Note 1d, in which the Company has control.

Control is achieved when the Group is exposed or has rights to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee.

Specifically, the Group controls an investee if and only if the Group has all the following:

- Power over the investee (i.e., existing rights that give it the current ability to direct the relevant activities of the investee),
- Exposure or rights to variable returns from its involvement with the investee, and
- The ability to use its power over the investee to affect its returns.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Prinsip-prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Grup menilai kembali apakah investor mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas entitas anak dimulai ketika Grup memiliki pengendalian atas entitas anak dan berhenti ketika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak.

Aset, liabilitas, penghasilan dan beban atas entitas anak yang diakuisisi atau dilepas selama periode termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup menghentikan pengendalian atas entitas anak.

Semua akun dan transaksi antar perusahaan yang material, termasuk keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi, jika ada, dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil operasi Grup sebagai satu kesatuan usaha.

Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Grup memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal entitas induk kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika Grup memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan suatu entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas entitas tersebut.

Laporan keuangan entitas anak dibuat untuk periode pelaporan yang sama dengan Perusahaan, menggunakan kebijakan akuntansi yang konsisten.

Seluruh laba rugi komprehensif entitas anak diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan non-pengendali (KNP) bahkan jika hal ini mengakibatkan kepentingan non-pengendali mempunyai saldo defisit.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Principles of Consolidation (continued)

The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary.

Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the period are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

All material intercompany accounts and transactions, including unrealized gains or losses, if any, are eliminated to reflect the financial position and the results of operations of the Group as one business entity.

Subsidiaries are fully consolidated from the date of acquisitions, being the date on which the Group obtained control, and continue to be consolidated until the date such control ceases. Control is presumed to exist if the Group is exposed to or has right to variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity.

The financial statements of the subsidiaries are prepared for the same reporting period as the Company, using consistent accounting policies.

Total comprehensive income within a subsidiary is attributed to the owners of the parent and to the non-controlling interests (NCI) even if that results in a deficit balance.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Prinsip-prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Grup:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai laba atau rugi; dan
- mereklasifikasi bagian entitas induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai penghasilan komprehensif lain ke komponen laba rugi dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari entitas anak yang dapat diatribusikan pada kepentingan ekuitas yang tidak dimiliki secara langsung maupun tidak langsung oleh Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Principles of Consolidation (continued)

A change in the parent's ownership interest in a subsidiary, without loss of control, is accounted for as an equity transaction. If it loses control over a subsidiary, the Group:

- *derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;*
- *derecognizes the carrying amount of any NCI;*
- *derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;*
- *recognizes the fair value of the consideration received;*
- *recognizes the fair value of any investment retained;*
- *recognizes any surplus or deficit as profit or loss; and*
- *reclassifies the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to profit or loss in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income or retained earnings, as appropriate.*

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiaries attributable to equity interests that are not owned directly or indirectly by the Company, which are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from corresponding portions attributable to the equity holders of parent entity.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disertakan dalam beban-beban administrasi.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Grup mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pihak pengakuisisi mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai keuntungan dari pembelian dengan diskon setelah sebelumnya manajemen menilai kembali identifikasi dan nilai wajar dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Business Combinations

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the acquirer measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition costs incurred are directly expensed and included in administrative expenses.

When the Group acquires a business, it classifies and determines the financial assets acquired and liabilities assumed based on the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date.

In the business combination which achieved in stages, the acquirer remeasures the previously held equity interest at the acquisition date fair value and recognizes gain or loss which is generated in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as gain on bargain purchase after previously assessing the identification and fair value measurement of the acquired assets and the assumed liabilities.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Grup yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

d. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas dan bank serta deposito berjangka dan penempatan jangka pendek lainnya dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan atau pembelian dan tidak dijadikan jaminan utang atau pinjaman lainnya. Deposito berjangka atau setara kas lainnya yang dijadikan sebagai jaminan atas pinjaman atau dibatasi penggunaannya disajikan sebagai "Kas di Bank dan Deposito Berjangka yang Dibatasi Penggunaannya" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

e. Penempatan Jangka Pendek

Deposito Berjangka dan penempatan jangka pendek lainnya dengan jangka waktu lebih dari tiga bulan tetapi tidak lebih dari satu tahun dan tidak dijamin sebagai jaminan utang dan pinjaman lainnya diklasifikasikan sebagai "Penempatan Jangka Pendek".

f. Transaksi dengan Pihak-pihak yang Berelasi

Grup memiliki transaksi dengan pihak berelasi seperti yang tercantum dalam PSAK No. 7 (Revisi 2010), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Business Combinations (continued)

After initial recognition, *goodwill* is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, *goodwill* acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Group's Cash-Generating Units ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those CGUs.

Where *goodwill* forms part of a CGU and part of the operation within that CGU is disposed of, the *goodwill* associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. *Goodwill* disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

d. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents comprise cash on hand and in banks and short-term time deposits and other short-term investments with maturities of three months or less at the time of placement or purchase and not pledged as collateral for loans and other borrowings. Time deposits or other cash equivalents that were pledged as collateral for loans or restricted are presented as "Restricted Cash in Banks and Time Deposits" in the consolidated statement of financial position.

e. Short Term Investment

Time Deposits and other short-term investments with maturities of more than three months but not exceeding one year and not pledged as collateral for loans and other borrowings are presented as "Short Term Investment".

f. Transactions with Related Parties

The Group has transaction with related parties as defined under SFAS No. 7 (Revised 2010), "Related Party Disclosures".

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Transaksi dengan Pihak-pihak yang Berelasi (lanjutan)

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Grup jika:

- a. Orang atau keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan grup jika orang tersebut:
 - (i) Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Grup;
 - (ii) Memiliki pengaruh signifikan atas Grup;
 - (iii) Merupakan personil manajemen kunci Grup atau induk.
- b. Suatu entitas berelasi dengan Grup jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - (i) Suatu entitas merupakan anggota dari Grup yang sama.
 - (ii) Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari Grup.
 - (iii) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - (iv) Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - (v) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari Grup.
 - (vi) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
 - (vii) Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas Grup atau merupakan personil manajemen kunci Grup.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Transactions with Related Parties (continued)

A party is considered to be related to the Group if:

- a. Member or a close member of the family related to the Group if:
 - (i) is controlled by, or is under common control with the Group;
 - (ii) has an interest in the Group that gives its significant influence over the Group;
 - (iii) the party is a member of the key management personnel of the Group or its parent;
- b. An entity is related to the Group if meet one of the following:
 - (i) An entity is member of the same Group.
 - (ii) An entity is an associate or joint venture of the Group;
 - (iii) Both entity is joint venture of the same third parties.
 - (iv) An entity is joint venture of the third parties and another entity is associate of the third parties.
 - (v) An entity is a post employment benefit plan for the benefit of employees of the Group
 - (vi) An entity is controlled or under common control with a member which identified in point (a).
 - (vii) Member identified in point (a) (i) which has significant influence over the Group or a member of the key management personnel of the Group.

The transactions are made based on terms agreed by the parties in which such terms may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Transaksi dengan Pihak-pihak yang Berelasi (lanjutan)

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

g. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan metode identifikasi khusus untuk barang jadi dan komponen *Completely Knocked-Down* (CKD), metode "masuk pertama, keluar pertama" (FIFO) untuk asesoris dan suvenir, dan metode rata-rata untuk persediaan lainnya. Pembelian dengan syarat penyerahan "*FOB Shipping Point*" dimana barang belum diterima sampai dengan tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian dicatat sebagai "Barang Dalam Perjalanan".

Penyisihan atas keusangan persediaan ditetapkan berdasarkan penelaahan berkala terhadap kondisi fisik persediaan.

h. Instrumen Keuangan

i. Aset Keuangan

Kebijakan akuntansi yang berlaku sejak 1 Januari 2020

Grup menggunakan 2 (dua) dasar untuk mengklasifikasikan aset keuangan, yaitu penilaian model bisnis dan penilaian mengenai arus kas kontraktual yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga.

Penilaian model bisnis

Model bisnis ditentukan pada level yang mencerminkan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola bersama-sama untuk mencapai tujuan bisnis tertentu.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Transactions with Related Parties (continued)

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant Notes herein.

g. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is primarily determined using specific identification for finished goods and *Completely Knocked-Down* (CKD) components, "first-in, first-out" (FIFO) method for accessories and souvenirs, and average method for other inventories. Purchases under "*FOB Shipping Point*" arrangement that are not yet received as at consolidated statement of financial position date are recorded as "*Inventories in Transit*".

Allowance for inventory obsolescence is determined based on a periodic review of the physical condition of the inventories.

h. Financial Instruments

i. Financial Assets

Applicable accounting policies as of January 1, 2020

The Group uses 2 (two) bases for classifying financial assets, namely valuation of the business model and evaluation of contractual cash flows obtained solely from payment of principal and interest.

Valuation of the business model

The business model is determined at a level that reflects how groups of financial assets are managed together to achieve certain business objectives.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang berlaku sejak 1 Januari 2020 (lanjutan)

Penilaian model bisnis (lanjutan)

Penilaian model bisnis dilakukan dengan mempertimbangkan, tetapi tidak terbatas pada, hal-hal berikut:

- Bagaimana kinerja dari model bisnis dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis dievaluasi dan dilaporkan kepada personil manajemen kunci Grup;
- Apakah risiko yang memengaruhi kinerja dari model bisnis (termasuk aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis) dan khususnya bagaimana cara aset keuangan tersebut dikelola;
- Bagaimana penilaian kinerja pengelola aset keuangan (sebagai contoh, apakah penilaian kinerja berdasarkan nilai wajar dari aset yang dikelola atau arus kas kontraktual yang diperoleh); dan
- Frekuensi, nilai, dan waktu penjualan yang diharapkan.

Untuk tujuan penilaian ini, pokok didefinisikan sebagai nilai wajar dari aset keuangan pada saat pengakuan awal. Bunga didefinisikan sebagai imbalan untuk nilai waktu atas uang dan risiko kredit terkait jumlah pokok terutang pada periode waktu tertentu dan juga risiko dan biaya peminjaman standar, dan juga margin laba.

Penilaian mengenai arus kas kontraktual yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga dilakukan dengan mempertimbangkan persyaratan kontraktual, termasuk apakah aset keuangan mengandung persyaratan kontraktual yang dapat mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

Applicable accounting policies as of January 1, 2020 (continued)

Valuation of the business model (continued)

The valuation of the business model is carried out by considering, but not limited to, the following:

- How the performance of the business model and financial assets held in the business model are evaluated and reported to the Group's key management personnel;
- What risks affect the performance of the business model (including financial assets held in the business model) and specifically how the financial assets are managed;
- How to evaluate the performance of managers of financial assets (for example, whether performance appraisals are based on the fair value of the assets being managed or the contractual cash flows obtained); and
- Expected frequency, value, and time of sales.

For the purpose of this valuation, principal is defined as the fair value of financial assets at initial recognition. Interest is defined as compensation for the time value of money and credit risk in relation to the principal amount owed over a certain period of time and also the risk and standard borrowing costs, as well as profit margins.

An assessment of contractual cash flows obtained solely from principal and interest payments is made by considering contractual terms, including whether financial assets contain contractual terms that can change the timing or amount of contractual cash flows.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang berlaku sejak 1 Januari 2020 (lanjutan)

Penilaian model bisnis (lanjutan)

Dalam melakukan penilaian, Grup mempertimbangkan:

- Peristiwa kontinjensi yang akan mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual;
- Fitur *leverage*;
- Persyaratan pembayaran dimuka dan perpanjangan kontraktual;
- Persyaratan mengenai klaim yang terbatas atas arus kas yang berasal dari aset spesifik; dan
- Fitur yang dapat mengubah nilai waktu dari elemen uang.

Penilaian mengenai arus kas kontraktual yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga

Grup mengklasifikasikan aset keuangannya berdasarkan kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal:

- Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi;
- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain;
- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika memenuhi kondisi sebagai berikut:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga (SPPI) dari jumlah pokok terutang.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Financial Instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Applicable accounting policies as of January 1, 2020 (continued)

Valuation of the business model (continued)

In assessing, the Group considers:

- Contingency events that will change the timing or amount of contractual cash flow;
- Leverage feature;
- Terms of advance payment and contractual extension;
- Requirements regarding limited claims for cash flows from specific assets; and
- Features that can change the time value of the money element.

Evaluation of contractual cash flows obtained solely from payment of principal and interest

The Group classifies its financial assets according to the following categories at initial recognition:

- Financial assets measured at amortized cost;
- Financial assets measured at fair value through other comprehensive income;
- Financial assets measured at fair value through profit or loss.

Financial assets measured at amortized cost

Financial assets are measured at amortized cost if they meet the following conditions:

- Financial assets are managed in a business model that aims to have financial assets in order to obtain contractual cash flow; and
- The contractual terms of the financial asset provide rights on a certain date for cash flow obtained solely from payment of principal and interest (SPPI) on the principal amount owed.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang berlaku sejak 1 Januari 2020 (lanjutan)

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan pendapatan administrasi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif.

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi meliputi kas dan setara kas, piutang usaha, piutang pembiayaan konsumen, piutang sewa pembiayaan, tagihan anjak piutang, piutang lain-lain, aset lancar lainnya dan aset keuangan tidak lancar lainnya.

Pendapatan dari aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan diakui sebagai "Pendapatan pembiayaan konsumen", "Pendapatan sewa pembiayaan" dan "Pendapatan anjak piutang".

Dalam hal terjadi penurunan nilai, cadangan kerugian penurunan nilai dilaporkan sebagai pengurang dari nilai tercatat dari aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, dan diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai "Penyisihan kerugian penurunan nilai".

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

Keuntungan dan kerugian dari aset keuangan ini tidak pernah didaur ulang menjadi keuntungan atau kerugian. Dividen diakui sebagai pendapatan lain-lain dalam laporan laba rugi pada saat hak pembayaran telah ditetapkan, kecuali jika Grup mendapatkan keuntungan dari hasil tersebut sebagai pemulihan sebagian biaya perolehan aset keuangan, dalam hal ini, keuntungan tersebut adalah tercatat di OCI.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Financial Instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Applicable accounting policies as of January 1, 2020 (continued)

Financial assets measured at amortized cost (continued)

Financial assets carried at amortized cost are initially recognized at fair value plus transaction costs and administration income and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.

Financial assets carried at amortized cost consist of cash and cash equivalents, trade receivables, consumer financing receivables, finance lease receivables, factoring receivables, other receivables, other current assets and other non-current financial assets.

Income from financial assets measured at amortized cost is included in the statement of profit or loss and other comprehensive income and is reported as "Consumer financing income", "Finance lease income" and "Factoring income".

In the case of impairment, allowance for impairment losses is reported as a deduction from the carrying value of the financial assets measured at amortized cost and recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as "Provision for impairment losses".

Financial assets measured at fair value through other comprehensive income

Gains and losses on these financial assets are never recycled to profit or loss. Dividends are recognised as other income in the statement of profit or loss when the right of payment has been established, except when the Group benefits from such proceeds as a recovery of part of the cost of the financial asset, in which case, such gains are recorded in OCI.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang berlaku sejak 1 Januari 2020 (lanjutan)

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (lanjutan)

Instrumen ekuitas yang ditetapkan pada nilai wajar melalui OCI tidak tunduk pada penilaian penurunan nilai.

Entitas anak dari Perusahaan yaitu CSM memilih untuk mengklasifikasikan investasi pada saham yang tidak memiliki kuotasi dalam kategori ini yang tidak dapat ditarik kembali.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi termasuk aset keuangan untuk diperdagangkan dan aset keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Aset derivatif diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali mereka ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi disajikan dalam laporan posisi keuangan pada nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian dari perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi.

Perusahaan mengklasifikasikan investasi pada saham yang tidak memiliki kuotasi dalam kategori ini.

Pengakuan

Grup menggunakan akuntansi tanggal penyelesaian untuk kontrak reguler ketika mencatat transaksi aset keuangan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Financial Instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Applicable accounting policies as of January 1, 2020 (continued)

Financial assets measured at fair value through other comprehensive income (continued)

Equity instruments designated at fair value through OCI are not subject to impairment assessment.

The subsidiary of the Company, which is CSM, elected to classify irrevocably its investment in unquoted shares under this category.

Financial assets measured at fair value through profit or loss

Financial assets measured at fair value through profit or loss include financial assets held for trading and financial assets designated upon initial recognition at fair value through profit or loss.

Derivative assets are classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments. Financial assets at fair value through profit or loss are carried in the statement of financial position at fair value with gains or losses recognized in the profit or loss.

The Company classify investment in unquoted shares under this category.

Recognition

The Group uses settlement date accounting for regular way contracts when recording financial assets transactions.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang berlaku sejak 1 Januari 2020 (lanjutan)

Penurunan nilai dari aset keuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup mengukur penyisihan kerugian penurunan nilai instrumen keuangan sejumlah kredit ekspektasian sepanjang umurnya, jika risiko kredit atas instrumen keuangan tersebut telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Jika pada tanggal pelaporan, risiko kredit atas instrumen keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, entitas mengukur penyisihan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah kerugian ekspektasian 12 bulan. Kerugian dimaksud merepresentasikan kerugian kredit ekspektasian yang timbul dari peristiwa gagal bayar instrumen keuangan yang mungkin terjadi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Selanjutnya, Grup mengelompokkan aset keuangan berdasarkan hasil evaluasi tersebut yang mencerminkan tingkat risiko kredit aset keuangan.

a) Stage 1

Pada tanggal evaluasi penurunan nilai, risiko kredit atas instrumen keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal yang dapat dibuktikan dengan tidak terdapat tunggakan lebih dari 10 hari. Atas hal tersebut, Grup akan mengukur penyisihan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan.

Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan adalah bagian dari kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya yang merepresentasikan kerugian kredit ekspektasian yang timbul dari peristiwa gagal bayar instrumen keuangan yang mungkin terjadi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Financial Instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Applicable accounting policies as of January 1, 2020 (continued)

Impairment of financial assets

At each reporting date, the Group measures the Allowance of impairment losses on financial instruments over their lifetime expectancy, if the credit risk of the financial instrument has increased significantly since initial recognition. If at the reporting date, the credit risk of the financial instrument has not increased significantly since initial recognition, the entity measures the allowance of impairment losses for the financial instrument in the amount of the expected 12-month loss. The aforementioned losses represent expected loan losses arising from financial instrument defaults that may occur 12 months after the reporting date.

Furthermore, the Group classifies financial assets based on the evaluation results which reflects the level of the credit risk of financial assets.

a) Stage 1

At the evaluation date for impairment, the credit risk for financial instruments is not increased significantly since initial recognition as evidenced by no overdue of more than 10 days. For this reason, the Group will measure the allowance for losses for the financial instrument in the amount of 12 months expected credit losses.

The 12-month expected credit loss is part of the expected credit loss throughout its lifetime that represents an expected credit loss arising from a default on financial instruments that might occur 12 months after reporting date.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang berlaku sejak 1 Januari 2020 (lanjutan)

Penurunan nilai dari aset keuangan (lanjutan)

b) Stage 2

Pada tanggal evaluasi penurunan nilai, risiko kredit atas instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal yang dapat dibuktikan dengan terdapat tunggakan antara 11 hari sampai dengan 90 hari. Atas hal tersebut, Grup akan mengukur penyisihan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya.

c) Stage 3

Pada tanggal evaluasi penurunan nilai, terdapat bukti objektif bahwa instrumen keuangan mengalami penurunan nilai yang dapat dibuktikan dengan terdapat tunggakan lebih dari 90 hari atau telah diserahkannya jaminan kendaraan milik konsumen untuk pelunasan piutang pembiayaan. Atas hal tersebut, Grup akan mengukur penyisihan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya.

Tujuan dari persyaratan penurunan nilai adalah untuk mengakui kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya atas semua instrumen keuangan yang telah mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal - baik dinilai secara individu atau kolektif - dengan mempertimbangkan semua informasi yang wajar dan didukung, termasuk informasi yang bersifat perkiraan masa depan (*forward-looking*).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Financial Instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Applicable accounting policies as of January 1, 2020 (continued)

Impairment of financial assets (continued)

b) Stage 2

At the evaluation date of impairment, credit risk on financial instruments has increased significantly since initial recognition, which can be proven by the overdue between 11 days to 90 days. For this reason, the Group will measure the allowance for losses for these financial instruments at the amount of expected credit losses over their lifetime.

c) Stage 3

At the evaluation date of impairment, there is objective evidence that the financial instruments are impaired, which can be proven by being in overdue of more than 90 days or motor vehicle collaterals owned by customers has been submitted for settlement of their financing receivables. For this reason, the Group will measure the allowance for losses for these financial instruments at the amount of expected credit losses over their lifetime.

The purpose of the impairment requirements is to recognize expected credit losses over the life of all financial instruments that have experienced a significant increase in credit risk since initial recognition - whether assessed individually or collectively - taking into account all reasonable and supported information, including estimated information future (forward-looking).

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang berlaku sejak 1 Januari 2020 (lanjutan)

Penurunan nilai dari aset keuangan (lanjutan)

Grup menerapkan persyaratan penurunan nilai untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Dalam beberapa keadaan Grup tidak memiliki informasi yang wajar dan terdukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya pada instrumen secara individual. Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya diakui secara kolektif dengan mempertimbangkan informasi risiko kredit komprehensif. Informasi risiko kredit komprehensif tersebut harus memasukan tidak hanya informasi tunggakan tetapi juga seluruh informasi kredit relevan, termasuk informasi makroekonomi *forward-looking*, untuk mendekati hasil dari pengakuan kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya ketika terdapat kenaikan signifikan pada risiko kredit sejak pengakuan awal pada level instrumen individu.

Cadangan kerugian penurunan nilai secara individual dihitung dengan menggunakan metode diskonto arus kas (*discounted cash flows*). Sedangkan cadangan kerugian penurunan nilai secara kolektif dihitung dengan menggunakan metode statistik dari data historis berupa *Probability of Default* di masa lalu, waktu pengembalian dan jumlah kerugian yang terjadi (*Loss Given Default*) yang selanjutnya disesuaikan lagi dengan pertimbangan manajemen terkait kondisi ekonomi dan kredit saat ini.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Financial Instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Applicable accounting policies as of January 1, 2020 (continued)

Impairment of financial assets (continued)

The Group applies an impairment requirement for financial assets measured at amortised cost and financial assets measured at fair value through other comprehensive income.

In some circumstances the Group does not have reasonable and supported information available without fees or excessive efforts to measure expected credit losses throughout its life on individual instruments. Expected credit losses for the entire lifetime are recognized collectively by considering comprehensive credit risk information. The comprehensive credit risk information must include not only arrears information but also all relevant credit information, including forward-looking macroeconomic information, to approach the outcome of recognizing expected credit losses over the life of when there is a significant increase in credit risk since initial recognition at the level of individual instruments.

Allowance for impairment losses on impaired financial assets that was assessed individually is computed using discounted cash flows method. While allowance for impairment losses on impaired financial assets that was assessed collectively, the Company uses statistical method of the historical data such as the *Probability of Defaults*, time of recoveries and the amount of loss incurred (*Loss Given Default*), considering management's judgment of current economic and credit conditions.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang berlaku sejak 1 Januari 2020 (lanjutan)

Penurunan nilai dari aset keuangan (lanjutan)

Ketika suatu piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapus buku dengan menjurnal balik cadangan kerugian penurunan nilai. Piutang tersebut dapat dihapus buku setelah semua prosedur yang diperlukan telah dilakukan dan jumlah kerugian telah ditentukan. Beban penurunan nilai yang terkait dengan pinjaman yang diberikan dan piutang diklasifikasikan ke dalam "Cadangan kerugian penurunan nilai".

Jika pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara obyektif pada peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui (seperti meningkatnya peringkat piutang konsumen), maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan, dengan menyesuaikan akun cadangan kerugian penurunan nilai. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Jika penghapusan di masa datang kemudian diperoleh kembali, pemulihan tersebut diakui sebagai laba pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Kebijakan akuntansi yang berlaku sebelum 1 Januari 2020

Pengakuan Awal

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai salah satu dari aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, dan aset keuangan tersedia untuk dijual, mana yang sesuai. Grup menetapkan klasifikasi aset keuangan setelah pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, akan melakukan evaluasi atas klasifikasi ini pada setiap akhir tahun keuangan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Financial Instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Applicable accounting policies as of January 1, 2020 (continued)

Impairment of financial assets (continued)

When a receivable is uncollectible, it is written off against the related allowance for impairment losses. Such receivables are written off after all the necessary procedures have been completed and the amount of the loss has been determined. Impairment charges relating to loans and receivables are classified into "Allowance for impairment losses".

If in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognized (such as an improvement in the customer's receivable rating), the previously recognized impairment loss is reversed by adjusting the allowance for impairment losses. The amount of the impairment reversal is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

If a future write off later recovered, the recovery is recognized as profit in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Applicable accounting policies before January 1, 2020

Initial Recognition

Financial assets are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments, and available-for-sale (AFS) financial assets, as appropriate. The Group determines the classification of its financial assets after initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluates this classification at each financial year-end.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang berlaku sebelum 1 Januari 2020 (lanjutan)

Pengakuan Awal (lanjutan)

Aset keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar, dan dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi, nilai wajar tersebut ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Aset keuangan Grup mencakup kas dan setara kas, piutang usaha, piutang pembiayaan, piutang lain-lain, penyertaan saham (diklasifikasikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual), kas di bank dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya dan piutang derivatif.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak memiliki kuotasi di pasar aktif. Setelah pengakuan awal, aset tersebut dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif (SBE), dan keuntungan atau kerugian terkait diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian ketika pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, atau melalui proses amortisasi.

a) Pinjaman yang Diberikan dan Piutang

Piutang usaha dan lain-lain diklasifikasikan dan dicatat sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

Penyisihan atas jumlah yang tidak tertagih dicatat bila ada bukti yang obyektif bahwa Grup tidak akan dapat menagih piutang tersebut. Piutang tidak tertagih dihapuskan pada saat diidentifikasi. Rincian lebih lanjut tentang kebijakan akuntansi untuk penurunan nilai aset keuangan diungkapkan pada paragraf-paragraf berikutnya yang relevan pada Catatan ini.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Financial Instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Applicable accounting policies before January 1, 2020 (continued)

Initial Recognition (continued)

Financial assets are recognized initially, at fair value, and in the case of financial assets not at fair value through profit or loss, the fair value shall include directly attributable transaction costs.

The Group's financial assets include cash and cash equivalents, trade receivables, financing receivables, other receivables, investments in shares of stock (classified as AFS financial assets), restricted cash in banks and time deposits and derivative receivables.

Subsequent measurement

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. After initial recognition, such assets to be carried at amortized cost using the effective interest rate (EIR) method, and the related gains or losses are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

a) Loans and Receivables

Trade and other receivables are classified and accounted for as loans and receivables.

An allowance is made for uncollectible amounts when there is an objective evidence that the Group will not be able to collect the receivables. Bad debts are written off when identified. Further details on the accounting policy for impairment of financial assets are disclosed in the relevant succeeding paragraphs under this Note.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang berlaku sebelum 1 Januari 2020 (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal (continued)

b) Investasi dalam Instrumen Ekuitas yang Tidak Memiliki Kuotasi

Investasi dalam instrumen ekuitas yang tidak memiliki harga kuotasi di pasar aktif dicatat pada biaya perolehan bila (i) nilai tercatatnya adalah kurang lebih sebesar nilai wajarnya; atau (ii) nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal.

c) Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual

Aset keuangan tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual. Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersedia untuk dijual diukur pada nilai wajar dengan laba atau rugi yang belum direalisasi diakui sebagai penghasilan komprehensif lain dalam "Laba (Rugi) yang Belum Terealisasi dari Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual" sampai investasi tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat itu, laba atau rugi kumulatif diakui sebagai pendapatan operasi lainnya. Pada saat ditentukan terjadi penurunan nilai, rugi kumulatif direklasifikasi dari "Laba (Rugi) yang Belum Terealisasi dari Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual" ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai "Beban Keuangan".

Grup mempunyai investasi jangka pendek yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang tersedia untuk dijual yaitu investasi dalam bentuk saham yang tercatat pada bursa efek.

d) Aset Derivatif

Penghentian Pengakuan

Penghentian pengakuan atas suatu aset keuangan, atau, bila dapat diterapkan untuk bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa, terjadi bila:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Financial Instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Applicable accounting policies before January 1, 2020 (continued)

Subsequent measurement (continued)

b) Investments in Unquoted Equity Instruments

Investments in equity instruments that do not have quoted market prices in an active market are carried at costs if either (i) their carrying amounts approximate their fair values; or, (ii) their fair values cannot be reliably measured.

c) AFS financial assets

AFS financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available for sale. After initial measurement, AFS financial assets are measured at fair value with unrealized gains or losses recognized as other comprehensive income in the "Unrealized Gain (Losses) on AFS Financial Assets" until the investment is derecognized, at which time the cumulative gain or loss is recognized in other operating income. At which time the assets are impaired, the cumulative loss is reclassified from "Unrealized Gain (Losses) on AFS Financial Assets" to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as "Finance Charges".

The Group has investments in marketable securities classified as AFS financial assets, which consist of investment in shares listed in the stock exchange.

d) Derivative Assets

Derecognition

Derecognition of financial asset, or, where applicable a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets, is derecognized when:

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang berlaku sebelum 1 Januari 2020 (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal (continued)

d) Aset Derivatif (lanjutan)

Penghentian Pengakuan (lanjutan)

- i. hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- ii. Grup mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tersebut tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan apabila (a) secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (b) secara substansial tidak mentransfer dan tidak mempertahankan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

Ketika Grup mentransfer hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau mengadakan kesepakatan penyerahan, atau tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansi seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan tersebut, juga tidak mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut, maka aset keuangan tersebut diakui oleh Grup sebesar keterlibatannya yang berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut.

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah antara nilai tercatat aset yang ditransfer dan jumlah maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali oleh Grup.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

Applicable accounting policies before January 1, 2020 (continued)

Subsequent measurement (continued)

d) Derivative Assets (continued)

Derecognition

- i. the contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired; or
- ii. The Group has transferred its contractual rights to receive cash flows from the financial asset or has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement and either (a) has transferred substantially all the risks and rewards of the financial asset, or (b) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, but has transferred control over the financial asset.

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from a financial asset or has entered into a pass-through arrangement, or has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, nor transferred control over the financial asset, the financial asset is recognized to the extent of the Group's continuing involvement in the asset.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang berlaku sebelum 1 Januari 2020 (lanjutan)

d) Aset Derivatif (lanjutan)

Penghentian Pengakuan (lanjutan)

Dalam hal ini, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer diukur atas dasar yang merefleksikan hak dan kewajiban Grup yang ditahan.

Pada saat penghentian pengakuan atas aset keuangan secara keseluruhan, maka selisih antara nilai tercatat dan jumlah dari (i) pembayaran yang diterima, termasuk aset baru yang diperoleh dikurangi dengan liabilitas baru yang ditanggung; dan (ii) keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung dalam ekuitas, harus diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan dianggap telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut ("peristiwa kerugian"), dan peristiwa kerugian tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

Applicable accounting policies before January 1, 2020 (continued)

d) Derivative Assets (continued)

Derecognition

In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

On derecognition of a financial assets in its entirety, the difference between the carrying amount and the sum of (i) the consideration received, including any new asset obtained less any new liability assumed; and (ii) any cumulative gain or loss that has been recognized directly in equity, should be recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Impairment of Financial Assets

The Group assesses at each reporting date whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is deemed to be impaired if, and only if, there is an objective evidence of impairment as a result of one or more events that has occurred after the initial recognition of the asset (an incurred "loss event") and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the group of financial assets that can be reliably estimated.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang berlaku sebelum 1 Januari 2020 (lanjutan)

d) Aset Derivatif (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Bukti penurunan nilai dapat meliputi indikasi pihak peminjam atau kelompok peminjam mengalami kesulitan keuangan signifikan, wanprestasi atau tunggakan pembayaran bunga atau pokok, terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya dan pada saat data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang, seperti meningkatnya tunggakan atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi.

a) Aset Keuangan yang Dicatat pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan yang diamortisasi, Grup pertama kali secara individual menentukan bahwa terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual. Jika Grup menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Grup memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian atau penurunan nilai secara kolektif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

Applicable accounting policies before January 1, 2020 (continued)

d) Derivative Assets (continued)

Impairment of Financial Assets (continued)

Evidence of impairment may include indications that the debtors or a group of debtors is experiencing significant financial difficulty, default or delinquency in interest or principal payments, the probability that they will enter bankruptcy or other financial reorganization, and when observable data indicate that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows, such as changes in arrears or economic conditions that correlate with defaults.

a) Financial Assets Carried at Amortized Cost

For loans and receivables carried at amortized cost, the Group first assesses individually whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant. If the Group determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, it includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be, recognized are not included in a collective assessment or impairment.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang berlaku sebelum 1 Januari 2020 (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

a) Aset Keuangan yang Dicatat pada Biaya Perolehan Diamortisasi (lanjutan)

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit di masa mendatang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan atau piutang memiliki suku bunga variabel, tingkat diskonto untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif terkini.

Nilai tercatat aset keuangan dikurangi melalui penggunaan akun penyisihan dan jumlah kerugian tersebut diakui secara langsung dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Pendapatan bunga terus diakui atas nilai tercatat yang telah dikurangi tersebut berdasarkan suku bunga yang digunakan untuk mendiskontokan arus kas masa depan dengan tujuan untuk mengukur kerugian penurunan nilai. Pinjaman yang diberikan dan piutang beserta dengan penyisihan terkait dihapuskan jika tidak terdapat kemungkinan yang realistis atas pemulihan di masa mendatang dan seluruh agunan, jika ada, sudah direalisasi atau ditransfer kepada Grup.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

Applicable accounting policies before January 1, 2020 (continued)

Impairment of Financial Assets (continued)

a) Financial Assets Carried at Amortized Cost (continued)

When there is objective evidence that an impairment loss has been incurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future credit losses that have not been incurred). The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial asset's original EIR. If a loan or receivable has a variable interest rate, the discount rate for measuring impairment loss is the current EIR.

The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance account and the amount of the loss is directly recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. Interest income continues to be accrued on the reduced carrying amount based on the rate of interest used to discount future cash flows for the purpose of measuring impairment loss. Loans and receivables, together with the associated allowance are written off when there is no realistic prospect of future recovery and all collateral, if any, has been realized or has been transferred to the Group.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang berlaku sebelum 1 Januari 2020 (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

a) Aset Keuangan yang Dicatat pada Biaya Perolehan Diamortisasi (lanjutan)

Jika, dalam tahun berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang yang dikarenakan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui ditambahkan atau dikurangi (dipulihkan) dengan menyesuaikan akun penyisihan. Pemulihan tersebut tidak boleh mengakibatkan nilai tercatat aset keuangan melebihi biaya perolehan diamortisasi yang seharusnya jika penurunan nilai tidak diakui pada tanggal pemulihan dilakukan. Jika penghapusan nantinya terpulihkan, jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

b) Aset Keuangan yang Dicatat pada Biaya Perolehan

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, maka jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dan estimasi arus kas masa mendatang yang didiskontokan pada tingkat pengembalian yang berlaku di pasar untuk aset keuangan serupa (tidak termasuk ekspektasi kerugian kredit masa datang yang belum terjadi).

c) Aset Keuangan yang Tersedia untuk Dijual

Dalam hal investasi ekuitas diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang tersedia untuk dijual, bukti obyektif akan termasuk penurunan nilai wajar yang signifikan dan berkepanjangan di bawah nilai perolehan investasi tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

Applicable accounting policies before January 1, 2020 (continued)

Impairment of Financial Assets (continued)

a) Financial Assets Carried at Amortized Cost (continued)

If, in a subsequent year, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced (reversed) by adjusting the allowance account. The reversal shall not result in a carrying amount of the financial asset that exceeds what the amortized cost would have been had the impairment not been recognized at the date the impairment is reversed. If a future write-off is later recovered, the recovery is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

b) Financial Assets Carried at Cost

When there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the impairment loss is measured as the difference between the carrying amount of the financial asset and the present value of estimated future cash flows discounted at the current market rate of return for a similar financial asset (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred).

c) AFS Financial Assets

In the case of equity investment classified as an AFS financial asset, objective evidence would include a significant or prolonged decline in the fair value of the investment below its cost.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang berlaku sebelum 1 Januari 2020 (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

c) Aset Keuangan yang Tersedia untuk Dijual (lanjutan)

Ketika terdapat bukti penurunan nilai, kerugian kumulatif - yang diukur sebagai selisih antara biaya perolehan dan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai investasi yang sebelumnya diakui pada penghasilan komprehensif lain direklasifikasikan dari ekuitas ke laba atau rugi. Kerugian penurunan nilai atas investasi ekuitas tidak dihapuskan melalui laba atau rugi; sedangkan peningkatan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui dalam ekuitas.

Dalam hal instrumen utang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang tersedia untuk dijual, indikasi penurunan nilai dievaluasi berdasarkan kriteria yang sama dengan aset keuangan yang dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi. Penghasilan bunga di masa mendatang didasarkan pada nilai tercatat yang diturunkan nilainya dan diakui berdasarkan suku bunga yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa datang dalam pengukuran kerugian penurunan nilai.

Penghasilan bunga yang masih harus dibayar tersebut dicatat sebagai bagian dari akun "Pendapatan Keuangan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Jika pada tahun berikutnya, nilai wajar atas instrumen utang meningkat dan peningkatan tersebut secara obyektif dapat dikaitkan dengan peristiwa yang timbul setelah pengakuan kerugian penurunan nilai melalui laba rugi, kerugian penurunan nilai tersebut harus dipulihkan melalui laba atau rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

Applicable accounting policies before January 1, 2020 (continued)

Impairment of Financial Assets (continued)

c) AFS Financial Assets (continued)

When there is evidence of impairment, the cumulative loss - measured as the difference between the acquisition cost and the current fair value, less any impairment loss on that investment previously recognized in other comprehensive income - is reclassified from equity to profit or loss. Impairment losses on equity investments are not reversed through profit or loss; increases in their fair value after impairment are recognized in equity.

In the case of a debt instrument classified as an AFS financial asset, impairment is assessed based on the same criteria as financial assets carried at amortized cost. Future interest income is based on the reduced carrying amount and is accrued based on the rate of interest used to discount future cash flows for the purpose of measuring impairment loss.

Such accrual is recorded as part of "Finance Income" account in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. If, in a subsequent year, the fair value of a debt instrument increases and the increase can be objectively related to an event occurring after the impairment loss was recognized in profit or loss, the impairment loss is reversed through profit or loss.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

h. Financial Instruments (continued)

ii. Liabilitas Keuangan

ii. Financial Liabilities

Pengakuan Awal

Initial Recognition

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi, liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi, atau derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, mana yang sesuai. Pada tanggal pelaporan, Grup tidak memiliki liabilitas keuangan selain yang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Grup menetapkan klasifikasi atas liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss, financial liabilities measured at amortized cost, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. As at the reporting dates, the Group has no other financial liabilities other than those classified as financial liabilities measured at amortized cost. The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Pengakuan awal liabilitas keuangan dalam bentuk liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dicatat pada nilai wajar dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Financial liabilities in the form of financial liabilities measured at amortized cost are initially recognized at their fair values less directly attributable transaction costs.

Liabilitas keuangan utama Grup meliputi utang bank, utang usaha, utang derivatif, beban akrual, utang obligasi, utang pembiayaan konsumen, utang sewa pembiayaan dan utang lainnya.

The Group's principal financial liabilities include bank loans, trade payables, derivative payables, accrued expenses, bonds, consumer financing, obligations under finance lease and other loans.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Setelah Pengakuan Awal

a) Utang dan Pinjaman Jangka Panjang yang Dikenakan Bunga

Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman jangka panjang yang dikenakan bunga diukur dengan biaya yang diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Pada tanggal pelaporan, biaya bunga yang masih harus dibayar dicatat secara terpisah dari pokok pinjaman terkait dalam bagian liabilitas lancar. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian ketika liabilitas dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi menggunakan metode SBE.

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap diskonto atau premium atas perolehan dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai bagian dari "Biaya Keuangan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

b) Utang

Liabilitas untuk utang usaha dan utang lain-lain lancar, dan beban akrual dinyatakan sebesar jumlah tercatat (jumlah nosional), yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

Penghentian Pengakuan

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Financial Instruments (continued)

ii. Financial Liabilities (continued)

Subsequent Measurement

a) Long-term Interest-bearing Loans and Borrowings

Subsequent to initial recognition, long-term interest-bearing loans and borrowings are measured at amortized costs using EIR method. At the reporting dates, accrued interest is recorded separately from the associated borrowings within the current liabilities section. Gains and losses are recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income when the liabilities are derecognized as well as through amortization process using the EIR method.

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fee or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included under "Finance Costs" account in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

b) Payables

Liabilities for current trade and other accounts payable, and accrued expenses are stated at carrying amounts (notional amounts), which approximate their fair values.

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged or cancelled or expired.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Instrumen Keuangan Derivatif dan Akuntansi Lindung Nilai

Instrumen derivatif diakui pertama-tama pada nilai wajar pada saat kontrak tersebut dilakukan, dan selanjutnya diukur pada nilai wajarnya. Derivatif dicatat sebagai aset apabila memiliki nilai wajar positif dan sebagai liabilitas apabila memiliki nilai wajar negatif.

Metode pengakuan keuntungan atau kerugian dari perubahan nilai wajar tergantung pada apakah derivatif tersebut adalah instrumen lindung nilai, dan sifat dari unsur yang dilindungi nilainya.

Entitas Anak menggunakan instrumen keuangan derivatif, seperti *cross currency* dan *interest rate swap* sebagai bagian dari aktivitas manajemen aset dan liabilitas untuk melindungi dampak risiko mata uang asing dan risiko tingkat suku bunga. Entitas Anak menerapkan akuntansi lindung nilai arus kas pada saat transaksi tersebut memenuhi kriteria perlakuan akuntansi lindung nilai.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Financial Instruments (continued)

ii. Financial Liabilities (continued)

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Derivative Financial Instruments and Hedge Accounting

Derivative instruments are initially recognized at fair value on the date the contracts are entered into, and are subsequently remeasured at their fair values. Derivatives are carried as assets when the fair value is positive and as liabilities when the fair value is negative.

The method of recognizing the result of fair value gain or loss depends on whether the derivative is designated as a hedging instrument and, if so, the nature of the item being hedged.

Subsidiary uses derivative instruments, such as cross currency and interest rate swap as part of its asset and liability management activities to manage exposures to foreign currency and interest rate. Subsidiary applies cash flow hedge accounting when transactions meet the specified criteria for hedge accounting treatment.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Instrumen Keuangan Derivatif dan Akuntansi Lindung Nilai (lanjutan)

Pada saat terjadinya transaksi, Entitas Anak membuat dokumentasi mengenai hubungan antara instrumen lindung nilai dan unsur yang dilindungi nilainya, juga tujuan manajemen risiko dan strategi yang diterapkan dalam melakukan berbagai macam transaksi lindung nilai. Proses dokumentasi ini menghubungkan derivatif yang ditujukan sebagai lindung nilai dengan aset dan liabilitas tertentu atau dengan komitmen penuh tertentu atau transaksi yang diperkirakan. Pada saat terjadinya transaksi lindung nilai dan pada periode berikutnya, Entitas Anak juga membuat dokumentasi atas penilaian apakah derivatif yang digunakan sebagai transaksi lindung nilai memiliki efektivitas yang tinggi dalam menandingi (*offsetting*) perubahan nilai wajar atau arus kas dari unsur yang dilindungi nilainya.

Lindung nilai dinyatakan efektif oleh Entitas Anak hanya jika memenuhi kriteria sebagai berikut:

- i) pada saat terjadinya dan sepanjang umur transaksi lindung nilai memiliki efektivitas yang tinggi dalam menandingi (*offsetting*) perubahan nilai wajar atau arus kas yang melekat pada risiko-risiko yang dilindungi nilainya, dan
- ii) tingkat efektivitas lindung nilai berkisar antara 80% - 125%. Entitas Anak akan menghentikan penerapan akuntansi lindung nilai ketika derivatif tersebut tidak atau tidak lagi efektif; ketika instrumen lindung nilai kadaluwarsa atau dijual, dihentikan atau dibayar; pada saat unsur yang dilindungi tersebut jatuh tempo, dijual atau dibayar kembali, atau ketika transaksi yang diperkirakan akan terjadi tidak lagi diperkirakan akan terjadi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Financial Instruments (continued)

ii. Financial Liabilities (continued)

Derivative Financial Instruments and Hedge Accounting (continued)

At the inception of the transaction, Subsidiary records the relationship between hedging instruments and hedged items, as well as its risk management objective and strategy for undertaking various hedge transactions. This process includes linking all derivatives designated as hedges to specific assets and liabilities or to specific firm commitments or forecast transactions. Subsidiary also records its assessment, both at the hedge inception and on an ongoing basis, as to whether the derivatives that are used in hedging transactions are highly effective in offsetting changes in fair values or cash flows of hedged items.

Subsidiary regards a hedge as highly effective only if the following criterias are met:

- i) at inception of the hedge and throughout its life, the hedge is expected to be highly effective in achieving offsetting changes in fair value or cash flows attributable to the hedged risks, and*
- ii) actual results of the hedge effectivity rates are within a range of 80% to 125%. Subsidiary discontinues hedge accounting when it determines that a derivative is not, or has ceased to be, highly effective as a hedge; when the derivative expires or is sold, terminated or exercised; when the hedged item matures, is sold or repaid; or when a forecast transactions are no longer deemed highly probable.*

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Instrumen Keuangan Derivatif dan Akuntansi Lindung Nilai (lanjutan)

Bagian yang efektif atas perubahan nilai wajar derivatif yang ditujukan dan memenuhi kualifikasi sebagai lindung nilai arus kas, diakui sebagai penghasilan komprehensif lainnya – lindung nilai arus kas pada bagian ekuitas. Keuntungan atau kerugian atas bagian yang tidak efektif diakui langsung dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Jumlah akumulasi keuntungan atau kerugian dalam ekuitas dibebankan sebagai laba atau rugi ketika unsur yang dilindungi nilainya mempengaruhi laba neto. Ketika instrumen lindung nilai kadaluwarsa atau dijual atau ketika suatu lindung nilai tidak lagi memenuhi persyaratan sebagai akuntansi lindung nilai, akumulasi keuntungan maupun kerugian yang ada pada ekuitas saat itu dibebankan dalam laporan laba rugi dan komprehensif lain konsolidasian.

Untuk instrumen keuangan yang tidak mempunyai harga pasar, estimasi atas nilai wajar portofolio efek ditetapkan dengan mengacu pada nilai wajar instrumen lain yang substansinya sama atau dihitung berdasarkan arus kas yang diharapkan terhadap aset neto efek-efek tersebut.

Hasil dari suatu teknik penilaian merupakan sebuah estimasi atau perkiraan dari suatu nilai yang tidak dapat ditentukan dengan pasti, dan teknik penilaian yang digunakan mungkin tidak dapat menggambarkan seluruh faktor yang relevan atas posisi yang dimiliki Entitas. Dengan demikian, penilaian disesuaikan dengan faktor tambahan seperti *model risk*, risiko likuiditas dan risiko kredit *counterparty*.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h Financial Instruments (continued)

ii. Financial Liabilities (continued)

Derivative Financial Instruments and Hedge Accounting (continued)

The effective portion of changes in the fair value of derivatives that are designated and qualify as cash flow hedges are recognized in equity under other comprehensive income – cash flow hedge. The gain or loss relating to the ineffective portion is recognized immediately in the consolidated statement of profit and loss. Amounts accumulated in equity are recycled to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the periods in which the hedged item will affect net profit. When a hedging instrument expires or is sold, or when a hedge no longer meets the criteria for hedge accounting, any cumulative gain or loss existing in equity at that time is charged in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

For financial instruments with no quoted market price, a reasonable estimate of the fair value is determined by reference to the fair value of another instrument which substantially has the same characteristics or calculated based on the expected cash flows of the underlying net asset base of the marketable securities.

The output of a valuation technique is an estimation or approximation of a value that cannot be determined with certainty, and the valuation technique employed may not fully reflect all factors relevant to the positions that the Entity holds. Valuations are therefore adjusted, with additional factors such as model risk, liquidity risk and counterparty credit risk.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Instrumen Keuangan Derivatif dan Akuntansi Lindung Nilai (lanjutan)

Berdasarkan kebijakan teknik penilaian nilai wajar, pengendalian dan prosedur yang diterapkan, manajemen berkeyakinan bahwa penyesuaian atas penilaian tersebut di atas diperlukan dan dianggap tepat untuk menyajikan secara wajar nilai dari instrumen keuangan yang diukur berdasarkan nilai wajar dalam laporan posisi keuangan. Data harga dan parameter yang digunakan di dalam prosedur pengukuran pada umumnya telah di-reviu dan disesuaikan jika diperlukan, khususnya untuk perkembangan atas pasar terkini. Piutang derivative dan utang derivative Entitas Anak termasuk dalam kategori ini.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disaling hapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif pada setiap tanggal pelaporan ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga pasar atau kuotasi harga pedagang efek (harga penawaran untuk posisi beli dan harga permintaan untuk posisi jual), tidak termasuk pengurangan apapun untuk biaya transaksi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Financial Instruments (continued)

ii. Financial Liabilities (continued)

Derivative Financial Instruments and Hedge Accounting (continued)

Based on the established fair value valuation technique policy, related controls and procedures applied, management believes that these valuation adjustments are necessary and considered appropriate to fairly state the values of financial instruments measured at fair value in the consolidated statement of financial position. Price data and parameters used in the measurement procedures applied are generally reviewed and adjusted, if necessary, particularly in view of the current market developments. The Subsidiaries derivative receivables and derivative payables are included in this category.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

Fair Value of Financial Instruments

The fair value of financial instruments that are traded in active markets at each reporting date is determined by reference to quoted market prices or dealer price quotations (bid price for long position and demand price for short position), without any deduction for transaction costs.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Nilai Wajar Instrumen Keuangan (lanjutan)

Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang berkeinginan dan memahami (*recent arm's length market transactions*); penggunaan nilai wajar terkini instrumen lain yang secara substansial sama; analisa arus kas yang didiskonto; atau model penilaian lain.

Bila nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif tidak dapat ditentukan secara handal, aset keuangan tersebut diakui dan diukur pada nilai tercatatnya.

Penyesuaian risiko kredit

Grup menyesuaikan harga di pasar yang lebih menguntungkan untuk mencerminkan adanya perbedaan risiko kredit pihak lawan antara instrumen yang diperdagangkan di pasar tersebut dengan instrumen yang dinilai untuk posisi aset keuangan. Dalam menentukan nilai wajar posisi liabilitas keuangan, risiko kredit Grup terkait dengan instrumen yang bersangkutan harus diperhitungkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Financial Instruments (continued)

ii. Financial Liabilities (continued)

Fair Value of Financial Instruments (continued)

For financial instruments where there is no active market, fair value is determined using valuation techniques. Such techniques may include using recent arm's length market transactions, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis, or other valuation models.

When the fair value of the financial instruments not traded in an active market cannot be reliably determined, such financial assets are recognized and measured at their carrying amounts.

Credit risk adjustment

The Group adjusts the price in the more advantageous market to reflect any differences in counterparty credit risk between instruments traded in that market and the ones being valued for financial asset positions (credit valuation adjustment). In determining the fair value of financial liability positions, the Group's own credit risk associated with the instrument is taken into account (debit valuation adjustment).

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

h. Financial Instruments (continued)

iii. Klasifikasi instrumen keuangan

iii. Classification of financial instruments

Kebijakan akuntansi yang berlaku sejak 1 Januari 2020

Applicable accounting policies as of January 1, 2020

Grup mengklasifikasikan instrumen keuangan ke dalam klasifikasi tertentu yang mencerminkan sifat dari informasi dan mempertimbangkan karakteristik dari instrumen keuangan tersebut. Klasifikasi ini dapat dilihat pada tabel berikut:

The Group classifies the financial instruments into classes that reflects the nature of information and take into account the characteristics of those financial instruments. The classifications are shown in the table below:

Kategori yang didefinisikan oleh PSAK No. 71/ Category as defined by SFAS No. 71		Golongan (ditentukan oleh Grup)/ Class (as determined by the Group)
Aset keuangan/ Financial assets	Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi/ Financial assets at amortized cost	Kas dan setara kas/ Cash and cash equivalents - Kas/ Cash on hand - Kas pada bank/ Cash in banks - Deposito berjangka/ Time deposit
		Penempatan jangka pendek/ Short-term investment
		Piutang usaha/ Trade receivables
		Piutang pembiayaan/ Financing receivables
		Piutang lain-lain/ Other receivables
	Derivatif lindung nilai/ Hedging derivatives	Piutang derivatif/ Derivative receivables
Penyertaan saham/ Investment in shares of stock	Penyertaan saham / Investment in shares of stock	
Aset keuangan tidak lancar lainnya/ Other non-current financial assets	Aset keuangan tidak lancar lainnya/ Other non-current financial assets: - Kas di bank yang dibatasi penggunaannya/ Restricted cash in banks	
Liabilitas keuangan/ Financial liabilities	Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi/ Financial liabilities at amortized cost	Utang bank jangka pendek/ Short-term bank loans
		Utang usaha/ Trade payables
		Utang lain-lain/ Other payables
		Utang sewa hak guna/ Lease liability
		Beban akrual/ Accrued expenses
		Utang lain-lain pihak berelasi/ Due to related parties
		Utang jangka Panjang/ Long-term debts: - Utang bank/ Bank loans - Utang obligasi/ Bonds payables - Utang sewa pembiayaan dan utang lain-lain/ Finance lease payables and other payables
	Derivatif lindung nilai/ Hedging derivatives	Utang Derivatif/ Derivative payables

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

iii. Klasifikasi instrumen keuangan (lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang berlaku sebelum 1 Januari 2020

Grup mengklasifikasikan instrumen keuangan ke dalam klasifikasi tertentu yang mencerminkan sifat dari informasi dan mempertimbangkan karakteristik dari instrumen keuangan tersebut. Klasifikasi ini dapat dilihat pada tabel berikut:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Financial Instruments (continued)

iii. Classification of financial instruments (continued)

Applicable accounting policies before January 1, 2020

The Group classifies the financial instruments into classes that reflects the nature of information and take into account the characteristics of those financial instruments. The classifications are shown in the table below:

Kategori yang didefinisikan oleh PSAK No. 55 (Revisi 2014)/ Category as defined by SFAS No. 55 (Revised 2014)		Golongan (ditentukan oleh Perusahaan)/ Class (as determined by the Company)
Aset keuangan/ Financial assets	Pinjaman yang diberikan dan piutang/Loans and receivables	Kas dan setara kas/Cash and cash equivalents - Kas/Cash on hand - Kas pada bank/Cash in banks - Deposito berjangka/Time deposit
		Penempatan jangka pendek/Short-term investment
		Piutang usaha/Trade receivables
		Piutang pembiayaan/Financing receivables
	Derivatif lindung nilai/ Hedging derivatives	Piutang derivatif/Derivative receivables
Penyertaan saham/ Investment in shares of stock	Penyertaan saham / Investment in shares of stock	
Aset keuangan tidak lancar lainnya/Other non-current financial assets	Aset keuangan tidak lancar lainnya/Other non-current financial assets: - Kas di bank yang dibatasi penggunaannya/Restricted cash in banks	
Liabilitas keuangan/ Financial liabilities	Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi/ Financial liabilities at amortized cost	Utang bank jangka pendek/Short-term bank loans
		Utang usaha/Trade payables
		Utang lain-lain/Other payables
		Beban akrual/Accrued expenses
		Utang lain-lain pihak berelasi/Due to related parties
		Utang jangka Panjang/Long-term debts: - Utang bank/Bank loans - Utang obligasi/Bonds payables - Utang sewa pembiayaan dan utang lain-lain/ Finance lease payables and other payables
	Derivatif lindung nilai/ Hedging derivatives	Lindung nilai atas nilai arus kas/ Hedging instruments in cash flow hedges - Utang Derivatif/Derivative payables

i. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaatnya. Bagian jangka panjang dari biaya dibayar di muka disajikan sebagai bagian dari akun "Aset Tidak Lancar Lainnya" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

i. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over the period of benefit. The long-term portion of prepaid expenses is presented as part of "Other Non-Current Assets" account in the consolidated statements of financial position.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

j. Investasi pada Entitas Asosiasi

Investasi Grup pada entitas asosiasi diukur dengan menggunakan metode ekuitas. Entitas asosiasi adalah suatu entitas di mana Grup mempunyai pengaruh signifikan. Sesuai dengan metode ekuitas, nilai perolehan investasi ditambah atau dikurang dengan bagian Grup atas laba atau rugi neto dan penerimaan dividen dari *investee* sejak tanggal perolehan.

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian mencerminkan bagian atas hasil operasi dari entitas asosiasi. Bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas dari entitas asosiasi, Grup mengakui bagiannya atas perubahan tersebut dan mengungkapkan hal ini, jika relevan, dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian. Laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Grup dengan entitas asosiasi dieliminasi pada jumlah sesuai dengan kepentingan Grup dalam entitas asosiasi.

Setelah menerapkan metode ekuitas, Grup menentukan apakah diperlukan untuk mengakui tambahan rugi penurunan nilai atas investasi Grup dalam entitas asosiasi. Grup menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang objektif yang mengindikasikan bahwa investasi dalam entitas asosiasi mengalami penurunan nilai. Dalam hal ini, Grup menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi dalam entitas asosiasi dan nilai tercatatnya dan mengakuinya dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Apabila investasi berhenti menjadi investasi pada entitas asosiasi dan merupakan aset keuangan, maka entitas mengukur sisa kepentingan tersebut pada nilai wajar. Nilai wajar dari sisa kepentingan dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal sebagai aset keuangan. Grup mengakui dalam laba rugi selisih antara:

- (i) Nilai wajar sisa kepentingan dan hasil dari pelepasan sebagian kepentingan pada entitas asosiasi; dan
- (ii) Jumlah tercatat investasi pada tanggal penggunaan metode ekuitas dihentikan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Investment in Associates

The Group's investment in associates are accounted for using the equity method. An associate is an entity in which the Group has significant influence. Under the equity method, the cost of investment is increased or decreased by the Group's share in net earnings or losses, and dividends received from the investee since the date of acquisition.

The consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income reflects the share of the results of operations of the associate. Where there has been a change recognized directly in the equity of the associate, the Group recognizes its share of any such changes and discloses this, when applicable, in the consolidated statement of changes in equity. Unrealized gains or losses resulting from transactions between the Group and the associate are eliminated to the extent of the Group's interest in the associate.

After applying the equity method, the Group determines whether it is necessary to recognize an additional impairment loss on the Group's investment in associates. The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investments in the associates is impaired. If this is the case, the Group calculates the impairment as the difference between the recoverable amount of the investment in associate and its carrying value and recognizes the amount in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

If the retained interest in the former associate is a financial assets, the entity shall measure the retained interest at fair value. The fair value of the retained interest shall be regarded as its fair value on initial recognition as a financial asset. The Group recognize in profit or loss any difference between:

- (i) The fair value of any retained interest and any proceeds from disposing of a part interest in the associate; and
- (ii) The carrying amount of the investment at the date the equity method was discontinued.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

k. Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, konstruksi, atau pembuatan aset kualifikasian dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadi. Biaya pinjaman terdiri dari biaya bunga dan biaya pendanaan lain yang ditanggung Grup sehubungan dengan peminjaman dana.

Kapitalisasi biaya pinjaman dimulai pada saat aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya dan pengeluaran untuk aset kualifikasian dan biaya pinjamannya telah terjadi. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan pada saat selesainya secara substansi seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Borrowing Costs

Borrowing costs that are directly attributable to the acquisition, construction or production of a qualifying asset are capitalized as part of the cost of the related asset. Otherwise, borrowing costs are recognized as expenses when incurred. Borrowing costs consist of interests and other financing charges that the Group incurs in connection with the borrowing of funds.

Capitalization of borrowing costs commences when the activities to prepare the qualifying asset for its intended use are in progress and the expenditures for the qualifying asset and the borrowing costs have been incurred. Capitalization of borrowing costs ceases when substantially all the required activities to prepare the qualifying assets are substantially completed for their intended use.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

I. Aset Tetap

Seluruh aset tetap awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset tersebut siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen.

Setelah pengakuan awal, aset tetap dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan kecuali tanah dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode saldo garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	Tahun/Years
Bangunan dan prasarana	5 - 20
Mesin dan peralatan pabrik *)	4 - 10
Alat-alat pengangkutan **)	4 - 8
Peralatan kantor	1 - 8

*) Penyusutan Mesin dan Peralatan menggunakan metode garis lurus kecuali alat-alat berat dan truk yang dipergunakan oleh Entitas Anak untuk jasa pertambangan dan perkebunan dimana penyusutannya dihitung dengan menggunakan metode jam kerja.

***) Mulai 1 Januari 2017, penyusutan untuk truk yang dipergunakan oleh Entitas Anak untuk jasa logistik dihitung dengan menggunakan metode jarak tempuh.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

I. Fixed Assets

All fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any costs directly attributable in bringing the asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

Subsequent to initial recognition, fixed assets are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation except for land and impairment losses.

Depreciation is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

	Tahun/Years
Buildings and improvements	5 - 20
Machinery and factory equipment *)	4 - 10
Transportation equipment **)	4 - 8
Furniture, fixtures and office equipment	1 - 8

*) Depreciation of Machinery and Equipment using the straight-line method except for heavy equipments and trucks used by Subsidiaries for mining and plantation services where depreciation is calculated by using the operating hours method.

***) Since January 1, 2017, depreciation of trucks which are used by Subsidiaries for logistics services using mileage method.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

I. Aset Tetap (lanjutan)

Manajemen telah mengkaji ulang atas estimasi umur ekonomis, metode penyusutan, dan nilai residu pada setiap akhir periode pelaporan disesuaikan secara prospektif.

Penilaian aset tetap dilakukan atas penurunan dan kemungkinan penurunan nilai wajar aset jika terjadi peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terealisasi.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset dimasukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Efektif per 31 Desember 2020, tanah disajikan sebesar nilai wajar. Penilaian terhadap tanah dilakukan oleh penilai independen eksternal yang telah memiliki sertifikasi. Penilaian atas aset tersebut dilakukan secara berkala untuk memastikan bahwa nilai wajar aset yang direvaluasi tidak berbeda secara material dengan nilai tercatatnya.

Kenaikan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi tanah dan bangunan dicatat sebagai "Surplus Revaluasi Aset Tetap – Tanah" (Catatan 23) dalam "Komponen Ekuitas Lainnya". Penurunan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi dicatat sebagai beban pada tahun berjalan. Apabila aset tersebut memiliki saldo "Surplus Revaluasi Aset Tetap – Tanah" yang disajikan dalam "Komponen Ekuitas Lainnya", maka selisih penurunan nilai tercatat tersebut dibebankan terhadap "Surplus Revaluasi Aset Tetap – Tanah" dan sisanya diakui sebagai beban tahun berjalan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

I. Fixed Assets (continued)

The management reviews estimated useful lives, methods of depreciation, and residual values, and adjusted prospectively.

The carrying amounts of fixed assets are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be fully recoverable.

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset is included in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income in the year the asset is derecognized.

Effective on December 31, 2020, land is shown at fair value. Valuation of land is performed by external independent valuers with certain qualification. Valuations are performed with sufficient regularity to ensure that the fair value of a revalued asset does not differ materially from its carrying amount.

Increases in the carrying amount arising on revaluation of land and building is recorded in "Surplus on Revaluation of Fixed Assets-Land" (Note 23) account in "Other Component of Equity". Decreases in carrying amount as the result of revaluation is recorded as expense in the current year. If the asset has a balance on its "Surplus on Revaluation of Fixed Assets", loss from revaluation of fixed asset is charged to "Surplus on Revaluation of Fixed Assets" which is presented in "Other Component of Equity" and the rest of the amount is charged to current year's expenses.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

I. Aset Tetap (lanjutan)

Biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Pakai ("HP") ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi. Sementara biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah dalam bentuk HGU, HGB dan HP diakui sebagai bagian dari akun "Beban Ditangguhkan, Neto" pada laporan posisi keuangan konsolidasian dan diamortisasi sepanjang mana yang lebih pendek antara umur hukum hak dan umur ekonomis tanah.

Jika biaya perolehan tanah termasuk biaya pembongkaran, pemindahan, dan restorasi lokasi, serta manfaat yang diperoleh dari pembongkaran, pemindahan dan pemugaran tersebut terbatas, maka biaya tersebut disusutkan selama periode manfaat yang diperolehnya. Dalam beberapa kasus, tanah itu sendiri memiliki umur manfaat yang terbatas, dalam hal ini disusutkan dengan cara yang mencerminkan manfaat yang diperoleh dari tanah tersebut.

Aset tetap dalam penyelesaian dicatat sebesar biaya perolehan, yang mencakup kapitalisasi beban pinjaman dan biaya-biaya lainnya yang terjadi sehubungan dengan pendanaan aset tetap dalam penyelesaian tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke akun "Aset Tetap" yang bersangkutan pada saat aset tetap tersebut telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan. Aset tetap dalam penyelesaian tidak disusutkan karena belum tersedia untuk digunakan.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada operasi pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset tetap terkait bila besar kemungkinan bagi Grup manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset tetap terkait.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

I. Fixed Assets (continued)

Legal cost of land rights in the form of Business Usage Rights ("Hak Guna Usaha" or "HGU"), Building Usage Right (Hak Guna Bangunan or "HGB") and Usage Rights ("Hak Pakai" or "HP") when the land was acquired initially are recognized as part of the cost of the land under the "Fixed Assets" account and not amortized. Meanwhile the extension or the legal renewal costs of Net" account in the consolidated statements of financial position and were amortized over the shorter of the rights' legal life and land's economic life.

If the cost of land includes the costs of site dismantlement, removal and restoration, and the benefits from the site dismantlement, removal and restoration is limited, that portion of the land asset is depreciated over the period of benefits obtained by incurring those costs. In some cases, the land itself may have a limited useful life, in which case it is depreciated in a manner that reflects the benefits to be derived from it.

Constructions in-progress are stated at cost, including capitalized borrowing costs and other charges incurred in connection with the financing of the said asset constructions. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate "Fixed Assets" account when the construction is completed. Constructions in-progress are not depreciated as these are not yet available for use.

Repairs and maintenance cost are taken to the profit or loss when these are incurred. The cost of major renovation and restoration is included in the carrying amount of the related fixed asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to the Group, and is depreciated over the remaining useful life of the related asset.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

m. Properti Investasi

Properti investasi adalah properti (tanah atau bangunan atau bagian dari bangunan atau kedua-duanya) yang dikuasai oleh Entitas Anak tertentu untuk menghasilkan sewa atau untuk kenaikan nilai atau di masa depan belum ditentukan penggunaannya, dan tidak untuk digunakan dalam operasi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

Properti investasi dicatat sebesar nilai wajarnya, yang mencerminkan nilai pasar yang ditentukan setiap tahun oleh penilai independen. Nilai wajar didasarkan pada harga pasar aktif, yang apabila diperlukan dilakukan penyesuaian atas perbedaan sifat, lokasi atau kondisi dari investasi tersebut. Jika informasi tidak tersedia, Entitas Anak menggunakan metode penilaian alternatif seperti harga pasar terkini atau proyeksi arus kas. Penilaian ini ditinjau ulang setiap tahun oleh penilai independen. Perubahan dalam nilai wajar dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai bagian dari pendapatan lainnya.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dalam periode terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

Pemindahan ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik, dimulainya sewa operasi ke pihak lain atau selesainya pembangunan atau pengembangan.

Pemindahan dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik atau dimulainya pengembangan untuk dijual.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Investment Properties

Investment property is defined as property (land or building or part of building or both) held by certain Subsidiaries for the purpose of which is to earn a rental income or for capital appreciation or the future usage had not been defined yet, and not for use in the operation or supply of goods or services or for administrative purposes or sale in the ordinary course of business.

Investment property is carried at fair value, representing open market value determined annually by independent appraiser. Fair value is based on active market prices, adjusted, if necessary, for any difference in the nature, location or condition of the specific asset. If the information is not available, Subsidiaries use alternative valuation methods such as recent prices on less active markets or discounted cash flow projections. These valuations are reviewed annually by independent appraiser. Changes in fair values are recorded in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income as part of other revenues.

An investment property should be derecognized on disposal or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefits are expected from its disposal. Gains or losses arising from the retirement or disposal of investment property is credited or charged to the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income in the period the asset is derecognized or disposed.

Transfers to investment property is made when, and only when, there is a change in use, evidenced by the end of owner-usage, commencement of an operating lease to another party or end of construction or development.

Transfers from investment property is made when, and only when, there is a change in use, evidenced by the commencement of owner-usage or commencement of development to sell.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

m. Properti Investasi (lanjutan)

Untuk pemindahan dari properti investasi ke properti yang digunakan sendiri, Entitas Anak menggunakan metode biaya pada tanggal perubahan penggunaan. Jika properti yang digunakan menjadi properti investasi, Entitas Anak mencatat properti investasi tersebut sesuai dengan kebijakan aset tetap sampai dengan saat tanggal terakhir perubahan penggunaannya.

n. Biaya Penerbitan Saham

Semua biaya yang berhubungan dengan penerbitan efek ekuitas mengurangi tambahan modal disetor.

o. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset (yaitu aset tidak berwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset tidak berwujud yang belum dapat digunakan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Grup membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau UPK dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan nilai menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Investment Properties (continued)

For a transfer from investment property to owner-own use property, Subsidiaries use the cost method at the date of change for use. If an owner-own use property becomes an investment property, Subsidiaries record the investment property in accordance with the fixed assets policies up to the date of change for use.

n. Stock Issuance Costs

All costs related to issuance of equity securities are offset against additional paid-in capital.

o. Impairment of Non-Financial Assets

The Group assesses at each reporting date whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset (i.e. an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Group makes an estimation of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or CGU's fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses of continuing operations are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, the Group used an appropriate valuation model to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan (lanjutan)

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang mengalami penurunan nilai.

Dalam hal aset dicatat pada nilai revaluasi, setiap sisa penambahan, setelah dikurangi pajak tangguhan, akan diakui sebagai revaluasi aset tetap di ekuitas dan diperlakukan sebagai penghasilan komprehensif lain.

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, setelah dikurangi penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

Goodwill diuji untuk penurunan nilai setiap periode dan ketika terdapat suatu indikasi bahwa nilai tercatatnya mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai bagi *goodwill* ditetapkan dengan menentukan jumlah tercatat tiap UPK (atau kelompok UPK) dimana *goodwill* terkait. Jika jumlah terpulihkan UPK kurang dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai diakui. Rugi penurunan nilai terkait *goodwill* tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Impairment of Non-Financial Assets (continued)

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.

In case of asset carried at a revalued amount, any remaining increase, net of deferred tax, as applicable, would be recognized in revaluation of fixed assets in equity and is treated as other comprehensive income.

An assessment is made at each reporting date as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

Goodwill is tested for impairment each period and when circumstances indicate that the carrying value may be impaired. Impairment is determined for goodwill by assessing the recoverable amount of each CGU (or group of CGUs) to which the goodwill relates. Where the recoverable amount of the CGU is less than their carrying amount, an impairment loss is recognized. Impairment losses relating to goodwill cannot be reversed in future periods.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

p. Aset yang dikuasakan Kembali

Aset yang dikuasakan kembali sehubungan dengan penyelesaian piutang pembiayaan konsumen dinyatakan berdasarkan nilai terendah antara nilai tercatat piutang pembiayaan konsumen terkait atau nilai realisasi neto dari aset yang dikuasakan kembali. Selisih antara nilai tercatat dan nilai realisasi neto dicatat sebagai bagian dari penyisihan kerugian penurunan nilai dan kerugian atas aset yang dikuasakan kembali dan dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan. Konsumen memberi kuasa kepada Entitas Anak terkait untuk menjual aset yang dikuasakan kembali ataupun melakukan tindakan lainnya dalam upaya penyelesaian piutang pembiayaan konsumen bila terjadi wanprestasi terhadap perjanjian pembiayaan. Konsumen berhak atas selisih lebih antara nilai penjualan aset yang dikuasakan kembali dengan saldo piutang pembiayaan konsumen. Jika terjadi selisih kurang, kerugian yang terjadi dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan.

q. Beban Emisi Obligasi

Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan obligasi ditangguhkan dan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif selama jangka waktu obligasi. Saldo biaya emisi obligasi ditangguhkan dicatat sebagai pengurang terhadap saldo utang obligasi.

r. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Efektif mulai 1 Januari 2020

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan diakui pada saat pengendalian barang atau jasa dialihkan kepada pelanggan dalam jumlah yang mencerminkan imbalan yang diharapkan akan menjadi hak Kelompok Usaha dalam pertukaran barang atau jasa tersebut. Kelompok Usaha secara umum menyimpulkan bahwa hal tersebut adalah yang utama dalam pengaturan pendapatannya, kecuali untuk jasa keagenan di bawah ini, karena secara khusus mengendalikan barang atau jasa sebelum mentransfernya ke pelanggan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Foreclosed Assets

Foreclosed assets acquired in conjunction with settlement of consumer financing receivables are stated at the lower of related consumer financing receivables' carrying value or net realizable value of foreclosed assets. The difference between the carrying value and the net realizable value is recorded as part of allowance for impairment losses and loss on foreclosed assets and is charged to the current years consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. In case of default, the consumer gives the right to the related Subsidiaries to sell the foreclosed assets or take any other actions to settle the outstanding receivables. Consumers are entitled to the positive differences between the proceeds from sales of foreclosed assets and the outstanding consumer financing receivables. If the differences are negative, the resulting losses are charged to the current year consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

q. Bonds Issuance Costs

Costs incurred in connection with the issuance of bonds by a Subsidiary engaged in financing activities were deferred and are being amortized using the effective interest rate method over the term of the bonds. The balance of deferred bonds issuance costs is presented as a deduction from the outstanding bonds payable.

r. Revenue and Expense Recognition

Effective beginning January 1, 2020

Revenue from contracts with customers

Revenue from contracts with customers is recognized when control of the goods or services are transferred to the customer at an amount that reflects the consideration to which the Group expects to be entitled in exchange for those goods or services. The Group has generally concluded that it is the principal in its revenue arrangements, except for the agency services below, because it typically controls the goods or services before transferring them to the customer.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

r. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Pendapatan dari penjualan diakui pada saat pengendalian aset dialihkan kepada pelanggan, umumnya pada saat penyerahan barang.

Kelompok Usaha mempertimbangkan apakah ada janji lain dalam kontrak yang merupakan kewajiban pelaksanaan terpisah yang perlu dialokasikan sebagian dari harga transaksi (misalnya garansi, poin loyalitas pelanggan). Dalam menentukan harga transaksi untuk penjualan barang, Kelompok Usaha mempertimbangkan pengaruh dari imbalan variabel, keberadaan komponen pendanaan yang signifikan, imbalan non-kas, dan utang imbalan kepada pelanggan (jika ada).

Jika imbalan dalam kontrak mencakup jumlah variabel, Kelompok Usaha mengestimasi jumlah imbalan yang menjadi haknya sebagai imbalan atas pengalihan barang kepada pelanggan. Imbalan variabel diestimasi pada awal kontrak dan dibatasi hingga kemungkinan besar bahwa pembalikan pendapatan yang signifikan dalam jumlah pendapatan kumulatif yang diakui tidak akan terjadi ketika ketidakpastian terkait dengan imbalan variabel kemudian diselesaikan.

Efektif sebelum 1 Januari 2020

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Grup dan jumlahnya dapat diukur secara andal tanpa memperhitungkan kapan pembayaran dilakukan. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima atau dapat diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai ("PPN"). Grup mengevaluasi perjanjian pendapatannya terhadap kriteria spesifik untuk menentukan apakah Grup bertindak sebagai prinsipal atau agen. Grup menyimpulkan bahwa Grup bertindak sebagai prinsipal pada semua perjanjian pendapatannya. Kriteria spesifik berikut juga harus dipenuhi sebelum pendapatan diakui:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Revenue and Expense Recognition (continued)

Revenue from sales is recognized at the point in time when control of the asset is transferred to the customer, generally on delivery of the item.

The Group considers whether there are other promises in the contract that are separate performance obligations to which a portion of the transaction price needs to be allocated (e.g., warranties, customer loyalty points). In determining the transaction price for the sale of item, the Group considers the effects of variable consideration, the existence of significant financing components, noncash consideration, and consideration payable to the customer (if any).

If the consideration in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it will be entitled in exchange for transferring the goods to the customer. The variable consideration is estimated at contract inception and constrained until it is highly probable that a significant revenue reversal in the amount of cumulative revenue recognized will not occur when the associated uncertainty with the variable consideration is subsequently resolved.

Effective prior to January 1, 2020

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the revenue can be reliably measured, regardless of when the payment is being made. Revenue is measured at the fair value of the consideration received or receivable, excluding discounts, rebates and Value Added Taxes ("VAT"). The Group assesses its revenue arrangements against specific criteria to determine if it is acting as principal or agent. The Group has concluded that it is acting as principal in all of its revenue arrangement. The following specific recognition criterias must also be met before revenue is recognized:

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

r. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Penjualan Barang

Pendapatan dari penjualan yang timbul dari pengiriman fisik produk-produk Grup diakui bila risiko dan manfaat yang signifikan telah dipindahkan kepada pembeli, yang pada umumnya bersamaan waktunya dengan pengiriman dan penerimaannya.

Pendapatan Jasa

Pendapatan jasa diakui berdasarkan tingkat penyelesaian. Tingkat penyelesaian diukur berdasarkan jam kerja dari tenaga kerja yang dipekerjakan sampai dengan tanggal pelaporan sebagai persentase dari total jasa yang dilakukan untuk setiap kontrak. Jika hasil transaksi terkait dengan penjualan jasa tidak dapat diukur secara andal, maka pendapatan diakui hanya sebatas beban yang telah diakui yang dapat dipulihkan.

Pendapatan Bunga

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur berdasarkan biaya perolehan diamortisasi, pendapatan atau biaya bunga dicatat dengan menggunakan metode SBE, yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan atau digunakan periode yang lebih singkat, sebagaimana mestinya, sampai mencapai nilai tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Dividen

Pendapatan diakui pada saat hak Grup untuk menerima pembayaran ditetapkan.

Pendapatan Sewa

Pendapatan sewa yang timbul dari sewa operasi atas properti investasi diakui secara garis lurus selama periode sewa dan termasuk dalam pendapatan karena sifat transaksinya.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (asas akrual).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Revenue and Expense Recognition (continued)

Sale of Goods

Revenue from sales arising from physical delivery of the Group's products is recognized when the significant risks and rewards of ownership of the goods have passed to the buyer, which generally coincide with their delivery and acceptance.

Service Revenue

Revenue from services are recognized by reference to the stage of completion. Stage of completion is measured by reference to labour hours incurred to date as a percentage of total estimated labour hours for each contract. When the contract outcome cannot be measured reliably, revenue is recognized only to the extent that the expenses incurred are eligible to be recovered.

Finance Income

For all financial instruments measured at amortized cost, interest income or expense is recorded using the EIR, which is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial asset or liability.

Dividends

Revenue is recognized when the Group's right to receive the payment is established.

Rental Income

Rental income arising from operating leases on investment properties is accounted for on a straight-line method over the lease terms and included in revenue due to its operating nature.

Expense

Expenses are recognized when they are incurred (accrual basis).

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

s. Piutang Pembiayaan Konsumen

Piutang pembiayaan konsumen merupakan jumlah piutang setelah dikurangi pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui dan penyisihan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan konsumen.

Berdasarkan perjanjian kerjasama pembiayaan bersama konsumen tanpa jaminan (*without recourse*), Perusahaan hanya menyajikan porsi jumlah angsuran piutang yang dibiayai Perusahaan (pendekatan neto). Pendapatan pembiayaan konsumen disajikan setelah dikurangi dengan bagian yang merupakan hak bank-bank dalam rangka transaksi tersebut.

Untuk pembiayaan bersama dengan jaminan (*with recourse*), piutang pembiayaan konsumen merupakan seluruh jumlah angsuran dari pelanggan sedangkan kredit yang disalurkan oleh penyedia dana dicatat sebagai utang di laporan posisi keuangan (pendekatan bruto). Bunga yang dikenakan kepada pelanggan dicatat sebagai bagian dari pendapatan pembiayaan konsumen, sedangkan bunga yang dikenakan penyedia dana dicatat sebagai bagian dari beban pembiayaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Consumer Financing Receivables

Consumer financing receivables are presented at net amounts of receivables after deducting unearned consumer financing income and allowance for impairment losses on consumer financing receivables.

Based on the consumer joint financing agreements without recourse, the Company only presents the portion of the total installments receivable financing by the Company (net approach). The consumer financing income is presented net of amounts of the banks' rights on such income relating to the transactions.

For joint financing with recourse, the consumer financing receivables represent all instalments from customers where facilities financed by the providers are recorded as a liability in the statement of financial position (gross approach). The interest which is charged to consumers are presented as part of consumer financing income, while the interest charged by provider is recorded as a part of financing charges.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

s. Piutang Pembiayaan Konsumen (lanjutan)

Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui, yang merupakan selisih antara jumlah keseluruhan pembayaran angsuran yang akan diterima dari konsumen dengan jumlah pokok pembiayaan konsumen, ditambah atau dikurangi pendapatan atau biaya proses pembiayaan neto, akan diakui sebagai pendapatan sesuai dengan jangka waktu kontrak pembiayaan konsumen berdasarkan tingkat bunga efektif dari piutang pembiayaan konsumen.

Pendapatan atau biaya proses pembiayaan adalah pendapatan administrasi proses pembiayaan dan biaya transaksi yang timbul pertama kali yang terkait langsung dengan pembiayaan konsumen tersebut. Pelunasan sebelum masa pembiayaan konsumen berakhir dianggap sebagai pembatalan perjanjian pembiayaan konsumen dan laba yang timbul diakui dalam operasi tahun berjalan. Untuk kebijakan Perusahaan mengenai penyisihan kerugian penurunan nilai, diungkapkan dalam Catatan 2h.i.

Grup tidak mengakui pendapatan pembiayaan konsumen yang piutangnya telah lewat jatuh tempo lebih dari tiga (3) bulan. Pendapatan bunga yang telah diakui selama tiga (3) bulan tetapi belum tertagih, dibatalkan pengakuannya. Pendapatan tersebut akan diakui sebagai pendapatan pada saat pembayaran piutang diterima.

Piutang dihapuskan pada saat piutang tersebut telah jatuh tempo lebih dari 180 hari dan berdasarkan kasus per kasus. Penerimaan kembali atas piutang yang telah dihapuskan dicatat sebagai pendapatan lain-lain.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Consumer Financing Receivables (continued)

Unearned income on consumer financing, which is the excess of the aggregate installment payments to be received from the consumers over the principal amount financed, plus or deducted with the financing process administration fees or expenses, is recognized as income over the term of the respective agreement using effective interest rate method.

The financing process administration fees or expenses are financing administration income and transaction expenses which are incurred at the first time the financing agreement is signed and directly attributable to consumer financing. Early terminations are treated as cancellation of existing consumer finance contracts and the resulting gain is recognized in current year operations. For the Company's policy on impairment losses, see Note 2h.i.

The Group does not recognize consumer financing income on receivables that are overdue for more than three (3) months. The interest income previously recognized during the three (3) months but not yet collected is reversed against interest income. Such income is recognized only when the overdue receivable is collected.

Receivables are written-off when they are overdue for more than 180 days and based on review of individual case basis. The recoveries of written-off receivables are recorded as other income.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

t. Sewa

Kebijakan sewa yang berlaku sejak 1 Januari 2020

Aset hak guna dan liabilitas sewa

Grup telah menerapkan PSAK No. 73 "Sewa" sejak tanggal 1 Januari 2020.

PSAK No. 73 menerapkan persyaratan baru atau amandemen sehubungan dengan akuntansi sewa. Standar ini memperkenalkan perubahan signifikan untuk akuntansi lessee dengan menghapus perbedaan antara sewa operasi dan pembiayaan, serta mensyaratkan pengakuan aset hak guna dan pengakuan liabilitas sewa pada saat dimulainya sewa untuk seluruh sewa, kecuali:

- Sewa dengan jangka waktu kurang atau sama dengan 12 bulan dan tidak terdapat opsi beli;
- Sewa atas aset dengan nilai rendah.

Berbeda dengan akuntansi lessee, persyaratan untuk akuntansi lessor sebagian besar tidak berubah. Dampak dari adopsi PSAK No. 73 pada laporan keuangan konsolidasian dijelaskan di bawah ini.

Tanggal penerapan awal PSAK No. 73 untuk Grup adalah 1 Januari 2020. Grup telah menerapkan PSAK No. 73 menggunakan pendekatan retrospektif yang dimodifikasi dengan mengakui dampak kumulatif dari awal penerapan PSAK No. 73. Dengan demikian, informasi komparatif yang disajikan untuk tahun 2019 tidak disajikan kembali sebagaimana dilaporkan sebelumnya, pada PSAK No. 30 dan interpretasi terkait.

a. Dampak definisi baru dari sewa

Perubahan utama dari definisi sewa berkaitan dengan konsep pengendalian. PSAK No. 73 menentukan apakah kontrak mengandung sewa atas dasar jika terdapat aset identifikasi dan lessee memiliki hak untuk mengendalikan penggunaan aset selama suatu jangka waktu tertentu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Hal tersebut merupakan perbedaan penentuan apakah kontrak mengandung sewa berdasarkan PSAK No. 30, yaitu dengan konsep 'risiko dan manfaat'.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Leases

Applicable leases policies as of January 1, 2020

Right-of-use assets and lease liabilities

The Group has applied SFAS No. 73 "Lease" since January 1, 2020.

SFAS No. 73 introduces new or amended requirements with respect to lease accounting. This standard introduces significant changes to lessee accounting by removing the distinction between operating and finance lease, and requiring the recognition of a right-of-use asset and a lease liability at commencement for all leases, except:

- Leases with a term of less or equal to 12 months and there is no call option;
- Leases of low value assets.

In contrast to lessee accounting, the requirements for lessor accounting have remained largely unchanged. The impact of the adoption of SFAS No. 73 on the consolidated financial statements is described below.

The date of initial application of SFAS No. 73 for the Group is January 1, 2020. The Group has applied SFAS No. 73 using the modified retrospective approach by recognizing the cumulative impact of the initial application of SFAS No. 73. Therefore, the comparative information presented for 2019 has not been restated as previously reported, under SFAS No. 30 and the related interpretations.

a. Impact of the new definition of a lease

The major change in the definition of a lease mainly relates to the concept of control. SFAS No. 73 determines whether a contract contains a lease on the basis of whether the identified asset and lessee has the right to control the use of an asset for a period of time in exchange for consideration. This is, in contrast, to determine whether a contract contains a lease under SFAS No. 30 that focuses on the 'risks and rewards' concept.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

t. Sewa (lanjutan)

Kebijakan sewa yang berlaku sejak 1 Januari 2020 (lanjutan)

Aset hak guna dan liabilitas sewa (lanjutan)

b. Dampak pada akuntansi lessee

Grup menerapkan pendekatan pengakuan dan pengukuran tunggal untuk seluruh sewa, kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah. Grup mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak guna yang mewakili hak untuk menggunakan aset pendasar.

Grup mengakui liabilitas sewa sebesar jumlah pembayaran sewa yang masih harus dibayar hingga akhir masa sewa yang didiskontokan dengan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Sedangkan aset hak guna mencakup jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung awal yang dibayarkan, biaya pemulihan dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal mulai sewa, dikurangi insentif sewa yang diterima. Aset hak guna disusutkan dengan metode garis lurus selama jangka waktu yang lebih pendek antara masa sewa dengan estimasi masa manfaat aset.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Leases (continued)

Applicable leases policies as of January 1, 2020 (continued)

Right-of-use assets and lease liabilities (continued)

b. Impact on lessee accounting

The Group applies a single recognition and measurement approach to all leases, except for short-term leases and low-value asset leases. The Group recognized a lease liabilities to make lease payments and right-of-use assets that represent the right to use the underlying asset.

The Group recognized lease liabilities at the amount of lease payments accrued to the end of the lease term which discounted using the incremental borrowing rate. While, the right-of-use assets includes the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs paid, restoration costs and lease payments on or before the start date of the lease, less lease incentives received. Right-of-use are depreciated using the straight-line method over the shorter period between the lease term and the estimated useful life of the asset.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

t. Sewa (lanjutan)

Kebijakan sewa yang berlaku sejak 1 Januari 2020 (lanjutan)

Aset hak guna dan liabilitas sewa (lanjutan)

b. Dampak pada akuntansi lessee (lanjutan)

Jika kepemilikan aset sewa dialihkan ke Grup pada akhir masa sewa atau pembayaran sewa mencerminkan pelaksanaan opsi pembelian, penyusutan dihitung menggunakan estimasi masa manfaat ekonomis aset. Aset hak guna diuji penurunan nilainya sesuai dengan PSAK No. 48, Penurunan Nilai Aset.

Pada tanggal dimulainya sewa, Grup mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini dari pembayaran sewa masa depan yang akan dibayarkan selama masa sewa. Pembayaran sewa termasuk pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara-substansi) dikurangi piutang insentif sewa, pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga, dan jumlah yang diharapkan akan dibayar dalam jaminan nilai residu.

Pembayaran sewa juga termasuk harga eksekusi opsi pembelian yang wajar jika dipastikan akan dilakukan oleh Grup dan pembayaran penalti untuk mengakhiri sewa, jika jangka waktu sewa mencerminkan Perusahaan mengeksekusi opsi penghentian sewa. Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau suku bunga diakui sebagai beban pada periode di mana peristiwa atau kondisi yang memicu pembayaran terjadi.

Dalam menghitung nilai kini dari pembayaran sewa, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental penyewa pada tanggal dimulainya sewa karena suku bunga implisit dalam sewa tidak dapat ditentukan. Setelah tanggal dimulainya sewa, jumlah liabilitas sewa ditingkatkan untuk mencerminkan penambahan bunga dan dikurangi pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, jumlah tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika terdapat modifikasi, perubahan jangka waktu sewa, perubahan pembayaran sewa, atau perubahan dalam penilaian opsi untuk membeli aset pendasar.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Leases (continued)

Applicable leases policies as of January 1, 2020 (continued)

Right-of-use assets and lease liabilities (continued)

b. Impact on lessee accounting (continued)

If the ownership of lease asset is transferred to the Group at the end of the lease term or the lease payments reflect the exercise of the purchase option, depreciation is calculated using the estimated useful life of the assets. Right-of-use assets are tested for impairment in accordance with SFAS No. 48.

On the initial of lease date, the Group recognized lease liabilities which measured at the present value of future lease payments that will be paid over the lease term. Lease payments include fixed payments (including substantially fixed payments), less lease incentive receivables, variable lease payments that depends on index or interest rate, and the expected amount to be paid in a residual value guarantee.

Lease payments also include the reasonable exercise price for the purchase option if it is determined to be made by the Group and the payment of a penalty to terminate the lease, if the lease term reflects the Company exercising the lease termination option. Variable lease payments that are not depends on an index or interest rate are recognized as an expense in the period in which the event or condition that triggers the payment occurs.

In calculating the present value of lease payments, the Group uses the lessee incremental borrowing rate at the inception date of the lease since the interest rate implicit in the lease cannot be determined. After the inception date of the lease, the amount of the lease liability is increased to reflect the interest increase and less lease payments made. Furthermore, the lease liabilities carrying amount is remeasured if there are modifications, changes in term of the lease, lease payments, or the valuation of the option to purchase the underlying asset.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

t. Sewa (lanjutan)

Kebijakan sewa yang berlaku sejak 1 Januari 2020 (lanjutan)

Aset hak guna dan liabilitas sewa (lanjutan)

b. Dampak pada akuntansi lessee (lanjutan)

Sewa jangka pendek (dengan jangka waktu kurang atau sama dengan 12 bulan) dan sewa aset bernilai rendah, serta elemen-elemen sewa tersebut, sebagian atau seluruhnya tidak menerapkan prinsip-prinsip pengakuan yang ditentukan oleh PSAK No. 73 akan diperlakukan sama dengan sewa operasi pada PSAK No. 30. Grup akan mengakui pembayaran sewa tersebut dengan dasar garis lurus selama masa sewa dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Beban ini dicatat pada beban umum dan administrasi dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Penerapan pencatatan PSAK No. 73 berlaku untuk seluruh sewa (kecuali sebagaimana yang disebutkan sebelumnya), yaitu sebagai berikut:

- a. Menyajikan aset hak-guna sebagai bagian dari aset tetap dan liabilitas sewa disajikan sebagai bagian dari liabilitas lain-lain dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, yang diukur pada nilai kini dari pembayaran sewa masa depan;
- b. Mencatat penyusutan aset hak-guna dan bunga atas liabilitas sewa dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif konsolidasian; dan
- c. Memisahkan jumlah total pembayaran ke bagian pokok (disajikan dalam kegiatan pendanaan) dan bunga (disajikan dalam kegiatan operasional) dalam laporan arus kas.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Leases (continued)

Applicable leases policies as of January 1, 2020 (continued)

Right-of-use assets and lease liabilities (continued)

b. Impact on lessee accounting (continued)

Short-term leases (with term of less or equal to 12 months) and leases of low-value assets, and elements of those leases, partially or entirely not applying the recognition principles stipulated by SFAS No. 73 will be treated the same as operating leases in SFAS No. 30. The Group will recognize these lease payments on a straight-line basis during the lease period on the statement of profit or loss and other comprehensive income. This expense is recorded under general and administrative expenses in consolidated statement of profit or loss.

The recording implementation of SFAS No. 73 is applied for all leases (except as stated earlier), as follows:

- a. Presents right-of-use assets as part of fixed assets and lease liabilities presented as part of other liabilities in the consolidated statement of financial position, which measured at the present value of the future lease payments;
- b. Records depreciation of right-of-use assets and interest on lease liabilities in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income; and
- c. Separates the total amount of cash paid into a principal portion (presented within financing activities) and interest (presented within operating activities) in the statement of cash flows.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

t. Sewa (lanjutan)

Kebijakan sewa sebelum tanggal 1 Januari 2020

Grup mengklasifikasikan sewa berdasarkan sejauh mana risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewaan berada pada lessor atau lessee, dan pada substansi transaksi daripada bentuk kontraknya.

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansi seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewaan. Sewa tersebut dikapitalisasi sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa minimum harus dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas, sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Beban keuangan dibebankan langsung ke operasi tahun berjalan.

Jika terdapat kepastian yang memadai bahwa lessee akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa, aset sewaan disusutkan selama estimasi masa manfaat aset tersebut. Jika tidak terdapat kepastian tersebut, maka aset sewaan disusutkan selama periode yang lebih pendek antara umur manfaat aset sewaan atau masa sewa. Laba atau rugi yang timbul dari transaksi jual dan sewa-balik kembali ditangguhkan dan diamortisasi selama sisa masa sewa.

Sewa Pembiayaan - sebagai Lessor

Entitas Anak mengakui aset berupa piutang sewa pembiayaan di laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar jumlah yang sama dengan investasi sewa neto.

Penerimaan piutang sewa diperlakukan sebagai pembayaran pokok dan pendapatan sewa. Pengakuan penghasilan pembiayaan didasarkan pada suatu pola yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan atas investasi neto Entitas Anak sebagai lessor dalam sewa pembiayaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Leases (continued)

Applicable leases policy before January 1, 2020

The Group classifies leases based on the extent to which risks and rewards incidental to the ownership of a leased asset are vested upon the lessor or the lessee, and the substance of the transaction rather than the form of the contract.

A lease is classified as a finance lease if it transfers substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased assets. Such leases are capitalized at the inception of the lease at the fair value of the leased property or, if lower, at the present value of minimum lease payments. Lease payments are apportioned between the finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of liability. Finance charges are charged directly to the current year profit or loss.

If there is reasonable certainty that the Group will obtain ownership by the end of the lease term, capitalized leased assets are depreciated over of the estimated useful life. If there is no reasonable certainty that the Group will obtain ownership by the end of the lease term, leased assets are depreciated over the shorter of the estimated useful life or the lease term. Any excess of sales proceeds over the carrying amount of an asset in a sale-and-leaseback transaction is deferred and amortized over the lease term.

Finance Lease - as Lessor

The Subsidiary recognizes assets in the form of finance lease receivables in its consolidated statement of financial position and presents them at an amount equal to the net investment in the lease.

Lease payment receivable is treated as repayment of principal and financing lease income. The recognition of finance income is based on a pattern reflecting a constant periodic rate of return on the Subsidiary's net investment as lessor in the finance lease.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

t. Sewa (lanjutan)

Kebijakan sewa sebelum tanggal 1 Januari 2020 (lanjutan)

Sewa Operasi - sebagai Lessee

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tidak mengalihkan secara substansi seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Dengan demikian, pembayaran sewa diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa.

Sewa Operasi - sebagai Lessor

Sewa di mana Grup tidak mengalihkan secara substansi seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

u. Perpajakan

Pajak Final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK No. 46. Oleh karena itu, Grup memutuskan untuk menyajikan beban pajak final sehubungan dengan penjualan tanah dan penghasilan sewa tanah dan bangunan sebagai pos tersendiri.

Perbedaan antara nilai tercatat dari aset revaluasi dan dasar pengenaan pajak merupakan perbedaan temporer sehingga menimbulkan liabilitas atau aset pajak tangguhan, kecuali untuk aset tertentu seperti tanah yang pada saat realisasinya dikenakan pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi.

Pajak Kini

Beban pajak tahun berjalan ditetapkan berdasarkan estimasi penghasilan kena pajak tahun berjalan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer aset dan liabilitas antara pelaporan komersial dan pajak pada setiap tanggal pelaporan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Leases (continued)

Applicable leases policy before January 1, 2020 (continued)

Operating Lease - as Lessee

A lease is classified as an operating lease if it does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased asset. Accordingly, the related lease payments are recognized in profit or loss on a straight-line basis over the lease term.

Operating Lease - as Lessor

Leases where the Group does not transfer substantially all the risks and rewards of ownership of the asset are classified as operating leases.

u. Taxation

Final Tax

Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subject to final tax. Final tax applied to the gross value of transactions is applied even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

Final tax is no longer governed by SFAS No. 46. Therefore, the Group has decided to present all of the final tax arising from sales of land and land and building rent revenue as separate line item.

The difference between the carrying amount of a revalued asset and its tax base is a temporary difference and gives rise to a deferred tax liability or asset, except for certain asset such as land, which realization is taxed with final tax on gross value of transaction.

Current Tax

Current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the current year. Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and tax bases of assets and liabilities at each reporting date.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

u. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan saldo terbawa rugi fiskal yang belum dikompensasikan, sepanjang perbedaan temporer yang boleh dikurangkan, saldo terbawa atas aset pajak yang belum digunakan dan rugi fiskal yang belum dikompensasikan tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba fiskal pada masa yang akan datang.

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian. Penambahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada tahun berjalan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan nilai tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur berdasarkan tarif pajak yang diharapkan akan dipakai pada saat aset direalisasikan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku atau yang telah secara substansial berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian. Aset dan liabilitas pajak tangguhan pada entitas yang sama disalinghapuskan (*offset*) dan disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai bagian dari aset atau liabilitas tergantung pada jumlah neto hasil saling hapus tersebut. Dampak pajak terkait dengan penyisihan dan/atau penyesuaian kembali dari seluruh perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh dari perubahan tarif pajak, diakui sebagai "Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan - Tangguhan" dan termasuk dalam laba atau rugi neto tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Taxation (continued)

Deferred Tax

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused of tax assets and unused tax losses to the extent that it is probable that future taxable profits will be available against which the deductible temporary differences and carry forward of unused tax assets and unused tax losses can be utilized.

Deferred tax is calculated at the tax rate that have been enacted or substantively enacted at the consolidated statements of financial position date. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rate is charged to current operations.

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the benefit of the deferred tax assets to be utilized.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled based on tax laws that have been enacted or substantively enacted as at consolidated statement of financial position date. Deferred tax assets and liabilities are offset on a per entity basis and shown in the consolidated statements of financial position either as part of assets or liabilities depending on the resulting net amount. The related tax effects of the provisions for and/or reversals of all temporary differences during the year, including the effect of change in tax rates, are recognized as "Income Tax Benefit (Expense) - Deferred" and included in the determination of net profit or loss for the year, except to the extent that it relates to items previously charged or credited to equity.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

u. Perpajakan (lanjutan)

Penyesuaian terhadap liabilitas pajak diakui pada saat hasil pemeriksaan diterima atau, jika Grup mengajukan keberatan, pada saat hasil keputusan atas keberatan telah ditetapkan.

Untuk setiap entitas yang dikonsolidasi, pengaruh pajak atas perbedaan temporer dan akumulasi rugi pajak, yang masing-masing dapat berupa aset atau liabilitas, disajikan dalam jumlah neto untuk masing-masing entitas tersebut.

v. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Pengalihan aset, liabilitas, saham dan instrumen kepemilikan lain antara entitas sepengendali tidak akan menghasilkan suatu laba atau rugi bagi Grup atau entitas individual yang berada dalam Grup yang sama. Oleh karena transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali tidak mengubah substansi ekonomi atas kepemilikan aset, liabilitas, saham atau instrumen kepemilikan lain yang dipertukarkan, pengalihan aset atau liabilitas harus dicatat berdasarkan nilai buku seperti penggabungan usaha yang menggunakan metode penyatuan kepentingan (*pooling-of-interests*). Dalam pelaksanaan metode penyatuan kepentingan, komponen-komponen laporan keuangan selama restrukturisasi terjadi disajikan seolah-olah restrukturisasi tersebut telah terjadi sejak awal periode penyajian.

Selisih yang timbul antara nilai tercatat investasi pada tanggal efektif dan nilai pengalihan dicatat sebagai bagian dari akun "Tambahkan Modal Disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Taxation (continued)

Amendments to tax obligations are recorded when an assessment is received or, if appealed against by the Group, when the result of the appeal is determined.

For each of the consolidated entities, the tax effects of temporary differences and accumulated tax loss, which individually are either assets or liabilities, are shown at the applicable net amounts.

v. Business Combination of Entities Under Common Control

Transfer of assets, liabilities, shares and other instruments of ownership among entities under common control would not result in a gain or loss to the Group or to the individual entity within the same Group. Since a restructuring transaction among entities under common control does not result in a change of the economic substance of the ownership of assets, liabilities, shares or other instruments of ownership which are exchanged, assets or liabilities transferred must be recorded at book values as business combination using the pooling-of-interests method. In applying the pooling-of-interests method, the components of the financial statements for the period during which the restructuring occurred must be presented in such a manner as if the restructuring has occurred since the beginning of the period presented.

The difference between the carrying values of the investments at the effective date and the transfer price is recognized as part of "Additional Paid-in Capital" account in the consolidated statement of financial position.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

w. Imbalan Kerja

Grup mengakui liabilitas imbalan kerja berdasarkan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003 ("Undang-undang") dan PSAK No. 24 (Revisi 2013), "Imbalan Kerja". PSAK ini, antara lain, menghilangkan mekanisme koridor dalam menghitung keuntungan atau kerugian yang diakui sebagai pendapatan atau beban dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Keuntungan atau kerugian aktuarial diakui langsung melalui penghasilan komprehensif lain. Pernyataan ini mewajibkan Grup mengakui seluruh imbalan kerja yang diberikan melalui program atau perjanjian formal dan informal, peraturan perundang-undangan atau peraturan industri, yang mencakup imbalan pasca-kerja karyawan, imbalan kerja jangka pendek dan jangka panjang lainnya, pesangon pemutusan hubungan kerja dan imbalan berbasis ekuitas.

Perhitungan estimasi liabilitas untuk imbalan kerja berdasarkan Undang-undang ditentukan dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit" dan menerapkan asumsi atas tingkat diskonto dan tingkat kenaikan kompensasi tahunan.

Seluruh pengukuran kembali keuntungan dan kerugian aktuarial diakui langsung melalui penghasilan komprehensif lain dengan tujuan agar aset atau liabilitas imbalan kerja karyawan neto diakui dalam laporan posisi keuangan untuk mencerminkan nilai penuh dari defisit dan surplus. Pengukuran kembali tidak mereklasifikasi laba atau rugi pada periode berikutnya.

Seluruh biaya jasa lalu diakui pada saat yang lebih dulu antara ketika amandemen/kurtailmen terjadi atau ketika biaya restrukturisasi atau pemutusan hubungan kerja diakui. Sebagai akibatnya, biaya jasa lalu yang belum *vested* tidak lagi dapat ditangguhkan dan diakui selama periode *vesting* masa depan.

Bunga neto dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto yang digunakan terhadap liabilitas imbalan kerja. Grup mengakui perubahan berikut pada liabilitas obligasi neto pada akun "Beban Pokok Penjualan" dan "Beban Umum dan Administrasi" pada laba rugi konsolidasian:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

w. Employee Benefits

The Group recognized employee benefits liability in accordance with Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 ("the Law") and SFAS No. 24 (Revised 2013), "Employee Benefits". This PSAK, among others, removes the corridor mechanism in calculating actual gains or losses which recognized as income or expense in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income. Actuarial gains or losses are recognized directly through other comprehensive income. This statement requires the Group to provide all employee benefits under formal and informal plans or agreements, under legislative requirements or through industry arrangements, including post-employment benefits, short-term and other long-term employee benefits, termination benefits and equity compensation.

The calculation of estimated liability for employee benefits based on the Law is determined using the "Projected Unit Credit" method and applying the assumptions on discount rate and annual rate of increase in compensation.

All re-measurements of actuarial gains and losses, are recognized immediately through other comprehensive income in order for the net employees' benefit asset or liability recognized in the statements of financial position to reflect the full value of the plan deficit and surplus. Re-measurement are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

All past service costs are recognized at the earlier of when the amendment/curtailment occurs and when the related restructuring or termination costs are recognized. As a result, unvested past service costs can no longer be deferred and recognized over the future vesting period.

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability or asset. The Group recognizes the following changes in the net defined benefit obligation under "Cost of Goods Sold" and "General and Administrative Expenses" as appropriate in the consolidated profit or loss:

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

w. Imbalan Kerja (lanjutan)

- i) Biaya jasa terdiri atas biaya jasa kini, biaya jasa lalu, keuntungan atau kerugian atas penyelesaian (*curtailment*) tidak rutin, dan
- ii) Beban atau penghasilan bunga neto.

Grup mempunyai program pensiun iuran pasti untuk seluruh karyawan tetap yang memenuhi syarat. Iuran dana pensiun ditanggung Grup sebesar 9,00% dari penghasilan dasar karyawan yang bersangkutan. Untuk karyawan yang telah menjadi pegawai tetap sebelum pendirian Dana Pensiun Indomobil Grup, Perusahaan dan Entitas Anak masih memberikan iuran tambahan sebesar kurang lebih 10,00% dari penghasilan dasar karyawan yang bersangkutan dengan jangka waktu maksimum sepuluh (10) tahun bagi yang memenuhi kriteria sesuai dengan ketentuan Pemerintah untuk manfaat pensiun.

Akumulasi kontribusi dana dari hasil pengembangannya yang ada di program pension ini akan menjadi pengurang liabilitas imbalan kerja Grup.

Program pensiun ini dikelola oleh Dana Pensiun Indomobil Grup dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Keuangan berdasarkan surat keputusan yang dikeluarkan pada bulan Desember 1995 yang diperbaharui pada bulan Maret 1997.

Manajemen berpendapat bahwa program pensiun iuran pasti di atas dan penyisihan imbalan kerja karyawan (Catatan 31) telah memenuhi ketentuan dalam Undang-undang Tenaga Kerja No. 13/2003 (Undang-undang No. 13) tanggal 25 Maret 2003 dan Grup telah mencatat estimasi liabilitas untuk uang pesangon, uang penghargaan masa kerja dan ganti kerugian karyawan sesuai dengan ketentuan dalam Undang-undang No. 13.

x. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Perusahaan dan mayoritas Entitas Anaknya menentukan mata uang fungsionalnya adalah Rupiah. Oleh karena itu, Perusahaan memutuskan mata uang penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian menggunakan Rupiah.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

w. Employee Benefits (continued)

- i) Service costs comprising current service costs, past-service costs, gains or losses on curtailments and non-routine settlements, and
- ii) Net interest expense or income.

The Group has a defined contribution retirement plans covering substantially all of their qualified permanent employees. Contributions are funded by the Group at 9.00% of the employees' pensionable earnings. The Company and certain Subsidiaries provide additional contribution for employees whose employment status have been on a permanent basis prior to the establishment of the Dana Pensiun Indomobil Group at approximately 10.00% of the employees' pensionable earnings for a maximum period of ten (10) years in accordance with the criteria set by the Government for the pension benefits.

The accumulated contribution and the investment results in this pension program will be a deduction to the Group's employee benefit liability

The pension fund is administered by Dana Pensiun Indomobil Group and has been approved by the Ministry of Finance based on its decision letter issued in December 1995, which was amended in March 1997.

Management believes that the aforesaid retirement plans and the provision for employee service entitlements benefits (Note 31) have taken into account the requirements of Labor Law No. 13/2003 (Law No. 13) dated March 25, 2003 and that the Group recorded the estimated liabilities for employees' separation, gratuity and compensation benefits as required under Law No. 13.

x. Foreign Currency Transactions and Balances

The Company and majority Subsidiaries determined that their functional currency is the Rupiah. Therefore, the Company decided that the presentation currency for the Consolidated Financial Statements is the Rupiah.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

x. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing (lanjutan)

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam mata uang fungsional berdasarkan nilai tukar yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan sesuai dengan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal transaksi perbankan terakhir untuk tahun yang bersangkutan dan laba atau rugi kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun yang bersangkutan.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, kurs yang digunakan adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Dolar AS (AS\$1)	14.105,01	13.901,01	US Dollar (US\$1)
Yen Jepang (JP¥100)	13.647,15	12.796,66	Japanese Yen (JP¥100)
Euro (EUR1)	17.330,13	15.588,60	Euro (EUR1)
Dolar Singapura (SGD1)	10.644,09	10.320,74	Singapore Dollar (SGD1)
Krona Swedia (SEK1)	1.724,82	1.488,30	Swedish Krona (SEK1)
Dolar Australia (AUD1)	10.771,29	9.739,06	Australian Dollar (AUD1)
Yuan Cina (CNY1)	2.161,49	1.990,84	China Yuan (CNY1)

Kurs yang digunakan dihitung berdasarkan rata-rata kurs beli dan jual uang kertas dan/atau kurs tukar transaksi yang terakhir yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

Transaksi dalam mata uang asing lainnya tidak signifikan.

y. Laba (Rugi) per Saham

Laba (rugi) per saham dihitung dengan membagi laba (rugi) tahun berjalan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar selama tahun yang bersangkutan (dikurangi perolehan kembali saham beredar, jika ada).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

x. Foreign Currency Transactions and Balances (continued)

Transactions involving foreign currencies are recorded in the functional currency at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the average of the selling and buying rates of exchange prevailing at the last banking transaction date of the year, as published by Bank Indonesia and any resulting gains or losses are credited or charged to current year operations.

As of December 31, 2020 and 2019, the exchange rates used were as follows:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Dolar AS (AS\$1)	14.105,01	13.901,01	US Dollar (US\$1)
Yen Jepang (JP¥100)	13.647,15	12.796,66	Japanese Yen (JP¥100)
Euro (EUR1)	17.330,13	15.588,60	Euro (EUR1)
Dolar Singapura (SGD1)	10.644,09	10.320,74	Singapore Dollar (SGD1)
Krona Swedia (SEK1)	1.724,82	1.488,30	Swedish Krona (SEK1)
Dolar Australia (AUD1)	10.771,29	9.739,06	Australian Dollar (AUD1)
Yuan Cina (CNY1)	2.161,49	1.990,84	China Yuan (CNY1)

The exchange rates used were computed by taking the average of the last published buying and selling rates for bank notes and/or exchange rates transaction by Bank Indonesia as of December 31, 2020 and 2019.

Transactions in other foreign currencies are insignificant.

y. Earnings (Loss) per Share

Earnings (loss) per share is computed by dividing earnings (loss) for the year by the weighted average number of issued and fully paid shares during the year (less treasury stock, if any).

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

y. Laba (Rugi) per Saham (lanjutan)

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, oleh karenanya, laba per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

z. Informasi Segmen Usaha

Segmen adalah bagian yang dapat dibedakan dari Grup yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dan jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen mencakup item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Item-item segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Grup dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

Segmen usaha terbagi dalam kelompok mobil, truk dan alat berat, jasa keuangan, sewa dan pelayanan dan lain-lain dan segmen geografis berdasarkan lokasi.

aa. Provisi

Provisi diakui jika Grup memiliki liabilitas kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya besar penyelesaian liabilitas tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah liabilitas tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan liabilitas kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibalik.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

y. Earnings (Loss) per Share (continued)

The Company has no outstanding dilutive potential ordinary shares for the years ended December 31, 2020 and 2019, accordingly, no diluted earnings per share is calculated and presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

z. Business Segment Information

A segment is a distinguishable component of the Group that is engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products or services within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intra-group balances and intra-group transactions are eliminated.

The business segment is determined based on automobile, truck and heavy equipment, financial services, rental and services and others and geographical segment based on location.

aa. Provisions

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

ab. Dividen

Pembagian dividen diakui sebagai liabilitas ketika dividen tersebut disetujui oleh Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan.

ac. Kontinjensi

Liabilitas kontinjensi diungkapkan, kecuali jika arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi kemungkinannya kecil (*remote*). Aset kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian, tetapi diungkapkan jika terdapat kemungkinan besar (*probable*) arus masuk manfaat ekonomi.

ad. Peristiwa setelah Periode Pelaporan

Peristiwa setelah akhir tahun yang memberikan tambahan informasi mengenai posisi keuangan Grup pada tanggal pelaporan (peristiwa penyesuaian), jika ada, dicerminkan dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa setelah akhir tahun yang bukan peristiwa penyesuaian diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian jika material.

ae. Tagihan Anjak Piutang

Tagihan anjak piutang merupakan piutang yang dibeli dari perusahaan lain. Tagihan anjak piutang diklasifikasikan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang. Pengakuan, pengukuran awal, pengukuran setelah pengakuan awal, reklasifikasi, penurunan nilai, penghentian pengakuan dan nilai wajar tagihan anjak piutang mengacu pada Catatan 2h.

af. Standar akuntansi yang diadopsi efektif tanggal 1 Januari 2020

Grup menerapkan PSAK 71: Instrumen Keuangan, PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan, dan PSAK 73: Sewa untuk pertama kalinya. Sifat dan dampak perubahan sebagai akibat dari standar akuntansi baru ini dijelaskan di bawah ini.

Beberapa amandemen dan interpretasi lainnya yang berlaku untuk pertama kalinya pada tahun 2020, namun tidak berdampak pada laporan keuangan konsolidasian Grup. Grup belum melakukan penerapan dini atas standar, interpretasi atau amandemen apa pun yang telah diterbitkan tetapi belum efektif pada tanggal 1 Januari 2020.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

ab. Dividends

Dividend distributions are recognized as a liability when the dividend is approved in the Company's General Meeting of the Shareholders.

ac. Contingencies

Unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote, contingent liabilities are disclosed. Contingent assets are not recognized in the consolidated financial statements but disclosed when an inflow of economic benefits is probable.

ad. Events after the Reporting Period

Post year-end events that provide additional information about the Group's financial position at the reporting date (adjusting events), if any, are reflected in the consolidated financial statements. Post year-end events that are not adjusting events are disclosed in the notes to consolidated financial statements when material.

ae. Factoring Receivables

Factoring receivables are receivables purchased from other companies. These factoring receivables are classified as loans and receivables. Recognition, initial measurement, subsequent measurement, reclassification, impairment, derecognition and fair value of factoring receivables are referred to Note 2h.

af. Accounting standards adopted effective January 1, 2020

The Group applied PSAK 71: Financial Instruments, PSAK 72: Revenue from Contracts with Customers, and PSAK 73: Leases for the first time. The nature and effect of the changes as a result of these new accounting standards are describe below.

Several other amendments and interpretations apply for the first time in 2020, but do not have an impact on the consolidated financial statements of the Group. The Group has not early adopted any standards, interpretations or amendments that have been issued but are not yet effective as of January 1, 2020.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

af. Standar akuntansi yang diadopsi efektif tanggal 1 Januari 2020 (lanjutan)

a. PSAK 71: Instrumen Keuangan

PSAK 71: Instrumen Keuangan menggantikan PSAK 55: Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran untuk periode tahun yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2020, dimana PSAK tersebut menggabungkan ketiga aspek akuntansi untuk instrumen keuangan: klasifikasi dan pengukuran; penurunan nilai; dan akuntansi lindung nilai.

Grup tidak menyajikan kembali informasi terkait untuk tahun 2019 untuk instrumen keuangan dalam ruang lingkup PSAK 71. Oleh karena itu, informasi terkait untuk tahun 2019 dilaporkan berdasarkan PSAK 55 dan tidak dapat dibandingkan dengan informasi yang disajikan untuk tahun 2020. Perbedaan, jika ada, yang timbul dari penerapan PSAK 71 telah diakui secara langsung dalam saldo laba per tanggal 1 Januari 2020.

Efek dari penerapan awal standar-standar tersebut sebagian besar terkait dengan hal berikut:

- i. Peningkatan kerugian penurunan nilai aset keuangan yang diakui (lihat Catatan 40);
- ii. Pengungkapan tambahan terkait dengan PSAK 71 (lihat Catatan 40).

PSAK 71 menetapkan ketentuan untuk pengakuan dan pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan. Standar ini menggantikan secara substansial PSAK 55, "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran". Standar baru ini membawa perubahan mendasar pada akuntansi untuk aset keuangan dan pada aspek-aspek tertentu dari akuntansi untuk liabilitas keuangan.

Selain itu, Grup telah menerapkan perubahan atas PSAK 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" yang hanya diterapkan dalam pengungkapan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

af. Accounting standards adopted effective January 1, 2020 (continued)

a. PSAK 71: Financial Instruments

PSAK 71: Financial Instruments replaces PSAK 55: Financial Instruments: Recognition and Measurements for annual periods beginning on or after January 1, 2020, bringing together all three aspects of the accounting for financial instruments: classification and measurement; impairment; and hedge accounting.

The Group has not restated corresponding information for 2019 for financial instruments in the scope of PSAK 71. Therefore, the corresponding information for 2019 is reported under PSAK 55 and is not comparable with the information presented for 2020. Differences, if any, arising from the adoption of PSAK 71 have been recognized directly in retained earnings as of January 1, 2020

The effect of initially applying these standards is mainly attributed to the following:

- i. Any increase in impairment losses recognized on financial assets (see Note 40);
- ii. Additional disclosures related to SFAS 71 (see Note 40).

SFAS 71 sets out requirements for recognizing and measuring financial assets and financial liabilities. This standard substantially replaces SFAS 55, "Financial Instruments: Recognition and Measurement". The new standard brings fundamental changes to the accounting for financial assets and to certain aspects of the accounting for financial liabilities.

Additionally, the Group has adopted consequential amendments to SFAS 60, "Financial Instruments: Disclosures" that are only applied to disclosures for the year ended December 31, 2020.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

af. Standar akuntansi yang diadopsi efektif tanggal 1 Januari 2020 (lanjutan)

a. PSAK 71: Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Klasifikasi dan pengukuran

Berdasarkan PSAK 71, instrumen utang selanjutnya diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, biaya diamortisasi, atau nilai wajar melalui OCI. Klasifikasi tersebut didasarkan pada dua kriteria: model bisnis Grup untuk mengelola aset; dan apakah arus kas kontraktual instrumen mewakili "pembayaran pokok dan bunga semata-mata (SPPI)" dari jumlah pokok terutang.

Penilaian model bisnis Grup dilakukan pada tanggal penerapan awal, 1 Januari 2020. Penilaian apakah arus kas kontraktual atas instrumen utang hanya terdiri dari pokok dan bunga dibuat berdasarkan fakta dan keadaan pada saat pengakuan awal aset.

Persyaratan klasifikasi dan pengukuran PSAK 71 tidak memiliki pengaruh yang signifikan bagi Grup. Grup terus mengukur pada nilai wajar semua aset keuangan yang sebelumnya dimiliki pada nilai wajar berdasarkan PSAK 55. Berikut ini adalah perubahan klasifikasi aset keuangan Grup:

- Piutang usaha dan aset keuangan tidak lancar lainnya diklasifikasikan sebagai Pinjaman yang diberikan dan piutang pada tanggal 31 Desember 2019 dimiliki untuk mengumpulkan arus kas kontraktual dan menimbulkan arus kas yang hanya mewakili pembayaran pokok dan bunga. Ini diklasifikasikan dan diukur sebagai instrumen utang yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi mulai 1 Januari 2020.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

af. Accounting standards adopted effective January 1, 2020 (continued)

a. PSAK 71: Financial Instruments (continued)

i. Classification and measurements

Under PSAK 71, debt instruments are subsequently measured at fair value through profit or loss, amortized costs, or fair value through OCI. The classification is based on two criteria: the Group's business model for managing the assets; and whether the instruments' contractual cash flows represent "solely payments of principal and interest (SPPI)" on the principal amount outstanding.

The assessment of the Group's business model was made as of the date of initial application, January 1, 2020. The assessment of whether contractual cash flows on debt instruments are solely comprised of principal and interest was made based on the facts and circumstances as at the initial recognition of the assets.

The classification and measurement requirements of PSAK 71 did not have a significant impact to the Group. The Group continued measuring at fair value all financial assets previously held at fair value under PSAK 55. The following are the changes in the classification of the Group's financial assets:

- Trade receivables, bank deposit and other non-current financial assets classified as Loans and receivables as at December 31, 2019 are held to collect contractual cash flows and give rise to cash flows representing solely payments of principal and interest. These are classified and measured as Debt instruments at amortized cost beginning January 1, 2020.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

af. Standar akuntansi yang diadopsi efektif tanggal 1 Januari 2020 (lanjutan)

a. PSAK 71: Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Klasifikasi dan pengukuran (lanjutan)

- Investasi ekuitas pada perusahaan non-publik yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan AFS pada tanggal 31 Desember 2019 diklasifikasikan dan diukur sebagai instrumen Ekuitas yang ditetapkan pada nilai wajar melalui OCI mulai 1 Januari 2020. Grup memilih untuk mengklasifikasikan investasi ekuitas non-tercatatnya yang tidak dapat ditarik kembali berdasarkan kategori ini pada tanggal penerapan awal karena bermaksud untuk menyimpan investasi ini di masa mendatang. Tidak ada kerugian penurunan nilai yang diakui dalam laba rugi untuk investasi tersebut pada periode sebelumnya.

Grup tidak menetapkan liabilitas keuangan apa pun yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Tidak ada perubahan dalam klasifikasi dan pengukuran untuk liabilitas keuangan Grup.

ii. Penurunan Nilai

Penerapan PSAK 71 telah secara fundamental mengubah akuntansi kerugian penurunan nilai Grup untuk aset keuangan dengan mengganti pendekatan kerugian yang terjadi PSAK 55 dengan pendekatan kerugian kredit ekspektasian (ECL) perkiraan masa depan. PSAK 71 mengharuskan Grup untuk mengakui penyisihan ECL untuk semua instrumen utang yang tidak dimiliki pada nilai wajar melalui laba rugi dan aset kontrak.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

af. Accounting standards adopted effective January 1, 2020 (continued)

a. PSAK 71: Financial Instruments (continued)

i. Classification and measurements (continued)

- Equity investments in non-listed companies classified as AFS financial assets as at December 31, 2019 are classified and measured as Equity instruments designated at fair value through OCI beginning January 1, 2020. The Group elected to classify irrevocably its non-listed equity investments under this category at the date of initial application as it intends to hold these investments for the foreseeable future. There were no impairment losses recognized in profit or loss for these investments in prior periods.

The Group has not designated any financial liabilities as at fair value through profit or loss. There are no changes in classification and measurement for the Group's financial liabilities.

ii. Impairment

The adoption of PSAK 71 has fundamentally changed the Group's accounting for impairment losses for financial assets by replacing PSAK 55's incurred loss approach with a forward-looking expected credit loss (ECL) approach. PSAK 71 requires the Group to recognize an allowance for ECLs for all debt instruments not held at fair value through profit or loss and contract assets.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

af. Standar akuntansi yang diadopsi efektif tanggal 1 Januari 2020 (lanjutan)

a. PSAK 71: Instrumen Keuangan (lanjutan)

iii. Akuntansi Lindung Nilai

Pada tanggal penerapan awal, semua hubungan lindung nilai Grup yang ada memenuhi syarat untuk diperlakukan sebagai hubungan lindung nilai berkelanjutan. Sebelum penerapan PSAK 71, Grup menetapkan perubahan nilai wajar seluruh kontrak forward dalam hubungan lindung nilai arus kas. Setelah penerapan ketentuan akuntansi lindung nilai PSAK 71, Grup hanya menetapkan elemen spot kontrak forward sebagai instrumen lindung nilai. Unsur forward diakui di OCI dan diakumulasi sebagai komponen ekuitas terpisah di bawah Biaya cadangan lindung nilai.

Berdasarkan PSAK 55, semua keuntungan dan kerugian yang timbul dari hubungan lindung nilai arus kas Grup memenuhi syarat untuk direklasifikasi ke laba rugi. Akan tetapi, menurut PSAK 71, keuntungan dan kerugian yang timbul dari lindung nilai arus kas dari perkiraan pembelian aset non-keuangan harus dimasukkan ke dalam jumlah tercatat awal aset non-keuangan. Perubahan ini hanya berlaku secara prospektif sejak tanggal penerapan awal PSAK 71 dan tidak berdampak pada laporan posisi keuangan tanggal 1 Januari 2020.

b. Amandemen PSAK 71: Instrumen Keuangan: Fitur Pembayaran di Muka dengan Kompensasi Negatif

Amandemen ini mengklarifikasi bahwa aset keuangan melewati kriteria 'semata-mata pembayaran pokok dan bunga atas jumlah pokok terhutang' terlepas dari peristiwa atau keadaan yang menyebabkan pemutusan awal kontrak dan terlepas dari pihak mana membayar atau menerima kompensasi yang wajar untuk awal pemutusan kontrak.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

af. Accounting standards adopted effective January 1, 2020 (continued)

a. PSAK 71: Financial Instruments (continued)

iii. Hedge Accounting

At the date of initial application, all of the Group's existing hedging relationships were eligible to be treated as continuing hedging relationships. Before the adoption of PSAK 71, the Group designated the change in fair value of the entire forward contracts in its cash flow hedge relationships. Upon adoption of the hedge accounting requirements of PSAK 71, the Group designates only the spot element of forward contracts as hedging instrument. The forward element is recognized in OCI and accumulated as a separate component of equity under Cost of hedging reserve.

Under PSAK 55, all gains and losses arising from the Group's cash flow hedging relationships were eligible to be subsequently reclassified to profit or loss. However, under PSAK 71, gains and losses arising on cash flow hedges of forecast purchases of non-financial assets need to be incorporated into the initial carrying amounts of the non-financial assets. This change only applies prospectively from the date of initial application of PSAK 71 and has no impact on the statement of financial position as at January 1, 2020.

b. Amendment to PSAK 71: Financial Instruments: Prepayment Features with Negative Compensation

These amendments clarify that a financial asset passes the 'sole payments of principal and interest on the principal amount outstanding' criterion regardless of an event or circumstance that causes the early termination of the contract and irrespective of which party pays or receives reasonable compensation for the early termination of the contract.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

af. Standar akuntansi yang diadopsi efektif tanggal 1 Januari 2020 (lanjutan)

c. PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan

PSAK 72 menggantikan PSAK 34: Kontrak Konstruksi, PSAK 23: Pendapatan dan Interpretasi terkait dan berlaku, dengan pengecualian terbatas, untuk semua pendapatan yang timbul dari kontrak dengan pelanggan. PSAK 72 menetapkan model lima langkah untuk memperhitungkan pendapatan yang timbul dari kontrak dengan pelanggan dan mensyaratkan bahwa pendapatan diakui pada jumlah yang mencerminkan imbalan yang diharapkan entitas berhak sebagai imbalan atas transfer barang atau jasa kepada pelanggan.

PSAK 72 mengharuskan entitas untuk melakukan pertimbangan, dengan mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan ketika menerapkan setiap langkah model untuk membuat kontrak dengan pelanggan mereka. Standar ini juga menetapkan akuntansi untuk biaya tambahan untuk memperoleh kontrak dan biaya yang terkait langsung dengan pemenuhan kontrak. Selain itu, standar tersebut membutuhkan pengungkapan yang luas.

Grup menerapkan PSAK 72 dengan menggunakan metode penerapan retrospektif yang dimodifikasi dengan tanggal penerapan awal 1 Januari 2020. Berdasarkan metode ini, standar dapat diterapkan untuk semua kontrak pada tanggal penerapan awal atau hanya untuk kontrak yang belum selesai pada tanggal ini. Grup memilih untuk menerapkan standar untuk semua kontrak pada 1 Januari 2020.

Penerapan PSAK 72 tidak mempunyai dampak terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

af. Accounting standards adopted effective January 1, 2020 (continued)

c. PSAK 72: Revenue from Contracts with Customers

PSAK 72 supersedes PSAK 34: Construction Contracts, PSAK 23: Revenue and related Interpretations and it applies, with limited exceptions, to all revenue arising from contracts with customers. PSAK 72 establishes a five-step model to account for revenue arising from contracts with customers and requires that revenue be recognized at an amount that reflects the consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring goods or services to a customer.

PSAK 72 requires entities to exercise judgment, taking into consideration all of the relevant facts and circumstances when applying each step of the model to contracts with their customers. The standard also specifies the accounting for the incremental costs of obtaining a contract and the costs directly related to fulfilling a contract. In addition, the standard requires extensive disclosures.

The Group adopted PSAK 72 using the modified retrospective method of adoption with the date of initial application of January 1, 2020. Under this method, the standard can be applied either to all contracts at the date of initial application or only to contracts that are not completed at this date. The Group elected to apply the standard to all contracts as at January 1, 2020.

Implementation of PSAK 72 has no impact to the Company and its Subsidiaries' Consolidated Financial Statements.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

af. Standar akuntansi yang diadopsi efektif tanggal 1 Januari 2020 (lanjutan)

d. PSAK 73: Sewa dan dapat diadopsi retrospektif

PSAK 73 menggantikan PSAK 30: Sewa, ISAK 8: Penentuan apakah suatu Perjanjian mengandung suatu Sewa, ISAK 23: Sewa Operasi-Insentif dan ISAK 24: Evaluasi Substansi Beberapa Transaksi yang Melibatkan Suatu Bentuk Legal Sewa. Standar tersebut menetapkan prinsip-prinsip untuk pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan sewa dan mengharuskan penyewa untuk mengakui sebagian besar sewa di laporan posisi keuangan.

Grup menerapkan PSAK 73 dengan menggunakan metode penerapan retrospektif yang dimodifikasi dengan tanggal penerapan awal 1 Januari 2020. Berdasarkan metode ini, standar diterapkan secara retrospektif dengan efek kumulatif dari penerapan awal standar yang diakui pada tanggal penerapan awal. Grup memilih untuk menggunakan kebijaksanaan praktis transisi untuk tidak menilai kembali apakah suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa pada tanggal 1 Januari 2020. Sebaliknya, Grup menerapkan standar hanya untuk kontrak yang sebelumnya diidentifikasi sebagai sewa yang menerapkan PSAK 30 dan ISAK 8 at tanggal aplikasi awal.

Perubahan utama dari definisi sewa berkaitan dengan konsep kontrol. PSAK 73 menentukan apakah suatu kontrak mengandung sewa atas dasar apakah penyewa memiliki hak untuk mengontrol penggunaan aset pada jangka waktu tertentu. Hal ini berbeda dengan PSAK 30 tentang risiko dan imbalan.

PSAK 73 mengubah cara Perusahaan mencatat sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai sewa operasi dibawah PSAK 30, yaitu sebagai berikut:

- i. Mencatat aset hak guna dan liabilitas sewa dalam laporan posisi keuangan, yang diukur pada nilai kini dari pembayaran sewa masa depan;

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

af. Accounting standards adopted effective January 1, 2020 (continued)

d. PSAK 73: Leases and can be applied using retrospective approach

PSAK 73 supersedes PSAK 30: Leases, ISAK 8: Determining whether an Arrangement contains a Lease, ISAK 23: Operating Leases-Incentives and ISAK 24: Evaluating the Substance of Transactions Involving the Legal Form of a Lease. The standard sets out the principles for the recognition, measurement, presentation and disclosure of leases and requires lessees to recognize most leases on the statement of financial position.

The Group adopted PSAK 73 using the modified retrospective method of adoption with the date of initial application of January 1, 2020. Under this method, the standard is applied retrospectively with the cumulative effect of initially applying the standard recognized at the date of initial application. The Group elected to use the transition practical expedient to not reassess whether a contract is, or contains a lease at January 1, 2020. Instead, the Group applied the standard only to contracts that were previously identified as leases applying PSAK 30 and ISAK 8 at the date of initial application.

The change in definition of a lease mainly relates to the concept of control. SFAS 73 determines whether a contract contains a lease on the basis of whether the customer has the right to control the use of an identified asset for a period of time. This is in contrast to the focus on 'risks and rewards' in SFAS 30.

SFAS 73 changes how the Group accounts for leases previously classified as operating leases under SFAS 30, as follow:

- i. Recognises right-of-use assets and lease liabilities in the statement of financial position, initially measured at the present value of the future lease payments;

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

af. Standar akuntansi yang diadopsi efektif tanggal 1 Januari 2020 (lanjutan)

d. PSAK 73: Sewa dan dapat diadopsi retrospektif (lanjutan)

ii. Mencatat penyusutan aset hak guna dan bunga atas liabilitas sewa dalam laporan laba rugi;

Aset hak guna disusutkan berdasarkan garis lurus sepanjang mana yang lebih pendek antara masa sewa dan estimasi masa manfaat aset, berkisar antara 3-5 tahun.

iii. Memisahkan jumlah total pembayaran sewa ke bagian pokok dan bunga pada laporan arus kas yang disajikan dalam aktivitas pendanaan.

Grup memiliki kontrak sewa untuk berbagai item aset tetap. Sebelum penerapan PSAK 73, Grup mengklasifikasikan setiap sewa (sebagai lessee) pada tanggal permulaan sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi. Lihat Catatan 2t Sewa untuk kebijakan akuntansi sebelum 1 Januari 2020.

Dengan menerapkan PSAK 73, Grup menerapkan pendekatan pengakuan dan pengukuran tunggal untuk semua sewa kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa dari aset bernilai rendah. Standar ini mengatur persyaratan transisi khusus dan cara praktis, yang telah diterapkan oleh Grup.

i. Sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan

Grup tidak mengubah jumlah tercatat awal aset dan liabilitas yang diakui pada tanggal penerapan awal untuk sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan (yaitu, aset hak-guna dan liabilitas sewa sama dengan aset dan liabilitas sewa yang diakui berdasarkan PSAK 30). Persyaratan PSAK 73 diterapkan untuk sewa ini mulai 1 Januari 2020.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

af. Accounting standards adopted effective January 1, 2020 (continued)

d. PSAK 73: Leases and can be applied using retrospective approach (continued)

ii. Recognises depreciation of right-of-use assets and interest on lease liabilities in profit or loss;

Right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the shorter of the lease term and the estimated useful lives of the assets, ranging from 3 to 5 years.

iii. Separates the total amount of cash paid into a principal portion (presented within financing activities) and interest (presented within financing activities) in the consolidated statement of cash flows.

The Group has lease contracts for various items of fixed assets. Before the adoption of PSAK 73, the Group classified each of its leases (as lessee) at the inception date as either a finance lease or an operating lease. Refer to Note 2t Leases for the accounting policy prior to January 1, 2020.

Upon adoption of PSAK 73, the Group applied a single recognition and measurement approach for all leases except for short-term leases and leases of low-value assets. The standard provides specific transition requirements and practical expedients, which have been applied by the Group.

i. Leases previously classified as finance lease

The Group did not change the initial carrying amounts of recognized assets and liabilities at the date of initial application for leases previously classified as finance leases (i.e., the right-of-use assets and lease liabilities equal the lease assets and liabilities recognized under PSAK 30). The requirements of PSAK 73 were applied to these leases from January 1, 2020.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

af. Standar akuntansi yang diadopsi efektif tanggal 1 Januari 2020 (lanjutan)

d. PSAK 73: Sewa dan dapat diadopsi retrospektif (lanjutan)

ii. Sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai sewa operasi

Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai sewa operasi, kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa dari aset bernilai rendah. Aset hak-guna untuk sebagian besar sewa diakui berdasarkan nilai tercatat seolah-olah standar tersebut selalu diterapkan, selain dari penggunaan suku bunga pinjaman inkremental pada tanggal penerapan awal. Dalam beberapa sewa, aset hak-guna diakui berdasarkan jumlah yang sama dengan liabilitas sewa, disesuaikan dengan pembayaran sewa dibayar dimuka dan yang masih harus dibayar yang diakui sebelumnya. Liabilitas sewa diakui berdasarkan nilai kini dari sisa pembayaran sewa, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental pada tanggal penerapan awal.

Grup juga menerapkan cara praktis yang tersedia di mana:

- untuk menetapkan tingkat diskonto tunggal untuk portofolio sewa dengan karakteristik yang cukup mirip;
- Menerapkan pembebasan sewa jangka pendek untuk sewa dengan jangka waktu sewa yang berakhir dalam 12 bulan sejak tanggal penerapan awal;
- Tidak termasuk biaya langsung awal dari pengukuran aset hak-guna pada tanggal penerapan awal;
- Menggunakan peninjauan kembali dalam menentukan jangka waktu sewa di mana kontrak berisi opsi untuk memperpanjang atau mengakhiri sewa.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

af. Accounting standards adopted effective January 1, 2020 (continued)

d. PSAK 73: Leases and can be applied using retrospective approach (continued)

ii. Leases previously classified as operating lease

The Group recognized right-of-use assets and lease liabilities for those leases previously classified as operating leases, except for short-term leases and leases of low-value assets. The right-of-use assets for most leases were recognized based on the carrying amount as if the standard had always been applied, apart from the use of incremental borrowing rate at the date of initial application. In some leases, the right-of-use assets were recognized based on the amount equal to the lease liabilities, adjusted for any related prepaid and accrued lease payments previously recognized. Lease liabilities were recognized based on the present value of the remaining lease payments, discounted using the incremental borrowing rate at the date of initial application.

The Group also applied the available practical expedients wherein it:

- to apply a single discount rate to a portfolio of leases with reasonably similar characteristic;
- Applied the short-term leases exemptions to leases with lease term that ends within 12 months of the date of initial application;
- Excluded the initial direct costs from the measurement of the right-of-use asset at the date of initial application;
- Used hindsight in determining the lease term where the contract contained options to extend or terminate the lease.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

af. Standar akuntansi yang diadopsi efektif tanggal 1 Januari 2020 (lanjutan)

- d. PSAK 73: Sewa dan dapat diadopsi retrospektif (lanjutan)

Untuk informasi yang lebih lengkap dan rinci terkait perubahan dan dampak dari penerapan PSAK 73, lihat Catatan 40.

- e. Amandemen PSAK 1 dan PSAK 25: Definisi Material

Amandemen ini mengklarifikasi definisi materi dengan tujuan menyelaraskan definisi yang digunakan dalam kerangka kerja konseptual dan beberapa PSAK terkait. Selain itu, juga memberikan panduan yang lebih jelas mengenai definisi material dalam konteks pengurangan pengungkapan yang berlebihan karena perubahan ambang batas definisi material.

- f. Amandemen PSAK 15 – Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama: Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama

Amandemen ini mengatur bahwa entitas juga menerapkan PSAK 71 atas instrumen keuangan pada entitas asosiasi atau ventura bersama dimana metode ekuitas tidak diterapkan. Hal ini termasuk kepentingan jangka panjang yang secara substansi membentuk bagian investasi neto entitas pada entitas asosiasi atau ventura bersama.

- g. ISAK 36: Interpretasi atas Interaksi antara Ketentuan Mengenai Hak atas Tanah dalam PSAK 16: Aset Tetap dan PSAK 73: Sewa

ISAK 36 ini memberikan penegasan atas intensi dan pertimbangan DSAK yang dicakup dalam Dasar Kesimpulan PSAK 73 paragraf DK02-DK10 mengenai perlakuan akuntansi atas hak atas tanah yang bersifat sekunder.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

af. Accounting standards adopted effective January 1, 2020 (continued)

- d. PSAK 73: Leases and can be applied using retrospective approach (continued)

For more information and details on the changes and impacts resulted from the adoption of SFAS 7, see Note 40.

- e. Amendment to PSAK 1 and PSAK 25: Definition of Materiality

This amendment clarifies the definition of material with the aim of harmonizing the definitions used in the conceptual framework and some relevant PSAKs. In addition, it also provides clearer guidance regarding the definition of material in the context of reducing over disclosure due to changes in the threshold of the material definition.

- f. Amendments to PSAK 15 – Investments in Joint Associates and Joint Ventures: Long-term Interests in Associates and Joint Ventures

These amendments provide that the entity should also apply PSAK 71 on the financial instruments to associates or joint ventures where the equity method is not applied. This includes long-term interests that substantively form the entity's net investment in an associates or joint ventures.

- g. ISAK 36: Interpretation of the Interaction between Provisions regarding Land Rights in PSAK 16: Fixed Assets and PSAK 73: Leases

ISAK 36 provides confirmation of the intentions and considerations of the DSAK covered in the Basis for Conclusion PSAK 73 paragraphs DK02 to DK10 regarding the accounting treatment of secondary land rights.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

af. Standar akuntansi yang diadopsi efektif tanggal 1 Januari 2020 (lanjutan)

- g. ISAK 36: Interpretasi atas Interaksi antara Ketentuan Mengenai Hak atas Tanah dalam PSAK 16: Aset Tetap dan PSAK 73: Sewa (lanjutan)

Secara umum ISAK 36 ini mengatur mengenai: (1) penilaian dalam menentukan perlakuan akuntansi terkait suatu hak atas tanah yang melihat pada substansi dari hak atas tanah dan bukan bentuk legalnya; (2) perlakuan akuntansi terkait hak atas tanah yang sesuai dengan PSAK 16 yaitu jika suatu ketentuan kontraktual memberikan hak yang secara substansi menyerupai pembelian aset tetap termasuk ketentuan dalam PSAK 16 paragraf 58 yang mengatur bahwa pada umumnya tanah tidak disusutkan; dan (3) perlakuan akuntansi terkait hak atas tanah yang sesuai dengan PSAK 73 yaitu jika substansi suatu hak atas tanah tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar dan hanya memberikan hak untuk menggunakan aset pendasar tersebut selama suatu jangka waktu, maka substansi hak atas tanah tersebut adalah transaksi sewa.

ISAK ini tidak berdampak pada laporan keuangan konsolidasian, juga tidak diharapkan akan berdampak pada masa depan Grup.

- h. Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang judul laporan keuangan

Amendemen PSAK 1 merupakan penyesuaian beberapa paragraf dalam PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan yang sebelumnya tidak diadopsi dari IAS 1 Presentation of Financial Statements menjadi diadopsi. Amendemen ini membuka opsi yang memperkenankan entitas menggunakan judul laporan selain yang digunakan dalam PSAK 1. Amendemen ini tidak berdampak pada laporan keuangan konsolidasian, juga tidak diharapkan akan berdampak pada masa depan Grup.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

af. Accounting standards adopted effective January 1, 2020 (continued)

- g. ISAK 36: Interpretation of the Interaction between Provisions regarding Land Rights in PSAK 16: Fixed Assets and PSAK 73: Leases (continued)

In general, ISAK 36 sets out the principles on: (1) judgments in determining the accounting treatment of a land right that looks at the substance of a land right and not its legal form; (2) accounting treatment of land rights in accordance with PSAK 16, where if a contractual provision provides rights that in substance resemble the purchase of fixed assets, including the provisions in paragraph 58 of PSAK 16 which stipulates that, in general, land is not depreciated; and (3) accounting treatment of land rights in accordance with PSAK 73 that is, if the substance of a land right does not transfer control over the underlying asset and only gives the right to use the underlying asset for a period of time, then the substance of the land right to is a lease transaction.

This ISAK had no impact on the consolidated financial statements of, nor is there expected to be any future impact to the Group.

- h. Amendments to PSAK 1: Presentation of Financial Statements on the title of financial statements

The amendments to PSAK 1 are several paragraphs in PSAK 1: Presentation of Financial Statements which were not previously adopted from IAS 1 Presentation of Financial Statements to be adopted. This amendment opens an option that allows entities to use report titles other than those used in PSAK 1. These amendments had no impact on the consolidated financial statements of, nor is there expected to be any future impact to the Group.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

af. Standar akuntansi yang diadopsi efektif tanggal 1 Januari 2020 (lanjutan)

- i. Amandemen PSAK 60, PSAK 71, dan PSAK 55: Reformasi Acuan Suku Bunga

Amandemen PSAK 71 dan PSAK 55 Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran memberikan sejumlah keringanan, yang berlaku untuk semua hubungan lindung nilai yang secara langsung dipengaruhi oleh reformasi acuan suku bunga. Hubungan lindung nilai akan terpengaruh jika reformasi tersebut menimbulkan ketidakpastian tentang waktu dan / atau jumlah arus kas berbasis acuan dari item lindung nilai atau instrumen lindung nilai. Amandemen ini tidak berdampak pada laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha karena tidak memiliki hubungan lindung nilai suku bunga.

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir tahun pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam tahun pelaporan berikutnya.

i. Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK No. 71 (sejak 1 Januari 2020) dan PSAK 55 (sebelum 1 Januari 2020) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2h.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

af. Accounting standards adopted effective January 1, 2020 (continued)

- i. Amendments to PSAK 60, PSAK 71, and PSAK 55: Interest Rate Benchmark Reform

The amendments to PSAK 71 and PSAK 55 Financial Instruments: Recognition and Measurement provide a number of reliefs, which apply to all hedging relationships that are directly affected by interest rate benchmark reform. A hedging relationship is affected if the reform gives rise to uncertainty about the timing and/or amount of benchmark-based cash flows of the hedged item or the hedging instrument. These amendments have no impact on the consolidated financial statements of the Group as it does not have any interest rate hedge relationships.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting year. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amounts of the assets and liabilities affected in future years.

i. Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Classification of financial assets and financial liabilities

The Group determines the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in SFAS No. 71 (starting January 1, 2020) and SFAS No. 55 (before January 1, 2020). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2h.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

i. Pertimbangan (lanjutan)

Usaha yang berkelanjutan

Manajemen Grup telah melakukan penilaian atas kemampuan Grup untuk melanjutkan kelangsungan usahanya dan berkeyakinan bahwa Grup memiliki sumber daya untuk melanjutkan usahanya di masa mendatang. Selain itu, manajemen tidak mengetahui adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan yang signifikan terhadap kemampuan Grup untuk melanjutkan kelangsungan usahanya. Oleh karena itu, laporan keuangan telah disusun atas dasar usaha yang berkelanjutan.

Sewa

Grup menentukan masa sewa sebagai periode sewa yang tidak dapat dibatalkan, serta periode yang dicakup oleh opsi untuk memperpanjang sewa, jika penyewa cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut, dan periode yang dicakup oleh opsi untuk menghentikan sewa, jika penyewa cukup pasti untuk tidak mengeksekusi opsi tersebut.

Grup memiliki beberapa kontrak sewa dengan opsi perpanjangan dan opsi penghentian. Grup menerapkan pertimbangan dalam mengevaluasi apakah penyewa cukup pasti untuk mengeksekusi opsi pembaruan atau penghentian sewa tersebut. Grup mempertimbangkan semua faktor-faktor relevan yang menciptakan insentif ekonomi jika Grup mengeksekusi opsi pembaruan atau penghentian tersebut. Setelah dimulainya masa sewa, Grup menilai kembali masa sewa jika terdapat peristiwa atau perubahan signifikan pada lingkungan dalam kendalinya yang mempengaruhi kemampuan Grup untuk mengeksekusi atau tidak mengeksekusi opsi pembaruan atau penghentian sewa (misalnya, konstruksi dari pengembangan prasarana yang signifikan atau penyesuaian signifikan dari aset sewa).

Penentuan mata uang fungsional

Mata uang fungsional setiap entitas Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana entitas beroperasi. Manajemen telah menentukan Rupiah adalah mata uang fungsional Grup. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

i. Judgments (continued)

Going concern

The Group's management has made an assessment of the Group's ability to continue as a going concern and is satisfied that the Group has the resources to continue in business for the foreseeable future. Furthermore, the management is not aware of any material uncertainties that may cast significant doubt upon the Group's ability to continue as a going concern. Therefore, the financial statements continue to be prepared on the going concern basis.

Leases

The Group determines the lease term as the non-cancellable term of the lease, together with any periods covered by an option to extend the lease if it is reasonably certain to be exercised, or any periods covered by an option to terminate the lease, if it is reasonably certain not to be exercised.

The Group has several lease contracts that include extension and termination options. The Group applies judgement in evaluating whether it is reasonably certain whether or not to exercise the option to renew or terminate the lease. That is, it considers all relevant factors that create an economic incentive for it to exercise either the renewal or termination. After the commencement date, the Group reassesses the lease term if there is a significant event or change in circumstances that is within its control that affects its ability to exercise or not to exercise the option to renew or to terminate (e.g., construction of significant leasehold improvements or significant customisation of the leased asset).

Determination of functional currency

The functional currency of each entity of the Group is the currency of the primary economic environment in which each entity operates. Management determined that the functional currency the Group is Rupiah, it is the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering services.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

i. Pertimbangan (lanjutan)

Pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Alokasi Harga Beli dan Penurunan Nilai Goodwill

Akuntansi akuisisi mensyaratkan penggunaan estimasi akuntansi secara ekstensif dalam mengalokasikan harga beli kepada nilai pasar wajar aset dan liabilitas yang diakuisisi, termasuk aset tak berwujud. Akuisisi bisnis tertentu oleh Grup menimbulkan *goodwill*. *Goodwill* tidak diamortisasi dan diuji bagi penurunan nilai setiap tahunnya.

Uji penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai. Dalam hal ini, *goodwill* diuji untuk penurunan nilai setiap tahunnya dan jika terdapat indikasi penurunan nilai. Manajemen harus menggunakan pertimbangan dalam mengestimasi nilai terpulihkan dan menentukan adanya indikasi penurunan nilai.

Kontinjensi

Ketika Grup sedang terlibat dalam proses hukum, perkiraan biaya kemungkinan bagi penyelesaian klaim telah dikembangkan melalui konsultasi dengan bantuan konsultan hukum Grup didasarkan pada analisis hasil yang potensial.

ii. Estimasi dan asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode berikutnya diungkapkan di bawah ini.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

i. Judgments (continued)

Income tax

Significant judgment is involved in determining provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the final tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

Purchase Price Allocation and Goodwill Impairment

Acquisition accounting requires extensive use of accounting estimates to allocate the purchase price to the fair market values of the assets and liabilities purchased, including intangible assets. Certain business acquisitions of the Group have resulted in goodwill. Goodwill is not amortized and subject to an annual impairment testing.

Impairment test is performed when certain impairment indicators are present. In case of goodwill, such assets are subject to annual impairment test and whenever there is an indication that such asset may be impaired. Management has to use its judgment in estimating the recoverable value and determining if there is any indication of impairment.

Contingencies

When the Group are currently involved in legal proceedings, the estimate of the probable cost for the resolution of claims has been developed in consultation with the aid of the legal counsel handling the Group defense in this matter and is based upon an analysis of potential results.

ii. Estimates and assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

ii. Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Situasi saat ini dan asumsi mengenai perkembangan di masa depan dapat berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Pensiun dan liabilitas imbalan kerja karyawan

Penentuan liabilitas dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian.

Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup langsung diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya. Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto.

Umur ekonomis dan metode penyusutan aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus dan *unit-of-production* berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 1 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya beban penyusutan masa depan dapat direvisi.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

ii. Estimates and assumptions (continued)

The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Pension and employee benefits liabilities

The determination of the Group's obligations and cost for pension and employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turnover rate, disability rate, retirement age and mortality rate.

Actual results that differ from the Group's assumptions are recognized immediately in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as and when they occurred. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense.

Useful lives and depreciation method of fixed assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line method and *unit-of-production* over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 1 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

ii. Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas beda temporer antara dasar keuangan dan dasar pajak atas aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan. Seluruh rugi pajak yang belum digunakan diakui sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi pajak tersebut dapat digunakan.

Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan.

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi beban yang timbul untuk penjualan. Penyisihan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi.

Penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha, piutang pembiayaan dan piutang lain-lain

Grup mengevaluasi akun-akun tertentu yang diketahui bahwa beberapa pelanggannya tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya.

Dalam hal tersebut, Grup mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit pelanggan berdasarkan catatan kredit dari faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas pelanggan terhadap jumlah terutang guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Grup. Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha, piutang pembiayaan dan piutang lain-lain. Selain membentuk penyisihan kerugian penurunan nilai secara individual, Grup juga membentuk penyisihan kerugian penurunan nilai kolektif atas eksposur piutang berdasarkan data kerugian historis.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

ii. Estimates and assumptions (continued)

Deferred tax assets

Deferred tax assets are recognized for temporary differences between the financial bases and tax bases of assets and liabilities at each reporting date. All unused tax losses are recognized to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized.

Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

Allowance for decline in market values and obsolescence of inventories

Allowance for decline in market values and obsolescence of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The allowance are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated.

Allowance for impairment losses on trade receivables, financing receivables and other receivables

The Group evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations.

In these cases, the Group uses judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Group expects to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment losses on trade receivables, financing receivables and other receivables. In addition to individual impairment assessment, the Group estimates the collective impairment allowance for its receivables portfolio based on historical loss experience.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

ii. Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Penurunan nilai aset non-keuangan

Penurunan nilai timbul saat nilai tercatat aset atau UPK melebihi jumlah terpulihkannya, yaitu yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada data yang tersedia dari transaksi penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset. Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dipadukan dengan penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia. Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi atas kemungkinan penurunan nilai potensial atas aset non-keuangan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

Nilai wajar instrumen keuangan

Grup mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti objektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Grup menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Grup.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

ii. Estimates and assumptions (continued)

Impairment of non-financial assets

An impairment exists when the carrying value of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing the asset. In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the specific risks to the asset.

In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators. The value in use calculation is based on a discounted cash flow model.

Management believes that there is no indication of potential impairment in values of non-financial assets as of December 31, 2020 and 2019.

Fair value of financial instruments

The Group carries certain financial assets and liabilities at fair values, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair values would differ if the Group utilized different valuation methodology. Any changes in fair values of these financial assets would affect directly the Group's profit or loss.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember / December 31, 2020
Kas	30,701,776,631
Kas di bank	
Pihak berelasi	
Rekening Rupiah	
PT Bank Ina Perdana Tbk	7,196,889,479
Total kas di bank - pihak berelasi	7,196,889,479
Pihak ketiga	
Rekening Rupiah	
PT Bank DBS Indonesia	705,694,113,940
PT Bank BTPN Tbk	413,394,853,565
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	213,014,274,789
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	84,601,900,559
PT Bank UOB Indonesia	79,264,233,380
PT Bank Central Asia Tbk	76,505,544,835
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	30,330,657,906
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	17,155,235,278
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	14,899,175,579
Standard Chartered Bank	6,664,643,872
PT Bank Mizuho Indonesia	6,648,636,363
PT Bank CIMB Niaga Tbk	4,316,718,407
PT Bank OCBC NISP Tbk	1,937,806,830
PT Bank Permata Tbk	1,835,513,986
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	1,161,560,385
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	561,021,174
PT BPD Jawa Timur Tbk	467,691,235
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	7,048,131,030

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

This account consists of:

	31 Desember / December 31, 2019	
	26,654,216,851	Cash on hand
		Cash in banks
		Related Party
		Rupiah accounts
	2,160,891,596	PT Bank Ina Perdana Tbk
Total cash in banks - related party	2,160,891,596	Total cash in banks - related party
		Third Parties
		Rupiah accounts
	319,071,868,587	PT Bank DBS Indonesia
	84,646,250,169	PT Bank BTPN Tbk
	61,662,687	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
	65,080,052,552	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
	5,475,226,264	PT Bank UOB Indonesia
	86,846,763,896	PT Bank Central Asia Tbk
	18,120,500,074	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
	7,835,967,046	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
	11,080,883,479	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
	7,228,087,087	Standard Chartered Bank
	1,188,102,061	PT Bank Mizuho Indonesia
	3,057,972,856	PT Bank CIMB Niaga Tbk
	6,583,660,259	PT Bank OCBC NISP Tbk
	1,155,111,047	PT Bank Permata Tbk
	141,894,129	PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk
	2,059,930,947	PT BPD Jawa Timur Tbk
	7,766,449,548	Others (below Rp1 billion each)

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Akun ini terdiri dari: (lanjutan)

	31 Desember / December 31, 2020	31 Desember / December 31, 2019
Pihak ketiga		
Rekening Dolar AS - AS\$5.865.923,96 pada tanggal 31 Desember 2020 dan AS\$4.211.961,06 pada tanggal 31 Desember 2019		
PT Bank DBS Indonesia	22,143,167,814	8,776,966,276
PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	21,107,554,280	1,374,086,168
PT Bank BTPN Tbk.	12,780,015,661	1,024,959,846
PT Bank OCBC NISP Tbk.	9,594,520,960	18,202,004,511
United Overseas Bank Limited Co.	8,974,600,214	17,066,002,383
PT Bank UOB Indonesia	2,211,884,618	2,829,089,259
PT Bank Central Asia Tbk	1,842,791,387	502,482,151
PT Bank Mizuho Indonesia	1,544,812,425	287,953,824
Standard Chartered Bank	1,349,891,652	2,617,255,475
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	678,574,342	4,663,353,596
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	511,102,523	1,206,358,731
Rekening Euro - EUR398.308,17 pada tanggal 31 Desember 2020 dan EUR1.738.906,61 pada tanggal 31 Desember 2019		
PT Bank DBS Indonesia	6,840,359,382	27,062,570,635
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	62,360,047	44,548,911
Rekening bank dalam mata uang asing lainnya	17,453,742,660	723,865,110
Total kas di bank - pihak ketiga	1,772,597,091,076	718,538,006,261
Dikurangi penyisihan kerugian kredit ekspektasian atas kas di bank	(239,138,808)	-
Total kas di bank	1,779,554,841,747	720,698,897,857
Setara kas - deposito berjangka		
Pihak berelasi		
Rekening Rupiah		
PT Bank Ina Perdana	91,370,524,279	73,531,335,863
Total deposito berjangka - pihak berelasi	91,370,524,279	73,531,335,863
Pihak ketiga		
Rekening Rupiah		
PT Bank Mega Tbk	461,712,290,437	141,345,916,838
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	255,000,000,000	56,000,000,000
PT Bank Nationalnobu Tbk	200,000,000,000	-
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	35,200,000,000	-
PT Bank BTPN Tbk	25,798,360,737	136,000,000,000
PT Bank Rakyat Indonesia Syariah	8,900,000,000	-
PT Bank CCB Indonesia Tbk.	3,754,787,285	3,413,264,865
PT Bank Shinhan Indonesia	3,500,000,000	8,500,000,000
PT Bank CTBC Indonesia	-	100,000,000,000
PT Bank Permata Tbk	-	100,000,000,000
PT Bank Victoria International Tbk.	-	18,000,000,000
PT Bank Bukopin Tbk.	-	2,500,000,000
PT Bank Mayapada International Tbk	-	2,000,000,000
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	1,196,671,210	1,188,574,058
Total deposito berjangka - pihak ketiga	995,062,109,669	568,947,755,761
Total setara kas - deposito berjangka	1,086,432,633,948	642,479,091,624
Total kas dan setara kas	2,896,689,252,326	1,389,832,206,332

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

This account consists of: (continued)

	31 Desember / December 31, 2020	31 Desember / December 31, 2019
Third Parties		
US Dollar Accounts - US\$5,865,923.96 as of December 31, 2020 and US\$4,211,961.06 December 31, 2019		
PT Bank DBS Indonesia		
PT Bank Danamon Indonesia Tbk.		
PT Bank BTPN Tbk.		
PT Bank OCBC NISP Tbk.		
United Overseas Bank Limited Co.		
PT Bank UOB Indonesia		
PT Bank Central Asia Tbk		
PT Bank Mizuho Indonesia		
Standard Chartered Bank		
PT Bank Maybank Indonesia Tbk		
Others (below Rp1 billion each)		
Euro Accounts - EURO398,308.17 as of December 31, 2020 and EURO1,738,906.61 as of December 31, 2019		
PT Bank DBS Indonesia		
Others (below Rp1 billion each)		
Bank accounts in other foreign currencies		
Total cash in banks - third parties		
Less allowance for expected credit loss on cash in banks		
Total cash in banks		
Cash equivalents - time deposits		
Related Party		
Rupiah accounts		
PT Bank Ina Perdana		
Total time deposits - related party		
Third Parties		
Rupiah accounts		
PT Bank Mega Tbk		
PT Bank Maybank Indonesia Tbk		
PT Bank Nationalnobu Tbk		
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk		
PT Bank BTPN Tbk		
PT Bank Rakyat Indonesia Syariah		
PT Bank CCB Indonesia Tbk.		
PT Bank Shinhan Indonesia		
PT Bank CTBC Indonesia		
PT Bank Permata Tbk		
PT Bank Victoria International Tbk.		
PT Bank Bukopin Tbk.		
PT Bank Mayapada International Tbk		
Others (below Rp1 billion each)		
Total time deposits - third parties		
Total cash equivalents - time deposits		
Total cash and cash equivalents		

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Deposito berjangka dalam mata uang Rupiah memperoleh tingkat bunga tahunan yang berkisar antara 3,00% sampai 7,60% pada tanggal 31 Desember 2020 dan 6,00% sampai 8,00% pada 31 Desember 2019.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

Time deposits in Rupiah earned interest at annual rates ranging from 3.00% to 7.60% as of December 31, 2020 and from 6.00% to 8.00% as of December 31, 2019.

5. PIUTANG USAHA

Rincian piutang usaha adalah sebagai berikut:

5. TRADE RECEIVABLE

The details of trade receivables are as follows:

	31 Desember / December 31, 2020	31 Desember / December 31, 2019	
Pihak berelasi			Related parties
PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.	53,487,464,662	24,437,435,910	PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.
PT Laju Perdana Indah	39,007,616,053	37,097,603,119	PT Laju Perdana Indah
PT Nusantara Berau Coal	35,342,443,165	33,077,748,135	PT Nusantara Berau Coal
PT Indofood Sukses Makmur Tbk.	22,414,901,974	13,691,174,901	PT Indofood Sukses Makmur Tbk.
PT Indolakto	19,917,543,677	11,228,548,454	PT Indolakto
PT Artha Tunggal Mandiri	19,350,352,921	3,900,270,320	PT Artha Tunggal Mandiri
PT Wolfsburg Auto Indonesia	14,769,090,146	15,988,556,864	PT Wolfsburg Auto Indonesia
PT Suzuki Indomobil Motor	12,199,312,378	21,156,251,737	PT Suzuki Indomobil Motor
PT Indomarco Adiprima	9,824,225,272	5,218,532,710	PT Indomarco Adiprima
PT Nugraha Indah Citarasa Indonesia	8,687,663,409	1,858,205,399	PT Nugraha Indah Citarasa Indonesia
PT Hino Motors Sales Indonesia	8,562,558,949	6,621,305,736	PT Hino Motors Sales Indonesia
PT Salim Ivomas Pratama Tbk.	8,508,883,147	10,458,187,849	PT Salim Ivomas Pratama Tbk.
PT Perusahaan Perkebunan London Sumatra Indonesia Tbk.	7,844,320,834	8,728,302,958	PT Perusahaan Perkebunan London Sumatra Indonesia Tbk.
PT Indomarco Prismaatama	5,428,434,812	11,611,356,105	PT Indomarco Prismaatama
PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk.	5,034,104,351	808,301,762	PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk.
PT Asuransi Central Asia	3,593,785,161	8,681,941,972	PT Asuransi Central Asia
PT Indofood Fritolay Makmur	3,073,487,485	2,236,012,445	PT Indofood Fritolay Makmur
PT Lintas Khatulistiwa Utama	2,480,850,000	-	PT Lintas Khatulistiwa Utama
PT Anugerah Indofood Barokah Makmur	2,261,408,453	3,326,398,144	PT Anugerah Indofood Barokah Makmur
PT Tritunggal Intipermata	1,986,052,608	620,641,440	PT Tritunggal Intipermata
PT Tirta Sukses Perkasa	1,836,103,477	2,891,187,552	PT Tirta Sukses Perkasa
PT Indobuana Pangsaraya	1,806,420,001	-	PT Indobuana Pangsaraya
PT Bintuni Agro Prima Perkasa	1,749,191,975	-	PT Bintuni Agro Prima Perkasa
PT Indopoly Swakarsa Industry	1,720,367,499	1,504,736,502	PT Indopoly Swakarsa Industry
PT Penta Artha Impresi	1,511,943,921	854,652,554	PT Penta Artha Impresi
PT Suzuki Indomobil Sales	1,496,630,358	1,015,924,647	PT Suzuki Indomobil Sales
PT Sumalindo Alam Lestari	1,465,477,032	9,958,882,912	PT Sumalindo Alam Lestari
PT Sumi Rubber Indonesia	1,405,905,186	1,963,290,791	PT Sumi Rubber Indonesia
PT Rimba Mutiara Kusuma	1,379,708,471	-	PT Rimba Mutiara Kusuma
PT Buana Megawisatama	1,316,494,174	971,163,228	PT Buana Megawisatama
PT Indo Oji Sukses Pratama	1,306,895,001	659,841,860	PT Indo Oji Sukses Pratama
PT Rimbun Sawit Papua	1,303,271,168	-	PT Rimbun Sawit Papua
PT Mentari Subur Abadi	1,213,566,206	5,485,141,111	PT Mentari Subur Abadi
PT Nissan Motor Distributor Indonesia	1,096,321,840	11,505,944,704	PT Nissan Motor Distributor Indonesia
PT Indokuat Sukses Makmur	759,357,295	2,352,875,431	PT Indokuat Sukses Makmur
PT Wahana Murni Plantation	709,249,072	8,396,321,751	PT Wahana Murni Plantation
PT Cibaliung Tunggal Plantations	-	1,256,000,002	PT Cibaliung Tunggal Plantations
PT Kilau Indah Cemerlang	-	1,175,200,000	PT Kilau Indah Cemerlang
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	24,696,645,017	21,302,348,556	Others (below Rp 1 billion each)
Total - pihak berelasi	330,548,047,150	292,040,287,561	Total - related parties
Dikurangi penyisihan kerugian kredit ekspektasian	(18,103,669,425)	-	Less allowance for expected credit loss
Pihak berelasi - neto	312,444,377,725	292,040,287,561	Related parties - net

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Rincian piutang usaha adalah sebagai berikut (lanjutan):

5. TRADE RECEIVABLE (continued)

The details of trade receivables are as follows (continued):

	31 Desember / December 31, 2020	31 Desember / December 31, 2019	
Pihak ketiga			Third parties
PT Samudera Mulia Abadi	150,884,195,734	-	PT Samudera Mulia Abadi
PT Aneka Putra Santosa	107,877,718,800	102,191,961,250	PT Aneka Putra Santosa
PT Asmin Koalindo Tuhup	76,363,488,924	77,875,426,753	PT Asmin Koalindo Tuhup
PT Saptaindra Sejati	73,080,607,125	46,883,260,964	PT Saptaindra Sejati
PT Kapuas Tunggal Perkasa	63,276,678,176	62,361,466,127	PT Kapuas Tunggal Perkasa
PT Unilever Indonesia Tbk	29,111,292,046	23,847,158,729	PT Unilever Indonesia Tbk
PT Bukit Makmur Mandiri Utama	26,529,455,629	19,124,920,980	PT Bukit Makmur Mandiri Utama
PT Indo Muro Kencana	26,339,214,221	-	PT Indo Muro Kencana
PT Steady Safe Tbk	25,933,232,415	25,698,816,275	PT Steady Safe Tbk
PT Mitra Jasa Transindo	24,661,000,000	-	PT Mitra Jasa Transindo
PT Berau Coal	21,514,895,912	-	PT Berau Coal
PT Cakrawala Karya Sejahtera	21,137,025,041	20,961,000,818	PT Cakrawala Karya Sejahtera
PT Pada Idi	20,766,333,556	-	PT Pada Idi
PT United Tractors Semen Gresik	19,027,282,126	19,346,924,447	PT United Tractors Semen Gresik
PT Titian Trans Energy	18,104,954,712	20,778,068,486	PT Titian Trans Energy
PT Mandiri Herindo Adiperkasa	17,242,164,791	8,839,219,661	PT Mandiri Herindo Adiperkasa
PT Artha Mineral Resources	14,372,337,735	8,753,018,763	PT Artha Mineral Resources
PT Indah Kiat Pulp & Paper	13,399,515,376	12,195,701,158	PT Indah Kiat Pulp & Paper
PT Inbisco Niagatama Semesta	14,056,604,198	19,192,320,039	PT Inbisco Niagatama Semesta
PT Karunia Armada Indonesia	14,145,727,554	5,104,832,920	PT Karunia Armada Indonesia
PT Mataram Mitra Sentosa	13,812,203,142	6,045,285,503	PT Mataram Mitra Sentosa
PT Maju Persada Energi	13,358,562,291	14,852,847,001	PT Maju Persada Energi
PT Kaltim Prima Coal	13,178,835,930	9,304,323,906	PT Kaltim Prima Coal
PT Jambi Resources	12,620,052,884	12,579,997,020	PT Jambi Resources
PT Artamulia Tatapratama	12,581,009,793	16,758,198,751	PT Artamulia Tatapratama
PT Hero Krida Utama	12,402,730,083	12,523,750,197	PT Hero Krida Utama
PT Putra Perkasa Abadi	12,394,217,329	9,436,641,117	PT Putra Perkasa Abadi
PT Haleyora Power	11,944,168,622	6,051,895,769	PT Haleyora Power
PT Pama Persada Nusantara	10,164,015,660	11,788,888,626	PT Pama Persada Nusantara
PT Borneo Mining Services	9,417,125,409	12,417,125,374	PT Borneo Mining Services
PT Global Jasa Express	8,652,376,801	-	PT Global Jasa Express
PT Amman Mineral Nusa Tenggara	8,279,063,716	1,389,963,487	PT Amman Mineral Nusa Tenggara
PT Centradist Partsindo Utama	8,190,259,569	3,331,774,624	PT Centradist Partsindo Utama
PT Solusi Global Mandiri	7,974,237,207	7,858,906,162	PT Solusi Global Mandiri
PT Thiess Contractors Indonesia	7,817,546,792	10,654,720,933	PT Thiess Contractors Indonesia
PT J Resources Bolaang Mongondow	7,670,469,347	-	PT J Resources Bolaang Mongondow
PT Mitra Sole Abadi	7,527,873,723	9,301,151,128	PT Mitra Sole Abadi
PT Barawa Karya Makmur	7,472,150,691	7,364,081,301	PT Barawa Karya Makmur
PT Vale Indonesia Tbk	7,243,117,801	21,092,598,877	PT Vale Indonesia Tbk
PT Intan Baruprana Finance Tbk	7,221,688,239	10,357,750,002	PT Intan Baruprana Finance Tbk
PT Pectech Services Indonesia	7,152,120,937	4,959,090,223	PT Pectech Services Indonesia
PT Prima Kas Lestari	6,619,202,337	6,523,469,170	PT Prima Kas Lestari
PT Geopersada Mulia Abadi	6,593,400,000	-	PT Geopersada Mulia Abadi
PT Harmoni Panca Utama	6,373,956,009	1,842,066,572	PT Harmoni Panca Utama
PT Putra Borneo Mandiri	6,035,137,240	5,947,851,313	PT Putra Borneo Mandiri
PT Batavia Prosperindo Trans Tbk	5,836,000,000	-	PT Batavia Prosperindo Trans Tbk
PT Siloam Motor	5,815,450,157	673,002,000	PT Siloam Motor
PT Lematang Coal Lestari	5,751,705,611	7,347,571,866	PT Lematang Coal Lestari
PT Satria Bahana Sarana	5,743,697,669	8,115,572,247	PT Satria Bahana Sarana
PT Mulya Mandiri Sakti	5,730,468,235	10,198,328,894	PT Mulya Mandiri Sakti
PT Primatama Energi Nusantara	5,653,412,310	19,940,998,451	PT Primatama Energi Nusantara
PT Capella Patria Utama	5,513,477,402	3,801,858,355	PT Capella Patria Utama
PT Nusantara Surya Sakti	5,128,742,128	5,086,598,241	PT Nusantara Surya Sakti
PT Prima Karya Pondasi	5,040,000,000	-	PT Prima Karya Pondasi
PT Petrosea Tbk	4,694,918,073	10,602,121,089	PT Petrosea Tbk
PT Riung Mitra Lestari	4,289,106,668	5,419,451,642	PT Riung Mitra Lestari
PT Multistrada Arah Sarana Tbk	4,214,789,273	6,242,628,296	PT Multistrada Arah Sarana Tbk
PT New Champion Motor	3,744,848,068	5,399,332,016	PT New Champion Motor
PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk	3,871,370,305	7,349,556,770	PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk
PT TVS Motor Company Indonesia	3,363,862,083	6,043,695,604	PT TVS Motor Company Indonesia
PT Bima Nusa Internasional	2,968,798,694	11,152,331,987	PT Bima Nusa Internasional

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Rincian piutang usaha adalah sebagai berikut:

	31 Desember / December 31, 2020	31 Desember / December 31, 2019
Pihak ketiga (lanjutan)		
PT Cemindo Gemilang	1,407,278,400	10,381,233,967
PT Kayan Putra Utama Coal	1,251,010,050	9,826,431,124
PT PP Presisi Tbk	1,217,169,875	6,412,707,475
PT Sarana Cipta Unggul	988,000,000	6,092,000,000
PT Tass Engineering	434,325,000	56,300,000,000
PT Pemuda Rafflesia Nusantara	-	18,535,577,982
PT Paiton Energy	-	15,539,297,359
PT Semen Indonesia Beton	-	11,430,210,084
PT Tetra Agung Sentosa	-	9,960,500,000
PT Rajawali Dwiputra Indonesia	-	8,772,000,000
PT Bayer Indonesia	-	7,831,412,200
Star Energy Geothermal Darajat II, Limited	-	7,341,905,600
PT Surya Buana Sentosa	-	6,709,500,000
Koperasi Gatra Migas	-	6,433,981,999
PT Fajar Mulia Transindo	-	6,402,970,000
PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero)	-	5,120,817,351
PT Samudrajaya Pratama	-	5,026,889,000
PT SJS Fine Imports	-	2,365,015,000
PT Hakaaston	-	1,487,871,414
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp5 miliar)	755,394,302,111	959,781,581,507
Total - pihak ketiga	1,853,842,840,200	1,998,722,976,639
Total Piutang usaha	2,166,287,217,925	2,290,763,264,200
Dikurangi penyisihan kerugian kredit ekspektasian (2019 penyisihan penurunan nilai)	(303,658,662,144)	(138,339,899,509)
Total - Piutang usaha neto	1,862,628,555,781	2,152,423,364,691
Piutang usaha - lancar	1,849,092,617,758	2,020,145,003,967
Piutang usaha - tidak lancar	13,535,938,023	132,278,360,724

Piutang Usaha Tidak Lancar masing-masing sebesar Rp13.535.938.023 pada tanggal 31 Desember 2020 dan Rp132.278.360.724 pada tanggal 2019 disajikan sebagai bagian dari Aset Tidak Lancar Lainnya pada Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.

5. TRADE RECEIVABLE (continued)

The details of trade receivables are as follows:

	31 Desember / December 31, 2020	31 Desember / December 31, 2019
Third parties (continued)		
PT Cemindo Gemilang	10,381,233,967	10,381,233,967
PT Kayan Putra Utama Coal	9,826,431,124	9,826,431,124
PT PP Presisi Tbk	6,412,707,475	6,412,707,475
PT Sarana Cipta Unggul	6,092,000,000	6,092,000,000
PT Tass Engineering	56,300,000,000	56,300,000,000
PT Pemuda Rafflesia Nusantara	18,535,577,982	18,535,577,982
PT Paiton Energy	15,539,297,359	15,539,297,359
PT Semen Indonesia Beton	11,430,210,084	11,430,210,084
PT Tetra Agung Sentosa	9,960,500,000	9,960,500,000
PT Rajawali Dwiputra Indonesia	8,772,000,000	8,772,000,000
PT Bayer Indonesia	7,831,412,200	7,831,412,200
Star Energy Geothermal Darajat II, Limited	7,341,905,600	7,341,905,600
PT Surya Buana Sentosa	6,709,500,000	6,709,500,000
Koperasi Gatra Migas	6,433,981,999	6,433,981,999
PT Fajar Mulia Transindo	6,402,970,000	6,402,970,000
PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero)	5,120,817,351	5,120,817,351
PT Samudrajaya Pratama	5,026,889,000	5,026,889,000
PT SJS Fine Imports	2,365,015,000	2,365,015,000
PT Hakaaston	1,487,871,414	1,487,871,414
Others (below Rp 5 billion each)	755,394,302,111	959,781,581,507
Total - third parties	1,853,842,840,200	1,998,722,976,639
Total Trade Receivable	2,166,287,217,925	2,290,763,264,200
Less allowance for expected credit loss (2019 allowance for impairment loss)	(303,658,662,144)	(138,339,899,509)
Total Trade Receivables - net	1,862,628,555,781	2,152,423,364,691
Trade Receivables - current	1,849,092,617,758	2,020,145,003,967
Trade Receivables - non current	13,535,938,023	132,278,360,724

Trade Receivable – Non-Current amounting to Rp13,535,938,023 as of December 31, 2020 and Rp132,278,360,724 as of 2019, are presented as part of other non-current assets in the Consolidated Statement of Financial Position.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Sifat dari hubungan dan transaksi antara Grup dengan pihak-pihak berelasi dijelaskan pada Catatan 2f dan 30.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, analisa umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	31 Desember / December 31, 2020	31 Desember / December 31, 2019	
Lancar	1,152,306,558,745	1,031,614,268,894	Current
Telah jatuh tempo:			Overdue:
1 - 30 hari	261,586,305,615	424,118,356,245	1 - 30 days
31 - 60 hari	83,589,131,786	199,416,849,268	31 - 60 days
61 - 90 hari	142,320,883,707	69,163,760,643	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	544,588,007,497	566,450,029,150	More than 90 days
Total	2,184,390,887,350	2,290,763,264,200	Total
Dikurangi penyisihan kerugian kredit ekspektasian (2019 penyisihan kerugian penurunan nilai)	(321,762,331,569)	(138,339,899,509)	Less allowance for expected credit loss (2019 allowance for impairment loss)
Total Piutang usaha - neto	1,862,628,555,781	2,152,423,364,691	Total Accounts receivables - net

Penyisihan kerugian penurunan nilai dilakukan untuk menutup kemungkinan kerugian.

The impairment allowance is provided to cover the possible losses.

Saldo piutang usaha menurut mata uang adalah sebagai berikut:

Balances of trade receivable based on original currencies are as follows:

	31 Desember / December 31, 2020	31 Desember / December 31, 2019	
Rupiah	1,985,662,607,750	2,149,418,384,163	Rupiah
Dolar AS	195,975,897,435	138,997,446,388	US Dollar
Euro	2,752,382,165	2,347,433,649	Euro
Total	2,184,390,887,350	2,290,763,264,200	Total
Dikurangi penyisihan kerugian kredit ekspektasian (2019 penyisihan kerugian penurunan nilai)	(321,762,331,569)	(138,339,899,509)	Less allowance for expected credit loss (2019 allowance for impairment loss)
Total piutang usaha - neto	1,862,628,555,781	2,152,423,364,691	Total trade receivables - net

Analisa atas perubahan saldo penyisihan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

An analysis of the movements in the balance of allowance for impairment losses is as follows:

	31 Desember / December 31, 2020	31 Desember / December 31, 2019	
Saldo awal tahun	138,339,899,509	115,704,270,809	Balance at beginning of year
Penerapan awal PSAK No. 71 (Catatan 40)	138,659,445,746	-	First implementation SFAS No. 71 (Note 40)
Penambahan:			Addition:
Penyisihan selama tahun berjalan	44,977,747,270	22,635,628,700	Provisions made during the year
Penghapusan piutang tak tertagih	(214,760,956)	-	Accounts written-off during the period
Saldo akhir tahun	321,762,331,569	138,339,899,509	Balance at end of year

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai tersebut di atas cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

Management is of the opinion that the above allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses that may arise from the non-collection of receivables.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, piutang usaha entitas anak dijadikan jaminan atas pinjaman yang diperoleh dari kreditor dengan perincian sebagai berikut:

Piutang Usaha Entitas Anak/ Accounts Receivable of Subsidiaries	Dijaminan atas/ Were pledged as collateral for		31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019
	Fasilitas Pinjaman/ Loan Facilities	Kreditur/ Creditor		
PT Central Sole Agency (CSA)	Pinjaman jangka pendek/ Short-term loan	PT Bank OCBC NISP Tbk.	-	12,000,000,000
		PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	2,686,000,000	2,686,000,000
PT CSM Corporatama (CSM)	Pinjaman jangka panjang/ Long-term loan	Sindikasi	117,051,472,034	10,216,507,513
PT Indomobil Cahaya Prima (ICP)	Pinjaman jangka panjang dan pendek/ Short-term and Long-term loan	PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	8,534,407,100	8,534,407,100
PT Indomobil Prima Niaga (IPN)	Pinjaman jangka panjang dan pendek/ Short-term and Long-term loan	PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	17,681,206,100	17,681,206,100
		PT Bank DBS Indonesia	25,000,000,000	-
PT Indotruck Utama (ITU)	Pinjaman jangka pendek Perusahaan/ Short-term loan of the Company	PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	150,000,000,000	150,000,000,000
		PT Bank Mizuho Indonesia	120,000,000,000	120,000,000,000
PT Indo Traktor Utama (INTRAMA)	Pinjaman jangka panjang WISEL/ Long-term loan of WISEL	Standard Chartered Bank	30,000,000,000	30,000,000,000
		PT Bank UOB Indonesia	27,830,000,000	27,830,000,000
PT Garuda Mataram Motor (GMM) dan/and PT Wangsa Indra Permana (WIP)	Pinjaman jangka panjang WISEL/ Long-term loan of WISEL	PT Bank UOB Indonesia	30,000,000,000	30,000,000,000
		PT Bank DBS Indonesia	180,551,949,980	161,836,813,837
PT Wahana Wirawan (WW)	Pinjaman jangka pendek/ Short-term loan	PT Bank DBS Indonesia	25,263,424,636	17,919,733,762
		PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	847,000,000,000	847,000,000,000
PT Eka Dharma Jaya Sakti (EDJS)	Pinjaman jangka panjang WISEL/ Long-term loan of WISEL	PT Bank DBS Indonesia	50,000,000,000	50,000,000,000
		PT Bank DBS Indonesia	25,083,000,000	25,083,000,000
PT Indomobil Prima Energi (IPE)	Pinjaman jangka panjang WISEL dan EDJS/ Long-term loan of WISEL and EDJS	PT Bank BTPN Tbk. (d/h PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia)	80,000,000,000	80,000,000,000
		PT Bank BTPN Tbk. (d/h PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia)	130,000,000,000	130,000,000,000
PT Kreta Indo Artha (KIA)	Pinjaman jangka panjang/ Long-term loan	Sindikasi/ Syndication	135,030,669,644	135,030,669,644
		PT Bank BTPN Tbk.	31,053,167,335	9,113,432,635
PT Data Arts Xperience (DAX)	Pinjaman jangka pendek/ Short-term loan	PT Bank BTPN Tbk.	35,000,000,000	-

5. TRADE RECEIVABLE (continued)

As of December 31, 2020 and 2019, trade receivables of subsidiaries were pledged as collateral for loan facilities obtained from creditors with details as follows:

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

6. PERSEDIAAN

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember / December 31, 2020
Perusahaan dagang	
Mobil, truk dan alat berat	1,550,408,178,153
Suku cadang	1,001,596,647,237
Asesoris dan souvenir	32,423,204,676
Bahan bakar dan pelumas	17,244,584,447
Komponen <i>Completely Knocked Down</i> (CKD)	708,305,091
Barang dalam perjalanan	45,581,077,034
Sub-total	2,647,961,996,638
Perusahaan pabrikasi	
Barang jadi - <i>stamping & dies</i>	48,608,773,100
Barang dalam proses	207,666,184,970
Bahan baku dan bahan pembantu	10,117,542,272
Sub-total	266,392,500,342
Lain-lain	134,340,399,094
Total	3,048,694,896,074
Dikurangi penyisihan atas keusangan persediaan	(68,887,959,767)
Persediaan - neto	2,979,806,936,307

6. INVENTORIES

This account consists of:

	31 Desember / December 31, 2019	
		Trading company
	1,603,137,052,066	<i>Automobiles, truck & heavy equipment</i>
	839,200,150,103	<i>Spare parts</i>
	25,033,802,365	<i>Accessories and souvenirs</i>
	6,914,601,684	<i>Fuels and lubricants</i>
	126,851	<i>Completely Knocked Down (CKD) Components</i>
	26,668,455,136	<i>Inventories-in-transit</i>
	2,500,954,188,205	<i>Sub-total</i>
		Manufacturing company
	37,538,313,796	<i>Finished goods - stamping & dies</i>
	35,717,219,533	<i>Work-in-process</i>
	142,276,665,739	<i>Raw and indirect materials</i>
	215,532,199,068	<i>Sub-total</i>
	71,804,244,893	<i>Others</i>
	2,788,290,632,166	<i>Total</i>
	(46,969,763,184)	<i>Less allowance for inventory obsolescence</i>
	2,741,320,868,982	Inventories - net

Perubahan saldo penyisihan atas keuangan persediaan adalah sebagai berikut:

The movements in the balance of allowance for inventory obsolescence are as follows:

	31 Desember / December 31, 2020
Saldo Awal	46,969,763,184
Penyisihan tahun berjalan	21,918,196,583
Saldo Akhir	68,887,959,767

	31 Desember / December 31, 2019	
	24,420,215,117	<i>Beginning Balance</i>
	7,497,086,380	<i>Provision for the year</i>
	46,969,763,184	Ending Balance

Pembelian mobil, truk, dan alat berat untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah masing-masing sebesar Rp5.399.504.459.999 dan Rp7.667.947.408.188 (Catatan 26).

Purchase of automobile, truck, and heavy equipment for the years ended December 31, 2020 and 2019 amounted to Rp5,399,504,459,999 and Rp7,667,947,408,188, respectively (Note 26).

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap harga pasar dan kondisi fisik persediaan pada tanggal pelaporan, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan tersebut di atas cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari keusangan dan penurunan nilai pasar persediaan.

Based on a review of the market prices and physical conditions of the inventories at the reporting dates, management believes that the above allowance is adequate to cover any possible losses from obsolescence and decline in net realizable values of inventories.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

6. PERSEDIAAN (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, persediaan Entitas Anak dijadikan jaminan atas pinjaman yang diperoleh dari kreditor dengan perincian sebagai berikut:

6. INVENTORIES (continued)

As of December 31, 2020 and 2019, inventories of Subsidiaries were pledged as collateral for loan facilities obtained from creditors with details as follows:

Persediaan Entitas Anak/ <i>Inventories of Subsidiaries</i>	Dijaminan atas/ <i>Were pledged as collateral for</i>		31 Desember/ <i>December 31, 2020</i>	31 Desember/ <i>December 31, 2019</i>
	Fasilitas Pinjaman/ <i>Loan Facilities</i>	Kreditur/ <i>Creditor</i>		
PT Central Sole Agency (CSA)	Pinjaman jangka pendek/ <i>Short-term loan</i>	PT Bank OCBC NISP Tbk.	-	25,000,000,000
PT CSM Corporatama (CSM)	Pinjaman jangka panjang/ <i>Long-term loan</i>	Sindikasi	66,481,384,939	43,070,797,465
PT Indosentosa Trada (IST)	Pinjaman jangka pendek/ <i>Short-term loan</i>	PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	112,830,999,941	112,830,999,941
PT Indomobil Trada Nasional (ITN)	Pinjaman jangka pendek/ <i>Short-term loan</i>	PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	140,000,000,000	140,000,000,000
PT Indomobil Cahaya Prima (ICP)	Pinjaman jangka panjang dan pendek/ <i>Short-term and Long-term loan</i>	PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	3,090,454,546	3,090,454,546
PT United Indo Surabaya (UIS)	Pinjaman jangka pendek/ <i>Short-term loan</i>	PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	39,612,000,000	39,612,000,000
PT Indomobil Prima Niaga (IPN)	Pinjaman jangka panjang dan pendek/ <i>Short-term and Long-term loan</i>	PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	14,951,090,911	14,951,090,911
	Pinjaman jangka pendek Perusahaan/ <i>Short-term loan of the Company</i>	PT Bank Danamon Indonesia Tbk. PT Bank Mizuho Indonesia	150,000,000,000 25,000,000,000	150,000,000,000 25,000,000,000
PT Garuda Mataram Motor (GMM) dan/and PT Wangsa Indra Permana (WIP)	Pinjaman jangka pendek GMM/ <i>Short-term loan of GMM</i>	PT Bank DBS Indonesia	129,708,126,084	49,944,552,632
			12,860,647,964	9,589,161,621
PT Wahana Sun Utama Bandung (WSHB)	Pinjaman jangka pendek/ <i>Short-term loan</i>	PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	7,548,925,722	7,548,925,722
PT Wahana Sun Motor Semarang (WSMS)	Pinjaman jangka pendek/ <i>Short-term loan</i>	PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	30,089,359,979	30,089,359,979
PT Wahana Sun Solo (WSS)	Pinjaman jangka pendek/ <i>Short-term loan</i>	PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	26,343,490,900	26,343,490,900
PT Wahana Wirawan (WW)	Pinjaman jangka pendek/ <i>Short-term loan</i>	PT Bank DBS Indonesia PT Bank Mizuho Indonesia PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. PT Bank UOB Indonesia PT Bank BTPN Tbk.	280,000,000,000 87,500,000,000 473,000,000,000 715,000,000,000 400,000,000,000	280,000,000,000 87,500,000,000 473,000,000,000 - -

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

6. PERSEDIAAN (lanjutan)

6. INVENTORIES (continued)

Persediaan Entitas Anak/ <i>Inventories of Subsidiaries</i>	Dijaminkan atas/ <i>Were pledged as collateral for</i>		31 Desember/ <i>December 31, 2020</i>	31 Desember/ <i>December 31, 2019</i>
	Fasilitas Pinjaman/ <i>Loan Facilities</i>	Kreditur/ <i>Creditor</i>		
PT Eka Dharma Jaya Sakti (EDJS)	Pinjaman jangka panjang WISEL/ <i>Long term loan of WISEL</i>	PT Bank DBS Indonesia	24,000,000,000	24,000,000,000
	Pinjaman jangka panjang WISEL/ <i>Long term loan of WISEL</i>	PT Bank BTPN Tbk. (d/h PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia)	13,853,300,000	13,853,300,000
PT Indotruck Utama (ITU)	Pinjaman jangka panjang WISEL/ <i>Long term loan of WISEL</i>	Standard Chartered Bank	14,500,000,000	14,500,000,000
PT Indo Traktor Utama (INTRAMA)	Pinjaman jangka panjang WISEL/ <i>Long-term loan of WISEL</i>	PT Bank UOB Indonesia	25,000,000,000	25,000,000,000
PT Kreta Indo Artha (KIA)	Pinjaman jangka pendek/ <i>Short-term loan</i>	PT Bank BTPN Tbk.	28,007,828,327	40,117,769,265

Persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kerugian kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan sebesar Rp2.596.552.332.174 pada tanggal 31 Desember 2020 dan Rp2.296.527.726.363 pada tanggal 31 Desember 2019 di mana manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas persediaan yang dipertanggungkan.

Inventories are covered by insurance against fire and other risks under a policy package with insurance coverage totalling Rp2,596,552,332,174 as of December 31, 2020 and Rp2,296,527,726,363 as of December 31, 2019, which in management's opinion, is adequate to cover possible losses that may arise from the aforesaid insured risks.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

7. PIUTANG PEMBIAYAAN

Akun ini terdiri dari piutang pembiayaan dalam mata uang Rupiah dan Dolar AS milik Entitas Anak yang bergerak di bidang jasa keuangan yaitu PT Indomobil Finance Indonesia (IMFI).

	31 Desember / December 31, 2020	31 Desember / December 31, 2019	
Lancar			<i>Current</i>
Investasi sewa pembiayaan neto	3,576,966,422,740	3,228,479,185,507	<i>Net investment in financing leases</i>
Piutang pembiayaan konsumen - neto	2,226,746,915,745	2,819,214,821,145	<i>Consumer financing receivables - net</i>
Piutang pembiayaan lain-lain - neto	57,569,154,188	22,638,703,844	<i>Other financing receivables - net</i>
Sub-total lancar	<u>5,861,282,492,673</u>	<u>6,070,332,710,496</u>	<i>Sub-total current</i>
Bukan lancar			<i>Non-current</i>
Investasi sewa pembiayaan neto	3,995,172,436,754	5,403,768,987,116	<i>Net investment in financing leases</i>
Piutang pembiayaan konsumen - neto	1,859,425,455,961	2,850,845,799,366	<i>Consumer financing receivables - net</i>
Piutang pembiayaan lain-lain - neto	-	82,490,094,753	<i>Other financing receivables - net</i>
Sub-total bukan lancar	<u>5,854,597,892,715</u>	<u>8,337,104,881,235</u>	<i>Sub-total non-current</i>
Total piutang pembiayaan	<u>11,715,880,385,388</u>	<u>14,407,437,591,731</u>	<i>Total financing receivables</i>

7. FINANCING RECEIVABLES

This account consists of financing receivables in Rupiah and US Dollar currencies owned by a Subsidiary engaged in financial services namely PT Indomobil Finance Indonesia (IMFI).

a. Piutang Pembiayaan Konsumen

Rincian piutang pembiayaan konsumen - neto adalah sebagai berikut:

	31 Desember / December 31, 2020	31 Desember / December 31, 2019	
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Piutang pembiayaan konsumen	4,778,089,050,102	6,870,736,845,181	<i>Consumer financing receivables</i>
Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui	(554,853,831,827)	(1,118,207,207,330)	<i>Unearned consumer financing income</i>
Sub-total pihak ketiga	<u>4,223,235,218,275</u>	<u>5,752,529,637,851</u>	<i>Sub-total third parties</i>
Dikurangi penyisihan kerugian kredit ekspektasian (2019 penyisihan penurunan nilai)	<u>(137,062,846,569)</u>	<u>(82,469,017,340)</u>	<i>Less allowance for expected credit loss (2019 allowance for impairment loss)</i>
Piutang pembiayaan konsumen - neto	<u>4,086,172,371,706</u>	<u>5,670,060,620,511</u>	<i>Consumer financing receivables - net</i>

a. Consumer Financing Receivables

The details of consumer financing receivables - net are as follows:

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

7. PIUTANG PEMBIAYAAN (lanjutan)

a. Piutang Pembiayaan Konsumen (lanjutan)

Rincian angsuran piutang pembiayaan konsumen menurut tahun jatuh temponya adalah sebagai berikut:

	31 Desember / December 31, 2020
Pihak ketiga	
Telah jatuh tempo:	
1 - 30 hari	43,046,959,482
31 - 60 hari	28,641,410,542
lebih dari 60 hari	32,902,123,576
Belum jatuh tempo:	
Tahun 2019	-
Tahun 2020	2,424,091,584,817
Tahun 2021 dan sesudahnya	2,249,406,971,685
Total	4,778,089,050,102

Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui termasuk beban proses pembiayaan neto sebesar Rp564.860.933.237 dan Rp688.089.183.351 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

Suku bunga efektif piutang pembiayaan konsumen dalam Rupiah berkisar antara 10,94% sampai 28,53% pada tanggal 31 Desember 2020 dan antara 11,69% sampai 33,59% pada tanggal 31 Desember 2019.

7. FINANCING RECEIVABLES (continued)

a. Consumer Financing Receivables (continued)

The installment schedule of consumer financing receivables by maturity period are as follows:

	31 Desember / December 31, 2019	
		<i>Third parties</i>
		<i>Over due:</i>
		<i>1 - 30 days</i>
		<i>31 - 60 days</i>
		<i>More than 60 days</i>
		<i>Not yet due:</i>
		<i>Year 2019</i>
		<i>Year 2020</i>
		<i>Year 2021 and thereafter</i>
Total	6,870,736,845,181	Total

Unearned consumer financing income includes net processed financing expenses amounting to Rp564,860,933,237 and Rp688,089,183,351 as of December 31, 2020 and 2019, respectively.

The effective interest rates of consumer financing receivables in Rupiah range from 10.94% to 28.53% as of December 31, 2020 and from 11.69% to 33.59% as of December 31, 2019.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

7. PIUTANG PEMBIAYAAN (lanjutan)

a. Piutang Pembiayaan Konsumen (lanjutan)

Piutang pembiayaan konsumen untuk pembiayaan kendaraan bermotor dijamin dengan Bukti Pemilikan Kendaraan Bermotor (BPKB) yang bersangkutan atau dokumen kepemilikan lainnya.

Kendaraan bermotor yang dibiayai oleh IMFI telah diasuransikan atas risiko kehilangan dan kerusakan kepada PT Asuransi Central Asia (ACA), pihak berelasi (Catatan 30), dan PT Asuransi Sinar Mas, PT Chubb General Insurance Indonesia (dahulu PT Asuransi Jaya Proteksi), PT Asuransi Jasa Indonesia, PT Asuransi Raksa Pratikara, PT Asuransi Wahana Tata dan PT Asuransi Purna Arthanugraha, pihak ketiga.

Perubahan penyisihan kerugian kredit ekspektasian piutang pembiayaan konsumen adalah sebagai berikut:

	31 Desember / December 31, 2020
Saldo awal tahun	82,469,017,340
Penerapan awal PSAK No. 71 (Catatan 40)	110,493,271,756
Penyisihan selama tahun berjalan	439,300,262,842
Penghapusan selama tahun berjalan	(495,199,705,369)
Saldo akhir	137,062,846,569

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan kerugian kredit ekspektasian piutang pembiayaan konsumen adalah cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya piutang pembiayaan konsumen.

Pengakuan pendapatan dari penerimaan atas piutang yang telah dihapuskan adalah sebesar Rp160.295.568.902 dan Rp140.535.131.805 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 (Catatan 28).

7. FINANCING RECEIVABLES (continued)

a. Consumer Financing Receivables (continued)

Consumer financing receivables for financing of vehicles are secured by the Certificates of Ownership (BPKB) of the vehicles financed by the Company or other documents of ownership.

The vehicles financed by the Company are covered by insurance against losses and damages entered into with PT Asuransi Central Asia (ACA), related party (Note 30), and with PT Asuransi Sinar Mas, PT Chubb General Insurance Indonesia (formerly PT Asuransi Jaya Proteksi), PT Asuransi Jasa Indonesia, PT Asuransi Raksa Pratikara, PT Asuransi Wahana Tata and PT Asuransi Purna Arthanugraha, third parties.

The changes in the allowance for expected credit loss on consumer financing receivables are as follows:

	31 Desember / December 31, 2019	
	63,182,268,967	<i>Beginning balance</i>
	-	<i>First implementation SFAS No. 71 (Note 40)</i>
	332,795,523,859	<i>Addition during the year</i>
	(313,508,775,486)	<i>Written-off during the year</i>
Saldo akhir	82,469,017,340	<i>Ending balance</i>

The management believes that the allowance for expected credit loss on consumer financing receivables is adequate to cover any possible losses that may arise from uncollectible consumer financing receivables.

The income recognized from the collection of consumer financing receivables previously written-off amounted to Rp160,295,568,902 and Rp140,535,131,805 for the years ended December 31, 2020 and 2019, respectively (Note 28).

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

7. PIUTANG PEMBIAYAAN (lanjutan)

a. Piutang Pembiayaan Konsumen (lanjutan)

Saldo piutang pembiayaan konsumen yang digunakan sebagai jaminan terhadap kredit berjangka dan modal kerja yang diperoleh dari beberapa bank (Catatan 13 dan 17) adalah sebagai berikut:

	31 Desember / December 31, 2020	31 Desember / December 31, 2019	
Rupiah			Rupiah
Kredit Sindikasi Berjangka IX	996,961,693,505	1,324,085,006,662	Syndicated Amortising Term-Loan IX
Kredit Sindikasi Berjangka VIII	565,961,232,335	1,083,516,463,424	Syndicated Amortising Term-Loan VIII
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	365,830,256,787	549,096,724,805	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
PT Bank Pan Indonesia Tbk	200,344,775,146	333,906,000,806	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank BTPN Tbk.	75,009,407,408	27,655,977,522	PT Bank BTPN Tbk.
PT Bank Permata Tbk.	141,181,331,006	301,223,635,549	PT Bank Permata Tbk.
PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	188,146,366,689	227,901,474,105	PT Bank Danamon Indonesia Tbk.
PT Bank RHB	101,093,465,811	210,542,231,578	PT Bank RHB
Kredit Sindikasi Berjangka 2020	1,052,832,171,866	-	Syndicated Amortising Term-Loan 2020
PT Bank Maybank Indonesia Tbk. (Joint Finance)	64,985,361,318	242,094,842,623	PT Bank Maybank Indonesia Tbk. (Joint Finance)
PT Bank Central Asia Tbk.	83,760,883,023	166,732,054,262	PT Bank Central Asia Tbk.
PT Bank Chinatrust Indonesia	67,963,897,203	74,462,547,650	PT Bank Chinatrust Indonesia
PT Bank DBS Indonesia	50,153,918,876	-	-
Kredit Sindikasi Berjangka VII	-	455,806,369,875	Syndicated Amortising Term-Loan VII
PT Bank CIMB Niaga Tbk. (Joint Finance)	21,598,803,758	39,051,071,371	PT Bank CIMB Niaga (Joint Finance)
JP Morgan Chase Bank	45,390,956,459	-	JP Morgan Chase Bank
PT Bank Mizuho Indonesia	20,250,977,222	-	PT Bank Mizuho Indonesia
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	381,616,909	702,867,759	PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)
PT Bank CIMB Niaga Tbk.	-	155,263,468,661	PT Bank CIMB Niaga Tbk.
PT Bank National Nobu Tbk.	-	80,001,159,332	PT Bank National Nobu Tbk.
PT Bank Mandiri Cabang Singapura	-	29,975,832,100	PT Bank Mandiri Singapore Branch
PT Bank Nusantara Parahyangan Tbk.	-	24,228,999,672	PT Bank Nusantara Parahyangan Tbk.
Dolar AS			US Dollar
PT Bank Pan Indonesia Tbk.	-	73,552,497,117	PT Bank Pan Indonesia Tbk.
PT Bank DBS Indonesia	-	39,429,934,326	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank Mizuho Indonesia	-	6,365,497,000	PT Bank Mizuho Indonesia
Total	4,041,847,115,321	5,445,594,656,199	Total

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, piutang pembiayaan konsumen masing-masing sebesar Rp341.915.636.032 dan Rp655.862.520.568 digunakan sebagai jaminan atas utang obligasi (Catatan 18).

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, piutang pembiayaan konsumen masing-masing sebesar Rp64.985.361.318 dan Rp242.094.842.623, digunakan sebagai jaminan atas pembiayaan bersama kepada PT Bank Maybank Indonesia Tbk.

7. FINANCING RECEIVABLES (continued)

a. Consumer Financing Receivables (continued)

The balances of consumer financing receivables which are used as collateral to the term-loans and working capital loans obtained from several banks (Notes 13 and 17) are as follows:

As of December 31, 2020 and 2019, consumer financing receivables amounting to Rp341,915,636,032 and Rp655,862,520,568, respectively, are pledged as collateral to the bonds payable (Note 18).

As of December 31, 2020 and 2019, consumer financing receivables amounting to Rp64,985,361,318 and Rp242,094,842,623, respectively are pledged as collateral to joint financing with PT Bank Maybank Indonesia Tbk.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

7. PIUTANG PEMBIAYAAN (lanjutan)

a. Piutang Pembiayaan Konsumen (lanjutan)

Rincian piutang pembiayaan konsumen yang mengalami penurunan nilai dan yang tidak mengalami penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 sebagai berikut:

	31 Desember 2020 / December 31, 2020	31 Desember 2019 / December 31, 2019	
Tidak mengalami penurunan nilai	4,310,795,498,098	5,689,400,761,192	<i>Not -impaired</i>
Mengalami penurunan nilai	-	90,017,707,653	<i>Impaired</i>
	4,310,795,498,098	5,779,418,468,845	
Penyisihan kerugian kredit ekspektasian (2019 penyisihan kerugian penurunan nilai)	(137,062,846,569)	(82,469,017,340)	<i>Allowance for expected credit loss (2019 allowance for impairment loss)</i>
Neto	4,173,732,651,529	5,696,949,451,505	Net

7. FINANCING RECEIVABLES (continued)

a. Consumer Financing Receivables (continued)

The details of consumer financing receivables which are impaired and unimpaired as of December 31, 2020 and 2019 are as follows:

b. Investasi Sewa Pembiayaan Neto

Rincian investasi sewa pembiayaan neto adalah sebagai berikut:

	31 Desember / December 31, 2020	31 Desember / December 31, 2019	
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Piutang sewa pembiayaan	8,972,370,973,495	10,564,523,169,794	<i>Direct financing lease receivables</i>
Nilai residu yang terjamin	8,977,971,076,511	7,501,901,822,108	<i>Residual value</i>
Pendapatan sewa pembiayaan yang belum diakui	(1,328,471,134,165)	(1,874,924,708,057)	<i>Unearned financing lease income</i>
Simpanan jaminan	(8,977,971,076,511)	(7,501,901,822,108)	<i>Security deposits</i>
Total	7,643,899,839,330	8,689,598,461,737	<i>Total</i>
Dikurangi cadangan kerugian kredit ekpektasian	(71,760,979,836)	(57,350,289,114)	<i>Less allowance for expected credit loss</i>
Investasi dalam sewa pembiayaan - neto	7,572,138,859,494	8,632,248,172,623	<i>Net investment in direct financing leases - net</i>

b. Net Investment in Financing Leases

The details of net investment in financing leases are as follows:

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

7. PIUTANG PEMBIAYAAN (lanjutan)

b. Investasi Sewa Pembiayaan Neto (lanjutan)

Jadwal angsuran dari rincian investasi sewa pembiayaan neto menurut tahun jatuh temponya adalah sebagai berikut:

	31 Desember / December 31, 2020	31 Desember / December 31, 2019	
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Belum jatuh tempo:			<i>Not yet due:</i>
Tahun 2019	-	4,210,054,071,890	<i>Year 2019</i>
Tahun 2020	4,421,278,450,468	6,354,469,097,904	<i>Year 2020</i>
Tahun 2021 dan sesudahnya	4,551,092,523,028	-	<i>Year 2021 and thereafter</i>
Total	8,972,370,973,496	10,564,523,169,794	Total

Pendapatan sewa pembiayaan yang belum diakui termasuk beban proses pembiayaan neto sebesar Rp5.684.995.832 dan Rp13.655.639.512 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

Unearned lease income includes net processed financing expense amounting to Rp5,684,995,832 and Rp13,655,639,512 as of December 31, 2020 and 2019, respectively.

Suku bunga efektif piutang sewa pembiayaan dalam Rupiah berkisar antara 10,98% sampai 31,87% pada tanggal 31 Desember 2020 dan 10,14% sampai 31,29% pada tanggal 31 Desember 2019.

The effective interest rates of financing lease receivables in Indonesian Rupiah range from 10.98% to 31.87% as of December 31, 2020 and 10.14% to 31.29% as of December 31, 2019.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, IMFI memiliki piutang sewa pembiayaan dalam Dolar A.S. masing-masing sebesar AS\$15.931.919 dan AS\$16.977.507 atau setara dengan Rp224.719.715.379 dan Rp236.004.318.522. Suku bunga efektif piutang sewa pembiayaan dalam Dolar A.S. berkisar antara 6,51% sampai 9,00% pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

As of December 31, 2020 and 2019, IMFI has financing lease receivables in U.S. Dollar amounting to US\$15,931,919 and US\$16,977,507 or equivalent to Rp224,719,715,379 and Rp236,004,318,522, respectively. The effective interest rates of financing lease receivables in U.S. Dollar range from 6.51% to 9.00% as of December 31, 2020 and 2019.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

7. PIUTANG PEMBIAYAAN (lanjutan)

b. Investasi Sewa Pembiayaan Neto (lanjutan)

Perubahan penyisihan kerugian kredit ekspektasian piutang sewa pembiayaan adalah sebagai berikut:

	31 Desember / December 31, 2020	31 Desember / December 31, 2019
Saldo awal tahun	57,350,289,114	39,052,318,640
Penerapan awal PSAK No. 71 (Catatan 40)	2,780,476,021	-
Penyisihan selama tahun berjalan	120,368,604,617	183,137,553,822
Penghapusan selama tahun berjalan	(108,738,389,916)	(164,839,583,348)
Saldo akhir tahun	71,760,979,836	57,350,289,114

Piutang pembiayaan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 termasuk penyisihan kerugian kredit ekspektasian secara individual dan kolektif.

Saldo investasi sewa pembiayaan neto yang digunakan sebagai jaminan terhadap kredit berjangka dan modal kerja yang diperoleh dari beberapa bank (Catatan 13 dan 17) adalah sebagai berikut:

	31 Desember / December 31, 2020	31 Desember / December 31, 2019
Rupiah		
Kredit Sindikasi Berjangka 2020	455,784,861,779	-
Kredit Sindikasi Berjangka VIII	369,269,509,450	630,611,650,734
Kredit Sindikasi Berjangka IX	231,539,041,678	588,604,016,230
PT Bank Mizuho Indonesia	80,214,961,626	-
PT Bank RHB	85,799,938,876	69,857,688,200
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	27,317,650,287	58,636,232,232
JP Morgan Chase Bank	4,654,140,444	-
PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	11,218,336,440	9,778,632,783
Kredit Sindikasi Berjangka VII	-	36,475,110,892
PT Bank Chinatrust Indonesia	7,076,878,705	552,503,511
PT Bank CIMB Niaga Tbk. (Joint Finance)	2,554,294,680	7,426,502,116
PT Bank Mandiri Cabang Singapura	-	8,105,574,000
Dolar AS		
PT Bank Mizuho Indonesia	-	91,301,806,361
PT Bank Pan Indonesia Tbk.	-	7,056,886,357
Total	1,275,429,613,965	1,508,406,603,416

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, piutang sewa pembiayaan masing-masing sebesar Rp364.974.599.561 dan Rp211.147.633.896, digunakan sebagai jaminan atas utang obligasi (Catatan 18).

7. FINANCING RECEIVABLES (continued)

b. Net Investment in Financing Leases (continued)

The changes in allowance for expected credit loss on financing lease receivables are as follows:

	31 Desember / December 31, 2020	31 Desember / December 31, 2019
Saldo awal tahun	57,350,289,114	39,052,318,640
Penerapan awal PSAK No. 71 (Catatan 40)	2,780,476,021	-
Penyisihan selama tahun berjalan	120,368,604,617	183,137,553,822
Penghapusan selama tahun berjalan	(108,738,389,916)	(164,839,583,348)
Saldo akhir tahun	71,760,979,836	57,350,289,114

Financing lease receivables as of December 31, 2020 and 2019 are provided with individual and collective allowance for expected credit loss.

The balances of net investment in financing leases which are used as collateral to the term-loans and working capital loans obtained from several banks (Notes 13 and 17) are as follows:

	Rupiah
Syndicated Amortising Term-Loan 2020	-
Syndicated Amortising Term-Loan VIII	630,611,650,734
Syndicated Amortising Term-Loan IX	588,604,016,230
PT Bank Mizuho Indonesia	-
PT Bank RHB	69,857,688,200
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	58,636,232,232
JP Morgan Chase Bank	-
PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	9,778,632,783
Syndicated Amortising Term-Loan VII	36,475,110,892
PT Bank Chinatrust Indonesia	552,503,511
PT Bank CIMB Niaga Tbk. (Joint Finance)	7,426,502,116
PT Bank Mandiri Singapore Branch	8,105,574,000
US Dollar	
PT Bank Mizuho Indonesia	91,301,806,361
PT Bank Pan Indonesia Tbk.	7,056,886,357
Total	1,508,406,603,416

As of December 31, 2020 and 2019, net investment in financing leases amounted to Rp364,974,599,561 and Rp211,147,633,896, respectively, and pledged as collateral to the bonds payable (Note 18).

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

7. PIUTANG PEMBIAYAAN (lanjutan)

c. Piutang pembiayaan lain-lain - neto

IMFI mengadakan perjanjian anjak piutang tanpa dan dengan jaminan. Tagihan anjak piutang adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Lancar	57.571.296.349	26.629.523.114	Current
Tidak lancar	-	97.031.698.457	Non-current
Total	57.571.296.349	123.661.221.571	Total
Dikurangi penyisihan kerugian kredit ekspektasian (2019 penyisihan kerugian penurunan nilai)	(2.142.161)	(18.532.422.974)	Less allowance for expected credit losses (2019 allowance for impairment loss)
Neto	57.569.154.188	105.128.798.597	Net

7. FINANCING RECEIVABLES (continued)

c. Other financing receivables - net

IMFI has entered into factoring agreements without and with recourse. Factoring receivables are as follows:

Rincian tagihan anjak piutang - neto adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
Tagihan anjak piutang	57.935.000.001	135.185.884.680	Factoring receivables
Pendapatan anjak piutang yang belum diakui	(363.703.652)	(11.524.663.109)	Unearned factoring income
Total tagihan anjak piutang	57.571.296.349	123.661.221.571	Total factoring receivables
Dikurangi penyisihan kerugian kredit ekspektasian (2019 penyisihan kerugian penurunan nilai)	(2.142.161)	(18.532.422.974)	Less allowance for expected credit losses (2019 allowance for impairment loss)
Tagihan anjak piutang - neto	57.569.154.188	105.128.798.597	Factoring receivables - net

The details of factoring receivables - net are as follows:

Rincian angsuran tagihan anjak piutang tanpa jaminan menurut tanggal jatuh temponya adalah sebagai berikut:

The installment schedules of factoring receivables without recourse by maturity date are as follows:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
Telah jatuh tempo			Past due
1 - 30 hari	-	9.002.747.141	1 - 30 days
31 - 60 hari	-	1.603.714.383	31 - 60 days
Lebih dari 60 hari	-	9.245.168.494	Over 60 days
Belum jatuh tempo			Not yet due
2020	-	96.861.226.316	2020
2021 dan sesudahnya	57.935.000.001	18.473.028.346	2021 and thereafter
Total tagihan anjak piutang	57.935.000.001	135.185.884.680	Total factoring receivables

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

7. PIUTANG PEMBIAYAAN (lanjutan)

c. Piutang pembiayaan lain-lain - neto

Perubahan nilai tercatat tagihan anjak piutang dengan klasifikasi diamortisasi berdasarkan stage untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2020, adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 2020				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Total	
Biaya perolehan diamortisasi					Amortized cost
Saldo awal	-	123.661.221.571	-	123.661.221.571	Beginning balance
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	57.571.296.349	-	-	57.571.296.349	New financial assets originated or purchased
Aset keuangan yang direklasifikasi ke piutang lain-lain	-	(123.661.221.571)	-	(123.661.221.571)	Reclassified financial assets into other receivables
Total penambahan (penurunan) tahun berjalan	57.571.296.349	(123.661.221.571)	-	(66.089.925.222)	Total addition (deduction) during the year
Saldo akhir	57.571.296.349	-	-	57.571.296.349	Ending balance

7. FINANCING RECEIVABLES (continued)

c. Other financing receivables - net

The changes in the carrying value of factoring receivables classified as amortized by stage for the year ended December 31, 2020, are as follows:

Tagihan anjak piutang - bruto berdasarkan kolektabilitas sesuai peraturan OJK:

Factoring receivables - gross based on collectability in accordance with OJK regulations:

	31 Desember/ December 2020	31 Desember/ December 2019	
Lancar	57.571.296.349	-	Current
Dalam perhatian khusus	-	123.661.221.571	Special mention
Total	57.571.296.349	123.661.221.571	Total

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai tagihan anjak piutang adalah sebagai berikut:

The changes in the allowance for impairment losses on factoring receivables are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2020	2019	
Saldo Awal Tahun	18.532.422.974	1.014.345.991	Balance at beginning of the year
Penerapan awal PSAK No. 71 (Catatan 40)	(14.645.185.584)	-	First implementation of SFAS No. 71 (Note 40)
(Pemulihan) penambahan selama tahun berjalan	(3.885.095.229)	17.518.076.983	(Reversal) additional provision during the year
Saldo akhir tahun	2.142.161	18.532.422.974	Balance at end of the year

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

7. PIUTANG PEMBIAYAAN (lanjutan)

c. Piutang pembiayaan lain-lain - neto

Perubahan penyisihan kerugian penurunan nilai tagihan anjak piutang adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 2020				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Total	
Saldo awal	-	18.532.422.974	-	18.532.422.974	Beginning balance
Dampak penerapan awal PSAK No. 71 (Catatan 40)	-	(14.645.185.584)	-	(14.645.185.584)	Impact of early adoption of SFAS No. 71 (Note 40)
Saldo awal PSAK No. 71	-	3.887.237.390	-	3.887.237.390	Beginning balance of SFAS No. 71
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	2.142.161	-	-	2.142.161	New financial assets originated or purchased
Aset keuangan yang direklasifikasi ke piutang lain-lain	-	(3.887.237.390)	-	(3.887.237.390)	Reclassified financial assets into other receivables
Total pembentukan tahun berjalan	2.142.161	(3.887.237.390)	-	(3.885.095.229)	Total build-up during the year
Saldo akhir	2.142.161	-	-	2.142.161	Ending balance

Suku bunga efektif tagihan anjak piutang dalam Rupiah berkisar antara 2,30% sampai dengan 2,32% pada tahun 2020 dan antara 13,65% sampai dengan 34,03% pada tahun 2019.

Jangka waktu tagihan anjak piutang tanpa dan dengan jaminan berdasarkan periode perjanjian antara 1 bulan hingga 3 tahun.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Perusahaan tidak memiliki tagihan anjak piutang dalam mata uang asing.

Seluruh tagihan anjak piutang pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dievaluasi secara kolektif dan individual terhadap penurunan nilai.

Jumlah minimum cadangan penyisihan penghapusan untuk tagihan anjak piutang sesuai dengan Peraturan OJK No. 35/POJK.05/2018 tanggal 27 Desember 2018 adalah sebesar Rp575.712.963 dan Rp6.183.061.079 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

7. FINANCING RECEIVABLES (continued)

c. Other financing receivables - net

The changes in the allowance for impairment losses on factoring receivables are as follows:

The effective interest rates of factoring receivables in Indonesian Rupiah are ranging from 2.30% to 2.32% in 2020 and from ranging from 13.65% to 34.03% in 2019.

The term of factoring receivables without and with recourse based on the agreements are ranging from 1 month to 3 years.

As of December 31, 2020 and 2019, the Company has not factoring receivables in foreign currency.

All factoring receivables as of December 31, 2020 and 2019 are collectively and individually evaluated for impairment.

The minimum allowance for factoring receivables based on OJK Regulation No. 35/POJK.05/2018 dated December 27, 2018 is amounted Rp575,712,963 and Rp6,183,061,079 as of December 31, 2020 and 2019, respectively.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

7. PIUTANG PEMBIAYAAN (lanjutan)

c. Piutang pembiayaan lain-lain - neto

Tagihan anjak piutang yang direstrukturisasi pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar 0% dari saldo tagihan anjak piutang - bruto (Desember 31, 2019: 0%).

IMFI telah melakukan restrukturisasi pembiayaan untuk konsumen yang terkena dampak pandemi Covid-19 sesuai dengan POJK No. 14/POJK.05/2020 "Kebijakan *Countercyclical* Dampak Penyebaran *Coronavirus Disease 2019* bagi Lembaga Jasa Keuangan Non-Bank" tanggal 17 April 2020. Per tanggal 31 Desember 2020, saldo tagihan anjak piutang - bruto restrukturisasi Covid-19 adalah sebesar RpNihil.

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai tagihan anjak piutang adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya tagihan anjak piutang.

7. FINANCING RECEIVABLES (continued)

c. Other financing receivables - net

The percentage of restructured factoring receivables as of December 31, 2020 is 0% of the factoring receivables balance - gross (December 31, 2019: 0%).

IMFI has restructured its financing for customer affected by the Covid-19 pandemic in accordance with POJK No. 14/POJK.05/2020 "Countercyclical Policy Impact of the Spread of *Coronavirus Disease 2019* for Non-Bank Financial Services Institutions" dated April 17, 2020. As of December 31, 2020, the balance of restructured Covid-19 factoring receivables - gross amounted to RpNil.

Management believes that the above allowance for impairment losses on factoring receivables is adequate to cover possible losses that may arise from non-collection of factoring receivables.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

8. PENYERTAAN SAHAM

Rincian dari penyertaan saham adalah sebagai berikut:

8. INVESTMENTS IN SHARES OF STOCK

The details of this account are as follows:

	31 Desember / December 31, 2020	31 Desember / December 31, 2019	
Metode ekuitas:			<i>At equity method:</i>
Biaya perolehan			<i>Acquisition cost</i>
Saldo awal tahun	1,077,885,130,850	671,073,170,850	<i>Balance at beginning of year</i>
Peningkatan modal/investasi baru:			<i>Additional/new investment in shares of stock:</i>
PT Kyokuto Indonesia Manufacturing			<i>PT Kyokuto Indonesia Manufacturing</i>
PT Penta Artha Impresi	-	326,701,875,000	<i>PT Penta Artha Impresi</i>
PT Hino Finance Indonesia	40,000,000,000	80,000,000,000	<i>PT Hino Finance Indonesia</i>
PT Karanganyar Indo Auto Sytems	-	110,085,000	<i>PT Karanganyar Indo Auto Sytems</i>
Saldo akhir tahun	1,117,885,130,850	1,077,885,130,850	<i>Balance at end of year</i>
Akumulasi bagian atas laba (rugi) neto entitas asosiasi - neto			<i>Accumulated equity in net earnings (loss) of associated companies - net</i>
Saldo awal periode	112,688,380,872	195,610,267,601	<i>Balance at beginning of period</i>
Bagian atas laba (rugi) neto tahun berjalan - neto	(74,744,228,266)	(40,784,557,936)	<i>Equity in net earnings (loss) during the year - net</i>
Penerimaan dividen	-	(19,759,883,451)	<i>Dividends received</i>
Penghasilan komprehensif lainnya	157,218,921,642	(22,377,445,342)	<i>Other comprehensive income</i>
Saldo akhir tahun	195,163,074,247	112,688,380,872	<i>Balance at end of year</i>
Nilai tercatat penyertaan saham dengan metode ekuitas	1,313,048,205,097	1,190,573,511,722	<i>Carrying value of investments at equity method</i>
Penyertaan saham nilai wajar (2019 biaya perolehan) - neto	1,094,218,209,487	715,650,651,256	<i>Investments in shares of stock at fair value (2019 at cost) - net</i>
Total	2,407,266,414,584	1,906,224,162,978	Total

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

8. PENYERTAAN SAHAM (lanjutan)

- a. Penyertaan saham pada perusahaan asosiasi berikut dicatat dengan menggunakan metode ekuitas (Catatan 2j):

8. INVESTMENTS IN SHARES OF STOCK (continued)

- a. The investment in shares of stock of associated companies stated below accounted for under the equity method of accounting (Note 2j):

	Domisili/ Domicile	Mulai Beroperasi Secara Komersial/ Start of Commercial Operations	Kegiatan usaha/ Nature of Business	Persentase Kepemilikan Efektif/ Effective Percentage of Ownership	
				31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019
Perusahaan Asosiasi Langsung dan Tidak Langsung/ Directly and Indirectly Associated					
PT Indo Trada Sugiron (ITS) (50,00% dimiliki IMGSL/ 50.00% owned by IMGSL)	Jakarta	2003	Penyalur/Distributor	50,00	50,00
PT Indo Citra Sugiron (ICS) ^(a) (10,00% dimiliki Perusahaan dan 40,00% dimiliki IMGSL/ 10.00% owned by the Company and 40.00% owned by IMGSL)	Jakarta	1991	Penyalur/Distributor	50,00	50,00
PT Kyokuto Indomobil Manufacturing Indonesia (KIMI) (49,00% dimiliki IMGSL/ 49.00% owned by IMGSL)	Cikampek	2012	Pabrikasi/Manufacturing	49,00	49,00
PT Seino Indomobil Logistics Services (SILS) (51,00% dimiliki CSM/ 51.00% owned by CSM)	Jakarta	2016	Manajemen Logistik/Logistics Management	46,43	46,43
PT Penta Artha Impresi (PAI) ^(d) (39,17% dimiliki JKU, 5,4% oleh CSM, dan 1,17% oleh ITN/ 39.17% owned by JKU, 5.4% by CSM, and 1.17% by ITN)	Jakarta	2011	Perbengkelan/Workshop	44,92	44,92
PT Hino Motors Sales Indonesia (HMSI)	Jakarta	1982	Penyalur/Distributor	40,00	40,00
PT Hino Finance Indonesia (HFI) ^(b) (40,00% dimiliki IMJ/ 40.00% owned by IMJ)	Jakarta	2014	Jasa keuangan/Financing	36,79	36,79
PT Indo Masa Sentosa (IMSA) (30,00% dimiliki CSA/ 30.00% owned by CSA)	Jakarta	2013	Jasa konsultasi/Consulting services	30,00	30,00
PT Nissan Motor Distributor Indonesia (NMDI) (25,00% dimiliki IMGSL/ 25.00% owned by IMGSL) ^(e)	Jakarta	2001	Penyalur/Distributor	-	25,00
PT Mitsuba Automotive Parts Indonesia (MAPI) (25,00% dimiliki IMGSL/ 25.00% owned by IMGSL)	Purwakarta	1999	Pabrikasi/Manufacturing	25,00	25,00
PT Shinhan Indo Finance (SIF)	Jakarta	1986	Jasa keuangan/Financing	24,55	24,55
PT Sumi Indo Wiring Systems (SIWS)	Jakarta	1992	Pabrikasi/Manufacturing	20,50	20,50
PT Karanganyar Indo Auto Systems (KIAS) ^(c) (99,00% dimiliki SIWS dan 0,21% oleh Perusahaan/ 99.00% owned by SIWS and 0.21% by the Company)	Karanganyar	2019	Pabrikasi/Manufacturing	20,51	20,51
PT Vantec Indomobil Logistics (VIL) (20,00% dimiliki IMGSL/ 20.00% owned by IMGSL)	Jakarta	2011	Logistik/Logistics	20,00	20,00

(a) Perusahaan tidak aktif.

(b) Kepemilikan efektif Perusahaan di HFI naik dari 36,41% menjadi 36,79%, karena PUT II IMJ (Catatan 1.e.1)

(c) Efektif 31 Juli 2019, SIWS bersama dengan Perusahaan dan pihak ketiga mendirikan perseroan baru bernama KIAS.

(d) Efektif pada tanggal CSA memperoleh kendali di JKU, PAI dicatat secara ekuitas akibat dikonsolidasikannya JKU masuk ke CSA (Catatan 1.e.9c).

(e) Efektif pada tanggal 3 November 2020, kepemilikan efektif Perusahaan di NMDI meningkat dari 25,00% menjadi 74,99%, karena penjualan saham NMDI milik NML kepada IMGSL (Catatan 1.e.19 dan 20)

(a) Inactive companies.

(b) The Company's effective ownership in HFI was increased from 36.41% to 36.79%, due to the IMJ LPO II (Note 1.e.1)

(c) Effective July 31, 2019, SIWS together with the Company and Third Parties established a new company, namely KIAS.

(d) Effective on the date CSA obtained control over JKU, PAI is recorded by equity method as a result of JKU financial report were consolidated into CSA (Note 1.e.9c).

(e) Effective on November 3, 2020, the Company's effective ownership in NMDI was increased from 25.00% to 74.99%, due to the sale of NML's shares in NMDI to IMGSL. (Note 1.e.19 and 20)

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

8. PENYERTAAN SAHAM (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, rincian dari nilai tercatat investasi saham yang dicatat dengan metode ekuitas adalah sebagai berikut:

**8. INVESTMENTS IN SHARES OF STOCK
(continued)**

As of December 31, 2020 and 2019, the details of the carrying value of investments in shares of stock accounted for under the equity method are as follows:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020					
	Saldo awal/ Beginning balance	Bagian laba (rugi) neto/ Equity in net earnings (losses)	Pendapatan komprehensif lainnya/ Other comprehensive income	Setoran modal, (deviden) dan lain-lain/ Capital contribution, (dividend) and others	Saldo akhir/ Ending balance	
PT Penta Artha Impresi (39,17%; 5,40% dan 1,17% dimiliki oleh JKU, CSM dan ITN)	321,589,467,700	(5,515,835,142)	(285,418,467)	-	315,788,214,091	PT Penta Artha Impresi (39.17%; 5.40% and 1.17% owned by JKU, CSM and ITN)
PT Hino Motors Sales Indonesia (40,00% dimiliki oleh Perusahaan)	217,201,602,875	(46,648,432,116)	24,115,316,727	-	194,668,487,486	PT Hino Motors Sales Indonesia (40.00% owned by the Company)
PT Hino Finance Indonesia (40,00% dimiliki oleh IMJ)	387,046,765,816	13,774,810,825	5,441,792,628	40,000,000,000	446,263,369,269	PT Hino Finance Indonesia (40.00% owned by IMJ)
PT Shinhan Indo Finance (24,55% dimiliki oleh Perusahaan)	87,664,726,153	247,132,878	(185,397,136)	-	87,726,461,895	PT Shinhan Indo Finance (24.55% owned by the Company)
PT Sumi Indo Wiring Systems (20,50% dimiliki oleh Perusahaan)	58,913,362,270	(28,584,816,694)	44,601,602,993	-	74,930,148,569	PT Sumi Indo Wiring Systems (20.50% owned by the Company)
PT Kyokuto Indomobil Manufacturing Indonesia (49,00% dimiliki oleh IMGSL)	48,202,405,924	(7,464,270,644)	12,086,425,589	-	52,824,560,869	PT Kyokuto Indomobil Manufacturing Indonesia (49.00% owned by IMGSL)
PT Mitsubishi Automotive Parts Indonesia (25,00% dimiliki oleh IMGSL)	28,183,551,384	3,608,454,750	57,173,028,657	-	88,965,034,791	PT Mitsubishi Automotive Parts Indonesia (25.00% owned by IMGSL)
PT Indo Masa Sentosa (30,00% dimiliki oleh CSA)	15,000,000,000	-	-	-	15,000,000,000	PT Indo Masa Sentosa (30.00% owned by CSA)
PT Vantec Indomobil Logistics (20,00% dimiliki oleh IMGSL)	14,338,846,057	(330,044,831)	14,293,634,230	-	28,302,435,456	PT Vantec Indomobil Logistics (20.00% owned by IMGSL)
PT Indo Trada Sugiron (50,00% dimiliki oleh IMGSL)	6,369,933,069	(18,644,570)	-	-	6,351,288,499	PT Indo Trada Sugiron (50.00% owned by IMGSL)
PT Seino Indomobil Logistics Services (51,00% dimiliki oleh CSM)	5,138,961,936	(4,175,503,329)	(22,063,579)	-	941,395,028	PT Seino Indomobil Logistics Services (51.00% owned by CSM)
PT Indo Citra Sugiron (10,00% dimiliki oleh Perusahaan dan 40,00% dimiliki oleh IMGSL)	1,286,809,145	-	-	-	1,286,809,145	PT Indo Citra Sugiron (10.00% owned by the Company and 40.00% owned by IMGSL)
PT Karanganyar Indo Auto Systems (0,21% dimiliki oleh Perusahaan dan 99,00% dimiliki oleh SIWS)	(362,920,607)	362,920,607	-	-	(0)	PT Karanganyar Indo Auto Systems (0.21% owned by the Company and 99.00% owned by SIWS)
Total	1,190,573,511,722	(74,744,228,266)	157,218,921,642	40,000,000,000	1,313,048,205,097	Total
	31 Desember 2019/ December 31, 2019					
	Saldo awal/ Beginning balance	Bagian laba (rugi) neto/ Equity in net earnings (losses)	Pendapatan komprehensif lainnya/ Other comprehensive income	Setoran modal, (deviden) dan lain-lain/ Capital contribution, (dividend) and others	Saldo akhir/ Ending balance	
PT Penta Artha Impresi (39,17%; 5,40% dan 1,17% dimiliki oleh JKU, CSM dan ITN)	-	(4,977,577,177)	(134,830,123)	326,701,875,000	321,589,467,700	PT Penta Artha Impresi (39.17%; 5.40% and 1.17% owned by JKU, CSM and ITN)
PT Hino Motors Sales Indonesia (40,00% dimiliki oleh Perusahaan)	283,626,196,561	(53,024,477,720)	-	(13,400,115,966)	217,201,602,875	PT Hino Motors Sales Indonesia (40.00% owned by the Company)
PT Hino Finance Indonesia (40,00% dimiliki oleh IMJ)	303,601,974,552	25,722,714,383	(22,277,923,119)	80,000,000,000	387,046,765,816	PT Hino Finance Indonesia (40.00% owned by IMJ)
PT Shinhan Indo Finance (24,55% dimiliki oleh Perusahaan)	95,024,820,984	(7,360,094,831)	-	-	87,664,726,153	PT Shinhan Indo Finance (24.55% owned by the Company)
PT Sumi Indo Wiring Systems (20,50% dimiliki oleh Perusahaan)	63,536,687,928	(2,008,489,473)	-	(2,614,836,185)	58,913,362,270	PT Sumi Indo Wiring Systems (20.50% owned by the Company)
PT Kyokuto Indomobil Manufacturing Indonesia (49,00% dimiliki oleh IMGSL)	53,787,188,186	(5,546,063,197)	(38,719,065)	-	48,202,405,924	PT Kyokuto Indomobil Manufacturing Indonesia (49.00% owned by IMGSL)
PT Mitsubishi Automotive Parts Indonesia (25,00% dimiliki oleh IMGSL)	23,415,332,721	7,513,149,963	-	(2,744,931,300)	28,183,551,384	PT Mitsubishi Automotive Parts Indonesia (25.00% owned by IMGSL)
PT Indo Masa Sentosa (30,00% dimiliki oleh CSA)	15,000,000,000	-	-	-	15,000,000,000	PT Indo Masa Sentosa (30.00% owned by CSA)
PT Vantec Indomobil Logistics (20,00% dimiliki oleh IMGSL)	13,337,436,427	1,001,409,630	-	-	14,338,846,057	PT Vantec Indomobil Logistics (20.00% owned by IMGSL)
PT Indo Trada Sugiron (50,00% dimiliki oleh IMGSL)	8,123,325,174	(795,839,105)	42,447,000	(1,000,000,000)	6,369,933,069	PT Indo Trada Sugiron (50.00% owned by IMGSL)
PT Seino Indomobil Logistics Services (51,00% dimiliki oleh CSM)	5,943,666,773	(836,284,802)	31,579,965	-	5,138,961,936	PT Seino Indomobil Logistics Services (51.00% owned by CSM)
PT Indo Citra Sugiron (10,00% dimiliki oleh Perusahaan dan 40,00% dimiliki oleh IMGSL)	1,286,809,144	-	-	-	1,286,809,144	PT Indo Citra Sugiron (10.00% owned by the Company and 40.00% owned by IMGSL)
PT Karanganyar Indo Auto Systems (0,21% dimiliki oleh Perusahaan dan 99,00% dimiliki oleh SIWS)	-	(473,005,607)	-	110,085,000	(362,920,607)	PT Karanganyar Indo Auto Systems (0.21% owned by the Company and 99.00% owned by SIWS)
Total	866,683,438,451	(40,784,557,936)	(22,377,445,342)	387,052,076,549	1,190,573,511,722	Total

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

8. PENYERTAAN SAHAM (lanjutan)

Informasi keuangan dari entitas asosiasi yang material adalah sebagai berikut:

**8. INVESTMENTS IN SHARES OF STOCK
(continued)**

The financial information that are material with associates are as follows:

	31 Desember 2020 / December 31, 2020			
	PT Hino Motors Sales Indonesia	PT Hino Finance Indonesia	PT Penta Artha Impressi	
Aset lancar	3,244,128,106,182	4,509,904,638,801	37,965,138,004	Current Assets
Aset tidak lancar	267,199,207,430	61,875,004,385	995,672,616,328	Non-current assets
Liabilitas jangka pendek	3,033,129,511,713	3,463,329,135,356	65,802,052,245	Short-term liabilities
Liabilitas jangka panjang	49,645,267,683	-	303,055,475,271	Long-term liabilities
Pendapatan	4,177,449,808,548	538,069,358,391	144,807,631,975	Revenues
Laba (rugi) tahun berjalan	(94,795,547,285)	34,437,027,063	(17,376,491,797)	Profit (loss) during the year
Penghasilan komprehensif lain	-	13,604,482,095	731,821,102	Other comprehensive income
Total penghasilan (rugi) komprehensif	(94,795,547,285)	48,041,509,158	(16,644,670,695)	Total comprehensive income (loss)

	31 Desember 2019 / December 31, 2019			
	PT Hino Motors Sales Indonesia	PT Hino Finance Indonesia	PT Penta Artha Impressi	
Aset lancar	4,674,024,667,590	5,098,381,412,211	61,498,013,522	Current Assets
Aset tidak lancar	304,596,872,612	54,217,259,619	995,176,057,846	Non-current assets
Liabilitas jangka pendek	4,383,433,234,896	4,184,535,094,451	91,499,367,334	Short-term liabilities
Liabilitas jangka panjang	51,250,698,652	-	282,394,083,526	Long-term liabilities
Pendapatan	10,946,205,458,307	540,516,786,871	258,234,512,276	Revenues
Laba (rugi) tahun berjalan	(84,770,788,950)	64,306,785,956	(6,958,248,280)	Profit (loss) during the year
Penghasilan komprehensif lain	-	(55,694,807,798)	(294,775,084)	Other comprehensive income
Total penghasilan (rugi) komprehensif	(84,770,788,950)	8,611,978,158	(7,253,023,364)	Total comprehensive income (loss)

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

8. PENYERTAAN SAHAM (lanjutan)

- (i) Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa SIF yang diaktakan dalam Akta Notaris no. 95 oleh Notaris Wiwik Condro, SH., tanggal 27 Desember 2018, para pemegang saham setuju untuk meningkatkan modal dasar, modal ditempatkan dan disetornya sebesar Rp100.000.000.000 yang diambil bagian secara proporsional oleh para pemegang saham sesuai persentase kepemilikan masing-masing di SIF, namun karena ACA melepaskan haknya, maka porsinya diambil bagian oleh TIP. Peningkatan modal ini berlaku efektif sejak tanggal 10 Januari 2019, sesuai keputusan dari Menteri Hukum dan HAM Republik Indonesia dalam surat No. AHU-0001269.AH.01.02.Tahun 2019 tanggal 10 Januari 2019.
- (ii) Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Hino Finance Indonesia (HFI) yang diaktakan dalam Akta Notaris No. 21 oleh Notaris Wiwik Condro, SH., tanggal 14 Mei 2019, para pemegang saham setuju untuk meningkatkan modal modal ditempatkan dan disetornya sebesar Rp200.000.000.000 yang diambil bagian secara proporsional oleh para pemegang saham sesuai persentase kepemilikan masing-masing di HFI. Peningkatan modal ini berlaku efektif sejak tanggal 20 Mei 2019, sesuai surat penerimaan pemberitahuan perubahan anggaran dasar dari Menteri Hukum dan HAM Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0266295 tanggal 20 Mei 2019.

**8. INVESTMENTS IN SHARES OF STOCK
(continued)**

- (i) Based on Circular Resolution in Lieu of the Extraordinary Shareholders General Meeting of SIF which was notarized by Notarial Deed No. 95 of Wiwik Condro, SH., dated December 27, 2018, the shareholders agreed to increase the authorized capital, the subscribe and paid up capital by Rp100,000,000,000 which were subscribed and fully paid by the shareholders proportionally according to their percentage of ownership in SIF; however, since ACA waived its right to subscribe, therefore its portion was subscribed by TIP. The capital increase became effective on January 10, 2019, based on the approval letter from the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-0001269.AH.01.02.Year 2019 dated January 10, 2019.
- (ii) Based on Circular Resolution in Lieu of the Extraordinary Shareholders General Meeting of PT Hino Finance Indonesia (HFI) which was notarized by Notarial Deed No. 21 of Wiwik Condro, SH., dated May 14, 2019, the shareholders agreed to increase the subscribed and paid up capital by Rp200,000,000,000 which were subscribed and fully paid by the shareholders proportionally according to their percentage of ownership in HFI. The capital increase became effective on May 20, 2019, based on the receipt of notification regarding the amendments of the articles of association from the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0266295 dated May 20, 2019.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

8. PENYERTAAN SAHAM (lanjutan)

- b. Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, rincian dari nilai tercatat penyertaan saham dari investasi dicatat dengan nilai wajar atau metode biaya perolehan adalah sebagai berikut:

8. INVESTMENTS IN SHARES OF STOCK (continued)

- b. As of December 31, 2020 and 2019, the details of the carrying value of investments in shares of stock accounted for under the fair value and cost method, respectively, are as follows:

	31 Desember / December 31, 2020		31 Desember / December 31, 2019		
	Persentase Kepemilikan Efektif/ Effective Percentage of Ownership	Nilai Wajar/ Fair Value	Persentase Kepemilikan Efektif/ Effective Percentage of Ownership	Nilai Tercatat/ Carrying Value	
PT Nissan Financial Services Indonesia (15,00% dimiliki oleh IMJ)	15.00	81,528,308,922	15.00	107,566,002,206	PT Nissan Financial Services Indonesia (15.00% owned by IMJ)
PT Hino Motors Manufacturing Indonesia	10.00	196,242,500,303	10.00	94,248,578,749	PT Hino Motors Manufacturing Indonesia
PT Suzuki Indomobil Motor	4.55	321,184,740,073	4.55	82,398,380,285	PT Suzuki Indomobil Motor
PT Sumi Rubber Indonesia (5,00% dimiliki oleh Perusahaan dan 10,00% dimiliki oleh IMGSL)	15.00	334,694,916,226	15.00	45,620,998,972	PT Sumi Rubber Indonesia (5.00% owned by the Company and 10.00% owned by IMGSL)
PT Unipress Indonesia (10,00% dimiliki oleh IMGSL)	10.00	14,414,119,245	10.00	37,855,000,000	PT Unipress Indonesia (10.00% owned by IMGSL)
PT Furukawa Indomobil Battery Manufacturing (5,46% dimiliki oleh CSA)	5.15	11,441,743,801	5.46	31,571,059,049	PT Furukawa Indomobil Battery Manufacturing (5.46% owned by CSA)
PT Nissan Motor Indonesia (1,00% dimiliki oleh IMGSL)	1.00	-	19.90	328,720,000,002	PT Nissan Motor Indonesia (1.00% owned by IMGSL)
PT Suzuki Finance Indonesia (1,00% dimiliki oleh IMJ)	1.00	7,371,960,065	1.00	12,824,410,500	PT Suzuki Finance Indonesia (1.43% owned by IMJ)
PT Inti Ganda Perdana	10.00	55,736,816,054	10.00	6,000,000,000	PT Inti Ganda Perdana
PT Suzuki Indomobil Sales	5.50	52,284,032,465	5.50	3,633,551,029	PT Suzuki Indomobil Sales
PT Univance Indonesia	1.88	4,906,683,294	2.92	2,160,450,000	PT Univance Indonesia
PT Autotech Indonesia	5.69	8,064,307,631	5.69	1,229,010,371	PT Autotech Indonesia
PT Lear Indonesia *)	25.00	-	25.00	1,150,022,500	PT Lear Indonesia
PT Indojakarta Motor Gemilang	6.45	1,735,171,183	6.45	1,075,271,972	PT Indojakarta Motor Gemilang
PT Kotobukiya Indo Classic Industries	10.00	412,589,743	10.00	915,981,250	PT Kotobukiya Indo Classic Industries
PT Armindo Perkasa (10,00% dimiliki oleh UPM)	9.65	1,028,791,150	9.65	500,000,000	PT Armindo Perkasa (10.00% owned by UPM)
PT Buana Indomobil Trada	6.45	3,113,521,256	6.45	365,000,000	PT Buana Indomobil Trada
PT Wahana Inti Sela (1,41% dimiliki oleh IMGSL)	1.41	58,008,076	1.41	58,008,076	PT Wahana Inti Sela (1.41% owned by IMGSL)
PT Nayaka Aryaguna	100.00	-	100.00	20,000,000	PT Nayaka Aryaguna
Sub-total		1,094,218,209,487		757,911,724,961	Sub-total
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai penyertaan saham		-		(42,261,073,705)	Less allowance for impairment losses of investments
Neto		1,094,218,209,487		715,650,651,256	Net

*) Tidak aktif/ Non-active

Jumlah pendapatan dividen selama tahun 2020 dan 2019 dari penyertaan saham tersebut diatas adalah sebesar Rp48.420.801.708 dan Rp51.908.340.000.

Dividend income during 2020 and 2019 from the above investment amounted to Rp48,420,801,708 and Rp51,908,340,000.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

8. PENYERTAAN SAHAM (lanjutan)

- (i) Berdasarkan Perjanjian untuk jual beli kepentingan di PT Multistrada Arah Sarana Tbk (MASA) antara Compagnie Générale Des Etablissements Michelin (Michelin), dan para penjual (termasuk beberapa entitas anak yaitu CSA, IPN, dan IMGSL) tanggal 22 Januari 2019, dan surat sampingnya bertanggal 6 Maret 2019, para penjual setuju untuk menjual saham MASA kepada Michelin dan JKU, Entitas Anak TIP, telah setuju untuk membeli saham tertentu dari PT Multistrada Agro Internasional (MAI) dan entitas anaknya (Catatan 1d) dan PT Penta Artha Impresi (PAI) dan beberapa bidang tanah tertentu, dimiliki oleh MASA Grup.

Berdasarkan surat PT Multistrada Arah Sarana Tbk (MASA) kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan PT Bursa Efek Indonesia (BEI) perihal Laporan Informasi atau Fakta Material no. 0020/FA/MASA//2019 tertanggal 23 Januari 2019, para pemegang saham pengendali MASA bersama-sama dengan pemegang saham lain dari MASA dan *Compagnie Générale Des Etablissements Michelin* (Michelin) telah membuat dan menandatangani *Agreement for the sale and purchase of an interest in MASA* tanggal 22 Januari 2019 (Perjanjian Jual Beli Saham), sehingga terjadi perubahan pengendali dalam MASA melalui pengambilalihan 7.346.357.556 saham atau 80% saham MASA (Saham yang Dijual) oleh Michelin, termasuk saham-saham yang dimiliki pemegang saham pengendali. Michelin telah membayar AS\$439.000.000 untuk Saham yang Dijual pada saat penyelesaian.

Berdasarkan *Trade Confirmation* dari PT Buana Capital Sekuritas pada tanggal 6 Maret 2019, CSA, IPN, dan IMGSL telah menjual seluruh kepemilikan sahamnya di MASA masing-masing sebanyak 1.530.492.000, 250.000.000 dan 11.918.143 lembar saham dengan harga jual Rp843/lembar saham.

Keuntungan yang dihasilkan dari transaksi ini sebesar Rp724.041.101.856 dicatat sebagai Laba atas Penjualan Investasi - neto (termasuk realisasi keuntungan yang ditunjukkan dengan Laporan Perubahan Ekuitas sebesar Rp646.967.465.707).

**8. INVESTMENTS IN SHARES OF STOCK
(continued)**

- (i) *Based on the Agreement for sale and purchase of an interest in PT Multistrada Arah Sarana Tbk (MASA) among the Compagnie Générale Des Etablissements Michelin (Michelin), and the sellers (including certain subsidiaries namely CSA, IPN, and IMGSL) dated January 22, 2019, and its side letter dated March 6, 2019, the sellers agreed to sell their MASA shares to Michelin and JKU, Subsidiary of TIP, has agreed to acquire certain shares of PT Multistrada Agro Internasional (MAI) and its subsidiaries (Note 1d) and PT Penta Artha Impresi (PAI) and certain parcels of land, owned by MASA Group.*

Based on the PT Multistrada Arah Sarana Tbk (MASA)'s letter to the Financial Services Authority (OJK) and the Indonesia Stock Exchange (IDX) regarding the Information Report or Material Facts no. 0020/FA/MASA//2019 dated January 23, 2019, the controlling shareholders of MASA together with other shareholders of MASA and the Compagnie Générale Des Etablissements Michelin (Michelin) have entered into and signed an Agreement for the sale and purchase of an interest in MASA on January 22, 2019 (Share Sale and Purchase Agreement), therefore there has been a change in control in MASA through the acquisition of 7,346,357,556 shares or 80% of MASA shares (Shares for Sale) by Michelin, including shares owned by the controlling shareholders. Michelin has paid US\$439,000,000 for Shares for Sale upon completion.

Based on Trade Confirmation from PT Buana Capital Sekuritas dated March 6, 2019, CSA, IPN, and IMGSL has sold its share ownership in MASA all amounting to 1,530,492,000, 250,000,000, and 11,918,143 shares, respectively, with selling price of Rp843/share.

The gain resulted from this transaction amounted to Rp724,041,101,856 was recorded as Gain on sale of investment - net (including the realization of gain shown under Statement of Changes in Equity amounting to Rp646,967,465,707).

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

8. PENYERTAAN SAHAM (lanjutan)

Sebagai bagian dari perjanjian dengan Michelin tersebut dan berdasarkan "Escrow Agreement" dan "Land Escrow Agreement" antara Michelin, CSA (mewakili para penjual) dan PT Bank BNP Paribas Indonesia, sebagian dana hasil penjualan dengan jumlah tertentu ditempatkan di rekening escrow di PT Bank BNP Paribas Indonesia. Rekening escrow ini hanya dapat dicairkan jika persyaratan tertentu dalam perjanjian tersebut telah dipenuhi.

CSA telah menerima dana yang merupakan bagian *Escrow Account* nya di PT Bank BNP Paribas Indonesia atas telah dipenuhinya beberapa persyaratan tertentu berdasarkan "Escrow Agreement", dengan rincian sebagai berikut:

Tanggal/ Date	Jumlah/ Amount	Setara dengan/ equivalent to
23 Januari 2020/ January 23, 2020	USD 1,805,054.00	Rp 24,595,665,804
14 Februari 2020/ February 14, 2020	USD 3,816,316.16	Rp 52,107,980,849
23 April 2020/ April 23, 2020	USD 5,129,481.00	Rp 80,209,694,397
24 April 2020/ April 24, 2020	USD 2,241,228.00	Rp 34,857,841,496
12 Juni 2020/ June 12, 2020	USD 4,000.00	Rp 58,118,348
22 Juli 2020/ July 22, 2020	USD 3,300,000.00	Rp 48,251,000,000

Jumlah tersebut didistribusikan oleh CSA kepada masing-masing pihak sesuai dengan porsi saham yang dijual.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, saldo dana CSA, IPN, dan IMGSL yang ditempatkan pada rekening escrow di PT Bank BNP Paribas Indonesia tersebut sebesar AS\$887.303 dan AS\$5.342.728 (setara Rp12.515.431.793 dan Rp95.023.892.826), dan disajikan pada akun "Aset tidak lancar lainnya" pada laporan posisi keuangan.

Pada tanggal 31 Desember 2019 telah dibentuk penyisihan atas tidak tertagihnya *Escrow Account* tersebut sebesar Rp20.788.920.989 yang disajikan neto pada *Escrow Account* tersebut. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2020, tidak ada penambahan ataupun pengurangan atas penyisihan tersebut. Manajemen berpendapat bahwa penyisihan atas tidak tertagihnya *Escrow Account* tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang akan timbul pada masa mendatang.

**8. INVESTMENTS IN SHARES OF STOCK
(continued)**

As part of the agreement with Michelin and based on "Escrow Agreement" and "Land Escrow Agreement" between Michelin, CSA (representing the sellers) and PT Bank BNP Paribas Indonesia, a portion of the proceeds from the sale with a certain amount is placed in escrow accounts at PT Bank BNP Paribas Indonesia. These escrow account can only be released if certain requirements in the agreements have been fulfilled.

CSA has received funds which was part of the Escrow Account at PT Bank BNP Paribas Indonesia for fulfilling certain conditions under the "Escrow Agreement" with details as follows:

The amount is distributed by CSA to each party based on shares sold.

As of December 31, 2020 and 2019, the balance of CSA's, IPN's, and IMGSL's fund placed in the escrow account in PT Bank BNP Paribas Indonesia amounted to US\$887,303 and US\$5,342,728 (equivalent to Rp12,515,431,793 and Rp95,023,892,826), and was presented as "Other non-current assets" in the statement of financial position.

As of December 31, 2019, a provision for uncollectible Escrow Account was provided for Rp20,788,920,989 which was presented in net amount of the Escrow Account. Up to December 31, 2020, there is no addition or reduction for the provision. Management is of the opinion that the above allowance for uncollectible Escrow Account is adequate to cover possible losses that may arise in the future.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

8. PENYERTAAN SAHAM (lanjutan)

(ii) Sebagai bagian dari perjanjian dengan Michelin, dan berdasarkan Akta Jual Beli Saham no. 18 oleh Notaris Christina Dwi Utama, SH. tanggal 5 Maret 2019 yang diamandemen dengan Akta Perubahan Jual Beli Saham no. 161 tanggal 30 Januari 2020 oleh Notaris yang sama, JKU membeli 2.682.875 lembar saham PT Penta Artha Impresi (PAI) milik PT Multistrada Arah Sarana Tbk (MASA) dengan Harga Beli sebesar Rp281.701.875.000. Akuisisi ini menghasilkan *Goodwill* positif sebesar Rp11.828.849.923 yang disajikan sebagai komponen dari akun Penyertaan Saham di PAI. Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, tidak diperlukan penurunan nilai atas nilai *Goodwill* ini.

(iii) Berdasarkan perjanjian jual beli yang diaktakan dengan akta no. 02 tanggal 7 Januari 2019 notaris Ashoya Ratam, SH., M.Kn., 5,1% saham NMI milik IMGSL dijual kepada TIP, pihak berelasi, dengan harga jual sebesar Rp135.000.000.000. Keuntungan atas penjualan saham ini sebesar Rp108.577.736.326 dicatat sebagai Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali yang diklasifikasikan ke dalam Tambahan Modal Disetor (Catatan 21).

(iv) Pada akhir tahun 2019, nilai wajar 19,9% saham PT Nissan Motor Indonesia (NMI) milik Perusahaan adalah sebesar Rp328.720.000.000.

Berdasarkan Perjanjian Pengalihan Saham tanggal 30 September 2019, 11,34% saham Perusahaan dan 7,56% saham IMGSL di NMI dijual kepada PT Eternal Energi Indonesia (EEI), pihak ketiga, dengan harga jual masing-masing sebesar Rp198.000.000.000 dan Rp132.000.000.000.

Pada tanggal 20 Desember 2019, Perusahaan dan IMGSL telah menerima pembayaran dari EEI sebesar harga jual masing-masing yang disajikan pada akun Utang Lain-lain Pihak Ketiga dalam Laporan Posisi Keuangan.

Pada tanggal 1 Januari 2020 telah diperoleh persetujuan RUPSLB NMI atas Penjualan saham NMI milik Perusahaan dan IMGSL ke EEI dan berlaku efektif sejak tanggal diperolehnya persetujuan RUPSLB NMI. Selisih antara harga pelepasan dengan nilai buku investasi NMI sebesar Rp17.797.847.368 dicatat sebagai "Laba atas Penjualan Investasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**8. INVESTMENTS IN SHARES OF STOCK
(continued)**

(ii) As part of the agreement with Michelin, and based on the Share Sale and Purchase Deed no. 18 by Christina Dwi Utama, SH., Notary, on March 5, 2019, which is amended by the Deed of Change of Share Sale and Purchase no. 161 dated January 30, 2020 by the same Notary, JKU bought 2,682,875 shares of PT Penta Artha Impresi (PAI) owned by PT Multistrada Arah Sarana Tbk (MASA) with a Purchase Price of Rp281,701,875,000. This acquisition resulted to a positive *Goodwill* in the amount of Rp11,828,849,923 which is presented as Investment component account in PAI. As of December 31, 2020 and 2019, no impairment need to be made over value of the *Goodwill*.

(iii) Based on shares sale and purchase agreement deed no. 02 dated January 7, 2019 of Ashoya Ratam, SH., M.Kn., notary, 5.1% of NMI shares owned by IMGSL was sold to TIP, related party, with selling price of Rp135,000,000,000. Gain on sale of the investment is Rp108,577,736,326 recorded as Differences Arising from Restructuring Transactions among Entities Under Common Control and classified into Additional Paid in Capital (Note 21).

(iv) At the end of 2019, the fair value of 19.9% shares of PT Nissan Motor Indonesia (NMI) owned by the Company is Rp328,720,000,000.

Based on Share Transfer Agreement dated September 30, 2019, 11.34% and 7.56% of NMI shares owned by the Company and IMGSL was sold to PT Eternal Energi Indonesia (EEI), third party, with selling price of Rp198,000,000,000 and Rp132,000,000,000, respectively.

On December 20, 2019, the Company and IMGSL have received the payment from EEI at the selling price which are presented in accounts of Third Party – Other Payable in the Statement of Financial Position.

On January 1, 2020, the NMI EGMS approval has been obtained for the sale of NMI shares owned by the Company and IMGSL to EEI and become effective since the approval date of the NMI EGMS. The difference between the selling price and the carrying value of investment in NMI amounting to Rp17,797,847,368 was recorded as "Gain on Sale of Investment" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

8. PENYERTAAN SAHAM (lanjutan)

- (v) Berdasarkan Akta Notaris No. 42 oleh M. Kholid Artha, SH tanggal 20 Juni 2019 yang telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan HAM RI no. AHU-0036658.AH.01.02. Tahun 2019 tanggal 12 Juli 2019, kepemilikan PT Central Sole Agency (CSA) di PT Furukawa Indomobil Battery Manufacturing (FIBM) terdilusi dari 6,98% menjadi 5,46%, karena peningkatan modal FIBM sebesar AS\$13.000.050 (setara dengan Rp148.057.569.450) yang diambil bagian oleh TIP dan The Furukawa Battery Co. Ltd.
- (vi) Berdasarkan Akta Notaris No. 60 oleh M. Kholid Artha, SH tanggal 20 Juli 2020, kepemilikan PT Central Sole Agency (CSA) di PT Furukawa Indomobil Battery Manufacturing (FIBM) terdilusi dari 5,46% menjadi 5,15%, karena peningkatan modal FIBM sebesar AS\$3.570.000 (setara dengan Rp40.658.730.000) yang diambil bagian seluruhnya oleh The Furukawa Battery Co. Ltd. Peningkatan modal ini berlaku efektif tanggal 3 Agustus 2020 sesuai tanggal Surat Pemberitahuan dari Menteri Hukum & HAM RI no. AHU-AH.01.03-0322154.
- (vii) Berdasarkan Akta Notaris No. 4 oleh M. Kholid Artha, SH tanggal 4 Desember 2020, kepemilikan Perusahaan di PT Univance Indonesia (UI) terdilusi dari 2,92% menjadi 1,88%, karena peningkatan modal UI sebesar AS\$17.200.000 (setara dengan Rp250.380.400.000) yang diambil bagian seluruhnya oleh Univance Corporation. Peningkatan modal ini berlaku efektif tanggal 14 Desember 2020 sesuai tanggal Surat Keputusan dari Menteri Hukum & HAM RI no. AHU-0083034.AH.01.02.Tahun 2020.
- (viii) Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, Grup mencatat laba (rugi) penyesuaian nilai wajar penyertaan saham pada NMI sebesar (Rp16.440.000.000); HMMI sebesar Rp16.392.011.590; SIM sebesar Rp45.376.265.930; SRI sebesar Rp22.528.516.669; UPIN sebesar (Rp1.655.193.524); FIBM (melalui CSA) sebesar Rp940.842.616; IGP sebesar (Rp139.259.999.523); SIS sebesar (Rp21.022.567.678); UI sebesar (Rp2.421.241.641); AI sebesar Rp532.781.769; IJMG sebesar (Rp1.444.184.286); KICI sebesar (Rp15.000.968.955); AP (melalui UPM) sebesar (Rp12.144.946.565); BIT sebesar (Rp51.739.464), dan telah dicatat pada penghasilan komprehensif lain.

**8. INVESTMENTS IN SHARES OF STOCK
(continued)**

- (v) Based on Notarial Deed No. 42 by M. Kholid Artha, SH dated June 20, 2019, which had obtained approval from the Minister of Law and Human Rights no. AHU-0036658.AH.01.02.Year 2019 on July 12, 2019, the ownership of PT Central Sole Agency (CSA) in PT Furukawa Indomobil Battery Manufacturing (FIBM) was diluted from 6.98% to 5.46%, due to an increase in FIBM capital of US\$ 13,000,050 (equivalent to Rp148,057,569,450) which were subscribed by TIP and The Furukawa Battery Co. Ltd.
- (vi) Based on Notarial Deed No. 60 by M. Kholid Artha, SH dated July 20, 2020, the ownership of PT Central Sole Agency (CSA) in PT Furukawa Indomobil Battery Manufacturing (FIBM) was diluted from 5.46% to 5.15%, due to an increase in FIBM capital of US\$3,570,000 (equivalent to Rp40,658,730,000) which was wholly subscribed by The Furukawa Battery Co. Ltd. This capital increase is effective on August 3, 2020 according to the date of Notification Letter from Minister of Law & Human Rights Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0322154.
- (vii) Based on Notarial Deed No. 4 by M. Kholid Artha, SH dated December 4, 2020, the ownership of the Company in PT Univance Indonesia (UI) was diluted from 2.92% to 1.88%, due to an increase in UI capital of US\$17,200,000 (equivalent to Rp250,380,400,000) which was wholly subscribed by Univance Corporation. This capital increase is effective on December 14, 2020 according to the date of Decree from Minister of Law & Human Rights Republic of Indonesia No. AHU-0083034.AH.01.02.Year 2020.
- (viii) For the year ended December 31, 2020, Group recorded gain (loss) on fair value adjustment of investment in shares in NMI amounting to (Rp16,440,000,000); HMMI amounting to Rp16,392,011,590; SIM amounting to Rp45,376,265,930; SRI amounting to Rp22,528,516,669; UPIN amounting to (Rp1,655,193,524); FIBM (through CSA) amounting to Rp940,842,616; IGP amounting to (Rp139,259,999,523); SIS amounting to (Rp21,022,567,678); UI amounting to (Rp2,421,241,641); AI amounting to Rp532,781,769; IJMG amounting to (Rp1,444,184,286); KICI amounting to (Rp15,000,968,955); AP (through UPM) amounting to (Rp12,144,946,565); BIT amounting to (Rp51,739,464), which are recorded in other comprehensive income.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

8. PENYERTAAN SAHAM (lanjutan)

Sebagai akibat dari adaptasi PSAK 71, Grup mengklasifikasikan investasi pada saham yang sebelumnya pada biaya perolehan menjadi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Peningkatan pada nilai wajar investasi saham per tanggal 1 Januari 2020 sebesar Rp804.787.133.131 telah dicatat sebagai penyesuaian atas saldo awal penghasilan komprehensif lain bukan pada perubahan nilai ekuitas

8. INVESTMENTS IN SHARES OF STOCK (continued)

As result of adaption of SFAS 71, the Group classify its investment in share of stock previously carry at cost into fair value through other comprehensive income. The increase in fair value of investment share of stock as of January 1, 2020 amounted to Rp804,787,133,131 which recorded as an adjustment to the opening balance of other comprehensive income instead of changes in equity.

9a. ASET TETAP

Rincian dari aset tetap adalah sebagai berikut:

9a. FIXED ASSETS

The details of this account are as follows:

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions *)	Pengurangan/ Deductions **)	Reklasifikasi/ Reclassifications ***)	Saldo Akhir/ Ending Balance	
31 Desember 2020						December 31, 2020
Nilai perolehan						Cost
Hak atas tanah	1,634,231,175,790	3,291,150,450,516	32,482,210,048	316,503,492,032	5,209,402,908,290	Landrights
Bangunan dan prasarana	1,973,763,982,444	111,935,126,738	60,044,973,510	148,440,126,358	2,174,094,262,030	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan bengkel	1,210,654,726,391	177,289,383,958	16,432,710,539	216,481,553,231	1,587,992,953,041	Machinery and workshop equipment
Alat berat dan kendaraan	6,505,764,120,022	85,136,862,423	49,726,222,685	1,748,738,007,003	8,289,912,766,763	Heavy equipment and vehicles
Peralatan kantor	721,166,713,923	55,356,176,170	10,078,947,988	(32,847,831,848)	733,596,110,257	Furniture, fixtures and office equipment
Sewa guna usaha - alat-alat pengangkutan	576,057,883,897	13,106,607,792	13,805,681,820	(85,648,771,906)	489,710,037,963	Transportation equipment under capital lease
Aset dalam penyelesaian	1,664,159,584,962	1,036,537,470,176	4,997,070,810	(2,309,437,552,361)	386,262,431,967	Construction-in-progress
Total nilai perolehan	14,285,798,187,429	4,770,512,077,773	187,567,817,400	2,229,022,509	18,870,971,470,311	Total cost
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Bangunan dan prasarana	577,451,799,784	109,412,418,486	22,730,125,268	-	664,134,093,002	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan bengkel	663,813,949,324	132,004,610,008	-	61,522,070,269	857,340,629,601	Machinery and workshop equipment
Alat berat dan kendaraan	947,701,771,081	455,877,967,913	28,523,054,270	(234,979,987,016)	1,140,076,697,708	Heavy equipment and vehicles
Peralatan kantor	588,157,332,539	56,960,780,960	8,425,916,986	(3,895,510,064)	632,796,686,449	Furniture, fixtures and office equipment
Sewa guna usaha - alat-alat pengangkutan	237,111,377,112	38,973,559,313	1,120,000,000	(53,560,103,412)	221,404,833,013	Transportation equipment under capital lease
Total akumulasi penyusutan	3,014,236,229,840	793,229,336,680	60,799,096,524	(230,913,530,223)	3,515,752,939,773	Total accumulated depreciation
Nilai buku	11,271,561,957,589				15,355,218,530,538	Net book value

*) termasuk revaluasi Aset Tetap Tanah sebesar Rp 2.802.342.835.370 dan akuisisi NMDI sebesar nilai buku Rp 297.343.633.125

*) including revaluation of fixed assets - land amounting to Rp2,802,342,835,370 and acquisition of NMDI with book value amounting to Rp 297,343,633,125

**) termasuk dampak dekonsolidasi MAI sebesar nilai buku Rp 90.576.342.787

**) including impact of deconsolidated of MAI book value amounting to Rp90,576,342,787

***) termasuk reklasifikasi ke persediaan sebesar Rp 675.250.507.714 dan dari properti investasi sebesar Rp 446.566.000.000

***) including reclassification to inventory amounting to 675,250,507,714 and from investment properties amounting to Rp 446,566,000,000

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	
31 Desember 2019						December 31, 2019
Nilai perolehan						Cost
Hak atas tanah	1,094,329,960,228	191,217,527,553	-	348,683,688,009	1,634,231,175,790	Landrights
Bangunan dan prasarana	1,402,871,641,874	108,800,703,202	1,103,047,712	463,194,685,080	1,973,763,982,444	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan bengkel	1,192,204,850,002	112,521,610,178	1,144,581,150	(92,927,152,639)	1,210,654,726,391	Machinery and workshop equipment
Alat berat dan kendaraan	4,751,416,680,048	122,606,902,017	86,900,525,109	1,718,641,063,066	6,505,764,120,022	Heavy equipment and vehicles
Peralatan kantor	685,841,192,698	32,295,366,927	4,498,563,802	7,528,718,100	721,166,713,923	Furniture, fixtures and office equipment
Sewa guna usaha - alat-alat pengangkutan	471,857,454,766	4,787,439,771	5,064,563,592	104,477,552,952	576,057,883,897	Transportation equipment under capital lease
Aset dalam penyelesaian	853,537,060,171	3,062,855,210,171	597,522,365	(2,251,635,163,015)	1,664,159,584,962	Construction-in-progress
Total nilai perolehan	10,452,058,839,787	3,635,084,759,819	99,308,803,730	297,963,391,553	14,285,798,187,429	Total cost
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Bangunan dan prasarana	495,920,013,147	83,852,827,786	808,614,913	(1,512,426,236)	577,451,799,784	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan bengkel	605,662,038,183	73,719,864,424	(15,266,482,617)	(30,834,435,900)	663,813,949,324	Machinery and workshop equipment
Alat berat dan kendaraan	814,535,636,508	384,363,877,824	40,244,626,620	(210,953,116,631)	947,701,771,081	Heavy equipment and vehicles
Peralatan kantor	549,901,723,135	38,541,002,608	4,392,726,640	4,107,333,436	588,157,332,539	Furniture, fixtures and office equipment
Sewa guna usaha - alat-alat pengangkutan	202,199,793,476	44,497,164,726	-	(9,585,581,090)	237,111,377,112	Transportation equipment under capital lease
Total akumulasi penyusutan	2,668,219,204,449	624,974,737,368	30,179,485,556	(248,778,226,421)	3,014,236,229,840	Total accumulated depreciation
Nilai buku	7,783,839,635,338				11,271,561,957,589	Net book value

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

9a. ASET TETAP (lanjutan)

Sesuai dengan PSAK No. 48, "Penurunan Nilai Aset", nilai aset ditelaah untuk penurunan dan kemungkinan penurunan nilai wajar aset apabila adanya suatu kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tidak dapat seluruhnya terealisasi. Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat semua aset Grup dapat terealisasi seluruhnya, dan oleh karena itu, tidak diperlukan cadangan penurunan nilai aset.

Aset dalam penyelesaian terdiri dari:

<u>31 Desember 2020</u>	<u>Persentase Penyelesaian/ Completion Percentage</u>	<u>Nilai Tercatat/ Carrying Value</u>	<u>Perkiraan waktu Penyelesaian/ Estimated Time of completion</u>	<u>December 31, 2020</u>
Bangunan dan prasarana	10% - 90%	38,939,647,126	2021	<i>Buildings and improvements</i>
Mesin dan peralatan pabrik	30% - 60%	71,269,561,511	2021	<i>Machinery and plant equipment</i>
Alat berat dan kendaraan	90% - 95%	276,053,223,330	2021	<i>Heavy equipment and vehicles</i>
Total		386,262,431,967		Total
<u>31 Desember 2019</u>				<u>December 31, 2019</u>
Bangunan dan prasarana	10% - 90%	50,414,429,398	2020	<i>Buildings and improvements</i>
Mesin dan peralatan pabrik	30% - 60%	22,491,139,268	2020	<i>Machinery and plant equipment</i>
Perabot dan peralatan kantor	90% - 95%	1,732,939,607	2020	<i>Office furniture and fixtures</i>
Alat berat dan kendaraan	90% - 95%	1,589,521,076,689	2020	<i>Heavy equipment and vehicles</i>
Total		1,664,159,584,962		Total

Penambahan aset dalam penyelesaian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp1.151.088.432.532 dan Rp3.062.855.210.171.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, jumlah harga perolehan aset tetap Grup yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan dalam kegiatan operasional adalah masing-masing Rp588.082.716.839 dan Rp522.875.531.908.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, jumlah tercatat aset tetap yang tidak dipakai masing-masing sebesar Rp7.969.855.773 dan Rp5.697.201.688.

9a. FIXED ASSETS (continued)

In compliance with SFAS No. 48, "Impairment of Asset Value", asset values are reviewed for any impairment and possible write-down of carrying values whenever events or changes in circumstances indicate that their carrying values may not be fully recoverable. Management is of the opinion that the carrying values of all the assets of the Group are fully recoverable, and hence, no write-down for impairment in asset value is necessary.

Construction-in-progress consists of the following:

Additions to construction in progress for the years ended December 31, 2020 and 2019 amounted to Rp1,151,088,432,532 and Rp3,062,855,210,171, respectively.

As of December 31, 2020 and 2019, total cost of the Group's fixed assets which have been fully depreciated but still being used amounted to Rp588,082,716,839 and Rp522,875,531,908, respectively.

As of December 31, 2020 and 2019, the carrying amount of assets that are idle amounted to Rp7,969,855,773 and Rp5,697,201,688, respectively.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

9a. ASET TETAP (lanjutan)

Beban penyusutan aset tetap yang dibebankan pada operasi adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Beban pokok penghasilan	488,038,645,956
Beban penjualan (Catatan 27)	90,739,094,698
Beban umum dan administrasi (Catatan 27)	99,284,069,292
Total	678,061,809,946

Rincian pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut:

**Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember /
The Year Ended December 31,**

	2020	2019
Biaya perolehan	187,567,817,400	99,308,803,730
Akumulasi penyusutan	(60,799,096,524)	(30,179,485,556)
Nilai buku neto	126,768,720,876	69,129,318,174
Pelepasan dan lainnya*)	(94,960,146,450)	(18,572,494,366)
Hasil penjualan aset tetap	(23,607,551,239)	(49,155,179,758)
Laba pelepasan aset tetap (Catatan 28)	8,201,023,187	1,401,644,050

*) Pelepasan dan lainnya tahun 2020 termasuk dampak dekonsolidasi MAI sebesar nilai buku Rp 90.576.342.787

*) 2020 disposal and othres include impact of deconsolidation of MAI book value amounting to Rp90,576,342,787

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, aset tetap milik Perusahaan dan Entitas Anak dijadikan jaminan atas pinjaman yang diperoleh dari kreditor dengan perincian sebagai berikut:

As of December 31, 2020 and 2019, fixed assets owned by the Company and Subsidiaries were pledged as collateral for loan facilities obtained from creditors with details as follows:

Aset Tetap Entitas Anak/ Fixed Assets of Subsidiaries	Dijaminan atas/ Were pledged as collateral for		31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019
	Fasilitas Pinjaman/ Loan Facilities	Kreditur/ Creditor		
PT Central Sole Agency (CSA)	Pinjaman jangka pendek/ Short-term loan	PT Bank OCBC NISP Tbk.	-	Hak atas tanah dan bangunan di Jl. Radin Inten, Duren Sawit - Jakarta/ Landrights and buildings in Jl. Radin Inten, Duren Sawit - Jakarta
		PT Bank Danamon Indonesia Tbk.		-
			Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) no. 4243, 4948, 4949, dan 4953 di Duren Sawit, Jakarta Timur/ Certificate of Land Rights and buildings No. 4243, 4948, 4949, and 4953 in Duren Sawit, East Jakarta	

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

9a. ASET TETAP (lanjutan)

9a. FIXED ASSETS (continued)

Aset Tetap Entitas Anak/ Fixed Assets of Subsidiaries	Dijaminkan atas/ Were pledged as collateral for		31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019
	Fasilitas Pinjaman/ Loan Facilities	Kreditur/ Creditor		
PT CSM Corporatama (CSM)	Pinjaman jangka panjang dan pendek/ Short-term and Long-term loan	Sindikasi/Syndicated	Kendaraan/ Vehicles	Kendaraan/ Vehicles
		PT Bank Pan Indonesia Tbk.	Kendaraan/ Vehicles	Kendaraan/ Vehicles
		PT Bank Permata Tbk.	Kendaraan/ Vehicles	Kendaraan/ Vehicles
		PT Bank Nationalnoba Tbk	Kendaraan/ Vehicles	Kendaraan/ Vehicles
PT Eka Dharma Jaya Sakti (EDJS)	Pinjaman jangka panjang WISEL dan EDJS/ Long-term loan of WISEL and EDJS	PT Bank BTPN Tbk. (d/h PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia)	Sertifikat Hak atas tanah dan bangunan No. 742 dan 743 di Karang Joang (Balikpapan - Kalimantan Timur)/ Certificate of Land Rights and buildings No. 742 and 743 in Karang Joang (Balikpapan - Kalimantan Timur)	Sertifikat Hak atas tanah dan bangunan No. 742 dan 743 di Karang Joang (Balikpapan - Kalimantan Timur)/ Certificate of Land Rights and buildings No. 742 and 743 in Karang Joang (Balikpapan - Kalimantan Timur)
			Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) no. 01949/Bukit Pinang (Samarinda) dan SHGB no. 01950/Bukit Pinang (Samarinda)/ Landrights and buildings (LnB) no. 01949/Bukit Pinang (Samarinda) and LnB no. 01950/Bukit Pinang (Samarinda)	Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) no. 01949/Bukit Pinang (Samarinda) dan SHGB no. 01950/Bukit Pinang (Samarinda)/ Landrights and buildings (LnB) no. 01949/Bukit Pinang (Samarinda) and LnB no. 01950/Bukit Pinang (Samarinda)
	Pinjaman jangka panjang WISEL/ Long-term loan of WISEL	PT Bank DBS Indonesia	Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) no. 509/Karang Joang (Balikpapan), SHGB no. 2746/Air Putih (Samarinda), SHGB no. 1/Taniran (Barito Timur), dan SHGB no. 2345/ Sangatta Utara (Kutai)/ Landrights and buildings (LnB) no. 509/Karang Joang (Balikpapan), LnB no. 2746/ Air Putih (Samarinda), LnB no. 1/Taniran (Barito Timur), and LnB no. 2345 Sangatta Utara (Kutai)	Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) no. 509/Karang Joang (Balikpapan), SHGB no. 2746/Air Putih (Samarinda), SHGB no. 1/Taniran (Barito Timur), dan SHGB no. 2345/ Sangatta Utara (Kutai)/ Landrights and buildings (LnB) no. 509/Karang Joang (Balikpapan), LnB no. 2746/ Air Putih (Samarinda), LnB no. 1/Taniran (Barito Timur), and LnB no. 2345 Sangatta Utara (Kutai)
Perusahaan/ The Company	Pinjaman jangka pendek CSA/ Short-term loan of CSA	PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	Hak atas tanah dan bangunan di Desa Manis Jaya, Tangerang - Banten/ Landrights and buildings in Desa Manis Jaya, Tangerang - Banten	Hak atas tanah dan bangunan di Desa Manis Jaya, Tangerang - Banten/ Landrights and buildings in Desa Manis Jaya, Tangerang - Banten
		PT Bank BTPN Tbk. (d/h PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia)	Hak atas tanah dan bangunan di Blok A-II No. 30, Desa Dangdeur, Purwakarta/ Landrights and buildings in Blok A-II No. 30, Desa Dangdeur, Purwakarta	Hak atas tanah dan bangunan di Blok A-II No. 30, Desa Dangdeur, Purwakarta/ Landrights and buildings in Blok A-II No. 30, Desa Dangdeur, Purwakarta

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

9a. ASET TETAP (lanjutan)

9a. FIXED ASSETS (continued)

Aset Tetap Entitas Anak/ Fixed Assets of Subsidiaries	Dijamin atas/ Were pledged as collateral for		31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019
	Fasilitas Pinjaman/ Loan Facilities	Kreditur/ Creditor		
Perusahaan dan PT Central Sole Agency (CSA)/ The Company and PT Central Sole Agency (CSA)	Pinjaman jangka panjang dan pendek Perusahaan/ Short-term and Long-term loan of the Company	PT Bank DBS Indonesia	Hak atas tanah dan bangunan milik Perusahaan di Ancol dan PIK, serta milik CSA di Ancol/ Landrights and buildings owned by the Company in Ancol and PIK, and owned by CSA in Ancol	Hak atas tanah dan bangunan milik Perusahaan di Ancol dan PIK, serta milik CSA di Ancol/ Landrights and buildings owned by the Company in Ancol and PIK, and owned by CSA in Ancol
Perusahaan dan/and PT Unicorn Prima Motor (UPM)	Pinjaman jangka pendek Perusahaan/ Short-term loan of the Company	PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	Hak atas tanah dan bangunan milik Perusahaan di Kletek dan milik UPM di Sunter/ Landrights and buildings owned by the Company in Kletek and owned by UPM in Sunter.	Hak atas tanah dan bangunan milik Perusahaan di Kletek dan milik UPM di Sunter/ Landrights and buildings owned by the Company in Kletek and owned by UPM in Sunter.
PT Indomobil Cahaya Prima (ICP)	Pinjaman jangka pendek dan jangka panjang/ Short-term and long-term loan	PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	Hak atas tanah dan bangunan milik ICP di Lombok/ Landrights and buildings owned by ICP in Lombok	Hak atas tanah dan bangunan milik ICP di Lombok/ Landrights and buildings owned by ICP in Lombok
PT Indomobil Prima Niaga (IPN)	Pinjaman jangka pendek dan jangka panjang/ Short-term and Long-term loan	PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	Hak atas tanah dan bangunan milik IPN di Malang dan Medan/ Landrights and buildings owned by IPN in Malang and Medan	Hak atas tanah dan bangunan milik IPN di Malang dan Medan/ Landrights and buildings owned by IPN in Malang and Medan
PT Multicentral Aryaguna (MCA)	- Pinjaman jangka panjang/ Long-term loan	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	Hak atas tanah dan bangunan di Jl. MT. Haryono Kav. 11/ Landrights and buildings at Jl. MT. Haryono Kav. 11	Hak atas tanah dan bangunan di Jl. MT. Haryono Kav. 11/ Landrights and buildings at Jl. MT. Haryono Kav. 11
	Pinjaman jangka panjang/ Long-term loan	PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	Hak atas tanah dan bangunan di Jl. MT. Haryono Kav. 8/ Landrights and buildings at Jl. MT. Haryono Kav. 8	Hak atas tanah dan bangunan di Jl. MT. Haryono Kav. 8/ Landrights and buildings at Jl. MT. Haryono Kav. 8
	- Pinjaman jangka pendek Perusahaan, WW, dan GMM/ Short-term loan of the Company, WW, and GMM	PT Bank CIMB Niaga Tbk.	Hak atas tanah dan bangunan di Jl. MT. Haryono Kav. 10/ Landrights and buildings at Jl. MT. Haryono Kav. 10	Hak atas tanah dan bangunan di Jl. MT. Haryono Kav. 10/ Landrights and buildings at Jl. MT. Haryono Kav. 10
	- Pinjaman jangka pendek Perusahaan, WW, dan IPN/ Short-term loan of the Company, WW, and IPN	PT Bank BTPN Tbk. (d/h PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia)	Hak atas tanah dan bangunan di Jl. MT. Haryono Kav. 9/ Landrights and buildings at Jl. MT. Haryono Kav. 9	Hak atas tanah dan bangunan di Jl. MT. Haryono Kav. 9/ Landrights and buildings at Jl. MT. Haryono Kav. 9
PT Indomobil Prima Energi (IPE)	Pinjaman jangka panjang/ Long-term loan	Sindikasi/ Syndicated	Peralatan Microsite/ Microsite Equipment	Peralatan Microsite/ Microsite Equipment

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

9a. ASET TETAP (lanjutan)

9a. FIXED ASSETS (continued)

Aset Tetap Entitas Anak/ Fixed Assets of Subsidiaries	Dijaminkan atas/ Were pledged as collateral for		31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019
	Fasilitas Pinjaman/ Loan Facilities	Kreditur/ Creditor		
PT Indosentosa Trada (IST)	- Pinjaman jangka pendek/ Short-term loan	PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	Hak atas tanah dan bangunan di Sindangpakuon, Langenharjo dan Kebonlega/ Landrights and buildings in Sindangpakuon, Langenharjo and Kebonlega	Hak atas tanah dan bangunan di Sindangpakuon, Langenharjo dan Kebonlega/ Landrights and buildings in Sindangpakuon, Langenharjo and Kebonlega
PT Indomobil Multi Trada (IMT)	Pinjaman jangka pendek/ Short-term loan	PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	Hak atas tanah dan bangunan di Jl. MH. Thamrin Blok A1/1 Bintaro, Tangerang Selatan/ Landrights and Buildings on Jl. MH. Thamrin Blok A1/1 Bintaro, South Tangerang	Hak atas tanah dan bangunan di Jl. MH. Thamrin Blok A1/1 Bintaro, Tangerang Selatan/ Landrights and Buildings on Jl. MH. Thamrin Blok A1/1 Bintaro, South Tangerang
PT Indomobil Trada Nasional (ITN) dan/and PT Wahana Wirawan Palembang (WWP)	Pinjaman jangka pendek/ Short-term loan	PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	Hak atas tanah dan bangunan milik ITN di Bintaro dan Desa Cibatu (Cikarang-Bekasi); milik WWP di Pangkal Pinang/ Landrights and buildings owned by ITN in Bintaro and Desa Cibatu (Cikarang- Bekasi); owned by WWP in Pangkal Pinang.	Hak atas tanah dan bangunan milik ITN di Bintaro dan Desa Cibatu (Cikarang-Bekasi); milik WWP di Pangkal Pinang/ Landrights and buildings owned by ITN in Bintaro and Desa Cibatu (Cikarang- Bekasi); owned by WWP in Pangkal Pinang.
PT Indomobil Trada Nasional (ITN), PT Wahana Wirawan Riau (WWR), dan/and PT Wahana Wirawan (WW)	Pinjaman jangka panjang/ Long-term loan	PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	Hak atas tanah dan bangunan milik ITN di Bogor, Siliwangi (Bekasi), Cinere, Karawang, Gading Serpong; milik WWR di Padang, Duri (Riau); dan milik WW di Purwakarta, Surabaya, Tanjung Api-api (Palembang)/ Landrights and buildings owned by ITN in Bogor, Siliwangi (Bekasi), Cinere, Karawang, Gading Serpong; owned by WWR in Padang, Duri (Riau); and owned by WW in Purwakarta, Surabaya, Tanjung Api-api (Palembang).	Hak atas tanah dan bangunan milik ITN di Bogor, Siliwangi (Bekasi), Cinere, Karawang, Gading Serpong; milik WWR di Padang, Duri (Riau); dan milik WW di Purwakarta, Surabaya, Tanjung Api-api (Palembang)/ Landrights and buildings owned by ITN in Bogor, Siliwangi (Bekasi), Cinere, Karawang, Gading Serpong; owned by WWR in Padang, Duri (Riau); and owned by WW in Purwakarta, Surabaya, Tanjung Api-api (Palembang).
PT Indomobil Trada Nasional (ITN) dan/and PT Wahana Wirawan Riau (WWR)	Pinjaman jangka pendek Perusahaan/ Short-term loan of the Company	PT Bank Panin Tbk.	Hak atas tanah dan bangunan milik ITN di Daan Mogot dan Harapan Indah (Bekasi) dan milik WWR di Jl. SM Amin (Pekanbaru)/ Landrights and buildings owned by ITN on Daan Mogot and Harapan Indah (Bekasi) and owned by WWR on Jl. SM. Amin (Pekanbaru)	Hak atas tanah dan bangunan milik ITN di Daan Mogot dan Harapan Indah (Bekasi) dan milik WWR di Jl. SM Amin (Pekanbaru)/ Landrights and buildings owned by ITN on Daan Mogot and Harapan Indah (Bekasi) and owned by WWR on Jl. SM. Amin (Pekanbaru)
PT National Assemblers (NA)	Pinjaman jangka panjang WW/ Long-term loan of WW	PT Bank Negara Indonesia (Perseero) Tbk.	Sertifikat Hak Guna Bangunan milik NA No. 425 dan 191 di Jl. Raya Bekasi Km. 18, Cakung/ Certificate of Land Rights and buildings No. 425 and 191 in Jl. Raya Bekasi Km. 18, Cakung	Sertifikat Hak Guna Bangunan milik NA No. 425 dan 191 di Jl. Raya Bekasi Km. 18, Cakung/ Certificate of Land Rights and buildings No. 425 and 191 in Jl. Raya Bekasi Km. 18, Cakung

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

9a. ASET TETAP (lanjutan)

9a. FIXED ASSETS (continued)

Aset Tetap Entitas Anak/ Fixed Assets of Subsidiaries	Dijamin atas/ Were pledged as collateral for		31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019
	Fasilitas Pinjaman/ Loan Facilities	Kreditur/ Creditor		
PT United Indo Surabaya (UIS)	Pinjaman jangka pendek/ Short-term loan	PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	Hak atas tanah dan bangunan di Jemur Sari/ Landrights and buildings in Jemur Sari	Hak atas tanah dan bangunan di Jemur Sari/ Landrights and buildings in Jemur Sari
PT Wahana Sumber Baru Yogya (WSBY)	Pinjaman jangka pendek/ Short-term loan	PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	Sertifikat Hak Guna Bangunan milik WSBY No. 396 dan 165 di Sleman, Yogyakarta/ Certificate of Land Rights and buildings No. 396 and 165 in Sleman, Yogyakarta	Sertifikat Hak Guna Bangunan milik WSBY No. 396 dan 165 di Sleman, Yogyakarta/ Certificate of Land Rights and buildings No. 396 and 165 in Sleman, Yogyakarta
PT Wahana Sun Utama Bandung (WSHB)	- Pinjaman jangka pendek WSHB, WSMS, dan WSS/ Short-term loan of WSHB, WSMS, and WSS	PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	Hak atas tanah dan bangunan di Kebon Pisang, Bandung/ Landrights and buildings in Kebon Pisang, Bandung	Hak atas tanah dan bangunan di Kebon Pisang, Bandung/ Landrights and buildings in Kebon Pisang, Bandung
PT Wahana Wirawan (WW), dan/and PT Wahana Wirawan Palembang (WWP)	Pinjaman jangka panjang WW/ Long-term loan of WW	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	Hak atas tanah dan bangunan milik WW di TB. Simatupang, Cimahi, Sukamaju, Ubung (Bali), dan milik WWP di Palembang/ Landrights and buildings owned by WW on TB. Simatupang, Cimahi, Sukamaju, Ubung (Bali) and owned by WWP, in Palembang.	Hak atas tanah dan bangunan milik WW di TB. Simatupang, Cimahi, Sukamaju, Ubung (Bali), dan milik WWP di Palembang/ Landrights and buildings owned by WW on TB. Simatupang, Cimahi, Sukamaju, Ubung (Bali) and owned by WWP, in Palembang.
PT Wahana Sumber Mobil Yogya (WSMY)	Pinjaman jangka pendek WSMY/ Short-term loan of WSMY	PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	Hak atas tanah dan bangunan milik WSMY di Desa Tamantiro (Bantul)/ Landrights and buildings owned by WSMY in Desa Tamantiro (Bantul)	Hak atas tanah dan bangunan milik WSMY di Desa Tamantiro (Bantul)/ Landrights and buildings owned by WSMY in Desa Tamantiro (Bantul)
PT Wahana Megahputra Makassar (WMPM)	Pinjaman jangka pendek WMPM/ Short-term loan of WMPM	PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	Hak atas tanah dan bangunan milik WMPM di Jl. AP Pettarani (Makassar)/ Landrights and buildings owned by WMPM on Jl. AP Pettarani (Makassar)	Hak atas tanah dan bangunan milik WMPM di Jl. AP Pettarani (Makassar)/ Landrights and buildings owned by WMPM on Jl. AP Pettarani (Makassar)
PT Wahana Trans Lestari Medan (WTLM)	Pinjaman jangka pendek/ Short-term loan	PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 70, 157, dan 158 di Sei Putih Barat, Medan/ Certificate of Land Rights and buildings No. 70, 157, and 158 in Sei Putih Barat, Medan	Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 70, 157, dan 158 di Sei Putih Barat, Medan/ Certificate of Land Rights and buildings No. 70, 157, and 158 in Sei Putih Barat, Medan

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

9a. ASET TETAP (lanjutan)

9a. FIXED ASSETS (continued)

Aset Tetap Entitas Anak/ <i>Fixed Assets of Subsidiaries</i>	Dijaminkan atas/ <i>Were pledged as collateral for</i>		31 Desember/ <i>December 31, 2020</i>	31 Desember/ <i>December 31, 2019</i>
	Fasilitas Pinjaman/ <i>Loan Facilities</i>	Kreditur/ <i>Creditor</i>		
PT Wahana Wirawan (WW), PT Wahana Wirawan Manado (WWM), dan/and PT Wahana Indo Trada (WIT)	Pinjaman jangka panjang WWM, WIT, WWR, WRMC/ <i>Long-term loan of WWM, WIT, WWR, WRMC</i>	PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	Tanah dan bangunan milik WWR di Pekanbaru, WW di Aceh, Gianyar (Bali), WWM di Manado, dan WIT di Nusa Dua (Bali)/ <i>Landrights and buildings owned by WW in Pekanbaru, Aceh, Gianyar (Bali), owned by WWM in Manado, and WIT in Nusa Dua (Bali).</i>	Tanah dan bangunan milik WWR di Pekanbaru, WW di Aceh, Gianyar (Bali), WWM di Manado, dan WIT di Nusa Dua (Bali)/ <i>Landrights and buildings owned by WW in Pekanbaru, Aceh, Gianyar (Bali), owned by WWM in Manado, and WIT in Nusa Dua (Bali).</i>
PT Wahana Sun Solo (WSS)	Pinjaman jangka pendek/ <i>Short-term loan</i>	PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	Tanah dan bangunan di Solo Baru/ <i>Landrights and buildings in Solo Baru</i>	Tanah dan bangunan di Solo Baru/ <i>Landrights and buildings in Solo Baru</i>
PT Seino Indomobil Logistics (SIL)	Pinjaman jangka panjang/ <i>Long-term loan</i>	Sindikasi/ <i>Syndicated</i> PT Bank BTPN Tbk.	Unit Truk/ <i>Truck unit</i> Unit Truk/ <i>Truck unit</i>	Unit Truk/ <i>Truck unit</i> Unit Truk/ <i>Truck unit</i>
PT Indotruck Utama (ITU)	Pinjaman jangka panjang WISEL/ <i>Long-term loan of WISEL</i>	Standard Chartered Bank	Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) no. 508/Karang Joang (Balikpapan)/ <i>Landrights and buildings (LnB) no. 508/Karang Joang (Balikpapan)</i>	Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) no. 508/Karang Joang (Balikpapan)/ <i>Landrights and buildings (LnB) no. 508/Karang Joang (Balikpapan)</i>
	Pinjaman jangka panjang WISEL/ <i>Long-term loan of WISEL</i>	PT Bank UOB Indonesia	Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) no. 52, 53, 54, 55, 58, 59, 60/ Kebun Bunga (Palembang)/ <i>Landrights and buildings no. 52, 53, 54, 55, 58, 59, 60/ Kebun Bunga (Palembang)</i>	Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) no. 52, 53, 54, 55, 58, 59, 60/ Kebun Bunga (Palembang)/ <i>Landrights and buildings no. 52, 53, 54, 55, 58, 59, 60/ Kebun Bunga (Palembang)</i>
PT Indomobil Trada Nasional (ITN)	Pinjaman jangka pendek WW/ <i>Short-term loan of WW</i>	PT Bank UOB Indonesia	Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) no. 00146 di Purwakarta/ <i>Landrights and buildings no. 00146 in Purwakarta</i>	-

Aset tetap diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan berjumlah Rp10.523.764.760.862 dan Rp8.427.199.058.853 pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, di mana manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungjawabkan (Catatan 30d).

Fixed assets are covered by insurance against fire and other risks under a policy package with insurance coverage totalling Rp10,523,764,760,862 and Rp8,427,199,058,853 as of December 31, 2020 and 2019, which in management's opinion, were adequate to cover possible losses that may arise from the aforesaid insured risks (Note 30d).

9b. ASET HAK GUNA

9b. RIGHT-OF-USE ASSETS

	Penerapan Awal <i>Initial Adoption</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	31 Desember/ <i>December 2020</i>	
Biaya perolehan aset hak guna	214,235,111,352	16,518,294,238	230,753,405,590	Cost <i>right-of-use assets</i>
Akumulasi Penyusutan aset hak guna	-	52,629,551,898	52,629,551,898	<i>Accumulated Depreciation right-of-use assets</i>
Nilai buku neto	214,235,111,352		178,123,853,692	Net Book Value

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2020 and
For The Year Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9b. ASET HAK GUNA (lanjutan)

	<u>31 Desember 2020/ December 31, 2020</u>
Beban penjualan	14,651,652,138
Beban umum dan administrasi	37,977,899,760
Total	<u>52,629,551,898</u>

9b. RIGHT-OF-USE ASSETS (continued)

	<u>31 Desember 2019/ December 31, 2019</u>	
	-	Selling expenses
	-	General and administrative expenses
Total	<u>-</u>	Total

9c. UTANG SEWA HAK GUNA

	<u>Penerapan Awal Initial Adoption</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Bunga Interest</u>	<u>(Pembayaran)/ (Payments)</u>	<u>31 Desember/ December 2020</u>	
Utang Sewa Hak Guna	130,749,719,853	16,518,294,238	23,069,428,052	(135,573,136,049)	34,764,306,094	Lease Liability

9c. LEASE LIABILITY

10. PROPERTI INVESTASI

Akun ini merupakan investasi Perusahaan dan Entitas Anak tertentu pada beberapa tanah atau tanah dan bangunan dimana tujuan pemilikannya adalah untuk disewakan atau belum ditentukan penggunaannya. Rincian properti investasi pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

10. INVESTMENT PROPERTIES

This account represents the Company and Subsidiaries' investments in real property consisting of several land or land and building, which were acquired for rental or the usage has not been defined yet. Details of investment properties as of December 31, 2020 and 2019 are as follow:

	<u>31 Desember 2020/ December 31, 2020</u>	<u>31 Desember 2019/ December 31, 2019</u>	
Hak atas tanah	4,415,072,133,624	4,659,699,852,817	Landrights
Bangunan dan prasarana	189,014,980,027	301,324,230,026	Buildings and improvements
Total	<u>4,604,087,113,651</u>	<u>4,961,024,082,843</u>	Total

Mutasi properti investasi adalah sebagai berikut:

The movements of the investment properties are as follows:

	<u>31 Desember 2020/ December 31, 2020</u>	<u>31 Desember 2019/ December 31, 2019</u>	
Saldo awal akun	4,961,024,082,843	5,376,493,002,916	At the beginning of the year
Penambahan	-	66,250,500,000	Additions
Reklasifikasi	(446,566,000,000)	(777,060,250,000)	Reclassifications
Perubahan nilai wajar	89,629,030,808	295,340,829,927	Changes in fair value
Saldo akhir tahun	<u>4,604,087,113,651</u>	<u>4,961,024,082,843</u>	At the end of the year

Pada tahun 2020 dan 2019, properti investasi masing-masing sebesar Rp446.566.000.000 dan Rp777.060.250.000 direklasifikasi ke aset tetap dikarenakan adanya perubahan alokasi.

In 2020 and 2019, investment properties in amount of Rp446,566,000,000 and Rp777,060,250,000, respectively, were reclassified to fixed asset due to change in the allocation.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

10. PROPERTI INVESTASI (lanjutan)

Penghasilan sewa yang diperoleh yang disajikan sebagai bagian dari "Pendapatan Neto" dan "Pendapatan Operasi Lain" (Catatan 25 dan 28) dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	31 Desember / December 31, 2020
Pendapatan Neto	21.709.796.724
Pendapatan Operasi Lain	23.878.590.781
Total	45.588.387.505

Grup telah melakukan penilaian kembali properti investasi berdasarkan hasil penilaian yang dilakukan oleh Kantor Jasa Penilai Publik (KJPP) Tri, Santi dan Rekan, KJPP Amin, Nirwan, Alfiantori dan Rekan, KJPP Benedictus Darmapuspita dan Rekan, serta KJPP Pung's Zulkarnain dan Rekan, penilai independen, untuk tanggal 31 Desember 2020. Berdasarkan hasil penilaian tersebut, nilai properti investasi Grup sebesar Rp4.604.087.113.651 pada tanggal 31 Desember 2020.

Grup telah melakukan penilaian kembali properti investasi berdasarkan hasil penilaian yang dilakukan oleh Kantor Jasa Penilai Publik (KJPP) Tri, Santi dan Rekan, KJPP Amin, Nirwan, Alfiantori dan Rekan, serta KJPP Benedictus Darmapuspita dan Rekan, penilai independen, untuk tanggal 31 Desember 2019. Berdasarkan hasil penilaian tersebut, nilai properti investasi Grup sebesar Rp4.961.024.082.843 pada tanggal 31 Desember 2019.

Metode yang digunakan untuk penilaian adalah pendekatan pasar (*market approach*) untuk tanah, yaitu dengan cara membandingkan beberapa data jual beli dari asset yang dinilai, dengan mengadakan penyesuaian perbedaan-perbedaan yang ada diantara yang dinilai dengan data jual beli yang ada, dan dengan menggunakan pendekatan biaya (*cost approach*) untuk bangunan, yaitu dengan menilai jumlah biaya reproduksi atau pengganti properti baru yang dihitung berdasarkan harga pasaran pada tanggal penilaian, dengan mengadakan penyesuaian-penyesuaian dari kondisi yang dapat diobservasi dari aset yang dinilai.

Pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, selisih penilaian properti investasi Perusahaan yang dicatat sebagai bagian dari "Pendapatan Operasi Lain" masing-masing sebesar Rp89.629.030.808 dan Rp295.340.829.927 (Catatan 28).

10. INVESTMENT PROPERTIES (continued)

The properties were mostly for rental and the related rent income earned, which are presented as part of "Net Revenues" and "Other Operating Income" (Notes 25 and 28) in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, are as follows:

	31 Desember / December 31, 2019	
	38.912.214.486	Net Revenues
	19.999.615.837	Other Operating Income
Total	58.911.830.323	Total

The Group performed revaluation on the investment properties based on valuation carried out by Registered Public Appraisers (KJPP) Tri, Santi and Rekan, KJPP Amin, Nirwan, Alfiantori and Rekan, and KJPP Benedictus Darmapuspita and Rekan, and KJPP Pung's Zulkarnain and Rekan, independent appraisers, for December 31, 2019. Based on the valuation reports, the total value of the Group's investment property is amounting to Rp4,604,087,113,651 as of December 31, 2020.

The Group performed revaluation on the investment properties based on valuation carried out by Registered Public Appraisers (KJPP) Tri, Santi and Rekan, KJPP Amin, Nirwan, Alfiantori and Rekan, and KJPP Benedictus Darmapuspita dan Rekan, independent appraisers, for December 31, 2019. Based on the valuation reports, the total value of the Group's investment property is amounting to Rp4,961,024,082,843 as of December 31, 2019.

The method used for appraisal were market approach for land, comparing some sale and purchase data of the asset assessed, and making adjustment on differences between the asset assessed and the available sale and purchase data, and cost approach for buildings, comparing cost to reproduce or replace new property calculated based on market price on appraisal date, and making adjustments from observable condition of the appraised assets.

For the years ended December 31, 2020 and 2019, revaluation increment of investment properties which are recorded as part of "Other operating income" amounting to Rp89,629,030,808 and Rp295,340,829,927, respectively (Note 28).

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

10. PROPERTI INVESTASI (lanjutan)

Properti investasi diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan masing-masing sejumlah Rp683.031.784.131 dan AS\$750 pada tanggal 31 Desember 2020 dan Rp683.031.784.131 dan 2019, ke PT Asuransi Central Asia, pihak berelasi. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas properti investasi yang dipertanggungjawabkan (Catatan 30d).

11. ASET YANG DIKUASAKAN KEMBALI

Aset yang dikuasakan kembali merupakan aset sehubungan dengan penyelesaian piutang pembiayaan konsumen. Konsumen memberi kuasa kepada Entitas Anak terkait untuk menjual aset yang dikuasakan kembali ataupun melakukan tindakan lainnya dalam upaya penyelesaian piutang pembiayaan konsumen bila terjadi wanprestasi terhadap perjanjian pembiayaan.

Grup menetapkan aset yang dikuasakan kembali akan dikonversikan dalam bentuk kas dalam kurun waktu maksimal tiga bulan.

	31 Desember / December 31, 2020	31 Desember / December 31, 2019	
Aset yang dikuasakan kembali	385,164,971,229	331,823,709,447	<i>Foreclosed assets Less allowance for impairment losses</i>
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(32,235,394,483)	(38,168,267,363)	
Neto	352,929,576,746	293,655,442,084	Net

Perubahan penyisihan kerugian penurunan nilai aset yang dikuasakan kembali adalah:

	31 Desember / December 31, 2020	31 Desember / December 31, 2019	
Saldo awal	38,168,267,363	41,792,245,611	<i>Beginning balance</i>
Pembalikan cadangan kerugian penurunan nilai	(5,932,872,880)	(3,623,978,248)	<i>Reversal of impairment losses</i>
Saldo akhir	32,235,394,483	38,168,267,363	Ending balance

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai tersebut di atas cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas nilai aset yang dikuasakan kembali.

10. INVESTMENT PROPERTIES (continued)

Investment properties are covered by insurance against losses by fire and other risks with sum insured amounting to Rp683,031,784,131 and US\$750 as of December 31, 2020 and 2019, respectively, to PT Asuransi Central Asia, related party. The management believes that the sum insured is adequate to cover all possible losses (Note 30d).

11. FORECLOSED ASSETS

Foreclosed assets represents acquired assets in conjunction with settlement of consumer financing receivables. In case of default, the consumers give the right to the related Subsidiaries to sell the foreclosed assets or take any other actions to settle the outstanding receivables.

The Group determined that the foreclosed asset will be converted into cash within maximum of three months.

The changes in allowance for impairment losses on foreclosed assets are as follows:

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses on the foreclosed assets value.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**12. KAS DI BANK DAN DEPOSITO BERJANGKA
YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA**

Rincian kas di bank dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2020/ December 31, 2020</u>
Kas di bank	
Kas di bank yang dibatasi penggunaannya	
Rekening Rupiah	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	4,145,087,070
PT Bank CIMB Niaga Tbk.	438,807,449
Rekening Dolar AS	
PT Bank OCBC NISP Tbk.	
AS\$434.547.51 pada tanggal 31 Desember 2020	
AS\$100.000 pada tanggal 31 Desember 2019	6,129,296,973
Total	<u>10,713,191,492</u>

- a) Kas di bank yang dibatasi penggunaannya di PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI) merupakan saldo dana MCA, Entitas Anak, yang merupakan cadangan pembayaran pokok dan bunga atas fasilitas kredit yang diberikan BNI kepada MCA. Adapun jumlahnya minimum masing-masing sebesar satu kali dari angsuran pokok dan biaya bunga per bulan pada periode berjalan.
- b) Kas di bank yang dibatasi penggunaannya di PT Bank CIMB Niaga Tbk sebesar Rp438.807.449 dan Rp423.330.420 merupakan saldo dana untuk pembayaran utang dividen Perusahaan yang masih harus dibayarkan masing-masing pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.
- c) Kas di bank yang dibatasi penggunaannya di PT Bank OCBC NISP Tbk merupakan saldo dana IPE sebesar AS\$434.547,51 dan AS\$100.000 masing-masing pada 31 Desember 2020 dan 2019 yang merupakan cadangan pembayaran bunga atas fasilitas kredit yang diberikan PT Bank OCBC NISP Tbk kepada IPE.

12. RESTRICTED CASH IN BANKS AND TIME DEPOSITS

The details of restricted cash in banks and time deposits are as follows:

	<u>31 Desember 2019/ December 31, 2019</u>	
		Cash in banks
		Restricted cash in banks
		Rupiah accounts
		PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
	3,641,329,976	PT Bank CIMB Niaga Tbk.
	423,330,420	US Dollar accounts
		PT Bank OCBC NISP Tbk.
		US\$434,547.51 as of December 31, 2020
		US\$100,000 on December 31, 2019
	<u>1,390,101,000</u>	
Total	<u>5,454,761,396</u>	Total

- a) The restricted cash in PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI) pertains to the balance of MCA funds, Subsidiaries, which is a reserve payment for principal and interest payments of credit facilities provided by BNI to MCA. The amount is a minimum of one time from the principal installments and interest fees per month in the current period.
- b) The restricted cash in PT Bank CIMB Niaga Tbk amounting to Rp438,807,449 and Rp423,330,420 pertains to the fund balance for the payment of the Company's dividend payable as of December 31, 2020 and 2019, respectively.
- c) The restricted cash in PT Bank OCBC NISP Tbk represents IPE's fund balance in the amount of US\$434,547.51 and US\$100,000 as of December 31, 2020 and 2019, respectively, which is a reserve of interest payments for credit facilities provided by PT Bank OCBC NISP Tbk to IPE.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

13. UTANG JANGKA PENDEK

Rincian utang jangka pendek dari pihak ketiga adalah sebagai berikut:

13. SHORT-TERM LOANS

The details of short-term loans from third parties are as follows:

	31 Desember / December 31, 2020	31 Desember / December 31, 2019	
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
Perusahaan			The Company
<u>Pinjaman Berulang</u>			<u>Revolving Loan</u>
PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	499,700,000,000	485,700,000,000	PT Bank Danamon Indonesia Tbk.
PT Bank BTPN Tbk	460,000,000,000	460,000,000,000	PT Bank BTPN Tbk
PT Bank DBS Indonesia	423,938,063,327	202,250,000,000	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank CIMB Niaga Tbk	300,000,000,000	100,000,000,000	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Mizuho Indonesia	290,000,000,000	290,000,000,000	PT Bank Mizuho Indonesia
PT Bank Panin Tbk	200,000,000,000	200,000,000,000	PT Bank Panin Tbk
PT Bank Shinhan Indonesia	50,000,000,000	50,000,000,000	PT Bank Shinhan Indonesia
Entitas Anak			Subsidiaries
<u>Pinjaman Modal Kerja</u>			<u>Working Capital Loan</u>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	961,500,000,000	1,011,500,000,000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
PT Bank BTPN Tbk	494,274,152,003	48,950,000,000	PT Bank BTPN Tbk
PT Bank UOB Indonesia	572,461,205,812	-	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	501,350,500,000	399,701,200,000	PT Bank Danamon Indonesia Tbk.
PT Bank DBS Indonesia	399,925,000,000	258,000,000,000	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank Mizuho Indonesia	375,000,000,000	175,000,000,000	PT Bank Mizuho Indonesia
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	299,737,500,000	299,737,500,000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
PT Bank ANZ Indonesia	200,000,000,000	208,000,000,000	PT Bank ANZ Indonesia
PT Bank Ina Perdana Tbk	162,000,000,000	-	PT Bank Ina Perdana Tbk
PT Bank CTBC Indonesia	149,775,000,000	149,754,545,455	PT Bank CTBC Indonesia
Standard Chartered Bank	111,000,000,000	137,000,000,000	Standard Chartered Bank
PT Bank Permata Tbk	100,000,000,000	200,000,000,000	PT Bank Permata Tbk
JP Morgan	100,000,000,000	-	JP Morgan
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	194,000,000,000	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Nationalnobu Tbk	-	100,000,000,000	PT Bank Nationalnobu Tbk
<u>Pinjaman Berulang</u>			<u>Revolving Loan</u>
PT Bank DBS Indonesia	1,062,233,750,002	1,088,899,999,939	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	659,450,000,000	564,061,017,798	PT Bank Danamon Indonesia Tbk.
Standard Chartered Bank	463,398,636,805	437,200,049,000	Standard Chartered Bank
PT Bank UOB Indonesia	346,584,733,208	229,689,298,106	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank BTPN Tbk	262,000,000,000	249,000,000,000	PT Bank BTPN Tbk
PT Bank Mizuho Indonesia	100,000,000,000	95,000,000,000	PT Bank Mizuho Indonesia
PT Bank Pan Indonesia Tbk	95,000,000,000	90,000,000,000	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank Permata Tbk	40,000,000,000	20,000,000,000	PT Bank Permata Tbk
<u>Pinjaman Rekening Koran</u>			<u>Overdraft Loan</u>
PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	360,617,939,143	437,471,422,086	PT Bank Danamon Indonesia Tbk.
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	220,575,549,182	157,743,066,015	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
PT Bank DBS Indonesia	-	10,222,040,082	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank UOB Indonesia	-	9,049,782,847	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank OCBC NISP Tbk.	-	4,912,466,745	PT Bank OCBC NISP Tbk.
<u>Pinjaman atas Permintaan</u>			<u>Demand Loan</u>
PT Bank OCBC NISP Tbk.	-	20,000,000,000	PT Bank OCBC NISP Tbk.
<u>Pinjaman Pembiayaan</u>			<u>Financing Loan</u>
PT Bank BTPN Tbk	547,989,575,352	161,667,518,441	PT Bank BTPN Tbk
PT Bank DBS Indonesia	221,302,722,322	142,522,758,764	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank UOB Indonesia	168,230,979,466	63,921,394,348	PT Bank UOB Indonesia
Standard Chartered Bank	134,428,514,498	173,728,995,072	Standard Chartered Bank
<u>Trust Receipt & Sight LC</u>			<u>Trust Receipt & Sight LC</u>
PT Bank UOB Indonesia	776,011,945,299	638,088,260,620	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank BTPN Tbk	-	87,000,000,000	PT Bank BTPN Tbk
Sub-total	12,108,485,766,419	9,649,771,315,318	Sub-total

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

13. UTANG JANGKA PENDEK (lanjutan)

Rincian utang jangka pendek dari pihak ketiga adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	<u>31 Desember / December 31, 2020</u>
<u>Dolar AS</u>	
<u>Entitas Anak</u>	
<u>AP Financing</u>	
PT Bank BTPN Tbk AS\$11.615.000.00 pada tanggal 31 Desember 2020	163,829,575,000
<u>Pinjaman Modal Kerja</u>	
PT Bank Mizuho Indonesia AS\$14.037.000.00 pada tanggal 31 Desember 2019	-
PT Bank Panin Tbk AS\$.000.000.00 pada tanggal 31 Desember 2020	-
AS\$7.234.607.02 pada tanggal 31 Desember 2019	100,568,344,506
PT Bank DBS Indonesia AS\$5.667.200.11 pada tanggal 31 Desember 2019	-
78,779,805,395	78,779,805,395
<u>Trust Receipt & Sight LC</u>	
PT Bank BTPN Tbk AS\$.000.000.00 pada tanggal 31 Desember 2020	-
AS\$2.561.901.00 pada tanggal 31 Desember 2019	35,612,985,800
Sub-total	<u>163,829,575,000</u>
Total	<u>12,272,315,341,419</u>

Pinjaman dalam mata uang Rupiah dibebani tingkat bunga tahunan berkisar antara 5,88% sampai 9,50% pada tanggal 31 Desember 2020 dan antara 7,27% sampai 10,50% pada tanggal 31 Desember 2019.

Pinjaman dalam Dolar AS dibebani tingkat bunga tahunan berkisar antara 2,21% sampai 2,25% pada tanggal 31 Desember 2020 dan 3,60% sampai 4,65% pada tanggal 31 Desember 2019.

13. SHORT-TERM LOANS (continued)

The details of short-term loans from third parties are as follows: (continued)

	<u>31 Desember / December 31, 2019</u>	
		<u>US Dollar</u>
		<u>Subsidiaries</u>
		<u>AP Financing</u>
	-	<u>PT Bank BTPN Tbk</u>
		US\$11,615,000.00 as of December 31, 2020
		<u>Working Capital Loan</u>
	195,128,337,000	<u>PT Bank Mizuho Indonesia</u>
		US\$14,037,000.00 as of December 31, 2019
	100,568,344,506	<u>PT Bank Panin Tbk</u>
		US\$000.00 as of December 31, 2020
		US\$7,234,607.02 as of December 31, 2019
	78,779,805,395	<u>PT Bank DBS Indonesia</u>
		US\$5,667,200.11 as of December 31, 2019
		<u>Trust Receipt & Sight LC</u>
	35,612,985,800	<u>PT Bank BTPN Tbk</u>
		US\$000.00 as of December 31, 2020
		US\$2,561,901.00 as of December 31, 2019
	<u>410,089,472,701</u>	<u>Sub-total</u>
	<u>10,059,860,788,019</u>	<u>Total</u>

The loans in Rupiah bear interest at annual rates ranging from 5.88% to 9.50% as of December 31, 2020 and from 7.27% to 10.50% as of December 31, 2019.

The loans in US dollar bear interest at annual rates ranging from from 2.21% to 2.25% as of December 31, 2020 and 3.60% to 4.65% as of December 31, 2019.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

13. UTANG JANGKA PENDEK (lanjutan)

Perusahaan

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

Pada tanggal 11 September 2013, Perusahaan bersama dengan Entitas-entitas Anak tertentu, yaitu IPN, MCA, NA, dan WISEL menandatangani Akta Perubahan Perjanjian Kredit No. 5, Notaris Lolani Kurniati Irdham-Idroes, SH., LLM. dengan PT Bank Danamon Indonesia Tbk dimana para pihak setuju untuk mengubah beberapa hal, antara lain:

- a. Menambah fasilitas kredit modal kerja *revolving uncommitted* sebesar Rp300.000.000.000, sehingga jumlah fasilitas kredit yang semula sebesar Rp200.000.000.000 menjadi sebesar Rp500.000.000.000, yang dapat digunakan oleh Perusahaan dan Entitas Anak dengan batas maksimum penggunaan masing-masing sebesar Rp500.000.000.000, dengan ketentuan bahwa penggunaan fasilitas kredit tersebut secara bersama-sama tidak boleh melebihi jumlah pokok setinggi-tingginya sebesar Rp500.000.000.000 dengan limit maksimum masing-masing sebagai berikut (Tabel 1):
 - Perusahaan sebesar Rp500.000.000.000
 - IPN sebesar Rp500.000.000.000
 - MCA sebesar Rp500.000.000.000
 - NA sebesar Rp50.000.000.000
 - WISEL sebesar Rp200.000.000.000

- b. Melepas jaminan berupa tanah dan bangunan atas nama MCA di Purwakarta (Jawa Barat) dan menggantinya dengan SHGB milik Perusahaan No. 9, 62, 63, 64 dan 130 di Desa Kletek (Jawa Timur).

Berdasarkan Perubahan no. 073/PPWK/EB/1218 tanggal 4 Desember 2018, para pihak setuju bahwa fasilitas kredit tersebut tidak dapat digunakan lagi oleh WISEL.

Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perpanjangan dan terakhir diperpanjang sampai dengan tanggal 9 Oktober 2021 (Catatan 37).

Saldo terutang pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp499.700.000.000 (31 Desember 2019: Rp485.700.000.000).

13. SHORT-TERM LOANS (continued)

The Company

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

On September 11, 2013, the Company together with certain Subsidiaries, namely IPN, MCA, NA, and WISEL signed Amendment of Credit Agreement Deed No. 5 of Lolani Kurniati Irdham-Idroes, SH., LLM., Notary, with PT Bank Danamon Indonesia Tbk wherein all parties agreed to make changes, such as:

- a. Increase in the revolving working capital uncommitted credit facility amounting to Rp300,000,000,000, therefore the total credit facility which was previously Rp200,000,000,000 became Rp500,000,000,000. This joint facility can be utilised by the Company and Subsidiaries with maximum for each entities of Rp500,000,000,000, with the total utilized facility of all entities with maximum of Rp500,000,000,000 and maximum limit as follows (Table 1):
 - The Company amounting to Rp500,000,000,000
 - IPN amounting to Rp500,000,000,000
 - MCA amounting to Rp500,000,000,000
 - NA amounting to Rp50,000,000,000
 - WISEL amounting to Rp200,000,000,000

- b. Release collaterals in the form of land and building owned by MCA in Purwakarta (West Java) and replaced with SHGB No. 9, 62, 63, 64 and 130 in Desa Kletek (East Java) owned by the Company.

Based on Amendment no. 073/PPWK/EB/1218 dated December 4, 2018, all parties agreed that the credit facility cannot be used again by WISEL.

This agreement was extended several times, and will be extended until October 9, 2021 (Note 37).

As of December 31, 2020, the balance of the loan amounted to Rp499,700,000,000 (December 31, 2019: Rp485,700,000,000).

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

13. UTANG JANGKA PENDEK (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Standard Chartered Bank

Pada tanggal 23 Mei 2016, Perusahaan bersama dengan ITU, Entitas Anak, menandatangani Surat Fasilitas (Dengan Komitmen) No. JKT/ATE/4686 dengan Standard Chartered Bank, Cabang Jakarta, untuk memperoleh fasilitas pinjaman berjangka dengan jumlah gabungan pagu fasilitas yang ditetapkan untuk fasilitas tersebut sebesar AS\$20.000.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 31 Mei 2017.

Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perubahan dan perubahan terakhir yaitu pada tanggal 6 Desember 2018, dimana Perusahaan bersama dengan Entitas-entitas Anak tertentu, yaitu WISEL, GMM, AEI, NA, EDJS, ITU, INTRAMA, IWT dan WW menandatangani Surat Fasilitas (Tanpa Komitmen) No. JKT/EDF/5166 dengan Standard Chartered Bank, Cabang Jakarta, untuk memperoleh fasilitas-fasilitas kredit dengan jumlah gabungan pagu fasilitas yang ditetapkan untuk seluruh fasilitas tersebut masing-masing sebesar:

- a. Fasilitas *Short Term Loans*: AS\$42.500.000
- b. Fasilitas *Bond & Guarantees*: AS\$45.000.000
- c. Fasilitas *Import Letter of Credit*: AS\$45.000.000
- d. Fasilitas *Import Loan*: AS\$45.000.000
- e. Fasilitas *Import Invoice Financing*: AS\$45.000.000
- f. Fasilitas *Commercial Standby Letter of Credit*: AS\$45.000.000

Dengan ketentuan jumlah penarikan fasilitas b-f diatas secara bersama-sama tidak melebihi AS\$45.000.000. Fasilitas ini tersedia sampai dengan tanggal 31 Agustus 2019 dan akan diperpanjang secara otomatis untuk jangka waktu 1 tahun, kecuali ditentukan lain oleh bank dari waktu ke waktu. Tidak ada saldo terutang pada tanggal 31 Desember 2020 (31 Desember 2019: Nihil).

PT Bank DBS Indonesia

Sejak tahun 2004, Perusahaan mempunyai pinjaman fasilitas modal kerja dari PT Bank DBS Indonesia (DBS) yang telah diubah beberapa kali.

Berdasarkan Perubahan dan Penegasan Kembali atas Perjanjian Fasilitas Perbankan No. 219/PFPA-DBSI/XI/1-2/2019 tanggal 5 November 2019, DBS memberikan tambahan plafond atas fasilitas pinjaman bersama Perusahaan dengan beberapa Entitas Anak untuk fasilitas kredit sebagai berikut:

13. SHORT-TERM LOANS (continued)

The Company (continued)

Standard Chartered Bank

On May 23, 2016, the Company together with ITU, a Subsidiary, signed Facility Letter (Committed) No. JKT/ATE/4686 with Standard Chartered Bank, Jakarta Branch, to obtain term loan credit facilities with total designated combined facility limit for the facility amounting to USD20,000,000. This facility will mature on May 31, 2017.

This agreement was amended several times, and the last amendment is on December 6, 2018, where the Company together with certain Subsidiaries, namely WISEL, GMM, AEI, NA, EDJS, ITU, INTRAMA, IWT and WW signed Facility Letter (Uncommitted) No. JKT/EDF/5166 with Standard Chartered Bank, Jakarta Branch, to obtain credit facilities with total designated combined facility limit for all facilities, as follows:

- a. Short Term Loans Facility: US\$42,500,000
- b. Bond & Guarantees Facility: US\$45,000,000
- c. Import Letter of Credit Facility: US\$45,000,000
- d. Import Loan Facility: US\$45,000,000
- e. Import Invoice Financing Facility: US\$45,000,000
- f. Commercial Standby Letter of Credit Facility: US\$45,000,000

With the provision that the amount of drawdown for the above b-f facilities together does not exceed USD45,000,000. The availability period of the above facilities is until August 31, 2019 and shall be automatically extended for every 1 year, unless as otherwise determined by the Bank from time to time. As of December 31, 2020, there is no outstanding balance of the loan (December 31, 2019: Nil).

PT Bank DBS Indonesia

Since 2004, the Company obtained working capital loan facility from PT Bank DBS Indonesia (DBS) which was amended several times.

Based on Amendment and Reconfirmation on Bank Facility Agreement No. 219/PFPA-DBSI/XI/1-2/2019 dated November 5, 2019, DBS granted additional limit of joint credit facility between the Company and several Subsidiaries for credit facilities as follows:

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

13. UTANG JANGKA PENDEK (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

PT Bank DBS Indonesia (lanjutan)

- a. *uncommitted revolving credit (RCF 1)* sebesar Rp750.000.000.000 yang tersedia hanya untuk Perusahaan dan beberapa Entitas Anak (Tabel 2a) di bawah ini dengan limit maksimum masing-masing sebagai berikut:
- Perusahaan sebesar Rp250.000.000.000
 - GMM sebesar Rp200.000.000.000
 - IMGSL sebesar Rp150.000.000.000
 - IPN sebesar Rp80.000.000.000
 - MCA sebesar Rp65.000.000.000
 - NA sebesar Rp5.000.000.000
- b. *uncommitted omnibus* sebesar AS\$28.500.000 yang tersedia hanya untuk beberapa Entitas Anak (Tabel 2b) di bawah ini dengan limit maksimum masing-masing sebagai berikut:
- GMM sebesar AS\$18.000.000
 - PSM sebesar AS\$3.500.000
 - NA sebesar AS\$5.000.000
 - IWT sebesar AS\$2.000.000
- c. *committed revolving credit* sebesar Rp600.000.000.000 yang tersedia hanya untuk beberapa Entitas Anak (Tabel 2e) di bawah ini dengan limit maksimum masing-masing sebagai berikut:
- Perusahaan sebesar Rp400.000.000.000
 - IMGSL sebesar Rp150.000.000.000
 - IPN sebesar Rp50.000.000.000
- d. *uncommitted revolving credit (RCF 2)* sebesar Rp181.000.000.000 yang tersedia hanya untuk IWT (Tabel 2a).
- e. *uncommitted revolving credit (RCF 4)* sebesar Rp150.000.000.000 yang tersedia hanya untuk MCA (Tabel 2a).
- f. *uncommitted revolving credit (RCF 5)* sebesar Rp250.000.000.000 yang tersedia hanya untuk IMGSL (Tabel 2a).
- g. *uncommitted rekening koran* sebesar Rp25.000.000.000 yang tersedia hanya untuk IPN.

Berdasarkan Perubahan Keenam atas Perubahan dan Penegasan Kembali atas Perjanjian Fasilitas Perbankan no. 131/PFFPA-DBSI/X/1-2/2020 tanggal 20 Oktober 2020 antara PT Bank DBS Indonesia (Bank DBS) dengan Perusahaan dan beberapa Entitas anak yaitu GMM, NA, IPN, IMGSL, MCA, PSM, dan IWT, Bank DBS setuju untuk menambah fasilitas baru yaitu *Uncommitted Revolving Credit Facility (RCF 6)* dengan jumlah fasilitas maksimum hingga sebesar Rp200.000.000.000 yang hanya dapat digunakan oleh Perusahaan.

13. SHORT-TERM LOANS (continued)

The Company (continued)

PT Bank DBS Indonesia (continued)

- a. *uncommitted revolving credit (RCF 1)* amounting to Rp750,000,000,000 which is available only for the Company and several Subsidiaries (Table 2a) below with maximum limit as follows:
- The Company amounting to Rp250,000,000,000
 - GMM amounting to Rp200,000,000,000
 - IMGSL amounting to Rp150,000,000,000
 - IPN amounting to Rp80,000,000,000
 - MCA amounting to Rp65,000,000,000
 - NA amounting to Rp5,000,000,000
- b. *uncommitted omnibus* amounting to US\$28,500,000 which is available only for several Subsidiaries (Table 2b) below with maximum limit as follows:
- GMM amounting to US\$18,000,000
 - PSM amounting to US\$3,500,000
 - NA amounting to US\$5,000,000
 - IWT amounting to US\$2,000,000
- c. *committed revolving credit* amounting to Rp600,000,000,000 which is available only for several Subsidiaries (Table 2e) below with maximum limit as follows:
- The Company amounting to Rp400,000,000,000
 - IMGSL amounting to Rp150,000,000,000
 - IPN amounting to Rp50,000,000,000
- d. *uncommitted revolving credit (RCF 2)* amounting to Rp181,000,000,000 which is available only for IWT (Table 2a).
- e. *uncommitted revolving credit (RCF 2)* amounting to Rp150,000,000,000 which is available only for MCA (Table 2a).
- f. *uncommitted revolving credit (RCF 5)* amounting to Rp250,000,000,000 which is available only for IMGSL (Table 2a).
- g. *uncommitted overdraft* amounting to Rp25,000,000,000 which is available only for IPN.

Based on Sixth Amendment and Reconfirmation on Banking Facility Agreement No. 131/PFFPA-DBSI/X/1-2/2020 dated October 20, 2020, between PT Bank DBS Indonesia (DBS Bank) with the Company and several Subsidiaries namely GMM, NA, IPN, IMGSL, MCA, PSM, and IWT, DBS Bank agreed to add a new facility, namely the *Uncommitted Revolving Credit Facility (RCF 6)* with a maximum facility of up to Rp 200,000,000,000 which can only be used by the Company.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

13. UTANG JANGKA PENDEK (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

PT Bank DBS Indonesia (lanjutan)

Selain itu, Bank DBS juga setuju untuk memperpanjang tanggal jatuh tempo seluruh fasilitas yang ada sebelumnya (kecuali fasilitas *Committed RCF*) sampai dengan 30 September 2021.

Saldo terutang pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp423.938.063.327 (31 Desember 2019: Rp202.250.000.000).

PT Bank Mizuho Indonesia

Pada tanggal 20 Desember 2013, Perusahaan bersama dengan Entitas-entitas Anak tertentu, yaitu WISEL, NA, IPN dan MCA (Para Debitur) menandatangani Perjanjian Fasilitas Kredit No. 1235/MA/MZH/1213 dengan PT Bank Mizuho Indonesia (Mizuho) untuk memperoleh Fasilitas Pinjaman Berulang tanpa komitmen.

Berdasarkan Skedul No. 1236/LA/MZH/1213 - Pinjaman Berulang (*Revolving Loan*) tanggal 20 Desember 2013, Mizuho setuju untuk memberikan fasilitas pinjaman berulang dengan jumlah pokok maksimum sebesar Rp200.000.000.000 yang tersedia untuk Perusahaan dan beberapa Entitas Anak di bawah ini dengan limit maksimum masing-masing sebagai berikut:

1. Perusahaan sebesar Rp200.000.000.000.
2. WISEL sebesar Rp200.000.000.000.
3. NA sebesar Rp100.000.000.000.
4. IPN sebesar Rp200.000.000.000.
5. MCA sebesar Rp200.000.000.000.

Dengan ketentuan penarikan masing-masing fasilitas tersebut diatas tergantung kepada ketersediaan dari jumlah pokok maksimum pinjaman tersebut yang dapat digunakan secara bersama-sama oleh para debitur yang lain.

Berdasarkan Perubahan no. 588/AMD/MZH/0815 dan 589/AMD/MZH/0815 tertanggal 31 Agustus 2015 antara Perusahaan, WISEL, dan IPN dengan PT Bank Mizuho Indonesia, para pihak setuju untuk menghilangkan NA dan MCA dari daftar debitur serta menambah jumlah maksimum pokok pinjaman menjadi Rp290.000.000.000.

13. SHORT-TERM LOANS (continued)

The Company (continued)

PT Bank DBS Indonesia (continued)

In addition, DBS Bank also agreed to extend the due date of all existing facilities (except for the *Committed RCF* facility) until 30 September 2021.

As of December 31, 2020, the balance of the loan amounted to Rp423,938,063,327 (December 31, 2019: Rp202,250,000,000).

PT Bank Mizuho Indonesia

On December 20, 2013, the Company together with certain Subsidiaries, namely WISEL, NA, IPN and MCA (Obligors) signed Credit Facility Agreement No. 1235/MA/MZH/1213 with PT Bank Mizuho Indonesia (Mizuho) to obtain Revolving Loan Facility on an uncommitted basis.

Based on Schedule No. 1236/LA/MZH/1213 - revolving loan dated December 20, 2013, Mizuho agreed to provide revolving loan facility with maximum principal amount of Rp200,000,000,000 which is available for the Company and several Subsidiaries below with maximum limit as follows:

1. The Company amounting to Rp200,000,000,000.
2. WISEL amounting to Rp200,000,000,000.
3. NA amounting to Rp100,000,000,000.
4. IPN amounting to Rp200,000,000,000.
5. MCA may utilize up to Rp200,000,000,000.

With the provision that the amount of drawdown for the above facilities are subject to the availability of such maximum principal amount which maybe co-utilized with the other obligors.

Based on Amendment no. 588/AMD/MZH/0815 and 589/AMD/MZH/0815 dated August 31, 2015 between the Company, WISEL, and IPN together with PT Bank Mizuho Indonesia, all parties agreed to remove NA and MCA as obligor and to increase the maximum amount of principal loan to become Rp290,000,000,000.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

13. UTANG JANGKA PENDEK (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

PT Bank Mizuho Indonesia (lanjutan)

Berdasarkan Perubahan no. 954/AMD/MZH/1218 tanggal 20 Desember 2018 antara Perusahaan dan IPN dengan PT Bank Mizuho Indonesia, para pihak setuju untuk menghilangkan WISEL dari daftar debitur.

Fasilitas pinjaman ini telah mengalami beberapa kali perpanjangan dan terakhir diperpanjang sampai dengan tanggal 30 Juni 2021.

Saldo terutang masing-masing pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebesar Rp290.000.000.000 dan Rp290.000.000.000.

PT Bank BTPN Tbk (dahulu PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia, sebagai bank hasil merger dengan PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk.)

Pada tanggal 20 Januari 2016, Perusahaan bersama dengan Entitas-entitas Anak tertentu, yaitu WISEL, WW, dan IPN (Para Debitur) menandatangani Perjanjian Fasilitas Kredit No. SMBCI/NS/0391 dengan PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia (Sumitomo) untuk memperoleh Fasilitas Pinjaman Berulang tanpa komitmen dengan jumlah pokok maksimum sebesar Rp460.000.000.000. Fasilitas ini jatuh tempo pada tanggal 29 Januari 2021 dan telah diperpanjang (Catatan 37).

Pada tanggal 7 Februari 2019, Perusahaan bersama dengan Entitas-entitas Anak tertentu, yaitu WW dan IPN menandatangani Perubahan Pertama atas Perjanjian Fasilitas dengan PT Bank BTPN Tbk, yang menyepakati bahwa WISEL tidak lagi menjadi debitur dalam perjanjian ini.

Berdasarkan Perubahan Kedua atas Perjanjian Fasilitas no. SMBCI/NS/0391 tanggal 19 Oktober 2020 antara PT Bank BTPN Tbk (Bank BTPN) dan Perusahaan bersama dengan WW dan IPN, Bank BTPN setuju untuk menambah fasilitas baru yaitu *Loan on Note 2* dengan jumlah fasilitas maksimum hingga sebesar Rp400.000.000.000 yang hanya dapat digunakan oleh WW. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 30 Juni 2021 dan dijamin dengan persediaan WW sekurang-kurangnya sebesar Rp400.000.000.000.

Saldo terutang masing-masing pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebesar Rp460.000.000.000 dan Rp460.000.000.000.

13. SHORT-TERM LOANS (continued)

The Company (continued)

PT Bank Mizuho Indonesia (continued)

Based on Amendment no. 954/AMD/MZH/1218 dated December 20, 2018 between the Company and IPN together with PT Bank Mizuho Indonesia, all parties agreed to remove WISEL as obligor.

The loan facility was extended several times, and the last extension was up to June 30, 2021.

As of December 31, 2020 and 2019, the balance of the loan amounted to Rp290,000,000,000 and Rp290,000,000,000, respectively.

PT Bank BTPN Tbk (formerly PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia, as a result of merger with PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk.)

On January 20, 2016, the Company together with other Subsidiaries, namely WISEL, WW, and IPN (Obligors) signed Credit Facility Agreement No. SMBCI/NS/0391 with PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia (Sumitomo) to obtain Revolving Loan Facility with maximum principal amount of Rp460,000,000,000 on an uncommitted basis. This facility will mature on January 29, 2021 and has been extended (Note 37).

On February 7, 2019, the Company together with other Subsidiaries, namely WW and IPN (Obligors) signed First Amendment to the Facility Agreement with PT Bank BTPN Tbk, which agrees that WISEL is not an obligor anymore in this agreement.

Based on Second Amendment of Facility Agreement No. SMBCI/NS/0391 dated October 19, 2020, between PT Bank BTPN Tbk (Bank BTPN) and the Company together with WW and IPN, BTPN Bank agreed to add a new facility, namely *Loan on Note 2* with a maximum facility of up to Rp 400,000,000,000 which can only be used by WW. This facility will mature on June 30, 2021 and is guaranteed by WW's inventory of at least Rp400,000,000,000.

As of December 31, 2020 and 2019, the balance of the loan amounted to Rp460,000,000,000 and Rp460,000,000,000, respectively.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

13. UTANG JANGKA PENDEK (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

PT Bank CIMB Niaga Tbk.

Pada tanggal 5 Oktober 2016, Perusahaan bersama dengan Entitas-entitas Anak tertentu, yaitu WW dan GMM (Para Debitur) menandatangani Akta Perjanjian Kredit No. 2 dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk. sebagai berikut:

- a) Pinjaman Tetap Tanpa Komitmen dengan jumlah pokok maksimum sebesar Rp300.000.000.000 yang akan jatuh tempo 12 bulan sejak tanggal Perjanjian Fasilitas dengan ketentuan penggunaan fasilitas sebagai berikut:
- Perusahaan dapat menggunakan fasilitas sebesar Rp300.000.000.000.
 - WW dapat menggunakan fasilitas sebesar Rp300.000.000.000.
 - GMM dapat menggunakan fasilitas sebesar Rp50.000.000.000

Saldo terutang pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp300.000.000.000 (31 Desember 2019: Rp100.000.000.000).

- b) *Pre Settlement Limit* dengan jumlah pokok maksimum sebesar AS\$2.000.000. Tidak ada saldo terutang pada tanggal 31 Desember 2020 (31 Desember 2019: Nihil).

Semua fasilitas ini telah mengalami beberapa kali perpanjangan dan terakhir diperpanjang sampai dengan tanggal 1 Desember 2021.

PT Bank Shinhan Indonesia

Perusahaan menandatangani Perjanjian Kredit dengan PT Bank Shinhan Indonesia untuk memperoleh fasilitas pinjaman *demand loan (DL)* 1 dan 2 masing-masing sebesar Rp50.000.000.000 yang jatuh tempo pada tanggal 5 Juni 2021. Pada tanggal 26 Juni 2019 fasilitas DL 1 telah dilunasi. Saldo terutang pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp50.000.000.000 dan Rp50.000.000.000.

13. SHORT-TERM LOANS (continued)

The Company (continued)

PT Bank CIMB Niaga Tbk.

On October 5, 2016, the Company together with other Subsidiaries, namely WW and GMM (Obligors) signed Deed of Credit Agreement No. 2 with PT Bank CIMB Niaga Tbk. as follows:

- a) *Uncommitted Fixed Loan with maximum principal amount of Rp300,000,000,000 on an uncommitted basis which will mature in 12 months from the Facility Agreement date with the following facility utilization conditions:*
- The Company may utilize up to Rp300,000,000,000.
 - WW may utilize up to Rp300,000,000,000.
 - GMM may utilize up to Rp50,000,000,000.

As of December 31, 2020, the balance of the loan amounted to Rp300,000,000,000 (December 31, 2019: Rp100,000,000,000).

- b) *Pre Settlement Limit with maximum principal amount of US\$2,000,000. As of December 31, 2020, there is no outstanding balance of the loan (December 31, 2019: Nil).*

All these facilities were extended several times, and the last extension will be on December 1, 2021.

PT Bank Shinhan Indonesia

The Company signed Credit Agreement with PT Bank Shinhan Indonesia to obtain demand loan (DL) 1 and 2 facilities amounting to Rp50,000,000,000 which mature on June 5, 2021. On June 26, 2019, DL 1 facility has been fully paid. As of December 31, 2020 and 2019, the balance of the loan amounted to Rp50,000,000,000 and Rp50,000,000,000, respectively.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

13. UTANG JANGKA PENDEK (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

PT Bank UOB Indonesia

Sejak tahun 2017, Perusahaan bersama dengan Entitas Anak mempunyai pinjaman fasilitas dari PT Bank UOB Indonesia yang telah diubah beberapa kali.

Pada tanggal 29 Mei 2019 telah ditandatangani Surat Penawaran yang Diubah dan Dinyatakan Kembali antara PT Bank UOB Indonesia sebagai pemberi pinjaman dan Perusahaan, WISEL, EDJS, ITU dan INTRAMA, sebagai peminjam, yang terdiri dari:

- a. Rekening Koran dengan jumlah pokok maksimum sebesar Rp30.000.000.000 yang hanya tersedia untuk ITU.
- b. *Uncommitted Multi Option Trade (selanjutnya disebut "Fasilitas A")*, dengan rincian sublimit sebagai berikut:
 - i. *Letter of Credit (LC) & SKBDN, Trust Receipt (TR), Clean Trust Receipt (CTR)* dengan jumlah pokok maksimum sebesar AS\$70.000.000 dengan limit maksimum sebagai berikut:
 - Perusahaan sebesar AS\$70.000.000 atau
 - WISEL sebesar AS\$70.000.000 atau
 - EDJS sebesar AS\$70.000.000 atau
 - ITU sebesar AS\$70.000.000 atau
 - INTRAMA sebesar AS\$70.000.000

Dengan ketentuan jumlah penarikan secara bersama-sama tidak melebihi AS\$70.000.000.

- ii. *Bank Garansi (BG)* dengan jumlah pokok maksimum sebesar AS\$20.000.000 dengan limit maksimum masing-masing sebagai berikut:
 - Perusahaan sebesar AS\$20.000.000 atau
 - WISEL sebesar AS\$20.000.000 atau
 - EDJS sebesar AS\$20.000.000 atau
 - ITU sebesar AS\$20.000.000 atau
 - INTRAMA sebesar AS\$20.000.000Dengan ketentuan jumlah penarikan secara bersama-sama tidak melebihi AS\$20.000.000.

- iii. *Invoice Financing (IF)* dengan jumlah pokok maksimum sebesar AS\$70.000.000 dengan limit maksimum sebagai berikut:
 - Perusahaan sebesar AS\$70.000.000 atau
 - WISEL sebesar AS\$70.000.000 atau
 - EDJS sebesar AS\$70.000.000 atau
 - ITU sebesar AS\$70.000.000 atau
 - INTRAMA sebesar AS\$70.000.000Dengan ketentuan jumlah penarikan secara bersama-sama tidak melebihi AS\$70.000.000.

13. SHORT-TERM LOANS (continued)

The Company (continued)

PT Bank UOB Indonesia

Since 2017, the Company jointly with its Subsidiaries obtained loan facility from PT Bank UOB Indonesia which was amended several times.

On May 29, 2019, PT Bank UOB Indonesia, as Lender and the Company, WISEL, EDJS, ITU and INTRAMA, as Borrower has signed Amended and Restated Letter of Offer, with details as follows:

- a. *Overdraft with maximum principal amount of Rp30,000,000,000 is only available for ITU.*
- b. *Uncommitted Multi Option Trade (hereinafter collectively referred to as "Facility A"), with detail of sublimit as follows:*
 - i. *Letter of Credit (LC) & SKBDN, Trust Receipt (TR), Clean Trust Receipt (CTR) with maximum principal amount of US\$70,000,000 with maximum limit as follows:*
 - *The Company amounting to US\$70,000,000 or*
 - *WISEL amounting to US\$70,000,000 or*
 - *EDJS amounting to US\$70,000,000 or*
 - *ITU amounting to US\$70,000,000 or*
 - *INTRAMA amounting to US\$70,000,000*

With the provision that the amount of drawdown together does not exceed US\$70,000,000.

- ii. *Bank Guarantee (BG) with maximum principal amount of US\$20,000,000 with maximum limit as follows:*
 - *The Company amounting to US\$20,000,000 or*
 - *WISEL amounting to US\$20,000,000 or*
 - *EDJS amounting to US\$20,000,000 or*
 - *ITU amounting to US\$20,000,000 or*
 - *INTRAMA amounting to US\$20,000,000*

With the provision that the amount of drawdown together does not exceed US\$20,000,000.

- iii. *Invoice Financing (IF) with maximum principal amount of US\$70,000,000 with maximum limit as follows:*
 - *The Company amounting to US\$70,000,000 or*
 - *WISEL amounting to US\$70,000,000 or*
 - *EDJS amounting to US\$70,000,000 or*
 - *ITU amounting to US\$70,000,000 or*
 - *INTRAMA amounting to US\$70,000,000**With the provision that the amount of drawdown together does not exceed US\$70,000,000.*

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

13. UTANG JANGKA PENDEK (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

PT Bank UOB Indonesia (lanjutan)

c. *Committed Term Loan (selanjutnya disebut "Fasilitas B")* sampai jumlah Rp150.000.000.000, dengan limit maksimum masing-masing sebagai berikut:

- Perusahaan sebesar Rp150.000.000.000 atau
- WISEL sebesar Rp150.000.000.000 atau
- EDJS sebesar Rp150.000.000.000 atau
- ITU sebesar Rp150.000.000.000 atau
- INTRAMA sebesar Rp150.000.000.000

Dengan ketentuan jumlah keseluruhan *outstanding* dari Fasilitas A dan Fasilitas B secara bersama-sama tidak boleh melebihi AS\$50.000.000.

d. Pinjaman Berulang dengan jumlah pokok maksimum sebesar Rp230.000.000.000 dengan limit maksimum masing-masing sebagai berikut:

- Perusahaan sebesar Rp230.000.000.000 atau
- WISEL sebesar Rp230.000.000.000 atau
- EDJS sebesar Rp230.000.000.000 atau
- ITU sebesar Rp230.000.000.000 atau
- INTRAMA sebesar Rp230.000.000.000

Dengan ketentuan jumlah penarikan secara bersama-sama tidak melebihi Rp230.000.000.000.

Pada tanggal 26 Juni 2020 telah ditandatangani Perubahan VII terhadap Perjanjian Kredit No. 667/06/2020 antara PT Bank UOB Indonesia sebagai pemberi pinjaman dan Perusahaan, WISEL, EDJS, ITU dan INTRAMA, sebagai peminjam, yang terdiri dari:

a. Fasilitas *Uncommitted Letter of Credit (LC) & SKBDN* dengan jumlah pokok maksimum sebesar AS\$70.000.000 dengan sublimit sebagai berikut:

- i. Fasilitas *Trust Receipt (TR)* dan Fasilitas *Clean Trust Receipt (CTR)* dengan jumlah maksimum sebesar AS\$70.000.000 yang dialokasikan untuk:
 - Perusahaan maksimal sebesar AS\$70.000.000 atau
 - WISEL maksimal sebesar AS\$70.000.000 atau
 - EDJS maksimal sebesar AS\$70.000.000 atau
 - ITU maksimal sebesar AS\$70.000.000 atau
 - INTRAMA maksimal sebesar AS\$70.000.000.

13. SHORT-TERM LOANS (continued)

The Company (continued)

PT Bank UOB Indonesia (continued)

c. *Committed Term Loan (hereinafter collectively referred to as "Facility B")* up to Rp150,000,000,000, with following details:

- The Company amounting to Rp150,000,000,000 or
- WISEL amounting to Rp150,000,000,000 or
- EDJS amounting to Rp150,000,000,000 or
- ITU amounting to Rp150,000,000,000 or
- INTRAMA amounting to Rp150,000,000,000

With the provision that the outstanding amount of Facility A and Facility B together does not exceed US\$50,000,000.

d. *Revolving Credit Facility (RCF)* with maximum principal amount of Rp230,000,000,000 with maximum limit as follows:

- The Company amounting to Rp230,000,000,000 or
- WISEL amounting to Rp230,000,000,000 or
- EDJS amounting to Rp230,000,000,000 or
- ITU amounting to Rp230,000,000,000 or
- INTRAMA amounting to Rp230,000,000,000

With the provision that the amount of drawdown together does not exceed Rp230,000,000,000.

On June 26, 2020, PT Bank UOB Indonesia, as Lender and the Company, WISEL, EDJS, ITU and INTRAMA, as Borrower has signed Amendment VII to the Credit Agreement, with details as follows:

a. *Uncommitted Letter of Credit (LC) & SKBDN Facility* with maximum principal amount of US\$70,000,000 with sublimit facilities as follows:

- i. *Trust Receipt (TR) Facility and Clean Trust Receipt (CTR) Facility* with maximum amount of US\$70,000,000 which was allocated to either:
 - The Company maximum amounting to US\$70,000,000 or
 - WISEL maximum amounting to US\$70,000,000 or
 - EDJS maximum amounting to US\$70,000,000 or
 - ITU maximum amounting to US\$70,000,000 or
 - INTRAMA maximum amounting to US\$70,000,000.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

13. UTANG JANGKA PENDEK (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

PT Bank UOB Indonesia (lanjutan)

Dengan ketentuan total pemakaian gabungan Fasilitas TR dan Fasilitas CTR tidak melebihi AS\$70.000.000.

- ii. Fasilitas *Invoice Financing (IF)* dengan jumlah maksimum sebesar AS\$20.000.000 yang dialokasikan untuk:
- Perusahaan maksimal sebesar AS\$70.000.000 atau
 - WISEL maksimal sebesar AS\$70.000.000 atau
 - EDJS maksimal sebesar AS\$70.000.000 atau
 - ITU maksimal sebesar AS\$70.000.000 atau
 - INTRAMA maksimal sebesar AS\$70.000.000.
- iii. Fasilitas *Bank Guarantee (BG)* dengan jumlah maksimum sebesar AS\$20.000.000 dengan sublimit:
- 1) Fasilitas *Standby Letter of Credit (SBLC)* dalam mata uang Euro maksimal sebesar EUR500.000 yang hanya dapat digunakan oleh INTRAMA sampai dengan tanggal 30 November 2020.
 - 2) Fasilitas *Standby Letter of Credit (SBLC)* dalam mata uang Dolar Amerika Serikat maksimal sebesar AS\$2.500.000 yang hanya dapat digunakan oleh ITU sampai dengan tanggal 31 Mei 2021.
 - 3) Fasilitas *Standby Letter of Credit (SBLC)* dalam mata uang Rupiah maksimal sebesar Rp45.000.000.000 yang hanya dapat digunakan oleh EDJS sampai dengan tanggal 26 Juni 2021.

Fasilitas *BG* dialokasikan untuk:

- Perusahaan maksimal sebesar AS\$20.000.000 atau
- WISEL maksimal sebesar AS\$20.000.000 atau
- EDJS maksimal sebesar AS\$20.000.000 atau
- ITU maksimal sebesar AS\$20.000.000 atau
- INTRAMA maksimal sebesar AS\$20.000.000

13. SHORT-TERM LOANS (continued)

The Company (continued)

PT Bank UOB Indonesia (continued)

With the provision that the total amount of drawdown jointly does not exceed US\$70,000,000.

- ii. *Invoice Financing (IF) Facility* with maximum amount of US\$20,000,000 which was allocated to either:
- The Company maximum amounting to US\$20,000,000 or
 - WISEL maximum amounting to US\$20,000,000 or
 - EDJS maximum amounting to US\$20,000,000 or
 - ITU maximum amounting to US\$70,000,000 or
 - INTRAMA maximum amounting to US\$20,000,000.
- iii. *Bank Guarantee (BG) Facility* with maximum amount of US\$20,000,000 with sublimit as follows:
1. *Standby Letter of Credit (SBLC) facility* in Euros for up to a maximum amount of EUR500,000 which can only be used by INTRAMA until November 30, 2020.
 2. *Standby Letter of Credit (SBLC) facility* in United States Dollars for up to a maximum amount of US\$2,500,000 which can only be used by ITU until May 31, 2021.
 3. *Standby Letter of Credit (SBLC) facility* in Rupiah for up to a maximum amount of Rp45,000,000,000 which can only be used by EDJS until June 26, 2021.

BG Facility are allocated to either:

- The Company maximum amounting to US\$20,000,000 or
- WISEL maximum amounting to US\$20,000,000 or
- EDJS maximum amounting to US\$20,000,000 or
- ITU maximum amounting to US\$20,000,000 or
- INTRAMA maximum amounting to US\$20,000,000

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

13. UTANG JANGKA PENDEK (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

PT Bank UOB Indonesia (lanjutan)

Dengan ketentuan keseluruhan jumlah outstanding atas fasilitas LC/SKBDN, Fasilitas TR, Fasilitas CTR, Fasilitas IF, dan Fasilitas BG dari waktu ke waktu tidak melebihi AS\$70.000.000.

b. Fasilitas Rekening Koran dengan jumlah pokok maksimum sebesar Rp30.000.000.000 yang hanya tersedia untuk ITU.

c. Pinjaman Berulang dengan jumlah pokok maksimum sebesar Rp230.000.000.000 yang dialokasikan untuk:

- Perusahaan sebesar Rp230.000.000.000 atau
- WISEL sebesar Rp230.000.000.000 atau
- EDJS sebesar Rp230.000.000.000 atau
- ITU sebesar Rp230.000.000.000 atau
- INTRAMA sebesar Rp230.000.000.000.

Dengan ketentuan jumlah penarikan secara bersama-sama tidak melebihi Rp230.000.000.000.

d. *Committed Term Loan* sampai jumlah Rp150.000.000.000, yang dialokasikan untuk:

- Perusahaan sebesar Rp150.000.000.000 atau
- WISEL sebesar Rp150.000.000.000 atau
- EDJS sebesar Rp150.000.000.000 atau
- ITU sebesar Rp150.000.000.000 atau
- INTRAMA sebesar Rp150.000.000.000.

Dengan ketentuan jumlah penarikan secara bersama-sama tidak melebihi Rp150.000.000.000.

e. *Uncommitted* Transaksi Valuta Asing sampai jumlah AS\$15.000.000.

Berdasarkan Perubahan VIII terhadap Perjanjian Kredit no. 709/07/2020 tanggal 9 Juli 2020 antara PT Bank UOB Indonesia dan Perusahaan bersama dengan PT Wahana Inti Selaras (WISEL), PT Eka Dharma Jaya Sakti (EDJS), PT Indotruck Utama (ITU), dan PT Indo Traktor Utama (INTRAMA), PT Bank UOB Indonesia setuju untuk menambah fasilitas baru berupa fasilitas *uncommitted Revolving Credit 2* (RCF 2) sebesar maksimal Rp150.000.000.000 dan menambah limit fasilitas *uncommitted Standby Letter of Credit* (SBLC) menjadi AS\$50.000.000. Selain itu, UOB juga memperpanjang jangka waktu semua fasilitas kredit yang diberikan sampai dengan tanggal 18 Agustus 2021.

Tidak ada saldo terutang pada tanggal 31 Desember 2020 (31 Desember 2019: Nihil).

13. SHORT-TERM LOANS (continued)

The Company (continued)

PT Bank UOB Indonesia (continued)

With the provision that the total outstanding amount of LC / SKBDN facilities, TR Facilities, CTR Facilities, IF Facilities, and BG Facilities from time to time does not exceed US\$70,000,000.

b. *Overdraft Facility* with maximum principal amount of Rp30,000,000,000 which only available for ITU.

c. *Revolving Credit Facility (RCF)* with maximum principal amount of Rp230,000,000,000 which was allocated to either:

- The Company amounting to Rp230,000,000,000 or
- WISEL amounting to Rp230,000,000,000 or
- EDJS amounting to Rp230,000,000,000 or
- ITU amounting to Rp230,000,000,000 or
- INTRAMA amounting to Rp230,000,000,000.

With the provision that the amount of drawdown together does not exceed Rp230,000,000,000.

d. *Committed Term Loan* up to Rp150,000,000,000, which was allocated to either:

- The Company amounting to Rp150,000,000,000 or
- WISEL amounting to Rp150,000,000,000 or
- EDJS amounting to Rp150,000,000,000 or
- ITU amounting to Rp150,000,000,000 or
- INTRAMA amounting to Rp150,000,000,000.

With the provision that the amount of drawdown together does not exceed Rp150,000,000,000.

e. *Uncommitted Foreign Exchange Transactions* up to US\$15,000,000.

Based on Amendment VIII to Credit Agreement no. 709/07/2020 dated 9 July 2020 between PT Bank UOB Indonesia and the Company together with PT Wahana Inti Selaras (WISEL), PT Eka Dharma Jaya Sakti (EDJS), PT Indotruck Utama (ITU), and PT Indo Traktor Utama (INTRAMA), PT Bank UOB Indonesia agreed to add new facility in the form of *Uncommitted Revolving Credit Facility 2* (RCF 2) totaling Rp150,000,000,000 and increased the limit for *uncommitted Standby Letter of Credit* (SBLC) facilities to US\$50,000,000. In addition, UOB also extends the term of all credit facilities granted until August 18, 2021.

As of December 31, 2020, there is no outstanding balance of the loan (December 31, 2019: Nil).

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

13. UTANG JANGKA PENDEK (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

PT Bank Panin Tbk.

Perusahaan menandatangani Perjanjian Kredit dengan PT Bank Panin Tbk. untuk memperoleh fasilitas pinjaman *money market* (pinjaman berulang) sebesar Rp200.000.000.000 yang akan jatuh tempo pada tanggal 25 September 2021. Saldo terutang masing-masing pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebesar Rp200.000.000.000 dan Rp200.000.000.000.

13. SHORT-TERM LOANS (continued)

The Company (continued)

PT Bank Panin Tbk.

The Company signed Credit Agreement with PT Bank Panin Tbk. to obtain money market (revolving loan) facility amounting to Rp200,000,000,000 which will mature on September 25, 2021. As of December 31, 2020 and 2019, the balance of the loan amounted to Rp200,000,000,000 and Rp200,000,000,000, respectively.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

13. UTANG JANGKA PENDEK (lanjutan)

Entitas Anak

Rincian utang jangka pendek Entitas Anak adalah sebagai berikut:

Modal Kerja

Entitas Anak/ Subsidiaries	Nama bank/ Bank name	Batas maksimum kredit/ Maximum credit limit	Tanggal Jatuh Tempo/ Maturity Date	Saldo terutang/ Outstanding balance		Pinjaman Bersama/ Joint Borrower		
				31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019			
PT Wahana Wirawan	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	1,200,000,000,000	19 Desember 2021/ December 19, 2021	961,500,000,000	961,500,000,000	Rp961.500.000.000 dan Rp200.000.000.000 untuk WW dan Rp38.500.000.000 untuk Entitas Anak WW (Tabel 3)/ Rp961.500.000.000 and Rp200.000.000.000 is allocated for WW and Rp38.500.000.000 for subsidiaries of WW (Table 3)		
		50,000,000,000	12 Februari 2020/ February 12, 2020	-	50,000,000,000		-	
	PT Bank Mizuho Indonesia	175,000,000,000	31 Desember 2020/ December 31, 2020	175,000,000,000	175,000,000,000		-	
	PT Bank DBS Indonesia	300,000,000,000	30 September 2021/ September 30, 2021	300,000,000,000	258,000,000,000		-	
	Standard Chartered Bank	451,002,500,000	30 Juni 2021/ June 30, 2021	111,000,000,000	137,000,000,000		-	
	PT Bank UOB Indonesia	650,000,000,000	21 April 2021/ April 21, 2021	572,461,205,812	-		-	
	PT Bank BTPN Tbk	400,000,000,000	30 Juni 2021/ June 30, 2021	344,524,152,003	-		-	
	PT Indomobil Finance Indonesia	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	300,000,000,000	26 Agustus 2021/ August 26, 2021	299,737,500,000		299,737,500,000	-
			150,000,000,000*	30 September 2021/ September 30, 2021	149,775,000,000		149,754,545,455	-
		PT Bank CIMB Niaga Tbk.	350,000,000,000*	22 Desember 2020/ December 22, 2020	-		194,000,000,000	-
PT Bank BTPN Tbk.		600,000,000,000	31 Maret 2021/ March 31, 2021	149,750,000,000	45,700,000,000	-		
PT Bank Danamon Indonesia Tbk.		400,000,000,000*	9 Oktober 2020/ October 9, 2020	396,350,500,000	294,701,200,000	-		
PT Bank Victoria International Tbk.		20,000,000,000	28 November 2020/ November 28, 2020	-	-	-		
PT Bank Nationalnobu Tbk.		100,000,000,000	24 Mei 2021/ May 24, 2021	-	100,000,000,000	-		
PT Bank Panin Tbk.		700,000,000,000*	22 Maret 2021/ March 22, 2021	-	100,568,344,506	-		
PT Bank Maybank Indonesia Tbk.		500,000,000,000*	27 Mei 2021/ May 27, 2021	-	-	-		
PT Bank Capital Indonesia Tbk.		100,000,000,000	31 Maret 2021/ March 31, 2021	-	-	-		
PT Bank Mizuho Indonesia	200,000,000,000*	28 Oktober 2020/ October 28, 2020	200,000,000,000	195,128,337,000	-			
PT Bank DBS Indonesia	100,000,000,000	30 November 2020/ November 30, 2020	99,925,000,000	78,779,805,333	-			
PT Bank Permata Tbk.	200,000,000,000	21 Mei 2021/ May 21, 2021	100,000,000,000	200,000,000,000	-			
PT Bank ANZ Indonesia	US\$15.000.000*	30 April 2021/ April 30, 2021	200,000,000,000	208,000,000,000	-			
JP Morgan	200,000,000,000	16 Maret 2021/ March 16, 2021	100,000,000,000	-	-			

13. SHORT-TERM LOANS (continued)

Subsidiaries

The details of the Subsidiaries' short-term loan are as follows:

Working Capital

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

13. UTANG JANGKA PENDEK (lanjutan)

13. SHORT-TERM LOANS (continued)

Entitas Anak

Subsidiaries

Modal Kerja (lanjutan)

Working Capital (continued)

Entitas Anak/ Subsidiaries	Nama bank/ Bank name	Batas maksimum kredit/ Maximum credit limit	Tanggal Jatuh Tempo/ Maturity Date	Saldo terutang/ Outstanding balance		Pinjaman Bersama/ Joint Borrower
				31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
PT Indomobil Finance Indonesia (lanjutan/continued)	PT Bank Ina Perdana Tbk	20,000,000,000	11 Agustus 2021/ August 11, 2021	20,000,000,000	-	-
PT Indomobil Summit Logistics	PT Bank BTPN Tbk. (d/h PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia)	10,000,000,000	26 Februari 2021/ February 26, 2021	-	3,250,000,000	-
		8,000,000,000	26 Februari 2021/ February 26, 2021	-	-	-
PT Indomobil Trada Nasional	PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	60,000,000,000	9 Oktober 2020/ October 9, 2020	60,000,000,000	60,000,000,000	-
PT Indosentosa Trada	PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	45,000,000,000	9 Oktober 2020/ October 9, 2020	45,000,000,000	45,000,000,000	-
PT Indomobil Multi Jasa Tbk.	PT Bank Maybank Indonesia Tbk.	400,000,000,000	25 Agustus 2020/ August 25, 2020	-	-	-
PT Indomobil Multi Trada	PT Bank Ina Perdana Tbk.	85,200,000,000	3 Agustus 2021/ August 3, 2021	85,200,000,000	-	-
PT Indomatsumoto Press & Dies Industries	PT Bank Ina Perdana Tbk.	56,800,000,000	3 Agustus 2021/ August 3, 2021	56,800,000,000	-	-

* Setara dalam Rupiah/Equivalent in IDR

Pinjaman Berulang

Revolving Loan

Entitas Anak/ Subsidiaries	Nama bank/ Bank name	Batas maksimum kredit/ Maximum credit limit	Tanggal Jatuh Tempo/ Maturity Date	Saldo terutang/ Outstanding balance		Pinjaman Bersama/ Joint Borrower
				31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
PT Indotruck Utama	PT Bank UOB Indonesia	230,000,000,000	18 Agustus 2021/ August 18, 2021	98,713,020,240	123,000,000,000	Perusahaan (Tabel 5a)/ The Company (Table 5a)
	Standard Chartered Bank Cabang Jakarta/ Jakarta Branch	USD 22,500,000 *	30 Juni 2021/ June 30, 2021	89,698,636,804	187,000,000,000	Perusahaan (Tabel 4c)/ The Company (Table 4c)
PT Wahana Inti Selaras	PT Bank DBS Indonesia	USD 17,000,000 *	30 September 2021/ September 30, 2021	44,233,750,003	203,500,000,000	EDJS & PSG
	PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	200,000,000,000	9 Oktober 2020/ October 9, 2020	-	-	Perusahaan (Tabel 1)/ The Company (Table 1)
	Standard Chartered Bank Cabang Jakarta/ Jakarta Branch	USD 22,500,000 *	30 Juni 2021/ June 30, 2021	213,500,000,000	174,500,000,000	Perusahaan (Tabel 4c)/ The Company (Table 4c)
	PT Bank UOB Indonesia	230,000,000,000	18 Agustus 2021/ August 18, 2021	171,371,712,968	81,247,735,606	Perusahaan (Tabel 5a)/ The Company (Table 5a)
	PT Bank BTPN Tbk	200,000,000,000 USD 30,000,000 *	31 Agustus 2021/ August 31, 2021	257,000,000,000	249,000,000,000	EDJS
	PT Indomobil Prima Niaga	PT Bank DBS Indonesia	80,000,000,000	30 September 2021/ September 30, 2021	79,999,999,999	-
PT Central Sole Agency	PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	500,000,000,000	9 Oktober 2020/ October 9, 2020	346,100,000,001	-	Perusahaan (Tabel 1)/ The Company (Table 1)
	PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	350,000,000,000	9 Oktober 2020/ October 9, 2020	-	302,011,017,798	-
	PT Bank CIMB Niaga Tbk.	100,000,000,000	9 Desember 2020/ December 9, 2020	-	-	-
PT Central Sole Agency	PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	270,000,000,000	9 Oktober 2020/ October 9, 2020	269,850,000,000	213,850,000,000	-

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

13. UTANG JANGKA PENDEK (lanjutan)

13. SHORT-TERM LOANS (continued)

Entitas Anak (lanjutan)

Subsidiaries (continued)

Pinjaman Berulang (lanjutan)

Revolving Loan (continued)

Entitas Anak/ Subsidiaries	Nama bank/ Bank name	Batas maksimum kredit/ Maximum credit limit	Tanggal Jatuh Tempo/ Maturity Date	Saldo terutang/ Outstanding balance		Pinjaman Bersama/ Joint Borrower
				31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
PT Indo Traktor Utama	Standard Chartered Bank Cabang Jakarta/ Jakarta Branch	USD 22,500,000*	30 Juni 2021/ June 30, 2021	69,000,000,000	53,000,000,000	Perusahaan (Tabel 4c)/ The Company (Table 4c)
	PT Bank UOB Indonesia	230,000,000,000	18 Agustus 2021/ August 18, 2021	76,500,000,000	25,441,562,500	Perusahaan (Tabel 5a)/ The Company (Table 5a)
PT Eka Dharma Jaya Sakti	Standard Chartered Bank Cabang Jakarta/ Jakarta Branch	USD 22,500,000 *	30 Juni 2021/ June 30, 2021	-	-	Perusahaan (Tabel 4c)/ The Company (Table 4c)
	PT Bank UOB Indonesia	230,000,000,000	18 Agustus 2021/ August 18, 2021	-	-	Perusahaan (Tabel 5a)/ The Company (Table 5a)
	PT Bank BTPN Tbk. (d/h PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia)	75,000,000,000	31 Agustus 2021/ August 31, 2021	-	-	WISEL
	PT Bank DBS Indonesia	USD 2,000,000 *	30 September 2021/ September 30, 2021	-	-	PSG & WISEL
	PT CSM Corporatama	PT Bank Mizuho Indonesia	100,000,000,000	24 Februari 2021/ February 24, 2021	-	95,000,000,000
PT Garuda Mataram Motor	PT Bank Pan Indonesia Tbk.	100,000,000,000	4 Mei 2021/ May 4, 2021	95,000,000,000	90,000,000,000	-
	PT Bank Permata Tbk.	62,500,000,000	11 Mei 2021/ May 11, 2021	40,000,000,000	20,000,000,000	-
	PT Bank DBS Indonesia	200,000,000,000 USD 19,500,000 *	30 September 2021/ September 30, 2021	200,000,000,000	438,900,000,000	Perusahaan (Tabel 2a)/ The Company (Table 2a)
PT Multicentral Aryaguna	Standard Chartered Bank Cabang Jakarta/ Jakarta Branch	USD 22,500,000 *	30 Juni 2021/ June 30, 2021	42,000,000,000	-	Perusahaan (Tabel 4c)/ The Company (Table 4c)
	PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	500,000,000,000	9 Oktober 2020/ October 9, 2020	-	11,500,000,000	Perusahaan (Tabel 1)/ The Company (Table 1)
PT Indomobil Cahaya Prima	PT Bank DBS Indonesia	215,000,000,000	30 September 2021/ September 30, 2021	215,000,000,000	131,500,000,000	Perusahaan (Tabel 2a)/ The Company (Table 2a)
	PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	10,000,000,000	9 Oktober 2020/ October 9, 2020	-	-	-
PT Indomobil Multi Trada	PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	60,000,000,000	9 Oktober 2020/ October 9, 2020	43,500,000,000	36,700,000,000	-
PT Seino Indomobil Logistics	PT Bank Mizuho Indonesia	100,000,000,000	24 Februari 2021/ February 24, 2021	100,000,000,000	-	CSM dan SIL/ CSM and SIL
PT National Assemblers	PT Bank DBS Indonesia	15,000,000,000	30 September 2021/ September 30, 2021	5,000,000,000	5,000,000,000	Perusahaan (Tabel 2a)/ The Company (Table 2a)
	Standard Chartered Bank	USD 42,500,000 *	30 Juni 2021/ June 30, 2021	49,200,000,000	22,700,049,000	Perusahaan (Tabel 4c)/ The Company (Table 4c)
PT IMG Sejahtera Langgeng	PT Bank DBS Indonesia	400,000,000,000	30 September 2021/ September 30, 2021	397,000,000,000	150,000,000,000	Perusahaan (Tabel 2a)/ The Company (Table 2a)
PT Indomobil Wahana Trada	PT Bank DBS Indonesia	181,000,000,000	30 September 2021/ September 30, 2021	52,000,000,000	88,000,000,000	Perusahaan (Tabel 2a)/ The Company (Table 2a)
PT Prima Sarana Gemilang	PT Bank DBS Indonesia	USD 5,000,000 *	30 September 2021/ September 30, 2021	69,000,000,000	-	WISEL & EDJS
PT Data Arts Xperience	PT Bank BTPN Tbk.	5,000,000,000	31 Desember 2020/ December 31, 2020	5,000,000,000	-	-

* Setara dalam Rupiah/Equivalent in IDR

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

13. UTANG JANGKA PENDEK (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Pinjaman Berulang (lanjutan)

Beberapa Entitas Anak memperoleh fasilitas pinjaman bersama dengan Perusahaan dari bank (kreditur), sebagaimana terlihat dalam Tabel-Tabel di bawah ini:

PT Bank Danamon Indonesia Tbk.

Entitas Anak/ Subsidiaries	Batas maksimum kredit/ Maximum credit limit
	PT Indomobil Prima Niaga
PT Multicentral Aryaguna	500,000,000,000
PT Wahana Inti Selaras	200,000,000,000
PT National Assemblers	50,000,000,000

PT Bank DBS Indonesia

Entitas Anak/ Subsidiaries	Batas maksimum kredit/ Maximum credit limit
	PT Garuda Mataram Motor
PT IMG Sejahtera Langgeng	400,000,000,000
PT Indomobil Prima Niaga	80,000,000,000
PT Multicentral Aryaguna	215,000,000,000
PT National Assemblers	5,000,000,000
PT Indomobil Wahana Trada	181,000,000,000

Standard Chartered Bank, Cabang Jakarta

Entitas Anak/ Subsidiaries	Batas maksimum kredit */ Maximum credit limit *	Saldo terutang/ Outstanding balance	
		31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
PT Indotruck Utama	USD 42,500,000	89,698,636,804	187,000,000,000
PT Indo Traktor Utama	USD 42,500,000	69,000,000,000	53,000,000,000
PT Wahana Inti Selaras	USD 42,500,000	213,500,000,000	174,500,000,000
PT Garuda Mataram Motor	USD 42,500,000	42,000,000,000	-
PT Auto Euro Indonesia	USD 42,500,000	-	-
PT National Assemblers	USD 42,500,000	49,200,000,000	22,700,049,000
PT Eka Dharma Jaya Sakti	USD 42,500,000	-	-

*Setara dalam Rupiah dan secara bersama-sama jumlah penarikan fasilitas L/C, T/R, dan AP Financing tidak melebihi AS\$42.500.000/
Equivalent in Rupiah and the amount of drawdown for L/C, T/R, and AP Financing facilities together do not exceed USD42.500.000

13. SHORT-TERM LOANS (continued)

Subsidiaries (continued)

Revolving Loan (continued)

Some Subsidiaries obtained joint loan facility with the Company from banks (creditors), as seen on the Tables below:

PT Bank Danamon Indonesia Tbk.

Tabel 1/Table 1

	Batas maksimum kredit/ Maximum credit limit	Saldo terutang/ Outstanding balance	
		31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
		346,100,000,001	-
		-	11,500,000,000
		-	-
		-	-

PT Bank DBS Indonesia

Tabel 2a/Table 2a

	Batas maksimum kredit/ Maximum credit limit	Saldo terutang/ Outstanding balance	
		31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
		200,000,000,000	438,900,000,000
		397,000,000,000	150,000,000,000
		79,999,999,998	-
		215,000,000,000	131,500,000,000
		5,000,000,000	5,000,000,000
		52,000,000,000	88,000,000,000

Standard Chartered Bank, Jakarta Branch

Tabel 4c/Table 4c

Entitas Anak/ Subsidiaries	Batas maksimum kredit */ Maximum credit limit *	Saldo terutang/ Outstanding balance	
		31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
PT Indotruck Utama	USD 42,500,000	89,698,636,804	187,000,000,000
PT Indo Traktor Utama	USD 42,500,000	69,000,000,000	53,000,000,000
PT Wahana Inti Selaras	USD 42,500,000	213,500,000,000	174,500,000,000
PT Garuda Mataram Motor	USD 42,500,000	42,000,000,000	-
PT Auto Euro Indonesia	USD 42,500,000	-	-
PT National Assemblers	USD 42,500,000	49,200,000,000	22,700,049,000
PT Eka Dharma Jaya Sakti	USD 42,500,000	-	-

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

13. UTANG JANGKA PENDEK (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Pinjaman Berulang (lanjutan)

PT Bank UOB Indonesia

Entitas Anak/ Subsidiaries	Batas maksimum kredit/ Maximum credit limit	Saldo terutang/ Outstanding balance	
		31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
PT Wahana Inti Selaras	230,000,000,000	171,371,712,968	81,247,735,606
PT Eka Dharma Jaya Sakti	230,000,000,000	-	-
PT Indotruck Utama	230,000,000,000	98,713,020,240	123,000,000,000
PT Indo Traktor Utama	230,000,000,000	76,500,000,000	25,441,562,500

Tabel 5a/ Table 5a

Sight Letter of Credit dan Trust Receipt

Entitas Anak/ Subsidiaries	Nama bank/ Bank name	Batas maksimum kredit/ Maximum credit limit	Tanggal Jatuh Tempo/ Maturity Date	Saldo terutang/ Outstanding balance		Pinjaman Bersama/ Joint Borrower
				31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
PT Central Sole Agency	PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	30,000,000,000	9 Oktober 2020/ October 9, 2020	-	-	
PT Indotruck Utama	PT Bank UOB Indonesia	USD 70,000,000 *	18 Agustus 2021/ August 18, 2021	639,801,771,910	301,283,065,815	Perusahaan (Tabel 5b)/ The Company (Table 5b)
	Standard Chartered Bank	USD 45,000,000 *	30 Juni 2021/ June 30, 2021	-	-	Perusahaan (Tabel 4a)/ The Company (Table 4a)
PT Indo Traktor Utama	Standard Chartered Bank	USD 45,000,000 *	30 Juni 2021/ June 30, 2021	-	-	Perusahaan (Tabel 4a)/ The Company (Table 4a)
	PT Bank UOB Indonesia	USD 70,000,000 *	18 Agustus 2021/ August 18, 2021	-	4,791,277,558	Perusahaan (Tabel 5b)/ The Company (Table 5b)
PT Eka Dharma Jaya Sakti	PT Bank UOB Indonesia	USD 70,000,000 *	18 Agustus 2021/ August 18, 2021	136,210,173,389	332,013,917,247	Perusahaan (Tabel 5b)/ The Company (Table 5b)
	Standard Chartered Bank	USD 45,000,000 *	30 Juni 2021/ June 30, 2021	-	-	Perusahaan (Tabel 4a)/ The Company (Table 4a)
	PT Bank BTPN Tbk	200,000,000,000	31 Agustus 2021/ August 31, 2021	-	-	WISEL
PT National Assemblers	PT Bank DBS Indonesia	USD 5,000,000 *	30 September 2021/ September 30, 2021	-	-	Perusahaan (Tabel 2b)/ The Company (Table 2b)
PT Kreta Indo Artha	PT Bank BTPN Tbk.	USD 6,500,000 *	30 November 2020/ November 30, 2020	-	35,612,985,801	-
PT Indomobil Prima Energi	PT Bank BTPN Tbk.	130,000,000,000	31 Desember 2020/ December 31, 2020	-	-	-

* Setara dalam Rupiah/Equivalent in IDR

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

13. UTANG JANGKA PENDEK (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

**Sight Letter of Credit dan Trust Receipt
(lanjutan)**

Beberapa Entitas Anak memperoleh fasilitas pinjaman bersama dengan Perusahaan dari bank (kreditur), sebagaimana terlihat dalam Tabel-Tabel di bawah ini:

PT Bank DBS Indonesia

Entitas Anak/ Subsidiaries	Batas maksimum kredit */	
	Maximum credit limit *	
PT Garuda Mataram Motor	USD	18,000,000
PT Prima Sarana Mustika	USD	3,500,000
PT National Assemblers	USD	5,000,000
PT Indomobil Wahana Trada	USD	2,000,000

*Setara dalam Rupiah/Equivalent in Rupiah

Standard Chartered Bank, Cabang Jakarta

Entitas Anak/ Subsidiaries	Batas maksimum kredit */	
	Maximum credit limit *	
PT Indotruck Utama	USD	45,000,000
PT Indo Traktor Utama	USD	45,000,000
PT Wahana Inti Selaras	USD	45,000,000
PT Garuda Mataram Motor	USD	45,000,000
PT Auto Euro Indonesia	USD	45,000,000
PT National Assemblers	USD	45,000,000
PT Eka Dharma Jaya Sakti	USD	45,000,000

*Setara dalam Rupiah dan secara bersama-sama jumlah penarikan fasilitas L/C, T/R, dan AP Financing tidak melebihi AS\$45.000.000/
Equivalent in Rupiah and the amount of drawdown for L/C, T/R, and AP Financing facilities together do not exceed USD45.000.000

PT Bank UOB Indonesia

Entitas Anak/ Subsidiaries	Batas maksimum kredit */	
	Maximum credit limit *	
PT Wahana Inti Selaras	USD	70,000,000
PT Eka Dharma Jaya Sakti	USD	70,000,000
PT Indotruck Utama	USD	70,000,000
PT Indo Traktor Utama	USD	70,000,000

*Setara dalam Rupiah/Equivalent in Rupiah

13. SHORT-TERM LOANS (continued)

Subsidiaries (continued)

**Sight Letter of Credit and Trust Receipt
(continued)**

Some Subsidiaries obtained joint loan facility with the Company from banks (creditors), as seen on the Tables below:

PT Bank DBS Indonesia

Tabel 2b/ Table 2b

	Saldo terutang/ Outstanding balance	
	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
	-	-
	-	-
	-	-
	-	-

Standard Chartered Bank, Jakarta Branch

Tabel 4a/ Table 4a

	Saldo terutang/ Outstanding balance	
	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
	-	-
	-	-
	-	-
	-	-
	-	-
	-	-
	-	-

PT Bank UOB Indonesia

Tabel 5b/ Table 5b

	Saldo terutang/ Outstanding balance	
	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
	-	-
	136,210,173,389	332,013,917,247
	639,801,771,910	301,283,065,815
	-	4,791,277,558

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

13. UTANG JANGKA PENDEK (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Pinjaman rekening koran

Entitas Anak/ Subsidiaries	Nama bank/ Bank name	Batas maksimum kredit/ Maximum credit limit	Tanggal Jatuh Tempo/ Maturity Date	Saldo terutang/ Outstanding balance		Pinjaman Bersama/ Joint Borrower
				31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
PT Indomobil Trada Nasional	PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	200,000,000,000	9 Oktober 2020/ October 9, 2020	159,803,522,408	199,151,350,972	-
PT Indosentosa Trada	PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	150,000,000,000	9 Oktober 2020/ October 9, 2020	55,464,921,521	80,646,907,162	-
PT Indotruck Utama	PT Bank UOB Indonesia	30,000,000,000	18 Agustus 2021/ August 18, 2021	-	9,049,782,847	Perusahaan/ The Company
PT United Indo Surabaya	PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	80,000,000,000	9 Oktober 2020/ October 9, 2020	77,924,129,291	80,000,000,000	-
PT Wahana Persada Lampung	PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	20,000,000,000	9 Oktober 2020/ October 9, 2020	-	-	-
PT Wahana Sun Hutama Bandung	PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	10,000,000,000	9 Oktober 2020/ October 9, 2020	-	5,723,850,113	-
PT Wahana Sun Motor Semarang	PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	40,000,000,000	9 Oktober 2020/ October 9, 2020	38,104,121,799	32,802,436,989	-
PT Wahana Sun Solo	PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	35,000,000,000	9 Oktober 2020/ October 9, 2020	15,929,418,284	17,977,802,839	-
PT Wahana Senjaya Jakarta	PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	40,000,000,000	9 Oktober 2020/ October 9, 2020	-	-	-
PT Wahana Sumber Mobil Yogya	PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	10,000,000,000	9 Oktober 2020/ October 9, 2020	-	5,342,421,916	-
PT Wahana Megahputra Makassar	PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	30,000,000,000	9 Oktober 2020/ October 9, 2020	-	-	-
PT Wahana Trans Lestari Medan	PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	25,000,000,000	9 Oktober 2020/ October 9, 2020	-	2,776,503,528	-
PT Wahana Sumber Baru Yogya	PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	18,000,000,000	9 Oktober 2020/ October 9, 2020	107,922	8,587,353,013	-
PT Wahana Wirawan	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	200,000,000,000	19 Desember 2021/ December 19, 2021	-	134,708,861,217	-
PT Indomobil Prima Niaga	PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	5,000,000,000	9 Oktober 2020/ October 9, 2020	-	-	-
	PT Bank DBS Indonesia	25,000,000,000	30 September 2021/ September 30, 2021	-	10,222,040,082	Perusahaan/ The Company
PT Indomobil Finance Indonesia	PT Bank Central Asia Tbk	30,000,000,000	22 November 2020/ November 22, 2020	-	-	-
	PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	10,000,000,000	9 Oktober 2020/ October 9, 2020	-	-	-
	JP Morgan Chase Bank, NA.	200,000,000,000	16 Maret 2021/ March 16, 2021	-	-	-
PT Indomobil Summit Logistics	PT Bank BTPN Tbk.	5,000,000,000	26 Februari 2021/ February 26, 2021	-	-	-
PT Central Sole Agency	PT Bank OCBC NISP Tbk.	10,000,000,000	31 Maret 2020/ March 31, 2020	-	4,912,466,745	-
	PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	30,000,000,000	9 Oktober 2020/ October 9, 2020	13,391,717,918	12,691,552,190	-

13. SHORT-TERM LOANS (continued)

Subsidiaries (continued)

Overdraft

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

13. UTANG JANGKA PENDEK (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Pinjaman rekening koran (lanjutan)

Entitas Anak WW memperoleh fasilitas pinjaman bersama dengan WW dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk yang akan jatuh tempo pada tanggal 19 Desember 2021. Berikut adalah tabel atas fasilitas pinjaman bersama tersebut.

13. SHORT-TERM LOANS (continued)

Subsidiaries (continued)

Overdraft (continued)

WW Subsidiaries obtained joint loan facility with WW from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk which will mature on December 19, 2021. Below is the table of the joint loan facility.

Entitas Anak/Subsidiaries	Fasilitas maksimum/ Maximum facility	Tabel 3/Table 3 Saldo terutang pada tanggal 31 Desember 2020/ Outstanding balance as of December 31, 2020
PT Indosentosa Trada	6.500.000.000	6.445.671.368
PT United Indo Surabaya	4.000.000.000	3.915.284.950
PT Wahana Trans Lestari Medan	3.000.000.000	-
PT Wahana Indo Trada	2.000.000.000	2.000.000.000
PT Wahana Wirawan Riau	2.000.000.000	1.990.682.039
PT Wahana Wirawan Palembang	2.000.000.000	1.822.975.838
PT Wahana Inti Nusa Pontianak	2.000.000.000	-
PT Wahana Wirawan Manado	1.500.000.000	1.453.053.928
PT Wahana Sun Motor Semarang	1.500.000.000	1.500.000.000
PT Wahana Rejeki Mobilindo Cirebon	1.500.000.000	338.519.212
PT Wahana Sumber Trada Tangerang	1.000.000.000	-
PT Wahana Megahputra Makasar	1.000.000.000	-
PT Wahana Sumber Baru Yogya	1.000.000.000	-
PT Wahana Sun Hutama Bandung	1.000.000.000	-
PT Wahana Persada Jakarta	1.000.000.000	-
PT Wahana Sun Solo	1.000.000.000	-
PT Wahana Senjaya Jakarta	1.000.000.000	-
PT Wahana Sumber Lestari Samarinda	1.000.000.000	-
PT Wahana Niaga Lombok	500.000.000	500.000.000
PT Wahana Sugi Terra	500.000.000	484.604.627
PT Wahana Adidaya Kudus	500.000.000	488.940.674
PT Wahana Lestari Balikpapan	500.000.000	-
PT Wahana Prima Trada Tangerang	500.000.000	-
PT Wahana Persada Lampung	500.000.000	-
PT Wahana Jaya Indah Jambi	500.000.000	480.820.412
PT Wahana Jaya Tasikmalaya	500.000.000	-
PT Wahana Delta Prima Banjarmasin	500.000.000	-
Total	38.500.000.000	

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

13. UTANG JANGKA PENDEK (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

AP Financing

Entitas Anak/ Subsidiaries	Nama bank/ Bank name	Batas maksimum kredit/ Maximum credit limit	Tanggal Jatuh Tempo/ Maturity Date	Saldo terutang/ Outstanding balance		Pinjaman Bersama/ Joint Borrower
				31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
PT Garuda Mataram Motor	PT Bank DBS Indonesia	USD 23,000,000 *	30 September 2021/ September 30, 2021	20,218,438,581	38,769,268,864	Perusahaan (Tabel 2c)/ The Company (Table 2c)
	Standard Chartered Bank (Jakarta)	USD 45,000,000 *	30 Juni 2021/ June 30, 2021	127,900,708,498	4,420,761,998	Perusahaan (Tabel 4b)/ The Company (Table 4b)
PT Wahana Inti Selaras	Standard Chartered Bank (Jakarta)	USD 45,000,000 *	30 Juni 2021/ June 30, 2021	-	62,244,159,967	Perusahaan (Tabel 4b)/ The Company (Table 4b)
	PT Bank DBS Indonesia	USD 16,500,000 *	30 September 2021/ September 30, 2021	47,295,366,853	16,994,682,000	EDJS & PSG
	PT Bank UOB Indonesia	USD 70,000,000 *	18 Agustus 2021/ August 18, 2021	57,311,746,573	15,537,137,731	Perusahaan (Tabel 5c)/ The Company (Table 5c)
	PT Bank BTPN Tbk.	USD 30,000,000 *	30 November 2020/ November 30, 2020	163,829,575,000	5,158,932,734	EDJS
PT National Assemblers	PT Bank DBS Indonesia	USD 3,500,000 *	30 September 2021/ September 30, 2021	148,314,012,721	63,556,220,400	Perusahaan (Tabel 2c)/ The Company (Table 2c)
	Standard Chartered Bank (Jakarta)	12,511,000,000	30 Juni 2021/ June 30, 2021	6,527,806,000	11,250,000,000	Perusahaan (Tabel 4b)/ The Company (Table 4b)
PT Indo Traktor Utama	Standard Chartered Bank	USD 45,000,000 *	30 Juni 2021/ June 30, 2021	-	94,658,616,107	Perusahaan (Tabel 4b)/ The Company (Table 4b)
	PT Bank UOB Indonesia	USD 70,000,000 *	18 Agustus 2021/ August 18, 2021	110,919,232,893	48,384,256,617	Perusahaan (Tabel 5c)/ The Company (Table 5c)
PT Indotruck Utama	Standard Chartered Bank	USD 45,000,000 *	30 Juni 2021/ June 30, 2021	-	1,155,457,000	Perusahaan (Tabel 4b)/ The Company (Table 4b)
PT Eka Dharma Jaya Sakti	Standard Chartered Bank	USD 45,000,000 *	30 Juni 2021/ June 30, 2021	-	-	Perusahaan (Tabel 4b)/ The Company (Table 4b)
	PT Bank BTPN Tbk. (d/h PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia)	200,000,000,000	31 Agustus 2021/ August 31, 2021	30,000,000,000	87,000,000,000	WISEL
PT Seino Indomobil Logistics	PT Bank BTPN Tbk. (d/h PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia)	100,000,000,000	29 Januari 2021/ January 29, 2021	100,000,000,000	97,000,000,000	-
PT Prima Sarana Mustika	PT Bank DBS Indonesia	USD 3,500,000 *	30 September 2021/ September 30, 2021	5,474,904,167	23,202,587,500	Perusahaan (Tabel 2c)/ The Company (Table 2c)
PT Indomobil Wahana Trada	PT Bank DBS Indonesia	USD 2,000,000 *	30 September 2021/ September 30, 2021	-	-	Perusahaan (Tabel 2c)/ The Company (Table 2c)
PT Indomobil Prima Niaga	PT Bank BTPN Tbk. (d/h PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia)	500,000,000,000	29 Oktober 2021/ October 29, 2021	360,992,402,221	-	-
PT Indomobil Prima Energi	PT Bank BTPN Tbk. (d/h PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia)	130,000,000,000	31 Desember 2020/ December 31, 2020	41,729,496,770	59,508,585,707	-
PT Kreta Indo Artha	PT Bank BTPN Tbk.	USD 3,500,000 *	30 November 2020/ November 30, 2020	-	-	-
PT Data Arts Xperience	PT Bank BTPN Tbk.	35,000,000,000	31 Desember 2020/ December 31, 2020	15,267,676,361	-	-

* Setara dalam Rupiah/Equivalent in IDR

13. SHORT-TERM LOANS (continued)

Subsidiaries (continued)

AP Financing

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

13. UTANG JANGKA PENDEK (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

AP Financing

Beberapa Entitas Anak memperoleh fasilitas pinjaman bersama dengan Perusahaan dari bank (kreditur), sebagaimana terlihat dalam Tabel-Tabel di bawah ini:

PT Bank DBS Indonesia

Entitas Anak/ Subsidiaries	Batas maksimum kredit */	
	Maximum credit limit *	
PT Garuda Mataram Motor	USD	18,000,000
PT Prima Sarana Mustika	USD	3,500,000
PT National Assemblers	USD	5,000,000
PT Indomobil Wahana Trada	USD	2,000,000

*Setara dalam Rupiah/Equivalent in Rupiah

Standard Chartered Bank

Entitas Anak/ Subsidiaries	Batas maksimum kredit */	
	Maximum credit limit *	
PT Indotruck Utama	USD	45,000,000
PT Indo Traktor Utama	USD	45,000,000
PT Wahana Inti Selaras	USD	45,000,000
PT Garuda Mataram Motor	USD	45,000,000
PT Auto Euro Indonesia	USD	45,000,000
PT National Assemblers	USD	45,000,000
PT Eka Dharma Jaya Sakti	USD	45,000,000

*Setara dalam Rupiah dan secara bersama-sama jumlah penarikan fasilitas L/C, T/R, dan AP Financing tidak melebihi AS\$45.000.000/
Equivalent in Rupiah and the amount of drawdown for L/C, T/R, and AP Financing facilities together do not exceed USD45.000.000

PT Bank UOB Indonesia

Entitas Anak/ Subsidiaries	Batas maksimum kredit */	
	Maximum credit limit *	
PT Wahana Inti Selaras	USD	70,000,000
PT Eka Dharma Jaya Sakti	USD	70,000,000
PT Indotruck Utama	USD	70,000,000
PT Indo Traktor Utama	USD	70,000,000

*Setara dalam Rupiah/Equivalent in Rupiah

13. SHORT-TERM LOANS (continued)

Subsidiaries (continued)

AP Financing

Some Subsidiaries obtained joint loan facility with the Company from banks (creditors), as seen on the Tables below:

PT Bank DBS Indonesia

Tabel 2c/Table 2c

	Saldo terutang/ Outstanding balance	
	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
	20,218,438,581	38,769,268,864
	5,474,904,167	23,202,587,500
	148,314,012,721	63,556,220,400
	-	-

Standard Chartered Bank

Tabel 4b/Table 4b

	Saldo terutang/ Outstanding balance	
	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
	-	1,155,457,000
	-	94,658,616,107
	-	62,244,159,967
	127,900,708,498	4,420,761,998
	-	-
	6,527,806,000	11,250,000,000
	-	-

PT Bank UOB Indonesia

Tabel 5c/Table 5c

	Saldo terutang/ Outstanding balance	
	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
	57,311,746,573	15,537,137,731
	-	-
	-	-
	110,919,232,893	48,384,256,617

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

13. UTANG JANGKA PENDEK (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

I. Entitas Anak (lanjutan)

Pinjaman atas Permintaan

Entitas Anak/ Subsidiaries	Nama bank/ Bank name	Batas maksimum kredit/ Maximum credit limit	Tanggal Jatuh Tempo/ Maturity Date	Saldo terutang/ Outstanding balance		Pinjaman Bersama/ Joint Borrower
				31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
PT Central Sole Agency	PT Bank OCBC NISP Tbk.	33,000,000,000	31 Maret 2020/ March 31, 2020	-	20,000,000,000	-

Pembatasan

Berdasarkan persyaratan-persyaratan dalam perjanjian pinjaman, Grup yang menjadi debitur diharuskan untuk memperoleh persetujuan tertulis sebelumnya dari bank kreditur sehubungan dengan transaksi-transaksi yang mencakup jumlah yang melebihi batas tertentu yang telah disetujui oleh setiap bank kreditur, antara lain, merger atau akuisisi, melakukan penjualan atau penjaminan aset, melakukan transaksi dengan syarat dan kondisi yang tidak sama jika dilakukan dengan pihak ketiga dan perubahan kepemilikan mayoritas.

Grup juga diharuskan untuk mempertahankan rasio-rasio keuangan tertentu.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Grup tidak dalam keadaan *default*.

13. SHORT-TERM LOANS (continued)

Subsidiaries (continued)

I. Subsidiaries (continued)

Demand Loan

Covenants

Under the terms of certain loan agreements, the Group as debtors are required to obtain prior written approval from the creditor banks with respect to transactions involving amounts that exceed certain thresholds agreed with each creditor bank, such as, among others, mergers or acquisitions, sale or pledge of their assets, engaging in non-arm's length transactions and change in majority ownership.

The Group is also required to maintain certain agreed financial ratios.

As of December 31, 2020 and 2019, the Group is not in the event of default.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

14. UTANG USAHA

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	31 Desember / December 31, 2020	31 Desember / December 31, 2019
Pihak ketiga		
PT Exxonmobil Lubricants Indonesia	250,067,387,068.00	276,607,004,646
PT Volvo Indonesia	203,163,184,255.48	37,141,648,220
PT Daniswara Amanah Cipta	77,960,934,640.00	65,545,810,783
PT Sampo Insurance Indonesia	56,977,659,364.00	30,506,444,534
Volvo Construction Equipment		
Singapore Pte Ltd	49,110,400,451.70	8,578,172,707
Volvo Truck Corporation	44,117,432,179.00	-
KIA Motor India Pte Ltd	28,136,168,506.00	-
PT Astra International Tbk	27,009,979,007.00	16,397,763,019
John Deere Asia Pte., Ltd	15,941,245,724.00	13,516,737,020
Renault Trucks SAS	14,273,961,574.00	-
STIG Jiangsu	13,006,305,461.00	-
PT Karunia Perdana Putra	12,897,500,004.00	-
Cargotec Finland Oy	10,177,328,915.40	23,351,472,638
PT Blessindo Prima Sarana	9,599,186,355.00	5,615,282,290
VW AG	8,813,219,512.68	21,934,633,401
Manitou Asia Pte., Ltd., Singapura	8,513,744,267.62	10,267,447,968
Huzhou Suangshi	8,267,930,962.00	-
PT Berkat Technica Abadi	7,440,479,919.00	6,094,227,722
PT Adhiprima Utama Mobilindo	7,113,200,000.00	-
PT Astrido Jaya Mobilindo	7,093,719,374.00	-
PT Agung Automall	6,822,282,967.00	1,086,061,966
PT Kharisma Sejahtera	6,743,200,000.00	1,427,750,000
PT Nissan Motor Co., Ltd.	5,609,958,456.69	-
PT Plaza Auto Prima	5,350,110,955.00	7,146,000,525
PT Mahanyasa Banindo	4,958,450,000.00	3,868,487,000
PT Idemitsu Lube Indonesia	4,794,368,224.00	-
PT Porter Rekayasa Unggul	4,443,560,000.00	2,598,816,000
PT Krida Dinamik Autonusa	4,226,602,637.00	-
Cargotec CHS Asia Pacific Pte. Ltd.	3,882,626,188.58	-
PT Mimosa Putra Abadi	3,844,797,775.00	-
PT Donaldson Filtration Indonesia	3,836,448,177.10	1,029,065,566
PT Indo Retreading and Tire Services	3,650,428,100.00	1,657,376,100
PT Omnicom Media Group Indonesia	3,446,254,456.00	-
TI Diamond Chain Ltd., India	3,423,336,705.00	3,566,590,476
PT Bumen Redja Abadi	3,275,034,490.00	-
JSG Industrial Systems Pty Ltd	3,270,874,320.00	7,756,923,283
PT Srikandi Diamond Motors	2,697,148,081.00	7,730,983,834
PT United Steel Center Indonesia	2,644,808,646.00	3,423,776,719
PT Nissan Motor Thailand	2,626,749,086.62	-
Leoch International	2,513,885,496.00	-
PT Solar Gard Indonesia	2,228,989,000.00	1,933,385,825
PT Mandau Berlian Sejati	2,205,552,873.00	-
PT Super Steel Karawang	2,022,076,072.00	2,415,137,818
PT Kreasi Sukses Indoprima	1,859,150,333.00	-
PT Arista Auto Prima	1,740,400,000.00	1,489,000,000
PT Nasmoco	1,737,134,872.00	1,498,726,415
PT Tunas Ridean Tbk	1,717,813,595.00	-
PT Arami Jaya	1,677,303,639.00	-
PT Akita Prima Mobilindo	1,588,000,000.00	2,774,287,102
PT Autocipta Karya	1,458,000,000.00	-
PT Digital Marketing Indonesia	1,435,187,671.00	366,809,272
PT Senang Jaya Abadi	1,418,798,000.00	3,146,832,339
PT Sejahtera Motor Gemilang	1,311,843,774.00	-
Transway	1,272,074,844.57	-
PT Armada Auto Tara	1,207,125,000.00	-
PT Auto Kencana Andalas	1,204,169,443.00	-
Vision Shipping Co., Ltd	1,111,937,344.50	660,819,720
CV Rizki Abadi Teknik	1,103,626,205.00	188,757,088
PT Sehati Mandiri Utama	1,074,301,880.00	1,017,636,226
PT Mitra Metal Perkasa	1,012,917,004.00	768,839,775

14. TRADE PAYABLE

The details of this account are as follows:

<i>Third parties</i>
<i>PT Exxonmobil Lubricants Indonesia</i>
<i>PT Volvo Indonesia</i>
<i>PT Daniswara Amanah Cipta</i>
<i>PT Sampo Insurance Indonesia</i>
<i>Volvo Construction Equipment</i>
<i> Singapore Pte Ltd</i>
<i>Volvo Truck Corporation</i>
<i>KIA Motor India Pte Ltd</i>
<i>PT Astra International Tbk</i>
<i>John Deere Asia Pte., Ltd</i>
<i>Renault Trucks SAS</i>
<i>STIG Jiangsu</i>
<i>PT Karunia Perdana Putra</i>
<i>Cargotec Finland Oy</i>
<i>PT Blessindo Prima Sarana</i>
<i>VW AG</i>
<i>Manitou Asia Pte., Ltd., Singapura</i>
<i>Huzhou Suangshi</i>
<i>PT Berkat Technica Abadi</i>
<i>PT Adhiprima Utama Mobilindo</i>
<i>PT Astrido Jaya Mobilindo</i>
<i>PT Agung Automall</i>
<i>PT Kharisma Sejahtera</i>
<i>PT Nissan Motor Co., Ltd.</i>
<i>PT Plaza Auto Prima</i>
<i>PT Mahanyasa Banindo</i>
<i>PT Idemitsu Lube Indonesia</i>
<i>PT Porter Rekayasa Unggul</i>
<i>PT Krida Dinamik Autonusa</i>
<i>Cargotec CHS Asia Pacific Pte. Ltd.</i>
<i>PT Mimosa Putra Abadi</i>
<i>PT Donaldson Filtration Indonesia</i>
<i>PT Indo Retreading and Tire Services</i>
<i>PT Omnicom Media Group Indonesia</i>
<i>TI Diamond Chain Ltd., India</i>
<i>PT Bumen Redja Abadi</i>
<i>JSG Industrial Systems Pty Ltd</i>
<i>PT Srikandi Diamond Motors</i>
<i>PT United Steel Center Indonesia</i>
<i>PT Nissan Motor Thailand</i>
<i>Leoch International</i>
<i>PT Solar Gard Indonesia</i>
<i>PT Mandau Berlian Sejati</i>
<i>PT Super Steel Karawang</i>
<i>PT Kreasi Sukses Indoprima</i>
<i>PT Arista Auto Prima</i>
<i>PT Nasmoco</i>
<i>PT Tunas Ridean Tbk</i>
<i>PT Arami Jaya</i>
<i>PT Akita Prima Mobilindo</i>
<i>PT Autocipta Karya</i>
<i>PT Digital Marketing Indonesia</i>
<i>PT Senang Jaya Abadi</i>
<i>PT Sejahtera Motor Gemilang</i>
<i>Transway</i>
<i>PT Armada Auto Tara</i>
<i>PT Auto Kencana Andalas</i>
<i>Vision Shipping Co., Ltd</i>
<i>CV Rizki Abadi Teknik</i>
<i>PT Sehati Mandiri Utama</i>
<i>PT Mitra Metal Perkasa</i>

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

14. UTANG USAHA (lanjutan)

14. TRADE PAYABLE (continued)

	31 Desember / December 31, 2020	31 Desember / December 31, 2019	
Pihak ketiga (lanjutan)			<i>Third parties (continued)</i>
PT Tunas Mobilindo Perkasa	856,886,178.00	4,352,828,199	<i>PT Tunas Mobilindo Perkasa</i>
PT Haneagle Heavyparts Indonesia	701,404,400.00	1,143,404,780	<i>PT Haneagle Heavyparts Indonesia</i>
PT Antika Raya	669,198,100	4,775,000,000	<i>PT Antika Raya</i>
Cargotec CHS Pte., Ltd	257,145,794	4,569,649,015	<i>Cargotec CHS Pte., Ltd</i>
CV Tri Ananda	244,870,733	1,835,908,754	<i>CV Tri Ananda</i>
Bandit Industries Inc.	8,229,139	1,528,028,502	<i>Bandit Industries Inc.</i>
PT Armada Cipta Estetika	-	7,392,000,000	<i>PT Armada Cipta Estetika</i>
Volvo Bus Cooperation	-	5,741,117,130	<i>Volvo Bus Cooperation</i>
PT Mega Trukindo Utama	-	3,555,000,009	<i>PT Mega Trukindo Utama</i>
PT Sejahtera Buana Trada	-	2,814,861,349	<i>PT Sejahtera Buana Trada</i>
CV Surfindo Utama	-	1,730,500,000	<i>CV Surfindo Utama</i>
PT Hadji Kalla	-	1,478,557,287	<i>PT Hadji Kalla</i>
CV Putra Ayu Mandiri	-	1,467,678,847	<i>CV Putra Ayu Mandiri</i>
Hyundai Mobis	-	1,375,741,071	<i>Hyundai Mobis</i>
PT Ananta Auto Andalan	-	1,180,000,000	<i>PT Ananta Auto Andalan</i>
PT Trijaya Union	-	1,011,500,000	<i>PT Trijaya Union</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	107,324,646,201	96,665,366,253	<i>Others (below Rp 1 billion each)</i>
Sub-total pihak ketiga	1,082,190,674,396	715,725,849,193	<i>Sub-total third parties</i>
Pihak yang berelasi			<i>Related parties</i>
PT Hino Motors Sales Indonesia	286,280,480,920	592,572,112,160	<i>PT Hino Motors Sales Indonesia</i>
PT Furukawa Indomobil Battery Manufacturing	37,642,173,418	45,175,862,625	<i>PT Furukawa Indomobil Battery Manufacturing</i>
PT Suzuki Indomobil Sales	36,842,027,166	21,980,074,195	<i>PT Suzuki Indomobil Sales</i>
PT Kyokuto Indomobil Manufacturing Indonesia	10,087,440,000	3,820,839,000	<i>PT Kyokuto Indomobil Manufacturing Indonesia</i>
PT Suzuki Indomobil Motor	6,480,757,692	2,624,709,557	<i>PT Suzuki Indomobil Motor</i>
Teachcast LLC	1,223,186,467	492,874,211	<i>Teachcast LLC</i>
PT Wahana Murni Plantation	325,872,947	1,772,549,661	<i>PT Wahana Murni Plantation</i>
PT Nissan Motor Distributor Indonesia	-	257,378,580,934	<i>PT Nissan Motor Distributor Indonesia</i>
PT Seino Indomobil Logistics Services	228,150,382	8,162,678,626	<i>PT Seino Indomobil Logistics Services</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	3,278,255,214	1,490,635,401	<i>Others (below Rp 1 billion each)</i>
Sub-total pihak yang berelasi	382,388,344,206	935,470,916,370	<i>Sub-total related parties</i>
Total utang usaha	1,464,579,018,602	1,651,196,765,563	Total accounts payable - trade

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

14. UTANG USAHA (lanjutan)

Sifat dari hubungan dan transaksi antara Grup dengan pihak-pihak berelasi dijelaskan pada Catatan 2f dan 30.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, analisa umur utang usaha adalah sebagai berikut:

	31 Desember / December 31, 2020	31 Desember / December 31, 2019	
Belum jatuh tempo	1,070,581,536,352	1,131,941,648,601	<i>Current</i>
Jatuh tempo:			<i>Overdue:</i>
1 - 30 hari	167,689,791,953	224,087,337,128	<i>1 - 30 days</i>
31 - 60 hari	71,341,600,012	205,134,192,443	<i>31 - 60 days</i>
61 - 90 hari	38,129,466,412	15,795,233,882	<i>61 - 90 days</i>
Lebih dari 90 hari	116,836,623,873	74,238,353,509	<i>More than 90 days</i>
Utang usaha	1,464,579,018,602	1,651,196,765,563	<i>Accounts payable - trade</i>

Saldo utang usaha menurut mata uang adalah sebagai berikut:

Balance of accounts payable based on original currency are as follows:

	31 Desember / December 31, 2020	31 Desember / December 31, 2019	
Rupiah	1,243,049,658,113	1,542,613,508,292	<i>Rupiah</i>
Dolar AS	115,334,606,664	71,084,238,210	<i>US Dollar</i>
Krona Swedia	44,117,432,179	596,972,028	<i>Swedish Krona</i>
Euro	33,831,239,722	34,231,078,544	<i>Euro</i>
Yuan	23,788,121,921	-	<i>Yuan</i>
Dolar Singapura	3,901,833,129	2,131,968,266	<i>Singapore Dollar</i>
Dolar Australia	556,126,873	539,000,223	<i>Australian Dollar</i>
Total utang usaha - bersih	1,464,579,018,602	1,651,196,765,563	<i>Total accounts payable - net</i>

Seluruh utang usaha tersebut adalah tanpa jaminan.

All accounts payables are unsecured.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. BEBAN AKRUAL

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	31 Desember / December 31, 2020
Bunga	262,085,841,330
Tagihan atas jaminan	65,708,373,612
Pengepakan dan pengiriman	35,103,603,966
Sewa	29,558,642,108
Promosi & iklan	26,874,005,554
Komisi penjualan	23,014,058,579
Aksesoris	21,670,019,734
Bea Balik Nama	12,960,302,920
Pemeliharaan & perbaikan	7,765,753,613
Jasa profesional	5,962,830,234
Karoseri	4,860,000,000
Outsourcing	4,717,059,475
Asuransi	2,947,051,762
Listrik & air	2,413,628,845
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	152,109,235,580
Total	657,750,407,312

15. ACCRUED EXPENSES

The details of this account are as follows:

	31 Desember / December 31, 2019	
	193,354,893,191	<i>Interests</i>
	6,666,095,438	<i>Warranty claim</i>
	34,917,598,391	<i>Packaging and delivery</i>
	8,428,368,207	<i>Rental</i>
	11,450,661,622	<i>Promotions & advertising</i>
	14,244,522,782	<i>Sales commissions</i>
	82,525,195,822	<i>Accessories</i>
	4,175,404,020	<i>Owner's Registration Fee</i>
	3,493,598,906	<i>Repair & maintenance</i>
	4,933,198,162	<i>Professional fees</i>
	8,466,299,991	<i>Karoseri</i>
	3,038,614,652	<i>Outsourcing</i>
	3,433,161,926	<i>Insurance</i>
	2,679,154,065	<i>Utilities</i>
	90,826,933,510	<i>Others (amounts below Rp1 billion each)</i>
Total	472,633,700,685	Total

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar di muka

	31 Desember / December 31, 2020
Pajak penghasilan pasal 4 (2)	9,927,630,537
Pajak pertambahan nilai	224,702,645,153
Total	234,630,275,690

b. Utang pajak

	31 Desember / December 31, 2020
<u>Perusahaan</u>	
Pajak penghasilan:	
Pasal 21	154,535
Pasal 23	4,577,285,624
Sub-total	4,577,440,159

Entitas Anak

Taksiran utang pajak penghasilan badan - setelah dikurangi dengan pajak penghasilan dibayar di muka sebesar Rp442,056,576,606 pada tanggal 31 Desember 2020, Rp322.593.410.743 pada tanggal 31 Desember 2019	3,466,071,378
Pajak penghasilan:	
Pasal 21	6,148,985,912
Pasal 22	431,562,880
Pasal 23	11,372,698,850
Pasal 25	744,460,889
Pasal 26	937,491,745
Pasal 4 (2)	2,572,152,531
Pajak pertambahan nilai	20,927,039,633
Lain-lain	6,436,363
Sub-total	46,606,900,181
Total utang pajak	51,184,340,340

Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2020 yang menetapkan, antara lain, penurunan tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap dari semula 25% menjadi 22% untuk tahun pajak 2020 dan 2021 dan 20% mulai tahun pajak 2022 dan seterusnya, serta pengurangan lebih lanjut tarif pajak sebesar 3% untuk wajib pajak dalam negeri yang memenuhi persyaratan tertentu.

16. TAXATION

a. Prepaid tax

	31 Desember / December 31, 2019
Pajak penghasilan pasal 4 (2)	10,550,843,236
Pajak pertambahan nilai	74,660,872,889
Total	85,211,716,125

b. Taxes payable

	31 Desember / December 31, 2019
<u>Perusahaan</u>	
Pajak penghasilan:	
Pasal 21	-
Pasal 23	2,940,893,276
Sub-total	2,940,893,276

Taksiran utang pajak penghasilan badan - setelah dikurangi dengan pajak penghasilan dibayar di muka sebesar Rp442,056,576,606 pada tanggal 31 Desember 2020, Rp322.593.410.743 pada tanggal 31 Desember 2019	27,829,983,130
Pajak penghasilan:	
Pasal 21	10,398,705,654
Pasal 22	179,422,977
Pasal 23	8,203,206,140
Pasal 25	7,366,441,160
Pasal 26	2,683,707,953
Pasal 4 (2)	1,424,763,433
Pajak pertambahan nilai	18,214,954,865
Lain-lain	19,309,090
Sub-total	76,320,494,402
Total utang pajak	79,261,387,678

On March 31, 2020, the Government issued a Government Regulation in lieu of the Law of the Republic of Indonesia Number 1 Year 2020 which stipulates, among others, reduction to the tax rates for corporate income tax payers and permanent establishments entities from previously 25% to become 22% for fiscal year 2020 and 2021 and 20% starting fiscal year 2022 and onwards, and further reduction of 3% for corporate income tax payers that fulfill certain criteria.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Utang pajak (lanjutan)

Tarif pajak yang baru tersebut akan digunakan sebagai acuan untuk pengukuran aset dan liabilitas pajak kini dan tangguhan mulai sejak tanggal berlakunya peraturan tersebut yaitu 31 Maret 2020.

c. Beban pajak penghasilan

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum beban pajak penghasilan, seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan (rugi) komprehensif lain konsolidasian, dengan estimasi rugi fiskal untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

16. TAXATION (continued)

b. Taxes payable (continued)

The new tax rates will be used as reference to measure the current and deferred tax assets and liabilities starting from the enactment date of the new regulation on March 31, 2020.

c. Income tax expense

A reconciliation between income (loss) before income tax expense, as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income (loss), with estimated tax loss for the years ended December 31, 2020 and 2019 is as follows:

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember / The Year Ended December 31,		
	2020	2019	
Laba (rugi) sebelum beban (manfaat) pajak penghasilan badan berdasarkan laporan laba rugi dan penghasilan (rugi) komprehensif lain konsolidasian	(484.892.410.574)	372.272.598.200	Income (loss) before corporate income tax expense (benefit) per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income (loss)
Dikurangi laba Entitas Anak sebelum beban (manfaat) pajak penghasilan badan	296.355.615.922	(571.971.209.985)	Adjusted by income of Subsidiaries before corporate income tax expense (benefit)
Eliminasi	460.566.930.762	45.647.366.684	Elimination
Laba Perusahaan sebelum beban (manfaat) pajak penghasilan badan	272.030.136.110	(154.051.245.101)	Income before corporate income tax expense (benefit) attributable to the Company
Beda temporer:			Temporary differences:
Penyusutan	(254.406.663)	1.510.867.158	Depreciation
Penyisihan imbalan karyawan	1.965.440.000	1.070.458.519	Provision for employee service entitlement benefits
Amortisasi aset hak guna	5.946.900.107	-	Amortization of right-of-use asset
Beban bunga hak guna	1.382.362.151	-	Interest on lease liability
Beban sewa	(6.765.837.840)	-	Rental expenses
Laba penjualan aset tetap	(521.390.638)	(649.999.685)	Gain on sale of fixed assets
Beda tetap:			Permanent differences:
Beban yang tidak dapat dikurangkan:			Non-deductible expenses:
Pajak & perijinan	10.783.613.401	7.293.731.340	Taxes & licenses
Representasi dan jamuan	32.703.621	341.614.744	Representation and entertainment
Lain-lain	208.806.155.139	187.681.533.134	Others
Penghasilan yang pajaknya bersifat final:			Income already subjected to final tax:
Dividen	(623.542.998.000)	(24.311.397.876)	Dividends
Sewa	(29.314.173.563)	(30.877.806.936)	Rent
Bunga	(590.002.238)	(441.959.234)	Interest
Taksiran laba (rugi) fiskal - tahun berjalan	(160.041.498.413)	(12.434.203.937)	Estimated fiscal income (loss) - current year
Rugi fiskal yang dapat dikompensasikan dari tahun-tahun sebelumnya	(12.434.203.937)	(3.343.302.996)	Tax loss carryforward from prior year
Koreksi pajak atas rugi fiskal	12.434.203.937	3.343.302.996	Tax corrections for tax losses
Taksiran laba kena pajak (rugi fiskal yang dapat dikompensasikan) - akhir tahun	(160.041.498.413)	(12.434.203.937)	Estimated taxable income (tax loss carryforward) - end of year

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Perhitungan beban pajak penghasilan - tahun berjalan dan perhitungan estimasi utang (tagihan) pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember / The Year Ended December 31, 2020		2019	
Beban pajak penghasilan badan - tahun berjalan				
Entitas Anak	104,793,165,209		181,454,639,116	Corporate income tax expense - current Subsidiaries
Beban pajak penghasilan badan berdasarkan laporan laba rugi konsolidasi - tahun berjalan	104,793,165,209		181,454,639,116	Corporate income tax expense per consolidated statements of income - current
Pajak penghasilan dibayar di muka Perusahaan	10,010,879,935		9,299,500,790	Prepayments of income tax Company
Entitas Anak	442,056,576,606		322,593,410,744	Subsidiaries
Total pajak penghasilan dibayar di muka	452,067,456,541		331,892,911,534	Total prepayments of income tax
Taksiran utang pajak penghasilan badan Entitas Anak	3,466,071,378		27,829,983,130	Estimated corporate income tax payable Subsidiaries
Taksiran tagihan pajak penghasilan - tahun berjalan Perusahaan	10,010,879,935		9,299,500,790	Estimated claims for tax refund - current year Company
Entitas Anak	340,729,482,775		168,968,754,758	Subsidiaries
Total	350,740,362,710		178,268,255,548	Total

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, rincian estimasi tagihan pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2020 and 2019, the details of the balance of estimated claims for tax refund are as follows:

	31 Desember / December 31, 2020	31 Desember / December 31, 2019	
<u>Tahun</u>			<u>Year</u>
Perusahaan			Company
2020	10,010,879,935	-	2020
2019	8,284,863,540	9,299,500,790	2019
2018	-	13,498,086,192	2018
Entitas Anak			Subsidiaries
2020	340,729,482,775	-	2020
2019	145,903,447,720	168,968,754,758	2019
2018	5,151,896,387	134,825,962,937	2018
2017	31,241,822,725	31,241,822,725	2017
2016	3,841,209,978	6,028,611,757	2016
2015	-	887,837,419	2015
2013	425,613,000	425,613,000	2013
2012	4,847,422,808	4,847,422,808	2012
Total	550,436,638,868	370,023,612,386	Total

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Estimasi tagihan pajak penghasilan disajikan dalam "Aset Tidak Lancar" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Estimasi rugi fiskal adalah sesuai dengan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) yang telah disampaikan Perusahaan dan Entitas Anak.

Dibawah ini adalah surat ketetapan pajak yang telah diterima oleh Perusahaan dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dan telah disetujui oleh Perusahaan dan Entitas Anak:

16. TAXATION (continued)

c. Income tax expense (continued)

The estimated claims for tax refund are presented under "Non-Current Assets" in the consolidated statement of financial position.

The estimated fiscal loss were in line with the Tax Return (Surat Pemberitahuan Tahunan/SPT) which was submitted by the Company and Subsidiaries.

Below are the tax assessments which were received by the Company and Subsidiaries during December 31, 2020 and 2019 and had been agreed by the Company and Subsidiaries:

Wajib Pajak/ Tax Payer	Tahun Pajak/ Fiscal Year	Surat Ketetapan Pajak (SKP)/ Tax Assessments			Lebih Bayar/ Overpayment	Kurang Bayar/ Underpayment
		No.	Tanggal/Date	Kantor Pajak/ Tax Office		
Perusahaan/ The Company						
PT Indomobil Sukses Internasional Tbk.	2017	00014/406/17/054/19	15-Mar-19	Perusahaan Masuk Bursa	Rp 14,163,727,135	Rp -
PT Indomobil Sukses Internasional Tbk.	2018	00035/406/18/054/20	8-Apr-20	Perusahaan Masuk Bursa	Rp 11,070,922,942	Rp -
Entitas Anak/Subsidiaries						
PT Wahana Inti Nusa Pontianak (WINP)	2014	00001/206/14/704/19	9-Sep-19	Pratama Mempawah	Rp -	Rp 45,326,480
PT Wahana Wirawan Riau (WWR)	2015	00002/206/15/218/19	15-Oct-19	Madya Pekanbaru	Rp -	Rp 137,773,940
PT Wahana Inti Nusa Pontianak (WINP)	2015	00002/206/15/704/19	24-Oct-19	Pratama Mempawah	Rp -	Rp 83,894,910
PT Wahana Persada Lampung (WPL)	2015	00001/206/15/323/19	26-Dec-19	Pratama Kedaton	Rp -	Rp 74,894,660
PT Indomobil Summit Logistics (ISL) *	2015	00005/406/15/409/17	27-Apr-17	Pratama Purwakarta	Rp -	Rp 603,039,690
PT Wahana Adidaya Kudus (WAK)	2017	00001/406/17/506/19	14-Jan-19	Pratama Kudus	Rp 62,763,128	Rp -
PT IMG Sejahtera Langgeng (IMGSL)	2017	00010/406/17/007/19	9-Apr-19	Madya Jakarta Timur	Rp 1,730,992,237	Rp -
PT Wahana Inti Selaras (WISEL)	2017	00017/406/17/007/19	18-Apr-19	Madya Jakarta Timur	Rp 1,124,394,303	Rp -
PT IMG Bina Trada (IMGBT)	2017	00006/406/17/008/19	11-Jun-19	Pratama Jakarta Duren Sawit	Rp 14,887,986	Rp -
PT Wahana Indo Trada (WIT)	2017	00036/406/17/415/19	25-Apr-19	Madya Tangerang	Rp 408,770,003	Rp -
PT Wahana Jaya Tasikmalaya (WJT)	2017	00006/406/17/425/19	18-Apr-19	Pratama Tasikmalaya	Rp 125,768,573	Rp -
PT Wahana Lestari Balikpapan (WLB)	2017	00003/206/17/725/19	8-Apr-19	Madya Balikpapan	Rp -	Rp 80,845,235
PT Wahana Niaga Lombok (WNL)	2017	00003/406/17/911/19	23-Apr-19	Pratama Mataram Barat	Rp 126,387,608	Rp -
PT Wahana Sun Utama Bandung (WSHB)	2017	00026/406/17/441/19	18-Apr-19	Madya Bandung	Rp 125,106,325	Rp -
PT Wahana Sumber Lestari Samarinda (WSLS)	2017	00022/406/17/725/19	26-Apr-19	Madya Balikpapan	Rp 406,716,002	Rp -
PT Wahana Sun Motor Semarang (WSMS)	2017	00014/406/17/511/19	11-Apr-19	Madya Semarang	Rp 332,376,942	Rp -
PT Wahana Sumber Mobil Yogya (WSMY)	2017	00008/406/17/543/19	25-Apr-19	Pratama Bantul	Rp 102,691,170	Rp -
PT Wahana Wirawan Palembang (WWP)	2017	00017/406/17/308/19	23-Apr-19	Madya Palembang	Rp 389,570,367	Rp -
PT Wahana Wirawan Riau (WWR)	2017	00015/406/17/218/19	26-Apr-19	Madya Pekanbaru	Rp 522,653,303	Rp -
PT Wahana Adidaya Kudus (WAK)	2017	00001/406/17/506/19	14-Jan-19	Pratama Kudus	Rp 62,763,128	Rp -
PT Wahana Jaya Indah Jambi (WJIJ)	2017	00002/206/17/331/19	16-Apr-19	Pratama Jambi Telanaipura	Rp -	Rp 24,237,298
PT Indo Traktor Utama (INTRAMA)	2017	00063/406/17/046/19	13-Aug-19	Madya Jakarta Utara	Rp 4,008,304,452	Rp -
PT Garuda Mataram Motor (GMM)	2017	00027/406/17/046/19	23-Apr-19	Madya Jakarta Utara	Rp 11,752,098,360	Rp -
PT Prima Sarana Gemilang (PSG)	2017	00015/406/17/076/19	22-Jul-19	Pratama Jakarta Menteng Tiga	USD 284,743	USD -
PT Wangsa Indra Permana (WIP)	2017	00020/406/17/007/19	24-Apr-19	Madya Jakarta Timur	Rp 1,061,846,147	Rp -
PT Indomobil Wahana Trada (IWT)	2017	00032/406/17/007/19	26-Apr-19	Madya Jakarta Timur	Rp 5,112,577,339	Rp -
PT Wahana Prima Trada Tangerang (WPTT)	2017	00020/406/17/402/19	26-Apr-19	Pratama Tangerang Barat	Rp 113,335,513	Rp -
PT Indomobil Trada Nasional (ITN)	2017	00047/406/17/007/19	15-Jul-19	Madya Jakarta Timur	Rp 8,462,810,536	Rp -
PT Indosentosa Trada (IST)	2017	00050/406/17/441/19	2-Aug-19	Madya Bandung	Rp 1,640,943,620	Rp -
PT Wahana Rejeki Mobilindo Cirebon (WRMC)	2017	00012/406/17/455/19	4-Nov-19	Pratama Cirebon Dua	Rp 345,278,793	Rp -
PT Wahana Investasindo Salatiga (WIST)	2017	00006/406/17/505/19	25-Apr-19	Pratama Salatiga	Rp 40,276,335	Rp -
PT Wahana Jaya Indah Jambi (WJIJ)	2017	00002/206/17/331/19	16-Apr-19	Pratama Jambi Telanaipura	Rp -	Rp 24,237,298
PT Wahana Wirawan (WW)	2017	00006/206/17/038/19	16-Apr-19	Madya Jakarta Barat	Rp -	Rp 29,814,597,032
PT Wahana Delta Prima Banjarmasin (WDPB)	2017	00006/406/17/736/19	22-Apr-19	Pratama Banjarmasin Selatan	Rp 154,533,684	Rp -
PT Wahana Sun Solo (WSS)	2017	00016/406/17/526/19	4-Jul-19	Pratama Surakarta	Rp 313,070,981	Rp -
PT United Indo Surabaya (UIS)	2017	00055/406/17/631/19	17-Jul-19	Madya Surabaya	Rp 918,221,360	Rp -
PT Wahana Inti Nusa Pontianak (WINP)	2017	00006/406/17/704/19	9-Aug-19	Pratama Mempawah	Rp 231,118,316	Rp -
PT Wahana Megahputra Makassar (WMPPM)	2017	00023/406/17/812/19	17-Jul-19	Madya Makassar	Rp 121,958,651	Rp -

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Wajib Pajak/ Tax Payer	Tahun Pajak/ Fiscal Year	Surat Ketetapan Pajak (SKP)/ Tax Assessments			Lebih Bayar/ Overpayment	Kurang Bayar/ Underpayment
		No.	Tanggal/Date	Kantor Pajak/ Tax Office		
Entitas Anak (lanjutan)/Subsidiaries (continued)						
PT CSM Corporatama (CSM)	2017	00033/406/17/073/19	25-Apr-19	Madya Jakarta Pusat	Rp 11,377,955,367	Rp -
PT Indomobil Bintang Corpora (IBC)	2017	00001/206/17/224/19	16-Apr-19	Pratama Bintan	Rp -	Rp 370,095,771
PT Indomobil Summit Logistics (ISL)	2017	00002/206/17/409/19	26-Apr-19	Pratama Purwakarta	Rp -	Rp 24,058,547
PT Seino Indomobil Logistics (SIL)	2017	00003/406/17/008/19	23-Apr-19	Pratama Jakarta Duren Sawit	Rp 3,295,666,545	Rp -
PT Seino Indomobil Logistics (SIL)	2018	00004/406/18/008/19	13-Dec-19	Pratama Jakarta Duren Sawit	Rp 1,077,476,080	Rp -
PT Multicentral Aryaguna (MCA)	2018	00002/206/18/007/20	10-Feb-20	Madya Jakarta Timur	Rp -	Rp 1,033,625,807
PT Wahana Prima Trada Tangerang (WPTT)	2018	00003/406/18/402/20	27-Mar-20	Pratama Tangerang Barat	Rp 85,831,145	Rp -
PT Garuda Mataram Motor (GMM)	2018	00013/406/18/046/20	31-Mar-20	Madya Jakarta Utara	Rp 16,009,302,589	Rp -
PT Wangsa Indra Permana (WIP)	2018	00016/406/18/007/20	31-Mar-20	Madya Jakarta Timur	Rp 1,149,044,165	Rp -
PT Wahana Adidaya Kudus (WAK)	2018	00001/406/18/506/20	1-Apr-20	Pratama Kudus	Rp 44,469,100	Rp -
PT Wahana Persada Lampung (WPL)	2018	00005/406/18/323/20	3-Apr-20	Pratama Kedaton	Rp 226,975,935	Rp -
PT Wahana Sumber Mobil Yogya (WSMY)	2018	00001/406/18/543/20	13-Apr-20	Pratama Bantul	Rp 81,944,843	Rp -
PT Wahana Sun Utama Bandung (WSHB)	2018	00013/406/18/441/20	14-Apr-20	Madya Bandung	Rp 1,659,078,934	Rp -
PT IMG Sejahtera Langgeng (IMGSL)	2018	00032/406/18/007/20	16-Apr-20	Madya Jakarta Timur	Rp 8,242,910,630	Rp -
PT Indomobil Wahana Trada (IWT)	2018	00008/406/18/007/20	16-Apr-20	Madya Jakarta Timur	Rp 1,526,723,713	Rp -
PT Wahana Wirawan Palembang (WWP)	2018	00024/406/18/308/20	17-Apr-20	Madya Palembang	Rp 514,327,446	Rp -
PT Wahana Inti Selaras (WISEL)	2018	00040/406/18/007/20	21-Apr-20	Madya Jakarta Timur	Rp 10,215,003,119	Rp -
PT Wahana Sun Motor Semarang (WSMS)	2018	00030/406/18/511/20	22-Apr-20	Madya Semarang	Rp 370,980,313	Rp -
PT Wahana Wirawan Manado (WWM)	2018	00008/406/18/821/20	22-Apr-20	Pratama Manado	Rp 1,012,107,587	Rp -
PT Wahana Jaya Tasikmalaya (WJT)	2018	00003/406/18/425/20	23-Apr-20	Pratama Tasikmalaya	Rp 49,380,105	Rp -
PT Wahana Megahputra Makassar (WMPM)	2018	00008/406/18/812/20	27-Apr-20	Madya Makassar	Rp 1,415,361,598	Rp -
PT Wahana Trans Lestari Medan (WTLM)	2018	00063/406/18/123/20	27-Apr-20	Madya Medan	Rp 1,377,110,695	Rp -
PT Indobuana Autoraya (IBAR)	2018	00057/406/18/007/20	27-Apr-20	Madya Jakarta Timur	Rp 377,083,396	Rp -
PT Duta Inti Jasa (DIJ)	2018	00010/406/18/008/20	28-Apr-20	Pratama Jakarta Duren Sawit	Rp 2,594,698	Rp -
PT IMG Bina Trada (IMGBT)	2018	00002/206/18/008/20	28-Apr-20	Pratama Jakarta Duren Sawit	Rp -	Rp 127,648,402
PT Wahana Lestari Balikpapan (WLB)	2018	00022/406/18/725/20	14-Jun-20	Madya Balikpapan	Rp 12,867,261	Rp -
PT Wahana Wirawan (WW)	2018	00062/406/18/038/20	17-Jun-20	Madya Jakarta Barat	Rp 27,371,667,240	Rp -
PT United Indo Surabaya (UIS)	2018	00044/406/18/631/20	17-Jun-20	Madya Surabaya	Rp 529,533,601	Rp -
PT Wahana Wirawan (WW)	2018	00062/406/18/038/20	17-Jun-20	Madya Jakarta Barat	Rp 27,371,667,240	Rp -
PT Prima Sarana Gemilang (PSG)	2018	00021/406/18/076/20	6-Jul-20	Pratama Jakarta Menteng Tiga	USD 451,898	USD -
PT Indomobil Trada Nasional (ITN)	2018	00010/406/18/002/20	6-Jul-20	Pratama Jakarta Jatinegara	Rp 7,462,665,353	Rp -
PT Indosentosa Trada (IST)	2018	00046/406/18/441/20	8-Jul-20	Madya Bandung	Rp 2,188,630,659	Rp -
PT Wahana Lestari Balikpapan (WLB)	2018	00022/406/18/725/20	14-Jul-20	Madya Balikpapan	Rp 12,867,261	Rp -
PT Wahana Niaga Lombok (WNL)	2018	00006/406/18/911/20	15-Jul-20	Pratama Mataram Barat	Rp 123,695,170	Rp -
PT Wahana Sun Solo (WSS)	2018	00007/406/18/526/20	20-Jul-20	Pratama Surakarta	Rp 343,961,446	Rp -
PT Wahana Sumber Trada Tangerang (WSTT)	2018	00035/406/18/411/20	23-Jul-20	Pratama Serpong	Rp 466,963,083	Rp -
PT Wahana Sumber Baru Yogya (WSBY)	2018	00011/406/18/542/20	3-Aug-20	Pratama Sleman	Rp 893,717,497	Rp -
PT Wahana Persada Jakarta (WPJ)	2018	00084/406/18/449/20	5-Aug-20	Madya Bogor	Rp 750,551,104	Rp -
PT Wahana Investasindo Salatiga (WIST)	2018	00021/406/18/505/20	19-Aug-20	Pratama Salatiga	Rp 106,946,454	Rp -
PT Wahana Inti Nusa Pontianak (WINP)	2018	00012/406/18/704/20	17-Sep-20	Pratama Mempawah	Rp 1,051,872,501	Rp -
PT Wahana Wirawan Riau (WWR)	2018	00014/206/18/218/20	9-Oct-20	Madya Pekanbaru	Rp -	Rp 1,181,071,966

* Pada tanggal 14 Mei 2019, Direktorat Jenderal Pajak menerbitkan Pembetulan atas SKP Lebih Bayar ISL tahun pajak 2015 melalui suratnya No. KEP-00001/NKEB/WPJ.09/KP.10/2019 yang membetulkan jumlah kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan dari sebesar Rp65.717.240 menjadi kurang bayar pajak sebesar Rp603.039.690.

* On May 14, 2019, Directorate General of Taxation issued an Amendment to the Overpayment Tax Assessment for fiscal year 2015 of ISL based on its letter No. KEP-00001/NKEB / WPJ.09 / KP.10 / 2019 which corrected the overpayment of corporate income tax from Rp65,717,240 to underpayment of Rp603,039,690.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Perhitungan beban (manfaat) pajak penghasilan – tangguhan adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember / The Year Ended December 31,		
	2020	2019	
Beban (manfaat) pajak penghasilan badan - tangguhan Perusahaan			Corporate income tax expense (benefit) - deferred The Company
Rugi fiskal yang dapat dikompensasikan	-	-	Tax loss carryforward
Penyusutan	50,881,333	(215,216,869)	Depreciation
Laba penjualan aset tetap	104,278,128	-	Gain on sale of fixed assets
Selisih lebih pencatatan buku dengan pajak atas akrual beban pensiun	(393,088,000)	(267,614,630)	Excess of book over tax for accrual of pension cost
Aset hak guna	(112,684,884)	69,950,847,101	Impact on tax tariff adjustment Right-of use asset
Dampak penyesuaian tarif atas	616,972,738		
Sub-total Perusahaan	266,359,315	69,468,015,602	Sub-total for Company
Entitas Anak			Subsidiaries
Laba (rugi) fiskal yang dapat dikompensasikan	116,684,817,076	(169,818,518,018)	Taxable income (tax loss carryforward)
Selisih lebih pencatatan buku dengan pajak atas akrual beban pensiun	6,271,015,976	(8,599,274,288)	Excess of book over tax for accrual of pension cost
Penyusutan	(52,524,057,496)	147,723,838,553	Depreciation
Amortisasi beban emisi obligasi yang belum diamortisasi	-	-	Amortization unamortized bonds issuance cost
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(10,078,079,963)	(5,869,243,004)	Provision for impairment losses
Laba penjualan aset tetap	(7,986,998,567)	(15,578,063,347)	Gain on sale of fixed assets
Transaksi sewa guna usaha	24,687,157,807	10,368,850,041	Lease transactions
Pendapatan pembiayaan konsumen			
Lain-lain	8,704,655,571	41,352,581,759	Others
Sub-total Entitas Anak	85,758,510,404	(419,828,304)	Sub-total for Subsidiaries
Total beban pajak penghasilan badan - tangguhan	86,024,869,719	69,048,187,298	Total corporate income tax expense - deferred

Perincian beban pajak penghasilan badan - neto pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

Details of the corporate income tax expense - net in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income is as follows:

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember / The Year Ended December 31,		
	2020	2019	
Beban pajak penghasilan - kini	104,793,165,209	181,454,639,116	Corporate income tax expense - current
Beban pajak penghasilan - tangguhan	86,024,869,719	69,048,187,298	Corporate income tax expenses - deferred
Beban pajak penghasilan badan - neto	190,818,034,928	250,502,826,414	Corporate income tax expense - net

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara estimasi beban pajak penghasilan, dihitung dengan menggunakan tarif pajak sebesar 22% atas laba sebelum beban pajak penghasilan untuk tahun 2020 dan 25% untuk tahun 2019 dengan beban pajak penghasilan - neto pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember / The Year Ended December 31,		
	2020	2019	
Laba (rugi) sebelum beban pajak penghasilan berdasarkan laporan laba rugi dan penghasilan (rugi) komprehensif lain konsolidasian	(484,892,410,574)	372,272,598,200	Income (loss) before income tax expense per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income (loss)
Taksiran beban (manfaat) pajak penghasilan berdasarkan tarif pajak yang berlaku	(106,676,330,326)	93,068,149,551	Estimated income tax expense (benefit) based on the applicable tax rates
Dampak pajak atas beda tetap	479,418,412,170	847,265,891,702	Tax effect of permanent differences
Koreksi pajak	40,026,654,853	6,356,216,840	Tax correction
Penghasilan yang telah dikenakan pajak final	(221,950,701,769)	(696,187,431,679)	Income subjected to final tax
Beban pajak penghasilan - neto	190,818,034,928	250,502,826,414	Income tax expense - net

16. TAXATION (continued)

c. Income tax expense (continued)

The reconciliation between estimated income tax expense, calculated by applying the prevailing tax rate at 22% on the income before income tax expense for the year 2020 and 25% for the year 2019 to the income tax expense - net in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the years ended December 31, 2020 and 2019, is as follows:

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Aset (liabilitas) pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan yang timbul dari beda waktu yang signifikan antara pelaporan komersial dan pajak adalah sebagai berikut:

16. TAXATION (continued)

d. *Deferred tax assets (liabilities)*

The deferred tax assets and tax liabilities arising from the significant temporary differences between commercial and fiscal reporting are as follows:

31 Desember / December 31, 2020

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi tahun berjalan/ Credited (charged) to profit or loss for the year	Dikreditkan (dibebankan) ke ekuitas dari pendapatan komprehensif lain/ Credited (charged) to equity through other comprehensive income	Dampak Penerapan PSAK 71/ Effect of initial application of SFAS 71	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Aset pajak tangguhan						Deferred tax assets
Perusahaan						The Company
Selisih lebih pencatatan buku dengan pajak atas akrual beban pensiun	2,748,695,632	(232,509,013)	229,622,650	-	2,745,809,269	Excess of book over tax accrual of pension cost
Aset tetap	(143,891,337)	(126,381,185)	-	-	(270,272,522)	Fixed assets
Penyisihan kerugian penurunan nilai	100,770,000	(20,154,000)	-	-	80,616,000	Provision for impairment losses
Aset hak guna	-	112,684,884	-	-	112,684,884	Right of used assets
Sub-total	2,705,574,295	(266,359,314)	229,622,650	-	2,668,837,631	Sub-total
Entitas Anak	401,439,166,756	(96,751,145,737)	33,453,198,762	27,731,889,149	365,873,108,929	Subsidiaries
Total	404,144,741,051	(97,017,505,051)	33,682,821,412	27,731,889,149	368,541,946,560	Total
Liabilitas pajak tangguhan						Deferred tax liabilities
Perusahaan						The Company
Selisih nilai wajar penyertaan saham	-	-	24,118,848,130	(130,645,353,153)	(106,526,505,023)	Net change in fair value of investment
Entitas Anak	(126,395,818,845)	10,992,635,333	46,859,633,094	(45,542,469,335)	(114,086,019,753)	Subsidiaries
Total	(126,395,818,845)	10,992,635,333	70,978,481,224	(176,187,822,488)	(220,612,524,776)	Total

31 Desember / December 31, 2019

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi tahun berjalan/ Credited (charged) to profit or loss for the year	Dikreditkan (dibebankan) ke ekuitas dari pendapatan komprehensif lain/ Credited (charged) to equity through other comprehensive income	Mutasi masuk/keluar Transfer in/(out)	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Aset pajak tangguhan						Deferred tax assets
Perusahaan						The Company
Selisih lebih pajak dengan nilai buku atas penyertaan saham	69,950,847,101	(69,950,847,101)	-	-	-	Excess of tax over book for investments in share of stock
Selisih lebih pencatatan buku dengan pajak atas akrual beban pensiun	2,010,752,261	267,614,630	388,975,000	81,353,741	2,748,695,632	Excess of book over tax accrual of pension cost
Aset tetap	(359,108,205)	215,216,868	-	-	(143,891,337)	Fixed assets
Penyisihan kerugian penurunan nilai	100,770,000	-	-	-	100,770,000	Provision for impairment losses
Sub-total	71,703,261,157	(69,468,015,603)	388,975,000	81,353,741	2,705,574,295	Sub-total
Entitas Anak	325,126,156,348	21,479,348,495	55,282,785,764	(449,123,848)	401,439,166,759	Subsidiaries
Total	396,829,417,505	(47,988,667,108)	55,671,760,764	(367,770,107)	404,144,741,054	Total
Liabilitas pajak tangguhan						Deferred tax liabilities
Entitas Anak	(104,208,881,832)	(21,059,520,191)	(1,127,416,822)	-	(126,395,818,845)	Subsidiaries

Manajemen berpendapat bahwa aset pajak tangguhan dapat dipulihkan seluruhnya dengan penghasilan kena pajak di masa mendatang.

Management believes that the deferred tax assets can be fully recovered through future taxable income.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Aset (liabilitas) pajak tangguhan (lanjutan)

Untuk tujuan penyajian, klasifikasi aset atau liabilitas pajak tangguhan untuk setiap perbedaan waktu di atas ditentukan berdasarkan posisi pajak tangguhan neto (aset atau liabilitas) setiap entitas.

e. Pajak final

Pajak final berasal dari penjualan tanah, penghasilan sewa tanah dan bangunan, pendapatan dividen dan pendapatan bunga untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp41.949.915.587 dan Rp28.597.042.951.

16. TAXATION (continued)

d. *Deferred tax assets (liabilities) (continued)*

For the purposes of presentation, the asset or liability classification of deferred tax effects of each of the above temporary differences is determined based on the net deferred tax position (assets or liabilities) per entity basis.

e. *Final tax*

The final tax arose from sales of land, rental revenue for land and building, dividend income and interest income for the years ended December 31, 2020 and 2019 amounting to Rp41,949,915,587 and Rp28,597,042,951, respectively.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. UTANG JANGKA PANJANG

a. Utang bank

Utang jangka panjang merupakan pinjaman dari pihak ketiga sebagai berikut:

	<u>31 Desember / December 31, 2020</u>
<u>Rupiah</u>	
Perusahaan	
<u>Pinjaman Berjangka</u>	
PT Bank DBS Indonesia	120,000,000,000
Entitas Anak	
<u>Pinjaman Kredit Investasi</u>	
Permata Club Deal	1,278,266,875,944
PT Bank BTPN Tbk	676,359,563,845
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	315,637,705,000
PT Bank Syariah Mandiri	169,835,555,393
PT Bank Permata Tbk	119,529,994,445
PT Bank Pan Indonesia Tbk.	38,403,351,481
PT Bank Nationalnobu Tbk	15,955,966,014
<u>Pinjaman Berjangka</u>	
Sindikasi CTBC	2,433,599,462,117
Sindikasi OCBC	2,756,026,052,590
Sindikasi DBS	1,544,906,833,670
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	653,419,753,086
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	500,000,000,000
Bank RHB	373,554,272,033
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	300,555,555,561
PT Bank Pan Indonesia Tbk.	249,673,173,356
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	190,284,684,582
PT Bank Permata Tbk	113,792,080,767
PT Bank DBS Indonesia	89,489,999,997
PT Bank BTPN Tbk	68,246,578,945
PT Bank UOB Indonesia	75,000,000,000
PT Bank Central Asia Tbk.	74,353,349,036
Standard Chartered Bank	25,232,698,777
Sindikasi Mizuho	-
PT Bank Nusantara Parahyangan	-
<u>Dolar AS</u>	
<u>Pinjaman Berjangka</u>	
Sindikasi DBS	2,085,316,563,900
AS\$147.842.260.58 pada tanggal 31 Desember 2020 dan AS\$127.256.258.11 pada tanggal 31 Desember 2019	
Sindikasi OCBC	416,469,523,600
AS\$29.526.354.00 pada tanggal 31 Desember 2020 dan AS\$9.372.509.00 pada tanggal 31 Desember 2019	
Sindikasi Mizuho	-
AS\$.000.000.00 pada tanggal 31 Desember 2020 dan AS\$12.880.000.49 pada tanggal 31 Desember 2019	

17. LONG-TERM DEBTS

a. Bank loans

Long-term debts represent outstanding borrowings from third parties as follows:

	<u>31 Desember / December 31, 2019</u>	
		<u>Rupiah</u>
		The Company
		Term Loan
	220,000,000,000	PT Bank DBS Indonesia
		Subsidiaries
		<u>Credit Investment Loan</u>
	1,236,749,071,640	Permata Club Deal
	908,347,351,787	PT Bank BTPN Tbk
		PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
	332,860,705,000	PT Bank Syariah Mandiri
	186,305,703,426	PT Bank Permata Tbk
	143,655,200,870	PT Bank Pan Indonesia Tbk.
	89,744,589,062	PT Bank Nationalnobu Tbk
	19,362,410,454	Term Loan
		CTBC Syndication
	3,721,357,005,492	OCBC Syndication
	-	DBS Syndication
	2,781,914,986,869	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
	504,869,464,383	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
	599,202,777,778	Bank RHB
	551,180,135,054	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
	441,376,958,815	PT Bank Pan Indonesia Tbk.
	415,793,869,900	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
	454,833,333,333	PT Bank Permata Tbk
	250,992,364,250	PT Bank DBS Indonesia
	164,790,000,002	PT Bank BTPN Tbk
	138,552,684,205	PT Bank UOB Indonesia
	120,000,000,000	PT Bank Central Asia Tbk.
	158,017,193,247	Standard Chartered Bank
	49,098,096,332	Mizuho Syndication
	542,910,309,208	PT Bank Nusantara Parahyangan
	30,249,371,466	
		<u>US Dollar</u>
		Term Loan
	1,768,990,516,619	DBS Syndication
		US\$147,842,260.58 as of December 31, 2020 and US\$127,256,258.11 as of December 31, 2019
	130,287,346,283	OCBC Syndication
		US\$29,526,354.00 as of December 31, 2020 and US\$9,372,509 as of December 31, 2019
	179,044,886,762	Mizuho Syndication
		US\$000.00 as of December 31, 2020 and US\$12,880,000.49 as of December 31, 2019

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. UTANG JANGKA PANJANG

a. Utang bank (lanjutan)

	<u>31 Desember / December 31, 2020</u>
Dolar AS (lanjutan)	
<u>Pinjaman Kredit Investasi</u>	
Permata Club Deal AS\$133.088.109.23 pada tanggal 31 Desember 2020 dan AS\$128.316.665.78 pada tanggal 31 Desember 2019	1,877,209,111,550
Bank RHB AS\$14.807.467.79 pada tanggal 31 Desember 2020	208,859,407,272
Total	16,769,978,112,961
Dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(6,909,130,683,211)
Bagian jangka panjang	9,860,847,429,750

Tingkat bunga tahunan pinjaman dalam Rupiah berkisar antara 5,80% sampai 9,35% pada tanggal 31 Desember 2020 dan 7,35% sampai 10,25% pada tanggal 31 Desember 2019.

Sedangkan tingkat bunga tahunan pinjaman dalam Dolar AS berkisar antara 1,96% sampai 2,18% pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2,75% sampai 5,88% pada tanggal 31 Desember 2019.

Utang jangka panjang tersebut di atas menyebutkan batasan-batasan yang sama seperti utang jangka pendek (Catatan 13).

17. LONG-TERM DEBTS

a. Bank loans (continued)

	<u>31 Desember / December 31, 2019</u>	
		<i>US Dollar (continued)</i>
		<i>Credit Investment Loan</i>
		<i>Permata Club Deal</i>
		<i>US\$133,088,109.23 as of</i>
		<i>December 31, 2020 and</i>
		<i>US\$128,316,665.78 as of</i>
		<i>December 31, 2019</i>
		<i>Bank RHB</i>
		<i>US\$14,807,467.79 as of</i>
		<i>December 31, 2020</i>
Total	17,924,216,944,880	<i>Total</i>
Dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(6,006,894,021,623)	<i>Less current maturities</i>
Bagian jangka panjang	11,917,322,923,257	<i>Long-term portion</i>

The rupiah loans bear annual interest at rates ranging from 5.80% to 9.35% as of December 31, 2020 and ranging from 7.35% to 10.25% as of December 31, 2019.

While the US Dollar loans bear annual interest at rates ranging from 1.96% to 2.18% as of December 31, 2020 and from 2.75% to 5.88% as of December 31, 2019.

These long-term loan agreements provide for certain restrictions similar to those of short-term bank loans (Note 13).

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. Utang bank (lanjutan)

Perusahaan

Rincian dari perjanjian pinjaman bank, sebagaimana disebutkan di atas adalah sebagai berikut:

PT Bank DBS Indonesia

Berdasarkan Perubahan dan Penegasan Kembali atas Perjanjian Fasilitas Perbankan No. 230/PFPA-DBSI/XI/1-2/2016 tanggal 28 November 2016, DBS mengubah fasilitas pinjaman bersama yaitu *Committed revolving credit facility* dengan jumlah fasilitas maksimum dari Rp800.000.000.000 menjadi Rp600.000.000.000 yang akan jatuh tempo pada tanggal 28 November 2021 dan hanya tersedia untuk Perusahaan dengan beberapa Entitas Anak yaitu IMGSL dan IPN, dengan limit maksimum masing-masing sebagai berikut:

- Perusahaan: Rp400.000.000.000
- IMGSL: Rp150.000.000.000
- IPN: Rp50.000.000.000

Saldo terutang pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp120.000.000.000 (31 Desember 2019: Rp220.000.000.000).

Standard Chartered Bank

Pada tanggal 29 Agustus 2018, Perusahaan bersama dengan WISEL, Entitas Anak IMGSL, menandatangani Surat Fasilitas (Terikat) No. JKT/EDF/5121 dengan Standard Chartered Bank, Cabang Jakarta, untuk memperoleh fasilitas pinjaman berjangka dengan jumlah gabungan pagu fasilitas yang ditetapkan untuk fasilitas tersebut sebesar AS\$5.000.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo dalam waktu 3 tahun sejak tanggal penarikan pertama. Tidak ada saldo terutang pada tanggal 31 Desember 2020.

17. LONG-TERM DEBTS (continued)

a. Bank loans (continued)

The Company

The details of bank loans agreements as mentioned above are as follows:

PT Bank DBS Indonesia

Based on the Amendment and Reconfirmation on Bank Facility Agreement No. 230/PFPA-DBSI/XI/1-2/2016 dated November 28, 2016, DBS changed the joint credit facility regarding Committed revolving credit facility with total maximum facility from Rp800,000,000,000 to Rp600,000,000,000 which will mature on November 28, 2021 and available only for the Company and several Subsidiaries namely IMGSL and IPN, with maximum limit as follows:

- The Company: Rp400,000,000,000
- IMGSL: Rp150,000,000,000
- IPN: Rp50,000,000,000

As of December 31, 2020, the balance of the loan amounted to Rp120,000,000,000 (December 31, 2019: Rp220,000,000,000).

Standard Chartered Bank

On August 29, 2018, the Company together with WISEL, a Subsidiary of IMGSL, signed Facility Letter (Committed) No. JKT/EDF/5121 with Standard Chartered Bank, Jakarta Branch, to obtain term loan credit facilities with total designated combined facility limit amounting to USD5,000,000. This facility will mature in 3 years from the date of the first drawdown. As of December 31, 2020, there is no outstanding balance of the loan.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. Utang bank (lanjutan)

Entitas Anak

Rincian utang jangka panjang Entitas Anak adalah sebagai berikut:

Kredit Investasi

Entitas Anak/ Subsidiaries	Nama bank/ Bank name	Batas maksimum kredit/ Maximum credit limit	Tanggal Jatuh Tempo/ Maturity Date	Saldo terutang/ Outstanding balance		Pinjaman Bersama/ Joint Borrower
				31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
PT Multicentral Aryaguna	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	356,643,000,000	18 Desember 2027/ December 18, 2027	315,637,705,000	332,860,705,000	-
PT CSM Corporatama	PT Bank Permata Tbk.	150,000,000,000	16 Juli 2023 July 16, 2023	119,529,994,445	143,655,200,871	-
	PT Bank Nationalnobu Tbk	20,000,000,000	7 Oktober 2023/ October 7, 2023	15,955,966,014	19,362,410,454	-
	PT Bank Syariah Mandiri	200,000,000,000	26 Januari 2024/ January 26, 2024	169,835,555,393	186,305,703,426	-
	PT Bank Panin Tbk.	90,000,000,000	7 Desember 2023/ December 7, 2023	38,403,351,481	89,744,589,062	-
	RHB Bank Berhad	USD 15,000,001	24 Mei 2025/ May 24, 2025	208,859,407,269	-	-
PT Indomobil Summit Logistics	PT Bank BTPN Tbk. (d/h PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia)	35,000,000,000	15 Februari 2021 Februari 15, 2021	-	1,344,250,000	-
		10,000,000,000	28 Februari 2022/ Februari 28, 2022	-	-	-
PT Seino Indomobil Logistics	PT Bank BTPN Tbk. (d/h PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia)	100,000,000,000	31 Desember 2021/ December 31, 2021	24,999,666,878	34,791,666,890	-
		180,000,000,000	29 Juli 2022/ July 29, 2022	71,250,000,000	120,000,000,000	-
		350,000,000,000	31 Januari 2023/ January 31, 2023	182,292,000,000	277,083,333,330	-
		500,000,000,000	30 Juni 2023/ June 30, 2023	397,817,896,967	475,128,101,567	-
	Permata Club Deal	1,393,000,000,000	11 Februari 2024/ February 11, 2024	1,278,266,875,944	1,236,749,071,640	-
	USD 145,000,000	11 Februari 2024/ February 11, 2024	1,877,209,111,550	1,783,730,612,644	-	

17. LONG-TERM DEBTS (continued)

a. Bank loans (continued)

Subsidiaries

The details of the Subsidiaries' long-term debt are as follows:

Investment Loan

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. Utang bank (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Pinjaman berjangka

A. PT Indomobil Finance Indonesia

Berikut ini adalah tabel rincian dari fasilitas pinjaman kredit berjangka yang diterima IMFI dalam Rupiah:

17. LONG-TERM DEBTS (continued)

a. Bank loans (continued)

Subsidiaries (continued)

Term-loans

A. PT Indomobil Finance Indonesia

The following are the details of term-loan facilities of IMFI in Rupiah:

Nama bank/ Bank name	Fasilitas/ Facility	Batas maksimum kredit/ Maximum credit limit	Periode/Period		Suku bunga kontraktual/ Contractual interest rate		Cicilan pokok dan bunga/ Principal and Interest installment
			Awal/Start	Akhir/End	2020	2019	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	II	300.000.000.000	14 Desember 2017/ December 14, 2017	23 Desember 2020/ December 23, 2020	8,25%	8,25%	Setiap tiga bulan sekali/ Paid every three months
	III	500.000.000.000	26 Oktober 2018/ October 26, 2018	23 Oktober 2021/ October 23, 2021	9,00%	9,00%	Setiap tiga bulan sekali/ Paid every three months
PT Bank Pan Indonesia Tbk (Panin)	I	500.000.000.000	22 Juni 2016/ June 22, 2016	27 September 2019/ September 27, 2019	-	9,15%	Setiap satu bulan sekali/ Monthly basis
	II	500.000.000.000	18 Juni 2019/ June 18, 2019	24 Juni 2022/ June 24, 2022	9,00%	9,00%	Setiap satu bulan sekali/ Monthly basis
PT Bank Permata Tbk	I	300.000.000.000	31 Mei 2018/ May 31, 2018	29 Juni 2021/ June 29, 2021	8,70%	8,70%	Setiap satu bulan sekali/ Monthly basis
	II	100.000.000.000*	14 Desember 2018/ December 14, 2018	14 Juni 2023/ June 14, 2023	8,30%	8,30%	Setiap satu bulan sekali/ Monthly basis
PT Bank Central Asia Tbk (BCA)	II	300.000.000.000	3 Juli 2018/ July 3, 2018	13 Juli 2021/ July 13, 2021	9,38%	9,38%	Setiap satu bulan sekali/ Monthly basis
	III	20.000.000.000	27 April 2020/ April 27, 2020	13 Mei 2023/ May 13, 2023	8,25%	-	Setiap satu bulan sekali/ Monthly basis
PT Bank Danamon Indonesia Tbk (sebelumnya/formerly PT Bank Nusantara Parahyangan Tbk)	I	100.000.000.000	5 September 2017/ September 5, 2017	26 Oktober 2020/ October 26, 2020	8,00%	8,00%	Setiap satu bulan sekali/ Monthly basis
PT Bank Syariah Indonesia (sebelumnya/formerly PT Bank Syariah Mandiri)	I	100.000.000.000	6 Februari 2019/ February 6, 2019	6 Februari 2025/ February 6, 2025	9,00%	9,00%	Setiap satu bulan sekali/ Monthly basis
PT Bank CIMB Niaga Tbk	I	250.000.000.000*	27 September 2016/ September 27, 2016	14 November 2019/ November 14, 2019	-	9,10%	Setiap tiga bulan sekali/ Paid every three months
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank)	II	250.000.000.000*	1 Oktober 2015/ October 1, 2015	11 Oktober 2019/ October 11, 2019	-	10,50%	Setiap tiga bulan sekali/ Paid every three months
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk (BJB)	I	100.000.000.000	22 Januari 2016/ January 22, 2016	26 Januari 2019/ January 26, 2019	-	10,50%	Setiap satu bulan sekali/ Monthly basis
	II	100.000.000.000	26 September 2016/ September 26, 2016	27 September 2019/ September 27, 2019	-	9,20%	Setiap satu bulan sekali/ Monthly basis
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	I	20.000.000.000*	19 September 2007/ September 19, 2007	9 Januari 2021/ January 9, 2021	-	-	Setiap satu bulan sekali/ Monthly basis
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	I	100.000.000.000	7 Maret 2017/ March 7, 2017	7 Maret 2022/ March 7, 2022	-	-	Setiap satu bulan sekali/ Monthly basis

*Setara dalam Dolar AS/Equivalent in US Dollar

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. Utang bank (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Pinjaman berjangka (lanjutan)

**A. PT Indomobil Finance Indonesia
(lanjutan)**

Berikut ini adalah tabel rincian dari fasilitas pinjaman kredit berjangka yang diterima IMFI dalam Dolar AS:

Nama bank/ Bank name	Fasilitas/ Facility	Batas maksimum kredit/ Maximum credit limit	Periode/Period		Suku bunga kontraktual/ Contractual interest rate		Cicilan pokok dan bunga/ Principal and Interest installment
			Awal/Start	Akhir/End	2020	2019	
Kredit Sindikasi Berjangka X/ Syndicated Term-Loan X	I	US\$255.000.000	31 Maret 2020/ March 31, 2020	8 Desember 2023/ December 8, 2023	3 months Libor + margin		Setiap tiga bulan sekali/ Paid every three months
Kredit Sindikasi Berjangka IX/ Syndicated Term-Loan IX	I	US\$290.000.000	26 Juni 2019/ June 26, 2019	25 Oktober 2022/ October 25, 2022	3 months Libor + margin	3 months Libor + margin	Setiap tiga bulan sekali/ Paid every three months
Kredit Sindikasi Berjangka VIII/ Syndicated Term-Loan VIII	I	US\$275.000.000	26 Juli 2018/ July 26, 2018	10 Juni 2022/ June 10, 2022	3 months Libor + margin	3 months Libor + margin	Setiap tiga bulan sekali/ Paid every three months
RHB Bank Berhad, Cabang Singapura/ Singapore Branch	I	US\$30.000.000	27 Juli 2015/ July 27, 2015	3 Juni 2019/ June 3, 2019	3 months Libor + margin	3 months Libor + margin	Setiap tiga bulan sekali/ Paid every three months
	II	US\$40.000.000	22 November 2019/ November 22, 2019	13 Desember 2022/ December 13, 2022	3 months Libor + margin	3 months Libor + margin	Setiap tiga bulan sekali/ Paid every three months
Kredit Sindikasi Berjangka VII/ Syndicated Term-Loan VII	I	US\$250.000.000	26 Januari 2017/ January 26, 2017	11 Desember 2020/ December 11, 2020	3 months Libor + margin	3 months Libor + margin	Setiap tiga bulan sekali/ Paid every three months
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Cabang Singapura/ Singapore Branch	I	US\$40.000.000	2 November 2016/ November 2, 2016	24 Maret 2020/ March 24, 2020	3 months Libor + margin	3 months Libor + margin	Setiap satu bulan sekali/ Monthly basis
Kredit Sindikasi Berjangka VI/ Syndicated Term-Loan VI	I	US\$300.000.000	26 Juni 2015/ June 26, 2015	29 Juli 2019/ July 29, 2019		3 months Libor + margin	Setiap tiga bulan sekali/ Paid every three months

a. Kredit Sindikasi Berjangka X

Berdasarkan Perjanjian Kredit Sindikasi Berjangka tanggal 31 Maret 2020, Bank of China (Hong Kong) Limited, The Korea Development Bank, Cabang Singapura, PT Bank Maybank Indonesia Tbk, Mizuho Bank, Ltd., Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, RHB Bank Berhad, RHB Securities Singapore Pte. Ltd., Sumitomo Mitsui Banking Corporation Cabang Singapura, PT Bank BTPN Tbk dan Sumitomo Mitsui Trust Bank, Limited, Singapura sebagai *original mandate lead arrangers and bookrunners* (Kredit Sindikasi

17. LONG-TERM DEBTS (continued)

a. Bank loans (continued)

Subsidiaries (continued)

Term-loans (continued)

**A. PT Indomobil Finance Indonesia
(continued)**

The following are the details of term-loan facilities of IMFI in US Dollar:

a. Syndicated Term-Loan X

In accordance with the Syndicated Term-Loan Facility Agreement dated March 31, 2020, Bank of China (Hong Kong) Limited, The Korea Development Bank, Singapore Branch, PT Bank Maybank Indonesia Tbk, Mizuho Bank, Ltd., Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, RHB Bank Berhad, RHB Securities Singapore Pte. Ltd., Sumitomo Mitsui Banking Corporation Singapore Branch, PT Bank BTPN Tbk dan Sumitomo Mitsui Trust Bank, Limited, Singapore as *original mandated lead arrangers and bookrunners* (Syndicated Term-Loan X), including the

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. Utang bank (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Pinjaman berjangka (lanjutan)

**A. PT Indomobil Finance Indonesia
(lanjutan)**

**a. Kredit Sindikasi Berjangka X
(lanjutan)**

Berjangka X), lembaga-lembaga keuangan seperti disebutkan dalam perjanjian tersebut, setuju untuk memberikan fasilitas kredit kepada IMFI dengan jumlah maksimum sebesar US\$240.000.000.

Selanjutnya, pada tanggal 13 Agustus 2020, IMFI bersama-sama Bank of China (Hong Kong) Limited, The Korea Development Bank, Cabang Singapura, PT Bank Maybank Indonesia Tbk, Mizuho Bank, Ltd., Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, RHB Bank Berhad, RHB Securities Singapore Pte. Ltd., Sumitomo Mitsui Banking Corporation Cabang Singapura, PT Bank BTPN Tbk dan Sumitomo Mitsui Trust Bank, Limited, Singapura sebagai original mandate lead arrangers and bookrunners (Kredit Sindikasi Berjangka X), lembaga-lembaga keuangan seperti disebutkan dalam perjanjian tersebut, setuju untuk merubah Perjanjian Kredit Sindikasi Berjangka tanggal 31 Maret 2020, untuk memberikan fasilitas kredit dengan jumlah maksimum sebesar US\$ 255.000.000.

Dalam mengelola risiko yang berkaitan dengan fluktuasi mata uang asing dan tingkat bunga mengambang dari pinjaman sindikasi ini, IMFI menggunakan instrumen keuangan derivatif untuk melindungi risiko tersebut.

IMFI menerima fasilitas Kredit Sindikasi Berjangka (Seri A) dari beberapa kreditur diantaranya Bank of China (Hong Kong) Limited, The Korea Development Bank, Cabang Singapura, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, RHB Bank Berhad, dan Sumitomo Mitsui Trust Bank, Limited, Singapura.

17. LONG-TERM DEBTS (continued)

a. Bank loans (continued)

Subsidiaries (continued)

Term-loans (continued)

**A. PT Indomobil Finance Indonesia
(continued)**

a. Syndicated Term-Loan X (continued)

financial institutions as enumerated in the facility agreement, agreed to provide a credit facility to IMFI at the maximum amount of US\$240,000,000.

Further, On August 13, 2020, IMFI together with Bank of China (Hong Kong) Limited, The Korea Development Bank, Singapore Branch, PT Bank Maybank Indonesia Tbk, Mizuho Bank, Ltd., Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, RHB Bank Berhad, RHB Securities Singapore Pte. Ltd., Sumitomo Mitsui Banking Corporation Singapore Branch, PT Bank BTPN Tbk and Sumitomo Mitsui Trust Bank, Limited, Singapore as original mandated lead arrangers and bookrunners (Syndicated Term-Loan X), including the financial institutions as enumerated in the facility agreement, agreed to change The Syndicated Term Loan Facilities Agreement dated March 31, 2020, to providing a credit facility at the maximum amount of US\$255,000,000.

In managing the risk associated with the fluctuation of foreign currency and floating interest rate of this syndicated loan, IMFI uses derivative financial instruments to hedge the risks.

IMFI obtained Syndicated Term-Loan facility (Tranche A) from the lenders such as Bank of China (Hong Kong) Limited, The Korea Development Bank, Singapore Branch, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, RHB Bank Berhad, and Sumitomo Mitsui Trust Bank, Limited, Singapore Branch.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. Utang bank (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Pinjaman berjangka (lanjutan)

**A. PT Indomobil Finance Indonesia
(lanjutan)**

**a. Kredit Sindikasi Berjangka X
(lanjutan)**

IMFI menerima fasilitas Kredit Sindikasi Berjangka (Seri B) dari beberapa kreditur diantaranya Bank of China (Hong Kong) Limited Cabang Jakarta, PT Bank Maybank Indonesia Tbk, PT Bank Mizuho Indonesia, dan PT Bank BTPN Tbk.

IMFI menerima fasilitas Kredit Sindikasi Berjangka (Seri C) dari beberapa kreditur diantaranya First Commercial Bank, Offshore Banking Branch dan Chang Hwa Commercial Bank Ltd., Offshore Banking Branch.

b. Kredit Sindikasi Berjangka IX

Berdasarkan Perjanjian Kredit Sindikasi Berjangka tanggal 26 Juni 2019, Australia and New Zealand Banking Group Limited, CTBC Bank Co., Ltd., DBS Bank Ltd., Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, Sumitomo Mitsui Banking Corporation Singapore Branch, PT Bank BTPN Tbk, Taipe Fubon Commercial Bank Co., Ltd. dan United Overseas Bank Limited sebagai mandated lead arrangers dan bookrunners (Kredit Sindikasi Berjangka IX), serta lembaga-lembaga keuangan seperti disebutkan dalam perjanjian tersebut, setuju untuk memberikan fasilitas kredit kepada IMFI.

Sehubungan dengan risiko yang berkaitan dengan fluktuasi mata uang asing dan tingkat bunga mengambang dari pinjaman sindikasi ini, Perusahaan menggunakan instrumen keuangan derivatif untuk melindungi risiko tersebut.

17. LONG-TERM DEBTS (continued)

a. Bank loans (continued)

Subsidiaries (continued)

Term-loans (continued)

**A. PT Indomobil Finance Indonesia
(continued)**

a. Syndicated Term-Loan X (continued)

IMFI obtained Syndicated Term-Loan facility (Tranche B) from the lenders such as Bank of China (Hong Kong) Limited Jakarta Branch, PT Bank Maybank Indonesia Tbk, PT Bank Mizuho Indonesia, and PT Bank BTPN Tbk.

IMFI obtained Syndicated Term-Loan facility (Tranche C) from the lenders such as First Commercial Bank, Offshore Banking Branch and Chang Hwa Commercial Bank Ltd., Offshore Banking Branch.

b. Syndicated Term-Loan IX

In accordance with the Syndicated Term-Loan Facility Agreement dated July 26, 2019, Australia and New Zealand Banking Group Limited, PT Bank CIMB Niaga Tbk, CTBC Bank Co., Ltd., DBS Bank Ltd., Oversea Chinese Banking Corporation Limited, Sumitomo Mitsui Banking Corporation Singapore Branch, and PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk (formerly PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia), as the original mandated lead arrangers and bookrunners (Syndicated Term-Loan VIII), including the financial institutions as enumerated in the facility agreement, agreed to provide a credit facility to IMFI.

In relation to the risk associated with the fluctuation of foreign currency and floating interest rate of this syndicated loan, the Company uses derivative financial instruments to hedge the risks.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. Utang bank (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Pinjaman berjangka (lanjutan)

**A. PT Indomobil Finance Indonesia
(lanjutan)**

**b. Kredit Sindikasi Berjangka IX
(lanjutan)**

IMFI menerima fasilitas Kredit Sindikasi Berjangka (Seri A) dari beberapa kreditur diantaranya Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, Australia and New Zealand Banking Group Limited, CTBC Bank Co., Ltd., DBS Bank Ltd., Taipei Fubon Commercial Bank Co., Ltd., United Overseas Bank Limited, Bank of China (Hong Kong) Limited, Taiwan Cooperative Bank (Offshore Banking Branch), First Commercial Bank (Offshore Banking Branch), Sumitomo Mitsui Trust Bank, Limited (Cabang Singapura), Chang Hwa Commercial Bank Ltd. (Offshore Banking Branch), Jih Sun International Bank, Ltd., Land Bank of Taiwan (Offshore Banking Branch), Taishin International Bank Co., Ltd., dan Taiwan Business Bank (Offshore Banking Branch).

IMFI menerima fasilitas Kredit Sindikasi Berjangka (Seri B) dari beberapa kreditur diantaranya PT Bank BTPN Tbk dan Bank of China (Hong Kong) Limited (Cabang Jakarta).

c. Kredit Sindikasi Berjangka VIII

Berdasarkan Perjanjian Kredit Sindikasi Berjangka tanggal 26 Juli 2018, Australia and New Zealand Banking Group Limited, PT Bank CIMB Niaga Tbk, CTBC Bank Co., Ltd., DBS Bank Ltd., Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, Sumitomo Mitsui Banking Corporation Singapore Branch, dan PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia sebagai *original mandated lead arrangers* dan *bookrunners* (Kredit Sindikasi Berjangka VIII), serta lembaga-lembaga keuangan yang disebutkan dalam perjanjian tersebut setuju untuk memberikan fasilitas kredit kepada IMFI.

17. LONG-TERM DEBTS (continued)

a. Bank loans (continued)

Subsidiaries (continued)

Term-loans (continued)

**A. PT Indomobil Finance Indonesia
(continued)**

b. Syndicated Term-Loan IX (continued)

IMFI obtained Syndicated Term-Loan facility (Tranche A) from the lenders such as Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, Australia and New Zealand Banking Group Limited, CTBC Bank Co., Ltd., DBS Bank Ltd., Taipei Fubon Commercial Bank Co., Ltd., United Overseas Bank Limited, Bank of China (Hong Kong) Limited, Taiwan Cooperative Bank (Offshore Banking Branch), First Commercial Bank (Offshore Banking Branch), Sumitomo Mitsui Trust Bank, Limited (Singapore Branch), Chang Hwa Commercial Bank Ltd. (Offshore Banking Branch), Jih Sun International Bank, Ltd., Land Bank of Taiwan (Offshore Banking Branch), Taishin International Bank Co., Ltd., and Taiwan Business Bank (Offshore Banking Branch).

IMFI obtained Syndicated Term-Loan facility (Tranche B) from the lenders such as PT Bank BTPN Tbk dan Bank of China (Hong Kong) Limited (Jakarta Branch).

c. Syndicated Term-Loan VIII

In accordance with the Syndicated Term-Loan Facility Agreement dated July 26, 2018, Australia and New Zealand Banking Group Limited, PT Bank CIMB Niaga Tbk, CTBC Bank Co., Ltd., DBS Bank Ltd., Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, Sumitomo Mitsui Banking Corporation Singapore Branch, dan PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia, as the original mandated lead arrangers and bookrunners (Syndicated Term-Loan VIII), including the financial institutions as enumerated in the facility agreement, agreed to provide a credit facility to IMFI.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. Utang bank (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Pinjaman berjangka (lanjutan)

**A. PT Indomobil Finance Indonesia
(lanjutan)**

**c. Kredit Sindikasi Berjangka VIII
(lanjutan)**

Sehubungan dengan risiko yang berkaitan dengan fluktuasi mata uang asing dan tingkat bunga mengambang dari pinjaman sindikasi ini, IMFI menggunakan instrumen keuangan derivatif untuk melindungi risiko tersebut.

IMFI menerima fasilitas Kredit Sindikasi Berjangka (Seri A) dari beberapa kreditur diantaranya Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, Australia and New Zealand Banking Group Limited, CTBC Bank Co., Ltd, DBS Bank Ltd, Taiwan Cooperative Bank (Offshore Banking Branch), First Commercial Bank (Offshore Banking Branch), The Korea Development Bank (Cabang Singapura), Apple Bank of Savings, Bank of Taiwan (Cabang Singapura), Taishin International Bank Co., Ltd. dan Sumitomo Mitsui Trust Bank, Limited (Cabang Singapura).

IMFI menerima fasilitas Kredit Sindikasi Berjangka (Seri B) dari beberapa kreditur diantaranya PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank Maybank Indonesia Tbk, PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia dan PT Bank SBI Indonesia.

d. Kredit Sindikasi Berjangka VII

Berdasarkan Perjanjian Kredit Sindikasi Berjangka tanggal 26 Januari 2017, Mizuho Bank Ltd., Sumitomo Mitsui Banking Corporation Singapore Branch, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited dan CTBC Bank Co., Ltd., sebagai mandated lead arrangers dan bookrunners (Kredit Sindikasi Berjangka VII), serta lembaga-lembaga keuangan seperti disebutkan dalam rincian fasilitas pinjaman di bawah (kreditur) setuju untuk memberikan fasilitas kredit kepada IMFI.

17. LONG-TERM DEBTS (continued)

a. Bank loans (continued)

Subsidiaries (continued)

Term-loans (continued)

**A. PT Indomobil Finance Indonesia
(continued)**

**c. Syndicated Term-Loan VIII
(continued)**

In relation to the risk associated with the fluctuation of foreign currency and floating interest rate of this syndicated loan, IMFI uses derivative financial instruments to hedge the risks.

IMFI obtained Syndicated Term-Loan facility (Tranche A) from the lenders such as Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, Australia and New Zealand Banking Group Limited, CTBC Bank Co., Ltd, DBS Bank Ltd, Taiwan Cooperative Bank (Offshore Banking Branch), First Commercial Bank (Offshore Banking Branch), The Korea Development Bank (Singapore Branch), Apple Bank of Savings, Bank of Taiwan (Singapore Branch), Taishin International Bank Co., Ltd. and Sumitomo Mitsui Trust Bank, Limited (Singapore Branch).

IMFI obtained Syndicated Term-Loan facility (Tranche B) from the lenders such as PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank Maybank Indonesia Tbk, PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia and PT Bank SBI Indonesia.

d. Syndicated Term-Loan VII

In accordance with the Syndicated Term-Loan Facility Agreement dated January 26, 2017, Mizuho Bank Ltd., Sumitomo Mitsui Banking Corporation Singapore Branch, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited and CTBC Bank Co., Ltd., as the mandated lead arrangers and bookrunners (Syndicated Term Loan VII), including the financial institutions as enumerated in the details of loan facility below (the lenders), agreed to provide a credit facility to IMFI.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. Utang bank (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Pinjaman berjangka (lanjutan)

**A. PT Indomobil Finance Indonesia
(lanjutan)**

**d. Kredit Sindikasi Berjangka VII
(lanjutan)**

Sehubungan dengan risiko yang berkaitan dengan fluktuasi mata uang asing dan tingkat bunga mengambang dari pinjaman sindikasi ini, IMFI menggunakan instrumen keuangan derivatif untuk melindungi risiko tersebut.

IMFI menerima fasilitas Kredit Sindikasi Berjangka (Seri A) dari beberapa kreditur diantaranya Mizuho Bank, Ltd., Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, State Bank of India (Cabang Singapura), Bank of Taiwan (Cabang Singapura), Ta Chong Bank, Ltd., Taiwan Cooperative Bank (Offshore Banking Branch), Eastspring Investments (Singapura) Limited, Chang Hwa Commercial Bank, Ltd. (Offshore Banking Branch), First Commercial Bank (Offshore Banking Branch), Sumitomo Mitsui Trust Bank Limited (Cabang Singapura), Taipei Fubon Commercial Bank Co., Ltd., CTBC Bank Co., Ltd., Land Bank of Taiwan (Offshore Banking Branch), Land Bank of Taiwan (Cabang Singapura), Hua Nan Commercial Bank, Ltd. (Offshore Banking Branch), NEC Capital Solutions Limited, Taishin International Bank Co., Ltd., Taiwan Business Bank (Offshore Banking Branch) dan Far Eastern International Bank, Ltd.

IMFI menerima fasilitas Kredit Sindikasi Berjangka (Seri B) dari beberapa kreditur diantaranya PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia, Bank of China Limited, Cabang Jakarta, PT Bank CTBC Indonesia dan PT Bank SBI Indonesia.

Pinjaman ini telah dilunasi pada tanggal 11 Desember 2020.

17. LONG-TERM DEBTS (continued)

a. Bank loans (continued)

Subsidiaries (continued)

Term-loans (continued)

**A. PT Indomobil Finance Indonesia
(continued)**

**d. Syndicated Term-Loan VII
(continued)**

In relation to the risk associated with the fluctuation of foreign currency and floating interest rate of this syndicated loan, IMFI uses derivative financial instruments to hedge the risks.

The Company obtained Syndicated Term-Loan facility (Tranche A) from the lenders such as Mizuho Bank, Ltd., Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, State Bank of India (Singapore Branch), Bank of Taiwan, (Singapore Branch), Ta Chong Bank, Ltd., Taiwan Cooperative Bank (Offshore Banking Branch), Eastspring Investments (Singapore) Limited, Chang Hwa Commercial Bank, Ltd. (Offshore Banking Branch), First Commercial Bank (Offshore Banking Branch), Sumitomo Mitsui Trust Bank Limited (Singapore Branch), Taipei Fubon Commercial Bank Co., Ltd., CTBC Bank Co., Ltd., Land Bank of Taiwan (Offshore Banking Branch), Land Bank of Taiwan (Singapore Branch), Hua Nan Commercial Bank, Ltd. (Offshore Banking Branch), NEC Capital Solutions Limited, Taishin International Bank Co., Ltd., Taiwan Business Bank (Offshore Banking Branch) and Far Eastern International Bank, Ltd.

IMFI obtained Syndicated Term-Loan facility (Tranche B) from the lenders such as PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia, Bank of China Limited, Jakarta Branch, PT Bank CTBC Indonesia dan PT Bank SBI Indonesia.

This loan has been fully paid on December 11, 2020.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. Utang bank (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Pinjaman berjangka (lanjutan)

B. CSM Corporatama

Berikut ini adalah tabel rincian dari fasilitas pinjaman kredit berjangka yang diterima dalam Rupiah:

17. LONG-TERM DEBTS (continued)

a. Bank loans (continued)

Subsidiaries (continued)

Term-loans (continued)

B. CSM Corporatama

The following are the details of term loan facilities in Rupiah:

Nama bank/ Bank name	Fasilitas/ Facility	Batas maksimum kredit/ Maximum credit limit	Periode/Period		Suku bunga kontraktual/ Contractual interest rate		Cicilan pokok dan bunga/ Principal and Interest installment
			Awal/Start	Akhir/End	2020	2019	
CSM							
PT Bank Syariah Indonesia (sebelumnya/formerly PT Bank Syariah Mandiri)	I	200.000.000.000	9 Desember 2019/ December 9, 2019	9 Mei 2024/ May 9, 2024	8,75%	8,75%	Bulanan/ Monthly
PT Bank Permata Tbk	I	150.000.000.000	16 Agustus 2019/ August 16, 2019	16 Agustus 2023/ August 16, 2023	JIBOR+2,25%	JIBOR+2,25%	Setiap tiga bulan/ Every three months
PT Bank Pan Indonesia Tbk	I	90.000.000.000	7 November 2019/ November 7, 2019	7 Juni 2023/ June 7, 2023	9,25%	9,50%	Bulanan/ Monthly
PT Bank Nationalnobu Tbk	I	8.000.000.000	4 Oktober 2019/ October 4, 2019	4 Oktober 2023/ October 4, 2023	8,95%	8,95%	Bulanan/ Monthly
PT Bank Nationalnobu Tbk	I	12.000.000.000	4 Oktober 2019/ October 4, 2019	4 April 2023/ April 4, 2023	8,95%	8,95%	Bulanan/ Monthly
ISL							
PT Bank BTPN Tbk	I	35.000.000.000	15 Mei 2015/ May 15, 2015	28 Februari 2021/ February 28, 2021	1,10%+COF	1,10%+COF	Setiap tiga bulan/ Every three months
PT Bank BTPN Tbk	I	10.000.000.000	2 Desember 2016/ December 2, 2016	28 Februari 2022/ February 28, 2022	1,10%+COF	1,10%+COF	Setiap tiga bulan/ Every three months
SIL							
Kredit sindikasi Berjangka/ Syndicated term-loan		1.393.000.000.000	11 Februari 2019/ February 11, 2019	11 Februari 2024/ February 11, 2024	JIBOR+2,25%	JIBOR+2,25%	Setiap tiga bulan/ Every three months
PT Bank BTPN Tbk	I	100.000.000.000	14 Desember 2016/ December 14, 2016	31 Desember 2021/ December 31, 2021	1,35%+COF	1,35%+COF	Bulanan/ Monthly
PT Bank BTPN Tbk	I	180.000.000.000	18 Juli 2017/ July 18, 2017	29 Juli 2022/ July 29, 2022	1,35%+COF	1,35%+COF	Bulanan/ Monthly
PT Bank BTPN Tbk	I	350.000.000.000	24 Januari 2018/ January 24, 2018	31 Januari 2023/ January 31, 2023	1,35%+COF	1,35%+COF	Bulanan/ Monthly
PT Bank BTPN Tbk	I	500.000.000.000	7 Juni 2018/ June 7, 2018	30 Juni 2023/ June 30, 2023	1,35%+COF	1,35%+COF	Bulanan/ Monthly

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. Utang bank (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Pinjaman berjangka (lanjutan)

B. CSM Corporatama

Berikut ini adalah tabel rincian dari fasilitas pinjaman kredit berjangka yang diterima CSM dalam Dolar AS:

Nama bank/ Bank name	Fasilitas/ Facility	Batas maksimum kredit/ Maximum credit limit	Periode/Period		Suku bunga kontraktual/ Contractual interest rate		Cicilan pokok dan bunga/ Principal and Interest installment
			Awal/Start	Akhir/End	2020	2019	
CSM							
Kredit sindikasi berjangka II/ Syndicated term-loan II	I	AS\$102.000.000/ US\$102,000,000	25 April 2018/ April 25, 2018	21 November 2022/ November 21, 2022	-	-	Setiap tiga bulan/ Every three months
		AS\$54.000.000/ US\$54,000,000	25 April 2018/ April 25, 2018	21 November 2022/ November 21, 2022	-	-	Setiap tiga bulan/ Every three months
Kredit sindikasi berjangka III/ Syndicated term-loan III	I	AS\$83.500.000/ US\$83,500,000	14 November 2019/ November 14, 2019	21 November 2023/ November 21, 2023	-	LIBOR+1,55%	Setiap tiga bulan/ Every three months
		AS\$45.500.000/ US\$45,500,000	14 November 2019/ November 14, 2019	21 November 2023/ November 21, 2023	-	LIBOR+1,75%	Setiap tiga bulan/ Every three months
Kredit sindikasi berjangka III/ Syndicated term-loan III	I	AS\$101.630.000/ US\$101,630,000*	14 November 2019/ November 14, 2019	21 Mei 2024/ May 21, 2024	LIBOR+1,55%	LIBOR+1,55%	Setiap tiga bulan/ Every three months
		AS\$73.370.000/ US\$73,370,000*	14 November 2019/ November 14, 2019	21 Mei 2024/ May 21, 2024	LIBOR+1,75%	LIBOR+1,75%	Setiap tiga bulan/ Every three months
RHB Bank Berhad, Cabang Singapura/ Singapore Branch	I	AS\$15.000.000/ US\$15,000,000	24 April 2020/ April 24, 2020	22 Oktober 2024/ October 22, 2024	LIBOR+1,55%	-	Setiap tiga bulan/ Every three months
SIL							
Kredit sindikasi Berjangka/ Syndicated term-loan	I	AS\$40.000.000/ US\$40,000,000	11 Februari 2019/ February 11, 2019	11 Februari 2024/ February 11, 2024	LIBOR+1,75%	LIBOR+1,75%	Setiap tiga bulan/ Every three months
		AS\$105.000.000/ US\$105,000,000	11 Februari 2019/ February 11, 2019	11 Februari 2024/ February 11, 2024	LIBOR+1,95%	LIBOR+1,95%	Setiap tiga bulan/ Every three months

a. Kredit Sindikasi Berjangka III

Berdasarkan Perjanjian Fasilitas Sindikasi tanggal 14 November 2019, Bank of China (Hong Kong) Limited, PT Bank CIMB Niaga Tbk, CTBC Bank Co., Ltd., DBS Bank Ltd., Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, Sumitomo Mitsui Banking Corporation Singapore Branch, PT Bank BTPN Tbk, dan Taishin International Bank Co., Ltd. Singapore Branch sebagai *Mandated Lead Arrangers, Bookrunner* dan Penjamin Emisi Efek (Kredit Sindikasi Berjangka III), serta lembaga-lembaga keuangan seperti disebutkan dalam rincian fasilitas pinjaman (kreditur), setuju untuk memberikan fasilitas kredit ke CSM dengan batas maksimum kredit sebesar US\$129.000.000.

17. LONG-TERM DEBTS (continued)

a. Bank loans (continued)

Subsidiaries (continued)

Term-loans (continued)

B. CSM Corporatama

The following are the details of term-loan facilities of CSM in US Dollar:

a. Syndicated Term-Loan III

Based on the Syndicated Facility Agreement dated November 14, 2019, Bank of China (Hong Kong) Limited, PT Bank CIMB Niaga Tbk, CTBC Bank Co., Ltd., DBS Bank Ltd., Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, Sumitomo Mitsui Banking Corporation Singapore Branch, PT Bank BTPN Tbk, dan Taishin International Bank Co., Ltd. Singapore Branch as *Mandated Lead Arrangers, Bookrunner* and *Underwriters (Syndicated Term-Loan III)*, including the financial institutions as enumerated in the details of loan facility (the lenders), agreed to provide a credit facility to CSM with maximum credit facility amounting to US\$129,000,000.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. Utang bank (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Pinjaman berjangka (lanjutan)

B. CSM Corporatama (lanjutan)

a. Kredit Sindikasi Berjangka III (lanjutan)

Pada tanggal 3 Januari 2020, CSM melakukan perubahan pada fasilitas perjanjian sindikasi berjangka tanggal 14 November 2019 dengan Bank of China (Hong Kong) Limited, PT Bank CIMB Niaga Tbk, CTBC Bank Co.,Ltd, DBS Bank Ltd, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, Sumitomo Mitsui Banking Corporation Singapore Branch, PT Bank BTPN Tbk dan Taishin International Bank Co., Ltd. Singapore Branch sebagai mandated lead arrangers, dimana batas maksimum kredit ditingkatkan dari AS\$129.000.000 menjadi AS\$175.00.000 dengan perubahan pada batas maksimum kredit tiap-tiap kreditur sehubungan dengan kreditur-kreditur baru.

CSM menerima fasilitas Kredit Sindikasi Berjangka dari beberapa kreditur diantaranya Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, Taishin International Bank Co.,Ltd. Singapore Branch, PT Bank BTPN Tbk, CTBC Bank Co., Ltd., DBS Bank Ltd., PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank Maybank Indonesia Tbk, The Bank of East Asia, Limited, Singapore Branch, Bank of China (Hong Kong) Limited, Bank of China (Hong Kong) Limited Jakarta Branch, PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk, Bank of Panhsin dan The Shanghai Commercial & Savings Bank, Ltd Singapore Branch dan PT Bank Permata Tbk.

Pada tanggal 6 April 2020, CSM melakukan penarikan dari fasilitas pinjaman sindikasi berjangka III sebesar AS\$10.000.000.

Pada tanggal 18 Juni 2020, CSM melakukan penarikan dari fasilitas pinjaman sindikasi berjangka III sebesar AS\$26.000.000.

17. LONG-TERM DEBTS (continued)

a. Bank loans (continued)

Subsidiaries (continued)

Term-loans (continued)

B. CSM Corporatama (continued)

a. Syndicated Term-Loan III (continued)

On January 3, 2020, the Company amended the syndicated term-loan agreement dated November 14, 2019 with Bank of China (Hong Kong) Limited, PT Bank CIMB Niaga Tbk, CTBC Bank Co.,Ltd, DBS Bank Ltd, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, Sumitomo Mitsui Banking Corporation Singapore Branch, PT Bank BTPN Tbk and Taishin International Bank Co., Ltd. Singapore Branch, as mandated lead arrangers, in which, the maximum credit limit of the facility was increase from US\$129,000,000 to US\$175,000,000, with changes in the credit limit of each lenders in regards to the addition of new lenders.

CSM obtained Syndicated Term-Loan facility from the lenders such as Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, Taishin International Bank Co.,Ltd. Singapore Branch, PT Bank BTPN Tbk, CTBC Bank Co., Ltd., DBS Bank Ltd., PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank Maybank Indonesia Tbk, The Bank of East Asia, Limited, Singapore Branch, Bank of China (Hong Kong) Limited, Bank of China (Hong Kong) Limited Jakarta Branch, PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk, Bank of Panhsin and The Shanghai Commercial & Savings Bank, Ltd Singapore Branch and PT Bank Permata Tbk.

On April 6, 2020, CSM has withdrawn an additional US\$10,000,000 from the syndicated term-loan facility III.

On June 18, 2020, CSM has withdrawn an additional US\$26,000,000 from the syndicated term-loan facility III.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. Utang bank (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Pinjaman berjangka (lanjutan)

B. CSM Corporatama (lanjutan)

a. Kredit Sindikasi Berjangka III (lanjutan)

Sehubungan dengan risiko yang berkaitan dengan fluktuasi mata uang asing dan tingkat bunga mengambang dari pinjaman sindikasi ini, CSM menggunakan instrumen keuangan derivatif untuk melindungi risiko tersebut. Selain itu, selama masa berlakunya perjanjian ini, CSM harus memelihara rasio keuangan tertentu.

b. Kredit Sindikasi Berjangka II

Berdasarkan Perjanjian Kredit Sindikasi Berjangka tanggal 25 April 2018, Australia and New Zealand Banking Group Limited, PT Bank CIMB Niaga Tbk, CTBC Bank Co., Ltd., DBS Bank Ltd., PT Bank DBS Indonesia, Standard Chartered Bank, Sumitomo Mitsui Banking Corporation Singapore Branch dan PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia sebagai original mandated lead arrangers (Kredit Sindikasi Berjangka II), serta lembaga-lembaga keuangan seperti disebutkan dalam rincian fasilitas pinjaman di bawah (kreditur), setuju untuk memberikan fasilitas kredit ke CSM dengan batas maksimum kredit sebesar US\$156.000.000.

CSM menerima fasilitas Kredit Sindikasi Berjangka dari beberapa kreditur diantaranya Australia and New Zealand Banking Group Limited, DBS Bank Ltd., PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank Maybank Indonesia Tbk, CTBC Bank Co., Ltd., Standard Chartered Bank (Singapura), PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia, Taishin International Bank Co., Ltd. (Singapura), Yuanta Commercial Bank Co., Ltd., Sumitomo Mitsui Banking Corporation (Singapura), Bank of China (Hongkong) Limited (Jakarta), PT Bank Permata Tbk, Land Bank of Taiwan (Singapura), E.Sun Commercial Bank Ltd. (Singapura), First Commercial Bank Ltd. (Offshore Banking Branch), The Shanghai Commercial & Saving Bank Ltd.

17. LONG-TERM DEBTS (continued)

a. Bank loans (continued)

Subsidiaries (continued)

Term-loans (continued)

B. CSM Corporatama (continued)

a. Syndicated Term-Loan III (continued)

In relation to the risk associated with the fluctuation of foreign currency and floating interest rate of this syndicated loan, CSM uses derivative financial instruments to hedge the risks. In addition, during the period of the loan, CSM is required to maintain certain financial ratios.

b. Syndicated Term-Loan II

In accordance with the Syndicated Term-Loan Facility Agreement dated April 25, 2018, Australia and New Zealand Banking Group Limited, PT Bank CIMB Niaga Tbk, CTBC Bank Co., Ltd., DBS Bank Ltd., PT Bank DBS Indonesia, Standard Chartered Bank, Sumitomo Mitsui Banking Corporation Singapore Branch and PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia as the original mandated lead arrangers (Syndicated Term-Loan II), including the financial institutions as enumerated in the details of loan facility below (the lenders), agreed to provide a credit facility to CSM with maximum credit facility amounting to US\$156,000,000.

CSM obtained Syndicated Term-Loan facility from the lenders such as Australia and New Zealand Banking Group Limited, DBS Bank Ltd., PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank Maybank Indonesia Tbk, CTBC Bank Co., Ltd., Standard Chartered Bank (Singapore), PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia, Taishin International Bank Co., Ltd. (Singapore), Yuanta Commercial Bank Co., Ltd., Sumitomo Mitsui Banking Corporation (Singapore), Bank of China (Hongkong) Limited (Jakarta), PT Bank Permata Tbk, Land Bank of Taiwan (Singapore), E.Sun Commercial Bank Ltd. (Singapore), First Commercial Bank Ltd. (Offshore Banking Branch), The Shanghai Commercial & Saving Bank Ltd. (Singapore), Chang Hwa Commercial Bank Ltd. (Singapore), Hua

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. Utang bank (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Pinjaman berjangka (lanjutan)

B. CSM Corporatama (lanjutan)

a. Kredit Sindikasi Berjangka II (lanjutan)

(Singapura), Chang Hwa Commercial Bank Ltd. (Singapura), Hua Nan Commercial Bank Ltd. (Singapura), The Korea Development Bank (Singapura) dan Bank of Panshin Co., Ltd.

Sehubungan dengan risiko yang berkaitan dengan fluktuasi mata uang asing dan tingkat bunga mengambang dari pinjaman sindikasi ini, CSM menggunakan instrumen keuangan derivatif untuk melindungi risiko tersebut.

Selain itu, selama masa berlakunya perjanjian ini, CSM harus memelihara rasio keuangan tertentu.

CSM membayar cicilan pokok dan bunga setiap tiga bulan.

Pada tanggal 21 November 2019, CSM telah melunasi Pinjaman Sindikasi Berjangka II.

17. LONG-TERM DEBTS (continued)

a. Bank loans (continued)

Subsidiaries (continued)

Term-loans (continued)

B. CSM Corporatama (continued)

b. Syndicated Term-Loan II (continued)

Nan Commercial Bank Ltd. (Singapore), The Korea Development Bank (Singapore) and Bank of Panshin Co., Ltd.

In relation to the risk associated with the fluctuation of foreign currency and floating interest rate of this syndicated loan, CSM uses derivative financial instruments to hedge the risks.

In addition, during the period of the loan, CSM is required to maintain certain financial ratios.

CSM pays principal and interest installment every three months.

On November 21, 2019, CSM fully paid the Syndicated Term-Loan II.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. Utang bank (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Pinjaman berjangka (lanjutan)

C. PT Seino Indomobil Logistics (SIL)

Kredit Sindikasi Berjangka

Berdasarkan Perjanjian Sindikasi Berjangka tanggal 11 Februari 2019, Sumitomo Mitsui Banking Corporation Singapore Branch, PT Bank BTPN Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Mizuho Bank, Ltd., PT Bank CIMB Niaga Tbk dan Oversea-Chinese Banking Corporation Limited sebagai *mandated lead arrangers dan bookrunners*, serta lembaga-lembaga keuangan seperti disebutkan dalam rincian fasilitas pinjaman di bawah (kreditur), setuju untuk memberikan fasilitas kredit ke SIL dengan batas maksimum kredit sebesar US\$145.000.000 dan Rp1.393.000.000.000.

SIL menerima fasilitas Kredit Sindikasi Berjangka dari beberapa kreditur diantaranya Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, PT Bank BTPN Tbk, PT Bank Mizuho Indonesia, PT Bank Permata Tbk, Bank of China (Hong Kong) Limited, Jakarta Branch, CTBC Bank Co.,Ltd., PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank KEB Hana Indonesia, PT Bank CTBC Indonesia.

Sehubungan dengan risiko yang berkaitan dengan fluktuasi mata uang asing dan tingkat bunga mengambang dari pinjaman sindikasi ini, SIL menggunakan instrumen keuangan derivatif untuk melindungi risiko tersebut.

Selama masa berlakunya perjanjian ini, SIL harus memelihara rasio keuangan tertentu.

17. LONG-TERM DEBTS (continued)

a. Bank loans (continued)

Subsidiaries (continued)

Term-loans (continued)

C. PT Seino Indomobil Logistics (SIL)

Syndicated Term-Loan

In accordance with the Syndicated Term-Loan Agreement dated February 11, 2019, Sumitomo Mitsui Banking Corporation Singapore Branch, PT Bank BTPN Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Mizuho Bank, Ltd., PT Bank CIMB Niaga Tbk and Oversea-Chinese Banking Corporation Limited as mandated lead arrangers and bookrunners, including the financial institutions as enumerated in the details of loan facility below (the lenders), agreed to provide a credit facility to SIL with maximum facility amounting to US\$145,000,000 and Rp1,393,000,000,000.

SIL obtained Syndicated Term-Loan facility from the lenders such as Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, PT Bank BTPN Tbk, PT Bank Mizuho Indonesia, PT Bank Permata Tbk, Bank of China (Hong Kong) Limited, Jakarta Branch, CTBC Bank Co.,Ltd., PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank KEB Hana Indonesia, PT Bank CTBC Indonesia.

In relation to the risk associated with the fluctuation of foreign currency and floating interest rate of this syndicated loan, SIL uses derivative financial instruments to hedge the risks.

During the period of the loan, SIL is required to maintain certain financial ratios.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. Utang bank (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Pinjaman berjangka (lanjutan)

D. PT Indomobil Prima Energi (IPE)

Kredit Sindikasi Berjangka

Berdasarkan Perjanjian Sindikasi Berjangka tanggal 28 Agustus 2019, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, PT Bank BTPN Tbk, dan Sumitomo Mitsui Banking Corporation Singapore Branch sebagai *mandated lead arrangers* dan *bookrunners*, serta lembaga-lembaga keuangan seperti disebutkan dalam rincian fasilitas pinjaman di bawah (kreditur), setuju untuk memberikan fasilitas kredit ke IPE dengan batas maksimum kredit sebesar US\$60.000.000.

Selama masa berlakunya perjanjian ini, IPE harus memelihara rasio keuangan tertentu.

IPE menerima fasilitas Kredit Sindikasi Berjangka dari kreditur diantaranya Oversea-Chinese Banking Corporation Limited dan PT Bank BTPN Tbk.

IPE akan membayar cicilan bunga setiap tiga bulan. Pokok pinjaman akan dibayar dengan cicilan setiap tiga bulan mulai Mei 2021.

Fasilitas pinjaman sindikasi IPE ini dijamin dengan piutang, mikrosite, dan rekening bank khusus.

17. LONG-TERM DEBTS (continued)

a. Bank loans (continued)

Subsidiaries (continued)

Term-loans (continued)

D. PT Indomobil Prima Energi (IPE)

Syndicated Term-Loan

In accordance with the Syndicated Term-Loan Agreement dated August 28, 2019, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, PT Bank BTPN Tbk, and Sumitomo Mitsui Banking Corporation Singapore Branch as mandated lead arrangers and bookrunners, including the financial institutions as enumerated in the details of loan facility below (the lenders), agreed to provide a credit facility to IPE with maximum facility amounting to US\$60,000,000.

During the period of the loan, IPE is required to maintain certain financial ratios.

IPE obtained Syndicated Term-Loan facility from the lenders consisting of Oversea-Chinese Banking Corporation Limited and PT Bank BTPN Tbk.

IPE shall pay interest on installment every three months. Loan principal will be paid in installment every three months starting May 2021.

IPE syndicated loan facility are secured by accounts receivable, microsite, and special bank account.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. Utang bank (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Pinjaman berjangka (lanjutan)

E. Entitas Anak Lainnya

Entitas Anak/ Subsidiaries	Nama bank/ Bank name	Batas maksimum kredit/ Maximum credit limit		Tanggal Jatuh Tempo/ Maturity Date	Saldo terutang/ Outstanding balance		Pinjaman Bersama/ Joint Borrower
					31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
PT Wahana Wirawan	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	800,000,000,000		25 Maret 2021/ March 25, 2021	500,000,000,000	599,202,777,778	-
PT Indomobil Prima Niaga	PT Bank DBS Indonesia	50,000,000,000		28 November 2021/ November 28, 2021	14,999,999,997	27,500,000,002	Perusahaan (Tabel 2e)/ The Company (Table 2e)
PT IMG Sejahtera Langgeng	PT Bank DBS Indonesia	150,000,000,000		28 November 2021/ November 28, 2021	45,000,000,000	82,500,000,000	Perusahaan (Tabel 2e)/ The Company (Table 2e)
PT Eka Dharma Jaya Sakti	PT Bank BTPN Tbk. (d/h PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia)	100,000,000,000		30 September 2021/ September 20, 2021	16,660,000,000	38,884,000,000	-
PT Indomobil Cahaya Prima	PT Bank Danamon Indonesia Tbk	15,000,000,000		9 Oktober 2020/ October 9, 2020	-	2,488,069,926	-
PT Multicentral Aryaguna	PT Bank Danamon Indonesia Tbk	200,000,000,000		20 November 2022/ November 20, 2022	110,000,000,004	150,000,000,000	-
PT Wahana Rejeki Mobilindo Cirebon	PT Bank Danamon Indonesia Tbk	40,000,000,000		29 Januari 2021/ January 29, 2021	1,111,111,113	14,444,444,445	-
PT Wahana Wirawan Riau	PT Bank Danamon Indonesia Tbk	10,000,000,000		29 Januari 2021/ January 29, 2021	277,777,778	3,611,111,111	-
PT Wahana Wirawan Manado	PT Bank Danamon Indonesia Tbk	10,000,000,000		29 Januari 2021/ January 29, 2021	277,777,778	3,611,111,111	-
PT Wahana Indo Trada	PT Bank Danamon Indonesia Tbk	70,000,000,000		5 Februari 2021/ February 5, 2021	3,888,888,889	27,222,222,222	-
PT Indomobil Trada Nasional	PT Bank Danamon Indonesia Tbk	300,000,000,000		12 April 2023/ April 12, 2023	185,000,000,000	240,000,000,000	-
PT Wahana Inti Selaras (WISEL)	Standard Chartered Bank	USD	5,000,000	14 Oktober 2021/ October 14, 2021	25,232,698,777	49,098,096,332	-
	PT Bank BTPN Tbk. (d/h PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia)		138,000,000,000	28 September 2021/ September 28, 2021	51,586,578,945	99,668,684,205	EDJS
	PT Bank DBS Indonesia	USD	5,000,000	5 Oktober 2021/ October 5, 2021	29,490,000,000	54,790,000,000	-
PT Indomobil Multi Jasa Tbk	PT Bank UOB Indonesia	150,000,000,000		26 Desember 2021/ December 26, 2021	75,000,000,000	120,000,000,000	-
		300,000,000,000		20 September 2021/ September 20, 2021	255,000,000,000	-	-
PT Indomobil Prima Energi	PT Bank OCBC NISP Tbk	USD	60,000,000	28 Agustus 2024/ August 28, 2024	416,469,523,600	130,287,346,283	-

17. LONG-TERM DEBTS (continued)

a. Bank loans (continued)

Subsidiaries (continued)

Term-loans (continued)

E. Other Subsidiaries

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. Utang bank (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

E. Entitas Anak Lainnya (lanjutan)

Pinjaman berjangka (lanjutan)

Beberapa Entitas Anak memperoleh fasilitas pinjaman bersama dengan Perusahaan dari PT Bank DBS Indonesia. Berikut adalah Tabel 2e atas fasilitas pinjaman bersama tersebut.

17. LONG-TERM DEBTS (continued)

a. Bank loans (continued)

Subsidiaries (continued)

E. Other Subsidiaries (continued)

Term-loans (continued)

Some Subsidiaries obtained joint loan facility with the Company from PT Bank DBS Indonesia. Below is the Table 2e of the joint loan facility.

Tabel 2e/ Table 2e

<u>Entitas Anak/ Subsidiaries</u>	<u>Batas maksimum kredit/ Maximum credit limit</u>	<u>Saldo terutang/ Outstanding balance</u>	
		<u>31 Desember 2020/ December 31, 2020</u>	<u>31 Desember 2019/ December 31, 2019</u>
PT IMG Sejahtera Langgeng	150,000,000,000	45,000,000,000	82,500,000,000
PT Indomobil Prima Niaga	50,000,000,000	14,999,999,997	27,500,000,002

b. Utang lainnya

Utang lainnya sebagian besar merupakan liabilitas Entitas Anak yang bergerak dalam bidang pembiayaan sehubungan dengan perjanjian kerjasama pembiayaan bersama dan pengambilalihan piutang dan penerusan pinjaman sebagai berikut:

b. Other loans

Other loans mostly represents the liabilities of the Subsidiaries involved in financing activities in connection with the joint financing and receivable take over and loan channeling agreements as follows:

<u>Entitas Anak Rupiah</u>	<u>31 Desember / December 31, 2020</u>	<u>31 Desember / December 31, 2019</u>	<u>The Subsidiaries Rupiah</u>
Perjanjian kerjasama pembiayaan bersama	49,928,892,929	206,813,531,304	Joint financing agreements
PT Citra Abadi Mandiri	20,159,590,916	29,839,227,272	PT Citra Abadi Mandiri
Perjanjian pengambilalihan piutang dan kerjasama penerusan pinjaman	664,761,227	705,073,906	Receivable taken over and channeling agreement
Total	70,753,245,072	237,357,832,482	Total
Dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(50,754,828,172)	(141,178,962,128)	Less current maturities
Bagian Jangka Panjang	19,998,416,900	96,178,870,354	Long-term portion

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

b. Utang lainnya (lanjutan)

Pada tanggal 28 Juli 2017, IMFI memperoleh fasilitas refinancing Kredit Pemilikan Rumah (KPR) dari PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) dengan jumlah maksimum sebesar Rp20.000.000.000. Jangka waktu penarikan fasilitas ini sampai dengan tanggal 31 Desember 2017, dengan jangka waktu pinjaman paling lama 15 (lima belas) tahun sejak tanggal pencairan pinjaman.

Fasilitas ini dikenakan suku bunga tetap tahunan sebesar 9,00% selama 5 (lima) tahun terhitung sejak tanggal pencairan pinjaman dan akan dilakukan penyesuaian suku bunga setiap 5 (lima) tahun.

Pada tanggal 21 Mei 2019, IMFI kembali memperoleh fasilitas *refinancing* Kredit Pemilikan Rumah (KPR) dari PT Sarana Multigriya Finansial (Persero). Jangka waktu pinjaman fasilitas ini paling lama 15 (lima belas) tahun sejak tanggal pencairan pinjaman.

Fasilitas refinancing Kredit Pemilikan Rumah diberikan kepada konsumen dengan jumlah maksimum sebesar Rp700.000.000.

Pada tanggal tanggal 18 September 2018, IMFI memperoleh fasilitas kerjasama pembiayaan bersama dari PT Bank Maybank Indonesia Tbk, pihak ketiga, dengan jumlah maksimum sebesar Rp500.000.000.000 dimana IMFI menanggung seluruh risiko kredit pembiayaan bersama. Porsi fasilitas pembiayaan bersama sebesar 5,00% dari IMFI dan 95,00% dari PT Bank Maybank Indonesia Tbk. Jangka waktu penarikan fasilitas ini sampai dengan tanggal tanggal 18 Maret 2019. Fasilitas ini dikenakan suku bunga tetap tahunan 8,00% pada tahun 2020 dan antara 8,00% sampai dengan 8,75% pada tahun 2019.

Pada tanggal 30 Oktober 2018, IMFI kembali memperoleh fasilitas kerjasama pembiayaan bersama dari PT Bank Maybank Indonesia Tbk, dengan fasilitas maksimum sebesar Rp500.000.000.000 dimana IMFI menanggung seluruh risiko kredit pembiayaan bersama. Porsi fasilitas pembiayaan bersama sebesar 5,00% dari Perusahaan dan 95,00% dari PT Bank Maybank Indonesia Tbk. Jangka waktu penarikan fasilitas ini sampai dengan tanggal 30 April 2019. Fasilitas ini dikenakan suku bunga tetap tahunan sebesar 8,75% pada tahun 2020 dan 2019.

17. LONG-TERM DEBTS (continued)

b. Other loans (continued)

On July 28, 2017, IMFI obtained a refinancing of housing loan facility from PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) with a maximum amount of Rp20,000,000,000. The drawdown period of the facility is up to December 31, 2017, with maximum term of receivables is 15 (fifteen) years starting from drawdown date.

This facility bears fixed annual interest rate at 9.00% for 5 (five) years starting from drawdown date and the interest rate will be adjusted every 5 (five) years.

On May 21, 2019, IMFI obtained a refinancing of housing loan facility from PT Sarana Multigriya Finansial (Persero). The maximum term of receivables of this facility is 15 (fifteen) years starting from drawdown date.

Refinancing of housing loan facility given to a customer with a maximum amount of Rp700,000,000.

On September 18, 2018, IMFI obtained joint financing facility from PT Bank Maybank Indonesia Tbk with a maximum amount of Rp500,000,000,000 whereby IMFI bears all the credit risk of joint financing. Portion of joint financing facility is 5.00% from IMFI and 95.00% from PT Bank Maybank Indonesia Tbk. The drawdown period of the facility is up to March 18, 2019. This facility bears fixed annual interest rates at 8.00% in 2020 and ranging from 8.00% to 8.75% in 2019.

On October 30, 2018, IMFI obtained joint financing facility from PT Bank Maybank Indonesia Tbk with a maximum amount of Rp500,000,000,000 whereby IMFI bears all the credit risk of joint financing.. Portion of joint financing facility is 5.00% from the Company and 95.00% from PT Bank Maybank Indonesia Tbk. The drawdown period of the facility is up to April 30, 2019. This facility bears fixed annual interest rate at 8.75% in 2020 and 2019.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

b. Utang lainnya (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, utang atas transaksi pembiayaan bersama dengan PT Bank Maybank Indonesia Tbk adalah sebesar Rp49.928.892.929 dan Rp206.813.531.304.

Pada tanggal 2 Oktober 2018, IMFI memperoleh fasilitas kerjasama pembiayaan bersama dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, pihak ketiga, dengan fasilitas maksimum sebesar Rp100.000.000.000. Jangka waktu penarikan fasilitas ini sampai dengan tanggal 2 Oktober 2020. Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, tidak ada saldo penarikan atas fasilitas ini.

Pada tanggal 2 Januari 2018, IMFI memperoleh fasilitas kerjasama pembiayaan bersama dari PT Bank CIMB Niaga Tbk, pihak ketiga, dengan jumlah maksimum sebesar Rp200.000.000.000 dimana IMFI menanggung risiko kredit sesuai dengan porsinya. Porsi fasilitas pembiayaan bersama sebesar 10,00% dari IMFI dan 90,00% dari PT Bank CIMB Niaga Tbk. Jangka waktu penarikan fasilitas ini sampai dengan tanggal 3 Januari 2021. Fasilitas ini dikenakan suku bunga tetap tahunan berkisar antara 8,25% sampai 9,00% masing-masing pada tahun 2020 dan 2019.

Pada tanggal 31 Desember 2020, saldo piutang pembiayaan konsumen dan sewa pembiayaan termasuk pembiayaan bersama dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk yang dikelola oleh IMFI adalah masing-masing sebesar Rp17.862.281.907 dan Rp1.997.096.805. Pada tanggal 31 Desember 2019, saldo piutang pembiayaan konsumen dan sewa pembiayaan termasuk pembiayaan bersama dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk yang dikelola oleh IMFI adalah masing-masing sebesar Rp32.731.076.461 dan Rp6.175.868.602.

IMFI mengadakan perjanjian kontrak sewa pembiayaan dengan PT Steady Safe Tbk terkait pembelian kendaraan dari PT Indotruck Utama. Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, utang IMFI kepada PT Indotruck Utama masing-masing adalah sebesar Rp25.500.000.000.

17. LONG-TERM DEBTS (continued)

b. Other loans (continued)

On December 31, 2020 and 2019, payables related to joint financing transaction with PT Bank Maybank Indonesia Tbk amounted to Rp49,928,892,929 and Rp206,813,531,304.

On October 2, 2018, IMFI obtained joint financing facility from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, third party, with a maximum amount of Rp100,000,000,000. The drawdown period of the facility is up to October 2, 2020. As of December 31, 2020 and 2019, there is no outstanding amount for this facility.

On January 2, 2018, IMFI obtained joint financing facility from PT Bank CIMB Niaga Tbk, a third party, with a maximum amount of Rp200,000,000,000 whereby IMFI bears the credit risk in accordance with its financing portion. Portion of joint financing facility is 10.00% from IMFI and 90.00% from PT Bank CIMB Niaga Tbk. The drawdown period of the facility is up to January 3, 2021. This facility bears fixed annual interest rate ranging from 8.25% to 9.00% in 2020 and 2019, respectively.

As of December 31, 2020, consumer finance and finance lease receivables include joint financing with PT Bank CIMB Niaga Tbk, managed by IMFI, amounting to Rp17,862,281,907 and Rp1,997,096,805, respectively. As of December 31, 2019, consumer finance and finance lease receivables include joint financing with PT Bank CIMB Niaga Tbk, managed by IMFI, amounting to Rp32,731,076,461 and Rp6,175,868,602, respectively.

IMFI entered into finance lease contract with PT Steady Safe Tbk regarding purchase of vehicles from PT Indotruck Utama. On December 31, 2020 and 2019, IMFI payable to PT Indotruck Utama amounting to Rp25,500,000,000.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

c. Pembiayaan konsumen

	31 Desember / December 31, 2020
<u>Rupiah</u>	
PT Shinhan Indo Finance	355,249,940
PT Mandiri Tunas Finance	-
Total	355,249,940
Dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(279,891,580)
Bagian Jangka Panjang	75,358,360

Pinjaman dari PT Mandiri Tunas Finance merupakan utang pembiayaan konsumen yang diperoleh IPN dengan tingkat bunga sebesar 9,50%.

Pinjaman dari PT Shinhan Indo Finance merupakan utang pembiayaan konsumen yang diperoleh PSG dengan tingkat bunga sebesar 10,00%.

d. Sewa pembiayaan

	31 Desember / December 31, 2020
<u>Rupiah</u>	
PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia	14,794,833,976
PT SMFL Leasing Indonesia	7,086,223,737
PT Shinhan Indo Finance	3,186,124,709
PT Arthaasia Finance	857,176,662
PT Dipo Star Finance	169,449,062
PT Intan Baruprana Finance	-
Total	26,093,808,146
Dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(13,513,725,190)
Bagian Jangka Panjang	12,580,082,956

Pinjaman dari PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia, PT SMFL Leasing Indonesia, PT Shinhan Indo Finance, dan PT Dipo Star Finance merupakan utang sewa pembiayaan kendaraan yang diperoleh PSM dengan jangka waktu 3 - 4 tahun dan dikenakan tingkat bunga masing-masing sebesar 11,45% - 11,65%, 11,50%, 11,50%, dan 15,00%.

17. LONG-TERM DEBTS (continued)

c. Consumer financing

	31 Desember / December 31, 2019	
		<u>Rupiah</u>
	603,609,656	PT Shinhan Indo Finance
	99,960,694,984	PT Mandiri Tunas Finance
Total	100,564,304,640	Total
Dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(100,209,054,460)	Less current maturities
Long-term portion	355,250,180	Long-term portion

The loan from PT Mandiri Tunas Finance represents consumer financing loan obtained by IPN with annual interest rates at 9.50%.

The loan from PT Shinhan Indo Finance represents consumer financing loan obtained by PSG with annual interest rates at 10.00%.

d. Finance lease

	31 Desember / December 31, 2019	
		<u>Rupiah</u>
	20,187,039,330	PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia
	12,651,106,521	PT SMFL Leasing Indonesia
	6,974,930,322	PT Shinhan Indo Finance
	612,404,796	PT Arthaasia Finance
	-	PT Dipo Star Finance
	3,575,585,403	PT Intan Baruprana Finance
Total	44,001,066,372	Total
Dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(16,365,219,261)	Less current maturities
Long-term portion	27,635,847,111	Long-term portion

The loan from PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia, PT SMFL Leasing Indonesia, PT Shinhan Indo Finance and PT Dipo Star Finance represents obligation under capital lease obtained by PSM with lease terms of 3 - 4 years and bears annual interest rates at 11.45% - 11.65%, 11.50%, 11.50%, and 15.00%, respectively.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

d. Sewa pembiayaan (lanjutan)

Pinjaman dari PT Intan Baruprana Finance merupakan utang sewa pembiayaan kendaraan yang diperoleh PSG dengan tingkat bunga sebesar 8,00%.

Pinjaman dari PT Arthaasia Finance merupakan utang sewa pembiayaan kendaraan yang diperoleh CSM, Entitas Anak IMJ, dengan tingkat bunga sebesar 13,18%. Pada Januari 2019, CSM telah melunasi utang sewa pembiayaan.

Pada September 2019, CSM kembali mengadakan beberapa perjanjian sewa pembiayaan dengan PT Arthaasia Finance atas pembelian kendaraan dengan jangka waktu 3 (tiga) tahun dan dikenakan suku bunga tahunan sebesar 14,355%.

Seluruh kendaraan yang masuk ke dalam perjanjian sewa pembiayaan, digunakan sebagai jaminan atas utang sewa pembiayaan tersebut.

Pembatasan

Berdasarkan persyaratan-persyaratan dalam perjanjian pinjaman, Grup yang menjadi debitur diharuskan untuk memperoleh persetujuan tertulis sebelumnya dari bank kreditur sehubungan dengan transaksi-transaksi yang mencakup jumlah yang melebihi batas tertentu yang telah disetujui oleh setiap bank kreditur, antara lain, *merger* atau akuisisi, melakukan penjualan atau penjaminan aset, melakukan transaksi dengan syarat dan kondisi yang tidak sama jika dilakukan dengan pihak ketiga dan perubahan kepemilikan mayoritas.

Grup juga diharuskan untuk mempertahankan rasio-rasio keuangan tertentu.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Grup tidak dalam keadaan *default*.

17. LONG-TERM DEBTS (continued)

d. Finance lease (continued)

The loan from PT Intan Baruprana Finance represents obligation under capital lease obtained by PSG with annual interest rates at 8.00%.

The loan from PT Arthaasia Finance represents obligation under capital lease obtained by CSM with annual interest rates at 13,18%. In January 2019, CSM has fully paid the finance lease payables.

In September 2019, CSM re-entered into several finance lease agreements with PT Arthaasia Finance to purchase vehicles with lease terms of 3 (three) years and bears annual interest rate at 14.355%.

All vehicles acquired under finance lease agreements are used as collateral for finance lease payables.

Covenants

Under the terms of certain loan agreements, the Group as debtors are required to obtain prior written approval from the creditor banks with respect to transactions involving amounts that exceed certain thresholds agreed with each creditor bank, such as, among others, mergers or acquisitions, sale or pledge of their assets, engaging in non-arm's length transactions and change in majority ownership.

The Group is also required to maintain certain agreed financial ratios.

As of December 31, 2020 and 2019, the Group is not in the event of default.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. UTANG OBLIGASI - NETO

Akun ini merupakan obligasi yang diterbitkan oleh Entitas Anak dengan rincian sebagai berikut:

18. BONDS PAYABLE - NET

This account represents bonds issued by Subsidiaries with details as follows:

	31 Desember / December 31, 2020	31 Desember / December 31, 2019	
Nilai nominal			<i>Nominal value</i>
Obligasi Berkelanjutan 3 IMFI Tahap III Tahun 2018	485,000,000,000	485,000,000,000	<i>IMFI Continuous Bond 3 Phase III Year 2018</i>
Obligasi Berkelanjutan 3 IMFI Tahap II Tahun 2018	397,000,000,000	397,000,000,000	<i>IMFI Continuous Bond 3 Phase II Year 2018</i>
Obligasi Berkelanjutan 3 IMFI Tahap 1 Tahun 2017	65,000,000,000	215,000,000,000	<i>IMFI Continuous Bond 3 Phase I Year 2017</i>
Obligasi Berkelanjutan 2 IMFI Tahap IV Tahun 2015	121,000,000,000	172,000,000,000	<i>IMFI Continuous Bond 2 Phase IV Year 2015</i>
Obligasi Konversi MKM	32,900,000,000	32,900,000,000	<i>Convertible Bond MKM</i>
Obligasi Berkelanjutan 2 IMFI Tahap I Tahun 2015	336,000,000,000	-	<i>IMFI Continuous Bond 2 Phase I Year 2015</i>
Obligasi Berkelanjutan 2 IMFI Tahap III Tahun 2015	-	464,000,000,000	<i>IMFI Continuous Bond 2 Phase III Year 2015</i>
Dikurangi beban emisi obligasi ditangguhkan	(3,580,985,017)	(2,673,294,451)	<i>Less deferred bonds issuance costs</i>
Total utang obligasi - neto	1,433,319,014,983	1,763,226,705,549	<i>Total bonds payable - net</i>
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun			<i>Less current maturities</i>
Nilai nominal	931,900,000,000	697,900,000,000	<i>Nominal value</i>
Dikurangi beban emisi obligasi ditangguhkan	(2,681,414,018)	(1,514,814,295)	<i>Less deferred bonds issuance costs</i>
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun - neto	929,218,585,982	696,385,185,705	<i>Current maturities - net</i>
Bagian jangka panjang	504,100,429,001	1,066,841,519,844	<i>Long-term portion</i>

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. UTANG OBLIGASI - NETO (lanjutan)

PT Indomobil Finance Indonesia (IMFI)

Akun ini merupakan obligasi yang diterbitkan oleh IMFI, entitas anak, dengan PT Bank Mega Tbk (Mega) sebagai wali amanat atas Obligasi Berkelanjutan III Tahap I, Obligasi Berkelanjutan II Tahap I, II, III, IV dan Obligasi Berkelanjutan I Tahap I, II, III, IV dengan rincian sebagai berikut:

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2020, obligasi yang telah diterbitkan oleh IMFI adalah:

Efek utang/Debt securities	Tanggal emisi/ Issuance date	Nomor surat OJK/ OJK Letter number	Jumlah/Amount	Wali amanat/ The trustee	Skedul pembayaran bunga/ Interest payment schedule	Tanggal pembayaran bunga pertama/ First interest payment date
Obligasi Berkelanjutan IV Indomobil Finance Indonesia Tahap I Tahun 2020 (PUB IV Tahap I)/ Indomobil Finance Indonesia Continuous Bonds IV Phase I Year 2020 (PUB IV Phase I)	4 Agustus/ August 2020	S-199/D.04/2020	336.000.000.000	PT Bank Mega Tbk	Triwulan/ Quarterly	4 November/ November 2020
Obligasi Berkelanjutan III Indomobil Finance Indonesia Tahap III Tahun 2018 (PUB III Tahap III)/ Indomobil Finance Indonesia Continuous Bonds III Phase III Year 2018 (PUB III Phase III)	18 Mei/ May 2018	S-354/D.04/2017	1.000.000.000.000	PT Bank Mega Tbk	Triwulan/ Quarterly	18 Agustus/ August 2018
Obligasi Berkelanjutan III Indomobil Finance Indonesia Tahap II Tahun 2018 (PUB III Tahap II)/ Indomobil Finance Indonesia Continuous Bonds III Phase II Year 2018 (PUB III Phase II)	15 Februari/ February 2018	S-354/D.04/2017	1.082.000.000.000	PT Bank Mega Tbk	Triwulan/ Quarterly	15 Mei/ May 2018
Obligasi Berkelanjutan III Indomobil Finance Indonesia Tahap I Tahun 2017 (PUB III Tahap I)/ Indomobil Finance Indonesia Continuous Bonds III Phase I Year 2017 (PUB III Phase I)	7 Juli/ July 2017	S-354/D.04/2017	500.000.000.000	PT Bank Mega Tbk	Triwulan/ Quarterly	7 Oktober/ October 2017
Obligasi Berkelanjutan II Indomobil Finance Indonesia Tahap IV Tahun 2017 (PUB II Tahap IV)/ Indomobil Finance Indonesia Continuous Bonds II Phase IV Year 2017 (PUB II Phase IV)	23 Maret/ March 2017	S-143/D.04/2015	410.000.000.000	PT Bank Mega Tbk	Triwulan/ Quarterly	23 Juni/ June 2017
Obligasi Berkelanjutan II Indomobil Finance Indonesia Tahap III Tahun 2016 (PUB II Tahap III)/ Indomobil Finance Indonesia Continuous Bonds II Phase III Year 2016 (PUB II Phase III)	16 Maret/ March 2016	S-143/D.04/2015	1.500.000.000.000	PT Bank Mega Tbk	Triwulan/ Quarterly	16 Juni/ June 2016

18. BONDS PAYABLE - NET (continued)

PT Indomobil Finance Indonesia (IMFI)

This account represents bonds issued by IMFI, a subsidiary, with PT Bank Mega Tbk (Mega) as the bond trustee for Continuous Bond III Phase I, Continuous Bond II Phase I, II, III, IV and Continuous Bond I Phase I, II, III, IV with details as follows:

Until December 31, 2020, IMFI's bond issued are as follows:

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. UTANG OBLIGASI - NETO (lanjutan)

**PT Indomobil Finance Indonesia (IMFI)
(lanjutan)**

Rincian tingkat bunga dan jatuh tempo masing-masing seri efek utang yang diterbitkan:

Efek utang/ Debt securities	Tahun penerbitan/ Year of issuance	Nilai nominal/ Nominal value	Tingkat bunga tetap/Fixed interest rate	Jatuh tempo/ Due date	Cicilan pokok efek utang/ Debt securities installment
PUB IV Tahap/Phase I					
Seri/Serial A	2020	229.000.000.000	8,45%	14 Agu/ Aug 2021	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
Seri/Serial B	2020	17.000.000.000	9,55%	4 Agu/ Aug 2023	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
Seri/Serial C	2020	90.000.000.000	9,90%	4 Agu/ Aug 2025	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
PUB III Tahap/Phase III					
Seri/Serial A	2018	515.000.000.000	6,50%	28 Mei/ May 2019	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
Seri/Serial B	2018	430.000.000.000	8,20%	18 Mei/ May 2021	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
Seri/Serial C	2018	55.000.000.000	8,45%	18 Mei/ May 2023	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
PUB III Tahap/Phase II					
Seri/Serial A	2018	685.000.000.000	6,80%	25 Februari/ February 2019	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
Seri/Serial B	2018	240.000.000.000	7,90%	15 Februari/ February 2021	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
Seri/Serial C	2018	157.000.000.000	8,15%	15 Februari/ February 2023	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
PUB III Tahap/Phase I					
Seri/Serial A	2017	285.000.000.000	7,65%	17 Juli/ July 2018	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
Seri/Serial B	2017	150.000.000.000	8,60%	7 Juli/ July 2020	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
Seri/Serial C	2017	65.000.000.000	9,10%	7 Juli/ July 2022	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
PUB II Tahap/Phase IV					
Seri/Serial A	2017	238.000.000.000	8,00%	3 April/ April 2018	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
Seri/Serial B	2017	51.000.000.000	8,80%	23 Maret/ March 2020	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
Seri/Serial C	2017	121.000.000.000	9,40%	23 Maret/ March 2022	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
PUB II Tahap/Phase III					
Seri/Serial A	2016	592.000.000.000	9,60%	26 Maret/ March 2017	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
Seri/Serial B	2016	444.000.000.000	10,50%	16 Maret/ March 2019	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
Seri/Serial C	2016	464.000.000.000	10,65%	16 Maret/ March 2020	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date

18. BONDS PAYABLE - NET (continued)

**PT Indomobil Finance Indonesia (IMFI)
(continued)**

Details of interest rate and over due of each serial of debt securities issued:

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. UTANG OBLIGASI - NETO (lanjutan)

**PT Indomobil Finance Indonesia (IMFI)
(lanjutan)**

Masing-masing obligasi ini dijamin dengan jaminan fidusia berupa piutang pembiayaan yang nilai seluruhnya tidak kurang dari 50% dari jumlah pokok obligasi yang terutang. Apabila IMFI, Entitas Anak IMJ, tidak dapat memenuhi nilai jaminan, IMFI wajib melakukan penyetoran uang tunai (dana) sampai nilai jaminan memenuhi ketentuan.

IMFI, Entitas Anak IMJ, juga disyaratkan untuk mempertahankan *debt to equity ratio* tidak lebih dari 10 kali.

Sebagaimana dijelaskan dalam informasi tambahan penawaran obligasi, seluruh dana perolehan neto dari penawaran obligasi akan digunakan untuk modal kerja pembiayaan.

Sebelum dilunasinya semua pokok dan bunga obligasi serta pengeluaran lain yang menjadi tanggung jawab IMFI, sehubungan dengan penerbitan obligasi, IMFI, tanpa persetujuan tertulis dari Wali Amanat tidak diperkenankan melakukan tindakan-tindakan, antara lain: penggabungan atau pengambilalihan usaha, perubahan bidang usaha utama, pengurangan modal dasar dan modal disetor, penjualan, pengalihan atau pelepasan seluruh atau sebagian besar aset tetap dan memberikan pinjaman atau kredit kepada pihak ketiga selain Entitas Anak IMFI diluar kegiatan usaha IMFI.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, IMFI telah melakukan pembayaran bunga obligasi sesuai dengan jatuh tempo yang telah ditetapkan dalam perjanjian perwaliamanatan dan telah memenuhi seluruh persyaratan yang disebutkan dalam perjanjian perwaliamanatan. Jumlah pokok utang obligasi telah dibayarkan sesuai dengan tanggal jatuh tempo obligasi yang bersangkutan.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, piutang pembiayaan konsumen masing-masing sebesar Rp341.915.636.032 dan Rp655.862.520.568, digunakan sebagai jaminan atas utang obligasi (Catatan 7).

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, piutang sewa pembiayaan masing-masing sebesar Rp364.974.599.561 dan Rp211.147.633.896, digunakan sebagai jaminan atas utang obligasi (Catatan 7).

Seluruh obligasi IMFI mendapat peringkat idA (Single A) dari PT Pemeringkat Efek Indonesia ("Pefindo"), biro pemeringkat efek independen, yang berlaku sampai dengan tanggal 1 Februari 2021.

18. BONDS PAYABLE - NET (continued)

**PT Indomobil Finance Indonesia (IMFI)
(continued)**

Each bonds are collateralized by fiduciary transfers of IMFI's, Subsidiary of IMJ, receivables with an aggregate amount of not less than 50% of the principal amount of bonds payable. If IMFI, cannot fulfill the collateral, IMFI is required to deposit cash to meet the required value of collateral.

IMFI, Subsidiary of IMJ, is required to maintain debt to equity ratio of not more than 10 times.

As stated in the additional information of the bonds offering, all of the net proceeds of bonds shall be used as working capital for financing activity.

Prior to the repayment of the bonds principal and interest and other charges which are the responsibility of IMFI, in connection with the issuance of bonds, IMFI, without the written consent of the Trustee, shall not, among others: merge or acquire, change the scope of main activities, reduce the authorized and paid up capital, sale, transfer or dispose of all or part of asset and grant loans to third parties, except to the IMFI's subsidiaries, outside IMFI's business activities.

As of December 31, 2020 and 2019, IMFI had paid the bonds interest on schedule as stated in the trustee agreement and complied with all the requirements mentioned in the trustee agreement. Total principal of bonds have been paid in accordance with the respective bonds' maturity date.

As of December 31, 2020 and 2019, consumer financing receivables amounting to Rp341,915,636,032 and Rp655,862,520,568, respectively, are pledged as collateral to the bonds payable (Note 7).

As of December 31, 2020 and 2019, finance lease receivables amounting to Rp364,974,599,561 and Rp211,147,633,896, respectively, are pledged as collateral to the bonds payable (Note 7).

All of IMFI bonds are rated idA (Single A) by PT Pemeringkat Efek Indonesia ("Pefindo"), an independent credit rating agency, which will be valid up to February 1, 2021.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. UTANG OBLIGASI - NETO (lanjutan)

**PT Indomobil Finance Indonesia (IMFI)
(lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, beban bunga obligasi yang terutang masing-masing adalah sebesar Rp14.880.305.827 dan Rp15.363.387.109 dan disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Akrua" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 15). Beban bunga obligasi masing-masing sebesar Rp119.090.918.718 dan Rp170.286.838.800 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, disajikan sebagai bagian dari akun "Beban pokok pendapatan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 26).

Obligasi Konversi PT Makmur Karsa Mulia

Pada tanggal 1 Januari 2014, PT Makmur Karsa Mulia (MKM), Entitas Anak WISEL, menerbitkan obligasi konversi dengan jumlah maksimum nilai nominal sebesar Rp 50.000.000.000. Penerbitan obligasi konversi dilakukan sesuai dengan perjanjian No.1/MKM/MGMT/I/2014 tanggal 1 Januari 2014 yang ditandatangani MKM dan PT Cahaya Karya Mentari.

Obligasi jatuh tempo lima tahun dari tanggal penerbitan dan telah diperpanjang sampai dengan tanggal 28 Desember 2021 sebesar nilai nominal Rp50.000.000.000 atau dapat dikonversi menjadi saham biasa pada saat jatuh tempo atas opsi pemegang obligasi. Kedua belah pihak setuju untuk tidak mengenakan bunga atas obligasi konversi tersebut.

Penerbitan obligasi tersebut ditujukan untuk mendanai modal kerja MKM terutama dalam kaitannya dengan ekspansi bisnis.

Nilai wajar komponen liabilitas, tercakup dalam pos obligasi konversi dan disajikan sebagai bagian liabilitas jangka panjang, dihitung dengan menggunakan tingkat suku bunga pasar. Nilai wajar ditentukan saat penerbitan dan untuk selanjutnya dicatat pada nilai yang diamortisasi. Jumlah sisa, mewakili nilai opsi konversi ekuitas, dimasukkan pada ekuitas.

18. BONDS PAYABLE - NET (continued)

**PT Indomobil Finance Indonesia (IMFI)
(continued)**

As of December 31, 2020 and 2019, the accrued bonds interest amounted to Rp14,880,305,827 and Rp15,363,387,109, respectively, was presented as part of "Accrued Expenses" in the statement of financial position (Note 15). The bonds interest expense amounting to Rp119,090,918,718 and Rp170,286,838,800 for the years ended December 31, 2020 and 2019, respectively presented as part of "Cost of revenue" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 26).

Convertible Bond PT Makmur Karsa Mulia

PT Makmur Karsa Mulia (MKM), a Subsidiary of WISEL, issued convertible bond with a total maximum nominal value of Rp50,000,000,000 on January 1, 2014. The issue of convertible bonds was based on the agreement No 1/MKM/MGMT/I/2014 dated January 1, 2014 signed by MKM and PT Cahaya Karya Mentari.

The bonds mature five years from the issue date and has been extended until December 28, 2021 at their nominal value of Rp50,000,000,000 or can be converted into a common shares at the holder's option at the maturity date. Both parties agreed not to charge interest on the convertible bond.

Issue of the bonds is intended to finance MKM's working capital, especially regarding business expansion.

The fair value of the liability component, included in convertible bonds line item and presented as part of noncurrent liabilities, was calculated using a market interest rate. The fair value was determined upon issue and subsequently carried at amortized cost. The residual amount, representing the value of the equity conversion option, is included in the shareholders' equity.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. UTANG OBLIGASI - NETO (lanjutan)

Obligasi Konversi PT Makmur Karsa Mulia (lanjutan)

Nilai tercatat komponen liabilitas obligasi konversi pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp32.900.000.000. Nilai wajar ini dihitung dari arus kas didiskonto dengan menggunakan tingkat suku bunga pinjaman sebesar 7,75%.

Obligasi konversi diakui pada laporan posisi keuangan yang dihitung sebagai berikut:

	31 Desember / December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
Nilai nominal obligasi konversi yang diterbitkan	32.900.000.000	32.900.000.000	<i>Face value of convertible bond issue</i>
Komponen liabilitas pada pengakuan awal	(23.145.432.668)	(23.145.432.668)	<i>Liability component on initial recognition</i>
Komponen ekuitas	9.754.567.332	9.754.567.332	<i>Equity component</i>
Komponen liabilitas pada pengakuan awal	32.900.000.000	32.625.127.144	<i>Liability component on initial recognition</i>
Beban bunga	-	274.872.856	<i>Interest expense</i>
Komponen liabilitas	32.900.000.000	32.900.000.000	<i>Liability component</i>

Obligasi Konversi PT Jasa Kencana Utama (JKU)

Pada tanggal 6 Maret 2019, PT Jasa Kencana Utama (JKU) menerbitkan obligasi konversi wajib dengan hak preferensi kepada PT Central Sole Agency (CSA), Entitas Anak, dengan jumlah pokok sebesar Rp12.500.000.000 yang akan jatuh tempo 1 (satu) tahun dari tanggal penerbitan atau wajib dikonversi menjadi saham biasa pada saat jatuh tempo atau pada tanggal yang lebih awal atas opsi pemegang obligasi dengan nilai konversi menggunakan nilai nominal JKU sebesar Rp1.000/lembar saham. Kedua belah pihak setuju untuk tidak mengenakan bunga atas obligasi konversi tersebut.

Pada tanggal 30 Desember 2019, obligasi konversi wajib ini telah dikonversi menjadi saham JKU (Catatan 1.e.9).

18. BONDS PAYABLE - NET (continued)

Convertible Bond PT Makmur Karsa Mulia (continued)

The face value of the liability component of the convertible bonds as at December 31, 2020 and 2019 amounted to Rp32,900,000,000, respectively. The fair value is calculated using discounted cash flows at a rate based on the borrowing rate of 7.75%.

The convertible bonds recognized in the statement of financial position are calculated as follows:

Convertible Bond PT Jasa Kencana Utama (JKU)

On March 6, 2019, PT Jasa Kencana Utama (JKU) issued mandatory convertible bond with preference rights to PT Central Sole Agency (CSA), a Subsidiary, with principal amount of Rp12,500,000,000 and will mature 1 (one) year from the issuance date or required to be converted into a common shares with conversion value at Rp1,000/share in accordance with JKU's par value at the holder's option at the maturity date or at an earlier date. Both parties agreed not to charge interest on the convertible bond.

On December 30, 2019, this mandatory convertible bond has been converted to JKU's share (Note 1.e.9).

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

19. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Rincian bagian kepentingan non-pengendali adalah sebagai berikut:

19. NON-CONTROLLING INTERESTS

Details of this account are as follows:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020					
	Saldo awal/ Beginning balance	Rugi (Laba) neto/ Net loss (earnings)	Pendapatan komprehensif lainnya/ Other comprehensive income	Dividen dan lain-lain/ Dividend and others	Saldo akhir/ Ending balance	
Perusahaan						The Company
PT IMG Sejahtera						PT IMG Sejahtera
Langgeng	67,401,455,417	(14,916,434)	-	7,745,672	67,394,284,655	Langgeng
PT Central Sole Agency	4,967,495,361	2,975,040	(2,237,802)	(21,782,806)	4,946,449,793	PT Central Sole Agency
PT Rodamas Makmur Motor	15,788,555,899	886,794,438	5,082,625,388	-	21,757,975,725	PT Rodamas Makmur Motor
PT Indomobil Wahana						PT Indomobil Wahana
Trada	2,754,322,445	(13,429,819)	42,188,313	-	2,783,080,939	Trada
PT Unicorn Prima Motor	13,108,349,802	610,834,283	2,879,560,053	123,238,158	16,721,982,296	PT Unicorn Prima Motor
PT National Assemblers	1,039,418,471	28,988,159	20,396,282	-	1,088,802,912	PT National Assemblers
PT Multi Central Aryaguna	1,094,926,797	355	488	-	1,094,927,640	PT Multi Central Aryaguna
PT Indomobil Multi Jasa	70,348,210,364	(4,902,700,657)	(8,338,685,379)	53,275,829,890	110,382,654,218	PT Indomobil Multi Jasa
PT Kreta Indo Artha	8,793,607,740	(7,664,773,406)	(1,029,037,847)	-	99,796,487	PT Kreta Indo Artha
Entitas Anak						Subsidiaries
PT Indomobil Wahana						PT Indomobil Wahana
Trada dan Entitas Anak	153,769,374,636	(80,751,467,094)	362,804,179,404	(1,193,183,503)	434,628,903,443	Trada and Subsidiaries
PT IMG Sejahtera						PT IMG Sejahtera
Langgeng dan Entitas Anak	513,217,539,681	22,682,461,399	63,618,662,196	208,520,207,935	808,038,871,211	Langgeng and Subsidiaries
PT Central Sole Agency dan Entitas Anak	33,705,790,390	(9,583,643,948)	(160,995,236)	21,821,957,352	45,783,108,558	PT Central Sole Agency and Subsidiaries
PT Unicorn Prima Motor dan Entitas Anak	8,711,711,034	(439,977,564)	17,460,712,021	(490,000,000)	25,242,445,491	PT Unicorn Prima Motor and Subsidiaries
PT Indomobil Multi Jasa & Entitas Anak	408,960,637,815	(50,658,392,504)	(10,515,576,203)	(3,540,827,087)	344,245,842,021	PT Indomobil Multi Jasa & Entitas Anak
Total	1,303,661,395,852	(129,817,247,752)	431,861,791,678	278,503,185,611	1,884,209,125,390	Total
	31 Desember 2019/ December 31, 2019					
	Saldo awal/ Beginning balance	Rugi (Laba) neto/ Net loss (earnings)	Pendapatan komprehensif lainnya/ Other comprehensive income	Dividen dan lain-lain/ Dividend and others	Saldo akhir/ Ending balance	
Perusahaan						The Company
PT IMG Sejahtera						PT IMG Sejahtera
Langgeng	67,423,083,696	(21,723,625)	95,345	-	67,401,455,417	Langgeng
PT Central Sole Agency	4,817,682,776	32,162,253	9,780,284	107,870,048	4,967,495,360	PT Central Sole Agency
PT Rodamas Makmur Motor	13,880,196,967	1,927,233,882	(18,874,950)	-	15,788,555,899	PT Rodamas Makmur Motor
PT Indomobil Wahana						PT Indomobil Wahana
Trada	2,768,354,725	(14,052,767)	20,487	-	2,754,322,446	Trada
PT Unicorn Prima Motor	11,777,366,296	1,335,722,510	(4,739,004)	-	13,108,349,802	PT Unicorn Prima Motor
PT National Assemblers	1,039,651,166	114,278	(346,973)	-	1,039,418,471	PT National Assemblers
PT Multi Central Aryaguna	1,094,926,900	(101)	(2)	-	1,094,926,797	PT Multi Central Aryaguna
PT Indomobil Multi Jasa	60,017,898,646	6,147,283,566	(13,664,674,930)	17,847,703,082	70,348,210,365	PT Indomobil Multi Jasa
PT Kreta Indo Artha	-	(1,206,392,260)	-	10,000,000,000	8,793,607,741	PT Kreta Indo Artha
Entitas Anak						Subsidiaries
PT Indomobil Wahana						PT Indomobil Wahana
Trada dan Entitas Anak	191,308,371,026	(37,424,585,487)	(114,410,903)	-	153,769,374,636	Trada and Subsidiaries
PT IMG Sejahtera						PT IMG Sejahtera
Langgeng dan Entitas Anak	473,557,713,576	49,020,046,992	(897,178,579)	(8,463,042,308)	513,217,539,681	Langgeng and Subsidiaries
PT Central Sole Agency dan Entitas Anak	48,113,971,348	(1,700,647,582)	20,942,275	(12,728,475,651)	33,705,790,391	PT Central Sole Agency and Subsidiaries
PT Unicorn Prima Motor dan Entitas Anak	7,741,574,638	778,316,551	191,819,845	-	8,711,711,034	PT Unicorn Prima Motor and Subsidiaries
PT Indomobil Multi Jasa & Entitas Anak	328,414,766,743	(33,103,101,910)	(11,856,067,018)	125,505,040,000	408,960,637,815	PT Indomobil Multi Jasa & Entitas Anak
Total	1,211,955,558,501	(14,229,623,697)	(26,333,634,123)	132,269,095,171	1,303,661,395,852	Total

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

19. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI (lanjutan)

Berikut adalah ringkasan informasi keuangan entitas anak dari Grup yang memiliki kepentingan non-pengendali yang material terhadap Grup.

Ringkasan laporan posisi keuangan:

19. NON-CONTROLLING INTERESTS (continued)

Set out below is the summarized financial information for the Group's material subsidiaries that has non-controlling interests that are material to the Group's.

Summarized statements of financial position:

31 Desember 2020/December 31, 2020				
	PT IMG Sejahtera Langgeng *	PT Indomobil Multi Jasa Tbk. *	PT Indomobil Wahana Trada *	
Aset				Assets
Aset Lancar	4,759,812,642,322	8,292,767,988,183	2,502,782,342,658	Current Assents
Aset Tidak Lancar	4,273,571,734,654	15,347,111,343,975	3,343,196,410,196	Non-current Assets
Total Aset	9,033,384,376,976	23,639,879,332,158	5,845,978,752,854	Total Assets
Liabilitas				Liabilities
Liabilitas Lancar	5,649,837,051,867	9,651,426,702,648	4,143,757,387,534	Current Liabilities
Liabilitas Tidak Lancar	565,265,166,541	10,381,231,721,526	229,362,358,497	Non-current Liabilities
Total Liabilitas	6,215,102,218,408	20,032,658,424,174	4,373,119,746,031	Total Liabilities
Keuntungan Nonpengendali	1,081,879,393,035	243,437,905,350	467,248,111,594	
Aset Bersih	1,736,402,765,533	3,363,783,002,634	1,005,610,895,229	Net Assets

31 Desember / December 31, 2019				
	PT IMG Sejahtera Langgeng *	PT Indomobil Multi Jasa Tbk. *	PT Indomobil Wahana Trada *	
Aset				Assets
Aset Lancar	5,432,485,442,793	6,953,329,452,239	3,022,499,238,624	Current Assents
Aset Tidak Lancar	1,826,127,369,806	13,047,657,598,190	2,030,306,510,256	Non-current Assets
Total Aset	7,258,612,812,599	20,000,987,050,429	5,052,805,748,880	Total Assets
Liabilitas				Liabilities
Liabilitas Lancar	4,429,192,169,430	10,219,692,647,961	3,216,677,339,887	Current Liabilities
Liabilitas Tidak Lancar	540,945,623,892	7,004,472,544,515	976,192,150,747	Non-current Liabilities
Total Liabilitas	4,970,137,793,322	17,224,165,192,476	4,192,869,490,634	Total Liabilities
Keuntungan Nonpengendali	717,862,695,676	227,508,279,559	210,025,821,907	
Aset Bersih	1,570,612,323,601	2,549,313,578,394	649,910,436,339	Net Assets

* Konsolidasian

* Consolidated

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

19. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI (lanjutan)

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain:

31 Desember 2020/December 31, 2020				
	PT IMG Sejahtera Langgeng *	PT Indomobil Multi Jasa Tbk. *	PT Indomobil Wahana Trada *	
Pendapatan Bersih	5,756,955,448,959	4,142,750,788,802	3,111,538,367,384	Net Revenue
Rugi tahun berjalan	(136,213,100,395)	(111,658,261,516)	(426,697,497,201)	Loss for the year
Penghasilan (rugi) komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak	874,728,828,439	(101,759,108,906)	1,475,611,014,537	Other comprehensive income (loss) for the year net of tax
Total penghasilan (rugi) komprehensif tahun berjalan	738,515,728,044	(213,417,370,422)	1,048,913,517,336	Total comprehensive income (loss) for the year

19. NON-CONTROLLING INTERESTS (continued)

Summarized statements of profit or loss and other comprehensive income:

31 Desember 2019/December 31, 2019				
	PT IMG Sejahtera Langgeng *	PT Indomobil Multi Jasa Tbk. *	PT Indomobil Wahana Trada *	
Pendapatan Bersih	5,843,715,325,546	3,966,048,396,263	5,330,195,851,360	Net Revenue
Laba (rugi) tahun berjalan	(210,675,427,492)	43,567,249,806	(434,423,613,472)	Profit (loss) for the year
Rugi komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak	(36,239,421,309)	(182,135,347,254)	(82,868,250)	Other comprehensive loss for the year net of tax
Total rugi komprehensif tahun berjalan	(246,914,848,801)	(138,568,097,448)	(434,506,481,722)	Total comprehensive loss for the year

Ringkasan laporan arus kas :

Summarized statements of cash flows:

31 Desember 2020/December 31, 2020				
	PT IMG Sejahtera Langgeng *	PT Indomobil Multi Jasa Tbk. *	PT Indomobil Wahana Trada *	
Kas neto diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi	123,566,300,974	2,651,278,893,800	(453,237,731,332)	Net cash provided by (used in) operating activities
Kas neto diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi	(365,115,122,829)	(973,172,305,465)	2,770,134,931	Net cash provided by (used in) investing activities
Kas neto diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	215,306,881,556	(922,592,772,802)	744,909,615,709	Net cash provided by (used in) financing activities
Kenaikan (penurunan) neto kas dan setara kas	(26,241,940,299)	755,513,815,533	294,442,019,308	Net increase (decrease) cash and cash equivalent
Kas dan setara kas awal tahun	454,659,964,706	605,990,459,566	323,166,948,247	Cash and cash equivalent at beginning of year
Dampak neto perubahan nilai tukar atas kas dan setara kas dan penerapan awal PSAK 71	5,550,184,236	103,239,917,282	1,161,298,061	Net effect of changes in exchange cash and cash equivalent and initial adoption of SFAS 71
Kas dan setara kas akhir tahun	433,968,208,643	1,464,744,192,381	618,770,265,616	Cash and cash equivalent at end of year

* Konsolidasian

* Consolidated

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

19. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI (lanjutan)

19. NON-CONTROLLING INTERESTS (continued)

Ringkasan laporan arus kas (lanjutan):

Summarized statements of cash flows (continued):

	31 Desember 2019/December 31, 2019			
	PT IMG Sejahtera Langgeng *	PT Indomobil Multi Jasa Tbk. *	PT Indomobil Wahana Trada *	
Kas neto diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi	143,719,508,425	(819,053,035,331)	(195,464,163,539)	Net cash provided by (used in) operating activities
Kas neto diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi	(20,779,554,908)	(3,625,754,506,533)	(52,557,057,899)	Net cash provided by (used in) investing activities
Kas neto diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	(133,808,529,120)	4,715,325,907,634	255,609,697,536	Net cash provided by (used in) financing activities
Kenaikan (penurunan) neto kas dan setara kas	(10,868,575,603)	270,518,365,769	7,588,476,098	Net increase (decrease) cash and cash equivalent
Kas dan setara kas awal tahun	315,492,811,130	339,371,453,719	315,884,076,689	Cash and cash equivalent at beginning of year
Dampak neto perubahan nilai tukar atas kas dan setara kas	(24,623,220,661)	(3,899,359,921)	(305,604,540)	Net effect of changes in exchange cash and cash equivalent
Kas dan setara kas akhir tahun	280,001,014,866	605,990,459,567	323,166,948,247	Cash and cash equivalent at end of year

* Konsolidasian

* Consolidated

20. MODAL SAHAM

20. SHARE CAPITAL

Pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

The Company's shareholders as of December 31, 2020 and 2019 are as follows:

31 Desember 2020 / December 31, 2020				
Pemegang Saham	Total Saham yang Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Total/ Amount	Shareholders
Gallant Venture Ltd.	1.976.765.774	49,49%	494.191.443.500	Gallant Venture Ltd.
PT Sejahtera Raya Perkasa**	808.562.566	20,24%	202.140.641.500	PT Sejahtera Raya Perkasa **
PT Tritunggal Intipermata	725.850.161	18,17%	181.462.540.250	PT Tritunggal Intipermata
Pemegang saham lainnya termasuk masyarakat ¹⁾	483.112.538	12,10%	120.778.134.500	Others including public shareholders ¹⁾
Total	3.994.291.039	100,00%	998.572.759.750	Total

31 Desember 2019 / December 31, 2019				
Pemegang Saham	Total Saham yang Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Total/ Amount	Shareholders
Gallant Venture Ltd.	1.976.765.774	71,49%	494.191.443.500	Gallant Venture Ltd.
PT Tritunggal Intipermata	502.511.650	18,17%	125.627.912.500	PT Tritunggal Intipermata
Pemegang saham lainnya termasuk masyarakat ¹⁾	286.000.988	10,34%	71.500.247.000	Others including public shareholders ¹⁾
Total	2.765.278.412	100,00%	691.319.603.000	Total

¹⁾ Tidak ada pemegang saham dengan kepemilikan saham di atas 5%.

¹⁾ There is no shareholder with the shareholdings above 5%.

²⁾ Pada tanggal 1 Oktober 2020, PT Bina Raya Perkasa (BRP) menjual seluruh sahamnya di Perusahaan sebanyak 878.562.566. Pada tanggal 1 Oktober 2020, PT Sejahtera Raya Perkasa (SRP) membeli saham Perusahaan sebanyak 878.562.566. Pada tanggal 22 Desember 2020, SRP menjual 70.000.000 saham miliknya di Perusahaan.

²⁾ On October 1, 2020, PT Bina Raya Perkasa (BRP) sold all of its shares in the Company as many as 878,562,566.

On October 1, 2020, PT Sejahtera Raya Perkasa (SRP) purchased 878,562,566 shares in the Company.

On December 22, 2020, SRP sold 70,000,000 of its shares in the Company.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. MODAL SAHAM (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, tidak ada saham Perusahaan yang dimiliki oleh komisaris dan direksi Perusahaan sesuai Daftar Pemegang Saham Perusahaan.

Berdasarkan surat konfirmasi dari KSEI no. KSEI-38459/JKU/1217 tanggal 29 Desember 2017, 502.511.650 saham Perusahaan milik TIP dijadikan jaminan kepada Bangkok Bank Public Company Limited. Pada tanggal 16 Desember 2020, seluruh saham Perusahaan milik TIP tersebut tidak lagi dijamin kepada Bangkok Bank Public Company Limited.

Pada tahun 2020, Perusahaan melaksanakan Pernyataan Pendaftaran Dalam Rangka Penawaran Umum Terbatas III (PUT III) kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) kepada pemegang saham Perusahaan sebanyak 1.229.012.627 Saham Biasa Atas Nama dengan nilai nominal Rp250 per saham, dimana setiap pemegang saham yang memiliki 225 saham lama berhak atas 100 (seratus) HMETD dan 1 (satu) HMETD berhak membeli sebanyak 1 (satu) Saham Baru dalam PUT III ini, dengan harga pelaksanaan Rp550 untuk setiap lembar saham.

Dana yang diperoleh dari PUT III dalam rangka HMETD seluruhnya berjumlah Rp675.956.944.850 dengan penggunaan dana, setelah dikurangi beban emisi, sebagai berikut:

1. 90% untuk tambahan setoran modal di IMJ.
2. Sisanya untuk modal kerja Perusahaan.

Berdasarkan Surat OJK No. S-195/D.04/2020 tanggal 22 Juli 2020, Pernyataan Pendaftaran Dalam Rangka Penambahan Modal dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) III Perusahaan telah dinyatakan efektif.

Dengan selesainya PUT III, saham yang telah diterbitkan Perusahaan menjadi 3.994.291.039 saham.

Peningkatan modal tersebut berlaku efektif sejak tanggal 23 September 2020, sesuai tanggal surat penerimaan pemberitahuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0389817.

20. SHARE CAPITAL (continued)

As of December 31, 2020 and 2019, there were no Company's shares owned by the commissioners and directors based on the Company's List of Shareholders.

Based on confirmation letter from KSEI no. KSEI-38459/JKU/1217 dated December 29, 2017 the Company's share owned by TIP amounting to 502,511,650 shares were pledged as collateral to Bangkok Bank Public Company Limited. As of December 16, 2020, all the TIP's shares in the Company were no longer pledged as collateral to Bangkok Bank Public Company Limited.

In 2020, the Company submitted a Registration Statement for Limited Public Offering III (LPO III) to the Financial Services Authority (OJK) in order to issue Preemptive Rights (PR) to the shareholders amounting to 1,229,012,627 Common Shares with a par value of Rp250 per share, where each shareholder who owns 225 old shares entitled to 100 (one hundred) PR, wherein 1 (one) PR is entitled to buy 1 (one) New Share offered in LPO III with share execution price of Rp550 per share.

The proceeds from the LPO III with regard to PR were Rp675,956,944,850 wherein the proceeds were used for, after deducting right issue costs, as follows:

1. 90% for additional capital in IMJ.
2. The remaining balance is for the Company's working capital.

Based on the OJK letter No. S-195/D.04/2020 dated July 22, 2020 Registration Statement in relation with Capital Increase of the Company by Giving Pre-emptive Rights (PR) III has been declared effective.

After the completion of LPO III, shares issued by the Company became 3,994,291,039 shares.

The capital increase became effective on September 23, 2020, according to the date of receipt of the notification letter from the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0389817.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

21. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Tambahan modal disetor sejumlah Rp136.827.729.800 merupakan selisih lebih antara hasil yang diterima dengan nilai nominal saham dari penawaran umum perdana, penawaran umum kedua dan konversi dari obligasi konversi PT Indomulti Inti Industri Tbk., sebelum penggabungan usaha dengan PT Indomobil Investment Corporation (Catatan 1b).

Tambahan modal disetor sejumlah Rp339.761.629.650 merupakan selisih antara nilai konversi dengan nilai nominal dari jumlah saham yang diterbitkan Perusahaan dan diambil bagian dan dibayar seluruhnya oleh TIP yang berlaku efektif tanggal 14 Desember 2010.

Tambahan modal disetor sejumlah Rp2.517.099.651.150 (setelah dikurangi biaya emisi sebesar Rp75.348.856.350) merupakan selisih antara nilai jual efek dengan nilai nominal dari PUT II Perusahaan yang berlaku efektif tanggal 12 Agustus 2011.

Tambahan modal disetor sejumlah (Rp473.423.347.119) dan (Rp470.723.139.574) masing-masing pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, merupakan selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali (Catatan 2v).

Tambahan modal disetor sejumlah Rp8.575.152.160 pada tanggal 31 Desember 2018 merupakan kontra akun dari Aset Pengampunan Pajak (Catatan 2u, 4, 6, 8, 9, dan 16f) – neto setelah porsi kepemilikan non pengendali sebesar (Rp659.515.470) (Catatan 19).

Selisih antara nilai jual efek dengan nilai nominal dari PUT III Perusahaan yang berlaku efektif tanggal 23 September 2020 sebesar Rp365.007.686.327 (Rp368.703.788.100 dikurangi beban emisi sebesar Rp3.696.101.773).

21. ADDITIONAL PAID IN CAPITAL

Additional paid in capital amounting to Rp136,827,729,800 represents the excess of proceeds over par value from the initial offering, second offering and conversion of convertible bonds of PT Indomulti Inti Industri Tbk., prior to its merger with PT Indomobil Investment Corporation (Note 1b).

Additional paid in capital amounting to Rp339,761,629,650 represents the difference between conversion value against nominal value of the total Company's issued and fully paid shares by TIP and became effective on December 14, 2010.

Additional paid in capital amounting to Rp2,517,099,651,150 (net of issuance cost of Rp75,348,856,350) represents the difference between share execution price and nominal value of Company's LPO II which became effective on August 12, 2011.

Additional paid in capital amounting to (Rp473,423,347,119) and (Rp470,723,139,574) as of December 31, 2020 and 2019, respectively, represent the differences arising from restructuring transactions among entities under common control (Note 2v).

Additional paid in capital amounting to Rp8,575,152,160 as of December 31, 2018 represent counter account of Tax Amnesty Assets (Note 2u, 4, 6, 8, 9, and 16f) – net off of non-controlling interest portion of (Rp659,515,470) (Note 19).

The difference between share execution price and nominal value of Company's LPO III which became effective on September 23, 2020 amounting to Rp365,007,686,327 (Rp368,703,788,100 less of issuance cost of Rp3,696,101,773).

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

22. SALDO LABA

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan tanggal 8 Juni 2020, yang diaktakan dalam akta notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, SH. No. 25 tanggal 8 Juni 2020, para pemegang saham antara lain menyetujui:

- a. Pembagian dividen tahun buku 2019 sebesar Rp5 per lembar saham atau setara dengan Rp13.826.392.060.
- b. Penyisihan cadangan umum sebagaimana disyaratkan dalam Pasal 70 Undang-undang Perseroan Terbatas no. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2019 sebesar Rp1.000.000.000.

Jumlah saldo laba pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 sebesar Rp844.173.059.900 dan Rp1.603.117.647.827 terdiri dari:

- a. Yang belum ditentukan penggunaannya sebesar Rp825.173.059.900 dan Rp1.585.117.647.827.
- b. Yang telah ditentukan penggunaannya sebesar Rp19.000.000.000 dan Rp18.000.000.000 untuk cadangan umum.

Pada tanggal 9 Juli 2020, Perusahaan telah membayar dividennya melalui PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) sebesar Rp12.250.083.294 – neto setelah pajak, untuk porsi pemegang saham tanpa warkat. Adapun dividen untuk porsi pemegang saham dengan warkat diadministrasikan oleh PT Raya Saham Registra, sebagai biro administrasi efek (Catatan 12).

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan tanggal 20 Juni 2019, yang diaktakan dalam akta notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, SH. No. 27 tanggal 20 Juni 2019, para pemegang saham menyetujui untuk membagi dividen tahun buku 2018 sebesar Rp5 per lembar saham atau setara dengan Rp13.826.392.060.

22. RETAINED EARNINGS

Based on the Decision of the Company's Annual General Meeting of Shareholders dated June 8, 2020, which was notarized by Notarial Deed No. 25 of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, SH. dated June 8, 2020, the shareholders, among others, agreed to:

- a. *Declare dividends distribution for the year 2019 amounting to Rp5 per share or equivalent to Rp13,826,392,060.*
- b. *Provide general reserve as required by Limited Liability Company Law no. 40 year 2007 article 70 regarding Limited Liability Company for the year ended December 31, 2019 amounting to Rp1,000,000,000.*

Total retained earnings as of December 31, 2020 and 2019 amounting to Rp844,173,059,900 and Rp1,603,117,647,827, respectively, consisting of:

- a. *Unappropriated retained earnings amounting to Rp825,173,059,900 and Rp1,585,117,647,827, respectively.*
- b. *Appropriated retained earnings amounting to Rp19,000,000,000 and Rp18,000,000,000 for general reserve.*

On July 9, 2020, the Company has paid its dividends through PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) amounting to Rp12,250,083,294 – net after tax, for the portion of scripless shareholders. Dividends portion for the script shareholders are administered by PT Raya Saham Registra, as the securities administration bureau (Note 12).

Based on the Decision of the Company's Annual General Meeting of Shareholders dated June 20, 2019, which was notarized by Notarial Deed No. 27 of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, SH. dated June 20, 2019, the shareholders agreed to declare dividend distribution for the year 2018 amounting to Rp5 per share or equivalent to Rp13,826,392,060.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

22. SALDO LABA (lanjutan)

Pada tanggal 24 Juli 2019, Perusahaan telah membayar dividennya melalui PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) sebesar Rp12.238.348.943,75 – neto setelah pajak, untuk porsi pemegang saham tanpa warkat. Adapun dividen untuk porsi pemegang saham dengan warkat diadministrasikan oleh PT Raya Saham Registra, sebagai biro administrasi efek (Catatan 12).

22. RETAINED EARNINGS (continued)

On July 24, 2019, the Company has paid its dividend through PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) amounting to Rp12,238,348,943.75 – net after tax, for the portion of scripless shareholders. Dividends portion for the script shareholders are administered by PT Raya Saham Registra, as the securities administration bureau (Note 12).

23. KOMPONEN EKUITAS LAINNYA

Rincian dari komponen ekuitas lainnya adalah sebagai berikut:

23. OTHER COMPONENTS OF EQUITY

The details of other components of equity are as follows:

	31 Desember / December 31, 2020	31 Desember / December 31, 2019	
Perubahan neto nilai wajar investasi saham	544,992,983,858	-	<i>Net change in fair value of investment in shares</i>
Perubahan neto nilai wajar instrumen derivatif	(386,854,000,876)	(191,503,739,490)	<i>Net change in fair value of derivative instruments</i>
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	232,860,901,670	232,519,190,346	<i>Foreign exchange difference from translation of financial statements</i>
Perubahan neto atas rugi aktuarial yang diakui	(38,118,204,327)	(1,148,497,626)	<i>Net change in recognized actuarial losses</i>
Revaluasi aset tetap	5,743,997,075,713	3,239,977,039,006	<i>Revaluation of fixed assets</i>
Neto	6,096,878,756,038	3,279,843,992,236	Net

24. SELISIH TRANSAKSI PERUBAHAN EKUITAS ENTITAS ANAK DAN DAMPAK TRANSAKSI DENGAN KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Rincian dari dampak transaksi dengan kepentingan non-pengendali adalah sebagai berikut:

24. DIFFERENCES ARISING FROM CHANGES IN EQUITY OF SUBSIDIARIES AND EFFECTS OF TRANSACTIONS WITH NON-CONTROLLING INTERESTS

The details of effects of transactions with non-controlling interests are as follows:

	31 Desember / December 31, 2020	31 Desember / December 31, 2019	
PT Indomatsumoto Press & Dies Industries	16,605,040,919	16,605,040,919	<i>PT Indomatsumoto Press & Dies Industries</i>
PT Unicor Prima Motor	1,933,538,153	1,933,538,153	<i>PT Unicor Prima Motor</i>
PT Wahana Inti Central Mobilindo	(2,972,555,717)	(2,972,555,717)	<i>PT Wahana Inti Central Mobilindo</i>
PT Indomobil Wahana Trada dan Entitas Anak	(45,867,128,320)	(45,867,128,320)	<i>PT Indomobil Wahana Trada and subsidiaries</i>
PT IMG Sejahtera Langgeng dan Entitas Anak	(96,338,371,317)	(96,338,371,317)	<i>PT IMG Sejahtera Langgeng and subsidiaries</i>
PT Indomobil Multi Jasa dan Enitas Anak	106,295,767,502	106,295,767,502	<i>PT Indomobil Multi Jasa dan Enitas Anak</i>
PT Central Sole Agency dan Enitas Anak	18,338,594,182	18,338,594,182	<i>PT Central Sole Agency dan Enitas Anak</i>
Lain-lain	659,072,206	659,072,206	<i>Others</i>
Neto	(1,346,042,392)	(1,346,042,392)	Net

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

25. PENDAPATAN NETO

Rincian dari penghasilan neto sesuai dengan tipe produk dan jasa adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember / The Year Ended December 31,	
	2020	2019
Pihak ketiga		
Mobil, truk, dan alat berat	5,920,769,671,430	9,081,538,097,916
Suku cadang & asesoris	2,200,404,494,873	2,457,598,479,929
Jasa keuangan	2,063,339,764,297	2,117,148,614,483
Sewa kendaraan & logistik	1,587,679,195,813	1,462,857,816,594
Jasa servis dan perakitan	417,558,013,394	505,383,729,592
Bahan bakar / energi	1,437,602,676,892	1,286,119,036,354
Stamping & dies	35,887,776,798	107,992,153,435
Jasa kontraktor	77,231,009,329	65,373,046,071
Lain-lain	200,375,505,945	201,037,973,092
Sub-total pihak ketiga	13,940,848,108,771	17,285,048,947,466
Pihak yang berelasi		
Mobil, truk, dan alat berat	133,939,733,664	197,272,740,384
Suku cadang & asesoris	99,329,267,638	111,093,815,389
Jasa keuangan	1,185,530,200	2,238,713,581
Sewa kendaraan & logistik	322,281,807,867	291,648,574,321
Jasa servis dan perakitan	53,183,487,904	60,472,945,322
Bahan bakar / energi	51,244,660,142	46,612,955,171
Stamping & dies	54,734,182,193	92,745,777,305
Jasa kontraktor	284,604,642,590	287,045,865,527
Lain-lain	289,074,741,704	240,949,362,026
Sub-total pihak berelasi	1,289,578,053,902	1,330,080,749,026
Pendapatan neto	15,230,426,162,673	18,615,129,696,492

25. NET REVENUES

The details of net revenues by products and services are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember / The Year Ended December 31,		
	2020	2019	
			Third parties
			Automobiles, trucks, and heavy duty equipments
			Spare parts & accessories
			Financial services
			Car rental & logistics
			Services and assembling fees
			Fuels / energy
			Stamping & dies
			Contractor service
			Others
			Sub-total third parties
			Related parties
			Automobiles, trucks, and heavy duty equipments
			Spare parts & accessories
			Financial services
			Car rental & logistics
			Services and assembling fees
			Fuels / energy
			Stamping dies
			Contractor service
			Others
			Sub-total related parties
			Net revenues

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, tidak ada transaksi penjualan dan penghasilan jasa keuangan yang diperoleh dari satu pelanggan di mana jumlah penjualan kumulatif tahunannya melebihi 10,00% dari penghasilan neto konsolidasian.

For the years ended December 31, 2020 and 2019, there were no sales transactions and revenues earned from financing activities made to any single customer exceeding 10.00% of the consolidated net revenues.

Rincian penjualan per jenis kendaraan disajikan dalam informasi segmen (Catatan 34).

The details of sales per vehicle are presented in the segment information (Note 34).

Transaksi penjualan antara Grup dengan pihak-pihak berelasi dilakukan dengan menggunakan harga yang disepakati secara umum sama dengan harga penjualan kepada pihak ketiga.

The sales transactions of the Group with related parties are made at agreed prices that are generally similar to sales prices to third parties.

Sifat dari hubungan dan transaksi antar Grup dengan pihak-pihak berelasi dijelaskan pada Catatan 2f dan 30.

The nature of relationship and transactions of the Group with related parties are explained in Notes 2f and 30.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

26. BEBAN POKOK PENDAPATAN

Rincian dari akun ini adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember / The Year Ended December 31,	
	2020	2019
Perusahaan pabrikasi		
Bahan baku yang digunakan	211,255,942,985	105,499,269,374
Upah langsung	30,364,300,296	36,320,477,488
Beban pabrikasi	55,658,280,569	76,494,597,987
Total beban produksi	297,278,523,850	218,314,344,849
Persediaan dalam proses		
Awal tahun	35,717,219,533	15,756,253,015
Akhir periode	(207,666,184,970)	(35,717,219,533)
Beban pokok produksi	125,329,558,413	198,353,378,331
Persediaan barang jadi		
Awal tahun	37,538,313,796	13,128,189,638
Akhir periode	(48,608,773,100)	(37,538,313,796)
Sub-total perusahaan pabrikasi	114,259,099,109	173,943,254,173
Perusahaan dagang		
Beban penjualan mobil dan motor		
Persediaan barang jadi		
Awal tahun	1,603,137,052,066	2,503,407,961,770
Pembelian	5,399,504,459,999	7,667,947,408,188
Akhir periode	(1,550,408,178,153)	(1,603,137,052,066)
Sub-total mobil dan motor	5,452,233,333,912	8,568,218,317,892
Beban penjualan suku cadang		
Persediaan suku cadang		
Awal tahun	839,200,150,103	851,347,129,991
Pembelian	1,861,341,256,392	1,847,332,958,650
Akhir periode	(1,001,596,647,237)	(839,200,150,103)
Sub-total suku cadang	1,698,944,759,258	1,859,479,938,538
Bahan bakar & pelumas	1,313,004,940,498	1,260,748,145,468
Sub-total perusahaan dagang	8,464,183,033,668	11,688,446,401,898
Jasa keuangan	1,148,746,050,657	1,060,953,294,665
Umum		
Servis	251,846,964,935	294,986,743,797
Jasa kontraktor	241,483,945,866	272,748,751,195
Sewa kendaraan & bisnis terkait	1,381,657,731,283	1,217,716,416,765
Lain-lain	272,219,606,518	202,119,309,725
Sub-total umum	2,147,208,248,602	1,987,571,221,482
Beban pokok penghasilan	11,874,396,432,036	14,910,914,172,218

26. COST OF REVENUES

The details of this account are as follows:

Manufacturing company
Raw materials used
Direct labor
Manufacturing overhead
Total manufacturing cost
Work-in-process inventory
At beginning of year
At end of period
Cost of goods manufactured
Finished goods inventory
At beginning of year
At end of period
Sub-total manufacturing company
Trading company
Automobiles and motorcycles
cost of sales
Finished goods inventory
At beginning of year
Purchases
At end of period
Sub-total automobiles and motorcycles
Spare parts cost of sales
Spare parts inventory
At beginning of year
Purchases
At end of period
Sub-total spare parts
Fuels & lubricants
Sub-total trading company
Financial services
General
Services
Contractor service
Car rental & related business
Others
Sub-total general
Cost of revenues

Transaksi pembelian dengan pemasok di mana jumlah pembelian kumulatif tahunannya lebih dari 10,00% dari pembelian konsolidasian adalah pembelian dari PT Hino Motor Sales Indonesia (HMSI), pihak berelasi, berjumlah Rp1.054.059.768.126 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, dan dari PT Nissan Motor Distributor Indonesia (NMDI) dan HMSI masing-masing sebesar Rp3.460.683.190.954 dan Rp2.244.707.678.649 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019.

Purchases made from suppliers with cumulative annual amounts exceeding 10.00% of the net consolidated purchase pertain to PT Hino Motor Sales Indonesia (HMSI), a related party, amounting to Rp1,054,059,768,126, for the year ended December 31, 2020, and to PT Nissan Motor Distributor Indonesia (NMDI) and HMSI amounting to Rp3,460,683,190,954 and Rp2,244,707,678,649, respectively, for the year ended December 31, 2019.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

27. BEBAN USAHA

Beban usaha terdiri dari:

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember / The Year Ended December 31,	
	2020	2019
Beban penjualan:		
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	421,196,687,767	396,310,537,834
Kerugian penjualan atas aset yang dikuasakan kembali	104,843,290,520	128,538,191,971
Penyusutan (catatan 9a)	90,739,094,698	96,195,849,998
Promosi dan iklan	89,370,484,175	123,921,083,173
Pengepakan dan pengiriman	55,575,980,060	98,374,309,113
Komisi penjualan	47,327,871,468	53,180,366,748
Transportasi dan perjalanan dinas	42,981,158,503	65,716,286,395
Sewa	34,755,878,761	64,750,996,924
Keamanan dan kebersihan	32,246,719,528	47,681,654,040
Pajak dan perizinan	29,723,273,891	23,574,798,936
Perbaikan dan pemeliharaan	26,954,935,796	20,981,990,115
Insentif	25,216,888,088	39,765,581,694
Penelitian dan pengembangan	25,188,819,361	275,604,911
Listrik dan air	22,231,925,621	24,948,339,286
Komunikasi	14,078,045,043	14,628,463,727
Jasa profesional	13,008,238,098	9,271,927,848
Alat tulis dan keperluan kantor	11,991,154,179	22,980,739,312
Asuransi	11,215,144,668	11,846,480,180
Pensiun	9,410,368,175	7,902,716,886
Penyisihan imbalan kerja karyawan	7,843,438,796	6,973,702,395
Representasi dan jamuan	4,893,838,422	8,510,000,148
Pendidikan dan pelatihan	4,868,113,784	11,762,518,632
Tagihan atas jaminan	4,723,611,989	12,112,715,151
Jasa Manajemen	1,347,111,673	1,149,056,774
Lain-lain	111,282,689,748	67,346,414,496
Total beban penjualan	1,243,014,762,812	1,358,700,326,687
Beban umum dan administrasi:		
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	728,984,870,668	778,915,088,705
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang	591,110,330,071	541,655,948,238
Penyusutan (catatan 9a)	99,284,069,292	90,178,815,647
Keamanan dan kebersihan	61,299,658,093	52,123,759,492
Penyisihan imbalan kerja karyawan	42,682,382,638	36,860,808,766
Pajak dan perizinan	33,729,293,150	32,344,584,236
Komunikasi	32,664,888,234	22,888,086,205
Pensiun	23,614,028,417	21,925,293,332
Transportasi dan perjalanan dinas	18,782,326,539	26,085,681,003
Alat tulis dan keperluan kantor	16,741,076,142	22,792,178,934
Listrik dan air	15,345,999,613	15,661,314,383
Sewa	13,943,676,377	41,454,658,253
Perbaikan dan pemeliharaan	13,729,848,153	19,216,974,041
Pengepakan dan pengiriman	11,890,300,603	11,357,140,693
Beban bank	7,727,175,535	839,887,642
Asuransi	5,545,789,100	5,065,429,157
Jasa profesional	4,320,414,517	26,973,231,507
Pendidikan dan Pelatihan	3,574,613,112	3,219,615,657
Jasa manajemen	1,806,938,309	2,364,093,264
Representasi dan jamuan	1,086,612,249	1,766,228,560
Lain-lain	71,550,778,335	36,240,833,605
Total beban umum dan administrasi	1,799,415,069,147	1,789,929,651,320
Total beban usaha	3,042,429,831,959	3,148,629,978,007

27. OPERATING EXPENSES

Operating expenses consist of:

Selling expenses:
Salaries, wages and employees' benefits
Loss on sale of foreclosed assets
Depreciation (Note 9a)
Promotion and advertising
Packaging and delivery
Sales commissions
Transportation and travelling
Rental
Security and cleaning service
Taxes and licenses
Repairs and maintenance
Incentive
Research and development
Utilities
Communication
Professional fees
Stationeries and office supplies
Insurance
Pension
Provision for employee benefits
Representation and entertainment
Training and recruitment
Warranty claim
Management fees
Others
Total selling expenses
General and administrative expenses:
Salaries, wages and employees' benefits
Provision for impairment losses
Depreciation (Notes 9a)
Security and cleaning service
Provision for employee benefits
Taxes and licenses
Communication
Pension
Transportation and travelling
Stationeries and office supplies
Utilities
Rental
Repairs and maintenance
Packaging and delivery
Bank charges
Insurance
Professional fees
Training and recruitment
Management fees
Representation and entertainment
Others
Total general and administrative expenses
Total operating expenses

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

28. PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASI LAIN

Pendapatan dan beban operasi lain terdiri dari:

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember / The Year Ended December 31,	
	2020	2019
<u>Pendapatan operasi lain</u>		
Pendapatan atas piutang yang dihapuskan (Catatan 7)	160,295,568,902	140,535,131,805
Pendapatan komisi	109,889,898,529	72,604,809,897
Selisih perubahan nilai wajar properti investasi (Catatan 10)	89,629,030,808	295,340,829,927
Pendapatan denda	84,603,774,928	103,380,697,651
Keuntungan atas akuisisi bisnis	49,086,740,505	-
Pendapatan sewa	24,297,397,515	33,839,348,551
Pendapatan selisih BBN	22,010,105,296	20,058,897,223
Bonus penjualan dan insentif dealer	13,567,375,628	15,801,290,479
Laba penjualan aset tetap (catatan 9a)	8,201,023,187	1,401,644,050
Pendapatan subsidi (penjualan / promosi / diskon)	7,526,341,185	10,366,801,573
Pendapatan jasa manajemen	3,710,984,280	1,757,049,807
Laba selisih kurs - neto	3,425,066,895	-
Pendapatan scrap	2,683,096,144	3,900,976,460
Refund asuransi (insentif leasing)	1,810,625,012	2,790,690,739
Lain-lain	107,966,007,628	69,700,330,346
Total pendapatan operasi lain	688,703,036,442	771,478,498,508
<u>Beban operasi lain</u>		
Denda pajak (SKP) (Catatan 16)	(61,923,103,456)	(92,163,675,454)
Provisi kredit	(10,505,804,053)	(10,299,888,618)
Rugi selisih kurs, neto	-	(59,394,650,205)
Lain-lain	(135,666,602,740)	(96,157,436,942)
Total beban operasi lain	(208,095,510,249)	(258,015,651,219)
Total pendapatan lain-lain - neto	480,607,526,193	513,462,847,289

28. OTHER OPERATING INCOME AND EXPENSES

Other operating income and expenses consist of:

<u>Other operating income</u>	
Income from recovery of written-off financing receivables (Note 7)	
Commission income	
Revaluation increment of investment property (Note 10)	
Penalty income	
Gain on business acquisition	
Rental income	
BBN Income	
Sales bonus and dealer incentive	
Gain on sale of fixed assets (note 9a)	
Subsidy income (for sales / promotion / discount)	
Management fees income	
Gain on foreign exchange - net	
Scrap income	
Insurance income (incentive leasing)	
Others	
Total other operating income	
<u>Other operating expenses</u>	
Taxes penalty (SKP) (Note 16)	
Credit Provision	
Loss on forex - net	
Others	
Total other operating expenses	
Total other income - net	

29. LABA (RUGI) PER SAHAM DASAR

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada tahun bersangkutan (Catatan 1b, 2y, dan 20).

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember / The Year Ended December 31,	
	2020	2019
Laba (rugi) tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	(545,893,197,750)	170,060,341,679
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar	3,101,074,212	2,765,278,412
Laba (rugi) per saham dasar	(176.03)	61.50

29. EARNINGS (LOSS) PER SHARE - BASIC

Earnings per share is calculated by dividing net income for the year attributable to the equity holders of the parent entity by the weighted average number of common stocks outstanding during the year (Notes 1b, 2y, and 20).

Income (loss) for the year attributable to equity holders of the parent entity	
Weighted average number of outstanding common stock	
Basic earnings (loss) per share	

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**30. TRANSAKSI-TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN
PIHAK-PIHAK BERELASI**

**30. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH
RELATED PARTIES**

Dasar Transaksi	Tahun yang berakhir pada tanggal/ Years ended	Entitas Sepengendali/ Under Common Control		Pihak terkait lainnya/ Other Related Parties		Nature of Transactions
		Jumlah Amount	Persentase dari pendapatan, beban pokok pendapatan, pendapatan keuangan, beban keuangan konsolidasian/ Percentage from consolidated revenue, cost of revenue, finance income, finance charges	Jumlah Amount	Persentase dari pendapatan, beban pokok pendapatan, pendapatan keuangan, beban keuangan konsolidasian/ Percentage from consolidated revenue, cost of revenue, finance income, finance charges	
Penjualan barang	31 Desember 2020 / December 31, 2020	46,470,788,403	0.31%	1,243,107,265,499	8.16%	Sales of goods
	31 Desember 2019 / December 31, 2019	40,121,454,217	0.22%	1,289,959,294,809	6.93%	
Pembelian barang	31 Desember 2020 / December 31, 2020	-	-	3,840,442,401,463	32.34%	Purchase of goods
	31 Desember 2019 / December 31, 2019	-	-	6,319,928,541,502	42.38%	
Beban bunga	31 Desember 2020 / December 31, 2020	11,008,125	0.00%	13,311,461,042	0.79%	Interest expense
	31 Desember 2019 / December 31, 2019	-	-	4,111,284,108	0.25%	
Pendapatan sewa	31 Desember 2020 / December 31, 2020	1,915,961,200	0.01%	39,751,717,776	0.26%	Rental income
	31 Desember 2019 / December 31, 2019	1,819,346,400	0.01%	43,149,936,602	0.23%	
Pendapatan bunga	31 Desember 2020 / December 31, 2020	51,614,359,716	11.91%	-	-	Interest income
	31 Desember 2019 / December 31, 2019	18,055,143,331	7.09%	-	-	
Jasa kontraktor pertambang	31 Desember 2020 / December 31, 2020	-	-	284,604,642,590	1.87%	Mining contractor services
	31 Desember 2019 / December 31, 2019	-	-	287,045,865,527	1.54%	
Jasa Manajemen/	31 Desember 2020 / December 31, 2020	1,381,419,600	0.01%	2,474,300,000	0.02%	Management Fee
	31 Desember 2019 / December 31, 2019	1,255,836,000	0.01%	2,897,000,000	0.02%	
Penerimaan Dividen/	31 Desember 2020 / December 31, 2020	-	-	48,420,801,708	0.32%	Received of Dividend
	31 Desember 2019 / December 31, 2019	-	-	51,908,340,000	0.28%	

Penjualan dan pembelian dari pihak-pihak berelasi dilakukan pada harga yang disepakati tergantung jenis produk terkait dan/atau berdasarkan harga pasar. Saldo terkait pada akhir tahun adalah tanpa jaminan, tanpa bunga dan penyelesaian dilakukan dalam bentuk tunai. Tidak terdapat jaminan yang diberikan atau diterima untuk setiap piutang atau utang dari pihak-pihak berelasi. Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Grup tidak membuat provisi atas penurunan nilai piutang dari pihak-pihak berelasi, dikarenakan manajemen berpendapat bahwa, berdasarkan hasil penilaian, seluruh piutang dari pihak-pihak berelasi dapat ditagih.

Sales and purchases from related parties are made at agreed prices depending on the type of product involved and/or based on market prices. The related outstanding balances at end of year are unsecured, interest-free and settlement is made in cash. There have been no guarantees provided or received for any receivables or payables to/from related parties. For the years ended December 31, 2020 and 2019, the Group did not provide any provision for impairment losses relating to the amounts due from related parties, since management believes, based on its assessment, that all trade receivables from related parties are fully collectible.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**30. TRANSAKSI-TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN
PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**30. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH
RELATED PARTIES (continued)**

**Syarat dan ketentuan transaksi-transaksi
dengan pihak-pihak berelasi**

**Terms and conditions of the transactions with
related parties**

Saldo piutang dan utang lancar dari transaksi antar entitas di luar usaha dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The current outstanding balances of due from and due to of non-trade intercompany transactions with related parties are as follows:

	31 Desember / December 31, 2020	31 Desember / December 31, 2019	
Piutang dari:			Due from:
Lancar			Current
PT Indobuana Pangsaraya	591,168,048,284	520,440,073,823	PT Indobuana Pangsaraya
PT Wahana Inti Sela	589,636,594,876	657,452,608,761	PT Wahana Inti Sela
PT Indomobil Manajemen Corpora	380,053,596,766	364,623,673,903	PT Indomobil Manajemen Corpora
PT Hamfred Technology Indonesia	252,115,513,316	233,393,800,780	PT Hamfred Technology Indonesia
PT Garuda Sentosa Abadi	131,280,000,000	118,310,000,000	PT Garuda Sentosa Abadi
PT Penta Artha Impresi	71,769,478,397	100,759,510,000	PT Penta Artha Impresi
PT Indo Global Traktor	60,000,000,000	65,000,000,000	PT Indo Global Traktor
PT Wolfsburg Auto Indonesia	43,430,401,995	40,150,570,369	PT Wolfsburg Auto Indonesia
Teachcast LLC	12,511,143,870	4,781,947,440	Teachcast LLC
PT Kinetik Advisindo	3,558,440,808	3,268,416,667	PT Kinetik Advisindo
PT Suzuki Indomobil Sales	1,600,327,323	2,075,746,494	PT Suzuki Indomobil Sales
PT Hino Motors Sales Indonesia	1,473,990,281	5,423,319,297	PT Hino Motors Sales Indonesia
PT Nissan Motor Indonesia	306,713	714,157,709	PT Nissan Motor Indonesia
PT Nissan Motor Distributor Indonesia	-	198,599,959,118	PT Nissan Motor Distributor Indonesia
Sub-jumlah	2,138,597,842,629	2,314,993,784,361	Sub Total
Tidak Lancar			Non-Current
PT Penta Artha Impresi	18,363,268,982	-	PT Penta Artha Impresi
Sub-jumlah	18,363,268,982	-	Sub Total
Total piutang pihak berelasi	2,156,961,111,611	2,314,993,784,361	Total due from related parties
Utang kepada:			Due to:
Lancar			Current
PT Hino Finance Indonesia	147,000,000,000	70,000,000,000	PT Hino Finance Indonesia
PT Shinhan Indo Finance	95,000,500,000	101,537,082,657	PT Shinhan Indo Finance
PT Mineral Sumber Makmur	33,559,083,606	33,559,083,606	PT Mineral Sumber Makmur
PT Indo Masa Sentosa	15,000,000,000	15,000,000,000	PT Indo Masa Sentosa
PT Tritunggal Intipermata	11,490,796,945	378,721,040	PT Tritunggal Intipermata
PT Indobuana Pangsaraya	4,635,000,000	4,690,061,973	PT Indobuana Pangsaraya
PT Indomobil Manajemen Corpora	598,769,344	500,000,000	PT Indomobil Manajemen Corpora
PT Wahana Inti Sela	70,553,372	-	PT Wahana Inti Sela
Sub-jumlah	307,354,703,267	225,664,949,276	Sub-total
Bukan Lancar			Non-Current
PT Mineral Sumber Makmur	-	7,572,000,000	PT Mineral Sumber Makmur
PT Tritunggal Inti Permata	-	2,331,090,896	PT Tritunggal Inti Permata
Sub-jumlah	-	9,903,090,896	Sub-total
Total utang pihak berelasi	307,354,703,267	235,568,040,172	Total due to related parties

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**30. TRANSAKSI-TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN
PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**Syarat dan ketentuan transaksi-transaksi
dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)**

Piutang dari/ Due from	Merupakan/ Represents
Lancar/Current	
IBPR	Pinjaman surat sanggup/promes pokok dan bunga yang dikenakan bunga tahunan berkisar antara 8,25% sampai 12,00%/ <i>Principal and interest of promissory notes which bear an annual interest rate ranging from 8.25% to 12.00%</i>
WIS	Pinjaman surat sanggup/promes pokok dan bunga yang dikenakan bunga tahunan berkisar antara 7,00% sampai 11,00%/ <i>Principal and interest of promissory notes which bear an annual interest rate ranging from 7.00% to 11.00%</i>
IMC	Pinjaman surat sanggup/promes pokok dan bunga yang dikenakan bunga tahunan berkisar antara 9,50% sampai 12,00%/ <i>Principal and interest of promissory notes which bear an annual interest rate ranging from 9.50% to 12.00%</i>
HTI	Pinjaman surat sanggup/promes pokok dan bunga yang dikenakan bunga tahunan berkisar antara 9,50% sampai 11,00%/ <i>Principal and interest of promissory notes which bear an annual interest rate ranging from 9.50% to 11.00%</i>
GSA	Pinjaman surat sanggup/promes pokok dan bunga yang dikenakan bunga tahunan sebesar 10,50%/ <i>Principal and interest of promissory notes which bear an annual interest rate at 10.50%</i>
IGT	Pinjaman surat sanggup/promes pokok dan bunga yang dikenakan bunga tahunan sebesar 12,00%/ <i>Principal and interest of promissory note which bear an annual interest rate at 12.00%</i>
WAI	Pinjaman surat sanggup/promes pokok dan bunga yang dikenakan bunga tahunan sebesar 9,50%/ <i>Principal and interest of promissory note which bear an annual interest rate at 9.50%.</i>
HMSI	Piutang program servis gratis dan insentif/ <i>Free service and incentive program receivable</i>

**30. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH
RELATED PARTIES (continued)**

**Terms and conditions of the transactions with
related parties (continued)**

kepada / to	
31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019
WW, IMGSL, MCA, CSA, IMAT, IMT, NA, IPN, dan IMSE/ <i>WW, IMGSL, MCA, CSA, IMAT, IMT, NA, IPN, and IMSE</i>	WW, IMGSL, MCA, dan CSA/ <i>WW, IMGSL, MCA, and CSA</i>
IMGSL, MCA, WICM, IPN, WISEL, RMM, dan WW/ <i>IMGSL, MCA, WICM, IPN, WISEL, RMM, and WW</i>	Perusahaan, IMGSL, MCA, WICM, RMM, dan WW/ <i>The Company, IMGSL, MCA, WICM, RMM, and WW</i>
IMGSL, WW, WISEL, EDJS, ITU, NA, INTRAMA, IPN, dan IMT/ <i>IMGSL, WW, WISEL, EDJS, ITU, NA, INTRAMA, IPN, and IMT</i>	Perusahaan, IMGSL, WW, WISEL, EDJS, ITU, dan INTRAMA/ <i>The Company, IMGSL, WW, WISEL, EDJS, ITU, dan INTRAMA</i>
IMGSL, WW dan IPN/ <i>IMGSL, WW and IPN</i>	IMGSL dan WW/ <i>IMGSL and WW</i>
MCA	MCA
EDJS	EDJS
IMGSL	IMGSL dan GMM/ <i>IMGSL and GMM</i>
IPN, IST, dan RMM/ <i>IPN, IST, and RMM</i>	IPN, IST, dan RMM/ <i>IPN, IST, and RMM</i>

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**30. TRANSAKSI-TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN
PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**Syarat dan ketentuan transaksi-transaksi
dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)**

Piutang dari/ <i>Due from</i>	Merupakan/ <i>Represents</i>
Lancar (lanjutan)/Current (continued)	
Teachcast LLC	Pinjaman surat sanggup/promes tanpa bunga sebesar AS\$344.000 yang akan jatuh tempo tanggal 16 Desember 2021/ <i>Non interest promissory note amounting to US\$344,000 which will mature on December 16, 2021</i>
KAO	Pinjaman surat sanggup/promes pokok dan bunga yang dikenakan bunga tahunan sebesar 9,50%/ <i>Principal and interest of promissory note which bear an annual interest rate at 9.50%.</i>
SIS	Tagihan atas subsidi penjualan kendaraan/ <i>Receivables on vehicle sales subsidy</i>
NMI	Tagihan atas klaim subsidi penjualan serta subsidi diskon/ <i>Receivables on sales subsidy claim and subsidy discount</i>

Tidak Lancar/Non-Current

PAI	Utang Obligasi Konversi yang akan jatuh tempo tanggal 14 Desember 2023/ <i>Receivables and Convertible Bond Payable which will mature on December 14, 2023</i>
-----	---

**30. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH
RELATED PARTIES (continued)**

**Terms and conditions of the transactions with
related parties (continued)**

kepada / to		31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019
	Teachcast Global Pte. Ltd.	Teachcast Global Pte. Ltd.	Teachcast Global Pte. Ltd.
	IMGSL	IMGSL	IMGSL
	ITN, IBAR, RMM dan IMT/ <i>ITN, IBAR, RMM and IMT</i>	RMM dan IMT/ <i>RMM and IMT</i>	RMM dan IMT/ <i>RMM and IMT</i>
	Grup IWT/ <i>IWT Group</i>	RMM dan Grup IWT/ <i>RMM and IWT Group</i>	RMM dan Grup IWT/ <i>RMM and IWT Group</i>
	JKU dan ITN/ <i>JKU and ITN</i>	JKU dan ITN/ <i>JKU and ITN</i>	JKU dan ITN/ <i>JKU and ITN</i>

dari / from

Utang kepada/ <i>Due to</i>	Merupakan/ <i>Represents</i>	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019
Lancar/Current			
SIF	Utang anjak piutang dengan bunga 10,50% per tahun/ <i>Factoring payable which bear an annual interest rate of 10.50%</i>	IPN	IPN
HFI	Pinjaman yang dikenakan bunga 7,50% per tahun/ <i>Loan which bear an annual interest rate of 7.50%</i>	SIL	SIL
PT Mineral Sumber Makmur	Pinjaman yang tidak dikenakan bunga dan dapat ditagih sewaktu-waktu/ <i>Payable which bear no interest and demandable at anytime</i>	JKU	JKU
IMSA	Pinjaman tanpa jaminan dan tidak dikenakan bunga/ <i>Unsecured loan and bear no interest</i>	CSA	CSA

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**30. TRANSAKSI-TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN
PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**Syarat dan ketentuan transaksi-transaksi
dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)**

**30. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH
RELATED PARTIES (continued)**

**Terms and conditions of the transactions with
related parties (continued)**

Utang kepada/ <i>Due to</i>	Merupakan/ <i>Represents</i>	dari / from	
		31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019
Lancar (lanjutan)/Current (continued)			
IBPR	Pinjaman yang tidak dikenakan bunga dan dapat ditagih sewaktu-waktu/ <i>Payable which bear no interest and demandable at anytime</i>	JKU	JKU
IMC	Pinjaman yang dikenakan bunga 9,50% per tahun/ <i>Payable which bear an annual interest rate of 9.50%</i>	JKU	JKU
TIP	Pinjaman yang tidak dikenakan bunga/ <i>Loan which bear no interest</i>	JKU	JKU
Tidak Lancar/Non-Current			
TIP	Pinjaman yang tidak dikenakan bunga/ <i>Loan which bear no interest</i>	JKU	JKU

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**30. TRANSAKSI-TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN
PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**30. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH
RELATED PARTIES (continued)**

**Syarat dan ketentuan transaksi-transaksi
dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)**

**Terms and conditions of the transactions with
related parties (continued)**

<u>Pihak yang berelasi/Related Parties</u>	<u>Sifat Hubungan/Nature of Relationship</u>	<u>Transaksi/Transactions</u>
PT Adijaya Mulia (ADM)	Mempunyai pemegang saham tertinggi yang sama/ <i>Having the same ultimate shareholder.</i>	Jasa Pembersihan Lahan/ <i>Land Clearing Service.</i>
PT Adidaya Tangguh (ADT)	Mempunyai pemegang saham tertinggi yang sama/ <i>Having the same ultimate shareholder.</i>	Penjualan Suku Cadang/ <i>Sale of Spareparts</i>
PT Albany Corona Lestari (ACL)	Entitas Anak PT Indomarco Prismatama/ <i>Subsidiary of PT Indomarco Prismatama</i>	Penjualan kendaraan penumpang/ <i>Sale of passenger car.</i>
PT Anekareksa International	Mempunyai pemegang saham tertinggi yang sama/ <i>Having the same ultimate shareholder.</i>	Jasa Pembersihan Lahan/ <i>Land Clearing Service.</i>
PT Arla Indofood Makmur Dairy Import	Entitas Anak ICBP/ <i>Subsidiary of ICBP</i>	Sewa Kendaraan/ <i>Vehicle Rentals</i>
PT Artha Tunggal Mandiri	Mempunyai pemegang saham tertinggi yang sama/ <i>Having the same ultimate shareholder.</i>	Pengguna Jasa Coal Mining dan Coal Hauling/ <i>User of Coal Mining and Coal Hauling Services</i>
PT Anugerah Indofood Barokah Makmur (AIBM)	Entitas Anak ISM/ <i>Subsidiary of ISM</i>	Pemasaran Digital/ <i>Digital Marketing</i>
PT Asuransi Central Asia (ACA)	Mempunyai pemegang saham tertinggi yang sama/ <i>Having the same ultimate shareholder.</i>	Asuransi Pertanggunggaan; Jasa Pendidikan; Kupon Obligasi IMF; Menyewakan Tanah; Jasa Body Repair; Penjualan Suku Cadang; Jasa Perbengkelan; Penjualan Kendaraan; Sewa Ruangan; Pemegang Saham Entitas Asosiasi/ <i>Insurance Coverage; Educational Service; IMFI Bond Coupon; Rental of Land; Body Repair Service; Sale of Spareparts; Workshop Services; Sales of Vehicles; Space Rental; Shareholder of an Associated Entity</i>
PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk (AHAP)	Entitas Anak ACA/ <i>Subsidiary of ACA</i>	Penutupan Asuransi/ <i>Insurance Coverage</i>
PT Asuransi Jiwa Central Asia Raya (CAR)	Entitas Anak ACA/ <i>Subsidiary of ACA</i>	Jasa Perbengkelan/ <i>Workshop Services</i>
PT Autotech Indonesia (AI)	Beberapa Personil Manajemen Kunci Perusahaan adalah juga Personil Manajemen Kunci AI; Entitas Investasi Perusahaan/ <i>Some Key Management Personnel of the Company are also AI's Key Management Personnel; The Company's Investee Entity</i>	Pembelian saham AI milik Marubeni Corporation; Penerimaan Dividen/ <i>Purchase of AI shares owned by Marubeni Corporation; Receipt of Dividend</i>
PT Batamindo Investment Cakrawala	Entitas Anak Gallant Venture Ltd./ <i>A Subsidiary of Gallant Venture Ltd.</i>	Penjualan Sepeda Motor; Penjualan Bahan Bakar; Jasa Perbengkelan/ <i>Sales of Motorcycle; Sale of Fuel; Workshop Services.</i>
PT Batam Telekomunikasi	Entitas Anak Gallant Venture Ltd./ <i>A Subsidiary of Gallant Venture Ltd.</i>	Pembelian Jasa Telekomunikasi/ <i>Purchase of Telecommunication Services.</i>
PT Besland Pertiwi	Mempunyai pemegang saham tertinggi yang sama/ <i>Having the same ultimate shareholder</i>	Jasa Pelayanan/ <i>Service Charge</i>
PT Bintang Inti Industrial Estate (BIIE)	Entitas Anak Gallant Venture Ltd./ <i>A Subsidiary of Gallant Venture Ltd.</i>	Sewa Kendaraan/ <i>Vehicle Rental</i>
PT Bintang Resort Cakrawala (BRC)	Entitas Anak Gallant Venture Ltd./ <i>A Subsidiary of Gallant Venture Ltd.</i>	Sewa Kendaraan; Pembelian Listrik; Penjualan Jasa Perbengkelan/ <i>Vehicle Rental; Purchase Electricity; Workshop Services</i>

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**30. TRANSAKSI-TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN
PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**Syarat dan ketentuan transaksi-transaksi
dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)**

<u>Pihak yang berelasi/Related Parties</u>	<u>Sifat Hubungan/Nature of Relationship</u>	<u>Transaksi/Transactions</u>
PT Buana Indomobil Trada (BIT)	Beberapa Personil Manajemen Kunci Perusahaan adalah juga Personil Manajemen Kunci BIT; Entitas Investasi Perusahaan/ <i>Some Key Management Personnel of the Company are also BIT's Key Management Personnel; The Company's Investee Entity</i>	Menyewa Tanah dan Bangunan untuk Ruang Pamer dan Bengkel/ <i>Rental of Land and Building for Showroom and Workshop</i>
PT Buana Megawisatama	Entitas Anak Gallant Venture Ltd./ <i>A Subsidiary of Gallant Venture Ltd.</i>	Sewa Kendaraan; Jasa Pengemudi; Jasa Perbengkelan/ <i>Vehicle Rental; Driver Services; Workshop Services</i>
PT Bukit Indah Tirta Alam	Mempunyai pemegang saham tertinggi yang sama/ <i>Having the same ultimate shareholder</i>	Pembelian Air/ <i>Purchase of Water</i>
PT Cahaya Karya Mentari (CKM)	Mempunyai pemegang saham tertinggi yang sama/ <i>Having the same ultimate shareholder</i>	Utang Obligasi Konversi / <i>Convertible Bond Payable</i>
PT Central Asia Financial (CAF)	Entitas Asosiasi ACA/ <i>Associated Company of ACA</i>	Pemasaran Digital/ <i>Digital Marketing</i>
PT Cibaliung Tunggal Plantations (CTP)	Entitas Anak SIMP/ <i>Subsidiary of SIMP</i>	Jasa Perbengkelan/ <i>Workshop Services</i>
PT Citra Kalbar Sarana (CKS)	Entitas Anak SIMP/ <i>Subsidiary of SIMP</i>	Sewa Ekskavator/ <i>Rental of Excavator</i>
PT Citranusa Intisawit (CNIS)	Entitas Anak ISM/ <i>Subsidiary of ISM</i>	Penjualan Truk; Jasa Perbengkelan; Penjualan Suku Cadang/ <i>Sales of Truck; Workshop Services; Sales of Sparepart</i>
Dana Pensiun Indomobil Group	Pendiriannya adalah Perusahaan/ <i>Founder is the Company</i>	Pembayaran Iuran Dana Pensiun Karyawan; Pemegang Obligasi IMFJ; Pengguna Jasa Teknologi Informasi; Menyewa ruang kantor/ <i>Payment of Employee Retirement Contributions; Bond Holder of IMFJ Bonds; User of Information Technology Services; Office space rental</i>
PT Furukawa Indomobil Battery Manufacturing (FIBM)	Entitas Investasi CSA, Entitas Anak/ <i>Investee Entity of CSA, subsidiary</i>	Tambahan setoran modal; Pembelian Barang Dagangan; Penjualan Alat Berat; Jasa Pelatihan/ <i>Initial Additional paid up capital; Purchase of Goods; Sale of Heavy Equipment; Training Services.</i>
Gallant Venture Ltd.	Pemegang saham/ <i>Shareholder</i>	Pembayaran Dividen/ <i>Dividend Payment</i>
PT Gardenia Makmur Selaras	Grup Indomaret	Penjualan Bahan Bakar/ <i>Sale of Fuel</i>
PT Garuda Abadi (GSA)	Entitas Anak TIP/ <i>Subsidiary of TIP</i>	Pemberian Pinjaman; Penerbit Obligasi Konversi; Pemegang Saham Minoritas IMJ/ <i>Granting of Loan; Convertible Bond Issuer; Minority Shareholder of IMJ</i>
PT Guntan Samba (GS)	Entitas Anak SIMP/ <i>Subsidiary of SIMP</i>	Penjualan Suku Cadang; Jasa Perbaikan; Penjualan Traktor; Penjualan Bahan Bakar/ <i>Sale of Spareparts; Service; Sale of Tractor; Sale of Fuel</i>

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**30. TRANSAKSI-TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN
PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**30. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH
RELATED PARTIES (continued)**

**Syarat dan ketentuan transaksi-transaksi
dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)**

**Terms and conditions of the transactions with
related parties (continued)**

<u>Pihak yang berelasi/Related Parties</u>	<u>Sifat Hubungan/Nature of Relationship</u>	<u>Transaksi/Transactions</u>
PT Gunung Ansa (GUNSA)	Entitas Asosiasi TIP/ <i>Associated Entity of TIP</i>	Penerbit Obligasi Konversi/ <i>Convertible Bond Issuer</i>
PT Gunung Mas Raya (GMR)	Entitas Anak SIMP/ <i>Subsidiary of SIMP</i>	Jasa Perbengkelan/ <i>Workshop Service</i>
H. Mohamad Jusuf Hamka	Komisaris Independen Perusahaan/ <i>The Company's Independent Commissioner</i>	Sewa Showroom; Pembangunan Showroom & Bengkel Audi & VW/ <i>Showroom Rental; Establishment of Audi & VW Showroom & Workshop</i>
PT Hamfred Technology Indonesia (HTI)	Entitas Anak TIP/ <i>Subsidiary of TIP</i>	Meminjamkan Dana; Tagihan Bunga/ <i>Lending Funds; Interest Charges</i>
PT Hijau Pertiwi Indah Plantation (HPIP)	Entitas Anak ISM/ <i>Subsidiary of ISM</i>	Penjualan Truk; Penyewaan Alat Berat/ <i>Sale of Truck; Rental of Heavy Equipment</i>
PT Hino Finance Indonesia (HFI)	Entitas Asosiasi IMJ, Entitas Anak/ <i>Associated Company of IMJ, Subsidiary</i>	Setoran modal awal dan tambahan setoran modal; Pemasaran Digital/ <i>Initial Paid up Capital and additional paid up capital; Digital Marketing</i>
PT Hino Motors Manufacturing Indonesia (HMMI)	Beberapa Personil Manajemen Kunci Perusahaan adalah juga Personil Manajemen Kunci HMMI; Entitas Investasi Perusahaan/ <i>Some Key Management Personnel of the Company are also HMMI's Key Management Personnel; The Company's investee entity.</i>	Penerimaan Dividen; Tambahan Setoran Modal; Penyewaan Tanah dan Bangunan/ <i>Receipt of Dividend; Additional Paid in Capital; Rental of Land and Building</i>
PT Hino Motors Sales Indonesia (HMSI)	Entitas Asosiasi Perusahaan/ <i>The Company's Associated Company</i>	Penerimaan Dividen, Pembelian unit kendaraan dan suku cadang merek HINO; Menyewa Tanah, Bangunan dan Lahan untuk Bengkel dan Gudang; Jasa Perbengkelan; Pemasaran Digital; Jasa Teknologi Informasi/ <i>Receipt of Dividend, Purchase of Hino's vehicle and spareparts; Rental of the Land, Building and Yard for Workshop and Warehouse; Workshop Service; Digital Marketing; Information Technology Services</i>
PT Idmarco Perkasa Indonesia	Entitas Anak PT Indomarco Adiprima/ <i>Subsidiary of PT Indomarco Adiprima</i>	Pemasaran digital/ <i>Digital marketing</i>
PT Indoagri Inti Plantation	Entitas Anak ISM/ <i>Subsidiary of ISM</i>	Penjualan aki/ <i>Sale of battery</i>
PT Indobuana Pangsaraya (IBPR)	Entitas Anak TIP/ <i>Subsidiary of TIP</i>	Meminjamkan Dana; Tagihan Bunga; Kreditur/ <i>Lending Funds; Interest Charges; Creditor</i>
PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk (INTP)	Mempunyai pemegang saham tertinggi yang sama/ <i>Having the same ultimate shareholder</i>	Penjualan Truk dan Alat Berat; Penyewaan Kendaraan dan Ruang Kantor/ <i>Sale of Trucks and Heavy Equipments; Vehicle Rental and Office Space Rental.</i>
PT Indofood Agri Resources Ltd	Entitas Anak SIMP/ <i>Subsidiary of SIMP</i>	Jasa Perbengkelan/ <i>Workshop Services</i>
PT Indofood Anugerah Sukses Barokah (d/h PT Indofood Asahi Sukses Beverage)	Entitas Anak ISM/ <i>Subsidiary of ISM</i>	Jasa Logistik; Penjualan Bahan Bakar/ <i>Logistic service; Sale of Fuel</i>
PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (ICBP)	Entitas Anak ISM/ <i>Subsidiary of ISM</i>	Sewa Kendaraan; Jasa Logistik; Penjualan Kendaraan; Penjualan Bahan Bakar; Pemasaran Digital/ <i>Rental of Vehicles; Logistic Service; Sale of Vehicle; Sale of Fuel; Digital Marketing</i>

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**30. TRANSAKSI-TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN
PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**30. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH
RELATED PARTIES (continued)**

**Syarat dan ketentuan transaksi-transaksi
dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)**

**Terms and conditions of the transactions with
related parties (continued)**

<u>Pihak yang berelasi/Related Parties</u>	<u>Sifat Hubungan/Nature of Relationship</u>	<u>Transaksi/Transactions</u>
PT Indofood Fritolay Makmur (IFL)	Entitas Anak ISM/ Subsidiary of ISM	Penyewaan Kendaraan; Jasa Perbengkelan; Jasa Logistik; Pemasaran Digital/ Vehicle Rental; Workshop Services; Logistic Service; Digital Marketing.
PT Indofood Sukses Makmur Tbk. (ISM)	Mempunyai pemegang saham tertinggi yang sama/ Having the same ultimate shareholder	Penjualan Truk; Penyewaan Kendaraan; Pemasaran Digital; Penjualan Bahan Bakar; Jasa Perbengkelan; Penjualan Suku Cadang; Jasa Logistik/ Sale of Truck; Rental Vehicle; Digital Marketing; Sale of Fuel; Workshop Services; Sale of Spareparts; Logistic Service
PT Indofood Tsukushima Sukses Makmur (ITSM)	Entitas Anak ICBP/ Subsidiary of ICBP	Jasa Logistik/ Logistic service
PT Indojakarta Motor Gemilang (IJMG)	Entitas Anak SIS/ Subsidiary of SIS	Pembelian kendaraan R2/ Purchase of 2-wheeled vehicles
PT Indokuat Sukses Makmur	Entitas Anak ISM/ Subsidiary of ISM	Jasa Logistik; Pemasaran Digital/ Logistic service; Digital Marketing
PT Indolakto (IDLK)	Entitas Anak ISM/ Subsidiary of ISM	Penjualan Truk dan Alat Berat; Jasa Perbengkelan; Penjualan Bahan Bakar; Pemasaran Digital; Penjualan Suku Cadang Volvo; Jasa Logistik/ Sale of truck and Heavy Equipments; Workshop Services; Sale of Fuel; Digital Marketing; Sale of Volvo Spareparts; Logistic Service
PT Indolife Pensiortama (INDL)	Mempunyai pemegang saham tertinggi yang sama/ Having the same ultimate shareholder	Sewa Ruang Kantor; Jasa Perbengkelan; Divestasi Entitas Asosiasi/ Office Space Rental; Workshop Services; Divestment of an Associated Company
PT Indo Lotte Makmur (ILM)	Mempunyai pemegang saham tertinggi yang sama/ Having the same ultimate shareholder	Pemasaran Digital/ Digital Marketing
PT Indomarco Adiprima (IAP)	Mempunyai pemegang saham tertinggi yang sama/ Having the same ultimate shareholder	Sewa Kendaraan; Jasa Perbengkelan Hino; Penjualan Unit; Pembelian Susu dan Air Minum; Jasa Logistik; Jasa Pendidikan; Jasa Pengemudi; Penjualan Suku Cadang/ Vehicle Rental; Hino Workshop Service; Sale of Unit; Purchase of Milk and Drinking Water; Logistic Service; Educational Service; Driver Services; Sales of Spareparts
PT Indomarco Prismatama (IPA)	Mempunyai pemegang saham tertinggi yang sama/ Having the same ultimate shareholder	Penyewaan Gudang dan Kendaraan; Penjualan Unit dan Suku Cadang; Jasa Perbengkelan; Jasa Keuangan IMF; Jasa Keamanan; Penjualan Bahan Bakar/ Warehouse and Vehicle Rental; Sale of Unit and Spareparts; Workshops Services; Financial Services from IMF; Security Services; Sale of Fuel
PT Indo Masa Sentosa (IMSA)	Entitas Anak MASA dan Entitas Asosiasi CSA/ A Subsidiary of MASA and Associated Company of CSA	Setoran Modal Awal; Pinjaman Dana/ Initial Paid up Capital; Fund borrowing
PT Indomobil Insurance Consultant (IMIC)	Entitas Anak PT Tritunggal Intipermata/ Subsidiary of PT Tritunggal Intipermata	Jasa Manajemen; Pemegang Obligasi IMF; Menyewa Ruang Kantor; Jasa Broker Asuransi/ Management Fee; Bond Holder of IMF Bond; Office Space Rental; Insurance Broker Fee
PT Indomobil Manajemen Corpora (IMC)	Entitas Anak TIP/ Subsidiary of TIP	Meminjamkan Dana; Tagihan Bunga/Pemegang Saham Minoritas IMJ Lending Funds; Interest Charge/Minority Shareholder of IMJ

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**30. TRANSAKSI-TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN
PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**30. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH
RELATED PARTIES (continued)**

**Syarat dan ketentuan transaksi-transaksi
dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)**

**Terms and conditions of the transactions with
related parties (continued)**

<u>Pihak yang berelasi/Related Parties</u>	<u>Sifat Hubungan/Nature of Relationship</u>	<u>Transaksi/Transactions</u>
PT Indo Oji Sukses Pratama	Entitas Anak ICBP/ Subsidiary of ICBP	Pemasaran Digital/ Digital Marketing
PT Indopoly Swakarsa Industry	Mempunyai pemegang saham tertinggi yang sama/ Having the same ultimate shareholder	Jasa Logistik/ Logistic service
PT Indoroti Prima Cemerlang (IPC)	Entitas Anak PT Indomarco Prismatama/ Subsidiary of PT Indomarco Prismatama	Penjualan kendaraan; Penjualan Bahan Bakar/ Sale of vehicles; Sale of Fuel
PT Indosolo Motor Gemilang (ISMG)	Entitas Anak SIS/ Subsidiary of SIS	Pembelian kendaraan R2/ Purchase of 2-wheeled vehicles
PT Indo Sukses Sentra Usaha (ISSU)	Mempunyai pemegang saham tertinggi yang sama/ Having the same ultimate shareholder	Penjualan bahan bakar/ Sale of fuel
PT Indosurance Broker Utama (IBU)	Mempunyai pemegang saham tertinggi yang sama/ Having the same ultimate shareholder	Sewa Kendaraan; Jasa Supir/ Vehicle rental; Driver Service.
PT Indotirta Suaka (IS)	Mempunyai pemegang saham tertinggi yang sama/ Having the same ultimate shareholder	Penyewaan Mobil; Pembelian Alat Berat / Car Rental; Purchase of Heavy Equipment
PT Indo Trada Sugiron (ITS)	Entitas Asosiasi IMGSL, Entitas Anak/ Associated Company of IMGSL, Subsidiary	Penempatan seorang karyawan, Menyewa Tanah dan Bangunan Perusahaan/ Assignment of an employee, Rental Company's Land and Building
PT Indo Global Traktor (IGT)	Entitas Investasi WISEL/ WISEL's Investee Company	Pemberian Pinjaman/ Granting of Loan.
PT Indotruba Timur	Entitas Anak SIMP/ Subsidiary of SIMP	Jasa Perbengkelan/ Workshop service.
PT Indriplant	Entitas Anak SIMP/ Subsidiary of SIMP	Jasa Perbengkelan/ Workshop service.
PT Insan Asia Nusantara (IAN)	Entitas Anak TIP/ Subsidiary of TIP	Kreditur/ Creditor
PT Inti Cakrawala Citra	Mempunyai pemegang saham tertinggi yang sama/ Having the same ultimate shareholder	Jasa Logistik/ Logistic service.
PT Inti Ganda Perdana (IGP)	Beberapa Personil Manajemen Kunci Perusahaan adalah juga Personil Manajemen Kunci IGP; Entitas Investasi Perusahaan/ Some Key Management Personnel of the Company are also IGP's Key Management Personnel; The Company's investee entity.	Penerimaan Dividen/ Receipt of Dividend
PT Inti Idola Anugerah	Entitas Anak PT Indomarco Prismatama/ Subsidiary of PT Indomarco Prismatama	Penjualan kendaraan penumpang/ Sale of passenger car.
PT Intimegah Bestari Pertiwi (IBP)	Entitas Anak SIMP/ Subsidiary of SIMP	Jasa Pembuatan Tanggul, Jembatan parit, dan gorong-gorong; Penjualan Alat Berat dan suku cadang terkait/ Dyke, Bridge ditch, and culverts construction service; Sales of Heavy Equipment and related spareparts.
PT Jake Sarana	Entitas Anak SIMP/ Subsidiary of SIMP	Penjualan Suku Cadang; Workshop Services/ Sale of Spareparts; Workshop Services

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2020 and
For The Year Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**30. TRANSAKSI-TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN
PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**Syarat dan ketentuan transaksi-transaksi
dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)**

<u>Pihak yang berelasi/Related Parties</u>	<u>Sifat Hubungan/Nature of Relationship</u>	<u>Transaksi/Transactions</u>
PT Kayu Lapis Asli Murni	Mempunyai pemegang saham tertinggi yang sama/ <i>Having the same ultimate shareholder</i>	Persiapan Lahan; Jasa Sewa Alat Berat/ <i>Land Preparation; Heavy Equipment Rental Service.</i>
PT Kebun Ganda Prima (KGP)	Entitas Anak ISM/ <i>Subsidiary of ISM</i>	Penjualan Truk dan Suku Cadang; Jasa Perbengkelan/ <i>Sales of Truck and Spareparts; Workshop Services</i>
PT Kebun Mandiri Sejahtera (KMS)	Entitas Anak SIMP/ <i>Subsidiary of SIMP</i>	Penjualan Suku Cadang; Jasa Perbaikan; Penjualan Traktor/ <i>Sale of Spareparts; Service; Sale of Tractor</i>
PT Kencana Subur Sejahtera (KSS)	Entitas Anak SIMP/ <i>Subsidiary of SIMP</i>	Sewa Ekskavator dan Dump Truck/ <i>Rental of Excavator and Dump Truck</i>
PT Kilau Indah Cemerlang (KIC)	Entitas Anak PT Gunta Samba/ <i>Subsidiary of PT Gunta Samba</i>	Jasa Perkebunan/ <i>Plantation Service</i>
PT Kinetik Advisindo (KAO)	Entitas Anak TIP/ <i>Subsidiary of TIP</i>	Meminjam dana; Tagih Bunga/ <i>Lending Fund; Interest Charge</i>
PT Kotobukiya Indo Classic Industries (KICI)	Beberapa Personil Manajemen Kunci Perusahaan adalah juga Personil Manajemen Kunci KICI; Entitas Investasi Perusahaan/ <i>Some Key Management Personnel of the Company are also KICI 's Key Management Personnel; The Company's investee entity.</i>	Penerimaan Dividen/ <i>Receipt of Dividend</i>
PT Kyokuto Indomobil Manufacturing Indonesia (KIMI)	Entitas Asosiasi IMGSL, Entitas Anak/ <i>Associated Company of IMGSL, Subsidiary</i>	Pemberian Jaminan Perusahaan; Jasa Informasi Teknologi; Jasa Pelatihan; Jasa Manajemen; Pembelian Dump Body & Mixer/ <i>Granting Corporate Guarantee; Information Technology Services; Training Service; Management Services; Purchase of Dump Body & Mixer.</i>
PT Laju Perdana Indah (LPI)	Entitas Anak ISM/ <i>Subsidiary of ISM</i>	Penjualan Truk, Alat Berat dan Suku Cadang terkait; Penyewaan kendaraan dan Jasa Perbengkelan; Penjualan Bahan Bakar./ <i>Sale of Truck, Heavy Equipment and related Spareparts; Rental of Vehicle and Workshop Services; Sale of Fuel.</i>
PT Madusari Lampung Indah (MLI)	Entitas Anak ISM/ <i>Subsidiary of ISM</i>	Persiapan Lahan/ <i>Land Preparation</i>
PT Mandara Permai (MP)	Entitas Anak TIP/ <i>Subsidiary of TIP</i>	Meminjamkan Dana; Tagihan Bunga/ <i>Lending Funds; Interest Charges.</i>
PT Mentari Subur Abadi (MSA)	Entitas Anak SIMP/ <i>Subsidiary of SIMP</i>	Jasa Pendalaman Kanal ; Penjualan Alat Berat dan Suku Cadang terkait; Jasa Pemeliharaan Jalan/ <i>Canal Extraction Service ; Sales of Heavy Equipments and related Spareparts; Road Maintenance Services</i>
PT Mineral Sumber Makmur (MSM)	Mempunyai pemegang saham tertinggi yang sama/ <i>Having the same ultimate shareholder</i>	Perolehan Pinjaman/ <i>Obtaining Loan</i>
PT Mitsuba Automotive Parts Indonesia	Entitas Asosiasi Perusahaan/ <i>The Company's Associated Company</i>	Jasa Manajemen; Penerimaan Dividen/ <i>Management Fee; Receipt of Dividend</i>

**30. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH
RELATED PARTIES (continued)**

**Terms and conditions of the transactions with
related parties (continued)**

<u>Pihak yang berelasi/Related Parties</u>	<u>Sifat Hubungan/Nature of Relationship</u>	<u>Transaksi/Transactions</u>
PT Kayu Lapis Asli Murni	Mempunyai pemegang saham tertinggi yang sama/ <i>Having the same ultimate shareholder</i>	Persiapan Lahan; Jasa Sewa Alat Berat/ <i>Land Preparation; Heavy Equipment Rental Service.</i>
PT Kebun Ganda Prima (KGP)	Entitas Anak ISM/ <i>Subsidiary of ISM</i>	Penjualan Truk dan Suku Cadang; Jasa Perbengkelan/ <i>Sales of Truck and Spareparts; Workshop Services</i>
PT Kebun Mandiri Sejahtera (KMS)	Entitas Anak SIMP/ <i>Subsidiary of SIMP</i>	Penjualan Suku Cadang; Jasa Perbaikan; Penjualan Traktor/ <i>Sale of Spareparts; Service; Sale of Tractor</i>
PT Kencana Subur Sejahtera (KSS)	Entitas Anak SIMP/ <i>Subsidiary of SIMP</i>	Sewa Ekskavator dan Dump Truck/ <i>Rental of Excavator and Dump Truck</i>
PT Kilau Indah Cemerlang (KIC)	Entitas Anak PT Gunta Samba/ <i>Subsidiary of PT Gunta Samba</i>	Jasa Perkebunan/ <i>Plantation Service</i>
PT Kinetik Advisindo (KAO)	Entitas Anak TIP/ <i>Subsidiary of TIP</i>	Meminjam dana; Tagih Bunga/ <i>Lending Fund; Interest Charge</i>
PT Kotobukiya Indo Classic Industries (KICI)	Beberapa Personil Manajemen Kunci Perusahaan adalah juga Personil Manajemen Kunci KICI; Entitas Investasi Perusahaan/ <i>Some Key Management Personnel of the Company are also KICI 's Key Management Personnel; The Company's investee entity.</i>	Penerimaan Dividen/ <i>Receipt of Dividend</i>
PT Kyokuto Indomobil Manufacturing Indonesia (KIMI)	Entitas Asosiasi IMGSL, Entitas Anak/ <i>Associated Company of IMGSL, Subsidiary</i>	Pemberian Jaminan Perusahaan; Jasa Informasi Teknologi; Jasa Pelatihan; Jasa Manajemen; Pembelian Dump Body & Mixer/ <i>Granting Corporate Guarantee; Information Technology Services; Training Service; Management Services; Purchase of Dump Body & Mixer.</i>
PT Laju Perdana Indah (LPI)	Entitas Anak ISM/ <i>Subsidiary of ISM</i>	Penjualan Truk, Alat Berat dan Suku Cadang terkait; Penyewaan kendaraan dan Jasa Perbengkelan; Penjualan Bahan Bakar./ <i>Sale of Truck, Heavy Equipment and related Spareparts; Rental of Vehicle and Workshop Services; Sale of Fuel.</i>
PT Madusari Lampung Indah (MLI)	Entitas Anak ISM/ <i>Subsidiary of ISM</i>	Persiapan Lahan/ <i>Land Preparation</i>
PT Mandara Permai (MP)	Entitas Anak TIP/ <i>Subsidiary of TIP</i>	Meminjamkan Dana; Tagihan Bunga/ <i>Lending Funds; Interest Charges.</i>
PT Mentari Subur Abadi (MSA)	Entitas Anak SIMP/ <i>Subsidiary of SIMP</i>	Jasa Pendalaman Kanal ; Penjualan Alat Berat dan Suku Cadang terkait; Jasa Pemeliharaan Jalan/ <i>Canal Extraction Service ; Sales of Heavy Equipments and related Spareparts; Road Maintenance Services</i>
PT Mineral Sumber Makmur (MSM)	Mempunyai pemegang saham tertinggi yang sama/ <i>Having the same ultimate shareholder</i>	Perolehan Pinjaman/ <i>Obtaining Loan</i>
PT Mitsuba Automotive Parts Indonesia	Entitas Asosiasi Perusahaan/ <i>The Company's Associated Company</i>	Jasa Manajemen; Penerimaan Dividen/ <i>Management Fee; Receipt of Dividend</i>

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**30. TRANSAKSI-TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN
PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**Syarat dan ketentuan transaksi-transaksi
dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)**

<u>Pihak yang berelasi/Related Parties</u>	<u>Sifat Hubungan/Nature of Relationship</u>	<u>Transaksi/Transactions</u>
PT Nissan Financial Services Indonesia (NFSI)	Entitas Investasi IMJ/ <i>IMJ's Investee Entity</i>	Pengguna Jasa Teknologi Informasi; Tambahkan Setoran Modal/ <i>User of Information Technology Services; Additional Paid Up Capital</i>
PT Nissan Motor Indonesia (NMI)	Entitas Investasi Perusahaan (Catatan 8)/ <i>The Company's Investee Company (Note 8)</i>	Tambahan Setoran Modal; Pembelian Unit dan Suku Cadang merek Nissan dan Datsun; Jasa Perbengkelan; Menyewa Tanah dan Bangunan; Divestasi kepemilikan saham/ <i>Additional paid up capital; Purchase of Nissan's and Datsun's vehicles and spareparts; Workshop Service; Rental Land and Building; Divestment of share ownership.</i>
PT Nugraha Indah Citarasa Indonesia (NICI)	Entitas Anak ISM/ <i>Subsidiary of ISM</i>	Pemasaran Digital/ <i>Digital Marketing</i>
PT Nusantara Berau Coal (NBC)	Mempunyai pemegang saham tertinggi yang sama/ <i>Having the same ultimate shareholder</i>	Pengguna Jasa Coal Mining dan Coal Hauling/ <i>User of Coal Mining and Coal Hauling Services</i>
PT Oji Indo Makmur Perkasa (OIMP)	Entitas Anak ICBP/ <i>Subsidiary of ICBP</i>	Sewa kendaraan; Pemasaran Digital/ <i>Vehicle Rental; Digital Marketing</i>
PT Penta Artha Impresi (PAI)	Entitas Asosiasi JKU; Entitas Investasi CSM dan ITN/ <i>JKU's Associated Entity; Investee Entity of CSM and ITN.</i>	Investasi Saham; Jasa Informasi Teknologi; Pemberian Piutang; Penerbitan Obligasi Konversi/ <i>Share Investment; Information Technology Services; Granting of Loan Receivable; Issuance of Convertible Bond.</i>
PT Pepsicola Indobeverages		Sewa kendaraan/ <i>Vehicle Rental</i>
PT Perusahaan Perkebunan London Sumatra Indonesia Tbk. (LSIP)	Entitas Anak ISM/ <i>Subsidiary of ISM</i>	Penjualan Truk dan Alat Berat; Jasa Pemeliharaan Jalan; Penjualan Suku Cadang; Jasa Perbengkelan; Pembukaan Lahan/ <i>Sales of Truck and Heavy Equipments, Road Maintenance Service; Sales of Spareparts, Workshop Services; Land Clearing</i>
PT Poultrindo Lestari	Mempunyai pemegang saham tertinggi yang sama/ <i>Having the same ultimate shareholder</i>	Penjualan Alat Panjat Pohon/ <i>Sale of tree climbing equipment.</i>
PT Prima Cahaya Indobeverages (PCIB)	Entitas Asosiasi ISM/ <i>Associated Company of ISM</i>	Pembelian Truk; Penyewaan Kendaraan/ <i>Purchase of Truck; Vehicle Rental</i>
PT Riau Agrotama Plantation (RAP)	Entitas Anak ISM/ <i>Subsidiary of ISM</i>	Sewa alat berat; Penjualan Alat Berat & Suku Cadangnya/ <i>Rental of Heavy Equipments; Sale of Heavy Equipment & its Spareparts.</i>
PT Salim Chemical Corpora (SCC)	Mempunyai pemegang saham tertinggi yang sama/ <i>Having the same ultimate shareholder</i>	Penjualan Kendaraan/ <i>Sale of Vehicle</i>

**30. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH
RELATED PARTIES (continued)**

**Terms and conditions of the transactions with
related parties (continued)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**30. TRANSAKSI-TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN
PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**Syarat dan ketentuan transaksi-transaksi
dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)**

Pihak yang berelasi/Related Parties Sifat Hubungan/Nature of Relationship

PT Salim Ivomas Pratama Tbk (SIMP)	Entitas Anak ISM/ Subsidiary of ISM
PT Sarana Inti Pratama (SAIN)	Entitas Anak SIMP/ Subsidiary of SIMP
PT Sarana Tempa Perkasa (STP)	Pihak Berelasi ISM dan SIMP/ Related Party of ISM and SIMP
PT Seino Indomobil Logistics Services (SILS)	Entitas Asosiasi CSM/ Associated Company of CSM
PT Serikat Putra (SP)	Entitas Anak ISM/ Subsidiary of ISM
PT Shinhan Indo Finance (SIF)	Entitas Asosiasi Perusahaan/ The Company's Associated Company
PT Sumi Indo Wiring Systems (SIWS)	Entitas Asosiasi Perusahaan/ The Company's Associated Company
PT Surya Rengo Containers (SRC)	Entitas Anak ICBP/ Subsidiary of ICBP
PT Suzuki Finance Indonesia (SFI)	Entitas Investasi IMJ dan TIP/ Investee Company of IMJ and TIP.
PT Suzuki Indomobil Motor (SIM)	Beberapa Personil Manajemen Kunci Perusahaan adalah juga Personil Manajemen Kunci SIM; Entitas Investasi Perusahaan/ Some Key Management Personnel of the Company are also SIM's Key Management Personnel; The Company's Investee Entity.
PT Suzuki Indomobil Sales (SIS)	Beberapa Personil Manajemen Kunci Perusahaan adalah juga Personil Manajemen Kunci SIS; Entitas Investasi Perusahaan/ Some Key Management Personnel of the Company are also SIS's Key Management Personnel; The Company's Investee Entity.

**30. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH
RELATED PARTIES (continued)**

**Terms and conditions of the transactions with
related parties (continued)**

Transaksi/Transactions

Penjualan Truk, Suku Cadang dan Jasa Perbengkelan; Joint Venture di PSM; Jasa Logistik; Jasa Penanaman kembali; Pemasaran Digital; Penjualan Bahan Bakar; Sewa Kendaraan/ Sale of Truck, Spareparts and Workshop Services, Joint Venture in PSM; Logistic Service; Replanting Services; Digital Marketing; Sale of Fuel; Vehicle Rental.
Jasa Perbengkelan/ Workshop Services
Perbaikan Genset; Jasa Perbengkelan/ Genset service; Workshop Services
Setoran modal; Jasa Manajemen Logistik; Jasa Pengelolaan Pengemudi/ Paid up capital; Logistic Management Fee; Driver Arrangement Revenue.
Penjualan Truk dan Alat Berat serta Suku cadang terkait; Jasa Perbengkelan/ Sale of Truck and Heavy Equipments and related spareparts; Workshop Services.
Pemberian Jaminan Perusahaan; Pembiayaan Konsumen; Anjak Piutang; Jasa Penjaminan; Jasa Keamanan; Sewa Ruang Kantor dan Tempat Promosi; Tambahan Setoran Modal; Jasa Mekanik dan Elektrik; Pemasaran Digital; Jasa Pendidikan./ Granting Corporate Guarantee; Consumer Financing; Factoring; Guarantee Fee; Security Services; Office Space and Promotion Space Rental; Additional Paid-up Capital; Mechanical and Electrical Services; Digital Marketing; Education Service.
Jasa Manajemen, Penerimaan Dividen/ Management Fee, Receipt of Dividend
Penjualan oli/ Sale of lubricant.
Penyertaan saham baru./ New investment.
Jasa Manajemen; Pemasaran Digital; Sewa Ruang; Jasa Stamping/ Management Fee; Digital Marketing; Room Rental; Stamping Service
Pembelian Unit Kendaraan dan Suku Cadang Merek Suzuki; Subsidi Penjualan Kendaraan; Jasa Perbengkelan/ Purchase of Suzuki's vehicles and Spareparts; Vehicle Sales Subsidy; Rental Office Space; Workshop Service

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**30. TRANSAKSI-TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN
PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**30. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH
RELATED PARTIES (continued)**

**Syarat dan ketentuan transaksi-transaksi
dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)**

**Terms and conditions of the transactions with
related parties (continued)**

<u>Pihak yang berelasi/Related Parties</u>	<u>Sifat Hubungan/Nature of Relationship</u>	<u>Transaksi/Transactions</u>
PT Sumi Rubber Indonesia (Surindo)	Beberapa Personil Manajemen Kunci Perusahaan adalah juga Personil Manajemen Kunci SURINDO; Entitas Investasi Perusahaan dan IMGSL/ <i>Some Key Management Personnel of the Company are also SURINDO's Key Management Personnel; The Company's and IMGSL's Investee Entity.</i>	Penerimaan Dividen; Jasa Logistik; Jasa Manajemen; Menyewa Ruang Kantor/ <i>Receipt of Dividend; Logistics Services; Management Fee; Rental of Office Space</i>
PT Sumalindo Alam Lestari (SAL)	Entitas Anak ISM/ <i>Subsidiary of ISM</i>	Jasa Pembersihan Lahan; Jasa Pemuatan; Jasa Perbengkelan; Sewa Alat Berat/ <i>Land Clearing Services; Loading Services; Workshop Services; Rental of Heavy Equipment</i>
PT Swadaya Bhakti Negaramas (SBN)	Entitas Anak ISM/ <i>Subsidiary of ISM</i>	Pembelian Truk; Penjualan Suku Cadang; Jasa Perbengkelan/ <i>Purchase of Truck; Sale of Spareparts; Workshop Services</i>
PT Tatajabar Sejahtera	Mempunyai pemegang saham tertinggi yang sama/ <i>Having the same ultimate shareholder</i>	Pembelian Listrik/ <i>Purchase of Electricity</i>
PT Taman Indah	Mempunyai pemegang saham tertinggi yang sama/ <i>Having the same ultimate shareholder</i>	Jasa Sewa/ <i>Rental Service</i>
Teachcast LLC	Entitas Asosiasi TIP/ <i>Associated Entity of TIP</i>	Meminjamkan Dana/ <i>Lending Funds</i>
PT Tirta Makmur Perkasa	Entitas Anak PT Indofood Sukses Makmur Tbk./ <i>Subsidiary of PT Indofood Sukses Makmur Tbk.</i>	Pembelian Air Minum Dalam Kemasan; Jasa Logistik/ <i>Purchase of Bottled Drinking Water; Logistics Services</i>
PT Tirta Sukses Perkasa	Entitas Anak PT Indofood Sukses Makmur Tbk./ <i>Subsidiary of PT Indofood Sukses Makmur Tbk.</i>	Pembelian Air Minum Dalam Kemasan; Pemasaran Digital; Penjualan Bahan Bakar; Jasa Logistik/ <i>Purchase of Bottled Drinking Water; Digital Marketing; Sale of Fuel; Logistics Services</i>
PT Tritunggal Intipermata (TIP)	Pemegang saham/ <i>Shareholder</i>	Jasa Manajemen, Penjualan Kendaraan Penumpang; Kreditur; Jasa Perbengkelan; Pembayaran Dividen/ <i>Management Fee; Sale of Passenger Car; Creditor, Workshop Service; Dividend Payment</i>
PT Unipres Indonesia (UPIN)	Beberapa Personil Manajemen Kunci Perusahaan adalah juga Personil Manajemen Kunci UPIN; Entitas Investasi Perusahaan/ <i>Some Key Management Personnel of the Company are also UPIN's Key Management Personnel; The Company's Investee Entity</i>	Uang Muka Setoran Modal/ <i>Advance for Investment.</i>
PT Univance Indonesia (UI)	Beberapa Personil Manajemen Kunci Perusahaan adalah juga Personil Manajemen Kunci UI/ <i>Some Key Management Personnel of the Company are also UI's Key Management Personnel</i>	Penyertaan saham; Jasa Konsultasi/ <i>Investment; Consultation Fee.</i>
PT Wahana Inti Sela (WIS)	Entitas Anak TIP/Entitas Investasi IMGSL <i>Subsidiary of TIP/IMGSL's Investee Entity</i>	Meminjamkan Dana; Tagihan Bunga/ <i>Lending Funds; Interest Charges</i>
PT Wahana Murni Plantation (WMP)	Entitas Anak PT Gunta Samba/ <i>Subsidiary of PT Gunta Samba</i>	Jasa Pembersihan Lahan; Penyewaan Alat Berat/ <i>Land Clearing; Heavy Equipment Rental</i>

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**30. TRANSAKSI-TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN
PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**Syarat dan ketentuan transaksi-transaksi
dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)**

<u>Pihak yang berelasi/Related Parties</u>	<u>Sifat Hubungan/Nature of Relationship</u>	<u>Transaksi/Transactions</u>
PT Wahana Murni Sejahtera (WMS)	Entitas Anak PT Guntá Samba/ Subsidiary of PT Guntá Samba	Jasa Perkebunan/ Plantation Service
PT Wolfsburg Auto Indonesia (WAI)	Entitas Anak PT Tritunggal Intipermata/ Subsidiary of PT Tritunggal Intipermata	Pinjaman; Surat Sanggup; Jasa Pelatihan; Jasa Keamanan; Tagihan Bunga; Jasa Pengelolaan Gedung serta Penjualan Unit Kendaraan dan Suku Cadang; Jasa Logistik; Jasa Sewa/ Loan; Promissory Notes; Training Services; Security Services; Interest Charges; Building Service Charge and selling of vehicles and spareparts; Logistic Service; Rental Service.
PT XL Planet	Mempunyai pemegang saham tertinggi yang sama/ Having the same ultimate shareholder	Pemasaran Digital/ Digital Marketing

Saldo piutang dan utang kepada pihak berelasi lainnya tidak dijamin dan tidak mempunyai jangka waktu pembayaran yang tetap.

Kompensasi kepada personil manajemen kunci yang terdiri dari dewan komisaris dan direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

	31 Desember / December 31, 2020
Imbalan kerja jangka pendek	18.142.496.139
Jumlah	18.142.496.139

Pada kegiatan usaha yang normal, Grup melakukan transaksi usaha dan keuangan dengan pihak-pihak berelasi tertentu.

- HMSI, SIF, SIWS, ITS, ICS, HFI, KIAS, PAI, VIL, MAPI, KIMI, SILS dan IMSA pada tanggal 31 Desember 2020 dan HMSI, SIF, SIWS, ITS, ICS, NMDI, HFI, PAI, VIL, MAPI, KIMI, SILS dan IMSA pada tanggal 31 Desember 2019 adalah Perusahaan Asosiasi (Catatan 1, 2f, dan 8).
- Semua pihak berelasi selain yang tercantum dalam Catatan (i) di atas berhubungan dengan Grup melalui kepemilikan baik secara langsung dan/atau kepemilikan yang sama, anggota manajemen yang sama dan/atau pemegang saham yang sama.

**30. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH
RELATED PARTIES (continued)**

**Terms and conditions of the transactions with
related parties (continued)**

The loans balances to and from other related parties are unsecured and without fixed repayment terms.

Compensation of key management personnel consisting of board of commissioners and directors of the Company is as follows:

	31 Desember / December 31, 2019	
	19.956.664.402	Short-term employee benefits
Jumlah	19.956.664.402	Total

In the normal course of business, the Group engage in trade and financial transactions with certain related parties.

- HMSI, SIF, SIWS, ITS, ICS, HFI, KIAS, PAI, VIL, MAPI, KIMI, SILS and IMSA as of December 31, 2020 and HMSI, SIF, SIWS, ITS, ICS, NMDI, HFI, PAI, VIL, MAPI, KIMI, SILS and IMSA as of December 31, 2019 are Associated Companies (Note 1d, 2f, and 8).
- All related parties other than those mentioned in item (i) above are affiliated with the Group either through direct and/or common share ownership, common members of management and/or shareholders.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**30. TRANSAKSI-TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN
PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Transaksi dan saldo signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

- a. Grup menjual barang jadi, sewa dan jasa pelayanan dan lain-lain kepada pihak berelasi tertentu dari bagian segmen Otomotif (termasuk bengkel), Sewa dan Pelayanan dan Lain-lain. Ketentuan harga dan syarat transaksi untuk pendapatan Grup dari pihak-pihak berelasi sejalan dengan ketentuan harga dan syarat untuk transaksi dengan pihak ketiga yang disetujui kedua pihak. Penghasilan dari pihak berelasi masing-masing sebesar 8,47% dan 7,15%, dari jumlah penghasilan neto konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

Saldo piutang neto yang timbul dari transaksi tersebut sebesar Rp312.444.377.727 dan Rp292.040.287.561 pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, yang disajikan dalam "Piutang Usaha - Pihak Berelasi" (Catatan 5) pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Entitas Anak yang bergerak dalam kegiatan pembiayaan mengadakan transaksi sewa pembiayaan langsung dan pembiayaan konsumen dengan pihak berelasi tertentu dari bagian segmen Jasa Keuangan. Penghasilan dari pihak berelasi masing-masing sebesar 0,008% dan 0,012% dari jumlah penghasilan neto konsolidasian masing-masing pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, saldo piutang (sebelum penyisihan kerugian penurunan nilai) yang timbul dari transaksi tersebut sebesar Rp11.930.951.794.402 dan Rp14.442.128.099.588 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, yang disajikan sebagai bagian dari "Piutang Pembiayaan" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 7).

**30. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH
RELATED PARTIES (continued)**

The significant transactions and account balances with related parties are as follows:

- a. The Group sells finished goods, rental and services and others to certain related parties under the Automotive segment (including workshops), Rental and Services and Others. Price terms and conditions on transaction for the revenues of the Group from related parties are in line with the price terms and conditions for the transactions with third parties which were agreed by both parties. Revenues from related parties accounted for 8.47% and 7.15%, of the consolidated net revenues as of December 31, 2020 and 2019, respectively.

The related net outstanding balances of the receivables arising from these transactions totaling Rp312,444,377,727 and Rp292,040,287,561 as of December 31, 2020 and 2019, respectively, are presented under "Trade Receivable - Related Parties" (Note 5) in the consolidated statement of financial position.

The Subsidiary engaged in financing activities entered into direct financing lease and consumer financing transactions with certain related parties under the Financial Services segment. Revenue from related parties accounted for 0.008% and 0.012% of the total consolidated net revenues for the years ended December 31, 2020 and 2019, respectively. The related outstanding balances of receivables (before allowance for impairment losses) arising from these transactions totalling Rp11,930,951,794,402 and Rp14,442,128,099,588 as of December 31, 2020 and 2019, respectively, are presented as part of "Financing Receivable" in the consolidated statement of financial position (Note 7).

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**30. TRANSAKSI-TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN
PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

- b. Grup membeli bahan baku dari pihak berelasi tertentu. Ketentuan harga dan syarat transaksi untuk pembelian Grup dari pihak-pihak berelasi sejalan dengan ketentuan harga dan syarat untuk transaksi dengan pihak ketiga yang disetujui kedua pihak. Pembelian dari pihak berelasi sebesar 33,83% dan 47,48%, dari jumlah pembelian neto konsolidasian masing-masing pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

Saldo utang yang timbul dari transaksi pembelian tersebut berjumlah Rp382.388.344.206 dan Rp935.470.916.370 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, yang disajikan dalam "Utang Usaha - Pihak Berelasi" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 14).

- c. Entitas Anak tertentu memberikan pinjaman kepada dan mendapat pinjaman dari pihak berelasi tertentu yang tidak dijamin dan tidak mempunyai jangka waktu pembayaran yang tetap.
- d. Perusahaan dan Entitas Anak tertentu memperoleh polis asuransi dari PT Asuransi Central Asia (ACA) dan PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk (AHAP), pihak-pihak berelasi, untuk melindungi persediaan dan aset tetapnya dari risiko kebakaran dan risiko lainnya (Catatan 6, 9 dan 10).
- e. Perusahaan dan Entitas Anak tertentu mempunyai program pensiun iuran pasti untuk seluruh karyawan tetap yang memenuhi syarat. Program pensiun ini dikelola oleh Dana Pensiun Indomobil Group, pihak berelasi (Catatan 2f dan 2w).
- f. Perusahaan dan Entitas Anak tertentu juga memiliki perjanjian manajemen dan perjanjian lainnya dengan pihak berelasi tertentu. Lihat Catatan 31 di bawah untuk rincian perjanjian-perjanjian tersebut.

**30. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH
RELATED PARTIES (continued)**

- b. The Group purchases raw materials from certain related parties. Price terms and conditions on transaction for the purchase of the Group from related parties is in line with the price terms and conditions for the transactions with third parties which were agreed by both parties. Purchases from related parties accounted for 33.83% and 47.48% of total consolidated purchases for the years ended December 31, 2020 and 2019.

The outstanding balances of the related payables arising from these purchase transactions, amounted to Rp382,388,344,206 and Rp935,470,916,370 as of December 31, 2020 and 2019, respectively, are presented as "Trade Payable - Related Parties" in the consolidated statement of financial position (Note 14).

- c. Certain Subsidiaries granted loan to and obtain loan from certain related parties which are unsecured and with no fixed repayment terms.
- d. The Company and certain Subsidiaries obtained insurance policies from PT Asuransi Central Asia (ACA) and PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk (AHAP), related parties, to cover their inventories and fixed assets against fire and other risks (Notes 6, 9 and 10).
- e. The Company and certain Subsidiaries have defined contribution retirement plans covering substantially all of their qualified permanent employees. The pension fund is administered by Dana Pensiun Indomobil Group, a related party (Notes 2f and 2w).
- f. The Company and certain Subsidiaries also have management and other agreements with certain related parties. See Note 31 below for details of these agreements.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**30. TRANSAKSI-TRANSAKSI DAN SALDO
DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

- g. Berdasarkan Perjanjian Kerjasama tanggal 1 April 2013, PT Wangsa Indra Permana (WIP), Entitas Anak GMM, mengadakan kerjasama dengan H. Mohamad Jusuf Hamka (selaku kuasa dari Lena Tatang Burhanudin dan PT Feisal Hamka Mandiri), untuk membangun *showroom* 3S dan bengkel kendaraan bermotor merek Audi dan Volkswagen di atas 2 (dua) bidang tanah milik Lena Tatang Burhanudin dan PT Feisal Hamka Mandiri di Jalan Angkasa, Gunung Sahari Selatan, Jakarta Pusat.

WIP akan mengoperasikan *showroom* secara penuh dan apabila memperoleh laba, maka H.M. Jusuf Hamka berhak atas pembagian hasil keuntungan sebesar 50% setelah pajak.

Berdasarkan Adendum-1 Perjanjian Kerjasama antara WIP dan Bapak H.M. Jusuf Hamka tertanggal 4 Januari 2016, kedua pihak setuju bahwa WIP akan mengoperasikan *showroom* secara penuh dengan kewajiban pembayaran sewa kepada H.M. Jusuf Hamka sebesar Rp200.000.000 per bulan.

Berdasarkan Adendum-2 Perjanjian Kerjasama antara WIP dan Bapak H.M. Jusuf Hamka tertanggal 3 Januari 2018, kedua pihak setuju bahwa WIP akan mengelola bangunan *showroom* dengan kewajiban pembayaran sewa kepada H.M. Jusuf Hamka sebesar Rp375.000.000 per bulan untuk tahun 2018 dan 2019. Sedangkan untuk tahun 2020 dan tahun-tahun berikutnya, harga sewa adalah sebesar Rp200.000.000 per bulan.

- h. MCA, Entitas Anak, menyewakan bangunan kantor berdasarkan perjanjian sewa dan servis kepada pihak berelasi. Jumlah penghasilan sewa dan servis berdasarkan perjanjian tersebut di atas berjumlah Rp46.471.351.106 dan Rp55.171.313.033 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 yang disajikan sebagai bagian dari "Pendapatan Neto" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.
- i. Berdasarkan perjanjian tertanggal 24 Agustus 2020, PT CSM Corporatama (CSM), Entitas Anak IMJ, menempatkan uang jaminan atas tanah pada PT Pertiwi Lestari sebesar Rp512.000.000.000 untuk tanah yang terletak di Margamulya, Telukjambe Barat, Karawang. Aset ini disajikan sebagai bagian dari "Aset tidak lancar lainnya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020.

**30. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH
RELATED PARTIES (continued)**

- g. Based on Cooperation Agreement dated April 1, 2013, PT Wangsa Indra Permana (WIP), Subsidiary of GMM, cooperates with H. Mohamad Jusuf Hamka (as endorsee of Lena Tatang Burhanudin and PT Feisal Hamka Mandiri), to build 3S showroom and workshop of Audi and Volkswagen on 2 (two) parcels of land owned by Lena Tatang Burhanudin and PT Feisal Hamka Mandiri on Jalan Angkasa, Gunung Sahari Selatan, Central Jakarta.

WIP will fully operate the showroom and if profit is obtained, H.M. Jusuf Hamka deserves for revenue sharing of 50% of profit after tax.

Based on Addendum-1 Cooperation Agreement between WIP and H.M. Jusuf Hamka dated January 4, 2016, both parties agreed that WIP will fully operate the showroom with lease fee to be paid to H.M. Jusuf Hamka amounting to Rp200,000,000 monthly.

Based on Addendum-2 Cooperation Agreement between WIP and H.M. Jusuf Hamka dated January 3, 2018, both parties agreed that WIP will fully operate the showroom with lease fee to be paid to H.M. Jusuf Hamka amounting to Rp375,000,000 per month for years 2018 and 2019. Whereas for year 2020 and following years, the rental price will be Rp200,000,000 per month.

- h. MCA, a Subsidiary, principally leases out its office buildings under various rental and service agreements to related parties. Total rental and service income under the above agreements amounted to Rp46,471,351,106 and Rp55,171,313,033 for the years ended December 31, 2020 and 2019, respectively, which are presented as part of "Net Revenues" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.
- i. Based on agreement dated August 24, 2020, the Company placed land deposit to PT Pertiwi Lestari amounting to Rp512,000,000,000 for the land located at Margamulya, Telukjambe Barat, Karawang. This is presented as part of "Other non-current assets" in the consolidated statement of financial position for the year ended December 31, 2020.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

31. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI

a. Perjanjian Lisensi, Kerja Sama dan Perakitan

31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

a. License, Cooperation and Assembling Agreements

<u>Entitas Anak/ Subsidiaries</u>	<u>Keterangan mengenai Perjanjian Utama/ Nature of Key Agreement</u>	<u>Prinsipal/ Principal</u>
PT Wahana Inti Selaras (WISEL)	<ul style="list-style-type: none"> - Dealer untuk truk dengan merek "Volvo" dan "Renault" di Indonesia yang berlaku sejak 9 Juni 2014 dan telah diperpanjang sampai dengan 31 Desember 2018. Pada tanggal 19 Juli 2019 perjanjian ini telah diakhiri. ^(d) <i>Dealer of "Volvo" and "Renault" trucks in Indonesia which is valid from February June 9, 2014 and was extended until December 31, 2018. On July 19, 2019, this agreement has been ended ^(d)</i> - Dealer untuk truk dengan merek "Volvo" di Indonesia yang berlaku sejak 19 Juli 2018 dan berlanjut untuk periode yang tidak terbatas ^(d) <i>Dealer of "Volvo" trucks in Indonesia which is valid from July 19, 2018 and to continue for indefinite period. ^(d)</i> - Dealer truk dengan merek "Renault" di Indonesia yang berlaku sejak 4 Januari 2019 dan berlanjut untuk periode yang tidak terbatas ^(m) <i>Dealer of "Renault" trucks in Indonesia which is valid from January 4, 2019 and to continue for indefinite period ^(m)</i> - Dealer untuk produk pertanian komersial dengan merek "John Deere" di Indonesia efektif sejak 18 Februari 2016 sampai dengan 31 Desember 2017 dan telah diperpanjang sampai 14 September 2022./ <i>Dealer of "John Deere" commercial agricultural products in Indonesia effective from February 18, 2016 up to December 31, 2017 and has been extended up to September 14, 2022.</i> - Dealer Peralatan, Suku Cadang dan Jasa merek "HIAB" di Indonesia yang berlaku sejak 15 Mei 2017 sampai dengan 21 Mei 2023./ <i>Dealer of "HIAB" Equipment, Parts and Service in Indonesia effective from May 15, 2017 to May 21, 2023.</i> - Dealer Peralatan dan Jasa Perhutanan merek "BANDIT" di Indonesia yang berlaku sejak 7 Agustus 2017 yang berlaku 1 tahun dan otomatis diperpanjang untuk jangka waktu 1 tahun berikutnya./ <i>Dealer of "BANDIT" Forestry Equipment and Service in Indonesia effective from August 7, 2017 for the period of 1 year and shall automatically be extended for period of 1 year.</i> 	<p>PT Volvo Indonesia/ PT Volvo Indonesia</p> <p>Volvo Truck Corporation, Swedia/ Volvo Truck Corporation, Sweden</p> <p>Renault Truck SaS, Perancis/ Renault Truck SaS, France</p> <p>John Deere Asia (Singapura) Pte Ltd./ John Deere Asia (Singapore) Pte Ltd.</p> <p>Cargotec CHS Pte. Ltd., Singapura/ Cargotec CHS Pte. Ltd., Singapore</p> <p>Bandit Industries, Inc., Amerika/ Bandit Industries, Inc., America</p>
PT Indotruck Utama (ITU)	<ul style="list-style-type: none"> - Dealer untuk kendaraan "Great Wall" untuk penjualan <i>fleet</i>. ^(b) <i>Dealer of "Great Wall" vehicles for fleet sales. ^(b)</i> - Dealer eksklusif untuk suku cadang alat berat merek Volvo CE di Indonesia, yaitu pulau Sumatera dan Jawa, serta Dealer non-eksklusif untuk alat berat merek Volvo CE di pulau Bali, Nusa Tenggara, Papua, Kalimantan, Sulawesi, dan Maluku ⁽⁹⁾ <i>Exclusive Dealer for spareparts of Volvo CE heavy equipments in Indonesia, for Sumatera and Java, and Non-Exclusive Dealer of Volvo CE equipment for the islands of Bali, Nusa Tenggara, Papua, Kalimantan, Sulawesi, and Maluku ⁽⁹⁾</i> 	<p>PT Indomobil Prima Niaga</p> <p>Volvo Construction Equipment Singapore (PTE) Ltd. (VCE) (dahulu dikenal sebagai Volvo East Asia (PTE) Ltd./ (formerly known as Volvo East Asia (PTE) Ltd.</p>

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

31. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

a. Perjanjian Lisensi, Kerja Sama dan Perakitan (lanjutan)

**Entitas Anak/
Subsidiaries**

**Keterangan mengenai Perjanjian Utama/
Nature of Key Agreement**

**Prinsipal/
Principal**

PT Indotruck
Utama (ITU)
(lanjutan/
continued)

- Dealer eksklusif untuk peralatan SDLG di Indonesia, yaitu pulau Sumatera dan Jawa, serta Dealer non-eksklusif untuk peralatan SDLG di pulau Bali, Nusa Tenggara, Papua, Kalimantan, Sulawesi, dan Maluku ^(f)
Exclusive Dealer of SDLG equipment in Indonesia, namely; Sumatera and Java, and Non-Exclusive Dealer of SDLG equipment for the islands of Bali, Nusa Tenggara, Papua, Kalimantan, Sulawesi, and Maluku. ^(f)

Volvo Construction
Equipment Singapore
(PTE) Ltd. (VCE)
(dahulu dikenal
sebagai Volvo East
Asia (PTE) Ltd./
(formerly known as
Volvo East Asia (PTE)
Ltd.

- Dealer eksklusif untuk alat berat merek Volvo CE (termasuk Volvo Rigid Dump Truck) di Indonesia, yaitu pulau Sumatera dan Jawa, serta Dealer non-eksklusif untuk alat berat merek Volvo CE di pulau Bali, Nusa Tenggara, Papua, Kalimantan, Sulawesi, dan Maluku ^(g)

Exclusive Dealer of Volvo CE (including Volvo Rigid Dump Truck) heavy equipments in Indonesia, for Sumatera and Java, and Non-Exclusive Dealer of Volvo CE equipment for the islands of Bali, Nusa Tenggara, Papua, Kalimantan, Sulawesi, and Maluku ^(g)

PT Volvo Indonesia
(PTVI)

- Dealer untuk truk merek "Volvo Trucks" di Indonesia selain Kalimantan, Sulawesi, dan Maluku ^(d)

Dealer of "Volvo Trucks" in Indonesia, except Kalimantan, Sulawesi, and Maluku ^(d)

PT Wahana Inti
Selaras (WISEL)

PT Garuda
Mataram Motor
(GMM)

- Lisensi tidak eksklusif dan tidak dapat dialihkan untuk merakit/memproduksi kendaraan roda empat dengan menggunakan merek "AUDI" dengan jangka waktu yang dapat secara otomatis diperpanjang setiap tahun./

Non-exclusive and non-transferable license to assemble/produce four-wheel "AUDI" vehicles at a term that is automatically renewable every year.

AUDI Aktiengesellschaft,
Jerman/
AUDI Aktiengesellschaft,
Germany

- Lisensi untuk merakit kendaraan roda empat penumpang tipe-tipe tertentu dengan menggunakan merek "VW" ^(c)

License to assemble four-wheel passenger vehicles of certain types using "VW" brand. ^(c)

Volkswagen
Aktiengesellschaft,
Jerman/
Volkswagen
Aktiengesellschaft,
Germany

PT Indobuana
Autoraya
(IBAR)

- Distributor eksklusif untuk produk "Beiqi" (mobil dan truk) serta suku cadang dengan merek "Foton" ^(a)
Exclusive distributor for "Beiqi" product (vehicles and trucks) and spare parts under the brand name "Foton" ^(a)

Beiqi Foton Motor Co.,
Ltd., Cina/
Beiqi Foton Motor Co.,
Ltd., China

- Dealer resmi untuk penjualan kendaraan merek "Suzuki" roda dua dan Pelayanan Purna Jual untuk wilayah Jabodetabek (Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang, Bekasi), Jawa Barat, Jawa Timur, Jawa Tengah dan Bali ^(q)

Authorized dealer for sales of two-wheeled vehicles under brand "Suzuki" and After Sales Service for Jabodetabek (Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang, Bekasi), West Java, East Java, Central Java and Bali areas ^(q)

PT Indomobil Trada
Nasional (ITN)

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

31. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

a. Perjanjian Lisensi, Kerja Sama dan Perakitan (lanjutan)

Entitas Anak/ Subsidiaries	Keterangan mengenai Perjanjian Utama/ Nature of Key Agreement	Prinsipal/ Principal
PT Indomobil Prima Niaga (IPN)	<ul style="list-style-type: none"> - Dealer untuk kendaraan "Hino" dan suku cadang dan menyediakan jasa perbaikan dan pemeliharaan untuk wilayah Jawa Timur/ <i>Dealer of "Hino" vehicles and spare parts and provider of repairs and maintenance services for East Java area.</i> - Dealer utama untuk kendaraan "Great Wall" untuk seluruh wilayah Indonesia ^(b)/ <i>Main Dealer of "Great Wall" vehicles for Indonesia ^(b)</i> - Dealer kendaraan "KIA" untuk wilayah Surabaya dan sekitarnya – Jawa Timur. ^(p)/ <i>Dealer of "KIA" vehicles for Surabaya and surrounding areas – East Java. ^(p)</i> 	<p>PT Hino Motors Sales Indonesia</p> <p>PT Wahana Inti Central Mobilindo</p> <p>PT Kreta Indo Artha (KIA)</p>
PT Indomobil Cahaya Prima (ICP)	<ul style="list-style-type: none"> - Dealer untuk kendaraan "Hino" dan suku cadang serta menyediakan jasa purna jual untuk wilayah Nusa Tenggara Barat dan Nusa Tenggara Timur/ <i>Dealer of "Hino" vehicles and spare parts and provider of after sales services for West Nusa Tenggara and East Nusa Tenggara area.</i> 	PT Hino Motors Sales Indonesia
PT Indomobil Sumber Baru (ISB)	<ul style="list-style-type: none"> - Dealer untuk kendaraan "Volkswagen Caravelle" dan "Audi" untuk wilayah Semarang, Jawa Tengah/ <i>Dealer of "Volkswagen Caravelle" and "Audi" vehicles for Semarang, Central Java area.</i> - Dealer kendaraan "KIA" untuk wilayah Semarang dan sekitarnya ^(p)/ <i>Dealer of "KIA" vehicles for Semarang and surrounding areas ^(p)</i> 	<p>PT Wangsa Indra Permana (WIP)</p> <p>PT Kreta Indo Artha (KIA)</p>
PT Wahana Wirawan (WW) dan/and PT Indomobil Trada Nasional (ITN)	<ul style="list-style-type: none"> - Dealer resmi untuk produk Nissan di Indonesia/ <i>Authorized Nissan dealer for Indonesia</i> 	PT Nissan Motor Distributor Indonesia
PT Wahana Wirawan (WW)	<ul style="list-style-type: none"> - Dealer kendaraan "KIA" untuk wilayah Medan dan sekitarnya ^(p)/ <i>Dealer of "KIA" vehicles for Medan and surrounding areas ^(p)</i> 	PT Kreta Indo Artha (KIA)
PT Indomobil Trada Nasional (ITN)	<ul style="list-style-type: none"> - Dealer kendaraan "KIA" untuk wilayah Jabodetabek dan Kabupaten Sukabumi ^(p)/ <i>Dealer of "KIA" vehicles for Jabodetabek and Sukabumi areas ^(p)</i> - <i>Main Dealer</i> kendaraan motor roda dua merek "Suzuki" untuk wilayah Jawa, Bali dan Lombok yang berlaku sampai dengan 10 Desember 2022 dan secara otomatis diperpanjang setiap 2 tahun./ <i>Main Dealer of two-wheel motorized vehicles of "Suzuki" brand for Jawa, Bali and Lombok areas which is valid until December 10, 2022 and automatically renewed every 2 years.</i> 	<p>PT Kreta Indo Artha (KIA)</p> <p>PT Suzuki Indomobil Sales (SIS)</p>

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

31. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

a. Perjanjian Lisensi, Kerja Sama dan Perakitan (lanjutan)

Entitas Anak/ Subsidiaries	Keterangan mengenai Perjanjian Utama/ Nature of Key Agreement	Prinsipal/ Principal
PT United Indo Surabaya (UIS)	- Dealer kendaraan "KIA" untuk wilayah Surabaya dan sekitarnya ^(p) <i>Dealer of "KIA" vehicles for Surabaya and surrounding areas ^(p)</i>	PT Kreta Indo Artha (KIA)
PT Wahana Inti Central Mobilindo (WICM)	- Distributor eksklusif untuk kendaraan dan suku cadang dengan merek "Great Wall" ^(b) <i>Exclusive distributor for "Great Wall" vehicles and spare parts. ^(b)</i>	Great Wall Motor Co., Ltd., Cina/ Great Wall Motor Co., Ltd., China
PT Kyokuto Indomobil Distributor Indonesia (KIDI)	- Distributor eksklusif untuk karoseri dengan merek "KYOKUTO" di seluruh Indonesia sejak 1 Juli 2014 hingga dilaksanakannya pencabutan/perubahan lebih lanjut. <i>Exclusive distributor for "KYOKUTO" karoseri for Indonesia region from July 1, 2014 until revocation or further amendment.</i>	PT Kyokuto Indomobil Manufacturing Indonesia (KIMI)
PT Furukawa Indomobil Battery Sales (FIBS)	- Distributor untuk baterai otomotif dan sepeda motor dengan merek "Furukawa Battery" di seluruh Indonesia sejak 10 Maret 2014. <i>Distributor of Automotive and Motorcycle batteries bearing brand name of "Furukawa Battery" for Indonesia region from March 10, 2014.</i>	Siam Furukawa Co., Ltd. Thailand
PT Indo Traktor Utama (INTRAMA)	- Distributor untuk alat-alat berat dengan merek "MANITOU" dan "GEHL" untuk wilayah Indonesia, mulai 14 Maret 2014. ^(f) <i>Distributor for "MANITOU" and "GEHL" heavy equipment for Indonesia, starting on March 14, 2014. ^(f)</i> - Distributor untuk alat-alat berat dengan merek "KALMAR" untuk wilayah Indonesia sejak 28 Februari 2014 sampai dengan 28 Februari 2017 dan diperbaharui pada tanggal 4 Juli 2017 yang berlaku 1 tahun dan otomatis diperpanjang untuk jangka waktu 1 tahun berikutnya <i>Distributor for "KALMAR" heavy equipment for Indonesia starting February 28, 2014 until February 28, 2017 and renewed on July 4, 2017 for the period of 1 year and shall automatically be extended for period of 1 year.</i>	Manitou Asia Pte. Ltd., Singapura/ Manitou Asia Pte. Ltd., Singapore Cargotec CHS Asia Pacific Pte. Ltd., Singapura/ Cargotec CHS Asia Pacific Pte. Ltd., Singapore
	- Dealer untuk truk merek "Renault Trucks" di Indonesia, mulai 1 Januari 2014 sampai dengan 31 Desember 2016 dan diperpanjang secara otomatis untuk jangka waktu 1 tahun berikutnya. ^(d, m) <i>Dealer of "Renault Trucks" in Indonesia starting January 1, 2014 to December 31, 2016 and shall automatically be extended for period of (1) one year. ^(d, m)</i>	PT Wahana Inti Selaras (WISEL)
	- Distributor untuk <i>material handling machinery</i> dengan merek "Mantsinen" untuk wilayah Indonesia, mulai 27 Oktober 2014 sampai akhir 2015 dan terus menerus diperpanjang sampai akhir 2021. <i>Distributor for "Mantsinen" material handling machinery for Indonesia, starting on October 27, 2014 until the end of 2015 and continuously extended until the end of 2021.</i>	Mantsinen Group Ltd Oy, Finlandia/ Mantsinen Group Ltd Oy, Finland

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

31. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

a. Perjanjian Lisensi, Kerja Sama dan Perakitan (lanjutan)

Entitas Anak/ Subsidiaries	Keterangan mengenai Perjanjian Utama/ Nature of Key Agreement	Prinsipal/ Principal
PT Eka Dharma Jaya Sakti (EDJS)	<ul style="list-style-type: none"> - Distributor eksklusif untuk produk <i>Marine Engines</i>, suku cadang dan aksesoris merk "Volvo Penta" untuk wilayah Kalimantan ^(e) <i>Exclusive Distributor for Marine Engines, spareparts, and accessories product under the brand name "Volvo Penta" for Kalimantan ^(e)</i> - Dealer untuk kendaraan merek "Volvo Trucks" dan "Mack Trucks" di Kalimantan, Sulawesi dan Maluku ^(d) <i>Dealer of "Volvo Trucks" and "Mack Trucks" in Kalimantan, Sulawesi and Maluku ^(d)</i> - Distributor untuk peralatan industri merek LINCOLN, GLEASON, FAST FILL, OUTSET, JSG, E.T.I, COBRA, dan COMATRA di wilayah Indonesia ⁽ⁱ⁾ <i>Distributor of industrial equipments under the brand name LINCOLN, GLEASON, FAST FILL, OUTSET, JSG, E.T.I, COBRA, and COMATRA for Indonesia region ⁽ⁱ⁾</i> 	<p>Volvo East Asia (Pte) Ltd. Penta Division, Singapura/ <i>Volvo East Asia (Pte) Ltd. Penta Division, Singapore</i></p> <p>PT Wahana Inti Selaras (WISEL)</p> <p>JSG Industrial Systems Pty Ltd., Australia/ <i>JSG Industrial Systems Pty Ltd., Australia</i></p>
PT Rodamas Makmur Motor (RMM)	<ul style="list-style-type: none"> - Dealer untuk kendaraan "Hino" dan suku cadang serta menyediakan jasa purna jual untuk wilayah Kepulauan Riau./ <i>Dealer of "Hino" vehicles and spare parts and provider of after sales services for Riau Archipelago area.</i> - Dealer untuk kendaraan "Suzuki" dan suku cadang serta menyediakan jasa purna jual untuk wilayah Batam/ <i>Dealer of "Suzuki" vehicles and spare parts and provider of after sales services for Batam area.</i> - Distributor tunggal untuk kendaraan "Volkswagen" dan "Audi" untuk wilayah Batam/ <i>Sole Distributor of "Volkswagen" and "Audi" vehicles for Batam area.</i> - Distributor tunggal untuk kendaraan merek "Nissan" untuk wilayah Batam/ <i>Sole Distributor of "Nissan" vehicles for Batam area.</i> - Dealer kendaraan "KIA" untuk wilayah Batam dan sekitarnya ^(p) <i>Dealer of "KIA" vehicles for Batam and surrounding areas ^(p)</i> 	<p>PT Hino Motors Sales Indonesia</p> <p>PT Suzuki Indomobil Motor (SIM)</p> <p>PT Garuda Mataram Motor (GMM)</p> <p>PT Nissan Motor Distributor Indonesia (NMDI)</p> <p>PT Kreta Indo Artha (KIA)</p>
PT Indosentosa Trada (IST)	<ul style="list-style-type: none"> - Dealer resmi kendaraan merek Volkswagen di daerah Puri Kembangan, Jakarta Barat yang berlaku sejak 3 Januari 2013 dan terakhir diperpanjang sampai 5 Januari 2022 (Catatan 37). <i>Authorized dealer of Volkswagen vehicle for Puri Kembangan, West Jakarta area which is valid since January 3, 2013 and the last extension is up to January 5, 2022 (Note 37).</i> 	<p>PT Wangsa Indra Permana (WIP)</p>

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2020 and
For The Year Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**31. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

a. Perjanjian Lisensi, Kerja Sama dan Perakitan
(lanjutan)

**Entitas Anak/
Subsidiaries**

**Keterangan mengenai Perjanjian Utama/
Nature of Key Agreement**

**Prinsipal/
Principal**

PT Indosentosa Trada (IST) (lanjutan/continued)	- Dealer kendaraan merek Hino di wilayah Bandung, yang berlaku sejak 1 Januari 2013 sampai dengan 31 Desember 2015 dan diperpanjang sampai 31 Desember 2021./ Dealer of Hino vehicle for Bandung area which valid since January 1, 2013 until December 31, 2015 and has been extended until December 31, 2021.	PT Hino Motors Sales Indonesia (HMSI)
PT Auto Euro Indonesia (AEI) dan/and PT National Assemblers (NA)	- Perjanjian penyaluran suku cadang Renault kepada NA untuk merakit kendaraan H79 dan didistribusikan oleh AEI di wilayah Indonesia. Perjanjian ini telah berakhir tanggal 21 Februari 2019 - ^(h) / Supply Agreement for Renault spareparts with NA to assembly H79 vehicle for eventual distribution by AEI in Indonesia. This agreement has been ended on February 21, 2019 ^(h)	Renault s.a.s., Perancis/ Renault s.a.s., France
PT Auto Euro Indonesia (AEI) dan/and PT Indomobil Wahana Trada (IWT)	- Perjanjian Distributor untuk kendaraan "Renault" kepada AEI di wilayah Indonesia dan akan didistribusikan oleh IWT. Perjanjian ini telah berakhir tanggal 21 Februari 2019 ^(k) / Distributor Agreement for "Renault" vehicles with AEI in Indonesian territory and will be distributed by IWT. This agreement has been ended on February 21, 2019 ^(k)	Renault s.a.s., Perancis/ Renault s.a.s., France
PT Wahana Prima Trada Tangerang (WPTT)	- Dealer kendaraan "KIA" untuk wilayah Tangerang, Banten dan sekitarnya ^(p) / Dealer of "KIA" vehicles for Tangerang, Banten and surrounding areas ^(p)	PT Kreta Indo Artha (KIA)
PT Indomobil Prima Energi (IPE)	- Distributor untuk produk minyak bumi dengan merk "ExxonMobil" untuk wilayah Jawa yang berlaku sejak 1 Mei 2017 sampai dengan 30 April 2032 ^(l) / Distributor for petroleum products under the brand name "ExxonMobil" for Java region, starting from May 1, 2017 until April 30, 2032 ^(l)	PT ExxonMobil Lubricants Indonesia (EMLI)
PT Kreta Indo Artha (KIA)	- Importir dan Distributor untuk kendaraan penumpang dan kendaraan komersial merek KIA untuk wilayah Republik Indonesia yang berlaku sejak 14 Mei 2019 sampai dengan 30 Juni 2022. ⁽ⁿ⁾ / Importer and Distributor for passenger and commercial vehicles under the brand name "KIA" for Republic of Indonesia area, starting from May 14, 2019 until June 30, 2022 ⁽ⁿ⁾	KIA Motors Corporation

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

31. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

a. Perjanjian Lisensi, Kerja Sama dan Perakitan (lanjutan)

Catatan:

- (a) IBAR mengadakan perjanjian distributor dengan Beiqi Foton Motor Co., Ltd., Cina (Beiqi), di mana IBAR ditunjuk sebagai distributor eksklusif di Indonesia untuk impor dan perdagangan kendaraan dan truk dengan merek "Beiqi" dan suku cadang dengan merek "Foton".

IBAR mengadakan perjanjian dengan NA untuk perakitan truk merek Foton dan tipe varian lainnya.

- (b) WICM mengadakan perjanjian distributor dengan Great Wall Motor Co., Ltd., Cina (Great Wall), di mana WICM ditunjuk sebagai distributor eksklusif di Indonesia untuk impor dan perdagangan kendaraan dan suku cadang dengan merek "Great Wall".

WICM mengadakan perjanjian dengan NA untuk perakitan kendaraan penumpang merek Great Wall. Perjanjian ini berlaku dari tanggal 2 Juli 2007 dan diperpanjang sampai dengan tanggal 2 Juli 2017.

Saat ini WICM belum aktif kembali untuk merakit kendaraan penumpang merek Great Wall di NA.

WICM menunjuk IPN sebagai dealer utama kendaraan "Great Wall" di Indonesia.

IPN menunjuk ITU sebagai dealer kendaraan "Great Wall" di Indonesia.

- (c) GMM ditunjuk oleh Volkswagen Aktiengesellschaft Germany sebagai perakitan tipe-tipe tertentu kendaraan penumpang merek VW.

31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

a. License, Cooperation and Assembling Agreements (continued)

Notes:

- (a) IBAR entered into a distributor agreement with Beiqi Foton Motor Co., Ltd., China (Beiqi), whereby IBAR has been appointed as an exclusive distributor in Indonesia for importing and trading vehicles and truck under brand name "Beiqi" and spare parts under brand name "Foton".

IBAR entered into agreement with NA for the assembling of Foton trucks and other varian type.

- (b) WICM entered into a distributor agreement with Great Wall Motor Co., Ltd., China (Great Wall), whereby WICM has been appointed as an exclusive distributor in Indonesia for importing and trading vehicles and spare parts under the brand name "Great Wall".

WICM entered into agreement with NA for the assembling of Great Wall passenger car. This agreement is valid from July 2, 2007 and has been extended until July 2, 2017.

Currently WICM is not active yet to assemble Great Wall passenger car in NA.

WICM appointed IPN as the main dealer for "Great Wall" vehicles in Indonesia.

IPN appointed ITU as the dealer for "Great Wall" vehicles in Indonesia.

- (c) GMM has been appointed by Volkswagen Aktiengesellschaft Germany to assemble certain models of VW passenger cars.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

31. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

a. Perjanjian Lisensi, Kerja Sama dan Perakitan (lanjutan)

Catatan:

(d) Efektif tanggal 1 Januari 2014, penunjukan WISEL sebagai dealer Volvo Trucks dan Renault Trucks diberikan oleh PT Volvo Indonesia selaku importir dan distributor Volvo dan Renault Trucks di Indonesia dengan ketentuan sebagai berikut:

- i. Volvo Truk akan dijual/dipasok di wilayah-wilayah sebagai berikut:
 - a. Kalimantan, Sulawesi, dan Maluku oleh PT Eka Dharma Jaya Sakti (EDJS)
 - b. Wilayah yang lain di Indonesia oleh PT Indotruck Utama (ITU)

Penunjukan ini berlaku sampai dengan tanggal 31 Desember 2015 dan akan secara otomatis diperpanjang untuk jangka waktu (2) dua tahun berikutnya.

- ii. Renault Truk akan dijual/dipasok di seluruh wilayah Indonesia oleh PT Indo Traktor Utama (INTRAMA). Penunjukan ini berlaku sampai dengan tanggal 31 Desember 2015 dan akan secara otomatis diperpanjang untuk jangka waktu (1) satu tahun berikutnya.

Perjanjian Distributor antara PT Volvo Indonesia (PTVI) dan WISEL tertanggal 9 Juni 2014 masih berlaku dengan diterbitkannya Surat Pernyataan dari PTVI yang ditandatangani tanggal 5 Februari 2018 dan berlaku dari tanggal 1 Januari 2018 sampai dengan tanggal 31 Desember 2018.

Berdasarkan Perjanjian Importir Truk Volvo tanggal 19 Juli 2018 antara Volvo Truck Corporation (VTC) dan PT Wahana Inti Selaras (WISEL), penunjukan WISEL sebagai dealer Volvo Trucks diberikan oleh VTC. Namun, PTVI dapat terus mengimpor dan mendistribusikan produk dan jasa di Indonesia selama masa transisi 1 tahun setelah tanggal penandatanganan perjanjian ini.

31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

a. License, Cooperation and Assembling Agreements (continued)

Notes:

(d) Effective on January 1, 2014, appointment WISEL as Volvo Trucks and Renault Trucks dealer was issued by PT Volvo Indonesia as an importer and distributor of Volvo and Renault Trucks in Indonesia with terms as follows:

- i. Volvo Truck will be distributed in the following areas:
 - a. Kalimantan, Sulawesi, and Maluku by PT Eka Dharma Jaya Sakti (EDJS)
 - b. Other areas in Indonesia by PT Indotruck Utama (ITU)

This appointment was valid until December 31, 2015 and shall automatically be extended for periods of (2) two years.

- ii. Renault Truck will be distributed in all Indonesia by PT Indo Traktor Utama (INTRAMA). This appointment was valid until December 31, 2015 and shall automatically be extended for periods of (1) one year.

Distribution Agreement between PT Volvo Indonesia (PTVI) and WISEL dated June 9, 2014 still valid and was published of Statement Letter of Appointment from PTVI signed on February 5, 2018 and valid from January 1, 2018 up to December 31, 2018.

Based on Volvo Truck Importer Agreement dated July 19, 2018 between Volvo Truck Corporation (VTC) and PT Wahana Inti Selaras (WISEL), appointment of WISEL as Volvo Trucks dealer was issued by VTC. However, PTVI could continue to import and distribute the product and services in Indonesia during a transition period of 1 year upon the signature date of this agreement.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

31. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

a. Perjanjian Lisensi, Kerja Sama dan Perakitan (lanjutan)

Catatan:

- (e) EDJS, Entitas Anak tidak langsung, ditunjuk oleh Volvo East Asia (Pte) Ltd. Penta Division - Singapura sebagai eksklusif distributor untuk memasarkan dan mendistribusikan *marine engines* dengan merek "Volvo Penta" di wilayah Kalimantan - Indonesia.
- (f) Efektif tanggal 14 Maret 2014, INTRAMA, Entitas Anak WISEL, ditunjuk sebagai agen tunggal alat berat dengan merek "MANITOU" dan "GEHL" oleh Manitou Asia Pte Ltd.
- (g) Berdasarkan Perjanjian Dealer antara PT Indotruck Utama (ITU), Entitas Anak, dan Volvo Construction Equipment Singapore (Pte) Ltd. (VCE) (dahulu Volvo East Asia (Pte), Ltd.), ITU ditunjuk sebagai distributor suku cadang alat-alat berat merek Volvo di Indonesia untuk wilayah Sumatera dan Jawa (Eksklusif) dan Bali, Nusa Tenggara, dan Papua (Non-Eksklusif). Perjanjian ini berlaku efektif sejak tanggal 25 Oktober 2011. Pada tanggal 16 Maret 2020, VCE dan ITU setuju untuk menambah wilayah baru (Kalimantan, Sulawesi, dan Maluku) dengan status sebagai dealer non-eksklusif.

Sedangkan untuk alat berat merek Volvo CE, ITU ditunjuk sebagai distributor oleh PT Volvo Indonesia (PTVI) untuk wilayah Sumatera dan Jawa (Eksklusif) dan Bali, Nusa Tenggara, dan Papua (Non-Eksklusif). Pada tanggal 16 Maret 2020, PTVI dan ITU setuju untuk menambah wilayah baru (Kalimantan, Sulawesi, dan Maluku) dengan status sebagai dealer non-eksklusif.

- (h) Pada tanggal 21 Februari 2013, PT Auto Euro Indonesia (AEI) dan PT National Assemblers (NA) menandatangani Perjanjian Pasokan dengan Renault s.a.s. untuk merakit kendaraan H79 oleh NA untuk didistribusikan oleh AEI di wilayah Republik Indonesia.

31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

a. License, Cooperation and Assembling Agreements (continued)

Notes:

- (e) EDJS, an indirect Subsidiary, has been appointed by Volvo East Asia (Pte) Ltd. Penta Division - Singapore as an exclusive distributor for marketing and distribution of "Volvo Penta" marine engines in Kalimantan - Indonesia territory.
- (f) Effective March 14, 2014, INTRAMA, Subsidiary of WISEL, has been appointed as sole dealer of "MANITOU" and "GEHL" heavy equipment by Manitou Asia Pte Ltd.
- (g) Based on the Distributorship Agreement between PT Indotruck Utama (ITU), a Subsidiary, and Volvo Construction Equipment Singapore (Pte) Ltd. (VCE) (dahulu Volvo East Asia (Pte), Ltd.), ITU has been appointed as a distributor for spareparts of heavy equipment under brand of Volvo in Indonesia for Sumatra and Java (Exclusive) and Bali, Nusa Tenggara, and Papua (Non-Exclusive). This agreement is effective on October 25, 2011. On March 16, 2020, VCE and ITU agreed to add new territory (Kalimantan, Sulawesi, and Maluku) with the status as non-exclusive dealer.

As for the Volvo CE heavy equipments, ITU was appointed as a distributor by PT Volvo Indonesia (PTVI) for the region of Sumatra and Java (Exclusive) and Bali, Nusa Tenggara and Papua (Non-Exclusive). On March 16, 2020, PTVI and ITU agreed to add new areas (Kalimantan, Sulawesi and Maluku) with status as non-exclusive dealers.

- (h) On February 21, 2013, PT Auto Euro Indonesia (AEI) and PT National Assemblers (NA) entered into Supply Agreement with Renault s.a.s. for NA to assemble the H79 vehicle from NA for eventual distribution by AEI in the territory of Republic of Indonesia.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

31. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

a. Perjanjian Lisensi, Kerja Sama dan Perakitan (lanjutan)

Catatan: (lanjutan)

Pada tanggal 21 Februari 2019, Renault s.a.s menyetujui untuk menyelesaikan secara menyeluruh atas berakhirnya Perjanjian tersebut.

- (i) EDJS, Entitas Anak WISEL, ditunjuk oleh JSG Industrial Systems Pty Ltd., Australia, sebagai distributor resmi untuk peralatan industri di wilayah Indonesia untuk produk dibawah ini:

- a. LINCOLN - Lubrication & Material Dispensing
- b. GLEASON - Hose & Cable Management
- c. FAST FILL - Fuel & Fluid Management
- d. OUTSET - On Board Weighing Systems
- e. JSG - Pumps, Controllers & Fittings
- f. E.T.I - Fire Suppression
- g. COBRA - Hose Reels COMATRA - CCTV

Penunjukkan ini telah mengalami beberapa kali perpanjangan dan terakhir diperpanjang sampai dengan tanggal 31 Juli 2021. Setelah itu, akan diperbarui secara otomatis untuk jangka waktu 36 bulan berturut-turut kecuali salah satu pihak memberikan pemberitahuan tidak kurang dari 90 hari sebelum penunjukkan berakhir.

- (j) ITU, Entitas Anak, ditunjuk oleh Volvo Construction Equipment Singapore (Pte) Ltd. (dahulu Volvo East Asia (Pte), Ltd.), sebagai dealer untuk peralatan SDLG di wilayah Indonesia, yaitu pulau Jawa dan Sumatera (wilayah eksklusif) dan pulau Bali, Nusa Tenggara, dan Papua (wilayah non-eksklusif). Pada tanggal 16 Maret 2020, VCE dan ITU setuju untuk menambah wilayah baru (Kalimantan, Sulawesi, dan Maluku) dengan status sebagai dealer non-eksklusif.

31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

a. License, Cooperation and Assembling Agreements (continued)

Notes: (continued)

On February 21, 2019, Renault s.a.s agreed to fully finalize the termination of the Agreement.

- (i) EDJS, a Subsidiary of WISEL, has been appointed by JSG Industrial Systems Pty Ltd., Australia, as an authorised distributor for industrial equipment in Indonesia territory for the following products:

- a. LINCOLN - Lubrication & Material Dispensing
- b. GLEASON - Hose & Cable Management
- c. FAST FILL - Fuel & Fluid Management
- d. OUTSET - On Board Weighing Systems
- e. JSG - Pumps, Controllers & Fittings
- f. E.T.I - Fire Suppression
- g. COBRA - Hose Reels COMATRA - CCTV

This appointment was extended several times, and the last extension will be on July 31, 2021. Thereafter it shall automatically be renewed for successive terms of 36 months unless either party shall give notice not less than 90 days prior to the end.

- (j) ITU, a Subsidiary, has been appointed by Volvo Construction Equipment Singapore (Pte) Ltd. (formerly Volvo East Asia (Pte), Ltd.), as a dealer for SDLG equipment in Indonesia territory, namely the island of Java and Sumatera (exclusive territory) and the island of Bali, Nusa Tenggara, and Papua (non-exclusive territory). On March 16, 2020, VCE and ITU agreed to add new territory (Kalimantan, Sulawesi, and Maluku) with the status as non-exclusive dealer.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

31. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

a. Perjanjian Lisensi, Kerja Sama dan Perakitan (lanjutan)

Catatan: (lanjutan)

(k) Berdasarkan Perjanjian Impor dan Distribusi tertanggal 23 Februari 2016, Renault s.a.s (Perancis) menunjuk AEI sebagai *non-exclusive distributor* kendaraan merek "Renault", yang akan didistribusikan oleh IWT di wilayah Indonesia. Pada tanggal 21 Februari 2019, Renault s.a.s menyetujui untuk menyelesaikan secara menyeluruh atas berakhirnya Perjanjian tersebut.

(m) Berdasarkan Perjanjian Pasokan Bermerek tanggal 1 Mei 2017 antara PT Indomobil Prima Energi (IPE), entitas anak IMGSL, dengan PT ExxonMobil Lubricants Indonesia (EMLI), EMLI menunjuk IPE untuk mendistribusikan bahan bakar produk ExxonMobil untuk wilayah Jawa, Indonesia.

Untuk memberikan dukungan kepada IPE, EMLI setuju untuk memberikan insentif kepada IPE untuk pembelian Produk-produk ExxonMobil di Jawa, Indonesia dalam bentuk Program Bantuan Pemasaran.

(n) Berdasarkan Perjanjian Impor Truk Renault antara Renault Trucks SaS (RT) dan PT Wahana Inti Selaras (WISEL) tanggal 4 Januari 2019, RT menunjuk WISEL sebagai distributor truk merek Renault. Renault Truk tersebut akan dijual/dipasok di seluruh wilayah Indonesia oleh PT Indo Traktor Utama (INTRAMA).

Penunjukan ini berlaku sejak tanggal 4 Januari 2019 dan berlaku terus menerus untuk periode yang tidak terbatas, namun dapat diakhiri setiap saat oleh salah satu pihak dengan pemberitahuan tertulis.

31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

a. License, Cooperation and Assembling Agreements (continued)

Notes: (continued)

(k) Based on Importation and Distribution Agreement dated February 23, 2016, Renault s.a.s (France) granted the non-exclusive right to AEI for "Renault" vehicle, which will be distributed by IWT in Indonesian territory. On February 21, 2019, Renault s.a.s agreed to fully finalize the termination of the Agreement.

(m) Based on the Branded Supply Agreement dated May 1, 2017 between PT Indomobil Prima Energi (IPE), subsidiary of IMGSL, and PT ExxonMobil Lubricants Indonesia (EMLI), EMLI appointed IPE as its dealer to distribute fuels products of ExxonMobil for Java, Indonesia territory.

To provide support to IPE, EMLI agrees to provide an incentive to IPE for the purchase of ExxonMobil Products in Java, Indonesia in the form of a Marketing Assistance Program.

(n) Based on Renault Trucks Importer Agreement between Renault Trucks SaS (RT) and PT Wahana Inti Selaras (WISEL) dated January 4, 2019, RT appoints WISEL as distributor of Renault trucks. Renault Truck will be distributed all over Indonesia by PT Indo Traktor Utama (INTRAMA).

This appointment was valid on January 4, 2019 and continue for an indefinite period; however it may be terminated at any time by either party by giving written notice of termination.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

31. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

a. Perjanjian Lisensi, Kerja Sama dan Perakitan (lanjutan)

Catatan: (lanjutan)

(o) Berdasarkan Perjanjian Distributor antara KIA Motors Corporation (KMC) dan PT Kreta Indo Artha (KIA), Entitas Anak, tanggal 1 Juli 2019, KMC menunjuk KIA sebagai importir dan distributor kendaraan penumpang dan kendaraan komersial merek KIA di seluruh wilayah Indonesia, yang berlaku sampai dengan 30 Juni 2022.

(p) Berdasarkan Perjanjian Pengangkatan Dealer dan Surat Pengangkatan Dealer tanggal 31 Oktober 2019, KIA menunjuk WW, UIS, ISB, ITN, dan IPN sebagai Dealer Kendaraan Bermotor roda 4 (empat) merek KIA yang berlaku sejak 1 Oktober 2019 hingga dilaksanakannya pencabutan atau perubahan terhadapnya.

Berdasarkan Perjanjian Pengangkatan Dealer dan Surat Pengangkatan Dealer tanggal 29 April 2020, KIA menunjuk WPTT dan RMM sebagai Dealer Kendaraan Bermotor roda 4 merek KIA yang berlaku sejak 10 Januari 2020 hingga dilaksanakannya pencabutan atau perubahan terhadapnya.

(q) Berdasarkan Perjanjian Pengangkatan Dealer tanggal 10 Juni 2020, ITN menunjuk IBAR sebagai Dealer resmi Kendaraan Bermotor roda 2 (dua) merek Suzuki yang berlaku untuk jangka waktu 2 tahun dan dapat diperpanjang berdasarkan kesepakatan para pihak.

31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

a. License, Cooperation and Assembling Agreements (continued)

Notes: (continued)

(o) Based on Distributor Agreement between KIA Motors Corporation (KMC) and PT Kreta Indo Artha (KIA), a Subsidiary, dated July 1, 2019, KMC appoints KIA as importer and distributor of KIA passengers and commercial vehicles for the territory of Republic of Indonesia, which is valid until June 30, 2022.

(p) Based on Dealer Appointment Agreement and Dealer Appointment Letter dated October 31, 2019, KIA appointed WW, UIS, ISB, ITN, and IPN as KIA Dealers for 4 (four) wheeler Vehicles from October 1, 2019 until the revocation or amendment was made.

Based on Dealer Appointment Agreement and Dealer Appointment Letter dated April 29, 2020, KIA appointed WPTT and RMM as KIA Dealers for 4 wheeler Vehicles from January 10, 2020 until the revocation or amendment thereof.

(q) Based on Dealer Appointment Agreement dated June 10, 2020, ITN appointed IBAR as Suzuki Authorized Dealer for 2 (two) wheeler Vehicles for the period of 2 years and can be extended based on approval by both parties.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

31. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

b. Perjanjian Sewa-Menyewa

Grup mempunyai perjanjian sewa menyewa tanah dengan berbagai pihak berelasi dan pihak ketiga baik sebagai lessee maupun sebagai lessor dengan jangka waktu sewa berkisar antara satu tahun sampai dengan sepuluh tahun.

c. Perjanjian Bangun, Kelola dan Alih (Build, Operate and Transfer - BOT)

1. Perusahaan dan PT Indomobil Prima Niaga (IPN), Entitas Anak UPM, mengikatkan diri dalam Perjanjian Pembangunan, Pengelolaan, dan Pengalihan (BOT) Gedung tertanggal 1 September 2011, dimana IPN mendirikan bangunan dengan standar 3S (Penjualan, Perbaikan dan Suku Cadang) dan mempunyai hak untuk mengelola bangunan tersebut selama 10 (sepuluh) tahun terhitung sejak 1 September 2011 sampai dengan 31 Agustus 2021.
2. Pada tanggal 25 Juli 2002, MCA mengadakan perjanjian BOT dengan WW. Berdasarkan perjanjian tersebut, WW akan membangun bangunan untuk kantor dan ruang pameran dan akan mempunyai hak untuk menggunakan bangunan selama dua puluh satu (21) tahun sejak bangunan tersebut selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan.
3. Pada tanggal 19 Maret 2014, PT Indomobil Trada Nasional (ITN) mengadakan Perjanjian Pembangunan dan Pengelolaan Bangunan dengan PT Multicentral Aryaguna (MCA), di mana MCA akan membangun bangunan untuk gudang/stok kendaraan di atas sebagian tanah milik ITN yang berlokasi di Desa Dangdeur, Purwakarta, Jawa Barat, dan akan mempunyai hak untuk mengelola bangunan tersebut selama 20 tahun sejak 1 Juni 2015. (Catatan 2m dan 10)

31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

b. Rental Agreements

The Group entered into land rental agreements with various related parties and third parties as a lessee as well as a lessor in various rental period from one year up to ten years.

c. Build, Operate and Transfer (BOT) Agreements

1. The Company and PT Indomobil Prima Niaga (IPN), Subsidiary of UPM, entering into Build Operate and Transfer (BOT) Agreement dated September 1, 2011 where IPN is willing to build a building with standard 3S (Sales, Service and Spare Parts) and has the right to operate the building for 10 (ten) years starting from September 1, 2011 to August 31, 2021.
2. On July 25, 2002, MCA entered into BOT agreements with WW. Based on these agreements, WW shall construct a building for office and showrooms and shall have the right to use the building for twenty one (21) years starting from the date when the building is substantially completed and is ready for their intended use.
3. On March 19, 2014, PT Indomobil Trada Nasional (ITN) entered into Build, Operate and Transfer Agreement with PT Multicentral Aryaguna (MCA), whereby MCA shall build a building for warehouse/vehicles stock on a plots of land owned by ITN in Desa Dangdeur, Purwakarta, West Java, and shall have the right to operate the building for 20 years starting from June 1, 2015. (Notes 2m and 10)

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

31. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

d. Komitmen dan Kontinjensi yang Signifikan

d. Significant Commitments and Contingencies

- Perusahaan mengeluarkan jaminan perusahaan untuk pinjaman yang diperoleh SIF, entitas asosiasi, dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. (BNI). Jumlah saldo jaminan yang dikeluarkan untuk SIF adalah sebesar Rp9.465.458.148 masing-masing pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019. Pada tanggal 10 Februari 2020, pinjaman SIF kepada BNI telah dilunasi.
- CSM, SIL, dan IMFI, Entitas Anak IMJ, menghadapi risiko pasar, terutama karena perubahan kurs mata uang asing dan tingkat bunga mengambang, dan menggunakan instrumen derivatif untuk lindung nilai atas risiko tersebut sebagai bagian dari manajemen risiko. CSM, SIL, dan IMFI tidak memiliki atau menerbitkan instrumen derivatif untuk tujuan-tujuan diperdagangkan.

- The Company issued corporate guarantees for loans obtained by SIF, associated company, from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. (BNI). The outstanding amount of guarantees issued to SIF amounted to Rp9,465,458,148 for the years ended December 31, 2019. On February 10, 2020, SIF has fully paid its loan to BNI.
- CSM, SIL and IMFI, Subsidiaries of IMJ, are exposed to market risks, primarily to changes in foreign currency exchange and floating interest rates, and use derivative instruments to hedge these risks as part of its risk management activities. CSM, SIL, and IMFI do not hold or issue derivative instruments for trading purposes.

a. CSM

a. CSM

PT Bank Maybank Indonesia Tbk

PT Bank Maybank Indonesia Tbk

CSM melakukan kontrak swap mata uang dan suku bunga dengan PT Bank Maybank Indonesia Tbk atas Kredit Sindikasi Berjangka III dengan rincian dengan rincian sebagai berikut:

CSM entered into cross currency swap contracts with PT Bank Maybank Indonesia Tbk for Syndicated Term-Loan III with details as follows:

Nilai kontrak/ Contract value	Tanggal perjanjian/ Agreement date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Jenis kontrak swap/ Type of swap contract
US\$20.000.000	11 Maret/ March 2020	21 Agustus/ August 2023	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap

CSM membayar bunga triwulanan dengan tingkat suku bunga tetap tahunan 7,75%.

CSM pays quarterly interest with annual fixed interest rates at 7.75%.

PT Bank Permata Tbk

PT Bank Permata Tbk

CSM melakukan kontrak swap mata uang dan suku bunga dengan PT Bank Permata Tbk atas Kredit RHB Bank Berhad, Singapore dengan rincian sebagai berikut:

CSM entered into cross currency swap contracts with PT Bank Permata Tbk for RHB Bank Berhad, Singapore with details as follows:

Nilai kontrak/ Contract value	Tanggal perjanjian/ Agreement date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Jenis kontrak swap/ Type of swap contract
US\$4.500.000	6 November/ November 2020	21 Oktober/ Oktober 2024	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$3.500.000	18 November/ November 2020	21 Oktober/ Oktober 2024	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

31. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

d. Komitmen dan Kontinjensi yang Signifikan (lanjutan)

a. CSM (lanjutan)

PT Bank Permata Tbk (lanjutan)

CSM membayar bunga triwulanan dengan tingkat suku bunga tetap tahunan berkisar antara 6,50% sampai dengan 6,70%.

PT Bank CIMB Niaga Tbk.

CSM melakukan kontrak swap mata uang dan suku bunga dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk atas Kredit Sindikasi Berjangka III dengan rincian sebagai berikut:

Nilai kontrak/ Contract value	Tanggal perjanjian/ Agreement date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Jenis kontrak swap/ Type of swap contract
US\$10.000.000	4 Maret/ March 2020	21 Agustus/ August 2023	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$4.192.571	21 Januari/ January 2020	21 November/ November 2023	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$5.807.429	21 Januari/ January 2020	21 November/ November 2023	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$5.000.000	18 Agustus/ August 2020	21 Mei/ May 2024	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$3.635.342	21 September/ September 2020	21 Mei/ May 2024	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$864.658	21 September/ September 2020	21 Mei/ May 2024	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$300.000	21 September/ September 2020	21 Mei/ May 2024	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap

CSM membayar bunga triwulanan dengan tingkat suku bunga tetap tahunan berkisar antara 6,88% sampai dengan 7,67%.

PT Bank DBS Indonesia

CSM melakukan kontrak swap mata uang dan suku bunga dengan PT Bank DBS Indonesia atas Kredit Sindikasi Berjangka II dengan rincian sebagai berikut:

Nilai kontrak/ Contract value	Tanggal perjanjian/ Agreement date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Jenis kontrak swap/ Type of swap contract
US\$16.192.307	24 Juli/ July 2018	21 Mei/ May 2022	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$21.807.693	24 Juli/ July 2018	21 Mei/ May 2022	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$3.138.461	21 November/ November 2018	21 Mei/ May 2022	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$1.661.539	14 November/ November 2018	21 Mei/ May 2022	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$3.923.077	19 Desember/ December 2018	21 Agustus/ August 2022	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap

31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

d. Significant Commitments and Contingencies (continued)

a. CSM (continued)

PT Bank Permata Tbk (continued)

CSM pays quarterly interest with annual fixed interest rates ranging from 6.50% to 6.70%.

PT Bank CIMB Niaga Tbk.

CSM entered into cross currency swap contracts with PT Bank Permata Tbk for Syndicated Term-Loan III with details as follows:

CSM pays quarterly interest with annual fixed interest rates ranging from 6.88% to 7.67%.

PT Bank DBS Indonesia

CSM entered into cross currency swap contracts with PT Bank DBS Indonesia for Syndicated Term-Loan II with details as follows:

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

31. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

d. Komitmen dan Kontinjensi yang Signifikan (lanjutan)

a. CSM (lanjutan)

PT Bank DBS Indonesia (lanjutan)

Nilai kontrak/ Contract value	Tanggal perjanjian/ Agreement date
US\$2.076.923	19 Desember/ December 2018
US\$6.438.461	20 Desember/ December 2018

CSM membayar bunga setiap 3 (tiga) bulan dengan tingkat suku bunga tetap tahunan berkisar antara 9,16% hingga 10,10%.

Pada tanggal 21 November 2019, CSM melakukan pelunasan atas pinjaman sindikasi di atas dan kontrak swap mata uang dan suku bunga digunakan untuk lindung nilai pinjaman sindikasi baru.

Pada tanggal 11 - 17 Maret 2020, CSM mengakhiri kontrak swap mata uang dan suku bunga tersebut.

CSM melakukan kontrak swap mata uang dan suku bunga dengan PT Bank DBS Indonesia atas Kredit Sindikasi Berjangka III dengan rincian sebagai berikut:

Nilai kontrak/ Contract value	Tanggal perjanjian/ Agreement date
US\$11.000.000	9 Maret/ March 2020
US\$23.043.538	12 Maret/ March 2020
US\$11.796.462	17 Maret/ March 2020
US\$4.192.571	20 Mei/ May 2020
US\$3.000.000	20 Mei/ May 2020
US\$2.807.429	20 Mei/ May 2020

CSM membayar bunga triwulanan dengan tingkat suku bunga tetap tahunan berkisar antara 7,30% hingga 8,70%.

31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

d. Significant Commitments and Contingencies (continued)

a. CSM (continued)

PT Bank DBS Indonesia (continued)

Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Jenis kontrak swap/ Type of swap contract
21 Agustus/ August 2022	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
21 Agustus/ August 2022	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross Currency Swap

CSM pays quarterly interest with annual fixed interest rates ranging from 9.16% to 10.10%.

On November 21, 2019, CSM paid the syndicated loan mentioned above and the cross currency swap contracts are used to hedge the new syndicated loan.

On March 11 - 17, 2020, CSM settled the cross currency swap contracts.

CSM entered into cross currency swap contracts with PT Bank DBS Indonesia for Syndicated Term-Loan III with details as follows:

Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Jenis kontrak swap/ Type of swap contract
21 Agustus/ August 2023	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
21 November/ November 2023	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
21 November/ November 2023	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
21 Februari/ February 2024	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
21 Februari/ February 2024	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
21 Februari/ February 2024	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap

CSM pays quarterly interest with annual fixed interest rates ranging from 7.30% to 8.70%.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

31. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

d. Komitmen dan Kontinjensi yang Signifikan (lanjutan)

a. CSM (lanjutan)

PT Bank DBS Indonesia (lanjutan)

CSM melakukan kontrak opsi pertukaran mata uang asing dengan PT Bank DBS Indonesia atas fasilitas Sindikasi Berjangka III dengan rincian sebagai berikut:

<u>Nilai kontrak/ Contract value</u>	<u>Tanggal perjanjian/ Agreement date</u>
US\$27.000.000	19 Maret/ March 2020

CSM membayar premi triwulanan dengan tingkat premi tetap sebesar 2,10%.

PT Bank BTPN Tbk.

CSM melakukan kontrak swap mata uang dan suku bunga dengan PT Bank BTPN Tbk atas Kredit Sindikasi Berjangka III dengan rincian sebagai berikut:

<u>Nilai kontrak/ Contract value</u>	<u>Tanggal perjanjian/ Agreement date</u>
US\$5.000.000	27 Juli/ July 2020
US\$6.000.000	30 Juli/ July 2020
US\$5.000.000	30 Juli/ July 2020
US\$7.000.000	19 November/ November 2020

CSM membayar angsuran bunga setiap tiga bulan dengan tingkat suku bunga tetap tahunan berkisar antara 6,50% sampai dengan 8,25%.

31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

d. Significant Commitments and Contingencies (continued)

a. CSM (continued)

PT Bank DBS Indonesia (continued)

CSM entered into foreign exchange option contracts with PT Bank DBS Indonesia for Syndicated Term-Loan III with details as follows:

<u>Tanggal jatuh tempo/ Maturity date</u>	<u>Jenis kontrak swap/ Type of swap contract</u>
21 November/ November 2023	Opsi pertukaran mata uang asing/ Foreign exchange option

CSM pays quarterly premium with fixed premium rate at 2.10%.

PT Bank BTPN Tbk.

CSM entered into cross currency swap contracts with PT Bank BTPN Tbk for Syndicated Term-Loan III with details as follows:

<u>Tanggal jatuh tempo/ Maturity date</u>	<u>Jenis kontrak swap/ Type of swap contract</u>
21 Mei/ May 2024	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
21 Mei/ May 2024	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
21 Mei/ May 2024	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
21 Oktober/ October 2024	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap

CSM pays quarterly interest with annual fixed interest rates ranging from 6.50% to 8.25%.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

31. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

d. Komitmen dan Kontinjensi yang Signifikan (lanjutan)

a. CSM (lanjutan)

Standard Chartered Bank, Jakarta

CSM melakukan kontrak opsi pertukaran mata uang asing dengan Standard Chartered Bank, Jakarta atas fasilitas Sindikasi Berjangka II dengan rincian sebagai berikut:

Nilai kontrak/ Contract value	Tanggal perjanjian/ Agreement date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Jenis kontrak swap/ Type of swap contract
US\$21.000.000	12 Juni/ June 2018	23 Mei/ May 2022	Opsi pertukaran mata uang asing/ Foreign exchange option
US\$15.000.000	18 Juli/ July 2018	21 Mei/ May 2022	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$10.000.000	23 Juli/ July 2018	21 Mei/ May 2022	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$3.138.461	12 November/ November 2018	21 Mei/ May 2022	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$1.661.539	13 November/ November 2018	21 Mei/ May 2022	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$12.161.540	19 Desember/ December 2018	21 Agustus/ August 2022	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap

CSM membayar premi setiap tiga bulan dengan tingkat premi tahunan tetap sebesar 2,01%.

Pada tanggal 21 November 2019, CSM melakukan pelunasan atas pinjaman sindikasi di atas dan kontrak swap mata uang dan suku bunga dan opsi pertukaran mata uang asing digunakan untuk lindung nilai pinjaman sindikasi baru.

Pada tanggal 5 - 17 Maret 2020, CSM mengakhiri kontrak swap mata uang dan suku bunga dan opsi pertukaran mata uang asing tersebut.

CSM melakukan kontrak opsi pertukaran mata uang asing dengan Standard Chartered Bank, Jakarta atas fasilitas Sindikasi Berjangka III dengan rincian sebagai berikut:

Nilai kontrak/ Contract value	Tanggal perjanjian/ Agreement date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Jenis kontrak swap/ Type of swap contract
US\$21.000.000	17 Maret/ March 2020	21 November/ November 2023	Opsi pertukaran mata uang asing/ Foreign exchange option

CSM membayar premi triwulanan dengan tingkat premi tetap sebesar 2,45%.

31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

d. Significant Commitments and Contingencies (continued)

a. CSM (continued)

Standard Chartered Bank, Jakarta

CSM entered into foreign exchange option contracts with PT Standard Chartered Bank, Jakarta for Syndicated Term-Loan II with details as follows:

CSM pays quarterly premium with fixed annual premium rate of 2.01%.

On November 21, 2019, CSM paid the syndicated loan mentioned above and the cross currency swap and foreign exchange option contracts are used to hedge the new syndicated loan.

On March 5 - 17, 2020, CSM settled the cross currency swap and foreign exchange option contracts.

CSM entered into foreign exchange option contract with Standard Chartered Bank, Jakarta for Syndicated Term-Loan III with details as follows:

CSM pays quarterly premium with fixed premium rate at 2.45%.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

31. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

d. Komitmen dan Kontinjensi yang Signifikan (lanjutan)

a. CSM (lanjutan)

PT Bank ANZ Indonesia

CSM melakukan kontrak opsi pertukaran mata uang asing dengan PT Bank ANZ Indonesia atas Kredit Sindikasi Berjangka II dengan rincian sebagai berikut:

Nilai kontrak/ Contract value	Tanggal perjanjian/ Agreement date
US\$21.000.000	11 Juni/ June 2018
US\$16.400.000	14 Desember/ December 2018

CSM membayar premi setiap tiga bulan dengan tingkat premi tetap berkisar antara 2,00% hingga 2,01%.

Pada tanggal 21 November 2019, CSM melakukan pelunasan atas pinjaman sindikasi di atas dan kontrak opsi pertukaran mata uang asing digunakan untuk lindung nilai pinjaman sindikasi baru.

Pada tanggal 5 dan 24 Maret 2020, CSM mengakhiri kontrak opsi pertukaran mata uang asing tersebut.

b. SIL

PT Bank BTPN Tbk.

SIL melakukan kontrak swap mata uang dan suku bunga dengan PT Bank BTPN Tbk dengan rincian sebagai berikut:

Nilai kontrak/ Contract value	Tanggal perjanjian/ Agreement date
US\$617.000	19 Juni/ June 2019
US\$12.483.000	19 Juni/ June 2019
US\$1.917.000	23 Juli/ July 2019
US\$5.183.000	23 Juli/ July 2019
US\$3.105.000	26 Juli/ July 2019
US\$8.395.000	26 Juli/ July 2019
US\$2.322.000	11 September/ September 2019
US\$6.278.000	11 September/ September 2019

31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

d. Significant Commitments and Contingencies (continued)

a. CSM (continued)

PT Bank ANZ Indonesia

CSM melakukan kontrak opsi pertukaran mata uang asing dengan PT Bank ANZ Indonesia atas Kredit Sindikasi Berjangka II dengan rincian sebagai berikut:

Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Jenis kontrak swap/ Type of swap contract
23 Mei/ May 2022	Opsi pertukaran mata uang asing/ Foreign exchange option
21 November/ November 2022	Opsi pertukaran mata uang asing/ Foreign exchange option

CSM pays quarterly premium with fixed premium rate ranging from 2.00% to 2.01%.

On November 21, 2019, CSM paid the syndicated loan mentioned above and the foreign exchange option contracts are used to hedge the new syndicated loan.

On March 5 and 24, 2020, CSM settled the foreign exchange option contracts.

b. SIL

PT Bank BTPN Tbk.

SIL entered into cross currency swap contracts with PT Bank BTPN Tbk with details as follows:

Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Jenis kontrak swap/ Type of swap contract
9 Februari/ February 2024	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
9 Februari/ February 2024	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
9 Februari/ February 2024	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
9 Februari/ February 2024	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
9 Februari/ February 2024	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
9 Februari/ February 2024	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
9 Februari/ February 2024	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
9 Februari/ February 2024	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
9 Februari/ February 2024	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross Currency Swap

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

31. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

d. Komitmen dan Kontinjensi yang Signifikan

d. Significant Commitments and Contingencies

b. SIL

b. SIL

PT Bank BTPN Tbk.

PT Bank BTPN Tbk.

SIL membayar bunga setiap tiga bulan dengan tingkat suku bunga tetap tahunan 8,45% hingga 9,45%.

SIL pays quarterly interest with annual fixed interest rates at 8.45% to 9.45%.

PT Bank CIMB Niaga Tbk.

PT Bank CIMB Niaga Tbk.

SIL melakukan kontrak swap mata uang dan suku bunga dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk dengan rincian sebagai berikut:

SIL entered into cross currency swap contracts with PT Bank CIMB Niaga Tbk with details as follows:

Nilai kontrak/ Contract value	Tanggal perjanjian/ Agreement date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Jenis kontrak swap/ Type of swap contract
US\$11.361.000	3 Juli/ July 2019	9 Februari/ February 2024	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross Currency Swap
US\$3.639.000	3 Juli/ July 2019	9 Februari/ February 2024	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross Currency Swap

SIL membayar bunga setiap tiga bulan dengan tingkat suku bunga tetap tahunan 9,10% hingga 9,30%.

SIL pays quarterly interest with annual fixed interest rates at 9.10% to 9.30%.

PT Bank CTBC Indonesia

PT Bank CTBC Indonesia

SIL melakukan kontrak swap mata uang dan suku bunga dengan PT Bank CTBC Indonesia atas fasilitas kredit sindikasi berjangka sebagai berikut:

SIL entered into currency swap and interest rates contracts with PT Bank CTBC Indonesia for the following syndicated credit facilities:

Nilai kontrak/ Contract value	Tanggal perjanjian/ Agreement date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Jenis kontrak swap/ Type of swap contract
US\$4.000.000	8 April/ April 2019	9 Februari/ February 2024	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$3.000.000	8 April/ April 2019	9 Februari/ February 2024	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$2.000.000	8 April/ April 2019	9 Februari/ February 2024	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$1.000.000	8 April/ April 2019	9 Februari/ February 2024	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap

SIL membayar bunga setiap tiga bulan dengan tingkat bunga tetap tahunan sebesar 9,10%.

SIL pays quarterly interest with annual fixed interest rate at 9.10%.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

31. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

d. Komitmen dan Kontinjensi yang Signifikan

d. Significant Commitments and Contingencies

b. SIL (lanjutan)

b. SIL (continued)

PT Bank Maybank Indonesia Tbk

PT Bank Maybank Indonesia Tbk

SIL melakukan kontrak swap mata uang dan suku bunga dengan PT Bank Maybank Indonesia Tbk Indonesia atas Kredit Sindikasi Berjangka dengan rincian sebagai berikut:

SIL entered into cross currency swap contracts with PT Bank Maybank Indonesia Tbk Indonesia for Syndicated Term Loan with details as follows:

Nilai kontrak/ Contract value	Tanggal perjanjian/ Agreement date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Jenis kontrak swap/ Type of swap contract
US\$1.593.000	14 Agustus/ August 2019	9 Februari/ February 2024	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$4.307.000	14 Agustus/ August 2019	9 Februari/ February 2024	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$216.000	18 Oktober/ October 2019	9 Februari/ February 2024	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$584.000	18 Oktober/ October 2019	9 Februari/ February 2024	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$10.319.000	12 Februari/ February 2020	9 Februari/ February 2024	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$4.981.000	12 Februari/ February 2020	9 Februari/ February 2024	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap

SIL membayar bunga setiap 3 (tiga) bulan dengan tingkat suku bunga tetap tahunan berkisar antara 7,70% sampai dengan 9,20%.

SIL pays quarterly interest with annual fixed interest rates ranging from 7.70% to 9.20%.

PT Bank Permata Tbk.

PT Bank Permata Tbk.

SIL melakukan kontrak swap mata uang dan suku bunga dengan PT Bank Permata Tbk atas Kredit Sindikasi Berjangka dengan rincian sebagai berikut:

SIL entered into cross currency swap contracts with PT Bank Permata Tbk for Syndicated Term Loan with details as follows:

Nilai kontrak/ Contract value	Tanggal perjanjian/ Agreement date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Jenis kontrak swap/ Type of swap contract
US\$1.135.000	29 Mei/ May 2019	9 Februari/ February 2024	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$9.700.000	21 Juni/ June 2019	9 Februari/ February 2024	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$4.380.000	17 Juli/ July 2019	9 Februari/ February 2024	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$485.000	17 Juli/ July 2019	9 Februari/ February 2024	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap

SIL membayar bunga setiap 3 (tiga) bulan dengan tingkat suku bunga tetap tahunan berkisar antara 9,55% sampai dengan 9,82%.

SIL pays quarterly interest with annual fixed interest rates ranging from 9.55% to 9.82%.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

31. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

d. Komitmen dan Kontinjensi yang Signifikan

b. SIL (lanjutan)

Standard Chartered Bank, Jakarta

SIL melakukan kontrak *swap* mata uang dan suku bunga dengan Standard Chartered Bank, Jakarta atas Kredit Sindikasi Berjangka dengan rincian sebagai berikut:

Nilai kontrak/ Contract value	Tanggal perjanjian/ Agreement date
US\$4.050.000	15 Juli/ July 2019
US\$10.950.000	15 Juli/ July 2019
US\$5.000.000	15 Juli/ July 2019
US\$3.240.000	30 September/ September 2019
US\$8.760.000	30 September/ September 2019

SIL membayar bunga setiap 3 (tiga) bulan dengan tingkat suku bunga tetap tahunan berkisar antara 6,85% sampai dengan 9,15%.

SIL melakukan kontrak opsi pertukaran mata uang asing dengan Standard Chartered Bank, Jakarta atas Kredit Sindikasi Berjangka dengan rincian sebagai berikut:

Nilai kontrak/ Contract value	Tanggal perjanjian/ Agreement date
US\$10.000.000	16 Juli/ July 2019

SIL membayar premi setiap tiga bulan dengan tingkat premi tetap sebesar 1,55%.

31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

d. Significant Commitments and Contingencies

b. SIL (continued)

Standard Chartered Bank, Jakarta

SIL entered into cross currency swap contracts with Standard Chartered Bank, Jakarta for Syndicated Term Loan as follows:

Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Jenis kontrak swap/ Type of swap contract
11 Februari/ February 2024	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
11 Februari/ February 2024	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
11 Februari/ February 2024	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
11 Februari/ February 2024	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
11 Februari/ February 2024	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap

SIL pays quarterly interest with annual fixed interest rates ranging from 6.85% to 9.15%.

SIL entered into foreign exchange option contract with Standard Chartered Bank, Jakarta for Syndicated Term Loan as follows:

Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Jenis kontrak swap/ Type of swap contract
9 Februari/ February 2024	Opsi pertukaran mata uang asing/ Foreign exchange option

SIL pays quarterly premium with fixed premium rate at 1.55%.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

31. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

d. Komitmen dan Kontinjensi yang Signifikan

d. Significant Commitments and Contingencies

c. IMFI

c. IMFI

JP Morgan Chase Bank, NA

JP Morgan Chase Bank, NA

IMFI melakukan kontrak swap suku bunga serta kontrak swap mata uang dan suku bunga dengan JP Morgan Chase Bank, NA atas Kredit Sindikasi Berjangka V, VI, VII, VIII, IX dan X dengan rincian sebagai berikut:

IMFI entered into interest rate swap contracts and cross currency swap contracts with JP Morgan Chase Bank, NA for Syndicated Term-Loan V, VI, VII, VIII, IX, and X with details as follows:

Nilai kontrak/ Contract value	Tanggal perjanjian/ Agreement date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Jenis kontrak swap/ Type of swap contract
US\$10.000.000	11 Desember/ December 2020	8 Desember/ December 2023	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$8.390.625	6 November/ November 2020	6 April/ April 2023	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$1.793.103	28 Oktober/ October 2019	25 Oktober/ October 2022	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$11.206.897	28 Oktober/ October 2019	25 Oktober/ October 2022	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$2.758.621	4 Oktober/ October 2019	3 Oktober/ October 2022	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$17.241.379	4 Oktober/ October 2019	3 Oktober/ October 2022	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$21.551.724	22 Agustus/ August 2019	21 Agustus/ August 2022	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$3.448.276	22 Agustus/ August 2019	21 Agustus/ August 2022	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$26.180.000	8 Maret/ March 2019	6 Maret/ March 2022	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$13.820.000	8 Maret/ March 2019	6 Maret/ March 2022	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$13.090.000	6 Desember/ December 2018	5 Desember/ December 2021	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$6.910.000	6 Desember/ December 2018	5 Desember/ December 2021	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$15.880.000	9 Juni/ June 2017	8 Juni/ June 2020	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$4.120.000	9 Juni/ June 2017	8 Juni/ June 2020	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$15.880.000	2 Juni/ June 2017	29 Mei/ May 2020	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$4.120.000	2 Juni/ June 2017	29 Mei/ May 2020	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$15.880.000	20 April/ April 2017	18 April/ April 2020	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$4.120.000	20 April/ April 2017	18 April/ April 2020	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$35.000.000	19 Mei/ May 2016	16 Mei/ May 2019	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$40.000.000	16 Maret/ March 2016	15 Maret/ March 2019	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap

IMFI membayar angsuran pokok dan bunga setiap tiga (3) bulan dengan tingkat suku bunga tetap tahunan berkisar antara 5,80% sampai dengan 10,10% untuk kontrak swap mata uang dan suku bunga.

IMFI pays quarterly principal installment and interest with annual fixed interest rates ranging from 5.80% to 10.10% for cross currency swaps.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

31. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

d. Komitmen dan Kontinjensi yang Signifikan

c. IMFI (lanjutan)

Nomura International PLC

IMFI melakukan kontrak swap suku bunga dengan Nomura International PLC atas Fasilitas Kredit Sindikasi Berjangka VII dengan rincian sebagai berikut:

Nilai kontrak/ Contract value	Tanggal perjanjian/ Agreement date
US\$8.734.000	8 Maret/ March 2018
US\$2.266.000	8 Maret/ March 2018
US\$8.734.000	8 Maret/ March 2018
US\$2.266.000	8 Maret/ March 2018

*Manajemen tidak melakukan perpanjangan atas perjanjian yang telah jatuh tempo

IMFI membayar bunga setiap tiga bulan dengan tingkat suku bunga tetap tahunan berkisar antara 3,88% sampai dengan 4,08%.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

IMFI melakukan kontrak swap mata uang dan suku bunga dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk atas Kredit Sindikasi Berjangka VI, VII, IX, Mandiri (Singapura) dan RHB Bank Berhad (Singapura) dengan rincian sebagai berikut:

Nilai kontrak/ Contract value	Tanggal perjanjian/ Agreement date
US\$8.620.690	23 Agustus/ August 2019
US\$1.379.310	23 Agustus/ August 2019
US\$7.940.000	30 Maret/ March 2017
US\$2.060.000	30 Maret/ March 2017
US\$40.000.000	24 Januari/ January 2017
US\$25.000.000	28 Juli/ July 2016
US\$30.000.000	6 Juni/ June 2016

IMFI membayar angsuran pokok dan bunga setiap tiga bulan dengan tingkat suku bunga tetap tahunan berkisar antara 7,69% sampai dengan 9,70%

31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

d. Significant Commitments and Contingencies

c. IMFI (continued)

Nomura International PLC

IMFI entered into interest rate swap contracts with Nomura International PLC for Syndicated Term-Loan VII with detail as follows:

Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Jenis kontrak swap/ Type of swap contract
13 Desember/ December 2020	Swap suku bunga/ Interest rate swap
13 Desember/ December 2020	Swap suku bunga/ Interest rate swap
13 Desember/ December 2020	Swap suku bunga/ Interest rate swap
13 Desember/ December 2020	Swap suku bunga/ Interest rate swap

*Management does not extend the agreement that is due

IMFI pays quarterly interest with annual fixed interest rates ranging from 3.88% to 4.08%.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

IMFI entered into cross currency swap contracts with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk for Syndicated Term-Loan VI, VII, IX, Mandiri (Singapore Branch) and RHB Bank Berhad (Singapore) with details as follows:

Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Jenis kontrak swap/ Type of swap contract
22 Agustus/ August 2022	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
22 Agustus/ August 2022	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
30 Maret/ March 2020	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
30 Maret/ March 2020	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
24 Maret/ March 2020	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
27 Juli/ July 2019	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
6 Juni/ June 2019	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap

IMFI pays quarterly principal installment and interest with annual fixed interest rates ranging from 7.69% to 9.70%.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

31. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

d. Komitmen dan Kontinjensi yang Signifikan

d. Significant Commitments and Contingencies

c. IMFI (lanjutan)

c. IMFI (continued)

PT Bank CTBC Indonesia

PT Bank CTBC Indonesia

IMFI melakukan kontrak swap suku bunga serta kontrak swap mata uang dan suku bunga dengan PT Bank CTBC Indonesia atas Kredit Berjangka V dan IX dengan rincian sebagai berikut:

IMFI entered into interest rate swap contracts and cross currency swap contract with PT Bank CTBC Indonesia for Syndicated Term-Loan V and IX with details as follows:

<u>Nilai kontrak/ Contract value</u>	<u>Tanggal perjanjian/ Agreement date</u>	<u>Tanggal jatuh tempo/ Maturity date</u>	<u>Jenis kontrak swap/ Type of swap contract</u>
US\$14.655.172	29 Agustus/ August 2019	28 Agustus/ August 2022	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$2.344.828	29 Agustus/ August 2019	28 Agustus/ August 2022	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap

IMFI membayar angsuran pokok dan bunga setiap tiga (3) bulan dengan tingkat suku bunga tetap tahunan berkisar antara 7,65% sampai dengan 7,75% untuk kontrak swap mata uang dan suku bunga.

IMFI pays quarterly principal installment and interest with annual fixed interest rate ranging from 7.65% to 7.75% for cross currency swap.

PT Maybank Indonesia Tbk

PT Maybank Indonesia Tbk

IMFI melakukan kontrak swap suku bunga serta kontrak swap mata uang dan suku bunga dengan PT Bank Maybank Indonesia Tbk atas Kredit Sindikasi Berjangka V, VI, VII, VIII, IX, X dan RHB Bank Berhad (Singapura) dengan rincian sebagai berikut:

IMFI entered into interest rate swap contracts and cross currency swap contract with PT Bank Maybank Indonesia Tbk for Syndicated Term-Loan V, VI, VII, VIII, IX, X and RHB Bank Berhad (Singapore) with details as follows:

<u>Nilai kontrak/ Contract value</u>	<u>Tanggal perjanjian/ Agreement date</u>	<u>Tanggal jatuh tempo*/ Maturity date*</u>	<u>Jenis kontrak swap/ Type of swap contract</u>
US\$16.875.000	9 April/ April 2020	6 April/ April 2023	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$13.125.000	9 April/ April 2020	6 April/ April 2023	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$35.000.000	16 Desember/ December 2019	13 Desember/ December 2022	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$30.172.414	19 Juli/ July 2019	18 Juli/ July 2022	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$4.827.586	19 Juli/ July 2019	18 Juli/ July 2022	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$19.635.000	23 Januari/ January 2019	22 Januari/ January 2022	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$10.365.000	23 Januari/ January 2019	22 Januari/ January 2022	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$19.635.000	14 Januari/ January 2019	11 Januari/ January 2022	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$10.365.000	14 Januari/ January 2019	11 Januari/ January 2022	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$23.820.000	14 Desember/ December 2017	13 Desember/ December 2020	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$6.180.000	14 Desember/ December 2017	13 Desember/ December 2020	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$15.880.000	18 Agustus/ August 2017	16 Agustus/ August 2020	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

31. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

d. Komitmen dan Kontinjensi yang Signifikan

d. Significant Commitments and Contingencies

c. IMFI (lanjutan)

c. IMFI (continued)

PT Maybank Indonesia Tbk (lanjutan)

PT Maybank Indonesia Tbk (continued)

Nilai kontrak/ Contract value	Tanggal perjanjian/ Agreement date
US\$4.120.000	18 Agustus/ August 2017
US\$15.880.000	30 Maret/ March 2017
US\$4.120.000	30 Maret/ March 2017

Tanggal jatuh tempo*/ Maturity date*	Jenis kontrak swap/ Type of swap contract
16 Agustus/ August 2020	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
29 Maret/ March 2020	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
29 Maret/ March 2020	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap

*Manajemen tidak melakukan perpanjangan atas perjanjian yang telah jatuh tempo

*Management does not extend the agreement that is due

IMFI membayar angsuran pokok dan bunga setiap tiga (3) bulan dengan tingkat suku bunga tetap tahunan berkisar antara 7,20% sampai dengan 9,00%.

IMFI pays quarterly principal installment and interest with annual fixed interest rates ranging from 7.20% to 9.00%.

Standard Chartered Bank, Jakarta

Standard Chartered Bank, Jakarta

IMFI melakukan kontrak swap suku bunga serta kontrak swap mata uang dan suku bunga dengan Standard Chartered Bank, Jakarta atas Kredit Sindikasi Berjangka VII dan VIII dengan rincian sebagai berikut:

IMFI entered into cross currency swap contracts with Standard Chartered Bank, Jakarta for Syndicated Term-Loan VII and VIII with details as follows:

Nilai kontrak/ Contract value	Tanggal perjanjian/ Agreement date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Jenis kontrak swap/ Type of swap contract
US\$13.090.000	20 Februari/ February 2019	19 Februari/ February 2022	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$13.090.000	20 Februari/ February 2019	19 Februari/ February 2022	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$6.910.000	20 Februari/ February 2019	19 Februari/ February 2022	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$13.090.000	23 Januari/ January 2019	22 Januari/ January 2022	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$6.910.000	23 Januari/ January 2019	22 Januari/ January 2022	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$13.090.000	14 Januari/ January 2019	11 Januari/ January 2022	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$6.910.000	14 Januari/ January 2019	11 Januari/ January 2022	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$15.880.000	20 September/ September 2017	19 September/ September 2020	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$4.120.000	20 September/ September 2017	19 September/ September 2020	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$15.880.000	9 Juni/ June 2017	8 Juni/ June 2020	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$4.120.000	9 Juni/ June 2017	8 Juni/ June 2020	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$15.880.000	30 Maret/ March 2017	30 Maret/ March 2020	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$4.120.000	30 Maret/ March 2017	30 Maret/ March 2020	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

31. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

d. Komitmen dan Kontinjensi yang Signifikan

c. IMFI (lanjutan)

Standard Chartered Bank, Jakarta (lanjutan)

IMFI membayar angsuran pokok dan bunga setiap tiga bulan dengan tingkat suku bunga tetap tahunan sebesar 7,38% sampai dengan 9,00% untuk kontrak swap mata uang dan suku bunga.

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

IMFI melakukan kontrak swap mata uang dan suku bunga dengan PT Bank Danamon Indonesia Tbk atas Kredit Sindikasi Berjangka VII, X dan Kredit Modal Kerja dengan rincian sebagai berikut:

<u>Nilai kontrak/ Contract value</u>	<u>Tanggal perjanjian/ Agreement date</u>
US\$20.000.000	9 April 2020/ April 9, 2020
US\$23.947.368	11 Desember 2020/ December 11, 2020
US\$28.100.000	23 Desember 2020/ December 23, 2020
US\$1.284.600.000	9 Januari - 17 Desember 2020/ January 9 - December 17, 2020
US\$21.200.000	23 Desember 2019/ December 23, 2019
US\$753.600.000	4 Januari - 17 Desember 2019/ January 4 - December 17, 2019
US\$19.700.000	28 Desember 2018/ December 28, 2018
US\$10.000.000	2 Juni 2017/ June 2, 2017

*Manajemen tidak melakukan perpanjangan atas perjanjian yang telah jatuh tempo

IMFI membayar angsuran pokok dan bunga setiap tiga (3) bulan dengan tingkat suku bunga tetap tahunan berkisar antara 5,45% sampai dengan 8,45%.

31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

d. Significant Commitments and Contingencies

c. IMFI (continued)

Standard Chartered Bank, Jakarta (continued)

IMFI pays quarterly principal installment and interest with annual fixed interest rates ranging from 7.38% to 9.00% for cross currency swap.

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

IMFI entered into cross currency swap contracts with PT Bank Danamon Indonesia Tbk for Syndicated Term-Loan VII, X and Working Capital Loan with details as follows:

<u>Tanggal jatuh tempo/ Maturity date</u>	<u>Jenis kontrak swap/ Type of swap contract</u>
6 April 2023/ April 6, 2023	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
8 Desember 2023/ December 8, 2023	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
6 Januari 2021/ January 6, 2021	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
16 Januari - 23 Desember 2020/ January 16 - December 23, 2020	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
2 Januari 2020/ January 2, 2020	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
11 Januari - 23 Desember 2019/ January 11 - December 23, 2019	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
4 Januari 2019/ January 4, 2019	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
29 Mei 2020/ May 29, 2020	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap

*Management does not extend the agreement that is due

IMFI pays quarterly principal installment and interest with annual fixed interest rates ranging from 5.45% to 8.45%.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

31. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

d. Komitmen dan Kontinjensi yang Signifikan

c. IMFI (lanjutan)

PT Bank ANZ Indonesia

IMFI melakukan kontrak swap mata uang dan suku bunga dengan PT Bank ANZ Indonesia atas Kredit Sindikasi Berjangka VIII, IX dan X dengan rincian sebagai berikut:

Nilai kontrak/ Contract value	Tanggal perjanjian/ Agreement date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Jenis kontrak swap/ Type of swap contract
US\$10.000.000	11 Desember/ December 2020	8 Desember/ December 2023	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$2.200.000	9 Juli/ July 2020	6 April/ April 2023	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$3.000.000	18 Juni/ June 2020	6 April/ April 2023	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$25.862.069	11 September/ September 2019	13 September/ September 2022	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$4.137.931	11 September/ September 2019	13 September/ September 2022	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$17.241.379	23 Agustus/ August 2019	22 Agustus/ August 2022	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$2.758.621	23 Agustus/ August 2019	22 Agustus/ August 2022	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$17.241.379	22 Agustus/ August 2019	22 Agustus/ August 2022	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$2.758.621	22 Agustus/ August 2019	22 Agustus/ August 2022	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$25.862.069	19 Juli/ July 2019	19 Juli/ July 2022	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$4.137.931	19 Juli/ July 2019	19 Juli/ July 2022	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$14.635.000	28 Desember/ December 2018	27 Desember/ December 2021	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$10.365.000	28 Desember/ December 2018	27 Desember/ December 2021	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$6.545.000	6 Desember/ December 2018	6 Desember/ December 2021	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$3.455.000	6 Desember/ December 2018	6 Desember/ December 2021	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap

IMFI membayar angsuran pokok dan bunga setiap tiga (3) bulan dengan tingkat suku bunga tetap tahunan berkisar antara 5,80% sampai dengan 9,35%.

31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

d. Significant Commitments and Contingencies

c. IMFI (continued)

PT Bank ANZ Indonesia

IMFI entered into cross currency swap contracts with PT Bank ANZ Indonesia for Syndicated Term-Loan VIII, IX dan X with details as follows:

IMFI pays quarterly principal installment and interest with annual fixed interest rates ranging from 5.80% to 9.35%.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

31. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

d. Komitmen dan Kontinjensi yang Signifikan

d. Significant Commitments and Contingencies

c. IMFI (lanjutan)

c. IMFI (continued)

PT Bank UOB Indonesia

PT Bank UOB Indonesia

IMFI melakukan kontrak swap mata uang dan suku bunga dengan PT Bank UOB Indonesia atas Kredit Sindikasi Berjangka VIII, IX, X dan RHB Bank Berhad (Singapura) dengan rincian sebagai berikut:

IMFI entered into cross currency swap contracts with PT Bank UOB Indonesia for Syndicated Term-Loan VIII, IX, X and RHB Bank Berhad (Singapore) with details as follows:

Nilai kontrak/ Contract value	Tanggal perjanjian/ Agreement date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Jenis kontrak swap/ Type of swap contract
US\$9.313.920	6 November/ November 2020	6 April/ April 2023	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$9.406.250	27 Mei/ May 2020	6 April/ April 2023	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$8.750.000	9 April/ April 2020	6 April/ April 2023	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$11.250.000	9 April/ April 2020	6 April/ April 2023	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$8.750.000	9 April/ April 2020	6 April/ April 2023	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$11.250.000	9 April/ April 2020	6 April/ April 2023	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$5.000.000	16 Desember/ December 2019	13 Desember/ December 2022	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$17.241.379	28 Oktober/ October 2019	25 Oktober/ October 2022	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$2.758.621	28 Oktober/ October 2019	25 Oktober/ October 2022	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$17.241.379	11 September/ September 2019	10 September/ September 2022	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$2.758.621	11 September/ September 2019	10 September/ September 2022	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$3.620.690	29 Agustus/ August 2019	28 Agustus/ August 2022	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$5.000.000	29 Agustus/ August 2019	28 Agustus/ August 2022	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$1.379.310	29 Agustus/ August 2019	28 Agustus/ August 2022	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$5.000.000	28 Desember/ December 2018	27 Desember/ December 2021	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$9.817.500	6 Desember/ December 2018	5 Desember/ December 2021	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$5.812.500	6 Desember/ December 2018	5 Desember/ December 2021	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap

IMFI membayar angsuran pokok dan bunga setiap tiga (3) bulan dengan tingkat suku bunga tetap tahunan berkisar antara 5,85% sampai dengan 9,35%.

IMFI pays quarterly principal installment and interest with annual fixed interest rates ranging from 5.85% to 9.35%.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

31. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

d. Komitmen dan Kontinjensi yang Signifikan (lanjutan)

c. IMFI (lanjutan)

PT Bank Permata Tbk.

IMFI melakukan kontrak swap mata uang dan suku bunga dengan PT Bank Permata Tbk atas Kredit Sindikasi Berjangka VIII dengan rincian sebagai berikut:

<u>Nilai kontrak/ Contract value</u>	<u>Tanggal perjanjian/ Agreement date</u>	<u>Tanggal jatuh tempo/ Maturity date</u>	<u>Jenis kontrak swap/ Type of swap contract</u>
US\$2.950.000	11 Desember/ December 2020	8 December/ December 2023	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$18.102.632	11 Desember/ December 2020	8 December/ December 2023	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$1.700.000	28 September/ September 2020	6 April/ April 2023	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$5.000.000	11 Juni/ June 2019	10 Juni/ June 2022	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$6.897.500	11 Juni/ June 2019	10 Juni/ June 2022	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$8.102.500	11 Juni/ June 2019	10 Juni/ June 2022	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap

IMFI membayar angsuran pokok dan bunga setiap tiga (3) bulan dengan tingkat suku bunga tetap tahunan berkisar antara 5,81% sampai dengan 8,60%.

PT Bank Mega Tbk.

IMFI melakukan kontrak swap mata uang dan suku bunga dengan PT Bank Mega Tbk atas Kredit Sindikasi Berjangka IX dengan rincian sebagai berikut:

<u>Nilai kontrak/ Contract value</u>	<u>Tanggal perjanjian/ Agreement date</u>	<u>Tanggal jatuh tempo/ Maturity date</u>	<u>Jenis kontrak swap/ Type of swap contract</u>
US\$17.241.379	29 Agustus/ August 2019	29 Agustus/ August 2022	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$2.758.621	29 Agustus/ August 2019	29 Agustus/ August 2022	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap

IMFI membayar angsuran pokok dan bunga setiap tiga (3) bulan dengan tingkat suku bunga tetap tahunan berkisar antara 7,65% sampai dengan 7,75%.

31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

d. Significant Commitments and Contingencies (continued)

c. IMFI (continued)

PT Bank Permata Tbk.

IMFI entered into cross currency swap contracts with PT Bank Permata Tbk for Syndicated Term-Loan VIII with details as follows:

IMFI pays quarterly principal installment and interest with annual fixed interest rates ranging from 5.81% to 8.60%.

PT Bank Mega Tbk.

IMFI entered into cross currency swap contracts with PT Bank Mega Tbk for Syndicated Term-Loan IX with details as follows:

IMFI pays quarterly principal installment and interest with annual fixed interest rates ranging from 7.65% to 7.75%.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

31. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

d. Komitmen dan Kontinjensi yang Signifikan (lanjutan)

c. IMFI (lanjutan)

PT Bank CIMB Niaga Tbk.

IMFI melakukan kontrak swap mata uang dan suku bunga dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk atas Fasilitas Kredit Sindikasi Berjangka X dengan rincian sebagai berikut:

Nilai kontrak/ Contract value	Tanggal perjanjian/ Agreement date
US\$8.437.500	8 April/ April 2020
US\$6.562.500	8 April/ April 2020

IMFI membayar angsuran pokok dan bunga setiap tiga bulan dengan tingkat suku bunga tetap tahunan berkisar antara 8,35% sampai dengan 8,45%.

PT Bank DBS Indonesia

IMFI melakukan kontrak swap mata uang dan suku bunga dengan PT Bank DBS Indonesia atas Fasilitas Kredit Sindikasi Berjangka X dengan rincian sebagai berikut:

Nilai kontrak/ Contract value	perjanjian/ Agreement date
US\$12.093.750	27 Mei/ May 2020
US\$2.187.500	30 April/ April 2020
US\$2.812.500	30 April/ April 2020

IMFI membayar angsuran pokok dan bunga setiap tiga bulan dengan tingkat suku bunga tetap tahunan berkisar antara 7,75% sampai dengan 8,10%.

31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

d. Significant Commitments and Contingencies (continued)

c. IMFI (continued)

PT Bank CIMB Niaga Tbk.

IMFI entered into cross currency swap contracts with PT Bank CIMB Niaga Tbk for Syndicated Term-Loan X with details as follows:

Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Jenis kontrak swap/ Type of swap contract
6 April/ April 2023	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
6 April/ April 2023	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap

IMFI pays quarterly principal installment and interest with annual fixed interest rates ranging from 8.35% to 8.45%.

PT Bank DBS Indonesia

IMFI entered into cross currency swap contracts with PT Bank DBS Indonesia for Syndicated Term-Loan X with details as follows:

Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Tanggal Jenis kontrak swap/ Type of swap contract
6 April/ April 2023	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
6 April/ April 2023	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
6 April/ April 2023	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap

IMFI pays quarterly principal installment and interest with annual fixed interest rates ranging from 7.75% to 8.10%.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

31. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

d. Komitmen dan Kontinjensi yang Signifikan (lanjutan)

Perincian dari kontrak-kontrak derivatif CSM, SIL, dan IMFI dengan nilai wajar pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

**31 Desember 2020/
December 31, 2020**

Instrumen derivatif/ <i>Derivative instruments</i>	(dalam dolar AS)/ (in US dollar)			Nilai wajar (dicatat sebagai utang derivatif)/ <i>Fair value (recorded as derivative payables)</i>
	Jumlah nosional/ <i>Notional amount</i> ("000")	Tanggal perjanjian/ <i>Agreement date</i>	Tanggal jatuh tempo/ <i>Maturity date</i>	
Bagian jangka pendek/Short-term portion:				
IMFI				
Swap Mata Uang dan Suku Bunga/Cross Currency Swap				
- JP Morgan Chase Bank, NA	4.363	6 Des/ Dec 2018	5 Des/ Dec 2021	3.413.832.147
- JP Morgan Chase Bank, NA	2.303	6 Des/ Dec 2018	5 Des/ Dec 2021	1.802.289.152
- PT Bank ANZ Indonesia	2.182	6 Des/ Dec 2018	6 Des/ Dec 2021	1.706.916.073
- PT Bank ANZ Indonesia	1.152	6 Des/ Dec 2018	6 Des/ Dec 2021	901.144.576
- PT Bank ANZ Indonesia	3.455	28 Des/ Dec 2018	27 Des/ Dec 2021	2.779.844.088
- PT Bank ANZ Indonesia	4.878	28 Des/ Dec 2018	27 Des/ Dec 2021	3.924.558.224
- PT Bank Danamon Indonesia Tbk	6.800	23 Des/ Dec 2020	6 Jan/ Jan 2021	1.061.989.833
- PT Bank Danamon Indonesia Tbk	3.800	23 Des/ Dec 2020	6 Jan/ Jan 2021	593.464.906
- PT Bank Danamon Indonesia Tbk	13.500	23 Des/ Dec 2020	6 Jan/ Jan 2021	2.108.362.168
- PT Bank Danamon Indonesia Tbk	2.500	23 Des/ Dec 2020	6 Jan/ Jan 2021	390.437.438
- PT Bank Danamon Indonesia Tbk	1.500	23 Des/ Dec 2020	6 Jan/ Jan 2021	234.262.463
- PT Bank UOB Indonesia	1.728	6 Des/ Dec 2018	5 Des/ Dec 2021	1.351.716.864
- PT Bank UOB Indonesia	3.273	6 Des/ Dec 2018	5 Des/ Dec 2021	2.560.374.110
- PT Bank UOB Indonesia	1.667	28 Des/ Dec 2018	27 Des/ Dec 2021	1.340.812.512
Total bagian jangka pendek/Total short-term portion				24.170.004.554

31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

d. Significant Commitments and Contingencies (continued)

The details of the outstanding derivative contracts of CSM, SIL and IMFI with their fair values as of December 31, 2020 and 2019 are as follows:

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

31. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

d. Komitmen dan Kontinjensi yang Signifikan (lanjutan)

d. Significant Commitments and Contingencies (continued)

31 Desember 2020/
December 31, 2020

Instrumen derivatif/ Derivative instruments	(dalam dolar AS/ in US dollar)		Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Nilai wajar (dicatat sebagai utang derivatif/ Fair value (recorded as derivative payables)
	Jumlah nosional/ Notional amount ("000")	Tanggal perjanjian/ Agreement date		
Bagian jangka panjang/Long-term portion:				
CSM				
Swap Mata Uang dan Suku Bunga/Cross Currency Swap				
- PT Bank Maybank Indonesia Tbk	15.714	17 Mar/ Mar 2020	21 Agu/ Aug 2023	11.784.777.716
- PT Bank CIMB Niaga Tbk	4.878	21 Jan/ Jan 2020	21 Nov/ Nov 2023	400.193.571
- PT Bank CIMB Niaga Tbk	3.522	21 Jan/ Jan 2020	21 Nov/ Nov 2023	271.791.921
- PT Bank CIMB Niaga Tbk	7.857	4 Mar/ Mar 2020	21 Agu/ Aug 2023	2.933.464.193
- PT Bank CIMB Niaga Tbk	4.600	18 Agu/ Aug 2020	21 Mei/ May 2024	6.546.042.650
- PT Bank CIMB Niaga Tbk	3.484	21 Sep/ Sep 2020	21 Mei/ May 2024	3.913.870.831
- PT Bank CIMB Niaga Tbk	829	21 Sep/ Sep 2020	21 Mei/ May 2024	930.019.653
- PT Bank CIMB Niaga Tbk	288	21 Sep/ Sep 2020	21 Mei/ May 2024	322.985.111
- PT Bank DBS Indonesia	8.643	9 Mar/ Mar 2020	21 Agu/ Aug 2023	3.741.581.416
- PT Bank DBS Indonesia	18.554	12 Mar/ Mar 2020	21 Nov/ Nov 2023	12.384.669.041
- PT Bank DBS Indonesia	9.592	17 Mar/ Mar 2020	21 Nov/ Nov 2023	14.153.362.256
- PT Bank DBS Indonesia	3.689	20 Mei/ May 2020	21 Feb/ Feb 2024	5.902.686.730
- PT Bank DBS Indonesia	2.640	20 Mei/ May 2020	21 Feb/ Feb 2024	4.224.944.594
- PT Bank DBS Indonesia	2.471	20 Mei/ May 2020	21 Feb/ Feb 2024	3.953.743.476

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

31. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

d. Komitmen dan Kontinjensi yang Signifikan (lanjutan)

d. Significant Commitments and Contingencies (continued)

31 Desember 2020/
December 31, 2020

Instrumen derivatif/ Derivative instruments	(dalam dolar AS/ in US dollar)		Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Nilai wajar (dicatat sebagai utang derivatif/ Fair value (recorded as derivative payables)
	Jumlah nosional/ Notional amount ("000")	Tanggal perjanjian/ Agreement date		
Bagian jangka panjang (lanjutan)/Long-term portion: (continued):				
CSM (lanjutan)/CSM (continued)				
Swap Mata Uang dan Suku Bunga (lanjutan)/Cross Currency Swap(continued)				
- PT Bank BTPN Tbk	4.600	27 Jul/ Jul 2020	21 May/ May 2024	5.165.159.735
- PT Bank BTPN Tbk	5.520	30 Jul/ Jul 2020	21 May/ May 2024	7.050.240.159
- PT Bank BTPN Tbk	4.600	30 Jul/ Jul 2020	21 May/ May 2024	5.868.016.756
- PT Bank BTPN Tbk	7.000	19 Nov/ Nov 2020	21 Oct/ Oct 2024	1.558.578.357
- PT Bank Permata Tbk	4.500	06 Nov/ Nov 2020	21 Oct/ Oct 2024	2.162.763.498
- PT Bank Permata Tbk	3.500	18 Nov/ Nov 2020	21 Oct / Oct 2024	830.277.309
Opsi Mata Uang Asing/Foreign Exchange Option				
- Standard Chartered Bank, Jakarta	21.000	17 Mar/ Mar 2020	21 Nov/ Nov 2023	2.242.329.860
- PT Bank DBS Indonesia	27.000	19 Mar/ Mar 2020	21 Nov / Nov 2023	6.429.018.563
SIL				
Swap Mata Uang dan Suku Bunga/Cross Currency Swap				
- PT Bank BTPN Tbk	11.547	19 Jun/ Jun 2019	9 Feb/ Feb 2024	12.101.968.680
- PT Bank BTPN Tbk	7.765	26 Jul/ Jul 2019	9 Feb/ Feb 2024	4.129.423.790
- PT Bank BTPN Tbk	5.807	11 Sep/ Sep 2019	9 Feb/ Feb 2024	3.576.697.592

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

31. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

d. Komitmen dan Kontinjensi yang Signifikan (lanjutan)

31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

d. Significant Commitments and Contingencies (continued)

31 Desember 2020/
December 31, 2020

Instrumen derivatif/ Derivative instruments	(dalam dolar AS/ in US dollar)		Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Nilai wajar (dicatat sebagai utang derivatif/ Fair value (recorded as derivative payables))
	Jumlah nosional/ Notional amount ("000")	Tanggal perjanjian/ Agreement date		
Bagian jangka panjang (lanjutan)/Long-term portion: (continued)				
SIL (lanjutan)/SIL (continued)				
Swap Mata Uang dan Suku Bunga (lanjutan)/Cross Currency Swap (continued)				
- PT Bank BTPN Tbk	4.794	23 Jul/ Jul 2019	9 Feb/ Feb 2024	2.367.912.851
- PT Bank BTPN Tbk	2.872	26 Jul/ Jul 2019	9 Feb/ Feb 2024	1.536.242.231
- PT Bank BTPN Tbk	2.148	11 Sep/ Sep 2019	9 Feb/ Feb 2024	1.329.011.483
- PT Bank BTPN Tbk	1.773	23 Jul/ Jul 2019	9 Feb/ Feb 2024	881.554.849
- PT Bank BTPN Tbk	571	19 Jun/ Jun 2019	9 Feb/ Feb 2024	599.334.439
- PT Bank CIMB Niaga Tbk	10.509	3 Jul/ Jul 2020	9 Feb/ Feb 2024	10.080.672.573
- PT Bank CIMB Niaga Tbk	3.366	3 Jul/ Jul 2020	9 Feb/ Feb 2024	3.237.011.793
- PT Bank CTBC Indonesia	3.250	8 Apr/ Apr 2019	9 Feb/ Feb 2024	2.937.863.818
- PT Bank CTBC Indonesia	3.000	8 Apr/ Apr 2019	9 Feb/ Feb 2024	2.855.251.371
- PT Bank CTBC Indonesia	2.000	8 Apr/ Apr 2019	9 Feb/ Feb 2024	2.240.918.252
- PT Bank CTBC Indonesia	1.000	8 Apr/ Apr 2019	9 Feb/ Feb 2024	1.263.166.334
- PT Bank Maybank Indonesia Tbk	9.545	12 Feb/ Feb 2020	9 Feb/ Feb 2024	759.155.462
- PT Bank Maybank Indonesia Tbk	4.607	12 Feb/ Feb 2020	9 Feb/ Feb 2024	385.859.771
- PT Bank Maybank Indonesia Tbk	3.984	14 Agu/ Aug 2019	9 Feb/ Feb 2024	3.860.896.428
- PT Bank Maybank Indonesia Tbk	1.474	14 Agu/ Aug 2019	9 Feb/ Feb 2024	1.430.861.050
- PT Bank Maybank Indonesia Tbk	540	18 Okt/ Oct 2019	9 Feb/ Feb 2024	517.284.525
- PT Bank Maybank Indonesia Tbk	200	18 Okt/ Oct 2019	9 Feb/ Feb 2024	191.788.454
- PT Bank Permata Tbk	8.973	21 Jun/ Jun 2019	9 Feb/ Feb 2024	9.525.791.910

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

31. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

d. Komitmen dan Kontinjensi yang Signifikan (lanjutan)

31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

d. Significant Commitments and Contingencies (continued)

31 Desember 2020/
December 31, 2020

Instrumen derivatif/ Derivative instruments	(dalam dolar AS)/ (in US dollar)		Tanggall jatuh tempo/ Maturity date	Nilai wajar (dicatat sebagai utang derivatif/ Fair value (recorded as derivative payables)
	Jumlah nosional/ Notional amount ("000")	Tanggal perjanjian/ Agreement date		
Bagian jangka panjang (lanjutan)/Long-term portion: (continued)				
<u>SIL (lanjutan)/SIL (continued)</u>				
Swap Mata Uang dan Suku Bunga (lanjutan)/Cross Currency Swap (continued)				
- PT Bank Permata Tbk	4.052	17 Jul/ Jul 2019	9 Feb/ Feb 2024	5.666.936.433
- PT Bank Permata Tbk	1.050	29 May/ May 2019	9 Feb/ Feb 2024	1.469.928.575
- PT Bank Permata Tbk	449	17 Jul/ Jul 2019	9 Feb/ Feb 2024	628.118.910
- Standard Chartered Bank, Jakarta	9.581	15 Jul/ Jul 2019	11 Feb/ Feb 2024	16.222.425.050
- Standard Chartered Bank, Jakarta	8.103	30 Sep/ Sep 2019	11 Feb/ Feb 2024	6.546.204.100
- Standard Chartered Bank, Jakarta	3.544	15 Jul/ Jul 2019	11 Feb/ Feb 2024	6.015.971.150
- Standard Chartered Bank, Jakarta	4.625	15 Jul/ Jul 2019	11 Feb/ Feb 2024	4.469.178.550
- Standard Chartered Bank, Jakarta	2.997	30 Sep/ Sep 2019	11 Feb/ Feb 2024	2.428.753.250
Opsi Mata Uang Asing/Foreign Exchange Option				
- Standard Chartered Bank, Jakarta	10.000	16 Jul/ Jul 2019	09 Feb/ Feb 2024	482.196.000
Total bagian jangka panjang/Total long-term portion				212.508.897.070
<u>IMFI</u>				
Swap Mata Uang dan Suku Bunga/Cross Currency Swap				
- JP Morgan Chase Bank, NA	5.758	8 Mar/ Mar 2019	6 Mar/ Mar 2022	2.265.739.180
- JP Morgan Chase Bank, NA	10.908	8 Mar/ Mar 2019	6 Mar/ Mar 2022	4.294.431.949
- JP Morgan Chase Bank, NA	2.011	22 Agu/ Aug 2019	21 Agu/ Aug 2022	1.511.352.029
- JP Morgan Chase Bank, NA	12.572	22 Agu/ Aug 2019	21 Agu/ Aug 2022	9.446.487.354
- JP Morgan Chase Bank, NA	1.839	4 Okt/ Oct 2019	3 Okt/ Oct 2022	1.078.722.856
- JP Morgan Chase Bank, NA	11.494	4 Okt/ Oct 2019	3 Okt/ Oct 2022	6.745.266.368

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

31. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

d. Komitmen dan Kontinjensi yang Signifikan (lanjutan)

31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

d. Significant Commitments and Contingencies (continued)

31 Desember 2020/
December 31, 2020

Instrumen derivatif/ Derivative instruments	(dalam dolar AS/ in US dollar)		Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Nilai wajar (dicatat sebagai utang derivatif/ Fair value (recorded as derivative payables))
	Jumlah nosional/ Notional amount ("000")	Tanggal perjanjian/ Agreement date		
Bagian jangka panjang (lanjutan)/Long-term portion: (continued)				
IMFI (lanjutan)/IMFI (continued)				
Swap Mata Uang dan Suku Bunga (lanjutan)/Cross Currency Swap (continued)				
- JP Morgan Chase Bank, NA	7.471	28 Okt/ Oct 2019	25 Okt/ Oct 2022	3.643.909.430
- JP Morgan Chase Bank, NA	1.195	28 Okt/ Oct 2019	25 Okt/ Oct 2022	582.573.273
- JP Morgan Chase Bank, NA	10.000	11 Des/ Dec 2020	8 Des/ Dec 2023	2.155.513.953
- JP Morgan Chase Bank, NA	8.391	6 Nov/ Nov 2020	6 Apr/ Apr 2023	4.966.230.101
- PT Bank ANZ Indonesia	15.086	19 Jul/ Jul 2019	19 Jul/ Jul 2022	5.563.181.449
- PT Bank ANZ Indonesia	2.414	19 Jul/ Jul 2019	19 Jul/ Jul 2022	889.170.605
- PT Bank ANZ Indonesia	10.057	22 Agu/ Aug 2019	22 Agu/ Aug 2022	7.627.827.170
- PT Bank ANZ Indonesia	1.609	22 Agu/ Aug 2019	22 Agu/ Aug 2022	1.220.398.101
- PT Bank ANZ Indonesia	10.057	23 Agu/ Aug 2019	22 Agu/ Aug 2022	6.559.449.242
- PT Bank ANZ Indonesia	1.609	23 Agu/ Aug 2019	22 Agu/ Aug 2022	1.049.299.542
- PT Bank ANZ Indonesia	15.086	11 Sep/ Sep 2019	13 Sep/ Sep 2022	8.916.184.069
- PT Bank ANZ Indonesia	2.414	11 Sep/ Sep 2019	13 Sep/ Sep 2022	1.426.134.672
- PT Bank ANZ Indonesia	2.500	18 Jun/ Jun 2020	6 Apr/ Apr 2023	1.724.353.351
- PT Bank ANZ Indonesia	2.000	9 Jul/ Jul 2020	6 Apr/ Apr 2023	2.054.124.126
- PT Bank ANZ Indonesia	10.000	11 Des/ Dec 2020	8 Des/ Dec 2023	2.155.469.797
- PT Bank CIMB Niaga Tbk	7.031	8 Apr/ Apr 2020	6 Apr/ Apr 2023	22.598.160.979
- PT Bank CIMB Niaga Tbk	5.469	8 Apr/ Apr 2020	6 Apr/ Apr 2023	17.590.686.985

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

31. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

d. Komitmen dan Kontinjensi yang Signifikan (lanjutan)

31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

d. Significant Commitments and Contingencies (continued)

31 Desember 2020/
December 31, 2020

Instrumen derivatif/ Derivative instruments	(dalam dolar AS/ in US dollar)		Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Nilai wajar (dicatat sebagai utang derivatif)/ Fair value (recorded as derivative payables)
	Jumlah nosional/ Notional amount ("000")	Tanggal perjanjian/ Agreement date		
Bagian jangka panjang (lanjutan)/Long-term portion: (continued)				
IMFI (lanjutan)/IMFI (continued)				
Swap Mata Uang dan Suku Bunga (lanjutan)/Cross Currency Swap (continued)				
- PT Bank CTBC Indonesia	8.549	29 Agu/ Aug 2019	28 Agu/ Aug 2022	5.783.347.660
- PT Bank CTBC Indonesia	1.368	29 Agu/ Aug 2019	28 Agu/ Aug 2022	925.191.531
- PT Bank Danamon Indonesia Tbk	9.375	9 Apr/ Apr 2020	6 Apr/ Apr 2023	30.129.875.978
- PT Bank Danamon Indonesia Tbk	7.292	9 Apr/ Apr 2020	6 Apr/ Apr 2023	23.453.465.350
- PT Bank Danamon Indonesia Tbk	23.947	11 Des/ Dec 2020	8 Des/ Dec 2023	5.142.483.268
- PT Bank DBS Indonesia	2.344	30 Apr/ Apr 2020	6 Apr/ Apr 2023	3.846.145.241
- PT Bank DBS Indonesia	1.823	30 Apr/ Apr 2020	6 Apr/ Apr 2023	2.992.751.344
- PT Bank DBS Indonesia	10.078	27 Mei/ May 2020	6 Apr/ Apr 2023	13.947.595.644
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	805	23 Agu/ Aug 2019	22 Agu/ Aug 2022	524.391.015
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	5.029	23 Agu/ Aug 2019	22 Agu/ Aug 2022	3.278.129.988
- PT Bank Maybank Indonesia Tbk	8.181	14 Jan/ Jan 2019	11 Jan/ Jan 2022	4.658.690.868
- PT Bank Maybank Indonesia Tbk	4.319	14 Jan/ Jan 2019	11 Jan/ Jan 2022	2.458.725.337
- PT Bank Maybank Indonesia Tbk	8.181	23 Jan/ Jan 2019	22 Jan/ Jan 2022	5.102.303.714
- PT Bank Maybank Indonesia Tbk	4.319	23 Jan/ Jan 2019	22 Jan/ Jan 2022	2.690.003.793
- PT Bank Maybank Indonesia Tbk	17.601	19 Jul/ Jul 2019	18 Jul/ Jul 2022	6.387.706.000
- PT Bank Maybank Indonesia Tbk	2.816	19 Jul/ Jul 2019	18 Jul/ Jul 2022	1.020.927.818
- PT Bank Maybank Indonesia Tbk	23.333	16 Des/ Dec 2019	13 Des/ Dec 2022	8.055.761.921
- PT Bank Maybank Indonesia Tbk	14.063	9 Apr/ Apr 2020	6 Apr/ Apr 2023	44.756.107.566

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

31. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

d. Komitmen dan Kontinjensi yang Signifikan (lanjutan)

31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

d. Significant Commitments and Contingencies (continued)

31 Desember 2020/
December 31, 2020

Instrumen derivatif/ <i>Derivative instruments</i>	(dalam dolar AS)/ <i>(in US dollar)</i>		Tanggal jatuh tempo/ <i>Maturity date</i>	Nilai wajar (dicatat sebagai utang derivatif)/ <i>Fair value (recorded as derivative payables)</i>
	Jumlah nosional/ <i>Notional amount</i> ("000")	Tanggal perjanjian/ <i>Agreement date</i>		
Bagian jangka panjang (lanjutan)/Long-term portion: (continued)				
IMFI (lanjutan)/IMFI (continued)				
Swap Mata Uang dan Suku Bunga (lanjutan)/Cross Currency Swap (continued)				
- PT Bank Maybank Indonesia Tbk	10.938	9 Apr/ Apr 2020	6 Apr/ Apr 2023	34.830.178.757
- PT Bank Mega Tbk	1.609	29 Agu/ Aug 2019	29 Agu/ Aug 2022	2.462.886.314
- PT Bank Mega Tbk	10.057	29 Agu/ Aug 2019	29 Agu/ Aug 2022	15.401.268.053
- PT Bank Permata Tbk	2.500	11 Jun/ Jun 2019	10 Jun/ Jun 2022	2.121.978.774
- PT Bank Permata Tbk	3.449	11 Jun/ Jun 2019	10 Jun/ Jun 2022	2.927.419.747
- PT Bank Permata Tbk	4.051	11 Jun/ Jun 2019	10 Jun/ Jun 2022	3.438.666.604
- PT Bank Permata Tbk	1.545	28 Sep/ Sep 2020	6 Apr/ Apr 2023	1.924.453.874
- PT Bank Permata Tbk	18.103	11 Des/ Dec 2020	8 Des/ Dec 2023	4.183.404.128
- PT Bank Permata Tbk	2.950	11 Des/ Dec 2020	8 Des/ Dec 2023	681.726.418
- PT Bank UOB Indonesia	2.917	29 Agu/ Aug 2019	28 Agu/ Aug 2022	1.961.025.440
- PT Bank UOB Indonesia	2.112	29 Agu/ Aug 2019	28 Agu/ Aug 2022	1.549.148.626
- PT Bank UOB Indonesia	805	29 Agu/ Aug 2019	28 Agu/ Aug 2022	590.055.938
- PT Bank UOB Indonesia	10.057	11 Sep/ Sep 2019	10 Sep/ Sep 2022	5.870.018.753
- PT Bank UOB Indonesia	1.609	11 Sep/ Sep 2019	10 Sep/ Sep 2022	938.889.299
- PT Bank UOB Indonesia	11.494	28 Okt/ Oct 2019	25 Okt/ Oct 2022	5.401.853.340
- PT Bank UOB Indonesia	1.839	28 Okt/ Oct 2019	25 Okt/ Oct 2022	863.570.443
- PT Bank UOB Indonesia	3.333	16 Des/ Dec 2019	13 Des/ Dec 2022	1.168.080.435

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

31. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

d. Komitmen dan Kontinjensi yang Signifikan (lanjutan)

31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

d. Significant Commitments and Contingencies (continued)

31 Desember 2020/
December 31, 2020

Instrumen derivatif/ Derivative instruments	(dalam dolar AS)/ (in US dollar)		Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Nilai wajar (dicatat sebagai utang derivatif)/ Fair value (recorded as derivative payables)
	Jumlah nosional/ Notional amount ("000")	Tanggal perjanjian/ Agreement date		
Bagian jangka panjang (lanjutan)/Long-term portion: (continued)				
IMFI (lanjutan)/IMFI (continued)				
Swap Mata Uang dan Suku Bunga (lanjutan)/Cross Currency Swap (continued)				
- PT Bank UOB Indonesia	9.375	9 Apr/ Apr 2020	6 Apr/ Apr 2023	29.633.612.900
- PT Bank UOB Indonesia	7.292	9 Apr/ Apr 2020	6 Apr/ Apr 2023	23.066.996.673
- PT Bank UOB Indonesia	9.375	9 Apr/ Apr 2020	6 Apr/ Apr 2023	25.738.240.990
- PT Bank UOB Indonesia	7.292	9 Apr/ Apr 2020	6 Apr/ Apr 2023	20.033.417.191
- PT Bank UOB Indonesia	7.839	27 May/ May 2020	6 Apr/ Apr 2023	10.811.938.642
- PT Bank UOB Indonesia	9.314	6 Nov/ Nov 2020	6 Apr/ Apr 2023	5.341.086.027
- Standard Chartered Bank, Jakarta	2.879	14 Jan/ Jan 2019	11 Jan/ Jan 2022	1.699.457.902
- Standard Chartered Bank, Jakarta	5.454	14 Jan/ Jan 2019	11 Jan/ Jan 2022	3.219.956.436
- Standard Chartered Bank, Jakarta	2.879	23 Jan/ Jan 2019	22 Jan/ Jan 2022	1.585.482.629
- Standard Chartered Bank, Jakarta	5.454	23 Jan/ Jan 2019	22 Jan/ Jan 2022	3.004.213.309
- Standard Chartered Bank, Jakarta	2.879	20 Feb/ Jan 2019	19 Feb/ Feb 2022	1.243.420.607
- Standard Chartered Bank, Jakarta	5.454	20 Feb/ Feb 2019	19 Feb/ Feb 2022	2.356.670.371
- Standard Chartered Bank, Jakarta	2.879	20 Feb/ Feb 2019	19 Feb/ Feb 2022	1.243.420.607
- Standard Chartered Bank, Jakarta	5.454	20 Feb/ Feb 2019	19 Feb/ Feb 2022	2.356.670.373
Total bagian jangka panjang/Total long-term portion				498.867.480.217

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

31. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

d. Komitmen dan Kontinjensi yang Signifikan (lanjutan)

d. Significant Commitments and Contingencies (continued)

31 Desember 2019/
December 31, 2019

Instrumen derivatif/ <i>Derivative instruments</i>	(dalam dolar AS)/ <i>(in US dollar)</i>		Tanggal jatuh tempo/ <i>Maturity date</i>	Nilai wajar (dicatat sebagai piutang derivatif)/ <i>Fair value (recorded as derivative receivables)</i>
	Jumlah nosional/ <i>Notional amount</i> ("000")	Tanggal perjanjian/ <i>Agreement date</i>		
Bagian jangka pendek/Short-term portion:				
IMFI				
Swap Mata Uang dan Suku Bunga/Cross Currency Swap				
- JP Morgan Chase Bank, NA	2.647	2 Jun/ Jun 2017	29 Mei/ May 2020	1.221.981.306
- JP Morgan Chase Bank, NA	2.647	9 Jun/ Jun 2017	8 Jun/ Jun 2020	1.193.081.127
- JP Morgan Chase Bank, NA	2.647	20 Apr/ Apr 2017	18 Apr/ Apr 2020	1.098.359.713
- JP Morgan Chase Bank, NA	687	2 Jun/ Jun 2017	29 Mei/ May 2020	317.387.632
- JP Morgan Chase Bank, NA	687	9 Jun/ Jun 2017	8 Jun/ Jun 2020	309.881.092
- JP Morgan Chase Bank, NA	687	20 Apr/ Apr 2017	18 Apr/ Apr 2020	285.290.223
- PT Bank Danamon Indonesia Tbk	1.323	2 Jun/ Jun 2017	29 Mei/ May 2020	668.622.670
- PT Bank Danamon Indonesia Tbk	343	2 Jun/ Jun 2017	29 Mei/ May 2020	173.665.332
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3.333	24 Jan/ Jan 2017	24 Mar/ Mar 2020	1.635.325.183
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	662	30 Mar/ Mar 2017	30 Mar/ Mar 2020	292.996.479
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	172	30 Mar/ Mar 2017	30 Mar/ Mar 2020	76.074.556
- PT Bank Maybank Indonesia Tbk	7.940	14 Des/ Dec 2017	13 Des/ Dec 2020	1.862.571.930
- PT Bank Maybank Indonesia Tbk	3.970	18 Agu/ Aug 2017	16 Agu/ Aug 2020	1.706.361.023
- PT Bank Maybank Indonesia Tbk	1.323	30 Mar/ Mar 2017	29 Mar/ Mar 2020	675.538.697
- PT Bank Maybank Indonesia Tbk	2.060	14 Des/ Dec 2017	13 Des/ Dec 2020	484.634.241
- PT Bank Maybank Indonesia Tbk	1.030	18 Agu/ Aug 2017	16 Agu/ Aug 2020	443.421.147
- PT Bank Maybank Indonesia Tbk	343	30 Mar/ Mar 2017	29 Mar/ Mar 2020	175.381.371
- Standard Chartered Bank, Jakarta	3.970	20 Sep/ Sep 2017	19 Sep/ Sep 2020	2.404.442.069

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

31. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

d. Komitmen dan Kontinjensi yang Signifikan (lanjutan)

31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

d. Significant Commitments and Contingencies (continued)

31 Desember 2019/
December 31, 2019

Instrumen derivatif/ Derivative instruments	(dalam dolar AS)/ (in US dollar)		Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Nilai wajar (dicatat sebagai piutang derivatif)/ Fair value (recorded as derivative receivables)
	Jumlah nosional/ Notional amount ("000")	Tanggal perjanjian/ Agreement date		
Bagian jangka pendek (lanjutan)/Short-term portion: (continued)				
IMFI (lanjutan)/IMFI (continued)				
Swap Mata Uang dan Suku Bunga (lanjutan)/Cross Currency Swap (continued):				
- Standard Chartered Bank, Jakarta	2.647	9 Jun/ Jun 2017	8 Jun/ Jun 2020	1.200.587.667
- Standard Chartered Bank, Jakarta	1.030	20 Sep/ Sep 2017	19 Sep/ Sep 2020	624.683.138
- Standard Chartered Bank, Jakarta	1.323	30 Mar/ Mar 2017	30 Mar/ Mar 2020	618.622.302
- Standard Chartered Bank, Jakarta	687	9 Jun/ Jun 2017	8 Jun/ Jun 2020	311.827.232
- Standard Chartered Bank, Jakarta	343	30 Mar/ Mar 2017	30 Mar/ Mar 2020	160.612.154
Total bagian jangka pendek/Total short-term portion				17.941.348.284
Bagian jangka panjang/long-term portion:				
CSM				
Opsis Pertukaran Mata Uang Asing/Foreign Exchange Option				
- PT Bank ANZ Indonesia	21.000	11 Jun/ Jun 2018	23 Mei/ May 2022	4.904.544.104
- Standard Chartered Bank, Jakarta	21.000.	12 Jun/ Jun 2018	23 Mei/ May 2022	5.483.084.610
Total bagian jangka panjang/Total long-term portion				10.387.628.714

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

31. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

d. Komitmen dan Kontinjensi yang Signifikan (lanjutan)

d. Significant Commitments and Contingencies (continued)

31 Desember 2019/
December 31, 2019

Instrumen derivatif/ Derivative instruments	(dalam dolar AS)/ (in US dollar)		Tangg jatuh tempo/ Maturity date	Nilai wajar (dicatat sebagai utang derivatif/ Fair value (recorded as derivative payables)
	Jumlah nosional/ Notional amount ("000")	Tangg perjanjian/ Agreement date		
Bagian jangka pendek/Short-term portion:				
IMFI				
Swap Suku Bunga/Interest Rate Swap				
- Nomura International PLC	2.911	8 Mar/ Mar 2018	13 Des/ Dec 2020	141.289.764
- Nomura International PLC	2.911	8 Mar/ Mar 2018	13 Des/ Dec 2020	141.289.764
- Nomura International PLC	755	8 Mar/ Mar 2018	13 Des/ Dec 2020	36.656.937
- Nomura International PLC	755	8 Mar/ Mar 2018	13 Des/ Dec 2020	36.656.937
IMFI				
Swap Mata Uang dan Suku Bunga/Cross Currency Swap				
- PT Bank Danamon Indonesia Tbk	17.400	23 Des/ Dec 2019	2 Jan/ Jan 2020	2.211.142.409
- PT Bank Danamon Indonesia Tbk	3.800	23 Des/ Dec 2019	2 Jan/ Jan 2020	482.893.216
Total bagian jangka pendek/Total short-term portion				3.049.929.027
Bagian jangka panjang/Long-term portion:				
CSM				
Swap Mata Uang dan Suku Bunga/Cross Currency Swap				
- PT Bank DBS Indonesia	13.630	24 Jul/ Jul 2018	21 Mei/ May 2022	4.721.932.440
- PT Bank DBS Indonesia	10.120	24 Jul/ Jul 2018	21 Mei/ May 2022	3.519.210.676
- PT Bank DBS Indonesia	2.485	21 Nov / Nov 2018	21 Mei/ May 2022	3.366.511.472
- PT Bank DBS Indonesia	1.315	14 Nov/ Nov 2018	21 Mei/ May 2022	1.782.970.564
- Standard Chartered Bank, Jakarta	8.918	19 Des/ Dec 2018	21 Agu/ Aug 2022	11.209.130.986
- Standard Chartered Bank, Jakarta	9.375	18 Jul/ Jul 2018	21 Mei/ May 2022	3.813.907.534
- Standard Chartered Bank, Jakarta	2.485	12 Nov/ Nov 2018	21 Mei/ May 2022	3.663.901.789
- Standard Chartered Bank, Jakarta	6.250	23 Jul/ Jul 2018	21 Mei/ May 2022	2.567.640.733

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

31. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

d. Komitmen dan Kontinjensi yang Signifikan (lanjutan)

31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

d. Significant Commitments and Contingencies (continued)

31 Desember 2019/
December 31, 2019

Instrumen derivatif/ Derivative instruments	(dalam dolar AS)/ (in US dollar)		Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Nilai wajar (dicatat sebagai utang derivatif)/ Fair value (recorded as derivative payables)
	Jumlah nosional/ Notional amount ("000")	Tanggal perjanjian/ Agreement date		
Bagian jangka panjang (lanjutan)/Long-term portion: (continued)				
CSM (lanjutan)/CSM (continued)				
Swap Mata Uang dan Suku Bunga (lanjutan)/Cross Currency Swap (continued)				
- Standard Chartered Bank, Jakarta	1.315	13 Nov/ Nov 2018	21 Mei/ May 2022	1.940.691.506
- PT Bank DBS Indonesia	4.722	20 Des/ Dec 2018	21 Agu/ Aug 2022	5.553.559.091
- PT Bank DBS Indonesia	2.877	19 Des/ Dec 2018	21 Agu/ Aug 2022	3.383.199.907
- PT Bank DBS Indonesia	1.523	19 Des/ Dec 2018	21 Agu/ Aug 2022	1.791.471.029
Opsi Pertukaran Mata Uang Asing/ Foreign Exchange Option				
- PT Bank ANZ Indonesia	16.400	14 Des/ Dec 2018	21 Nov/ Nov 2022	2.232.192.384
SIL				
Swap Mata Uang dan Suku Bunga/Cross Currency Swap				
- PT Bank BTPN Tbk	12.483	19 Jun/ Jun 2019	9 Feb/ Feb 2024	11.622.915.532
- PT Bank BTPN Tbk	8.395	26 Jul/ Jul 2019	9 Feb/ Feb 2024	2.853.127.948
- PT Bank BTPN Tbk	6.278	11 Sep/ Sep 2019	9 Feb/ Feb 2024	2.688.125.684
- PT Bank BTPN Tbk	5.183	23 Jul/ Jul 2019	9 Feb/ Feb 2024	1.566.843.070
- PT Bank BTPN Tbk	3.105	26 Jul/ Jul 2019	9 Feb/ Feb 2024	1.070.094.361
- PT Bank BTPN Tbk	2.322	11 Sep/ Sep 2019	9 Feb/ Feb 2024	1.004.529.931
- PT Bank BTPN Tbk	1.917	23 Jul/ Jul 2019	9 Feb/ Feb 2024	589.026.192
- PT Bank BTPN Tbk	617	19 Jun/ Jun 2019	9 Feb/ Feb 2024	576.555.196
- PT Bank CIMB Niaga Tbk	11.361	3 Jul/ Jul 2019	9 Feb/ Feb 2024	7.891.513.656
- PT Bank CIMB Niaga Tbk	3.639	3 Jul/ Jul 2019	9 Feb/ Feb 2024	2.542.610.392
- PT Bank CTBC Indonesia	4.000	8 Apr/ Apr 2019	9 Feb/ Feb 2024	2.735.434.254
- PT Bank CTBC Indonesia	3.000	8 Apr/ Apr 2019	9 Feb/ Feb 2024	2.176.205.532

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

31. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

d. Komitmen dan Kontinjensi yang Signifikan (lanjutan)

31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

d. Significant Commitments and Contingencies (continued)

31 Desember 2019/
December 31, 2019

Instrumen derivatif/ Derivative instruments	(dalam dolar AS/ in US dollar)		Tangg jatuh tempo/ Maturity date	Nilai wajar (dicatat sebagai utang derivatif/ Fair value (recorded as derivative payables)
	Jumlah nosional/ Notional amount ("000")	Tangg perjanjian/ Agreement date		
Bagian jangka panjang (lanjutan)/Long-term portion: (continued)				
SIL (lanjutan)/SIL (continued)				
Swap Mata Uang dan Suku Bunga (lanjutan)/Cross Currency Swap (continued)				
- PT Bank CTBC Indonesia	2.000	8 Apr/ Apr 2019	9 Feb/ Feb 2024	1.531.780.479
- PT Bank CTBC Indonesia	1.000	8 Apr/ Apr 2019	9 Feb/ Feb 2024	804.696.050
- PT Bank Maybank Indonesia Tbk	4.307	14 Agu/ Aug 2019	9 Feb/ Feb 2024	2.836.464.119
- PT Bank Maybank Indonesia Tbk	1.593	14 Agu/ Aug 2019	9 Feb/ Feb 2024	1.054.623.760
- PT Bank Maybank Indonesia Tbk	584	18 Okt/ Oct 2019	9 Feb/ Feb 2024	398.953.787
- PT Bank Maybank Indonesia Tbk	216	18 Okt/ Oct 2019	9 Feb/ Feb 2024	148.416.906
- PT Bank Permata Tbk	9.700	21 Jun/ Jun 2019	9 Feb/ Feb 2024	7.973.647.562
- PT Bank Permata Tbk	4.380	17 Jul/ Jul 2019	9 Feb/ Feb 2024	5.179.260.663
- PT Bank Permata Tbk	1.135	29 Mei/ May 2019	9 Feb/ Feb 2024	1.344.972.694
- PT Bank Permata Tbk	485	17 Jul/ Jul 2019	9 Feb/ Feb 2024	574.724.121
- Standard Chartered Bank, Jakarta	10.950	15 Jul/ Jul 2019	11 Feb/ Feb 2024	12.452.416.203
- Standard Chartered Bank, Jakarta	8.760	30 Sep/ Sep 2019	11 Feb/ Feb 2024	5.626.169.678
- Standard Chartered Bank, Jakarta	4.050	15 Jul/ Jul 2019	11 Feb/ Feb 2024	4.630.968.571
- Standard Chartered Bank, Jakarta	5.000	15 Jul/ Jul 2019	11 Feb/ Feb 2024	4.197.104.147
- Standard Chartered Bank, Jakarta	3.240	30 Sep/ Sep 2019	11 Feb/ Feb 2024	2.092.936.066
Opsi Pertukaran Mata Uang Asing /Foreign Exchange Option:				
- Standard Chartered Bank, Jakarta	10.000	16 Jul/ Jul 2019	9 Feb/ Feb 2024	3.688.143.815
Total utang derivatif/Total derivative payables				141.398.580.480

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

31. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

d. Komitmen dan Kontinjensi yang Signifikan (lanjutan)

d. Significant Commitments and Contingencies (continued)

31 Desember 2019/
December 31, 2019

Instrumen derivatif/ Derivative instruments	(dalam dolar AS/ in US dollar)		Tangg jatuh tempo/ Maturity date	Nilai wajar (dicatat sebagai piutang derivatif/ Fair value (recorded as derivative payables)
	Jumlah nosional/ Notional amount ("000")	Tangg perjanjian/ Agreement date		
Bagian jangka panjang (lanjutan)/Long-term portion: (continued)				
IMFI				
Swap Mata Uang dan Suku Bunga/Cross Currency Swap				
- JP Morgan Chase Bank, NA	19.756	22 Agu/ Aug 2019	21 Agu/ Aug 2022	13.672.745.580
- JP Morgan Chase Bank, NA	19.635	8 Mar/ Mar 2019	6 Mar/ Mar 2022	9.083.386.034
- JP Morgan Chase Bank, NA	8.727	6 Des/ Dec 2018	5 Des/ Dec 2021	8.623.012.716
- JP Morgan Chase Bank, NA	17.241	4 Okt/ Oct 2019	3 Okt/ Oct 2022	8.131.181.435
- JP Morgan Chase Bank, NA	10.365	8 Mar/ Mar 2019	6 Mar/ Mar 2022	4.790.993.551
- JP Morgan Chase Bank, NA	4.607	6 Des/ Dec 2018	5 Des/ Dec 2021	4.552.577.500
- JP Morgan Chase Bank, NA	11.207	28 Okt/ Oct 2019	25 Okt/ Oct 2022	4.136.298.154
- JP Morgan Chase Bank, NA	3.161	22 Agu/ Aug 2019	21 Agu/ Aug 2022	2.187.238.944
- JP Morgan Chase Bank, NA	2.759	4 Okt/ Oct 2019	3 Okt/ Oct 2022	1.299.715.698
- JP Morgan Chase Bank, NA	1.793	28 Okt/ Oct 2019	25 Okt/ Oct 2022	660.728.431
- PT Bank ANZ Indonesia	23.707	11 Sep/ Sep 2019	13 Sep/ Sep 2022	11.315.011.844
- PT Bank ANZ Indonesia	15.805	22 Agu/ Aug 2019	22 Agu/ Aug 2022	10.393.710.141
- PT Bank ANZ Indonesia	9.757	28 Des/ Dec 2018	27 Des/ Dec 2021	10.023.218.465
- PT Bank ANZ Indonesia	23.707	19 Jul/ Jul 2019	19 Jul/ Jul 2022	9.260.863.993
- PT Bank ANZ Indonesia	15.805	23 Agu/ Aug 2019	22 Agu/ Aug 2022	8.676.364.754
- PT Bank ANZ Indonesia	6.910	28 Des/ Dec 2018	27 Des/ Dec 2021	7.100.122.718
- PT Bank ANZ Indonesia	4.363	6 Des/ Dec 2018	6 Des/ Dec 2021	4.434.314.047
- PT Bank ANZ Indonesia	2.303	6 Des/ Dec 2018	6 Des/ Dec 2021	2.341.186.959
- PT Bank ANZ Indonesia	3.793	11 Sep/ Sep 2019	13 Sep/ Sep 2022	1.808.866.513

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

31. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

d. Komitmen dan Kontinjensi yang Signifikan (lanjutan)

d. Significant Commitments and Contingencies (continued)

31 Desember 2019/
December 31, 2019

Instrumen derivatif/ Derivative instruments	(dalam dolar AS/ in US dollar)		Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Nilai wajar (dicatat sebagai piutang derivatif/ Fair value (recorded as derivative payables))
	Jumlah nosional/ Notional amount ("000")	Tanggal perjanjian/ Agreement date		
Bagian jangka panjang (lanjutan)/Long-term portion: (continued)				
IMFI (lanjutan)/IMFI (continued)				
Swap Mata Uang dan Suku Bunga/Cross Currency Swap (continued)				
- PT Bank ANZ Indonesia	2.529	22 Agu/ Aug 2019	22 Agu/ Aug 2022	1.662.565.717
- PT Bank ANZ Indonesia	3.793	19 Jul/ Jul 2019	19 Jul/ Jul 2022	1.479.705.151
- PT Bank ANZ Indonesia	2.529	23 Agu/ Aug 2019	22 Agu/ Aug 2022	1.387.422.945
- PT Bank CTBC Indonesia	13.434	29 Agu/ Aug 2019	28 Agu/ Aug 2022	7.525.570.747
- PT Bank CTBC Indonesia	2.149	29 Agu/ Aug 2019	28 Agu/ Aug 2022	1.203.481.716
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	7.902	23 Agu/ Aug 2019	22 Agu/ Aug 2022	4.755.483.646
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.264	23 Agu/ Aug 2019	22 Agu/ Aug 2022	760.555.513
- PT Bank Maybank Indonesia Tbk	14.726	23 Jan/ Jan 2019	22 Jan/ Jan 2022	9.900.211.896
- PT Bank Maybank Indonesia Tbk	14.726	14 Jan/ Jan 2019	11 Jan/ Jan 2022	9.079.513.728
- PT Bank Maybank Indonesia Tbk	27.658	19 Jul/ Jul 2019	18 Jul/ Jul 2022	6.989.239.633
- PT Bank Maybank Indonesia Tbk	35.000	16 Des/ Dec 2019	13 Des/ Dec 2022	5.987.157.930
- PT Bank Maybank Indonesia Tbk	7.774	23 Jan/ Jan 2019	22 Jan/ Jan 2022	5.224.487.474
- PT Bank Maybank Indonesia Tbk	7.774	14 Jan/ Jan 2019	11 Jan/ Jan 2022	4.790.804.716
- PT Bank Maybank Indonesia Tbk	4.425	19 Jul/ Jul 2019	18 Jul/ Jul 2022	1.115.232.078
- PT Bank Mega Tbk	15.805	29 Agu/ Aug 2019	29 Agu/ Aug 2022	11.500.110.095
- PT Bank Mega Tbk	2.529	29 Agu/ Aug 2019	29 Agu/ Aug 2022	1.901.798.710
- PT Bank Permata Tbk	6.752	11 Jun/ Jun 2019	10 Jun/ Jun 2022	5.728.490.892
- PT Bank Permata Tbk	5.748	11 Jun/ Jun 2019	10 Jun/ Jun 2022	4.876.470.800
- PT Bank Permata Tbk	4.167	11 Jun/ Jun 2019	10 Jun/ Jun 2022	3.518.496.011

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

31. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

d. Komitmen dan Kontinjensi yang Signifikan (lanjutan)

31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

d. Significant Commitments and Contingencies (continued)

31 Desember 2019/
December 31, 2019

Instrumen derivatif/ Derivative instruments	(dalam dolar AS)/ (in US dollar)		Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Nilai wajar (dicatat sebagai piutang derivatif)/ Fair value (recorded as derivative payables)
	Jumlah nosional/ Notional amount ("000")	Tanggal perjanjian/ Agreement date		
Bagian jangka panjang (lanjutan)/Long-term portion: (continued)				
IMFI (lanjutan)/IMFI (continued)				
Swap Mata Uang dan Suku Bunga (lanjutan)/Cross Currency Swap (continued)				
- PT Bank UOB Indonesia	15.805	11 Sep/ Sep 2019	10 Sep/ Sep 2022	8.000.255.783
- PT Bank UOB Indonesia	6.545	6 Des/ Dec 2018	5 Des/ Dec 2021	6.311.373.093
- PT Bank UOB Indonesia	17.241	28 Okt/ Oct 2019	25 Okt/ Oct 2022	5.953.898.582
- PT Bank UOB Indonesia	3.455	6 Des/ Dec 2018	5 Des/ Dec 2021	3.332.061.173
- PT Bank UOB Indonesia	3.333	28 Des/ Dec 2018	27 Des/ Dec 2021	3.248.363.628
- PT Bank UOB Indonesia	4.583	29 Agu/ Aug 2019	28 Agu/ Aug 2022	2.745.231.575
- PT Bank UOB Indonesia	3.319	29 Agu/ Aug 2019	28 Agu/ Aug 2022	1.987.926.315
- PT Bank UOB Indonesia	2.529	11 Sep/ Sep 2019	10 Sep/ Sep 2022	1.279.119.782
- PT Bank UOB Indonesia	5.000	16 Des/ Dec 2019	13 Des/ Dec 2022	1.039.123.760
- PT Bank UOB Indonesia	2.759	28 Okt/ Oct 2019	25 Okt/ Oct 2022	950.862.821
- PT Bank UOB Indonesia	1.264	29 Agu/ Aug 2019	28 Agu/ Aug 2022	757.008.554
- Standard Chartered Bank, Jakarta	9.818	14 Jan/ Jan 2019	11 Jan/ Jan 2022	7.163.143.597
- Standard Chartered Bank, Jakarta	9.818	23 Jan/ Jan 2019	22 Jan/ Jan 2022	6.819.344.065
- Standard Chartered Bank, Jakarta	9.818	20 Feb/ Feb 2019	19 Feb/ Feb 2022	5.656.052.781
- Standard Chartered Bank, Jakarta	9.818	20 Feb/ Feb 2019	19 Feb/ Feb 2022	5.656.052.781
- Standard Chartered Bank, Jakarta	5.183	14 Jan/ Jan 2019	11 Jan/ Jan 2022	3.780.432.554
- Standard Chartered Bank, Jakarta	5.183	23 Jan/ Jan 2019	22 Jan/ Jan 2022	3.598.690.880
- Standard Chartered Bank, Jakarta	5.183	20 Feb/ Feb 2019	19 Feb/ Feb 2022	2.983.905.254

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

31. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

d. Komitmen dan Kontinjensi yang Signifikan (lanjutan)

31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

d. Significant Commitments and Contingencies (continued)

31 Desember 2019/
December 31, 2019

Instrumen derivatif/ Derivative instruments	(dalam dolar AS)/ (in US dollar)		Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Nilai wajar (dicatat sebagai piutang derivatif)/ Fair value (recorded as derivative payables)
	Jumlah nosional/ Notional amount ("000")	Tanggal perjanjian/ Agreement date		
Bagian jangka panjang (lanjutan)/Long-term portion: (continued)				
IMFI (lanjutan)/IMFI (continued)				
Swap Mata Uang dan Suku Bunga (lanjutan)/Cross Currency Swap (continued)				
- Standard Chartered Bank, Jakarta	5.183	20 Feb/ Feb 2019	19 Feb/ Feb 2022	2.983.905.254
Total bagian jangka panjang/Total long-term portion				286.125.089.108

Kontrak opsi pertukaran mata uang asing, swap mata uang dan suku bunga SIL dan IMFI telah memenuhi kriteria dan berlaku efektif sebagai lindung nilai arus kas, sedangkan tidak semua kontrak opsi CSM telah memenuhi kriteria dan berlaku efektif sebagai lindung nilai arus kas sehingga muncul ketidakefektifan dari *over-hedge* di Grup. Oleh karena itu, nilai wajar instrumen lindung nilai yang belum mempengaruhi laba rugi disajikan pada penghasilan komprehensif lain di bagian ekuitas. Aset atau liabilitas terkait yang timbul dari transaksi swap tersebut disajikan pada piutang atau utang derivatif.

Perubahan neto nilai wajar kontrak derivatif yang dihitung sebagai lindung nilai arus kas sebesar (Rp204.132.356.954) (neto pajak) dan (Rp161.444.651.748) (neto pajak), masing-masing untuk periode tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 disajikan sebagai bagian dari "Penghasilan (Beban) Komprehensif Lain", dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian. Beban transaksi-transaksi derivatif - neto sebesar Rp874.943.697.204 dan Rp732.097.592.119 masing-masing untuk periode tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

Kerugian kumulatif dari perubahan nilai wajar instrumen derivatif yang ditujukan sebagai lindung nilai arus kas disajikan dalam ekuitas masing-masing sebesar (Rp412.790.613.335) (neto pajak) dan (Rp214.187.806.446) (neto pajak) masing-masing pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

Foreign exchange option and cross currency and interest rate swap contracts of SIL and IMFI are designated as effective cash flow hedges, meanwhile not all of the CSM's option contract are designated as effective cash flow hedges as there is ineffectiveness arising from "over-hedge" in the Group. Therefore, the fair value of the hedging instrument which has not yet affected the profit and loss is presented under other comprehensive income in the equity section. The related assets or liabilities arising from the swap transaction is presented under derivative receivables or payables.

The net change in fair value of derivative contracts accounted for under cash flow hedge amounted to (Rp204,132,356,954) (net of tax) and (Rp161,444,651,748) (net of tax) for the years ended December 31, 2020 and 2019, respectively, presented as part of "Other Comprehensive Income (Loss)", under the consolidated statement of changes in equity. Charges on derivative transactions - net amounted to Rp874,943,697,204 and Rp732,097,592,119 for the years ended December 31, 2020 and 2019, respectively.

Cummulative losses arising from the changes in fair value of derivative instrument designated as cash flow hedge is presented in equity amounting to (Rp412,790,613,335) (net of tax) and (Rp214,187,806,446) (net of tax) as of December 31, 2020 and 2019.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

31. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

d. Komitmen dan Kontinjensi yang Signifikan (lanjutan)

3. IMFI mengadakan perjanjian kerjasama dengan PT Asuransi Sinar Mas, PT Chubb General Insurance Indonesia, PT Asuransi Jasa Indonesia, PT Asuransi Wahana Tata, PT Asuransi Purna Artanugraha, dan PT Asuransi Raksa Pratikara, perusahaan asuransi pihak ketiga, dan PT Asuransi Central Asia (ACA), pihak berelasi, untuk melindungi kendaraan bermotor yang dibiayai oleh IMFI, antara lain dari risiko kehilangan dan kerusakan.
4. IMFI mengadakan perjanjian kerjasama dengan *dealer-dealer* berkaitan dengan pemberian fasilitas pembiayaan konsumen.
5. Pada tanggal 29 Desember 2014, PT Central Sole Agency (CSA), Entitas Anak, menerbitkan jaminan perusahaan kepada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. atas fasilitas pinjaman yang diperoleh PT Furukawa Indomobil Battery Manufacturing (FIBM), entitas asosiasi CSA, berupa:
 - a. Kredit Investasi dengan maksimum jumlah pokok sebesar Rp171.000.000.000.
 - b. Modal Kerja dengan maksimum jumlah pokok sebesar Rp70.000.000.000.
6. Berdasarkan *Memorandum of Understanding (MOU)* tanggal 8 Agustus 2014, PT Suzuki Indomobil Sales (SIS), Entitas Asosiasi, menyetujui PT Indomobil Multi Trada (IMT), Entitas Anak, untuk mengembangkan jaringan penjualan merk Suzuki dengan fasilitas Sales, Service & Spareparts (3S) di Jl. Binong Raya, Lippo Karawaci, Tangerang.

MOU ini mengacu pada Perjanjian Kerjasama IMT dengan PT Motoreko Mobilindo (Ekauto) tanggal 24 Juli 2014, dimana IMT menggunakan Tanah dan Bangunan di Jl. Binong Raya, Lippo Karawaci, Tangerang milik Dr. Eka Julianta Wahjoepramono (pemilik 80% saham Ekauto), untuk dijadikan *Showroom* dan Bengkel dengan sistem pembagian hasil keuntungan kepada Ekauto. Perjanjian ini berlaku selama 10 tahun terhitung sejak 1 September 2014 sampai dengan 1 September 2024 dan dapat diperpanjang otomatis dengan persetujuan Para Pihak.

31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

d. Significant Commitments and Contingencies (continued)

3. *IMFI entered into agreements with PT Asuransi Sinar Mas, PT Chubb General Insurance Indonesia, PT Asuransi Jasa Indonesia, PT Asuransi Wahana Tata, PT Asuransi Purna Artanugraha, and PT Asuransi Raksa Pratikara, third party insurance companies, and PT Asuransi Central Asia (ACA), related party, to insure the motor vehicles which were financed by IMFI from the risks of loss and damages.*
4. *IMFI entered into agreements with dealers related to consumer financing facility.*
5. *On December 29, 2014, PT Central Sole Agency (CSA), issued corporate guarantees to PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. for loan facilities granted to PT Furukawa Indomobil Battery Manufacturing (FIBM), associated company of CSA, for:*
 - a. *Investment Credit with maximum principal amount of Rp171,000,000,000*
 - b. *Working Capital with maximum principal amount of Rp70,000,000,000.*
6. *Based on Memorandum of Understanding (MOU) dated August 8, 2014, PT Suzuki Indomobil Sales (SIS), Associated Company, approved PT Indomobil Multi Trada (IMT), a Subsidiary, to establish a Suzuki sales network with Sales, Service & Spare Parts (3S) facilities on Jl. Binong Raya, Lippo Karawaci, Tangerang.*

This MOU refers to Cooperation Agreement between IMT and PT Motoreko Mobilindo (Ekauto) dated July 24, 2014, whereby IMT will use the Land and Building on Jl. Binong Raya, Lippo Karawaci, Tangerang owned by Dr. Eka Julianta Wahjoepramono (owner of 80% Ekauto shares), to establish Showroom and Workshop via profit sharing system to Ekauto. This agreement is valid for 10 years starting from September 1, 2014 to September 1, 2024 and shall be extended automatically with the consent of the Parties.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

31. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

d. Komitmen dan Kontinjensi yang Signifikan (lanjutan)

Berdasarkan Addendum Perjanjian Kerjasama tertanggal 15 Februari 2016 antara IMT dan Ekauto, kedua pihak setuju untuk mengubah sistem pembagian hasil menjadi sebagai berikut:

- Jika operasional bengkel rugi, Ekauto tetap berhak menerima profit sebesar Rp2.000.000 sebelum PPN.
- Jika operasional bengkel memperoleh keuntungan tetapi nilai bagi hasilnya kurang dari Rp2.000.000, Ekauto tetap berhak menerima profit sebesar Rp2.000.000 sebelum PPN.

Pembayaran pembagian hasil keuntungan ini berlaku surut sejak 1 Maret 2015.

- Pada 29 Mei 2015, PT CSM Corporatama (CSM), Entitas Anak IMJ, menerbitkan jaminan perusahaan kepada PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia sebesar 60% dari total fasilitas pinjaman yang diperoleh PT Indomobil Summit Logistics (ISL), Entitas Anak CSM, yaitu sebesar Rp21.000.000.000 dan Rp6.000.000.000. Adapun maksimum jumlah pokok fasilitas pinjaman yang diperoleh ISL berupa fasilitas kredit investasi dan kredit modal kerja adalah masing-masing sebesar Rp35.000.000.000 dan Rp10.000.000.000 (Catatan 13 dan 17).

- IMGSL, Entitas Anak, memiliki perjanjian manajemen dengan pihak berelasi lain yaitu SIWS, SURINDO, MAPI, UI, dan KIMI pada 31 Desember 2020 dan kepada ITS, SIWS, SURINDO, MAPI, UI, dan KIMI pada 31 Desember 2019.

- Untuk mengendalikan risiko mata uang dan meminimalkan eksposur risiko kurs atas transaksi dalam mata uang selain Rupiah, beberapa Entitas Anak melakukan kontrak nilai tukar mata uang asing dengan beberapa bank sebagai berikut:

Entitas Anak/ Subsidiary	Nama Bank/ Name of Bank	Utang Derivatif Neto/ Derivative Payables - net	
		31 Des/Dec 20	31 Des/Dec 19
WISEL	PT Bank DBS Indonesia, PT Bank UOB Indonesia, dan/and PT Bank BTPN Tbk	Rp 5,672,455,107	Rp 376,113,336
ITU	PT Bank UOB Indonesia dan/and Standard Chartered Bank	Rp 1,656,918,051	Rp 670,828,991
INTRAMA	PT Bank UOB Indonesia	Rp 879,680,942	Rp 1,104,210,245
IPE	PT Bank BTPN Tbk dan/and PT Bank OCBC NISP	Rp 23,527,421,529	Rp -
KIA	PT Bank BTPN Tbk	Rp 836,145,228	Rp -

31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

d. Significant Commitments and Contingencies (continued)

Based on Addendum of Cooperation Agreement dated February 15, 2016 between IMT and Ekauto, both party agreed to change the profit sharing system as follows:

- If workshop operational is loss, Ekauto remain entitled to receive profit Rp.2,000,000 before VAT.
- If workshop operational is profit but the profit sharing value less than Rp.2,000,000, Ekauto remain entitled to receive profit Rp.2,000,000 before VAT.

The payment of profit sharing takes retroactive as of March 1, 2015.

- On May 29, 2015, PT CSM Corporatama (CSM), Subsidiary of IMJ, issued corporate guarantees to PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia totalling 60% for loan obtained by PT Indomobil Summit Logistics (ISL), Subsidiary of CSM, amounting to Rp21,000,000,000 and Rp6,000,000,000. The maximum principal amount of the investment credit facility and working capital facility obtained by ISL amounted to Rp35,000,000,000 and Rp10,000,000,000, respectively (Note 13 and 17).

- IMGSL, a Subsidiary, has management agreement with other related parties, namely SIWS, SURINDO, MAPI, UI, and KIMI as of December 31, 2020 and to ITS, SIWS, SURINDO, MAPI, UI, and KIMI as of December 31, 2019.

- To manage currency risk and minimize its exposure to foreign exchange risk on transactions denominated in currencies other than Rupiah, some Subsidiaries entered into a cross currency swap contract with several banks as follows:

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

31. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

d. Komitmen dan Kontinjensi yang Signifikan (lanjutan)

10. Pada tanggal 30 September 2020, Nissan Motor Co., Ltd (NML) dan PT IMG Sejahtera Langgeng (IMGSL) telah menandatangani "Conditional Sale and Purchase Agreement relating to Sale and Purchase of Shares in PT Nissan Motor Distributor Indonesia (NMDI)" yang menyetujui antara lain bahwa setelah dipenuhinya beberapa persyaratan tertentu, NML setuju untuk menjual 257.166 saham NMDI kepada IMGSL. Setelah penyelesaian akuisisi saham NMDI tersebut, komposisi pemegang saham NMDI menjadi sebagai berikut:

- a. IMGSL memiliki 257.291 lembar saham (75%)
- b. NML memiliki 85.764 lembar saham (25%)

11. Operasi Perusahaan dan Entitas Anak telah dan mungkin terus terkena dampak oleh pecahnya Covid-19 yang dimulai di Cina dan kemudian menyebar ke negara-negara lain termasuk Indonesia. Dampak Covid-19 terhadap ekonomi global dan Indonesia termasuk terhadap pertumbuhan ekonomi, penurunan pasar modal, peningkatan risiko kredit, depresiasi nilai tukar mata uang asing dan gangguan operasi bisnis. Dampak masa depan dari wabah Covid-19 ke Indonesia dan Perusahaan serta Entitas Anak masih tidak jelas saat ini. Peningkatan jumlah infeksi Covid-19 yang signifikan atau perpanjangan wabah dapat berdampak bagi Indonesia dan Perusahaan serta Entitas Anak. Namun, dampak di masa depan juga akan tergantung pada efektivitas tanggapan kebijakan yang dikeluarkan oleh Pemerintah Republik Indonesia. Dampak pandemi COVID-19 di Indonesia menyebabkan terhambatnya rantai pasokan dari seluruh dunia, serta penurunan aktivitas ekonomi seiring dengan adanya Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) yang diterapkan oleh Pemerintah secara bertahap yang dimulai April 2020. Apabila hal ini terjadi dalam jangka waktu yang panjang, maka akan menghambat pertumbuhan seluruh industri, tidak terlepas industri otomotif.

31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

d. Significant Commitments and Contingencies (continued)

10. On September 30, 2020, Nissan Motor Co., Ltd (NML) dan PT IMG Sejahtera Langgeng (IMGSL) has signed "Conditional Sale and Purchase Agreement relating to Sale and Purchase of Shares in PT Nissan Motor Distributor Indonesia (NMDI)" which agreed, among others, that after certain conditions are fulfilled, NML agreed to sell 257,166 shares of NMDI to IMGSL. After the completion of the acquisition of NMDI shares, the composition of NMDI's shareholders became as follows:

- a. IMGSL owned 257,291 shares (75%)
- b. NML owned 85,764 shares (25%)

11. The Company and subsidiaries operation has and may continue to be impacted by the outbreak of Covid-19 which started in China and subsequently spread to other countries including Indonesia. The effects of Covid-19 to the global and Indonesian economy include adverse effect to economic growth, decline in capital markets, increase in credit risk, depreciation of foreign currency exchange rates and disruption of business operation. The future effects of the outbreak of Covid-19 to Indonesia and the Company and subsidiaries are unclear at this time. A significant rise in the number of Covid-19 infections or prolongation of the outbreak could have affect to Indonesia and the Company and subsidiaries. However, future effects will also depend on the effectiveness of policy responses issued by the Government of the Republic of Indonesia. The impact of the COVID-19 pandemic in Indonesia is causing delays in supply chains from around the world, as well as a decline in economic activity along with the Large-Scale Social Restrictions (PSBB) implemented by the Government in stages starting from April 2020. If this happens over a long period of time, it will hamper the growth of the entire industry, without exception to the automotive industry.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

31. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

d. Komitmen dan Kontinjensi yang Signifikan (lanjutan)

Entitas Anak telah melakukan lindung nilai atas risiko suku bunga dan mata uang asing yang muncul dari pinjaman dalam Dolar AS. Dampak spesifik lainnya terhadap bisnis Perusahaan dan entitas anak, pendapatan, pengembalian aset (*return on assets*) dan liabilitas tidak dapat ditentukan saat ini. Dampak tersebut akan dilaporkan dalam laporan keuangan pada saat diketahui dan dapat diestimasi.

e. Lain-lain

1. Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, penempatan jangka pendek merupakan investasi jangka pendek dari beberapa Entitas anak Perusahaan yaitu IPN, CSA, dan RMM pada PT Net Assets Management (Catatan 2e) dengan detail sebagai berikut:

Entitas Anak/ Subsidiary	Tanggal Investasi/ Date of Investment	Jumlah Investasi Pokok/ Total Principal Investment	Tanggal Penarikan/ Redeem Date	Jumlah Penarikan/ Redeem Amount		Sisa Pokok/ Principal Balance
				Pokok/ Principal	Bunga/ Interest	
CSA	13 Apr 2019/ Apr 13, 2019	Rp 268,195,662,837	22 Jul 2019/ Jul 22, 2019	Rp 87,746,810,654	Rp 12,253,189,346	Rp 338,948,852,183
			16 Okt 2020/ Oct 16, 2020	Rp 21,624,417,994	Rp 28,375,582,006	Rp 317,324,434,189
	2 Okt 2020/ Oct 2, 2020	Rp 108,500,000,000				
	22 Des 2020/ Dec 22, 2020	Rp 50,000,000,000				
IPN	28 Mar 2019/ Mar 28, 2019	Rp 245,000,000,000	29 Jul 2019/ Jul 29, 2019	Rp 89,500,729,167	Rp 10,499,270,833	Rp 760,499,270,833
	2 Apr 2019/ Apr 2, 2019	Rp 150,000,000,000	22 Jun 2020/ Jun 22, 2020	Rp 11,671,927,083	Rp 23,375,000,000	Rp 748,827,343,750
	8 Apr 2019/ Apr 8, 2019	Rp 455,000,000,000	22 Jun 2020/ Jun 22, 2020	Rp 35,015,781,250	Rp 69,937,291,667	Rp 713,811,562,500
			18 Sept 2020/ Sept 18, 2020	Rp 37,207,980,671	Rp 12,792,019,329	Rp 676,603,581,829
			11 Des 2020/ Dec 11, 2020	Rp 26,431,849,904	Rp 11,252,026,499	Rp 650,171,731,925
RMM	29 Jan 2019/ Jan 29, 2019	Rp 35,000,000,000	-	-	-	Rp 35,000,000,000

Sampai dengan tanggal laporan, investasi jangka pendek RMM tersebut belum pernah ditarik.

31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

d. Significant Commitments and Contingencies (continued)

The Subsidiaries have hedged its interest rate and foreign currency risk which arise from its loan in US Dollar. The specific impact towards the Company's and subsidiaries' business, income, return on assets and liabilities could not be determined at the moment. Those impact would be disclosed in the financial statement when the information is available and can be estimated.

e. Others

1. As of December 31, 2020 and 2019, short-term placement represents short-term investments from several subsidiaries, namely IPN, CSA, and RMM in PT Net Assets Management (Note 2e) with the following details:

Up to the report date, short-term investments of RMM has never been redeemed.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

31. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

e. Lain-lain (lanjutan)

2. Pada tanggal 6 Maret 2019, JKU mendapatkan pinjaman antara lain dari Windsor Investment Fund Limited (Windsor) dan Emirates Tarian Global Venture SPC (ETGV) sejumlah masing-masing Rp276.622.629.133 dan Rp35.437.744.151 yang digunakan oleh JKU untuk mendanai beberapa investasinya. Pada tanggal 23 Desember 2020, JKU telah membayar sebagian utangnya kepada Emirates Tarian Global Venture SPC (ETGV) sebesar Rp4.605.875.784. Dengan demikian, saldo utang JKU kepada ETGV per 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp30.831.868.367. Akun ini disajikan pada akun "Utang Lain-lain - Pihak Ketiga" pada Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.

3. Berdasarkan Perjanjian Kesepakatan Penyelesaian Utang antara Windsor Investment Fund Ltd. (Windsor) dan PT Jasa Kencana Utama (JKU) tanggal 18 Desember 2019 terkait utang JKU kepada Windsor sebesar Rp276.622.629.133, kedua pihak sepakat bahwa JKU harus melunasi utangnya kepada Windsor dengan jumlah minimal 50% selambat-lambatnya 31 Desember 2020 (Tanggal Jatuh Tempo). Apabila pada Tanggal Jatuh Tempo tersebut JKU belum melunasi pembayaran, maka para pihak sepakat bahwa seluruh saham JKU di PT Multistrada Agro Internasional (MAI) yakni sejumlah 64.187 lembar saham dengan nilai sekurang-kurangnya Rp80.000.000.000 dan Piutang Obligasi Konversi JKU dari MAI yang tercatat di pembukuan JKU dengan nilai tidak kurang dari Rp75.214.750.000 serta Piutang Promes JKU dari MAI dengan nilai sekurang-kurangnya Rp12.879.930.989 akan digunakan sebagai pembayaran untuk pelunasan sebagian utang JKU kepada Windsor tersebut.

Pada tanggal 23 Desember 2020 dan 28 Desember 2020, JKU telah membayar sebagian utangnya kepada Windsor dengan total sebesar Rp247.061.860.756. Dengan demikian, saldo utang JKU kepada Windsor per 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp29.560.768.377.

31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

e. Others (continued)

2. On March 6, 2019, JKU obtained a loan including, among others, from Windsor Investment Fund Limited (Windsor) and Emirates Tarian Global Venture SPC (ETGV) amounting to Rp276,622,629,133 and Rp35,437,744,151, respectively, which were used by JKU for funding some of its investments. On December 23, 2020, JKU has paid part of its debt to Emirates Tarian Global Venture SPC (ETGV) totaling Rp4,605,875,784. As a result, as of December 31, 2020 JKU's remaining debt balance to ETGV was Rp30,831,868,367. This account is presented in the "Other Payable – Third Parties" account in the Consolidated Statements of Financial Position.

3. Based on Commitment for the Settlement of Debt Agreement between Windsor Investment Fund Ltd. (Windsor) and PT Jasa Kencana Utama (JKU) dated December 18, 2019 related to JKU's debt to Windsor amounting to Rp276,622,629,133, both parties agreed that JKU must pay its debt to Windsor in the amount of a minimum of 50% no later than December 31, 2020. Should on the Due Date JKU has not settled the full payment, the parties agree that all JKU's shares in PT Multistrada Agro Internasional (MAI) which is 64,187 shares in the amount at least Rp80,000,000,000 and Convertible Bond Receivables of JKU from MAI which recorded in JKU in the amount at least Rp75,214,750,000 and JKU's Note Receivable from MAI in the amount at least Rp12,879,930,989 will be used as payment for the settlement of part of JKU's debt to Windsor.

On December 23, 2020 and December 28, 2020, JKU has paid part of its debt to Windsor totaling Rp247,061,860,756. As a result, as of December 31, 2020 JKU's remaining debt balance to Windsor was Rp29,560,768,377.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

32. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Seperti disebutkan dalam Catatan 2w, Grup menyelenggarakan program pensiun iuran pasti yang meliputi seluruh karyawan tetap yang memenuhi syarat. Grup telah mencadangkan sepenuhnya estimasi kewajiban untuk manfaat pensiun dan uang pesangon karyawan sesuai dengan Undang-undang Tenaga Kerja No. 13/2003, kebijakan dan praktik internal yang berlaku dan relevan sesuai dengan PSAK No. 24 (Revisi 2013).

Jumlah penyisihan atas imbalan kerja karyawan berjumlah sebesar Rp348.954.501.242 pada tanggal 31 Desember 2020 dan Rp283.721.856.169 pada tanggal 31 Desember 2019, disajikan sebagai "Penyisihan Imbalan Kerja Karyawan" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Grup mencatat akrual berdasarkan perhitungan aktuari tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, yang disiapkan oleh PT Sentra Jasa Aktuaria, PT Bumi Dharma Aktuaria dan PT Sienco Aktuarindo Utama, sebagai aktuaris independen, berdasarkan laporannya yang dikeluarkan pada berbagai tanggal di bulan Desember 2020 sampai April 2021 untuk tahun 2020 dan di bulan Desember 2019 dan Maret 2020 untuk tahun 2019, dengan menggunakan "Projected Unit Credit Method", yang didasarkan pada asumsi-asumsi sebagai berikut:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Tingkat bunga diskonto	3,64%-8,03% per tahun/ per year	5,65%-8,51% per tahun/ per year	Discount rate
Tabel mortalita	Tabel Mortalita Indonesia 2019/ Table Mortalita Indonesia 2019	Tabel Mortalita Indonesia 2011/ Table Mortalita Indonesia 2011	Mortality table
Tingkat kenaikan gaji Usia pensiun	7,0% per tahun/per year 55 tahun/55 years old	7,0% per tahun/per year 55 tahun/55 years old	Salary increase Retirement age

32. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

As mentioned in Note 2w, the Group has defined contribution retirement plans covering substantially all of their qualified permanent employees. The Group has fully provided for the estimated liabilities for employees' retirement and separation benefits in accordance with the requirements of Labor Law No. 13/2003, on existing relevant internal policies and practices, which is in accordance with SFAS No. 24 (Revised 2013).

The accruals for the employees' benefits amounting to Rp348,954,501,242 as of December 31, 2020 and Rp283,721,856,169 as of December 31, 2019, are presented as "Provision for Employee Service Entitlements Benefits" in the consolidated statement of financial position.

The Group recorded the accrual based on the actuarial calculations as of December 31, 2020 and 2019, prepared by PT Sentra Jasa Aktuaria, PT Bumi Dharma Aktuaria and PT Sienco Aktuarindo Utama, as independent actuaries, based on their reports issued on various dates in December 2020 until April 2021 for the year 2020 and in December 2019 and March 2020 for the year 2019, using the "Projected Unit Credit Method", which considered the following assumptions:

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

32. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Mutasi liabilitas diestimasi atas manfaat karyawan

	31 Desember / December 31, 2020	31 Desember / December 31, 2019
Saldo awal tahun	283,721,856,169	241,439,073,472
Beban kesejahteraan karyawan neto	49,758,342,559	44,054,653,448
Beban bunga	871,048,000	-
Pendapatan komprehensif lainnya	32,082,484,321	8,451,890,961
Mutasi masuk	1,155,918,326	1,469,669,845
Mutasi keluar	(638,999,914)	(1,373,383,159)
Pembayaran selama periode berjalan	(6,207,044,196)	(11,643,586,742)
Penyesuaian saldo kewajiban awal tahun	(11,789,104,023)	1,323,538,344
Saldo akhir tahun	348,954,501,242	283,721,856,169

32. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

The movements in the estimated liability for employee benefits

Balance at beginning of year
Net employee benefit expenses
Interest on Obligation/Assets
Other comprehensive income
Transfer in
Transfer out
Payments during the period
Adjustment of beginning balance liability
Balance at end of year

Analisa sensitivitas kuantitatif untuk asumsi-asumsi yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

The quantitative sensitivity analysis for significant assumptions as of December 31, 2020 and 2019 is as follow:

	Tingkat diskonto/ Discount rates		Kenaikan gaji dimasa depan/ Future salary increases		
	Persentase/ Percentage	Pengaruh nilai kini atas kewajiban imbalan kerja/ Effect on present value of benefits obligation	Persentase/ Percentage	Pengaruh nilai kini atas kewajiban imbalan kerja/ Effect on present value of benefits obligation	
2020					2020
Kenaikan	1%	298.877.832.340	1%	395.764.311.260	Increase
Penurunan	(1%)	(394.718.851.570)	(1%)	(297.596.451.660)	Decrease
2019					2019
Kenaikan	1%	(256.775.712.700)	1%	309.075.841.000	Increase
Penurunan	(1%)	311.833.395.630	(1%)	(258.936.594.640)	Decrease

Seluruh beban imbalan kerja karyawan jangka panjang Perusahaan disajikan sebagai akun "Beban Operasi - Gaji dan Kesejahteraan Karyawan" di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

All the employees' benefits expenses of the Company are presented as "Operating Expenses - Salaries and Employees' Benefits" account in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Manajemen berkeyakinan bahwa liabilitas diestimasi atas manfaat karyawan tersebut cukup untuk menutupi tunjangan manfaat yang diwajibkan berdasarkan UU No. 13/2003.

Management believes that the estimated liability provided for employees benefits adequately cover the benefits required under Law No. 13/2003.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

33. INSTRUMEN KEUANGAN

Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dicatat sebesar nilai wajar, atau disajikan dalam jumlah tercatat baik karena jumlah tersebut adalah estimasi nilai wajarnya atau karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal. Penjelasan lebih lanjut diberikan pada paragraf-paragraf berikut:

Instrumen keuangan yang dicatat pada nilai wajar atau biaya perolehan diamortisasi

Piutang dan utang yang timbul dari transaksi kontrak komoditas berjangka dinyatakan dengan harga kuotasi pasar.

Utang Obligasi disajikan dalam biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Biaya perolehan diamortisasi ditentukan dengan memperhitungkan diskonto atau premi atas perolehan dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE.

Instrumen keuangan dengan nilai tercatat yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya

Manajemen menetapkan bahwa nilai tercatat (berdasarkan jumlah nosional) kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lancar lain-lain, utang lancar usaha dan lain-lain dan beban akrual, serta utang bank jangka pendek kurang lebih sebesar nilai wajarnya karena instrumen keuangan tersebut berjangka pendek.

Nilai tercatat pinjaman jangka panjang dan utang kepada pihak-pihak berelasi dengan suku bunga mengambang besarnya kurang lebih sama dengan nilai wajarnya karena dinilai ulang secara berkala.

Instrumen keuangan dicatat pada nilai selain nilai wajar

Investasi dalam saham biasa yang tidak memiliki kuotasi pasar dengan kepemilikan saham di bawah 20%, dicatat pada biaya perolehan karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal.

33. FINANCIAL INSTRUMENTS

Financial instruments presented in the consolidated statement of financial position are carried at fair value, or they are presented at carrying amounts as either these are reasonable approximation of fair values or their fair values cannot be reliably measured. Further explanations are provided in the following paragraphs:

Financial instruments carried at fair value or amortized cost

The receivables and payables arising from future commodity contracts transactions are stated at quoted market prices.

The Bonds payable are carried at amortized costs using the EIR method. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are integral part of the EIR.

Financial instruments with carrying amounts that approximate their fair values

Management has determined that the carrying amounts (based on notional amounts) of cash and cash equivalents, current trade and other receivables, current trade and other payables and accrued expenses, and short-term bank loans reasonably approximate their fair values because they are short-term in nature.

The carrying amounts of long-term loans and due to related parties with floating interest rates approximate their fair values as they are re-priced frequently.

Financial instruments carried at amounts other than fair values

Investments in other unquoted ordinary shares representing equity ownership interest of below 20% are carried at cost as their fair values cannot be reliably measured.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

33. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Instrumen keuangan dicatat pada nilai selain nilai wajar (lanjutan)

Tabel berikut menyajikan klasifikasi instrumen keuangan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019:

33. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

Financial instruments carried at amounts other than fair values (continued)

The table below presents the classification of financial instruments as of December 31, 2020 and 2019:

	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ Loans and receivables	Nilai wajar melalui laba atau rugi/ Fair value through profit and loss	Nilai wajar tersedia untuk dijual/ Fair value available for sale	Liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi/ Liabilities at amortized cost	Jumlah/ Total	
31 Desember 2020						December 31, 2020
Aset						Assets
Aset lancar						Current assets
Kas dan setara kas	2,896,689,252,326	-	-	-	2,896,689,252,326	Cash and cash equivalents
Penempatan jangka pendek	1,002,496,166,114	-	-	-	1,002,496,166,114	Short-term investment
Piutang usaha - neto	1,849,092,617,758	-	-	-	1,849,092,617,758	Accounts receivables - net
Piutang pembiayaan - neto	5,861,282,492,673	-	-	-	5,861,282,492,673	Financing - net
Piutang lain-lain - neto	2,615,597,949,580	-	-	-	2,615,597,949,580	Others receivable - net
Aset tidak lancar						Non-current assets
Piutang pembiayaan - neto	5,854,597,892,715	-	-	-	5,854,597,892,715	Financing - net
Penyertaan saham - neto	2,407,266,414,584	-	-	-	2,407,266,414,584	stock - net
Kas di bank dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	10,713,191,492	-	-	-	10,713,191,492	Restricted cash in banks and time deposits
Piutang pihak-pihak berelasi	18,363,268,982	-	-	-	18,363,268,982	Due from related parties
Sub-jumlah	22,516,099,246,224	-	-	-	22,516,099,246,224	Sub-total
Liabilitas						Liabilities
Liabilitas jangka pendek						Current liabilities
Utang jangka pendek	-	-	-	12,272,315,341,419	12,272,315,341,419	Short-term loans
Utang usaha	-	-	-	1,464,579,018,602	1,464,579,018,602	Trade payables
Utang lain-lain	-	-	-	1,366,444,333,785	1,366,444,333,785	Other payables
Utang sewa hak guna	-	-	-	34,764,306,094	34,764,306,094	Lease liability
Beban akrual	-	-	-	657,750,407,312	657,750,407,312	Accrued expenses
Utang derivatif - neto	-	-	-	56,742,625,411	56,742,625,411	Derivatives payable - net
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu 1 tahun	-	-	-	-	-	Current maturities of long-term loans
Utang bank	-	-	-	6,909,130,683,211	6,909,130,683,211	Bank loans
Utang obligasi - neto	-	-	-	929,218,585,982	929,218,585,982	Bonds payable - net
Pembiayaan konsumen	-	-	-	279,891,580	279,891,580	Consumer financing
Sewa pembiayaan	-	-	-	13,513,725,190	13,513,725,190	Obligation under capital lease
Utang lainnya	-	-	-	50,754,828,172	50,754,828,172	Others loan
Sub-jumlah	-	-	-	23,755,493,746,758	23,755,493,746,758	Sub-total
Liabilitas jangka panjang						Non-current Liabilities
Pinjaman jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu 1 tahun	-	-	-	-	-	Long-term loans, net of current maturities
Utang bank	-	-	-	9,860,847,429,750	9,860,847,429,750	Bank loans
Utang obligasi - neto	-	-	-	504,100,429,001	504,100,429,001	Bonds payable - net
Pembiayaan konsumen	-	-	-	75,358,360	75,358,360	Consumer financing
Sewa pembiayaan	-	-	-	12,580,082,956	12,580,082,956	Obligation under capital lease
Utang lainnya	-	-	-	19,998,416,900	19,998,416,900	Others loan
Utang derivatif - neto	-	-	-	711,376,377,287	711,376,377,287	Derivatives payable - net
Sub-jumlah	-	-	-	11,108,978,094,254	11,108,978,094,254	Sub-total
31 Desember 2019						December 31, 2019
Aset						Assets
Aset lancar						Current assets
Kas dan setara kas	1,389,832,206,332	-	-	-	1,389,832,206,332	Cash and cash equivalents
Penempatan jangka pendek	988,716,079,561	-	-	-	988,716,079,561	Short-term investment
Piutang usaha - neto	2,020,145,003,967	-	-	-	2,020,145,003,967	Accounts receivables - net
Piutang pembiayaan - neto	6,070,332,710,496	-	-	-	6,070,332,710,496	Financing - net
Piutang lain-lain - neto	2,637,820,325,339	-	-	-	2,637,820,325,339	Others receivable - net
Piutang derivatif	-	17,941,348,284	-	-	17,941,348,284	Derivatives receivable
Aset tidak lancar						Non-current assets
Piutang pembiayaan - neto	8,337,104,881,235	-	-	-	8,337,104,881,235	Financing - net
Penyertaan saham - neto	1,906,224,162,978	-	-	-	1,906,224,162,978	stock - net
Kas di bank dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	5,454,761,396	-	-	-	5,454,761,396	Restricted cash in banks and time deposits
Piutang derivatif	-	10,387,628,714	-	-	10,387,628,714	Derivatives receivable
Sub-jumlah	23,355,630,131,304	28,328,976,998	-	-	23,383,959,108,302	Sub-total

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

33. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Instrumen keuangan dicatat pada nilai selain nilai wajar (lanjutan)

	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ <i>Loans and receivables</i>	Nilai wajar melalui laba atau rugi/ <i>Fair value through profit and loss</i>	Nilai wajar tersedia untuk dijual/ <i>Fair value available for sale</i>	Liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Liabilities at amortized cost</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
31 Desember 2019					
Liabilitas					
Liabilitas jangka pendek					
Utang jangka pendek	-	-	-	10,059,860,788,019	10,059,860,788,019
Utang usaha	-	-	-	1,651,196,765,563	1,651,196,765,563
Utang lain-lain	-	-	-	1,881,937,993,587	1,881,937,993,587
Beban akrual	-	-	-	472,633,700,685	472,633,700,685
Utang Derivatif	-	10,775,290,275	-	-	10,775,290,275
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu 1 tahun					
Utang bank	-	-	-	6,006,894,021,623	6,006,894,021,623
Utang obligasi - neto	-	-	-	696,385,185,705	696,385,185,705
Pembiayaan konsumen	-	-	-	100,209,054,460	100,209,054,460
Sewa pembiayaan	-	-	-	16,365,219,261	16,365,219,261
Utang lainnya	-	-	-	141,178,962,128	141,178,962,128
Sub-jumlah	-	10,775,290,275	-	21,026,661,691,031	21,037,436,981,306
Liabilitas jangka panjang					
Pinjaman jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu 1 tahun					
Utang bank	-	-	-	11,917,322,923,257	11,917,322,923,257
Utang obligasi - neto	-	-	-	1,066,841,519,844	1,066,841,519,844
Pembiayaan konsumen	-	-	-	355,250,180	355,250,180
Sewa pembiayaan	-	-	-	27,635,847,111	27,635,847,111
Utang lainnya	-	-	-	96,178,870,354	96,178,870,354
Utang derivatif	-	427,523,669,588	-	-	427,523,669,588
Sub-jumlah	-	427,523,669,588	-	13,108,334,410,746	13,535,858,080,334

Hirarki Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayarkan untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar didasarkan pada anggapan bahwa transaksi untuk menjual suatu aset atau mengalihkan suatu liabilitas yang berlangsung pada:

- Pasar utama untuk aset atau kewajiban, atau
- Dengan tidak adanya pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau kewajiban.

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan harus dapat diakses oleh Grup.

Nilai wajar aset atau kewajiban diukur dengan menggunakan asumsi bahwa pelaku pasar akan menggunakan ketika harga aset atau kewajiban, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan terbaik ekonomi mereka.

33. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

Financial instruments carried at amounts other than fair values (continued)

	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ <i>Loans and receivables</i>	Nilai wajar melalui laba atau rugi/ <i>Fair value through profit and loss</i>	Nilai wajar tersedia untuk dijual/ <i>Fair value available for sale</i>	Liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Liabilities at amortized cost</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
December 31, 2019					
Liabilities					
Current liabilities					
Short-term loans	-	-	-	10,059,860,788,019	10,059,860,788,019
Trade payables	-	-	-	1,651,196,765,563	1,651,196,765,563
Other payables	-	-	-	1,881,937,993,587	1,881,937,993,587
Accrued expenses	-	-	-	472,633,700,685	472,633,700,685
Derivatives payable	-	10,775,290,275	-	-	10,775,290,275
Current maturities of long-term loans					
Bank loans	-	-	-	6,006,894,021,623	6,006,894,021,623
Bonds payable - net	-	-	-	696,385,185,705	696,385,185,705
Consumer financing	-	-	-	100,209,054,460	100,209,054,460
Obligation under capital lease	-	-	-	16,365,219,261	16,365,219,261
Others loan	-	-	-	141,178,962,128	141,178,962,128
Sub-total	-	10,775,290,275	-	21,026,661,691,031	21,037,436,981,306
Non-current Liabilities					
Long-term loans, net of current maturities					
Bank loans	-	-	-	11,917,322,923,257	11,917,322,923,257
Bonds payable - net	-	-	-	1,066,841,519,844	1,066,841,519,844
Consumer financing	-	-	-	355,250,180	355,250,180
Obligation under capital lease	-	-	-	27,635,847,111	27,635,847,111
Others loan	-	-	-	96,178,870,354	96,178,870,354
Derivatives payable	-	427,523,669,588	-	-	427,523,669,588
Sub-total	-	427,523,669,588	-	13,108,334,410,746	13,535,858,080,334

Fair Value Hierarchy

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- In the principal market for the asset or liability, or
- In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The principal or the most advantageous market must be accessible to the Group.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

33. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Hirarki Nilai Wajar (lanjutan)

Grup menggunakan hierarki berikut ini untuk menentukan nilai wajar instrumen keuangan:

- Tingkat 1: Nilai wajar diukur berdasarkan pada harga kuotasi (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas sejenis.
- Tingkat 2: Nilai wajar diukur berdasarkan teknik-teknik valuasi, dimana seluruh input yang mempunyai efek yang signifikan atas nilai wajar dapat diobservasi baik secara langsung maupun tidak langsung.
- Tingkat 3: Nilai wajar diukur berdasarkan teknik-teknik valuasi, dimana seluruh input yang mempunyai efek yang signifikan atas nilai wajar tidak dapat diobservasi baik secara langsung maupun tidak langsung.

Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dicatat sebesar nilai wajar atau biaya perolehan diamortisasi, selain itu, disajikan dalam jumlah tercatat apabila jumlah tersebut mendekati nilai wajarnya atau nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal.

Nilai wajar untuk aset keuangan tersedia untuk dijual ditetapkan berdasarkan harga pasar atau harga kuotasi perantara (*broker*)/pedagang efek (*dealer*). Jika informasi ini tidak tersedia, nilai wajar diestimasi dengan menggunakan harga pasar kuotasi efek yang memiliki karakteristik kredit, jatuh tempo dan yield yang serupa atau dinilai dengan menggunakan metode penilaian internal.

Nilai wajar atas instrumen derivatif yang dinilai menggunakan teknik penilaian dengan menggunakan komponen yang dapat diamati di pasar terutama adalah suku bunga dan nilai tukar mata uang asing. Teknik penilaian yang paling banyak digunakan meliputi model penilaian forward dan swap yang menggunakan perhitungan nilai kini.

Model tersebut menggabungkan berbagai komponen yang meliputi kualitas kredit dari counterparty, nilai *spot* dan kontrak berjangka dan kurva tingkat suku bunga.

33. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

Fair Value Hierarchy (continued)

The Group uses the following hierarchy for determining the fair value of financial instruments:

- Level 1: Fair values measured based on quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities.
- Level 2: Fair values measured based on valuation techniques for which all inputs which have a significant effect on the recorded fair value are observable, either directly or indirectly.
- Level 3: Fair value measured based on valuation techniques for which inputs which have a significant effect on the recorded fair value are not based on observable market data.

Financial instruments presented in the consolidated statement of financial position are carried at fair value or amortized cost, otherwise, they are presented at carrying values as either these are reasonable approximation of fair values or their fair values cannot be reliably measured.

The fair values of financial assets available-for-sale are based on the market prices or broker/dealer price quotations. When this information is not available, the fair value is estimated using quoted market prices for securities with similar credit, maturity and yield characteristics or using internal valuation model.

The fair values of derivative instruments are valued using valuation techniques by using components that can be observed in the market, primarily such as interest rate and foreign currency exchange rate. Valuation techniques which are widely used include forward and swap valuation models that use the present value calculation.

The models combine various components which include the credit quality of the counterparty, the value of spot and forward contracts and interest rate curve.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

33. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Hirarki Nilai Wajar (lanjutan)

Bukti terbaik dari nilai wajar adalah harga yang dikuotasikan (*quoted prices*) dalam sebuah pasar yang aktif. Jika pasar untuk sebuah instrumen keuangan tidak aktif, entitas menetapkan nilai wajar dengan menggunakan metode penilaian. Tujuan dari penggunaan metode penilaian adalah untuk menetapkan harga transaksi yang terbentuk pada tanggal pengukuran dalam sebuah transaksi pertukaran yang wajar dengan pertimbangan bisnis normal.

Metode penilaian termasuk penggunaan harga dalam transaksi pasar yang wajar (*arm's length*) terakhir antara pihak-pihak yang memahami dan berkeinginan, jika tersedia, referensi kepada nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, analisa arus kas yang didiskontokan dan model harga opsi (*option pricing models*). Jika terdapat metode penilaian yang biasa digunakan oleh para peserta pasar untuk menentukan harga dari instrumen dan metode tersebut telah didemonstrasikan untuk menyediakan estimasi yang andal atas harga yang diperoleh dari transaksi pasar yang aktual, entitas harus menggunakan metode tersebut.

Metode penilaian yang dipilih membuat penggunaan maksimum dari *input* pasar dan bergantung sedikit mungkin atas *input* yang spesifik untuk entitas (*entity-specific input*). Metode tersebut memperhitungkan semua faktor yang akan dipertimbangkan oleh peserta pasar dalam menentukan sebuah harga dan selaras dengan metode ekonomis untuk penilaian sebuah instrumen keuangan. Secara berkala, Perusahaan menelaah metode penilaian dan mengujinya untuk validitas dengan menggunakan harga dari transaksi pasar terkini yang dapat diobservasi untuk instrumen yang sama (yaitu tanpa modifikasi dan pengemasan kembali) atau berdasarkan data pasar yang tersedia dan dapat diobservasi.

34. SEGMENT OPERASI

Segmen operasi berikut ini dilaporkan berdasarkan informasi yang digunakan oleh manajemen untuk mengevaluasi kinerja setiap segmen dan menentukan alokasi sumber daya.

a. Segmen Usaha

Grup mengklasifikasikan kegiatan usahanya menjadi empat (4) segmen usaha utama, yaitu, otomotif (termasuk bengkel), jasa keuangan, sewa dan pelayanan dan lain-lain.

33. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

Fair Value Hierarchy (continued)

The best evidence of fair value is quoted prices in an active market. If the market for a financial instrument is not active, an entity establishes fair value by using a valuation technique. The objective of using a valuation technique is to establish what the transaction price would have been on the measurement date in an arm's length exchange motivated by normal business considerations.

Valuation techniques include using recent arm's length market transactions between knowledgeable and willing parties, if available, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis and option pricing models. If there is a valuation technique commonly used by market participants to price the instrument and that technique has been demonstrated to provide reliable estimates of prices obtained in actual market transactions, the entity uses that technique.

The chosen valuation technique makes maximum use of market inputs and relies as little as possible on entity-specific inputs. It incorporates all factors that market participants would consider in setting a price and is consistent with accepted economic methodologies for pricing financial instruments. Periodically, the Company calibrates the valuation technique and tests it for validity using prices from any observable current market transactions in the same instrument (i.e., without modification or repackaging) or based on any available observable market data.

34. OPERATING SEGMENT

The following operating segment information is reported based on the information used by management in evaluating the performance of each business segment and determining the allocation of resources.

a. Business Segment

The Group primarily classify their business activities into four (4) major operating business segments, namely, automotive (including workshops), financial services, rental and services and others.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

34. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

a. Segmen Usaha (lanjutan)

Informasi segmen usaha pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

34. OPERATING SEGMENT (continued)

a. Business Segment (continued)

Information concerning these primary business segments as of December 31, 2020 and 2019 are as follows:

Segmen Usaha	2020			Jumlah / Total	Eliminasi / Elimination	Konsolidasi / Consolidated	Business Segments
	Otomotif (Termasuk Bengkel)/ Automotive (Including Workshops)	Jasa Keuangan, Sewa Kendaraan dan Logistik / Financial Services, Car Rental and Logistics	Lain-lain / Others				
Hasil Usaha							<i>Result of Operation</i>
Pendapatan neto dari pelanggan							Net revenues from customers
<i>Di luar Pulau Jawa</i>							<i>Outside Java Island</i>
<i>Mobil, truk, & alat berat</i>							<i>Automobile, truck & heavy equipment</i>
Nissan	1,408,939,148,564	-	-	1,408,939,148,564	(49,076,436,936)	1,359,862,711,628	Nissan
Datsun	32,271,963,306	-	-	32,271,963,306	(105,787,727)	32,166,175,579	Datsun
KIA	329,619,322,226	-	-	329,619,322,226	(172,417,510,347)	157,201,811,879	KIA
Hino	1,280,578,834,131	-	-	1,280,578,834,131	(117,461,138,185)	1,163,117,695,946	Hino
Suzuki	258,121,302,887	-	-	258,121,302,887	(34,995,624,846)	223,125,678,041	Suzuki
Audi	48,905,454,550	-	-	48,905,454,550	(4,817,120,090)	44,088,334,460	Audi
VolksWagen	461,176,789,983	-	-	461,176,789,983	(250,694,080,901)	210,482,699,082	VolksWagen
Foton	2,131,458,072	-	-	2,131,458,072	(1,719,506,962)	411,951,110	Foton
Kalmar	31,882,000,000	-	-	31,882,000,000	-	31,882,000,000	Kalmar
Manitou	21,275,688,609	-	-	21,275,688,609	-	21,275,688,609	Manitou
VCE	216,153,738,182	-	-	216,153,738,182	(23,365,712,360)	192,788,025,822	VCE
Renault (truk)	28,990,000,000	-	-	28,990,000,000	-	28,990,000,000	Renault (truk)
Volvo (truk)	114,729,707,909	-	-	114,729,707,909	-	114,729,707,909	Volvo (truk)
Lain-lain	571,356,114,215	-	-	571,356,114,215	(10,758,652,700)	560,597,461,515	Others
Sub-total mobil, truk & alat berat	4,806,131,522,634	-	-	4,806,131,522,634	(665,411,581,054)	4,140,719,941,580	Sub-total automobile, truck & heavy equipment
Suku cadang & asesoris	1,124,589,116,125	-	-	1,124,589,116,125	-	1,124,589,116,125	Spare parts & accessories
Servis	296,580,031,583	-	-	296,580,031,583	(1,455,364,226)	295,124,667,357	Services
Perakitan	42,691,589,601	-	-	42,691,589,601	-	42,691,589,601	Assembling
Bahan bakar / energi	-	-	1,501,821,426,123	1,501,821,426,123	(12,974,089,089)	1,488,847,337,034	Fuels / energy
Stamping dies	128,107,959,851	-	-	128,107,959,851	(37,486,000,860)	90,621,958,991	Stamping dies
Jasa Keuangan							Financial Services
Pembiayaan konsumen	-	410,765,949,412	-	410,765,949,412	(31,424,703,318)	379,341,246,094	Consumer finance
Sewa guna usaha	-	1,139,938,494,498	-	1,139,938,494,498	-	1,139,938,494,498	Leases
Sewa Kendaraan dan Logistik	-	2,029,098,040,085	-	2,029,098,040,085	(128,120,077,942)	1,900,977,962,143	Car Rental and Logistics
Lain-lain	-	-	-	-	-	-	Car Rental and Logistics
Sewa bangunan & pelayanan	-	-	173,701,458,595	173,701,458,595	(99,000,404,205)	74,701,054,390	Building rental & service charge
Dividen	-	-	695,205,351,708	695,205,351,708	(646,784,550,000)	48,420,801,708	Dividend
Lain-lain	-	-	419,397,563,836	419,397,563,836	(98,017,443,971)	321,380,119,865	Others
Sub-total	1,591,968,697,160	3,579,802,483,995	2,790,125,800,262	7,961,896,981,417	(1,055,262,633,611)	6,906,634,347,806	Sub-total
Pendapatan neto dari pelanggan							Net revenues from customers
<i>Di luar Pulau Jawa</i>							<i>Outside Java Island</i>
<i>Mobil, truk, & alat berat</i>							<i>Automobiles, truck & heavy equipment</i>
Nissan	423,064,604,631	-	-	423,064,604,631	-	423,064,604,631	Nissan
Datsun	69,460,548,524	-	-	69,460,548,524	-	69,460,548,524	Datsun
KIA	20,508,748,371	-	-	20,508,748,371	-	20,508,748,371	KIA
Hino	449,678,134,074	-	-	449,678,134,074	-	449,678,134,074	Hino
Suzuki	113,035,268,727	-	-	113,035,268,727	-	113,035,268,727	Suzuki
Kalmar	28,840,000,000	-	-	28,840,000,000	-	28,840,000,000	Kalmar
Manitou	5,269,750,552	-	-	5,269,750,552	-	5,269,750,552	Manitou
VCE	82,146,147,519	-	-	82,146,147,519	-	82,146,147,519	VCE
Renault (truk)	35,305,366,363	-	-	35,305,366,363	-	35,305,366,363	Renault (truk)
Volvo (truk)	395,990,208,705	-	-	395,990,208,705	-	395,990,208,705	Volvo (truk)
Lain-lain	290,690,686,048	-	-	290,690,686,048	-	290,690,686,048	Others
Sub-total mobil, truk & alat berat	1,913,989,463,514	-	-	1,913,989,463,514	-	1,913,989,463,514	Sub-total automobile, truck & heavy equipment
Suku cadang & asesoris	1,175,144,646,386	-	-	1,175,144,646,386	-	1,175,144,646,386	Spare parts & accessories
Servis	132,925,244,340	-	-	132,925,244,340	-	132,925,244,340	Services
Kontrak Pertambangan	-	-	361,835,651,919	361,835,651,919	-	361,835,651,919	Mining Contractor
Jasa Keuangan							Financial Services
Pembiayaan konsumen	-	468,268,675,621	-	468,268,675,621	-	468,268,675,621	Consumer finance
Sewa guna usaha	-	76,976,878,284	-	76,976,878,284	-	76,976,878,284	Leases
Sewa Kendaraan dan Logistik	-	8,983,041,537	-	8,983,041,537	-	8,983,041,537	Car Rental and Logistics
Lain-lain	-	-	-	-	-	-	Car Rental and Logistics
Lain-lain	-	-	44,948,271,686	44,948,271,686	-	44,948,271,686	Others
Lain-lain	-	-	-	-	-	-	Others
Sub-total	1,308,069,890,726	554,228,595,442	406,783,923,605	2,269,082,409,773	-	2,269,082,409,773	Sub-total
Pendapatan neto dari pelanggan eksternal	9,620,159,574,034	4,134,031,079,437	3,196,909,723,867	16,951,100,377,338	(1,720,674,214,665)	15,230,426,162,673	Net revenues from external customers
Pendapatan neto antar segmen	(704,352,946,140)	(159,544,781,260)	(856,776,487,265)	(1,720,674,214,665)	1,720,674,214,665	-	Net revenues between segments
Pendapatan Neto	8,915,806,627,894	3,974,486,298,177	2,340,133,236,602	15,230,426,162,673	-	15,230,426,162,673	Net revenues
Laba Kotor	1,393,685,995,365	1,587,125,779,889	1,178,787,367,711	4,159,599,142,965	(803,569,412,328)	3,356,029,730,637	Gross Profit

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

34. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

a. Segmen Usaha (lanjutan)

2020							
Segmen Usaha	Otomotif (Termasuk Bengkel)/ Automotive (Including Workshops)	Jasa Keuangan, Sewa Kendaraan dan Logistik / Financial Services, Car Rental and Logistics	Lain-lain / Others	Jumlah / Total	Eliminasi / Elimination	Konsolidasi / Consolidated	Business Segments
Hasil Usaha (lanjutan)							Result of Operation (continued)
Laba usaha	(357,801,470,521)	470,849,049,231	681,159,846,161	794,207,424,871	-	794,207,424,871	Operating income
Bagian atas laba (rugi) bersih perusahaan asosiasi - neto	(75,354,281,751)	610,053,485	-	(74,744,228,266)	-	(74,744,228,266)	Equity in net earnings (loss) of associated companies - net
Laba atas penjualan investasi - neto	64,607,617,193	-	-	64,607,617,193	19,678,462,789	84,286,079,982	Gain on sale of investment - net
Pendapatan Keuangan	418,242,484,369	57,141,061,646	31,699,157,299	507,082,703,314	(73,688,325,676)	433,394,377,638	Finance income
Beban Keuangan	(853,823,782,420)	(579,940,405,867)	(382,993,480,082)	(1,816,757,668,369)	136,671,519,157	(1,680,086,149,212)	Finance charges
Beban pajak penghasilan badan - neto	(145,872,495,131)	(5,688,367,870)	(39,257,171,927)	(190,818,034,928)	-	(190,818,034,928)	Corporate income tax expense - net
Pajak Penghasilan Final	(18,199,946,533)	(12,025,605,695)	(11,724,363,360)	(41,949,915,587)	-	(41,949,915,587)	Final income tax
Laba (Rugi) Bersih	(968,201,874,794)	(69,054,215,070)	278,883,988,092	(758,372,101,772)	82,661,656,270	(675,710,445,502)	Net Income (Loss)
Posisi Keuangan							Financial Position
Aset segmen	11,217,266,401,794	23,060,077,268,059	13,881,802,315,775	48,159,145,985,628	(2,157,711,905,130)	46,001,434,080,498	Segmen assets
Penyertaan saham - setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai penyertaan saham	7,811,885,026,820	616,291,939,799	-	8,428,176,966,619	(6,020,910,552,035)	2,407,266,414,584	Investments in shares of stock - net of allowance for decline in value of investment
Jumlah Aset	19,029,151,428,614	23,676,369,207,858	13,881,802,315,775	56,587,322,952,247	(8,178,622,457,165)	48,408,700,495,082	Total Assets
Kewajiban segmen	14,113,897,430,825	19,448,166,294,659	4,091,455,240,219	37,653,518,965,703	(1,961,154,631,275)	35,692,364,334,428	Segment liabilities
Kepentingan non-pengendali	1,622,028,331,075	241,168,380,454	-	1,863,196,711,529	21,012,413,861	1,884,209,125,390	Non-controlling interest
Jumlah						37,576,573,459,818	Total
Pengeluaran Modal	411,292,247,399	938,522,899,478	21,664,615,323	1,371,479,762,200	-	1,371,479,762,200	Capital Expenditure
Penyusutan	610,482,002,483	38,450,733,819	29,129,073,644	678,061,809,946	-	678,061,809,946	Depreciation

2019							
Segmen Usaha	Otomotif (Termasuk Bengkel)/ Automotive (Including Workshops)	Jasa Keuangan, Sewa Kendaraan dan Logistik / Financial Services, Car Rental and Logistics	Lain-lain / Others	Jumlah / Total	Eliminasi / Elimination	Konsolidasi / Consolidated	Business Segments
Hasil Usaha							Result of Operation
Pendapatan neto dari pelanggan Pulau Jawa							Net revenues from customers - Java Island
<i>Mobil, truk, & alat berat</i>							<i>Automobile, truck & heavy equipment</i>
Nissan	2,321,593,738,436	-	-	2,321,593,738,436	(41,479,973,886)	2,280,113,764,550	Nissan
Renault	8,540,577,545	-	-	8,540,577,545	(472,205,636)	8,068,371,909	Renault
Datsun	476,621,756,554	-	-	476,621,756,554	(23,274,352,849)	453,347,403,705	Datsun
Hino	4,152,631,379,330	-	-	4,152,631,379,330	(1,989,942,330,252)	2,162,689,049,078	Hino
Suzuki	312,205,841,114	-	-	312,205,841,114	(18,202,106,119)	294,003,734,995	Suzuki
Audi	47,950,090,911	-	-	47,950,090,911	(4,552,758,364)	43,397,332,547	Audi
VolksWagen	217,553,740,464	-	-	217,553,740,464	(64,456,022,734)	153,097,717,730	VolksWagen
Foton	4,198,273,146	-	-	4,198,273,146	(3,529,470,721)	668,802,425	Foton
Kalmar	192,338,595,615	-	-	192,338,595,615	-	192,338,595,615	Kalmar
Manitou	59,771,562,426	-	-	59,771,562,426	(757,835,881)	59,013,726,545	Manitou
VCE	148,897,183,636	-	-	148,897,183,636	-	148,897,183,636	VCE
Renault (truk)	17,220,222,728	-	-	17,220,222,728	-	17,220,222,728	Renault (truck)
Volvo (truk)	77,441,903,998	-	-	77,441,903,998	-	77,441,903,998	Volvo (truck)
Lain-lain	582,077,389,048	-	-	582,077,389,048	(29,005,181,822)	553,072,207,226	Others
Sub-total mobil, truk & alat berat	8,619,042,254,951	-	-	8,619,042,254,951	(2,175,672,238,264)	6,443,370,016,687	Sub-total automobile and truck & heavy equipment
Suku cadang & asesoris	1,260,873,734,326	-	-	1,260,873,734,326	-	1,260,873,734,326	Spare parts & accessories
Servis	382,786,160,422	-	-	382,786,160,422	(3,480,987,098)	379,305,173,324	Services
Perakitan	20,890,677,184	-	-	20,890,677,184	-	20,890,677,184	Assembling
Bahan bakar & pelumas	-	-	1,332,731,991,525	1,332,731,991,525	-	1,332,731,991,525	Fuels & lubricants
Stamping dies	215,628,574,308	-	-	215,628,574,308	(14,890,643,568)	200,737,930,740	Stamping dies
Jasa Keuangan							Financial Services
Pembiayaan konsumen	-	502,403,874,419	-	502,403,874,419	(32,166,700,308)	470,237,174,111	Consumer finance
Sewa guna usaha	-	1,076,419,815,881	-	1,076,419,815,881	-	1,076,419,815,881	Leases
Sewa Kendaraan dan Logistik	-	-	-	-	-	-	Car Rental and Logistics
Sewa Kendaraan dan Logistik	-	1,795,378,348,884	-	1,795,378,348,884	(55,795,921,495)	1,739,582,427,389	Car Rental and Logistics
Lain-lain							Others
Sewa bangunan & pelayanan	-	-	170,576,892,769	170,576,892,769	(93,308,688,696)	77,268,204,073	Building rental & service charge
Dividen	-	-	82,207,474,061	82,207,474,061	(30,299,134,061)	51,908,340,000	Dividend
Lain-lain	-	-	312,762,496,613	312,762,496,613	(56,728,014,519)	256,038,482,094	Others
Sub-total	1,880,179,146,240	3,374,202,039,184	1,898,278,854,968	7,152,660,040,392	(286,669,089,745)	6,865,990,950,647	Sub-total

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

34. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

34. OPERATING SEGMENT (continued)

a. Segmen Usaha (lanjutan)

a. Business Segment (continued)

		2019						
Segmen Usaha	Otomotif (Termasuk Bengkel)/ Automotive (Including Workshops)	Jasa Keuangan, Sewa Kendaraan dan Logistik / Financial Services, Car Rental and Logistics	Lain-lain / Others	Jumlah / Total	Eliminasi / Elimination	Konsolidasi / Consolidated	Business Segments	
Hasil Usaha (lanjutan)							<i>Result of Operation (continued)</i>	
Pendapatan neto dari pelanggan							Net revenues from customers	
Di luar Pulau Jawa							Outside Java Island	
Mobil, truk, & alat berat							Automobiles, truck & heavy equipment	
Nissan	664,981,079,303	-	-	664,981,079,303	-	664,981,079,303	Nissan	
Renault	5,248,373,146	-	-	5,248,373,146	-	5,248,373,146	Renault	
Datsun	400,474,050,926	-	-	400,474,050,926	-	400,474,050,926	Datsun	
Hino	551,413,184,478	-	-	551,413,184,478	-	551,413,184,478	Hino	
Suzuki	203,029,424,001	-	-	203,029,424,001	-	203,029,424,001	Suzuki	
Kalmar	7,238,062,900	-	-	7,238,062,900	-	7,238,062,900	Kalmar	
Manitou	15,472,496,484	-	-	15,472,496,484	-	15,472,496,484	Manitou	
VCE	83,428,181,819	-	-	83,428,181,819	-	83,428,181,819	VCE	
Renault (truk)	9,702,963,637	-	-	9,702,963,637	-	9,702,963,637	Renault (truck)	
Volvo (truk)	778,243,803,625	-	-	778,243,803,625	-	778,243,803,625	Volvo (truck)	
Lain-lain	116,209,201,294	-	-	116,209,201,294	-	116,209,201,294	Others	
Sub-total mobil, truk & alat berat	2,835,440,821,613	-	-	2,835,440,821,613	-	2,835,440,821,613	Sub-total automobile and truck & heavy equipment	
Suku cadang & asesoris	1,307,818,560,991	-	-	1,307,818,560,991	-	1,307,818,560,991	Spare parts & accessories	
Servis	165,660,824,406	-	-	165,660,824,406	-	165,660,824,406	Services	
Kontrak Pertambangan	-	-	352,418,911,598	352,418,911,598	-	352,418,911,598	Mining Contractor	
Jasa Keuangan							Financial Services	
Pembiayaan konsumen	-	478,488,874,066	-	478,488,874,066	-	478,488,874,066	Consumer finance	
Sewa guna usaha	-	94,241,464,006	-	94,241,464,006	-	94,241,464,006	Leases	
Sewa Kendaraan dan Logistik	-	14,923,963,526	-	14,923,963,526	-	14,923,963,526	Car Rental and Logistics	
Sewa Kendaraan dan Logistik	-	14,923,963,526	-	14,923,963,526	-	14,923,963,526	Car Rental and Logistics	
Lain-lain	-	-	56,775,308,952	56,775,308,952	-	56,775,308,952	Others	
Lain-lain	-	-	56,775,308,952	56,775,308,952	-	56,775,308,952	Others	
Sub-total	1,473,479,385,397	587,654,301,598	409,194,220,550	2,470,327,907,545	-	2,470,327,907,545	Sub-total	
Pendapatan neto dari pelanggan eksternal							Net revenues from external customers	
Pendapatan neto antar segmen	(2,194,043,868,930)	(87,962,621,803)	(180,334,837,276)	(2,462,341,328,009)	2,462,341,328,009	-	Net revenues between segments	
Pendapatan Neto	12,614,097,739,271	3,873,893,718,979	2,127,138,238,242	18,615,129,696,492	-	18,615,129,696,492	Net revenues	
Labas Kotor	1,714,312,589,364	1,670,480,701,387	497,988,714,972	3,882,782,005,723	(178,566,481,449)	3,704,215,524,274	Gross Profit	
Labas usaha	268,486,030,341	584,553,999,643	216,008,363,571	1,069,048,393,555	-	1,069,048,393,555	Operating income	
Bagian atas laba bersih perusahaan asosiasi - neto	(32,951,457,498)	(7,833,100,438)	-	(40,784,557,936)	-	(40,784,557,936)	Equity in net earnings of associated companies - net	
Labas atas penjualan investasi - neto	712,473,747,427	-	5,825,547,777	718,299,295,204	-	734,540,372,689	Gain on sale of investment - net	
Pendapatan Keuangan	250,702,362,179	27,483,546,870	26,087,638,526	304,273,547,575	(49,635,630,363)	254,637,917,212	Finance income	
Beban Keuangan	(806,497,987,221)	(511,766,787,643)	(383,968,184,928)	(1,702,232,959,792)	85,660,475,422	(1,616,572,484,370)	Finance charges	
Beban pajak penghasilan badan - neto	(153,869,261,539)	(31,167,229,685)	(65,466,335,190)	(250,502,826,414)	-	(250,502,826,414)	Corporate income tax expense - net	
Pajak Penghasilan Final	(6,218,963,469)	(5,050,589,882)	(17,327,489,599)	(28,597,042,951)	-	(28,597,042,951)	Final income tax	
Efek Penyesuaian Pro Forma	0	-	34,060,946,196	34,060,946,196	-	34,060,946,196	Effect Of Pro Forma Adjustments	
Labas (Rugi) Bersih	232,124,470,220	56,219,838,865	(184,779,513,646)	103,564,795,438	36,024,845,059	155,830,717,982	Net Income (Loss)	
Posisi Keuangan							Financial Position	
Aset segmen	7,215,224,990,166	23,738,376,945,800	13,248,860,233,826	44,202,462,169,792	(1,410,023,744,138)	42,792,438,425,654	Segmen assets	
Penyertaan saham - setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai penyertaan saham	6,948,273,167,690	487,535,902,469	-	7,435,809,070,159	(5,529,584,907,181)	1,906,224,162,978	Investments in shares of stock - net of allowance for decline in value of investment	
Jumlah Aset	14,163,498,157,856	24,225,912,848,269	13,248,860,233,826	51,638,271,239,951	(6,939,608,651,319)	44,698,662,588,632	Total Assets	
Kewajiban segmen	12,057,784,787,699	20,542,753,760,216	4,777,959,397,112	37,378,497,945,027	(2,087,972,976,104)	35,290,524,968,923	Segment liabilities	
Kepentingan non-pengendali	943,566,987,143	305,882,796,831	-	1,249,449,783,974	54,211,611,878	1,303,661,395,852	Non-controlling interest	
Jumlah	342,052,378,818	3,969,446,069,958	37,658,150,607	4,349,156,599,383	-	4,349,156,599,383	Total	
Pengeluaran Modal	560,783,514,138	34,912,882,201	29,278,341,029	624,974,737,368	-	624,974,737,368	Capital Expenditure	
Penyusutan	560,783,514,138	34,912,882,201	29,278,341,029	624,974,737,368	-	624,974,737,368	Depreciation	

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

34. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

b. Segmen Geografis

Informasi mengenai segmen usaha berdasarkan area geografis adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Penghasilan Bersih			<i>Net Revenues</i>
Pulau Jawa	11,047,354,289,386	13,309,360,967,334	<i>Java Island</i>
Luar Pulau Jawa	4,183,071,873,287	5,305,768,729,158	<i>Outside Java Island</i>
Jumlah	15,230,426,162,673	18,615,129,696,492	Total
Laba Usaha			<i>Operating Income</i>
Pulau Jawa	813,003,151,156	988,092,965,662	<i>Java Island</i>
Luar Pulau Jawa	(18,795,726,285)	80,955,427,894	<i>Outside Java Island</i>
Jumlah	794,207,424,871	1,069,048,393,556	Total
	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Jumlah Aset			<i>Total Assets</i>
Pulau Jawa	41,525,803,168,074	37,098,248,270,717	<i>Java Island</i>
Luar Pulau Jawa	6,882,897,327,008	7,599,723,187,948	<i>Outside Java Island</i>
Jumlah	48,408,700,495,082	44,697,971,458,665	Total

34. OPERATING SEGMENT (continued)

b. Geographical Segment

Information concerning the business segments by geographic area is as follows:

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

35. ASET ATAU KEWAJIBAN NETO DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2020, Grup mempunyai aset dan liabilitas moneter yang signifikan dalam mata uang asing. Nilai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian disajikan sebagai berikut:

35. NET ASSETS OR LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

As of December 31, 2020, the Group has significant monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies. The values of these monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as of the consolidated statements of financial position date are presented below:

	Dalam Mata Uang Asing Asalnya/ In Original Foreign Currency	Ekuivalen dalam Rupiah/Equivalent in Rupiah		
		31 Desember 2020/ December 31, 2020	25 Mei 2021/ May 25, 2021	
<u>Aset</u>				<u>Assets</u>
Kas dan setara kas				Cash and cash equivalents
Dalam Dolar AS	6,304,419.69	88,923,902,455	90,544,075,588	In US Dollar
Dalam Euro	408,681.15	7,082,484,520	7,156,660,826	In Euro
Dalam Yen Jepang	107,000.51	14,602,360	14,106,963	In Japanese Yen
Dalam Krona Swedia	874,573.16	1,508,481,282	1,507,969,653	In Swedish Krona
Dalam Dolar Singapura	4,711.51	50,149,722	50,837,169	In Singapore Dollar
Dalam Dolar Australia	101.50	1,093,286	1,124,795	In Australian Dollar
Dalam mata uang asing lainnya	102,115.20	73,884,821	73,884,821	In Other Currencies
Piutang				Accounts receivables
Usaha				Trade
Dalam Dolar AS	29,825,985.20	420,695,612,814	428,360,799,442	In US Dollar
Dalam Euro	158,820.63	2,752,382,165	2,781,203,344	In Euro
Bukan usaha				Non-trade
Dalam Dolar AS	287,786.31	4,059,227,540	4,133,186,984	In US Dollar
Dalam Euro	130,712.96	2,265,272,590	2,288,993,070	In Euro
Dalam Krona Swedia	450,628.02	777,252,221	776,988,604	In Swedish Krone
Dalam Dolar Singapura	41,730.60	444,184,262	450,272,965	In Singapore Dollar
Total Aset dalam Mata Uang Asing		528,648,530,038	538,140,104,224	Total Assets in Foreign Currencies
<u>Liabilitas</u>				<u>Liabilities</u>
Utang Jangka Pendek				Short-term loan
Dalam Dolar AS	11,614,991.77	163,829,575,000	166,814,511,801	In US Dollar
Utang				Accounts payables
Usaha				Trade
Dalam Dolar AS	8,176,855.43	115,334,606,664	117,435,997,686	In US Dollar
Dalam Euro	1,952,163.07	33,831,239,722	34,185,498,817	In Euro
Dalam Krona Swedia	25,577,992.01	44,117,432,179	44,102,469,053	In Swedish Krona
Dalam Dolar Singapura	366,572.73	3,901,833,129	3,955,317,924	In Singapore Dollar
Dalam Dolar Australia	51,630.48	556,126,873	572,154,781	In Australian Dollar
Dalam mata uang asing lainnya	11,005,427.70	23,788,121,921	23,788,121,921	In Other Currencies
Bukan usaha				Non-trade
Dalam Dolar AS	150,754.22	2,126,389,712	2,165,132,108	In US Dollar
Dalam Yen Jepang	5,100,000.00	695,997,000	672,384,765	In Japanese Yen
Dalam Krona Swedia	60.81	101,627	104,851	In Swedish Krone
Dalam Euro	19,818.71	274,927,089	347,057,322	In Euro
Utang jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun				Long-term loans, net of current maturities
Dalam Dolar AS	192,176,077.49	2,710,645,494,769	2,760,032,824,911	In US Dollar
Total Liabilitas dalam Mata Uang Asing		3,099,101,845,685	3,154,071,575,940	Total Liabilities in Foreign Currencies
Aset Neto dalam Mata Uang Asing		(2,570,453,315,647)	(2,615,931,471,716)	Net Assets in Foreign Currencies

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

35. ASET ATAU KEWAJIBAN NETO DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)

Pada tanggal 25 Mei 2021, nilai tukar rata-rata mata uang asing yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia adalah Rp14.362,00 per AS\$1, Rp17.511,60 per EUR1, Rp131,84 per JPY100, Rp1.724,24 per SEK1, Rp10.790,00 per SGD1, dan Rp11.081,73 per AUD1. Jika nilai tukar mata uang asing ini digunakan untuk menyajikan aset dan liabilitas Grup dalam mata uang asing yang disebutkan di atas, maka liabilitas neto akan berkurang sebesar Rp45.478.156.069.

36. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Grup adalah risiko tingkat bunga, risiko nilai tukar mata uang asing, risiko harga ekuitas, risiko kredit dan risiko likuiditas. Kepentingan untuk mengelola risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangkan perubahan dan volatilitas pasar keuangan baik di Indonesia maupun internasional. Direksi Grup menelaah dan menetapkan kebijakan untuk mengelola risiko yang dirangkum di bawah ini:

a. Risiko tingkat bunga

Risiko tingkat bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang atas instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan dalam suku bunga pasar. Risiko tingkat bunga Grup terutama terkait dengan pinjaman untuk modal kerja dan utang jangka panjang untuk investasi. Pinjaman pada berbagai tingkat bunga yang mengambang menimbulkan risiko tingkat bunga atas nilai wajar instrumen keuangan yang dimiliki Grup.

Manajemen Grup menetapkan kebijakan formal pengelolaan risiko lindung nilai atas risiko tingkat bunga, diantaranya dengan mengelola beban bunga melalui kombinasi utang dengan tingkat bunga tetap dan variabel. Perusahaan mengevaluasi perbandingan tingkat bunga tetap terhadap tingkat bunga mengambang dari utang jangka panjang dan utang obligasi Entitas Anak sejalan dengan perubahan tingkat bunga yang relevan di pasar uang.

Pada tanggal 31 Desember 2020, berdasarkan simulasi yang rasional, jika tingkat suku bunga utang bank jangka pendek dan utang jangka panjang lebih tinggi atau lebih rendah 50 basis poin, dengan seluruh variabel-variabel lain tidak berubah, maka laba sebelum beban pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 akan lebih rendah atau lebih tinggi sebesar Rp78.117.180.628.

35. NET ASSETS OR LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES (continued)

As of May 25, 2021 the average rates of foreign exchange published by Bank Indonesia are Rp14.362,00 per US\$1, Rp17.511,60 per EUR1, Rp131,84 per JPY100, Rp1.724,24 per SEK1, Rp10.790,00 per SGD1, and Rp11.081,73 per AUD1. Had these foreign exchange rates been used to restate the above-mentioned assets and liabilities denominated in foreign currencies of the Group, the net liabilities would have decreased by Rp45,478,156,069.

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

The primary risks that arise from the financial instruments of the Group are interest rate risk, foreign exchange risk, equity risk, credit risk and liquidity risk. These risks are managed by considering the changes and the volatility of financial market both in Indonesia and Internationally. The Group's Directors have analyzed and specified policies to manage these risks which are summarized as follows:

a. Interest rate risk

Interest rate risk is a risk arising from changes in market interest rate which leads to the fluctuations of the fair value or the future cash flows of financial instruments. The interest rate risk of the Group are mainly from loans for its working capital and long term debts for investing purposes. Loans with diverse floating interest rates leads to the borne of interest rate risk on the fair value of a financial instruments owned by the Group.

The Group's management set a formal policy on the development of risk protection on interest rate risk by managing interest expense through a combination of loans and fix and variable interest rates. The Company evaluates the ratio of the fix interest rate to the variable interest rate of the long term debt and the bonds payable of its Subsidiaries if they are in line with changes in interest rate which is relevant in the money market.

As of December 31, 2020, based on simulation, had the interest rates of short-term bank loans and long-term loans been 50 basis points higher or lower, with all other variables held constant, profit before tax expense for the years ended December 31, 2020 would have been Rp78,117,180,628 lower or higher.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**36. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

a. Risiko tingkat bunga (lanjutan)

31 Desember 2020/December 31, 2020				
	Bunga Mengambang/ Floating Rate	Bunga Tetap/ Fixed Rate	Total/ Total	
Utang sewa hak guna	34,764,306,094	-	34,764,306,094	Lease liability
Utang bank jangka pendek	11,659,485,766,419	612,829,575,000	12,272,315,341,419	Short-term bank loans
Utang bank jangka panjang				Long-term bank debts
Utang bank	10,902,054,508,250	5,867,923,604,711	16,769,978,112,961	Bank loans
Utang obligasi - neto	-	1,433,319,014,983	1,433,319,014,983	Bonds payable - net
Sewa pembiayaan	-	26,093,808,146	26,093,808,146	Obligation under capital lease
Utang lainnya	-	70,753,245,072	70,753,245,072	Other loans
Total	22,596,304,580,763	8,010,919,247,912	30,607,223,828,675	Total

31 Desember 2019/December 31, 2019				
	Bunga Mengambang/ Floating Rate	Bunga Tetap/ Fixed Rate	Total/ Total	
Utang bank jangka pendek	9,720,088,869,423	339,771,918,596	10,059,860,788,019	Short-term bank loans
Utang bank jangka panjang				Long-term bank debts
Utang bank	12,399,581,102,867	5,524,635,842,013	17,924,216,944,880	Bank loans
Utang obligasi - neto	-	1,763,226,705,549	1,763,226,705,549	Bonds payable - net
Sewa pembiayaan	-	44,001,066,372	44,001,066,372	Obligation under capital lease
Utang lainnya	-	237,357,832,482	237,357,832,482	Other loans
Total	22,119,669,972,290	7,908,993,365,012	30,028,663,337,302	Total

b. Risiko nilai tukar mata uang asing

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Meskipun mata uang fungsional dan pelaporan Grup sebagian besar adalah Rupiah, tetapi Grup dapat menghadapi risiko nilai tukar mata uang asing karena terdapat beberapa pinjaman bank (jangka pendek dan jangka panjang), utang usaha dan beberapa pembelian utamanya adalah dalam mata uang Dolar Amerika Serikat dan Yen Jepang atau berdasarkan harga yang secara signifikan dipengaruhi oleh tolak ukur perubahan harganya dalam mata uang asing (terutama Dolar AS). Apabila pendapatan dan pembelian Grup di dalam mata uang selain Rupiah, dan tidak seimbang dalam hal kuantum dan atau pemilihan waktu, Grup menghadapi risiko nilai tukar mata uang asing.

**36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

a. Interest rate risk (continued)

b. Foreign exchange risk

Foreign exchange risk is a risk arising from changes in foreign exchange rate which leads to the fluctuations of the fair value or the future cash flows of financial instruments. Although the Group's functional and reporting currency are mostly recorded in Rupiah, but the Group can encounter foreign exchange risk because the Company has some bank loans (short term and long term), trade payables and some purchases which transaction is mainly in the US Dollar and Japanese Yen or based on price in which significantly affected by the Company's rate in the exchange rate changes (mainly US dollar). If revenue and purchases of the Group are in currencies other than Rupiah, and are not balanced in the sense of quantum and or time selection, the Group encounter foreign exchange risk.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**36. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

b. Risiko nilai tukar mata uang asing (lanjutan)

Akun utang usaha beberapa Entitas Anak dalam industri otomotif terutama merupakan utang neto dari pembayaran dalam mata uang asing kepada pemasok suku cadang, kendaraan CKD (*Completely Knock Down*), asesoris yang diimpor dari rekanan agen tunggal pemegang merek di luar negeri. Sedangkan sebagian besar piutang usaha Grup terdiri dari tagihan dalam mata uang Rupiah kepada pelanggan di Indonesia.

Untuk mengelola risiko nilai tukar mata uang asing, Entitas Anak yang bergerak dalam bidang pembiayaan konsumen menandatangani beberapa kontrak swap valuta asing dan instrumen lainnya yang diperbolehkan. Kontrak ini dicatat sebagai transaksi yang tidak ditetapkan sebagai lindung nilai, dimana perubahan nilai wajar dikreditkan atau dibebankan langsung pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun berjalan.

Grup pada saat ini belum mengatur kebijakan lindung nilai yang formal untuk laju pertukaran mata uang asing pada perusahaan pembiayaan. Bagaimanapun, terkait dengan industri otomotif, hal-hal yang telah didiskusikan pada paragraf di atas, fluktuasi dalam nilai tukar Rupiah dan Dolar AS menghasilkan lindung nilai natural untuk laju nilai tukar Grup.

Pada tanggal 31 Desember 2020, jika nilai tukar Dolar Amerika Serikat terhadap mata uang asing meningkat atau menurun sebanyak 10% dengan semua variabel konstan, laba sebelum beban pajak untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut lebih rendah atau lebih tinggi sebesar Rp247.825.732.334.

c. Risiko harga ekuitas

Investasi jangka panjang Grup terutama terdiri dari investasi minoritas dalam bentuk penyertaan saham (ekuitas) pada beberapa perusahaan nasional dan patungan terkait dengan industri otomotif di Indonesia. Sehubungan dengan perusahaan nasional dimana Grup memiliki investasi, kinerja keuangan perusahaan tersebut kemungkinan besar sangat dipengaruhi oleh kondisi ekonomi Indonesia.

**36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

b. Foreign exchange risk (continued)

The trade payables account of some Subsidiaries which involves in automotive industries are mainly net payables from payment in foreign exchange to the suppliers of spare parts, CKD (*Completely Knocked Down*) vehicles, accessories which is imported from the related sole agents of brands outside the country. Meanwhile, most receivables of the Group consist of bills in Rupiah to customers in Indonesia.

To manage foreign exchange risk, Subsidiaries which involve in consumer financing activity will have to sign some foreign exchange swap contracts and other allowed instruments. This contract is recorded as a transaction which is not assigned as value protection where changes in fair value are credited or expensed to the consolidated statements of comprehensive income in the current year.

At this stage, the Group has not yet organized a formal value protection policy for foreign exchange swift on financing company. Along with automotive industries, things that have been discussed on the aforementioned paragraphs, fluctuations between Rupiah and US Dollar generate a natural value protection for the swift of the Group's exchange rate.

As of December 31, 2020, if the exchange rates of the US Dollar against foreign currencies appreciated or depreciated by 10% with all other variables held constant, income before tax expense for the period then ended would have been Rp247,825,732,334 lower or higher.

c. Equity value risk

Long term investment of the Group mainly consist of minor investment in the form of equity on some national companies and those involves with automotive industry in Indonesia. In regards to national company where the Group have an investment, that company's financial performance might be affected by Indonesian economic condition.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**36. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

d. Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan, klien atau pihak lawan yang gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka. Untuk Entitas Anak di bidang pembiayaan, jika pihak debitur tidak memenuhi kewajibannya dalam kontrak konsumen, maka akan menyebabkan kerugian keuangan. Tidak ada risiko kredit yang terpusat secara signifikan. Grup mengelola dan mengendalikan risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk pelanggan individu dan melakukan analisa dan menerapkan kebijakan pemberian kredit yang hati-hati, melakukan pengawasan saldo piutang pembiayaan konsumen secara berkala dan memaksimalkan penagihan angsuran.

Risiko kredit yang dihadapi oleh Grup berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan. Untuk meringankan risiko ini, ada kebijakan untuk memastikan penjualan produk hanya dibuat kepada pelanggan yang dapat dipercaya dan terbukti mempunyai sejarah kredit yang baik. Ini merupakan kebijakan Grup dimana semua pelanggan yang akan melakukan pembelian secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Grup melakukan analisa dan menerapkan kebijakan pemberian kredit yang hati-hati, melakukan pengawasan saldo piutang dengan secara terus menerus untuk memaksimalkan penagihan angsuran dan mengurangi kemungkinan piutang yang tidak tertagih.

Tabel di bawah ini menunjukkan risiko kredit maksimum untuk komponen-komponen dari laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

	31 Desember / December 31, 2020	31 Desember / December 31, 2019	
Kas dan setara kas	2,865,987,475,695	1,363,177,989,481	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - neto	1,849,092,617,758	2,020,145,003,967	Trade receivables - net
Piutang lain-lain	2,615,597,949,580	2,637,820,325,339	Others receivables
Piutang pembiayaan - neto	5,854,597,892,715	8,337,104,881,235	Financing - net
Kas di bank dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	10,713,191,492	5,454,761,396	Restricted cash in bank and time deposit
Piutang derivatif - neto	-	10,387,628,714	Derivative receivables - net
Total	13,195,989,127,240	14,374,090,590,132	TOTAL

**36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

d. Credit risk

Credit risk is a risk where the Group will face a loss which arises from customers, clients or third party who fail to meet their contractual obligation. For a consumer financing Subsidiary, a financial loss will arise when the debtor does not meet its contractual obligation. There is no credit risk which is significantly focused. The Group are managing and controlling credit risk by determining the maximum risk which can be granted to an individual customer and analyzing and applying a conservative credit policy by monitoring the consumer financing balance periodically and maximizing installment billing.

Credit risk which is encountered by the Group comes from credits given to customers. To reduce this risk, there is a policy to ensure the product sales are to be made to customers who can be trusted and proven to have a good credit history. This is the Group's policy, where all customers who are about to buy in credit must pass the credit verification. The Group will have to analyze and apply a conservative credit policy, monitoring receivable balance continuously to maximize installment billings and reduce the possibility of doubtful accounts.

The table below shows the maximum exposure to credit risk on the components of the consolidated statement of financial position as of December 31, 2020 and 2019.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**36. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

e. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko pada saat posisi arus kas Grup menunjukkan bahwa pendapatan jangka pendek tidak cukup untuk menutupi pengeluaran jangka pendek. Atas kekurangan dana dan untuk mengatasinya dengan menggunakan perangkat rencana likuiditas, Grup memantau jatuh tempo untuk aset keuangan yaitu piutang dan membuat rencana arus kas dari operasi. Grup menyeimbangkan jangka waktu pinjaman dari bank yang disesuaikan dengan jangka waktu (tenor) yang diberikan kepada konsumen.

Tabel dibawah merupakan profil liabilitas keuangan Grup berdasarkan kontrak pembayaran.

**36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

e. Liquidity risk

Liquidity risk is a risk where the Group's cash flows shows that short term revenue is unable to cover short term disbursement. For any insufficient funds and to overcome it using the liquidity plan tools, the Group are monitoring the due date of the financial assets, namely its receivables and preparing cash flow from operating activities plan. The Group is balancing the time frame of its loan from banks which is adjusted with the time frame (tenor) given to consumers.

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities based on contractual payments.

31 Desember 2020/December 31, 2020

	Dibawah 1 tahun/ Below 1 year	1 - 5 tahun 1 - 5 years	Total/ Total	
Liabilitas Keuangan				Financial Liabilities
Utang usaha	1,464,579,018,602	-	1,464,579,018,602	Trade payables
Beban akrual	657,750,407,312	-	657,750,407,312	Accrued expenses
Utang sewa hak guna	34,764,306,094	-	34,764,306,094	Lease liability
Utang lain-lain	1,366,444,333,785	-	1,366,444,333,785	Other payables
Utang derivatif	56,742,625,411	-	56,742,625,411	Derivative payable
Pinjaman jangka panjang				Long-term loans
Utang bank	6,909,130,683,211	9,860,847,429,750	16,769,978,112,961	Bank loan
Utang obligasi - neto	929,218,585,982	504,100,429,001	1,433,319,014,983	Bonds payable - nett
Pembiayaan konsumen	279,891,580	75,358,360	355,249,940	Consumer financing
Sewa pembiayaan	13,513,725,190	12,580,082,956	26,093,808,146	Obligation under capital lease
Utang lainnya	50,754,828,172	19,998,416,900	70,753,245,072	Other loans
Total	11,483,178,405,339	10,397,601,716,967	21,880,780,122,306	Total

31 Desember 2019/December 31, 2019

	Dibawah 1 tahun/ Below 1 year	1 - 5 tahun 1 - 5 years	Total/ Total	
Liabilitas Keuangan				Financial Liabilities
Utang usaha	1,651,196,765,563	-	1,651,196,765,563	Trade payables
Beban akrual	472,633,700,685	-	472,633,700,685	Accrued expenses
Utang lain-lain	1,881,937,993,587	-	1,881,937,993,587	Other payables
Pinjaman jangka panjang				Long-term loans
Utang bank	6,006,894,021,623	11,917,322,923,257	17,924,216,944,880	Bank loan
Utang obligasi - neto	696,385,185,705	1,066,841,519,844	1,763,226,705,549	Bonds payable - nett
Pembiayaan konsumen	100,209,054,460	355,250,180	100,564,304,640	Consumer financing
Sewa pembiayaan	16,365,219,261	27,635,847,111	44,001,066,372	Obligation under capital lease
Utang lainnya	141,178,962,128	96,178,870,354	237,357,832,482	Other loans
Total	10,966,800,903,012	13,108,334,410,746	24,075,135,313,758	Total

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**36. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

f. Manajemen modal

Grup bertujuan mencapai struktur modal yang optimal untuk memenuhi tujuan usaha, diantaranya dengan mempertahankan rasio modal yang sehat, pemeringkat pinjaman yang kuat, dan maksimalisasi nilai pemegang saham.

Beberapa instrumen utang Grup memiliki rasio keuangan yang mensyaratkan rasio *leverage* maksimum. Selain itu, pemeringkat pinjaman Grup yang berasal dari badan pemeringkat pinjaman internasional didasarkan pada kemampuan Grup mempertahankan rasio *leverage* tertentu. Grup telah memenuhi semua persyaratan modal yang ditetapkan oleh pihak luar.

Manajemen memantau kebutuhan modal dengan menggunakan beberapa ukuran *leverage* keuangan.

37. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

1. Berdasarkan Perjanjian Pinjaman Meminjam Uang No. 003/WIS/PPMU/I/21 tanggal 1 Januari 2021, jatuh tempo pembayaran atas pinjaman PT Rodamas Makmur Motor (RMM) sebesar Rp44.000.000.000 kepada PT Wahana Inti Sela (WIS) diperpanjang sampai tanggal 1 Januari 2022 dan dikenakan suku bunga 8,5% per tahun.
2. Berdasarkan Surat Sanggup No. PROM/KIA/II/21/0001 tanggal 1 Januari 2021, jatuh tempo pembayaran atas piutang PT Rodamas Makmur Motor (RMM) sebesar Rp18.000.000.000 dari PT Kreta Indo Artha diperpanjang sampai tanggal 31 Desember 2021 dan dikenakan suku bunga 8,5% per tahun.
3. Pada tanggal 5 Januari 2021, PT Wangsa Indra Permana (WIP) memperpanjang surat penunjukan PT Indosentosa Trada (IST) sebagai Dealer resmi kendaraan merek Volkswagen di daerah Puri Kembangan, Jakarta Barat dan sekitarnya, sampai dengan 5 Januari 2022 (Catatan 31.a).

**36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

f. Capital management

The Group aims to achieve optimal capital structure to meet the goals of operation, including maintaining a healthy capital ratio, a strong lending rating, and maximizing shareholder value.

Some debt instruments of the Group has financial ratio that requires maximum leverage ratio. In addition, the Group loans rating from the international rating agency based on the ability of the Group to maintain a certain leverage ratio. The Group has fulfilled all the capital requirements set by the outsider parties.

Management monitors capital requirement using some measure of financial leverage ratios.

37. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

1. Based on Loan Agreement No. 003/WIS/SS/PPMU/I/21 dated January 1, 2021, the due date of PT Rodamas Makmur Motor (RMM) intercompany loan to PT Wahana Inti Sela which amounted Rp44.000.000.000 is extended until January 1, 2022 and bears interest rate at 8.5% per annum.
2. Based on Promisorry Note No. PROM/KIA/II/21/0001 dated January 1, 2021, the due date of PT Rodamas Makmur Motor (RMM) intercompany receivable from PT Kreta Indo Artha amounted Rp18.000.000.000 was extended until December 31, 2021 and bears interest rate at 8.5% per annum.
3. On January 5, 2021, PT Wangsa Indra Permana (WIP) extended the appointment letter of PT Indosentosa Trada (IST) as Authorized Dealer of Volkswagen vehicles in Puri Kembangan, West Jakarta area and its surroundings, until January 5, 2022 (Note 31.a).

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**37. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN
(laporan)**

4. PT Indomobil Prima Niaga (IPN) beberapa kali mencairkan sebagian investasi jangka pendeknya di PT Net Assets Management (Catatan 31.e.1) dengan rincian sebagai berikut:

Tanggal Penarikan/ Redeem Date	Jumlah/Amount		
	Pokok/Principal	Bunga/Interest	Total
14 Januari 2021/ January 14, 2021	Rp 46,213,840,876	Rp 3,786,159,124	Rp 50,000,000,000
20 Februari 2021/ February 20, 2021	Rp 19,654,965,211	Rp 30,345,034,789	Rp 50,000,000,000
23 Maret 2021/ March 23, 2021	Rp 47,900,000,000	Rp 2,100,000,000	Rp 50,000,000,000
23 April 2021/ April 23, 2021	Rp 10,253,651,060	Rp 14,746,348,940	Rp 25,000,000,000

5. Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Indotruck Utama (ITU), yang telah diaktakan dalam Akta Notaris No. 9 oleh Notaris M. Kholid Artha, SH., tanggal 14 Januari 2021, para pemegang saham setuju untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp30.000.000.000 yang diambil bagian secara proporsional oleh PT Wahana Inti Selaras (WISEL) (60,65%), Ibu Maria Kristina (25,00%) dan Perusahaan (14,35%).

Dengan demikian, kepemilikan efektif Perusahaan di ITU tetap 74,99%.

Peningkatan modal ini telah memperoleh penerimaan pemberitahuan dari Menteri Hukum dan HAM RI no. AHU-AH.01.03-0030318 tanggal 19 Januari 2021 dan berlaku efektif sejak tanggal tersebut.

6. Berdasarkan Akta Notaris No. 14 oleh M. Kholid Artha, SH tanggal 19 Januari 2021, kepemilikan PT Central Sole Agency (CSA) di PT Furukawa Indomobil Battery Manufacturing (FIBM) meningkat dari 5,15% menjadi 10,04%, karena peningkatan modal FIBM sebesar AS\$3.430.000 (setara dengan Rp39.064.270.000) yang diambil bagian seluruhnya oleh CSA. Dengan demikian, kepemilikan efektif Perusahaan di FIBM menjadi sebesar 10,04%. Peningkatan modal ini berlaku efektif tanggal 25 Januari 2021 sesuai tanggal Surat Pemberitahuan dari Menteri Hukum & HAM RI no. AHU-AH.01.03-0043823.

**37. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD
(continued)**

4. PT Indomobil Prima Niaga (IPN) have redeemed part of its short-term investment several times in PT Net Assets Management (Note 31.e.1) with following details:

5. Based on Circular Resolution in Lieu of the Extraordinary Shareholders General Meeting of PT Indotruck Utama (ITU), which was notarized by Notarial Deed No. 9 of M. Kholid Artha, SH., dated January 14, 2021, the shareholders agreed to increase the subscribed and paid up capital by Rp30,000,000,000 which were subscribed and fully paid by PT Wahana Inti Selaras (WISEL) (60.65%), Mrs. Maria Kristina (25.00%) and the Company (14.35%) proportionally.

As a result, the Company's effective ownership in ITU became 74.99%.

This capital increase has obtained the notification from the Indonesian Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0030318 dated January 19, 2021 and became effective from that date.

6. Based on Notarial Deed No. 14 by M. Kholid Artha, SH dated January 19, 2021, the ownership of PT Central Sole Agency (CSA) in PT Furukawa Indomobil Battery Manufacturing (FIBM) was increased from 5.15% to 10.04%, due to an increase in FIBM capital of US\$3,430,000 (equivalent to Rp39,064,270,000) which was wholly subscribed by CSA. As a result, the Company's effective ownership in FIBM became 10.04%. This capital increase is effective on January 25, 2021 according to the date of Notification Letter from Minister of Law & Human Rights Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0043823.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**37. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN
(laporan)**

7. Pada tanggal 21 Januari 2021, PT Data Arts Xperience (DAX), Entitas Anak IMGSL, menandatangani Kontrak Pengelolaan Dana dengan PT Net Assets Management untuk investasi jangka pendeknya dengan jumlah investasi pokok sebesar Rp10.000.000.000 yang akan jatuh tempo pada tanggal 21 Januari 2022.
8. Pada tanggal 21 Januari 2021, PT Central Sole Agency (CSA) telah mencairkan sebagian investasi jangka pendeknya di PT Net Assets Management sebesar Rp50.000.000.000 (terdiri dari pokok dan bunga masing-masing sebesar Rp45.218.722.762 dan Rp4.781.277.238) (Catatan 31.e.1).
9. Berdasarkan kontrak pengelolaan dana No.002KPD/I/2021 tanggal 29 Januari 2021, PT Rodamas Makmur Motor (RMM) telah memperpanjang kontrak pengelolaan dana dengan PT Net Asset Management sebesar Rp35.000.000.000 yang berlaku mulai dari tanggal 29 Januari 2021 sampai dengan tanggal 29 Januari 2022 (Catatan 31.e.1).
10. Pada tanggal 2 Februari 2021, Pemerintah mengundang dan memberlakukan Peraturan Pemerintah Nomor 35 Tahun 2021 (PP 35/2021) untuk melaksanakan ketentuan Pasal 81 dan Pasal 185 (b) UU No. 11/2020 mengenai Cipta Kerja yang bertujuan untuk menciptakan lapangan kerja yang seluas-luasnya.

PP 35/2021 mengatur mengenai perjanjian kerja waktu tertentu (karyawan tidak tetap), alih daya, waktu kerja, waktu istirahat dan pemutusan hubungan kerja, yang dapat mempengaruhi manfaat imbalan minimum yang harus diberikan kepada karyawan.

Pada tanggal laporan keuangan konsolidasian diotorisasi, Grup masih mengevaluasi dampak potensial penerapan peraturan pelaksana PP 35/2021, termasuk dampaknya pada laporan keuangan konsolidasian Grup untuk periode pelaporan berikutnya.

**37. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD
(continued)**

7. On January 21, 2021, PT Data Arts Xperience (DAX), a subsidiary of IMGSL, has signed a Fund Management Contract with PT Net Assets Management for its short-term investment with a principal investment of Rp10,000,000,000 which will mature on January 21, 2022.
8. On January 21, 2021, PT Central Sole Agency (CSA) have withdrawn part of its short-term investment in PT Net Assets Management amounting to Rp50,000,000,000 (consists of principal and interest in amount of Rp45,218,722,762 and Rp4,781,277,238) (Note 31.e.1).
9. Based on a fund management contract No.002KPD/I/2021 dated January 29, 2021, PT Rodamas Makmur Motor (RMM) has extended the fund management contract with PT Net Asset Management amounting to Rp35,000,000,000, effective from January 29, 2021 until January 29, 2022 (Note 31.e.1).
10. On February 2, 2021, the Government promulgated Government Regulation Number 35 Year 2021 (PP 35/2021) to implement the provisions of Article 81 and Article 185 (b) of Law no. 11/2020 concerning Job Creation (Cipta Kerja), which aims to create the widest possible employment opportunities.

PP 35/2021 regulates the work agreement for a certain period (non-permanent employees), outsourcing, working time, rest time and termination of employment, which can affect the minimum benefits that must be provided to employees.

As of the authorization date of these consolidated financial statements, the Group is still evaluating the potential impacts of PP 35/2021, including the impacts on the Group's consolidated financial statements for the next reporting period.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**37. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN
(laporan)**

11. Berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas No. 19 tanggal 5 Februari 2021, dari Notaris M. Kholid Artha, SH., Perusahaan dan PT IMG Sejahtera Langgeng (IMGSL), Entitas Anak, sepakat dan setuju untuk bersama-sama mendirikan suatu perseroan terbatas yang bergerak di bidang Pengangkutan dan Pergudangan serta Aktivitas Profesional, Ilmiah dan Teknis dengan nama PT Jasa Logistik Utama (JLU).

Adapun struktur modal JLU adalah sebagai berikut:

- a. Perusahaan sebesar Rp900.000.000 yang terdiri dari 900 saham atau sebesar 90,00%.
- b. IMGSL sebesar Rp100.000.000 yang terdiri dari 100 saham atau sebesar 10,00%.

Pendirian JLU ini telah memperoleh persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat No. AHU-0014472.AH.01.01.TAHUN 2021 tanggal 1 Maret 2021 dan berlaku efektif sejak tanggal tersebut.

12. Pada tanggal 10 Februari 2021, PT Bank Danamon Indonesia Tbk setuju untuk memperpanjang tanggal jatuh tempo fasilitas yang diterima Perusahaan dan beberapa Entitas Anak dengan detail sebagai berikut:
- a. Fasilitas Kredit Modal Kerja yang diperoleh Perusahaan bersama dengan IPN, MCA, NA, dan WISEL dengan limit sampai dengan Rp500.000.000.000 sampai dengan 9 Oktober 2021 (Catatan 13).
 - b. Fasilitas Pinjaman Berulang yang diperoleh PT Indomobil Cahaya Prima (ICP) dengan limit sampai dengan Rp10.000.000.000 sampai dengan 9 Oktober 2021 (Catatan 13).
 - c. Fasilitas Pinjaman Berulang yang diperoleh PT Indomobil Multi Trada (IMT) dengan limit sampai dengan Rp60.000.000.000 sampai dengan 9 Oktober 2021 (Catatan 13).
 - d. Fasilitas Pinjaman Berulang dan kredit Rekening Koran yang diperoleh PT Indomobil Prima Niaga (IPN) dengan limit masing-masing sampai dengan Rp350.000.000.000 dan Rp5.000.000.000 sampai dengan 9 Oktober 2021 (Catatan 13).

**37. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD
(continued)**

11. Based on the Deed of Establishment of Limited Liability Companies No. 19 dated February 5, 2021, of M. Kholid Artha, SH., Notary, the Company and PT IMG Sejahtera Langgeng (IMGSL), a Subsidiary, agreed to jointly establish a limited liability company to engage in Transportation and Warehousing as well as Professional, Scientific and Technical Activities, under the name of PT Jasa Logistik Utama (JLU).

The capital structure of JLU is as follows:

- a. The Company amounting to Rp900,000,000 consisting of 900 shares or equivalent to 90.00%.
- b. IMGSL amounting to Rp100,000,000 consisting of 100 shares or equivalent to 10.00%.

The establishment of JLU was approved by the Minister of Laws and Human Rights based on Letter No. AHU-0014472.AH.01.01.YEAR 2021 dated March 1, 2021 and became effective on that date.

12. On February 10, 2021, PT Bank Danamon Indonesia Tbk has agreed to extend the maturity date of facility obtained by the Company and several Subsidiaries with details as follow:
- a. Working Capital facility obtained by the Company together with IPN, MCA, NA, and WISEL with a limit up to Rp500,000,000,000 until October 9, 2021 (Note 13).
 - b. Revolving loan facility obtained by PT Indomobil Cahaya Prima (ICP) with a limit up to Rp10,000,000,000 until October 9, 2021 (Note 13).
 - c. Revolving loan facility obtained by PT Indomobil Multi Trada (IMT) with a limit up to Rp60,000,000,000 until October 9, 2021 (Note 13).
 - d. Revolving loan and Overdraft facilities obtained by PT Indomobil Prima Niaga (IPN) with a limit up to Rp350,000,000,000 and Rp5,000,000,000, respectively, until October 9, 2021 (Note 13).

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**37. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN
(laporan)**

13. Pada tanggal 10 Februari 2021, IMFI dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk sepakat untuk memperpanjang fasilitas kredit berjangka, kredit angsuran berjangka dan kredit rekening koran dengan jumlah maksimum masing - masing sebesar Rp20.000.000.000, Rp400.000.000.000 dan Rp10.000.000.000 sampai dengan tanggal 9 Oktober 2021.
14. Berdasarkan Perjanjian Sindikasi Berjangka tanggal 11 Februari 2021, SMBC Singapore Branch dan PT Bank BTPN Tbk sebagai *co-ordinating mandated lead arrangers* dan *bookrunners*, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Permata Tbk, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, PT Bank CIMB Niaga Tbk dan PT Bank Mizuho Indonesia sebagai *mandated lead arrangers* dan *bookrunners*, PT Bank DBS Indonesia dan PT Bank KEB Hana Indonesia sebagai *mandated lead arrangers*, dan PT Bank CTBC Indonesia sebagai *lead arranger*, setuju untuk memberikan fasilitas kredit ke PT Seino Indomobil Logistics (SIL) dengan batas maksimum kredit sebesar AS\$112.000.000 dan Rp1.914.000.000.000 dengan jangka waktu 5 (lima) tahun.

Pada tanggal 11 Februari 2021, SIL melakukan penarikan dari fasilitas sebesar AS\$105.086.674 dan Rp1.777.640.629.333 yang digunakan untuk pelunasan atas fasilitas Kredit Sindikasi Berjangka SIL tertanggal 11 Februari 2019 sebesar AS\$134.125.000 dan Rp1.288.525.000.000.

15. Pada tanggal 16 Februari 2021, IMFI dan PT Bank Central Asia Tbk sepakat untuk memperpanjang fasilitas kredit rekening koran dengan jumlah maksimum sebesar Rp30.000.000.000 sampai dengan tanggal 22 Mei 2021.
16. Pada tanggal 17 Februari 2021, PT Central Sole Agency (CSA), Entitas Anak, menerima dana sebesar Rp45.599.886.169,18 yang merupakan ekuivalen dari AS\$3.252.718 dan merupakan bagian dari *Escrow Account*-nya di PT Bank BNP Paribas Indonesia atas dipenuhinya sebagian persyaratan berdasarkan *Escrow Agreement* (Catatan 8). Jumlah tersebut didistribusikan oleh CSA kepada masing-masing pihak yang memilikinya sesuai dengan porsi saham yang dijual.

**37. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD
(continued)**

13. As of February 10, 2021, IMFI and PT Bank Danamon Indonesia Tbk agreed to extend term loan facility, working capital loan facility and overdraft facility with maximum amount Rp20,000,000,000, Rp400,000,000,000 and Rp10,000,000,000 respectively until October 9, 2021.
14. In accordance with the Syndicated Term-Loan Agreement dated February 11, 2021, SMBC Singapore Branch and PT Bank BTPN Tbk as co-ordinating mandated lead arrangers and bookrunners, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Permata Tbk, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, PT Bank CIMB Niaga Tbk and PT Bank Mizuho Indonesia as mandated lead arrangers and bookrunners, PT Bank DBS Indonesia and PT Bank KEB Hana Indonesia as mandated lead arrangers, and PT Bank CTBC Indonesia as lead arranger, agreed to provide a credit facility to PT Seino Indomobil Logistics (SIL) with maximum credit limit of US\$112,000,000 and Rp1,914,000,000,000 with tenor of 5 (five) years.

On February 11, 2021, SIL has drawn from the facility amounting to US\$105,086,674 and Rp1,777,640,629,333 which were used for settlement of SIL's Syndicated Term-Loan facility dated February 11, 2019 amounting to US\$134,125,000 and Rp1,288,525,000,000.

15. As of February 16, 2021, IMFI and PT Bank Central Asia Tbk agreed to extend overdraft facility with maximum amount Rp30,000,000,000 until May 22, 2021.
16. On February 17, 2021, PT Central Sole Agency (CSA), a Subsidiary, received funds amounting to Rp45,599,886,169.18 which is equivalent to US\$3,252,718 and was part of the Escrow Account at PT Bank BNP Paribas Indonesia for fulfilling certain conditions under the Escrow Agreement (Note 8). The amount is distributed by CSA to each party based on shares sold.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**37. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN
(laporan)**

17. Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 2 tanggal 18 Februari 2021 oleh Notaris Lia Amalia, S.H., M.Kn., CSM memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk dengan batas kredit maksimum AS\$7.500.000. Fasilitas ini jatuh tempo pada tanggal 18 Februari 2025.
18. Berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas No. 46 tanggal 22 Februari 2021, dari Notaris Yulia, SH., PT Indomobil Jasa Lintas Raya (IJLR), Entitas Anak IMGSL, dan Inchcape Motors Private Limited, Pihak Ketiga, sepakat dan setuju untuk bersama-sama mendirikan suatu perseroan terbatas yang bergerak di bidang Perdagangan Besar Mobil Baru dan Perdagangan Besar Suku Cadang dan Aksesori Mobil dengan nama PT JLM Auto Indonesia (JAI).

Adapun struktur modal JAI adalah sebagai berikut:

- a. Inchcape Motors Private Limited sebesar Rp33.600.000.000 yang terdiri dari 33.600 saham atau sebesar 60,00%.
- b. IJLR sebesar Rp22.400.000.000 yang terdiri dari 22.400 saham atau sebesar 40,00%.

Pendirian JAI ini telah memperoleh persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat No. AHU-0013557.AH.01.01.TAHUN 2021 tanggal 24 Februari 2021 dan berlaku efektif sejak tanggal tersebut.

19. Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Sentra Trada Indostation (STI), yang telah diaktakan dalam Akta Notaris No. 42 oleh M. Kholid Artha, SH tanggal 23 Februari 2021, para pemegang saham setuju untuk meningkatkan modal dasar, modal ditempatkan dan disetor STI sebesar Rp25.000.000.000 yang diambil bagian seluruhnya oleh PT Indomobil Sukses Energi (IMSE).

Dengan demikian, IMSE menjadi memiliki STI sebesar 83,33% dan kepemilikan efektif Perusahaan di STI hampir 100%.

Peningkatan modal STI ini telah memperoleh persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat No. AHU-0015414.AH.01.02.Tahun 2021 tanggal 12 Maret 2021 dan berlaku efektif sejak tanggal tersebut.

**37. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD
(continued)**

17. Based on Credit Agreement Deed No. 2 dated February 18, 2021 of Notary Lia Amalia, S.H., M.Kn., CSM obtained credit facility from PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk with maximum credit limit of US\$7,500,000. The maturity date of the facility is on February 18, 2025.
18. Based on the Deed of Establishment of Limited Liability Companies No. 46 dated February 22, 2021, of Yulia, SH., Notary, PT Indomobil Jasa Lintas Raya (IJLR), a Subsidiary of IMGSL, and Inchcape Motors Private Limited, Third Party, agreed to jointly establish a limited liability company to engage in Wholesaler of New Cars and Wholesaler of Auto Parts and Accessories, under the name of PT JLM Auto Indonesia (JAI).

The capital structure of JAI is as follows:

- a. Inchcape Motors Private Limited amounting to Rp33,600,000,000 consisting of 33,600 shares or equivalent to 60.00%.
- b. IJLR amounting to Rp22,400,000,000 consisting of 22,400 shares or equivalent to 40.00%.

The establishment of JAI was approved by the Minister of Laws and Human Rights based on Letter No. AHU-0013557.AH.01.01.YEAR 2021 dated February 24, 2021 and became effective on that date.

19. Based on Circular Resolution of the Extraordinary Shareholders General Meeting of PT Sentra Trada Indostation (STI), which was notarized by Notarial Deed No. 42 of M. Kholid Artha, SH., dated February 23, 2021, the shareholders agreed to increase STI authorized capital, subscribed and paid up capital by Rp25,000,000,000 which were wholly subscribed and fully paid by PT Indomobil Sukses Energi (IMSE).

As a result, IMSE's ownership in STI is 83.33% and the Company's effective ownership in STI almost 100%.

The capital increase of STI was approved by the Minister of Laws and Human Rights based on Letter No. AHU-0015414.AH.01.02.Year 2021 dated March 12, 2021 and became effective on that date.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**37. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN
(laporan)**

20. Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Indomobil Sukses Energi (IMSE), yang telah diaktakan dalam Akta Notaris No. 38 oleh M. Kholid Artha, SH tanggal 23 Februari 2021, para pemegang saham setuju untuk meningkatkan modal dasar, modal ditempatkan dan disetor IMSE sebesar Rp25.000.000.000 yang diambil bagian seluruhnya oleh Perusahaan.

Dengan demikian, Perusahaan menjadi memiliki IMSE secara langsung sebesar 90,91% dan kepemilikan efektif Perusahaan di IMSE hampir 100%.

Peningkatan modal IMSE ini telah memperoleh persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat No. AHU-0011701.AH.01.02.Tahun 2021 tanggal 24 Februari 2021 dan berlaku efektif sejak tanggal tersebut.

21. Pada tanggal 24 Februari 2021, PT Seino Indomobil Logistics (SIL) dan PT CSM Corporatama (CSM), peminjam bersama, memperoleh perpanjangan jatuh tempo fasilitas kredit pinjaman berulang dari PT Bank Mizuho Indonesia hingga 24 Februari 2022.
22. Pada tanggal 24 Februari 2021, PT Bank BTPN Tbk setuju untuk memperpanjang jangka waktu ketersediaan fasilitas *Loan on Note 1 Account Payable Financing* sebesar Rp200.000.000.000 dan *Loan on Note 2* sebesar Rp100.000.000.000 yang diterima oleh PT Eka Dharma Jaya Sakti (EDJS) sampai dengan 31 Agustus 2021 (Catatan 13).
23. Pada tanggal 24 Februari 2021, 665.000.000 saham Perusahaan milik PT Tritunggal Intipermata (TIP) dijadikan jaminan kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (Catatan 20).

**37. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD
(continued)**

20. Based on Circular Resolution of the Extraordinary Shareholders General Meeting of PT Indomobil Sukses Energi (IMSE), which was notarized by Notarial Deed No. 38 of M. Kholid Artha, SH., dated February 23, 2021, the shareholders agreed to increase the authorized, the subscribed and paid up capital of IMSE by Rp25,000,000,000 which were wholly subscribed and fully paid by the Company.

As a result, the Company's direct ownership in IMSE is 90.91% and the Company's effective ownership in IMSE almost 100%.

The capital increase of IMSE was approved by the Minister of Laws and Human Rights based on Letter No. AHU-0011701.AH.01.02.Year 2021 dated February 24, 2021 and became effective on that date.

21. On February 24, 2021, PT Seino Indomobil Logistics (SIL) and PT CSM Corporatama (CSM), jointborrowers, obtained extension of maturity date of revolving loan credit facility from PT Bank Mizuho Indonesia until February 24, 2022.
22. On February 24, 2021, PT Bank BTPN Tbk agreed to extend the availability period of *Loan on Note 1 Account Payable Financing* facility in amount of Rp200,000,000,000 and *Loan on Note 2* facility in amount of Rp100,000,000,000 which was obtained by PT Eka Dharma Jaya Sakti (EDJS) up to August 31, 2021 (Note 13).
23. On February 24, 2021, the Company's share owned by PT Tritunggal Intipermata (TIP) amounting to 665,000,000 shares were pledged as collateral to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (Note 20).

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**37. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN
(laporan)**

24. Pada tanggal 24 Februari 2021, PT Bank BTPN Tbk setuju untuk memperbaharui perjanjian kredit dengan Perusahaan bersama dengan PT Wahana Wirawan (WW) untuk menambahkan PT Nissan Motor Distributor Indonesia (NMDI) sebagai debitur sekaligus menyepakati bahwa PT Indomobil Prima Niaga (IPN) tidak lagi menjadi debitur dalam perjanjian ini (Catatan 13).

Dengan demikian fasilitas kredit yang diperoleh Perusahaan bersama dengan WW dan NMDI adalah sebagai berikut:

**37. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD
(continued)**

24. On February 24, 2021, PT Bank BTPN Tbk agreed to renew the credit agreement with the Company together with PT Wahana Wirawan (WW) to add PT Nissan Motor Distributor Indonesia (NMDI) as an obligor and agreed that PT Indomobil Prima Niaga (IPN) would no longer be an obligor in this agreement (Note 13).

As a result, credit facilities obtained by the Company together with WW and NMDI are as follow:

Nama Fasilitas Facility Name	Tersedia untuk/ Available for	Jumlah/ Amount	Batas Periode Ketersediaan/ Availability Period Limit
Loan on Note	The Company WW	Rp 460,000,000,000 *	31-Jan-22
		Rp 460,000,000,000 *	31-Jan-22
Loan on Note 2	WW	Rp 400,000,000,000 **	31-Dec-20
Loan on Note 3	The Company NMDI	Rp 100,000,000,000 **	29-Oct-21
		Rp 100,000,000,000 **	29-Oct-21
Loan on Note APF 4	The Company NMDI	Rp 400,000,000,000 **	29-Oct-21
		Rp 150,000,000,000 **	29-Oct-21
Loan on Note Trust Receipt	The Company NMDI	Rp 400,000,000,000 **	29-Oct-21
		Rp 150,000,000,000 **	29-Oct-21
Commercial LC	The Company NMDI	Rp 400,000,000,000 **	29-Oct-21
		Rp 150,000,000,000 **	29-Oct-21
Acceptance	The Company NMDI	Rp 400,000,000,000 **	29-Oct-21
		Rp 150,000,000,000 **	29-Oct-21
Guarantee 1	The Company NMDI	Rp 400,000,000,000 **	29-Oct-21
		Rp 150,000,000,000 **	29-Oct-21
Guarantee 2	The Company NMDI	Rp 400,000,000,000 **	29-Oct-21
		Rp 150,000,000,000 **	29-Oct-21

* Batas jumlah total Fasilitas Loan on Note untuk peminjam secara bersama-sama maksimum sebesar Rp460.000.000.000.

** Batas limit gabungan maksimum untuk peminjam secara bersama-sama sebesar Rp400.000.000.000.

* The total limit amount of the Loan on Note Facility to the borrower jointly shall be maximum of Rp460,000,000,000.

** Maximum combined limit of loan facilities to the borrower jointly shall be maximum of Rp400,000,000,000.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**37. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN
(laporan)**

25. Berdasarkan surat PT Bank DBS Indonesia (DBS) no. 6046/II/DBSI/IBG-JKT/2021 tanggal 25 Februari 2021 kepada PT Wahana Inti Selaras (WISEL) bersama dengan PT Prima Sarana Gemilang (PSG) dan PT Eka Dharma Jaya Sakti (EDJS), DBS setuju untuk mengalihkan sementara limit fasilitas omnibus milik EDJS sebesar US\$3.000.000,00 kepada WISEL yang berlaku sampai dengan 30 September 2021. Dengan demikian, jumlah pokok Fasilitas Omnibus WISEL tersedia maksimum hingga sebesar US\$8.000.000.
26. Pada tanggal 4 Maret 2021, PT Kreta Indo Artha (KIA) memperoleh fasilitas *foreign exchange forward line* dari PT Bank Ina Perdana Tbk sebesar USD5.700.000 untuk jangka waktu 6 bulan.
27. Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Indomobil Jasa Lintas Raya (IJLR), yang telah diaktakan dalam Akta Notaris No. 29 oleh M. Kholid Artha, SH tanggal 8 Maret 2021, para pemegang saham setuju untuk meningkatkan modal dasar, modal ditempatkan dan disetor IJLR sebesar Rp3.000.000.000 yang diambil bagian secara proporsional oleh para pemegang saham sesuai persentase kepemilikan masing-masing di IJLR.
- Peningkatan modal IJLR ini telah memperoleh penerimaan pemberitahuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam suratnya No. AHU-AH.01.03-0156433 tanggal 10 Maret 2021 dan berlaku efektif sejak tanggal tersebut.
28. Pada tanggal 15 Maret 2021, IMFI dan JP Morgan Chase Bank, N.A. sepakat untuk memperpanjang fasilitas kredit rekening koran dengan jumlah maksimum sebesar Rp200.000.000.000 sampai dengan tanggal 19 Maret 2022.
29. Pada tanggal 16 Maret 2021, IMFI dan PT Bank CIMB Niaga Tbk sepakat untuk memperpanjang fasilitas kredit modal kerja dengan jumlah maksimum sebesar Rp350.000.000.000 sampai dengan tanggal 1 Desember 2021.
30. Pada tanggal 17 Maret 2021, PT Seino Indomobil Logistics (SIL) memperpanjang fasilitas kredit modal kerja berulang (*revolving*) dari PT Bank BTPN Tbk, efektif 29 Januari 2021, hingga 31 Januari 2022.

**37. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD
(continued)**

25. Based on PT Bank DBS Indonesia (DBS)'s letter no. 6046/II/DBSI/IBG-JKT/2021 dated February 25, 2021 to PT Wahana Inti Selaras (WISEL) together with PT Prima Sarana Gemilang (PSG) and PT Eka Dharma Jaya Sakti (EDJS), DBS agreed to temporarily transfer omnibus facility limit obtained by EDJS in amount of US\$3,000,000.00 to WISEL which is valid until September 30, 2021. As a result, the principal limit of WISEL's Omnibus Facility available is up to US\$8,000,000.00.
26. On March 4, 2021, PT Kreta Indo Artha (KIA) obtained foreign exchange forward line facility from PT Bank Ina Perdana Tbk amounting to USD5,700,000 for a period of 6 months.
27. Based on Circular Resolution of the Extraordinary Shareholders General Meeting of PT Indomobil Jasa Lintas Raya (IJLR), which was notarized by Notarial Deed No. 29 of M. Kholid Artha, SH., dated March 8, 2021, the shareholders agreed to increase IJLR authorized capital, subscribed and paid up capital by Rp3,000,000,000 which were subscribed and fully paid by the shareholders proportionally according to their percentage of ownership in IJLR.
- The capital increase of IJLR has obtained notification by the Minister of Laws and Human Rights based on its Letter No. AHU-AH.01.03-0156433 dated March 10, 2021 and became effective on that date.
28. As of March 15, 2021, IMFI and JP Morgan Chase Bank, N.A. agreed to extend overdraft facility with maximum amount Rp200,000,000,000 until March 19, 2022.
29. As of March 16, 2021, IMFI and PT Bank CIMB Niaga Tbk agreed to extend working capital loan facility with maximum amount Rp350,000,000,000 until December 1, 2021.
30. On March 17, 2021, PT Seino Indomobil Logistics (SIL) extended the working capital revolving credit facility from PT Bank BTPN Tbk, effective January 29, 2021, until January 31, 2022.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**37. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN
(laporan)**

31. Pada tanggal 18 Maret 2021, PT Central Sole Agency (CSA), Entitas Anak, menandatangani Kontrak Pengelolaan Dana dengan PT Net Assets Management untuk investasi jangka pendeknya dengan jumlah investasi pokok sebesar Rp6.600.000.000 yang akan jatuh tempo pada tanggal 18 Maret 2022.
32. Pada tanggal 23 Maret 2021, SKPLB No. 00021/406/19/054/21 telah diterbitkan oleh KPP Perusahaan Masuk Bursa untuk Pajak Badan Perusahaan tahun 2019 dengan jumlah PPh lebih bayar sebesar Rp8.284.863.540.
33. Pada tanggal 25 Maret 2021, PT Bank Jago Tbk sepakat untuk memberikan fasilitas kredit modal kerja kepada IMFI dengan jumlah maksimum sebesar Rp200.000.000.000 sampai dengan tanggal 25 Maret 2022.
34. Pada tanggal 26 Maret 2021, IMFI dan PT Bank Central Asia Tbk sepakat untuk memperpanjang fasilitas kredit rekening koran dengan jumlah maksimum sebesar Rp30.000.000.000 sampai dengan tanggal 22 November 2021 serta memberikan fasilitas kredit berjangka dengan jumlah maksimum sebesar Rp200.000.000.000 sampai dengan tanggal 26 Maret 2025.
35. Pada tanggal 29 Maret 2021, IMFI dan PT Bank Pan Indonesia Tbk sepakat untuk memperpanjang fasilitas kredit modal kerja dan menambahkan limit kredit menjadi sebesar Rp800.000.000.000 sampai dengan tanggal 22 Maret 2022. Di tanggal yang sama PT Bank Pan Indonesia Tbk juga memberikan fasilitas kredit berjangka dengan jumlah maksimum sebesar Rp500.000.000.000 sampai dengan tanggal 26 September 2024.
36. Pada tanggal 30 Maret 2021, IMFI dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sepakat untuk memberikan fasilitas kredit berjangka dengan jumlah maksimum sebesar Rp300.000.000.000 sampai dengan tanggal 30 September 2025.
37. Pada tanggal 1 April 2021, IMFI dan PT Bank CIMB Niaga Tbk sepakat untuk memperpanjang fasilitas kerjasama pembiayaan bersama dengan jumlah maksimum sebesar Rp200.000.000.000 sampai dengan tanggal 3 Januari 2022.

**37. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD
(continued)**

31. On March 18, 2021, PT Central Sole Agency (CSA), a subsidiary, has signed a Fund Management Contract with PT Net Assets Management for its short-term investment with a principal investment of Rp6,600,000,000 which will mature on March 18, 2022.
32. On March 23, 2021, SKPLB No. 00021/406/19/054/21 issued by Listed Tax Office for the Company's corporate income tax with overpayment for the year 2019 amounting to Rp8,284,863,540.
33. As of March 25, 2021, PT Bank Jago Tbk agreed to provide working capital loan facility to IMFI with maximum amount Rp200,000,000,000 until March 25, 2022.
34. As of March 26, 2021, IMFI and PT Bank Central Asia Tbk agreed to extend overdraft facility with maximum amount Rp30,000,000,000 until November 22, 2021 and also provide term loan facility with maximum amount Rp200,000,000,000 until March 26, 2025.
35. As of March 29, 2021, IMFI and PT Bank Pan Indonesia Tbk agreed to extend working capital loan facility and provide additional limit amount to became Rp800,000,000,000 until March 22, 2022. At the same date, PT Bank Pan Indonesia Tbk also provide term loan facility with maximum amount Rp500,000,000,000 until September 26, 2024.
36. As of March 30, 2021, IMFI and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk agreed to provide term loan facility with maximum amount Rp300,000,000,000 until September 30, 2025.
37. As of April 1, 2021, IMFI and PT Bank CIMB Niaga Tbk agreed to extend joint financing facility with maximum amount Rp200,000,000,000 until January 3, 2022.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**37. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN
(laporan)**

38. Pada tanggal 6 April 2021, IMFI dan PT Bank BTPN Tbk sepakat untuk memperpanjang fasilitas kredit modal kerja dengan jumlah maksimum sebesar Rp600.000.000.000 dan menambahkan limit kredit sebesar Rp100.000.000.000 sampai dengan tanggal 31 Maret 2022.
39. Pada tanggal 27 April 2021, PT Wahana Inti Selaras (WISEL) bersama dengan PT Indo Traktor Utama (INTRAMA), PT Indotruck Utama (ITU), PT Eka Dharma Jaya Sakti (EDJS), PT Prima Sarana Gemilang (PSG), dan PT Prima Sarana Mustika (PSM) menandatangani Perjanjian Kredit dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk untuk fasilitas sebagai berikut:
- a. Fasilitas AP Financing (TR Non LC) dengan limit maksimum sebesar Rp200.000.000.000 yang dapat digunakan oleh INTRAMA, ITU, dan EDJS, dan tersedia sampai dengan 27 April 2022.
- b. Fasilitas Modal Kerja dengan limit maksimum sebesar Rp100.000.000.000 yang hanya dapat digunakan oleh WISEL dan tersedia sampai dengan 27 April 2022.
- c. Fasilitas Non Cash Loan berupa Letter of Credit (LC) Impor, Surat Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN), Bank Garansi (BG), dan Trust Receipt (TR) dengan limit maksimum sebesar US\$50.000.000 yang dapat digunakan oleh PSG, INTRAMA, ITU, EDJS, dan PSM, dan tersedia sampai dengan 27 April 2022.
- d. Fasilitas Treasury Line (Tom, Spot, Forward, dan Swap) dengan limit maksimum sebesar US\$30.000.000 yang dapat digunakan untuk lindung nilai valuta asing oleh PSG, INTRAMA, ITU, EDJS, dan PSM, dan tersedia sampai dengan 27 April 2022.
40. Pada tanggal 28 April 2021, CSM memperoleh fasilitas pinjaman berjangka dari PT Bank QNB Indonesia Tbk dengan batas kredit maksimum Rp220.000.000.000.
41. Pada tanggal 28 April 2021, KPP menerbitkan SKPLB No. 00002/406/19/224/21 yang menyetujui pengembalian kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan tahun 2019 IBC sebesar Rp248.308.736.

**37. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD
(continued)**

38. As of April 6, 2021, IMFI and PT Bank BTPN Tbk agreed to extend working capital loan facility with maximum amount Rp600,000,000,000 and provide additional limit amount Rp100,000,000,000 until March 31, 2022.
39. On April 27, 2021, PT Wahana Inti Selaras (WISEL) together with PT Indo Traktor Utama (INTRAMA), PT Indotruck Utama (ITU), PT Eka Dharma Jaya Sakti (EDJS), PT Prima Sarana Gemilang (PSG), and PT Prima Sarana Mustika (PSM) have signed a Credit Agreement with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk for facilities as follow:
- a. AP Financing (TR Non LC) facility with maximum limit of Rp200,000,000,000 which can be used by INTRAMA, ITU, and EDJS, and available until April 27, 2022.
- b. Working Capital facility with maximum limit of Rp100,000,000,000 which can only be used by WISEL and available until April 27, 2022.
- c. Non Cash Loan facility in the form of Letter of Credit (LC) Impor, Domestic Documents (SKBDN), Bank Guarantee (BG), and Trust Receipt (TR) with maximum limit of US\$50,000,000 which can be used by PSG, INTRAMA, ITU, EDJS, and PSM and available until April 27, 2022.
- d. Treasury Line facility (Tom, Spot, Forward, and Swap) with maximum limit of US\$30,000,000 which can be used for foreign currency hedging by PSG, INTRAMA, ITU, EDJS, and PSM and available until April 27, 2022.
40. On April 28, 2021, CSM obtained term-loan facility from PT Bank QNB Indonesia Tbk with maximum credit limit of Rp220,000,000,000.
41. On April 28, 2021, KPP issued SKPLB No. 00002/406/19/224/21 which approved the refund of excess payment of corporate income tax for the year 2019 of IBC amounting to Rp248,308,736.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**37. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN
(laporan)**

42. Berdasarkan Perubahan Perjanjian Kredit no. 005/IBD-MM/LEG/17/Per.VII tanggal 30 April 2021 antara PT Bank Pan Indonesia (Bank Panin) dan PT CSM Corporatama (CSM), kedua belah pihak setuju untuk memperpanjang tanggal jatuh tempo fasilitas pinjaman money market yang diterima CSM sebesar Rp100.000.000.000 sampai dengan 4 Mei 2022.
43. Pada tanggal 30 April 2021, KPP menerbitkan SKPLB No. 00054/406/19/073/21 yang menyetujui pengembalian kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan CSM tahun 2019 sebesar Rp16.542.232.054.
44. Pada tanggal 3 Mei 2021, Perusahaan bersama dengan PT Wahana Inti Selaras (WISEL), PT Eka Dharma Jaya Sakti (EDJS), PT Indotruck Utama (ITU) dan PT Indo Traktor Utama (ITU) menandatangani Perubahan IX terhadap Perjanjian Kredit no. 484/05/2021 dengan PT Bank UOB Indonesia untuk menambah limit fasilitas RCF, FX Line dan *Uncommitted Multi Option Trade* serta memperpanjang periode tersedianya semua fasilitas sampai dengan 3 Mei 2022.
45. Pada tanggal 4 Mei 2021, IMFI memperoleh fasilitas Sindikasi Berjangka dari 12 bank dalam dan luar negeri dengan batas maksimum kredit sebesar AS\$270.000.000.
46. Pada tanggal 6 Mei 2021, IMFI dan PT Bank ANZ Indonesia sepakat untuk memperpanjang fasilitas kredit dengan jumlah maksimum sebesar AS\$15.000.000 sampai dengan tanggal 30 April 2022.

**37. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD
(continued)**

42. Based on Credit Agreement Changes no. 005/IBD-MM/LEG/17/Per.VII dated April 30, 2021 between PT Bank Pan Indonesia (Bank Panin) and PT CSM Corporatama (CSM), both parties agreed to extend the maturity date of money market facility obtained by CSM in amount of Rp100,000,000,000 until May 4, 2022.
43. On April 30, 2021, KPP issued SKPLB No. 00054/406/19/073/21 which approved the refund of excess payment of CSM corporate income tax for the year 2019 amounting to Rp16,542,232,054.
44. On May 3, 2021, the Company together with PT Wahana Inti Selaras (WISEL), PT Eka Dharma Jaya Sakti (EDJS), PT Indotruck Utama (ITU) and PT Indo Traktor Utama (ITU) signed IX Amendment to Credit Agreement no. 484/05/2021 with PT Bank UOB Indonesia to increase the limits for RCF, FX Line and *Uncommitted Multi Option Trade* facilities and to extend the availability period of all facilities until May 3, 2022.
45. As of May 4, 2021, IMFI obtained syndicated term loan facility from 12 onshore and offshore banks with maximum amount AS\$270,000,000.
46. As of May 6, 2021, IMFI and PT Bank ANZ Indonesia agreed to extend working capital facility with maximum amount AS\$15,000,000 until April 30, 2022.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

38. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF

Standar akuntansi yang telah diterbitkan sampai tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian Grup namun belum berlaku efektif diungkapkan berikut ini. Manajemen bermaksud untuk menerapkan standar yang dipertimbangkan relevan terhadap Grup pada saat standar tersebut berlaku efektif, dan dampak penerapan standar tersebut terhadap posisi dan kinerja keuangan konsolidasian Grup masih diestimasi.

Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2021

Amendemen PSAK 22: Kombinasi Bisnis tentang Definisi Bisnis

Amendemen PSAK 22 Kombinasi Bisnis mengklarifikasi unsur bisnis bahwa untuk dipertimbangkan sebagai suatu bisnis, suatu rangkaian terintegrasi dari aktivitas dan aset yang diakuisi mencakup, minimum, input dan proses substantif yang bersama-sama berkontribusi secara signifikan terhadap kemampuan untuk menghasilkan output.

Amendemen ini efektif untuk kombinasi bisnis yang tanggal akuisisinya pada atau setelah awal periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2021 dan untuk akuisisi aset yang terjadi pada atau setelah awal periode tersebut dengan penerapan lebih dini diperkenankan.

Amendemen PSAK 71: Instrumen Keuangan, Amendemen PSAK 55: Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran, Amendemen PSAK 60: Instrumen Keuangan: Pengungkapan, Amendemen PSAK 62: Kontrak Asuransi dan Amendemen PSAK 73: Sewa tentang Reformasi Acuan Suku Bunga – Tahap 2

Amendemen PSAK 71, Amendemen PSAK 55, Amendemen PSAK 60, Amendemen PSAK 62 dan Amendemen PSAK 73 tentang Reformasi Acuan Suku Bunga – Tahap 2 diadopsi dari IFRS tentang Interest Rate Benchmark Reform - Phase 2.

38. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE

The accounting standards that have been issued up to the date of issuance of the Group's consolidated financial statements, but not yet effective are disclosed below. The management intends to adopt these standards that are considered relevant to the Group when they become effective, and the impact to the consolidated financial position and performance of the Group is still being estimated.

Effective beginning on or after January 1, 2021

Amendments to PSAK 22: Definition of a Business

The amendment to PSAK 22 Business Combinations clarifies that to be considered a business, an integrated set of activities and assets must include, at a minimum, an input and a substantive process that, together, significantly contribute to the ability to create output. Furthermore, it clarifies that a business can exist without including all of the inputs and processes needed to create outputs.

These amendments effective for business combinations for which the acquisition date is on or after the beginning of the first annual reporting period beginning on or after 1 January 2021 and to asset acquisitions that occur on or after the beginning of that period with earlier application permitted.

Amendments to PSAK 71: Financial Instruments, Amendments to PSAK 55: Financial Instruments: Recognition and Measurement, Amendments to PSAK 60: Financial Instruments: Disclosures, Amendments to PSAK 62: Insurance Contracts and Amendments to PSAK 73: Leases on Interest Rate Reference Reform - Stage 2

Amendments to PSAK 71, Amendments to PSAK 55, Amendments to PSAK 60, Amendments to PSAK 62 and Amendments to PSAK 73 concerning Interest Rate Reference Reform - Phase 2 were adopted from IFRS concerning Interest Rate Benchmark Reform - Phase 2.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**38. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH
DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF
(lanjutan)**

Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2 membahas isu yang mungkin mempengaruhi pelaporan keuangan selama reformasi acuan suku bunga, termasuk dampak perubahan arus kas kontraktual atau hubungan lindung nilai yang timbul dari penggantian acuan suku bunga dengan acuan alternatif yang baru. Amendemen ini mengubah persyaratan dalam PSAK 71: Instrumen Keuangan, PSAK 55: Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran, PSAK 60: Instrumen Keuangan: Pengungkapan, PSAK 62: Kontrak Asuransi dan PSAK 73: Sewa yang terkait dengan:

- perubahan dasar untuk menentukan arus kas kontraktual dari aset keuangan, liabilitas keuangan dan liabilitas sewa;
- akuntansi lindung nilai; dan
- pengungkapan.

Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2 hanya berlaku untuk perubahan yang disyaratkan oleh reformasi acuan suku bunga untuk instrumen keuangan dan hubungan lindung nilai.

Amendemen ini berlaku efektif per 1 Januari 2021 dengan penerapan lebih dini diperkenankan.

Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2022

Amendemen PSAK 57: Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak

Amendemen ini mengklarifikasi biaya untuk memenuhi suatu kontrak dalam kaitannya dalam menentukan apakah suatu kontrak merupakan kontrak memberatkan.

Amendemen PSAK 57 mengatur bahwa biaya untuk memenuhi kontrak meliputi biaya yang berhubungan langsung dengan kontrak. Biaya yang berhubungan langsung dengan kontrak terdiri dari:

1. biaya inkremental untuk memenuhi kontrak tersebut, dan
2. alokasi biaya lain yang berhubungan langsung untuk memenuhi kontrak.

Entitas menerapkan amendemen tersebut pada kontrak yang belum terpenuhi semua kewajibannya pada awal periode pelaporan tahunan yang mana entitas pertama kali menerapkan amendemen (tanggal aplikasi awal). Entitas tidak menyajikan kembali informasi komparatif. Sebagai gantinya, entitas mengakui dampak kumulatif dari penerapan awal amendemen sebagai penyesuaian terhadap saldo awal atas saldo laba atau komponen ekuitas lainnya, sebagaimana mestinya, pada tanggal aplikasi awal. Penerapan lebih dini diperkenankan.

**38. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT
YET EFFECTIVE (continued)**

Interest Rate Reference Reform - Stage 2 addresses issues that may affect financial reporting during the benchmark interest rate reform, including the impact of changes in contractual cash flows or hedging relationships that arise from replacing the benchmark interest rate with a new alternative reference. These amendments amend the requirements of PSAK 71: Financial Instruments, PSAK 55: Financial Instruments: Recognition and Measurement, PSAK 60: Financial Instruments: Disclosures, PSAK 62: Insurance Contracts and PSAK 73: Leases related to:

- *changes in the basis for determining the contractual cash flows of financial assets, financial liabilities and lease liabilities;*
- *hedge accounting; and*
- *disclosure.*

Interest Rate Reference Reform - Stage 2 applies only to changes required by the benchmark interest rate reform for financial instruments and hedge relationships.

These amendments are effective as of January 1, 2021 with earlier application permitted.

Effective beginning on or after January 1, 2022

Amendments to PSAK 57: Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets regarding Aggravating Contracts - Contract Fulfillment Costs

This amendment clarifies the cost of fulfilling a contract in relation to determining whether a contract is a burdensome contract.

The amendments to PSAK 57 provide that costs to fulfill a contract comprise of costs that are directly related to the contract. Costs that are directly related to the contract consist of:

1. *incremental costs to fulfill the contract, and*
2. *allocation of other costs that are directly related to fulfilling the contract.*

An entity shall apply those amendments to contracts existing at the beginning of the annual reporting period in which the entity first applies the amendments (the date of initial application). The entity shall not restate comparative information. Instead, the entity shall recognize the cumulative effect of initially applying the amendments as an adjustment to the opening balance of retained earnings (or other component of equity, as appropriate) at the date of initial application. Earlier application is permitted..

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**38. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH
DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF
(lanjutan)**

Penyesuaian Tahunan 2020 - PSAK 71: Instrumen
Keuangan

Penyesuaian ini mengklarifikasi fee (imbalan) yang diakui oleh peminjam terkait penghentian pengakuan liabilitas keuangan. Dalam menentukan fee (imbalan) yang dibayarkan setelah dikurangi fee (imbalan) yang diterima, peminjam hanya memasukkan fee (imbalan) yang dibayarkan atau diterima antara peminjam dan pemberi pinjaman, termasuk fee (imbalan) yang dibayar atau diterima baik peminjam atau pemberi pinjaman atas nama pihak lain.

Entitas menerapkan Penyesuaian Tahunan 2020 untuk liabilitas keuangan yang dimodifikasi atau dipertukarkan pada atau setelah awal periode pelaporan tahunan di mana entitas pertama kali menerapkan amendemen tersebut. Penerapan lebih dini diperkenankan.

Penyesuaian Tahunan 2020 - PSAK 69: Agrikultur

PSAK 69 (Penyesuaian 2020) mengklarifikasi pengakuan dan pengukuran pada paragraf 22 yang sebelumnya "entitas tidak memperhitungkan arus kas untuk pembiayaan aset, perpajakan atau penumbuhan kembali aset biologis setelah panen", menjadi "entitas tidak memperhitungkan arus kas untuk pembiayaan aset, atau penumbuhan kembali aset biologis setelah panen".

Entitas menerapkan amendemen secara prospektif terhadap pengukuran nilai wajar pada atau setelah awal periode pelaporan tahunan di mana entitas pertama kali menerapkan amendemen tersebut. Penerapan lebih dini diperkenankan.

Amendemen tersebut diperkirakan tidak akan berdampak material pada Grup.

Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2023

Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan
Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai
Jangka Pendek atau Jangka Panjang

Amendemen menentukan persyaratan untuk mengklasifikasikan liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang. Amendemen tersebut menjelaskan:

**38. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT
YET EFFECTIVE (continued)**

2020 Annual Improvements – PSAK 71: Financial
Instruments

This improvements clarifies the fees that are recognized by the borrower in relation to derecognition of financial liabilities. In determining the fee to be paid after deducting the fee received, the borrower only includes the fees paid or received between the borrower and lender, including fees paid or received by either the borrower or lender on other's behalf.

An entity applies the improvements to financial liabilities that are modified or exchanged on or after the beginning of the annual reporting period in which the entity first applies the amendment. Earlier application is permitted.

2020 Annual Improvements – PSAK 69: Agriculture

PSAK 69 (Improvement 2020) clarifies the recognition and measurement in paragraph 22 that previously "the entity does not take into account cash flows for financing assets, taxation or regeneration of biological assets after harvest", to "the entity does not account for cash flows for financing assets or regeneration. biological assets after harvest".

An entity applies the amendment prospectively to fair value measurements on or after the beginning of the first annual reporting period in which the entity first applies the amendment. Earlier application is permitted.

The amendments are not expected to have a material impact on the Group.

Effective beginning on or after January 1, 2023

Amendments to PSAK 1: Classification of Liabilities as
Current or Non-current

The amendments specify the requirements for classifying liabilities as current or non-current. The amendments clarify:

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

38. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF (lanjutan)

- Apa yang dimaksud dengan hak untuk menanggguhkan penyelesaian
- Bahwa hak entitas untuk menanggguhkan penyelesaian liabilitas harus ada pada akhir periode pelaporan
- Klasifikasi tersebut tidak terpengaruh oleh kemungkinan bahwa entitas akan menggunakan haknya untuk menanggguhkan penyelesaian liabilitas
- Hanya jika suatu derivatif melekat dalam liabilitas konvertibel merupakan instrumen ekuitas saja, penggunaan frasa liabilitas tidak akan memengaruhi klasifikasinya

Amandemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023 dan harus diterapkan secara retrospektif. Grup saat ini sedang menilai dampak amandemen terhadap praktik saat ini dan apakah negosiasi ulang atas perjanjian pinjaman yang ada mungkin diperlukan. Penerapan lebih dini diperkenankan.

38. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE (continued)

- What is meant by a right to defer settlement
- That a right to defer must exist at the end of the reporting period
- That classification is unaffected by the likelihood that an entity will exercise its deferral right
- That only if an embedded derivative in a convertible liability is itself an equity instrument would the terms of a liability not impact its classification

The amendments are effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2023 and must be applied retrospectively. The Group is currently assessing the impact the amendments will have on current practice and whether existing loan agreements may require renegotiation. Earlier application is permitted.

39. REKONSILIASI UTANG JANGKA PENDEK DAN UTANG JANGKA PANJANG YANG TIMBUL DARI AKTIVITAS PENDANAAN

39. RECONCILIATION OF SHORT-TERM LOAN AND LONG-TERM LOAN THAT ARISES FROM FINANCING ACTIVITIES

Keterangan / Remarks	Saldo awal 31 Desember 2019 Beginning balance December 31, 2019	Arus Kas / Cash Flow		Aktivitas pergerakan non-kas / Non-cash activities movement	Saldo akhir 31 Desember 2020 / Ending balance December 31, 2020	
		Penerimaan / Proceeds	Pengeluaran / Payments			
Utang bank jangka pendek dan jangka panjang - neto	27,984,077,732,899	26,960,212,769,156	(25,852,078,877,751)	(49,918,169,924)	29,042,293,454,380	Short-term and Long-term bank loan - net
Utang Obligasi	1,763,226,705,549	336,000,000,000	(665,000,000,000)	(907,690,566)	1,433,319,014,983	Bonds payable
Utang sewa hak guna	-	-	(166,636,335,449)	201,400,641,543	34,764,306,094	Lease Liability

Keterangan / Remarks	Saldo awal 31 Desember 2018 Beginning balance December 31, 2018	Arus Kas / Cash Flow		Lain-lain / Others	Saldo akhir 31 Desember 2019 / Ending balance December 31, 2019	
		Penerimaan / Proceeds	Pengeluaran / Payments			
Utang bank jangka pendek dan jangka panjang - neto	21,268,195,891,967	39,994,758,450,527	(33,454,761,564,587)	175,884,954,992	27,984,077,732,899	Short-term and Long-term bank loan - net
Utang Obligasi	3,804,312,194,936	-	(2,044,500,000,000)	3,414,510,613	1,763,226,705,549	Bonds payable

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

40. DAMPAK PENERAPAN AWAL PSAK 71 DAN PSAK 73

PSAK 71 "Instrumen Keuangan"

Sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 2af, Grup menerapkan PSAK 71 pada tanggal 1 Januari 2020.

Tidak terdapat perubahan pada nilai tercatat bruto aset keuangan Perusahaan pada tanggal 1 Januari 2020 terkait dengan adopsi klasifikasi baru berdasarkan PSAK 71.

Karena PSAK 71 mempertahankan hampir semua ketentuan klasifikasi liabilitas keuangan PSAK 55, tidak ada perubahan dalam klasifikasi liabilitas keuangan Perusahaan sebelum dan sesudah penerapan PSAK 71.

Tabel berikut ini menunjukkan akun-akun dalam laporan posisi keuangan yang terdampak oleh transisi PSAK 71 pada tanggal 1 Januari 2020.

	Sebelum penerapan PSAK 71/ <i>Before implementation of SFAS 71</i>	Dampak penerapan/ <i>Impact of implementation</i>	Setelah penerapan PSAK 71/ <i>After implementation of SFAS 71</i>
Asset:			
Piutang usaha - neto	2,152,423,364,691	(138,659,445,746)	2,013,763,918,945
Piutang pembiayaan konsumen - neto	5,670,060,620,511	(110,493,271,756)	5,559,567,348,755
Piutang sewa pembiayaan - neto	8,632,248,172,623	(2,780,476,021)	8,629,467,696,602
Anjak piutang - neto	105,128,798,597	14,645,185,585	119,773,984,182
Aset pajak tangguhan	404,144,741,051	27,731,889,149	431,876,630,200
Penyertaan saham	1,906,224,162,978	804,787,133,131	2,711,011,296,109
Liabilitas:			
Liabilitas pajak tangguhan	(126,395,818,845)	(176,187,822,488)	(302,583,641,333)
		<u>419,043,191,854</u>	
Ekuitas:			
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas Induk	8,104,476,223,857	444,578,720,252	8,549,054,944,109
Kepentingan nonpengendali	1,303,661,395,852	(25,535,528,399)	1,278,125,867,453
	<u>9,408,137,619,709</u>	<u>419,043,191,854</u>	<u>9,827,180,811,563</u>

40. IMPACT OF THE INITIAL IMPLEMENTATION OF SFAS 71 AND SFAS 73

SFAS 71 "Financial Instruments"

As described in Note 2af, the Company adopted SFAS 71 as of 1 January 2020.

There is no change to the gross carrying amount of the Company's financial assets as of 1 January 2020 due to the adoption of new classification under SFAS 71.

Since SFAS 71 largely retains the requirement in SFAS 55 for the classification of financial liabilities, there are no change in the classification of the Company's financial liabilities before and after the adoption of SFAS 71.

The following table reflects accounts in statement of financial position which were affected by the transition of SFAS 71 as of 1 January 2020.

	Setelah penerapan PSAK 71/ <i>After implementation of SFAS 71</i>
Assets:	
Account receivable - net	2,013,763,918,945
Consumer financing receivables - net	5,559,567,348,755
Financing lease receivables - net	8,629,467,696,602
Factoring receivables - net	119,773,984,182
Deferred tax assets	431,876,630,200
Investments in shares of stock	2,711,011,296,109
Liability:	
Deferred tax liability	(302,583,641,333)
Shareholders' Equity	
Equity attributable to the equity holders of the parent company	8,549,054,944,109
Non-controlling interests	1,278,125,867,453

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

40. DAMPAK PENERAPAN AWAL PSAK 71 DAN PSAK 73 (lanjutan)

PSAK 73 "Sewa"

Sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 2af, Grup menerapkan PSAK 73 pada tanggal 1 Januari 2020.

Pada penerapan awal PSAK 73 untuk sewa operasi, hak untuk menggunakan aset sewa umumnya diukur pada jumlah kewajiban sewa. Untuk pengukuran penggunaan pada tanggal penerapan awal, biaya langsung awal tidak diperhitungkan sesuai dengan PSAK 73.

Sebagai konsekuensi dari perubahan ke PSAK 73 per 1 Januari 2020, kontrak sewa yang sebelumnya telah diakui sebagai sewa operasi, sekarang memenuhi syarat sebagai sewa seperti yang didefinisikan oleh standar baru.

Dampak penerapan PSAK No. 73 pada pada 1 Januari 2020 adalah sebagai berikut:

40. IMPACT OF THE INITIAL IMPLEMENTATION OF SFAS 71 AND SFAS 73 (continued)

SFAS 73 "Leases"

As described in Note 2af, the Company adopted SFAS 73 as of 1 January 2020.

At initial implementation of SFAS 73 for operating leases, the right to use the leased asset was generally measured at the amount of the lease liability. For the measurement of the right-of-use asset at the date of initial implementation, initial direct costs were not taken into account in accordance with SFAS 73.

As a consequence of the change to SFAS 73 as of 1 January 2020, contracts that previously had been recognized as operating lease, now qualify as leases as defined by the new standard.

The effect of adoption of SFAS No. 73 as of January 1, 2020 is as follows:

	1 Januari 2020/January 1, 2020			
	Sebelum penyesuaian/ Before adjustment	Penyesuaian PSAK No. 73/ PSAK No. 73 adjustments	Setelah penyesuaian/ After adjustment	
Aset				Assets
Biaya dibayar di muka	83,485,391,499	(83,485,391,499)	-	Prepaid expenses
Aset hak guna - neto	-	214,235,111,352	214,235,111,352	Right-of-use assets - net
Liabilitas				Liabilities
Utang sewa hak guna	-	(130,749,719,853)	(130,749,719,853)	Lease liabilities

41. REKLASIFIKASI

41. RECLASSIFICATION

	Disajikan sebelumnya/ As previously reported	Reklasifikasi/ Reclassifications	Disajikan kembali/ As reclassified	
Laporan posisi keuangan konsolidasian 31 Desember 2019				Consolidated statement of financial position December 31, 2019
Aset lancar				Current assets
Pajak dibayar dimuka	85,211,716,125	(691,129,967)	84,520,586,158	Prepaid tax
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang pajak	79,261,387,678	(691,129,967)	78,570,257,711	Taxes payable

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank

Direktori Perseroan

Company Directory

PT Indomobil Sukses Internasional Tbk.

Wisma Indomobil 1, 9th Floor
Jln. MT. Haryono Kav.8
Jakarta 13330, Indonesia
Telp : 62-21 85648 50/60/70
Fax : 62-21 8564891
Email : corporate.secretary@indomobil.co.id
Website : www.indomobil.com

Sekretaris Perseroan *Corporate Secretary*

PT Indomobil Sukses Internasional Tbk.
Wisma Indomobil 1, 9th Floor
Jln. MT. Haryono Kav.8
Jakarta 13330, Indonesia
Telp : 62-21 85648 50/60/70
Fax : 62-21 8564891
Email : corporate.secretary@indomobil.co.id

Hubungan Investor *Investor Relations*

PT Indomobil Sukses Internasional Tbk.
Wisma Indomobil 1, 9th Floor
Jln. MT. Haryono Kav.8
Jakarta 13330, Indonesia
Telp : 62-21 85648 50/60/70
Fax : 62-21 8564891
Email : investor.relations@indomobil.co.id

Akuntan Publik *Registered Public Accountant*

Purwantono, Sungkoro & Surja
(Anggota Ernst & Young Global)
Indonesia Stock Exchange Building
Tower 2, 7th Floor
Jln. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190, Indonesia

Biro Administrasi Efek *Share Registrar*

PT Raya Saham Registra
Plaza Sentral, 2nd Floor
Jln. Jend. Sudirman Kav. 47-48
Jakarta 12930, Indonesia

Kustodian Sentral *Central Depository*

PT Kustodian Sentral Efek Indonesia
Indonesia Stock Exchange Building
Tower 1, 5th Floor
Jln. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190, Indonesia



Laporan Tahunan *Annual Report*

PT Indomobil Sukses Internasional Tbk.

Wisma Indomobil 1, 9th Floor
Jln. M.T. Haryono Kav. 8
Jakarta 13330 Indonesia
Telp : 62-21 8564850/8564860/8564870 (Hunting)
Fax : 62-21 8564891
Email : corporate.secretary@indomobil.co.id

www.indomobil.com